

Banyak yang dipanggil



Impressum

Banyak yang dipanggil – Bisakah seorang Kristen kehilangannya dan tersesat? Apakah seorang pengikut Yesus akan tersesat?

Tingkat 1–6, edisi Bahasa Indonesia. Diterjemahkan dari bahasa Jerman asli. Catatan bahasa. Edisi ini diterjemahkan dari edisi asli berbahasa Jerman dengan DeepL dan disunting manual. Jika ragu, rujukan utama adalah edisi Jerman. Bila Anda menemukan masalah terjemahan, mohon beri tahu kami di <https://viesindberufen.de>.

Penulis dan editor: Heino Weidmann, 20.09.2025

Hak Cipta © Heino Weidmann. Karya ini, termasuk bagian-bagiannya, dilindungi hak cipta. Semua hak dilindungi undang-undang.

Terjemahan Alkitab yang digunakan dalam karya asli berbahasa Jerman

- *Slt* – Teks Alkitab oleh Franz-Eugen Schlachter (2000), Hak Cipta © Genfer Bibelgesellschaft. Izin untuk terjemahan otomatis dari bahasa Jerman ke bahasa lain telah diberikan.
- *Meng* – *Terjemahan Alkitab Menge tahun 1939 (domain publik, Public Domain)*
- *F* – *Terjemahan bebas sendiri*

Tautan ayat Alkitab dalam edisi e-book mengarah ke <https://www.bibleserver.com> dengan banyak terjemahan Alkitab dalam bahasa asing.

Penjelasan kata-kata Yunani

Berdasarkan Strong Concordance, dapat diakses di www.csv-bibel.de/strongs, diterbitkan oleh CSV-Verlag.

Kredit gambar

- Lingkaran figur: © glopphy / Adobe Stock – ID gambar: 51925552. Dilisensikan melalui Adobe Stock dengan lisensi standar
- Gambar latar belakang situs web dengan salib: Pixabay, lisensi gratis, Gerd Altmann
- Foto pelari: Steven Lelham / Unsplash, lisensi gratis

Desain sampul: © Hak Cipta Heino Weidmann

Buku ini tersedia secara gratis dalam format PDF di

<https://viesindberufen.de/downloads-links/> dalam bahasa-bahasa berikut:

Inggris, Spanyol, Portugis, Cina sederhana, Cina tradisional, Arab (ar), Cina (tradisional) (zh-Hant), Cina (sederhana) (zh-Hans), Denmark (da), Inggris (en), Prancis (fr), Indonesia (id), Italia (it), Jepang (ja), Korea (ko), Belanda (nl), Norwegia (nb), Portugis (pt), Rumania (ro), Rusia (ru), Swedia (sv), Spanyol (es), Turki (tr), Ukraina (uk).

Catatan tentang konten yang didukung AI

Beberapa konten di situs web ini – khususnya ringkasan (tingkat 2 dan 4), bab 1.1, revisi editorial, dan bantuan formulasi – dibuat atau direvisi dalam edisi asli berbahasa Jerman dengan menggunakan Kecerdasan Buatan (AI), khususnya ChatGPT dari OpenAI.

Tanggung jawab akhir atas konten ada pada penulis buku. Semua konten yang didukung AI telah diperiksa dan disesuaikan secara manual sebelum dipublikasikan.

Heino Weidmann, Götzenbergstr. 25, 74889 Sinsheim, Jerman

<https://viesindberufen.de>

*Semoga rahmat dan damai sejahtera
menyertai kalian dari Dia
yang ada, yang telah ada, dan yang akan datang, dan
dari ketujuh roh yang ada di hadapan takhtanya,
dan dari Yesus Kristus, saksi yang setia,
yang sulung dari antara orang mati dan
Raja di atas raja-raja di bumi.
Dia yang telah mengasihi kita dan
telah membasuh dosa-dosa kita dengan darahnya,
dan menjadikan kita raja-raja dan imam-imam
bagi Allah dan Bapanya —
Kepada-Nya kemuliaan dan kuasa
dari kekekalan sampai kekekalan! Amin.*

Wahyu 1:4-6 Mazmur

Awal

**Banyak yang dipanggil —
Apakah seorang Kristen dapat kehilangan keselamatannya dan
menjadi terhilang?
Apakah seorang pengikut Yesus akan binasa?**

Pertanyaan-pertanyaan ini menyentuh inti iman Kristen — dan tidak ada seorang pun yang ingin mengikuti Yesus dengan segenap hati yang tidak terpengaruh olehnya.

Buku ini unik: Ia mengajak Anda dalam perjalanan mendalam melalui **semua ayat Alkitab dalam Perjanjian Baru yang berkaitan dengan keselamatan** — sekitar 545 kesaksian, disusun dengan jelas, dipikirkan secara mendalam, dan dijelaskan dengan mudah dipahami. Lihatlah sendiri — datang dan lihat apa yang sebenarnya dikatakan Perjanjian Baru.

Pembahasan Alkitab tentang pertanyaan apakah seorang Kristen yang telah dilahirkan kembali dapat kehilangan keselamatannya dan pada akhirnya binasa bukanlah topik yang mudah — baik secara teologis maupun emosional. Lagipula, orang lebih suka membaca tentang pernikahan daripada kemungkinan perceraian. Namun, siapa pun yang menganggap serius Kitab Suci tidak boleh mengabaikan pertanyaan ini.

Jika Anda yakin akan kasih Allah dan mengetahui keselamatan Anda di dalam Kristus, Anda dapat mendekati topik ini dengan percaya diri. Yesus mengasihi Anda — dan Dia mengundang Anda untuk menggali lebih dalam. Bicarakan apa yang Anda baca — dengan saudara seiman yang matang atau dalam kelompok pengikut Yesus. Dalam percakapan, kebenaran sering kali terungkap dengan lebih jelas dan lebih menggembirakan.

Struktur yang jelas akan membantumu:

Mulailah dengan pernyataan utama. Dari sana, kamu dapat mempelajari topik ini sejauh dan sedalam yang kamu inginkan dan

From: Many are called – Can a Christian lose their salvation and be lost? Will a follower of Jesus be lost?

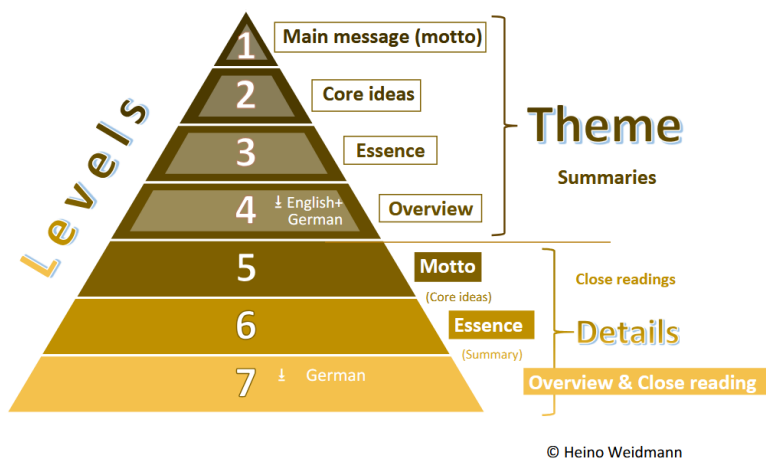


Diagram piramida tujuh tingkat yang menunjukkan struktur proyek:
Tingkat 1–4 = ringkasan (“Pesan utama”, “Gagasan kunci”, “Esensi”, “Gambaran umum”); Tingkat 5–7 = kajian mendalam (“Motto”, “Esensi (ringkasan)”, “Gambaran umum & pembacaan saksama”).

Empat tingkat pertama memberi Anda gambaran umum yang teratur dengan kedalaman yang semakin meningkat. Mulai dari tingkat 5, penelitian Alkitab dilakukan secara intensif – hingga analisis ayat yang mendetail pada tingkat 7. Buku ini berisi ringkasan tingkat 1, 2, dan 4 serta penelitian tingkat 6.

Dasar dari karya ini sangat luar biasa: **Semua ayat Alkitab Perjanjian Baru yang berisi pernyataan tentang keselamatan manusia – total 545 ayat atau sekitar 35% dari Perjanjian Baru – telah dicatat, disusun, dan dievaluasi dengan cermat.** Dengan demikian, pernyataan utama pada tingkat 1 didasarkan pada fondasi yang kokoh. Karena Firman Tuhan tidak bertentangan – kesaksian-kesaksian individual dalam Perjanjian Baru menyatu menjadi satu pernyataan besar yang mendukung keseluruhan.

Lebih lanjut tentang dasar-dasar karya ini dan metodologi yang digunakan dapat ditemukan di pengantar pada halaman berikutnya.

Pengantar

Motivasi di balik karya ini

Buku ini lahir dari perdebatan pribadi yang panjang. Lebih dari 35 tahun yang lalu, saya menyampaikan khotbah pertama saya tentang Roma 11:22 mengenai kebaikan dan ketegasan Allah. Seorang saudara kemudian mengatakan kepada saya bahwa dia tidak percaya seorang Kristen dapat kehilangan keselamatannya. Pernyataan ini menjadi pemicu bagi saya untuk mendalami topik ini sepanjang hidup saya.

Untuk waktu yang lama, saya tidak dapat memutuskan pandangan mana yang lebih mendekati kebenaran – kedua belah pihak memiliki argumen yang kuat. Namun, perdebatan yang umum terjadi sebagian besar didasarkan pada pilihan ayat-ayat Alkitab yang terbatas (5-15 ayat), dilengkapi dengan prinsip-prinsip teologis. Bagi saya, hal itu tidak cukup. Dengan pilihan ayat-ayat yang sedikit, hampir semua pandangan dapat dipertahankan.

Oleh karena itu, saya semakin ingin mempelajari *semua* ayat Alkitab Perjanjian Baru yang relevan – tanpa mengabaikan bagian mana pun, tanpa prasangka. Kini, pada bulan Maret 2025, setelah tiga tahun bekerja keras, impian ini telah menjadi kenyataan: **SEMUA 545 ayat Alkitab yang relevan dengan keselamatan, atau sekitar 35% dari keseluruhan teks Perjanjian Baru, telah dianalisis dengan cermat.** Pesan utama buku ini didukung dan dijelaskan dengan jelas di semua tingkatan dan melalui setiap pendalaman.

Pada akhirnya, ini adalah tentang kemuliaan Allah. Tentang umat yang mengasihi-Nya, yang menyenangkan-Nya dengan hidup mereka – dan tentang sebanyak mungkin orang yang diselamatkan dan dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran dan keselamatan kekal.

Bergabunglah dengan saya dalam perjalanan penemuan – melalui kasih karunia, kesetiaan, kasih, dan hikmat Allah. Dia telah mempersiapkan segalanya agar kita – dan banyak orang bersama kita – dapat mencapai keselamatan sementara dan kekal dengan pasti.

Pertanyaan

Perjanjian Baru menyatakan: Yesus Kristus menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, sehingga kita sekarang dapat hidup dalam rekonsiliasi dengan Allah. Dari situ muncul kepastian dan harapan bahwa setelah kematian, kita akan masuk ke dalam kemuliaan kekal.

Kata Yunani *sōtēria* ("keselamatan", "penyelamatan") menggambarkan dimensi keselamatan saat ini dan di masa depan. Kata ini mencakup pengampunan, pembebasan, perlindungan, dan kehidupan kekal dalam persekutuan dengan Allah. Kita sudah memiliki keselamatan – dan pada saat yang sama menantikan penyempurnaannya.

Artinya: Keselamatan kita dimulai dengan pertobatan kepada Allah, tetapi belum selesai. Kita telah diselamatkan, kita telah berdamai dengan Allah, kita adalah anak-anak-Nya yang terkasih – dan pada saat yang sama sedang dalam perjalanan untuk diselamatkan secara definitif. Roh Allah telah diberikan kepada kita sebagai jaminan, tetapi jalan menuju kemuliaan kekal belum berakhir.

Dari sinilah muncul pertanyaan penting dalam buku ini: Apakah keselamatan kedua yang definitif setelah pertobatan akan kita terima secara otomatis – ataukah itu terikat pada syarat-syarat tertentu? Adakah faktor-faktor yang mendukung atau menghambatnya?

Perjanjian Baru menunjukkan: Kristus telah menyelesaikan karya penebusan yang sempurna. Banyak orang dipanggil untuk mengambil bagian di dalamnya melalui iman. Namun, Kitab Suci yang sama mengajukan pertanyaan serius kepada kita: Apakah seorang Kristen yang percaya kepada Yesus masih bisa tersesat?

Penjelasan tentang ketegangan ini adalah tema dan tujuan dari buku ini.

Pendekatan dalam mengkaji topik ini

Pada tahun pertama penelitian saya, saya mengidentifikasi sekitar 545 ayat Alkitab dalam Perjanjian Baru yang berkaitan dengan keselamatan. Fokusnya adalah pada tema-tema sentral seperti keselamatan dari

kebinasaan, keselamatan kekal, kemungkinan kehilangan dalam perjalanan mengikuti Kristus, serta upah di surga. Setiap ayat Alkitab dikaitkan dengan suatu penyebab (misalnya kasih karunia, kesetiaan Allah, iman awal atau iman yang bertahan) dan dikaitkan dengan kitab Perjanjian Baru yang bersangkutan.

Untuk setiap kitab, saya mengurutkan ayat-ayat yang relevan dengan keselamatan secara tematis, memberikan komentar teologis, dan mengevaluasinya dalam konteksnya. Hasilnya adalah "teologi keselamatan" masing-masing penulis untuk setiap kitab. Rata-rata, sekitar 35% dari teks Alkitab per kitab dimasukkan ke dalam penelitian ini (detailnya ada di bab *Keselamatan dalam Angka*). Setiap ayat ditafsirkan, diringkas, dan dirangkum menjadi kalimat inti yang ringkas.

Berdasarkan hal ini, saya membuat lima tingkat ringkasan sistematis untuk setiap kitab Perjanjian Baru:

- **Ikhtisar:** Diurutkan secara tematis, lengkap, dengan nuansa – cocok untuk diskusi teologis yang lebih mendalam.
- **Ringkasan:** Mengurangi redundansi, tetap lengkap, lebih mudah dibaca.
- **Inti:** Berfokus pada tema-tema utama – ringkas, jelas, bernuansa.
- **Pikiran inti:** Berfokus pada pernyataan utama buku – arah yang jelas, disederhanakan secara sadar.
- **Motto:** Satu pernyataan utama per buku – sebagai pengantar ringkas atau perbandingan perspektif buku.

Perbandingan tingkat-tingkat ini di seluruh 27 kitab Perjanjian Baru dengan jelas menunjukkan kesatuan teologis dalam doktrin keselamatan dari berbagai penulis dan menjadi dasar untuk struktur bab 2.

Pada tahun penelitian kedua, hasilnya dievaluasi secara lintas tema di seluruh Perjanjian Baru. Pernyataan tentang tema yang sama digabungkan, dikelompokkan ke dalam tema utama, dan struktur bab

dari Bab 3 dikembangkan darinya – tidak ditentukan sebelumnya, tetapi diperoleh dari teks itu sendiri. Di sini juga digunakan tiga tingkat ringkasan: *ikhtisar*, *esensi*, dan *moto* – demikian pula dalam Bab 4 (Upah di Surga), Bab 5 (Pemeliharaan dalam Keselamatan), dan bab-bab lainnya.

Metode kerja sistematis ini membentuk keseluruhan proyek.

Pada tahun ketiga, buku ini disusun, diselesaikan, dan direvisi, serta situs webnya dikembangkan.

Keyakinan dasar

Keyakinan dasar berikut menjadi dasar buku ini. (Hanya) mereka yang setuju dengan keyakinan ini dapat dan akan membaca buku ini dengan bermanfaat dan mampu memberikan komentar yang konstruktif.

Dasar utama buku ini adalah kepercayaan pada inspirasi ilahi dan kesempurnaan seluruh Kitab Suci. Ke-66 kitab kanonik – dan khususnya Perjanjian Baru sebagai wahyu Allah yang sempurna dalam Yesus Kristus – dianggap sebagai otoritas tertinggi untuk ajaran dan kehidupan. Oleh karena itu, *firman Allah adalah benar dan tidak bertentangan*.

Kitab Suci menafsirkan dirinya sendiri – bukan melalui sistem teologis atau model dogmatis, tetapi melalui konteksnya sendiri dan melalui interaksi semua pernyataan yang relevan. Oleh karena itu, dalam karya ini, ayat-ayat Alkitab tidak dilihat secara terpisah, tetapi:

- dalam kaitannya langsung dengan setiap kitab Alkitab (Bab 2)
- dalam terang seluruh wahyu Perjanjian Baru (Bab 3)

Dalam hal ini, ayat-ayat yang jelas memiliki prioritas daripada pernyataan yang diturunkan.

Tidak ada satu ayat pun yang boleh dijadikan "ayat utama" di atas ayat-ayat lainnya.

Kebenaran tidak terlihat dalam fragmen-fragmen terpisah, tetapi dalam kesatuan yang harmonis – dan kesatuan ini mengandung baik janji-janji kasih karunia maupun peringatan-peringatan yang mendesak.

Cara membaca buku ini

Petunjuk untuk membaca buku ini dan situs web viesindberufen.de

Buku ini – dan juga situs web terkait viesindberufen.de – mengikuti struktur khusus: Buku ini mirip piramida, di mana hal terpenting ditempatkan di bagian atas. Tidak seperti banyak buku teologi lainnya, buku ini dimulai dengan pernyataan utama (tingkat 1) dan secara bertahap memperdalam alasan dan penelitiannya. Bagi yang ingin, dapat langsung memulai dan mempelajari tingkat 1 hingga 7 secara mendalam – atau, tergantung minat, langsung memulai dari tingkat yang sesuai.

Bagian ikhtisar: Tingkat 1-4

Empat tingkat pertama membentuk bagian ikhtisar. Tingkat-tingkat ini merangkum hasil penelitian – dengan kedalaman dan detail yang semakin mendalam:

- **Tingkat 1:** Pesan utama buku ini
- **Tingkat 2:** Hasil dasar dan konsep kunci yang paling penting
- **Tingkat 3:** Gambaran umum tentang semua bidang yang diteliti – sengaja dibuat singkat, tetapi sistematis
- **Tingkat 4:** Tingkat yang mendetail dan argumentatif – cocok untuk percakapan dan diskusi

Bagian detail: Tingkat 5-7

Blok kedua berisi tiga tingkat penelitian yang lebih mendalam:

- **Tingkat 5 (Moto):** Orientasi yang sangat ringkas dan spesifik untuk setiap buku atau subtopik

- **Tingkat 6 (Inti):** Evaluasi pertama yang lebih mendalam dengan tingkat detail yang tinggi dan argumen yang dapat dipahami – **tingkat buku ini**
- **Tingkat 7 (Gambaran umum):** Tingkat paling dalam dengan penelitian teologis lengkap – termasuk penafsiran *semua* bagian Alkitab yang relevan dengan keselamatan (bab 2) dan *semua* topik yang relevan dengan keselamatan dalam Perjanjian Baru (bab 3). Karena luasnya cakupannya, tingkat ini hanya tersedia di situs web terkait
[https:// vielesindberufen.de](https://vielesindberufen.de).

Struktur buku

Buku ini berisi tingkat 1 dan 2 sebagai ikhtisar singkat tentang topik tersebut dan tingkat 4 sebagai ringkasan sistematis yang mencakup semua bidang dan komprehensif. Hal ini diikuti dengan penyajian hasil penelitian secara menyeluruh pada tingkat detail 6.

Dalam versi e-book buku ini, semua judul terhubung dengan situs web <https://vielesindberufen.de> yang menggunakan terjemahan Alkitab NIV, sehingga tingkat penelitian 7 juga dapat diakses dengan cepat jika diperlukan. Selain itu, hampir semua ayat Alkitab yang tercantum dilengkapi dengan tautan yang dapat diklik ke bibleserver.com (terima kasih kepada ERF Medien atas platform yang luar biasa ini). Bahkan untuk referensi tanpa teks yang dituliskan, setiap ayat Alkitab dapat dengan cepat ditemukan dan dipahami.

Materi lain yang dibuat sendiri untuk diunduh juga ditautkan secara menyeluruh dalam e-book. Pembaca buku saku dapat menemukannya di <https://vielesindberufen.de/downloads/>

DAFTAR ISI

Awal

Pengantar

Tingkat 1 – Pesan utama (moto) - Topik

Tingkat 2 – Ide inti – Topik

Tingkat 3 – Inti -Topik

Tingkat 4 – Gambaran umum - Topik

- 1 Banyak yang dipanggil: Apakah kamu tersesat, seorang Kristen, atau pengikut Yesus Kristus dalam perjalanan menuju kekekalan?
- 2 Evaluasi SEMUA 27 kitab dan 545 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan dalam Perjanjian Baru
 - 2.1 Pikiran inti dari semua kitab Perjanjian Baru
 - 2.2 Keselamatan dalam angka: Evaluasi SEMUA 545 ayat Alkitab Perjanjian Baru yang berkaitan dengan keselamatan
 - 2.3 DICINTAI dan diselamatkan SEKARANG – DIPELIHARA SELAMA-LAMANYA: Kasih dan takut akan Allah dalam semua kitab Perjanjian Baru
- 3 Keselamatan dan kemungkinan kehilangan keselamatan: Ajaran-ajaran Alkitab Perjanjian Baru yang melintasi kitab-kitab
- 4 Upah & Pangkat di Surga
- 5 Pelestarian saya di jalan keselamatan menuju keselamatan kekal
- 6 Batas-batas keselamatan
- 7 Ringkasan, kesimpulan, prospek
 - 7.1-5 Ringkasan
 - 7.6 Kesimpulan
 - 7.7 Prospek: Jalan yang sempit dan tujuan – Langkah-langkah yang tidak dapat diabaikan untuk mengikuti Kristus dengan setia dan konsisten – secara pribadi dan sebagai jemaat

Lampiran: Argumen kontra dan jawaban dari Firman Tuhan

Tingkat 5 - Motto detail / penelitian

Tingkat 6 - Esensi detail / penelitian

1 Banyak yang dipanggil: Apakah kamu tersesat, seorang Kristen, atau pengikut dan murid Yesus?

1.1 Penjelasan istilah: Kristen, pengikut Yesus Kristus, dan keselamatan (kekal)

1.2 Tersesat: Tentu saja tidak terjangkau oleh kasih Allah

1.3 Dipanggil: Injil sejati satu-satunya tentang kasih Allah dalam Yesus Kristus adalah kunci keselamatanmu

1.4 Dicapai oleh kasih Allah: Kamu dicintai!

1.5 Dipilih: Diselamatkan SEKARANG – hanya karena kasih karunia Allah, melalui iman dan pertobatan yang mendalam

1.5.1 Dipilih dan diselamatkan

1.5.2 Keselamatan hanya melalui darah Yesus

1.5.3 Pengampunan dosa – kunci keselamatan

1.5.4 Mengenali Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat – satu-satunya keselamatan

1.5.5 Benar hanya melalui iman

1.5.6 Penyelamatan terjadi sekarang – melalui iman yang sejati

1.5.7 Kelahiran baru – hidup baru dalam Kristus

1.5.8 Pembersihan oleh Roh – keselamatan yang sejati

1.5.9 Roh Kudus sebagai meterai keselamatan kita

1.5.10 Diselamatkan melalui pembaruan batin hati

1.5.11 Ketaatan iman membawa kepada keselamatan

1.5.12 Keselamatan lebih dari sekadar kata-kata – ia terlihat dalam pertobatan dan kehidupan

1.5.13 Yesus lebih penting dari segalanya – bukti sejati dari keselamatan

1.5.14 Barangsiapa mengaku Yesus, akan diselamatkan

1.5.15 Siapa yang masuk ke dalam Kerajaan Allah akan diselamatkan

1.5.16 Identitas barumu dalam Kristus menunjukkan besarnya keselamatanmu

1.5.17 Ringkasan: Terpilih: Diselamatkan SEKARANG – hanya karena kasih karunia, melalui iman yang hidup dan pertobatan yang sejati

1.6 *Lebih banyak penampilan daripada substansi: Orang Kristen yang hanya nama dan murid palsu tanpa pertobatan sejati, kelahiran baru, dan pengikut Kristus*

1.7 *Pekerjaan yang mati: Mereka tidak menyelamatkan SEKARANG maupun SELAMANYA*

1.8 *Dipilih sejak kekekalan – dilindungi oleh kesetiaan Allah dan diselamatkan selamanya*

1.8.1 Keselamatan kekal: Seperti apa bentuknya?

1.8.2 Pembedaan: Hukuman kekal, api penyucian, dan rekonsiliasi universal

1.8.3 Yesus Kristus: Dia adalah pintu menuju Bapa dan jalan menuju surga

1.8.4 Kita sudah diselamatkan SEKARANG – tetapi tujuan penyelamatan kita masih di depan kita.

1.8.5 Kesetiaan Allah melindungi kita sampai akhir

1.8.6 Panggilan dan pemilihan kita

1.8.7 Dalam perjalanan menuju kekekalan: Banyak yang dipanggil untuk 1) mengikuti Yesus SEKARANG dan 2) mencapai kekekalan

1.8.8 Di jalan menuju kekekalan: Apa arti sejati dari menjadi murid

1. Dasar dari kepengikutan

2. Mengikuti Yesus membutuhkan pengorbanan total

3. Karakter seorang murid

3. Perjuangan seorang murid

4. Tujuan dari pengikut Kristus

5. Kekuatan untuk menjadi murid

6. Jalan pemuridan menuju kekekalan

1.8.9 Di jalan menuju kekekalan: tanggung jawab yang SEIMBANG

1.8.10 Allah adalah Allah yang SEKARANG

1.8.11 Pengikut Yesus adalah dan akan diselamatkan

1.8.12 Tiba di kekekalan: Banyak yang bisa diselamatkan secara kekal, tetapi hanya sedikit yang akan diselamatkan

1.8.13 Ikuti panggilanmu: Di jalan menuju kekekalan, ada dua jalan bagi setiap orang dan dua jalan bagi setiap pengikut Kristus

2 Evaluasi SEMUA 27 kitab dan 545 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan dalam Perjanjian Baru

2.1 *Fokus kitab-kitab Perjanjian Baru dan penafsiran ayat-ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan*

- 2.1.1 Matius
- 2.1.2 Markus
- 2.1.3 Lukas
- 2.1.4 Yohanes
- 2.1.5 Kisah Para Rasul
- 2.1.6 Roma
- 2.1.7 1 Korintus
- 2.1.8 2 Korintus
- 2.1.9 Galatia
- 2.1.10 Efesus
- 2.1.11 Filipi
- 2.1.12 Kolose
- 2.1.13 1 Tesalonika
- 2.1.14 2 Tesalonika
- 2.1.15 1. Timotius
- 2.1.16 2. Timotius
- 2.1.17 Titus
- 2.1.18 Filemon
- 2.1.19 Ibrani
- 2.1.20 Yakobus
- 2.1.21 1 Petrus
- 2.1.22 2 Petrus
- 2.1.23 1. Yohanes
- 2.1.24 2. Yohanes
- 2.1.25 3. Yohanes
- 2.1.26 Yudas
- 2.1.27 Wahyu
- 2.1.31 Kesimpulan

2.2 Keselamatan dalam Angka: Analisis SEMUA 545 ayat Alkitab Perjanjian Baru yang berkaitan dengan keselamatan

2.3 DICINTAI dan diselamatkan SEKARANG – DIPELIHARA SELAMANYA: Kasih dan ketakutan akan Allah dalam semua kitab Perjanjian Baru

- 2.3.1 Matius
- 2.3.2 Markus
- 2.3.3 Lukas
- 2.3.4 Yohanes
- 2.3.5 Kisah Para Rasul
- 2.3.6 Roma
- 2.3.7 1 Korintus

- 2.3.8 2 Korintus
- 2.3.9 Galatia
- 2.3.10 Efesus
- 2.3.11 Filipi
- 2.3.12 Kolose
- 2.3.13 1 Tesalonika
- 2.3.14 2 Tesalonika
- 2.3.15 1. Timotius
- 2.3.16 2. Timotius
- 2.3.17 Titus
- 2.3.18 Filemon
- 2.3.19 Ibrani
- 2.3.20 Yakobus
- 2.3.21 1 Petrus
- 2.3.22 2 Petrus
- 2.3.23 1. Yohanes
- 2.3.24 2. Yohanes
- 2.3.25 3. Yohanes
- 2.3.26 Yudas
- 2.3.27 Wahyu
- 2.3.28 Ringkasan: Dicintai dan diselamatkan SEKARANG – Dipelihara SELAMANYA: Kasih dan takut akan Allah dalam semua kitab Perjanjian Baru

3 Keselamatan dan kemungkinan kehilangan keselamatan: Ajaran-ajaran Alkitab Perjanjian Baru yang melintasi kitab-kitab

- 3.1 *Jalan Roh dan pengikut Kristus menuju keselamatan kekal*
 - 3.1.1 Orang-orang yang belum diselamatkan menemukan keselamatan melalui orang-orang yang telah diselamatkan: Misi dan penginjilan adalah kunci agar orang-orang diselamatkan
 - 3.1.2 Kita diselamatkan hanya melalui Firman Allah yang benar dan tidak ada yang lain selain Firman Allah
 - 3.1.3 Pengajaran Injil yang benar adalah syarat mutlak dan pengkhotbah yang sejati adalah syarat yang mendukung untuk mencapai keselamatan
 - 3.1.4 Barangsiapa yang percaya akan diselamatkan: Iman kepada Injil yang benar adalah syarat utama untuk memperoleh keselamatan
 - 3.1.5 Pertobatan sejati dari kehidupan lamamu dalam pertobatan yang sejati adalah syarat untuk memperoleh keselamatan

- 3.1.6 Hanya penebusan melalui darah Yesus Kristus yang membawa keselamatan
- 3.1.7 Barangsiapa yang ingin diselamatkan harus menerima Yesus sebagai Raja dan Mesias, dan mulai saat ini setia menaati-Nya
- 3.1.8 Mereka yang mencintai Yesus akan diselamatkan. Mencintai Yesus berarti percaya dan taat kepada-Nya.
- 3.1.9 Buah kehidupan dari kasih karunia yang diterima adalah tanda keselamatan yang sejati dan abadi
- 3.1.10 Hanya mereka yang melayani Yesus dengan sepenuh hati dan tidak hanya ingin menyenangkan manusia yang pada akhirnya akan diselamatkan
- 3.1.11 Syarat-syarat untuk menjadi pengikut-Nya sebenarnya adalah syarat-syarat untuk keselamatan sementara dan kekal
- 3.1.12 SEMUA untuk Yesus adalah satu-satunya moto hidup yang menyelamatkan – dan itu berarti pengabdian penuh kepada Tuhan kita sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.
- 3.1.13 (Hanya) mereka yang berjalan dengan dua kaki yang akan sampai di surga: pengabdian untuk kasih karunia, mematuhi perintah untuk keselamatan kekal
- 3.1.14 Keselamatan terletak pada takut akan Tuhan dan bukan (hanya) pada rasa hormat semata
- 3.1.15 Pemisahanmu dari dunia ini adalah syarat untuk keselamatanmu. Yang diselamatkan adalah mereka yang lebih mencintai (Bapa di) Surga daripada dunia ini
- 3.1.16 Kebenaran menyelamatkan dari kematian: Kebenaran yang menyelamatkan tidak hanya dihitung, tetapi juga merupakan gaya hidup yang memiliki hubungan yang benar dengan Tuhan dan melakukan kehendak-Nya
- 3.1.17 (Hanya) mereka yang mengikuti undangan ke perjamuan kawin surgawi yang akan diselamatkan – dan itu pun HANYA JIKA mereka mengenakan pakaian keselamatan dan keadilan
- 3.1.18 (Hanya) siapa yang mendengarkan Firman Allah dan bertindak sesuai dengan itu yang akan diselamatkan
- 3.1.19 Mereka yang taat kepada Allah dan melakukan kehendak-Nya akan diselamatkan
- 3.1.20 Siapa yang memiliki kekuatan garam dan menentang dosa akan diselamatkan pada akhirnya
- 3.1.21 Yang diselamatkan adalah mereka yang lebih mengasihi Allah melalui Yesus daripada diri mereka sendiri dan yang mengasihi sesama mereka sama seperti mengasihi diri mereka sendiri

- 3.1.22 (Hanya) mereka yang diampuni dan yang mengampuni akan melihat keselamatan Allah
- 3.1.23 Siapa yang mengasihi saudara-saudari seiman akan sampai ke kekekalan
- 3.1.24 Mereka yang menjaga hati nurani mereka dan orang lain tetap bersih di hadapan Allah akan diselamatkan
- 3.1.25 Siapa yang hidup secara seksual suci di mata Allah akan sampai ke surga
- 3.1.26 Pengelolaan uang yang benar adalah syarat penting dalam perjalanan menuju surga
- 3.1.27 Siapa yang melayani sebagai pemimpin dengan teladan akan diselamatkan
- 3.1.28 Orang-orang yang rajin akan mewarisi keselamatan
- 3.1.29 Mereka yang terus-menerus berbuat baik sampai akhir akan mewarisi keselamatan Allah
- 3.1.30 Pengudusan dan penyucian di sepanjang jalan adalah jalan menuju surga
- 3.1.31 Pengendalian diri yang tepat dan perjuangan melawan sifat lama, nafsu, dan keinginan akan menyelamatkanmu
- 3.1.32 "Dalam Kristus" adalah keselamatan – dan selama aku "dalam Kristus", aku berada di dalam dan memiliki keselamatan
- 3.1.33 Keselamatan melalui sikap yang benar: Kerendahan hati dan kasih karunia menyelamatkan dari kematian
- 3.1.34 Yang diselamatkan adalah mereka yang hidup sedemikian rupa sehingga mereka dianggap layak untuk dunia yang akan datang
- 3.1.35 Siapa yang tetap tinggal akan diselamatkan
- 3.1.36 Siapa yang bertahan akan sampai di surga
- 3.1.37 Orang-orang yang sabar akan berbahagia
- 3.1.38 Siapa yang memelihara iman dan bertahan akan mewarisi keselamatan
- 3.1.39 Ujian datang melalui kesetiaan. Dan mereka yang setia akan dilindungi oleh Allah
- 3.1.40 Ketekunan yang waspada dan ketaatan seketika dalam kesusahan terbesar menyelamatkan
- 3.1.41 Menjaga dan berdoa adalah kunci keselamatan kekal kita
- 3.1.42 Mereka yang TIDAK terpengaruh oleh Kristus palsu atau Injil palsu akan diselamatkan
- 3.1.43 Siapa yang tetap setia kepada Yesus sampai akhir, akan tetap diselamatkan

- 3.1.44 Siapa yang setia kepada Yesus sampai mati, bahkan sampai mati syahid, akan diselamatkan
- 3.1.45 Mereka yang mengalahkan binatang itu dan gambarnya serta angka namanya akan tiba di surga tanpa cedera
- 3.1.46 Siapa yang tetap waspada, tidak terpengaruh, dan menyerahkan hidupnya kepada Tuhannya sampai Ia datang, akan diselamatkan
- 3.1.47 Siapa yang pada saat kedatangan Kristus kembali mengutamakan Kristus di atas segala sesuatu akan bersama Tuhannya selamanya
- 3.1.48 Mahkota kemenangan di atas akan dimenangkan oleh siapa yang di sini berjuang dengan baik sesuai aturan pertempuran dan berlari dalam perlombaan iman sampai ke surga
- 3.1.49 Ringkasan: Jalan Roh dan Pengikut Kristus menuju Keselamatan Abadi

3.2 *Jalan "daging" menjauh dari keselamatan menuju penghakiman dan kebinasaan*

- 3.2.1 Barangsiapa menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia, ia akan mati
- 3.2.2 Berlanjutnya dosa tanpa pertobatan membunuh
- 3.2.3 Orang-orang yang dingin akan dimuntahkan oleh Yesus
- 3.2.4 Daftar dosa-dosa mematikan dalam Perjanjian Baru menunjukkan kepada kita batasan-batasan ruang kasih karunia Kristus
- 3.2.5 Ketidakmampuanmu untuk mengampuni dengan pasti akan merampas keselamatanmu
- 3.2.6 Siapa yang hidup dalam dosa seksual tanpa pertobatan tidak akan memiliki tempat di Kerajaan Allah dan Kristus
- 3.2.7 Siapa yang meninggalkan ruang kasih karunia Allah akan ditinggalkan tanpa belas kasihan oleh Allah
- 3.2.8 Injil palsu membunuh
- 3.2.9 Meragukan dan memutarbalikkan apa yang Allah katakan dalam Firman-Nya akan membawa pada kebinasaan
- 3.2.10 Pengajar sesat dan pengajar hal-hal yang tidak penting membunuh kehidupan rohani
- 3.2.11 [Godaan untuk] kedagingan adalah mematikan
- 3.2.12 Godaan untuk menjauh dari Kristus melalui ajaran manusia akan merampas hidupmu
- 3.2.13 Ragi yang ditoleransi dan kurangnya disiplin gereja membawa kepada kematian
- 3.2.14 Mengejar kesenangan diri sendiri membunuh

- 3.2.15 Barangsiapa menyangkal Yesus atau menyangkal iman kepadanya melalui perbuatannya, Yesus tidak akan mengenalinya di pintu surga
- 3.2.16 Siapa yang menutup diri terhadap firman Allah, maka kasih karunia Allah dan pintu menuju kekekalan akan tertutup baginya
- 3.2.17 Orang-orang yang tidak setia, pezina, orang-orang yang bimbang, dan teman-teman dunia adalah musuh Allah dan akan terbakar dalam api kekal
- 3.2.18 Siapa yang menjadi kejam, akan kehilangan Allah
- 3.2.19 Cintailah dunia ini dan mati!
- 3.2.20 Siapa yang tertidur secara rohani dan tidak berjaga-jaga akan terbangun di luar surga ketika sudah terlambat
- 3.2.21 Kemalasan rohani adalah saudara dari kebinasaan dan pasti akan membawa kepada kematian
- 3.2.22 Jalan menuju kehilangan keselamatan berjalan secara diam-diam: Tahap awal dan tahap akhir dengan contoh dosa kata-kata
- 3.2.23 Keraguan: Pertempuran untuk jiwamu telah dimulai
- 3.2.24 Siapa yang mencemari diri tanpa membersihkan diri akan dihapuskan dari umat Allah
- 3.2.25 Murtad dari iman berarti dengan sukarela membuang keselamatan
- 3.2.26 Dosa terhadap Roh Kudus dan dosa yang membawa kematian – siapa yang takut akan hal itu, tidak akan melakukannya
- 3.2.27 Jika orang lain kehilangan keselamatan mereka karena aku, aku sendiri berada dalam bahaya kehilangan keselamatanku
- 3.2.28 Terkutuklah siapa yang tidak mengasihi Tuhan!
- 3.2.29 Ringkasan: Dengan cara apa kita dapat menjauh dari Allah, meninggalkan-Nya, dan kehilangan keselamatan kita
- 3.2.30 Ringkasan: Jalan "daging" menjauh dari keselamatan menuju penghakiman dan kebinasaan
- 3.3 Perjalanan yang aman bagi pengikut Kristus menuju kehidupan dan mahkota

4 Upah & Pangkat di Surga

5 Pelestarianku di jalan keselamatan menuju keselamatan kekal

5.1 Pelestarian oleh Allah

- 5.1.1 Allah melindungi kita – kita ada di tangan-Nya
- 5.1.2 Kasih karunia Allah menopang kita – bukan kekuatan kita sendiri

- 5.1.3 Imam Agung kita, Yesus, membela kita!
- 5.1.4 Allah melindungi orang-orang pilihan-Nya melalui kesetiaan-Nya
- 5.1.5 Pendidikan Allah bertujuan untuk melindungi kita
- 5.1.6 Allah membuat kita teguh dan membawa kita ke tujuan

5.2 *Keselamatan kita melalui Firman Allah*

- 5.2.1 Barangsiapa berpegang teguh pada Firman Allah, ia akan dilindungi
- 5.2.2 Barangsiapa mendengarkan suara Gembala yang baik, ia aman
- 5.2.3 Koreksi yang menyembuhkan melalui Firman Tuhan melindungi – Jangan salah!
- 5.2.4 Siap menghadapi segala sesuatu – harapan yang menguatkan!
- 5.2.5 Yesus memperingatkan kita – agar kita dapat tetap teguh

5.3 *Perlindungan melalui pengabdianmu yang sepenuh hati kepada Kristus SEKARANG*

- 5.3.1 Allah melindungi mereka yang milik-Nya dan melayani-Nya
- 5.3.2 Allah melindungi secara khusus mereka yang telah setia mengikutinya
- 5.3.3 Pengabdianmu HARI INI akan mengalami kesetiaan Allah ESOK
- 5.3.4 Kita dilindungi karena kita memelihara dan melakukan Firman Allah
- 5.3.5 Perlindungan melalui takut akan Allah
- 5.3.6 Perlindungan melalui kasih yang proaktif
- 5.3.7 Perlindungan melalui kerja keras
- 5.3.8 Perlindungan melalui "kerja sama tim" dengan Allah
- 5.3.9 Doa adalah hubungan kita dengan Allah. Siapa yang mencari-Nya hari ini, besok akan mampu bertahan dalam ujian

5.4 *Pemeliharaan melalui penggunaan sarana rahmat rohani*

- 5.4.1 Tetap suci – Membersihkan diri – Memperbarui diri setiap hari
- 5.4.2 Tuhan melindungi melalui hidup dalam doa
- 5.4.3 Iman – kunci untuk perlindungan
- 5.4.4 Tetap bertahan dan menanti Yesus – seni untuk tetap teguh
- 5.4.5 Pertempuran rohani – Pelestarian melalui perlawanan terhadap kejahatan
- 5.4.6 Ujian dan pembuktian – Diperkuat melalui ujian

5.5 *Perlindungan melalui pertobatan dan pertobatan yang tepat waktu*

5.6 *Pelestarian melalui jemaat Kristus*

- 5.6.1 Perlindungan melalui dorongan dan nasihat

- 5.6.2 Perlindungan melalui penghiburan dan dorongan dalam masa-masa sulit
- 5.6.3 Ketaatan imanmu adalah keselamatan bagi orang lain
- 5.6.4 Pemeliharaan melalui disiplin jemaat – perlindungan dari penyimpangan
- 5.6.5 Pelindungan melalui kewaspadaan bersama
- 5.6.6 Ketaatan pada kepemimpinan yang rohani
- 5.6.7 Pemeliharaan melalui pengajaran yang sehat dan guru-guru yang sesuai dengan Firman Allah
- 5.6.8 Pelestarian melalui teladan yang baik

5.7 Pelestarian Jemaat Kristus

5.8 Kemenangan atas pencobaan – Tetap teguh di jalan yang sempit

- 5.8.1 Kasih Allah adalah perisai perlindungan kita
- 5.8.2 Kebahagiaan dalam Tuhan adalah kekuatan kita
- 5.8.3 Jangan takut: Kita tidak melakukannya dengan kekuatan kita sendiri, tetapi melalui Dia!
- 5.8.4 Perlindungan dari kesombongan palsu dan penghukuman
- 5.8.5 Kemenangan atas musuh – Bertahan melawan musuh

5.9 Ringkasan: Perlindungan saya di jalan keselamatan menuju keselamatan kekal

6 Batas-batas keselamatan

- 6.1 *Tidak ada kasih karunia yang "murah", kasih karunia yang sejati membutuhkan pengorbanan hidup*
- 6.2 *Kasih Allah dan ruang kasih karunia yang tak terukur*
- 6.3 *Hidup yang menyedihkan Roh Kudus atau kehilangan keselamatan*
- 6.4 *Apa yang "cukup" untuk keselamatan kekal, jika iman (dan perbuatan iman) diperlukan untuk itu?*
- 6.5 *Kepastian keselamatan – keyakinan akan keselamatan*
- 6.6 *Kehilangan dan mendapatkan kembali keselamatan: Anak yang ditemukan kembali – anak perempuan yang ditemukan kembali*
- 6.7 *Tanda pengenal orang yang benar-benar diselamatkan*
- 6.8 *Dosa terhadap Roh Kudus*
- 6.9 *Ringkasan: Batas-batas keselamatan*

7 Ringkasan, Prospek

- 7.1 *Hilang, seolah-olah atau benar-benar diselamatkan?*
- 7.2 *Keselamatan terjadi SEKARANG melalui iman tanpa perbuatan, dan keselamatan ABADI terjadi melalui iman yang terlihat melalui perbuatan*
- 7.3 *Keselamatan kekal juga hanya terjadi karena kasih karunia, kesetiaan, dan belas kasihan Allah*
- 7.4 *Upah dari mengikuti Kristus*
- 7.5 *Ini adalah perkataan yang keras, siapa yang dapat mendengarnya? Tentang pedagogi Allah dan keseimbangan khotbah kita saat ini*
- 7.6 *Kesimpulan*
- 7.7 *Langkah-langkah praktis yang (sangat) direkomendasikan untuk pengikut yang setia dan tetap dalam keselamatan kita – untuk individu dan tubuh Kristus*

Lampiran Argumen kontra dan jawaban dari Firman Allah

- 1 *Argumen kontra: “Keselamatan hanya terjadi karena iman, bukan karena perbuatan”*
- 2 *Argumen kontra: “Kita telah dimeteraikan dengan Roh Kudus dan tidak ada yang dapat memecahkan meterai itu kecuali Yesus, dan Dia tidak akan melakukannya.”*
- 3 *Argumen kontra: “Keselamatan dalam Perjanjian Lama tidak sempurna, sedangkan dalam Perjanjian Baru, keselamatan itu begitu sempurna sehingga kita tidak dapat binasa.”*
- 4 *Argumen kontra: “Karya Kristus sempurna – apakah kita perlu atau harus melakukan sesuatu?”*
- 5 *Argumen kontra: “Bait Allah ada di sini, bait Allah ada di sini!”*
- 6 *Argumen kontra: “Orang-orang yang diselamatkan dikuduskan sekali untuk selamanya.”*
- 7 *Argumen kontra: Pekerjaan yang terbakar, tetapi tetap diselamatkan*
- 8 *Argumen kontra: “Bahaya kesombongan atas karya, bahaya membandingkan, bahaya menghakimi, bahaya putus asa, bahaya putus semangat”*

9 *Jawaban: “Keselamatan kita selalu dan hanya ada ‘di dalam Kristus’.
Jika kamu ‘di dalam Kristus’, maka kamu aman”*

10 *Ringkasan: Argumen kontra dan jawaban dari Firman Allah*

Tingkat 1 – Pernyataan utama (moto) - Topik

**Seorang Kristen
*dapat tersesat.***

**Seorang pengikut Yesus
*tidak akan tersesat.***

Apakah kamu pengikut Yesus?

Apakah kamu seorang pengikut Yesus?

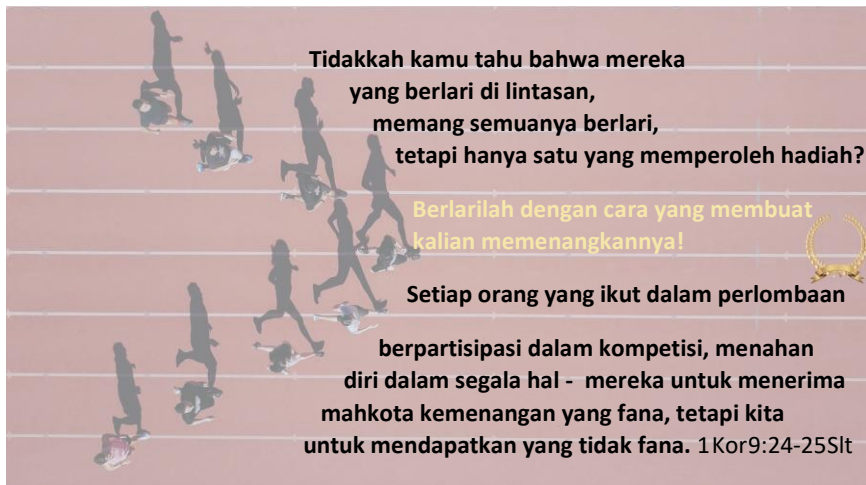
Lari jarak jauh

Kehidupan baru bersama Yesus seperti tembakan start dalam maraton. Dengan itu, perlombaan dimulai – dan kemenangan menjadi milik semua orang yang berlari sampai garis finish. Hanya mereka yang akan menerima hadiah kemenangan.

Start yang benar sangat penting – tetapi tiba di garis finishlah yang menentukan.

Orang-orang yang bukan Kristen hanya berdiri di pinggir – mereka tidak ikut berlari. Orang-orang yang hanya mengaku Kristen berani berlari beberapa meter tanpa benar-benar mendaftar. Orang-orang yang berpura-pura Kristen memakai nomor start yang dicuri dan hanya memilih bagian-bagian yang mudah. Tetapi tidak ada satu pun dari mereka yang akan menerima mahkota kemenangan yang kekal.

Figure 2: Gambar: 1 Korintus 9:24–25 —
Berlarilah demikian rupa, sehingga kamu memperolehnya.



Metafora Paulus tentang perlombaan iman (1 Kor 9:24–25): berlari untuk menang, disiplin sekarang, mengharapkan mahkota yang tidak fana.

Tidakkah kamu tahu bahwa mereka yang berlari di arena, semuanya berlari, tetapi hanya satu yang memperoleh hadiah? Berlarilah

sedemikian rupa sehingga kamu memperolehnya! Setiap orang yang ikut serta dalam perlombaan menahan diri dari segala sesuatu - mereka untuk menerima mahkota kemenangan yang fana, tetapi kita yang menerima mahkota yang tidak fana. 1 Kor 9, 24-25 Slt

Tingkat 2 – Ide Pokok – Tema

Tentu saja Hilang

Semua manusia berdosa dan tidak hidup sesuai dengan standar Allah dalam Firman-Nya di Alkitab. Tidak ada yang akan dihukum secara umum, tetapi setiap orang akan hilang di hadapan Allah karena dosanya yang konkret. Orang-orang non-Kristen yang tidak mengakui Yesus sebagai Juruselamat tidak akan diselamatkan.

Orang-orang yang hanya mengaku Kristen mengikuti ritual-ritual keagamaan. Iman mereka hanya di luar saja, tanpa pembaruan batin. Mematuhi aturan-aturan tidak menyelamatkan mereka. Apa yang mereka lakukan untuk Allah (menurut mereka) adalah perbuatan mati tanpa kuasa. Mereka juga akan binasa tanpa pertobatan yang mendalam kepada Allah dan pembaruan hidup melalui kelahiran kembali.

Orang-orang yang mengaku Kristen menganggap diri mereka pengikut Yesus, tetapi mereka tidak pernah benar-benar mengenal-Nya. Mereka mungkin telah bekerja dalam nama-Nya, tetapi tanpa pengabdian dan ketaatan yang sejati. Mereka tidak mati bagi diri mereka sendiri untuk hidup bagi Allah. Mereka telah mewujudkan diri mereka sendiri dalam hidup mereka dan tidak melayani Allah. Yesus tidak akan mengenal mereka pada hari penghakiman terakhir.

Diselamatkan – oleh kasih karunia, melalui iman

Orang yang *benar-benar* Kristen tidak diselamatkan oleh usaha atau upaya religius mereka sendiri, tetapi hanya oleh kasih karunia Allah. Orang Kristen sejati telah menyadari bahwa mereka bersalah di hadapan Allah – dan bahwa mereka tidak dapat menyelamatkan diri mereka sendiri. Mereka telah mengakui dosa mereka dalam terang kebenaran-Nya dan menerima Yesus Kristus sebagai satu-satunya Juruselamat. Kasih-Nya telah menyentuh hati mereka, kasih karunia-Nya telah mengubah batin mereka.

Dalam pertobatan yang sejati, mereka telah berbalik kepada Allah – dengan hati yang hancur, tetapi penuh dengan kepercayaan. Allah telah melahirkan mereka kembali melalui Roh-Nya, ke dalam kehidupan baru yang penuh harapan. Mulai saat itu, mereka bukan lagi musuh, tetapi anak-anak Allah – dicintai, diterima, diampuni. Bukan karena mereka layak mendapatkannya, tetapi karena Anak Allah telah memberikan hidup-Nya untuk mereka. Keselamatan mereka terjamin karena didasarkan pada Kristus. Dan dari kepastian ini tumbuh keinginan untuk mengikuti-Nya – karena kasih, bukan karena kewajiban.

Dicintai – dan karena itu tergerak

Orang Kristen sejati tidak mengikuti Kristus untuk mendapatkan kasih Allah – mereka melakukannya karena mereka sudah dicintai tanpa batas. Anugerah dan kasih-Nya membentuk hidup mereka dari dasar. *Kita mengasihi karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.* Kasih ini menginspirasi, memuaskan, menopang, dan menggerakkan. Kasih ini menyalakan kerinduan yang mendalam di hati para pengikut sejati untuk bersekutu dengan Allah – di sini, dan dengan kejelasan yang sempurna di dunia yang akan datang.

Kasih ini memberikan dukungan dalam kesusahan, keberanian dalam percobaan, dan penghiburan dalam penderitaan. Allah mendampingi anak-anak-Nya, menjaga mereka, dan membela mereka. Tidak ada yang dapat merebut mereka dari tangan-Nya. Bahkan ketika mereka jatuh, kasih karunia-Nya baru setiap pagi. Mereka boleh datang kepada-Nya kapan saja – dengan sukacita dan ucapan syukur, tetapi juga dengan ketakutan, kekhawatiran, dan kelemahan. Dia memelihara, menopang, melindungi – dan hanya mengizinkan apa yang pada akhirnya bermanfaat bagi mereka.

Pengikut sejati – buah kasih-Nya

Kasih ilahi ini tidak tanpa konsekuensi. Kasih ini mengubah. Kasih ini menggerakkan orang Kristen sejati untuk mengikuti-Nya. Mereka tidak lagi hidup untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk Tuhan mereka. Mereka mengakui nama-Nya tidak hanya dengan kata-kata, tetapi

dalam kehidupan yang penuh pengabdian, pertobatan, dan pengudusan. Meskipun mereka tersandung, mereka bangkit kembali melalui kuasa-Nya. Mereka berpegang teguh pada kasih-Nya – dalam masa-masa baik maupun masa-masa sulit.

Iman mereka hidup, berbuah, melayani Allah dan manusia. Keselamatan mereka tidak terlihat dalam momen yang telah berlalu, tetapi dalam perubahan yang berkelanjutan: dalam kasih kepada Yesus, dalam menjauhi dosa, dalam bertahan sampai akhir. Bukan usaha mereka sendiri yang menjadi sumber keteguhan mereka, tetapi kasih Allah yang dicurahkan ke dalam hati mereka. Kasih-Nya menghasilkan kesetiaan mereka. Dan kesetiaan-Nya adalah penopang mereka.

Dua jalan sebagai pengikut Kristus

Keselamatan adalah anugerah – tetapi itu tidak terjadi dengan sendirinya. Tidak semua orang yang pernah mulai mengikuti Yesus Kristus akan mencapai tujuan itu. Kitab Suci dengan jelas menyatakan: Barangsiapa meninggalkan jalan pengikut Kristus, menyerahkan diri kepada dosa, lebih mengasihi dunia daripada Allah, atau mengikuti Injil palsu, membahayakan keselamatannya. Tanpa pertobatan, kehidupan kekal dapat hilang.

Pengikut sejati tidak tetap setia dengan kekuatan mereka sendiri, tetapi melalui kasih karunia Allah yang melindungi. Namun demikian, mereka dipanggil untuk tetap waspada, berjuang, dan bertahan. Jalan yang sempit menuntun kepada kehidupan, sedangkan jalan yang lebar menuntun kepada kebinasaan. Jalan menuju keselamatan adalah jalan iman, pengakuan kepada Yesus, kasih dan pengabdian – jauh lebih dari sekadar pengakuan dengan kata-kata. Siapa pun yang terus-menerus mengabaikan hati nuraninya, menyangkal atau meninggalkan imannya dalam perkataan atau perbuatan, atau lebih melayani dirinya sendiri daripada Tuhan dan sesamanya, berpaling dari Yesus dan kehilangan keselamatan bersama-Nya.

Tuhan mengharapkan buah – bukan karena paksaan, tetapi sebagai ekspresi alami dari kasih yang sejati. Iman tanpa perbuatan, tanpa

perubahan, tanpa pengudusan adalah mati. Siapa yang mengabaikan kasih karunia yang diterimanya, menyimpannya untuk dirinya sendiri atau tidak memanfaatkannya, tidak hanya terancam kehilangan upahnya, tetapi juga gagal mencapai tujuan kekal.

Pelestarian kasih Allah

Jemaat orang-orang yang diselamatkan akan ada selamanya – tetapi dalam perjalanan menuju ke sana, semua orang percaya terlibat dalam pertempuran rohani yang sesungguhnya. Ini adalah perjuangan untuk kesetiaan, kebenaran, dan keteguhan dalam mengikuti Kristus – bukan secara dangkal, tetapi dengan dampak kekal. Yesus sendiri adalah gembala yang baik, yang memimpin, melindungi, dan menjaga – domba-domba-Nya aman di tangan-Nya. Tidak ada musuh luar, tidak ada kuasa kegelapan yang dapat merebut mereka dari-Nya. Kasih-Nya memberi kekuatan, kasih karunia-Nya membuat kita tetap teguh, Roh-Nya bekerja di dalam diri kita.

Yesus menjadi Imam Besar bagi kita. Dia memberi kekuatan untuk bertahan, memberikan perlindungan dalam pencobaan, dan mempersingkat masa-masa sulit demi orang-orang pilihan-Nya. Dialah yang memanggil kita – dan memberi kita ruang untuk bertobat ketika kita menyimpang dari jalan. Dia tidak ingin ada seorang pun yang tersesat. Setiap orang boleh kembali, setiap orang boleh memulai kembali. Bimbingan-Nya, penghiburan-Nya, kasih-Nya menjadikan-Nya gembala yang dapat diikuti dengan percaya.

Tetap bertanggung jawab – bertumbuh dalam kasih

Tuhan melindungi – tetapi Dia tidak melakukannya tanpa kita. Dia menyerukan untuk bekerja sama: untuk waspada, bertobat, setia dalam ajaran, doa, dan cara hidup. Siapa pun yang tetap dekat dengan-Nya, yang mencintai dan menghidupi firman-Nya, akan tetap berada dalam perlindungan kasih-Nya. Kedekatan dengan Kristus bukanlah konsep teoretis, melainkan pengikutian yang praktis: pengabdian setiap hari, perjuangan melawan daging sendiri, ketekunan dalam iman.

Keselamatan kita tidak didasarkan pada prestasi, tetapi pada kasih dan penebusan Yesus. Namun, hanya mereka yang tetap berada dalam kasih ini yang akan mencapai tujuan. Bapa tidak menilai kita berdasarkan prestasi orang lain, tetapi berdasarkan apa yang kita lakukan dengan apa yang kita terima dari-Nya. Kewaspadaan, kesetiaan, dan hidup dalam kekudusan akan membawa kita dengan pasti ke tujuan – sebaliknya, kelalaian dan ketidakpedulian akan membahayakan kita untuk jatuh.

Siapa yang melupakan penyucian Allah dan merasa cukup dengan dirinya sendiri, hidup dalam bahaya. Namun, siapa yang mengasihi Yesus, menghormati firman-Nya, dan menghasilkan buah – dia akan tetap dilindungi.

Penghakiman dan Upah

Orang-orang yang tidak diselamatkan tidak hanya akan binasa, tetapi juga menumpuk murka Allah untuk kekekalan melalui dosa-dosa konkret mereka. Intensitas kesalahan mereka menentukan tingkat hukuman mereka.

Upah di surga hanya diberikan kepada mereka yang diselamatkan oleh kasih karunia semata. Mereka memiliki hidup yang kekal SEKARANG. Namun, bagi orang percaya yang hidup bersama dan untuk Kristus (), hidup yang kekal juga merupakan upah dari pengikutannya.

Semakin setia kita melayani Allah dan mengikuti Yesus di sini, semakin mulia upah kita dalam kehidupan kekal. Yang menentukan adalah kasih kita kepada Allah dan perbuatan yang muncul dari kasih itu. Segala sesuatu yang dilakukan demi kepentingan diri sendiri, meskipun tampak baik, tidak akan mendatangkan upah di surga.

Barangsiapa menggunakan talenta-talentanya dengan setia untuk Allah, menderita demi Kristus, dan mempraktikkan kasih kepada musuh, akan diberi upah yang besar di surga.

Siapa yang melayani orang lain dengan pengorbanan diri dan melakukan apa yang dia ajarkan, akan dihormati di surga.

Siapa yang mengasihi Yesus dan setia sampai akhir, akan menerima mahkota kehidupan dari-Nya.

Kesimpulan: Memberitakan Injil yang seimbang tentang mengikuti Kristus

Pesan Perjanjian Baru kepada pengikut Yesus yang telah dilahirkan kembali menggabungkan penghiburan dan tuntutan. Penekanan yang sepihak – baik hanya pada kasih Allah atau hanya pada penghakiman-Nya – mendistorsi hakikat Allah dan menyesatkan.

Bahkan orang percaya yang telah dilahirkan kembali di dalam Kristus pun terus-menerus dihadapkan pada keputusan: Apakah mereka akan mengikuti jalan yang sempit berupa pengabdian, kesetiaan, dan kasih – atautkah mereka akan tergoda oleh jalan yang lebar berupa kehendak sendiri, realisasi diri, dan kompromi yang malas? Yang satu mengarah pada kemuliaan kekal, yang lain berakhir tanpa pertobatan yang tepat waktu dalam kehilangan hidup dan penghakiman – bersama dengan mereka yang tidak pernah benar-benar mengenal Kristus.

Keselamatan kekal kita bergantung pada tetap tinggal di dalam Kristus. Ini termasuk mengenali Dia sebagai Juruselamat yang penuh kasih dan Hakim yang adil – dan mengikuti-Nya dengan rasa hormat yang kudus sampai akhir. Dalam hal ini, kita boleh tahu: Allah setia. Dia melindungi, menguatkan, memimpin, dan menopang semua orang yang percaya pada kasih karunia-Nya dan tidak meninggalkan-Nya – dan dalam belas kasihan-Nya membawa mereka ke tujuan.

Siapa yang tidak membiarkan kepastian kasih Juruselamatnya dicuri darinya, akan tetap dilindungi. Siapa yang berbalik ketika jatuh, akan tetap diselamatkan. Siapa yang mengikuti Yesus dengan rasa hormat yang kudus di jalan yang sempit menuju kekekalan dan menghasilkan buah sampai akhir, akan mencapai tujuan KEKAL dengan pasti.

Baik pemuridan pribadi maupun bersama-sama sangat penting untuk menjadi pengikut yang setia. Baik dalam pasangan, kelompok kecil, atau seluruh jemaat – melalui persekutuan yang mendalam, saling menguatkan, dan juga saling menasihati, kita tetap berada di jalan

iman. Bahkan disiplin jemaat yang penuh kasih dapat membantu kita agar tidak tersesat dan tetap teguh dalam Kristus.

Namun pada akhirnya, kepercayaan kita yang tak tergoyahkan pada kasih dan kesetiaan Allah yang tak berubahlah yang membawa kita melewati semua tantangan – dan melindungi kita sampai kita mencapai tujuan kekekalan.

Seorang Kristen memang bisa tersesat.

Tetapi seorang pengikut Yesus tidak akan tersesat dalam kekekalan.

Tingkat 3 – Esensi -Topik

<https://vieleindberufen.de/ebene-3-essenz/>

Tingkat 4 – Ikhtisar - Tema

1 Banyak yang dipanggil: Apakah kamu hilang, seorang Kristen, atau pengikut Yesus Kristus yang sedang menuju kekekalan?

Tersesat

Setiap manusia secara alami mati secara rohani dan terpisah dari Allah. *Semua manusia* berdosa dan tidak hidup sesuai dengan standar Allah dalam Firman-Nya di Alkitab. Dosa menguasai hatinya, dan tanpa hubungan yang hidup dengan Allah, ia tetap berada di jalan yang menjauh dari Allah menuju kebinasaan kekal. Tidak ada seorang pun yang akan dihukum secara umum, tetapi setiap orang akan hilang di hadapan Allah karena dosanya yang konkret. Tidak ada manusia yang dapat menyelamatkan dirinya sendiri – tidak ada perilaku moral, perbuatan baik, atau ritual keagamaan yang dapat menghapuskan keadaannya yang berdosa. Orang-orang non-Kristen yang tidak mengakui Yesus sebagai Juruselamat tidak diselamatkan.

Harapan

Namun, Tuhan tidak membiarkan kita tetap terhilang tanpa harapan. Kasih-Nya lebih besar daripada kegagalan kita: Dia ingin semua orang diselamatkan dan mengenal kebenaran. Karena itu, Dia tidak hanya menciptakan kita karena kasih, tetapi juga telah mempersiapkan jalan menuju keselamatan sebelum dunia dijadikan – satu-satunya jalan yang hanya melalui Yesus Kristus. Injil, kabar baik, adalah bahwa Yesus Kristus, Anak Allah dan Allah yang sejati, menderita dan mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita, bangkit dari kematian pada hari ketiga, dan sekarang hidup. Dia dapat menyelamatkan semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia – sekarang dan selama-lamanya.

Dua jalan bagi setiap manusia

Barangsiapa menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, akan menemukan hidup yang sejati; barangsiapa menolaknya, akan tetap berada dalam kegelapan. Setiap orang dihadapkan pada keputusan ini: Satu jalan menuju hidup yang kekal, yang lain menuju kebinasaan.

Yohanes 3:36 Slt

Barangsiapa percaya kepada Anak, ia memiliki hidup yang kekal; tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada padanya.

Keselamatan

Seorang **Kristen sejati** adalah seseorang yang diselamatkan oleh kasih dan rahmat Allah yang tak terukur. Keselamatan ini tidak diperoleh melalui perbuatan sendiri, tetapi hanya melalui iman kepada Yesus Kristus. Iman semacam itu mencakup pertobatan yang mendalam, di mana seseorang menyadari dosa-dosanya, bertobat, dan secara sadar memutuskan untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Keputusan ini mengarah pada kelahiran kembali, di mana Roh Kudus bekerja dalam diri orang percaya dan membawanya ke dalam kehidupan yang baru.

Orang Kristen sejati mengasihi Allah lebih dari diri mereka sendiri dan membiarkan diri mereka dipimpin oleh Roh-Nya. Iman mereka terlihat dalam kasih, ketaatan, dan kehidupan yang berubah.

Dekat dengan salib, namun tetap tersesat

Tidak semua orang yang menyebut diri mereka Kristen benar-benar hidup dalam hubungan dengan Yesus. Beberapa hanya hidup dalam kesalehan yang tampak dari luar, tetapi hati mereka tidak milik Kristus.

Orang-orang yang mengaku Kristen mungkin menganut nilai-nilai Kristen dan melakukan praktik-praktik keagamaan, tetapi hidup mereka

tidak benar-benar tunduk kepada Allah. Mereka ingin mewujudkan diri mereka sendiri, bukan menyerahkan diri kepada Allah dalam ketaatan.

Kristen palsu, di sisi lain, mengandalkan keanggotaan gereja, baptisan, atau tradisi tanpa memiliki hubungan yang hidup dengan Yesus. Namun, menjadi Kristen lebih dari sekadar sebutan – itu berarti mengenal Yesus dan mengikutinya.

Diselamatkan dan tetap diselamatkan

Orang Kristen sejati mengikuti Yesus karena kasih Allah telah menyentuh, memperbarui, dan menggerakkan mereka. Harapan akan kemuliaan kekal menarik mereka, Roh Kudus-Nya membimbing mereka. Allah setia dan menepati janji-janji-Nya – Dia menjaga anak-anak-Nya di jalan menuju kekekalan. Dia mendidik, membimbing, dan menguatkan kita, tidak membiarkan kita mencoba melampaui kemampuan kita, dan membuka jalan keselamatan-Nya bagi kita. Karena kasih, Dia memberi kita ruang dan waktu untuk bertobat ketika kita tersandung di jalan, karena Dia tidak ingin seorang pun hilang. Kesetiaan-Nya memberi kita kepastian, perlindungan, kekuatan, dan sukacita untuk terus maju tanpa ragu – dan Dia akan membawa kita dengan aman ke tujuan.

Dipenuhi oleh kasih Allah – dilindungi oleh kesetiaan-Nya

Jalan pengikut Kristus tidaklah mudah, tetapi tidaklah sepi. Yesus adalah Gembala yang baik, yang mengenal domba-domba-Nya, memimpin dan melindungi mereka. Dia sendiri membela kita, memikul kelemahan kita dan memberi kita kekuatan ketika kita mencapai batas kemampuan kita. Kasih Allah bukan hanya dorongan awal untuk keselamatan – kasih itu tetap menjadi kekuatan yang menopang setiap hari.

Siapa yang yakin akan kasih-Nya, akan mendapatkan keberanian baru – bahkan dalam percobaan, godaan, atau kegagalan. Kesetiaan Allah lebih besar daripada kelemahan kita. Dia tidak akan melepaskan kita selama kita mau tetap bersama-Nya. Siapa yang terus-menerus berpaling kepada-Nya, akan mengalami: Kasih karunia-Nya baru setiap pagi. Kasih-Nya tidak memotivasi kita untuk bersikap acuh tak acuh,

tetapi membangkitkan rasa syukur yang mendalam dan kerinduan untuk hidup setia.

Keamanan meskipun dalam perjuangan – kekuatan harapan yang sejati

Harapan orang Kristen tidaklah tidak pasti, tetapi didasarkan pada janji-janji Allah. Orang yang mengasihi Yesus tidak akan mencapai tujuannya dengan kekuatannya sendiri – tetapi karena Yesus setia. Dia menyelesaikan apa yang telah Dia mulai. Bahkan di saat-saat penuh pertanyaan, perjuangan, atau kemunduran, kita boleh tahu: Keamanan kita tidak ada pada diri kita sendiri, tetapi pada-Nya.

Hal ini memberikan ketenangan, tetapi bukan kecerobohan. Hal ini menyerukan kesetiaan – tetapi bukan karena takut, melainkan karena kasih. Karena siapa yang telah menyadari betapa sangat dicintainya dia , tidak akan lari dari Tuhan, melainkan akan mengikutinya dengan segenap hati.

Dua jalan juga bagi pengikut Kristus

– keputusan yang jelas diperlukan

Namun, Firman Tuhan juga menjelaskan: Hanya mereka yang tetap setia dalam iman sampai akhir yang akan mencapai tujuan yang dijanjikan. Hidup sebagai seorang Kristen berarti tidak menyerah, tetapi tetap setia. Ada jalan sempit Roh yang menuntun kepada kehidupan, dan jalan lebar daging yang menuntun kepada kebinasaan.

Pengikut Yesus juga dihadapkan pada keputusan ini dalam kehidupan iman mereka: Apakah mereka akan mengikuti Roh atau membiarkan diri mereka dikuasai oleh daging? Hanya mereka yang tetap setia kepada Yesus yang pada akhirnya akan mewarisi hidup yang kekal.

Roma 8:13 Sl

Karena jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuh, kamu akan hidup.

Mencapai kekekalan:

Banyak yang bisa diselamatkan, tetapi hanya sedikit yang tetap setia

Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih. Tidak semua orang yang memulai dengan baik akan tetap setia sampai akhir. Yesus sendiri memperingatkan bahwa beberapa orang yang menganggap diri mereka diselamatkan suatu hari nanti akan menyadari bahwa mereka telah meninggalkan jalan yang sempit.

Mat 7:21 Slt

Tidak semua orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan!, akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Tetapi Allah menyelamatkan banyak orang – **kasih karunia-Nya jauh lebih besar daripada yang kita bayangkan!**

Why 7:9-10 F

Sebuah kerumunan besar yang tak terhitung jumlahnya berdiri di hadapan takhta dan memuji Allah.

2 Evaluasi SEMUA 27 kitab dan 545 ayat yang berkaitan dengan keselamatan dalam Perjanjian Baru

2.1 Gagasan inti dari semua kitab Perjanjian Baru

Matius

Dalam perjalananmu mendekati Tuhan, kamu harus melepaskan diri dari dosa-dosamu dan membersihkan diri untuk keselamatan.

Barangsiapa yang mengikuti cara hidup yang taat dan waspada sekarang dan selamanya pada Injil yang benar dan Yesus, yang sangat mengasihi-Nya, dan melayani Tuhan serta menghasilkan buah sampai akhir, akan diselamatkan selamanya.

Markus

Barangsiapa berbalik kepada Yesus akan diselamatkan. Namun, hanya barangsiapa yang mengutamakan Yesus di atas segalanya, mendengarkan dan menghormati firman Allah, melakukannya, dan menghasilkan buah, yang pada akhirnya akan diselamatkan selamanya. Setiap orang yang dipilih Allah dapat mengandalkan kesetiaan Allah yang ingin dan akan membawa mereka ke surga.

Lukas

Siapa pun yang berbalik kepada Allah untuk mendapatkan pengampunan atas dosanya melalui Yesus akan diselamatkan sekarang dan di sini. Siapa pun yang mendengarkan Yesus dan mengakui-Nya dalam perkataan dan perbuatan tanpa tergoda, serta mendengarkan-Nya dalam segala hal yang Dia katakan sebagai Raja dan Tuhan yang baik dan bijaksana, bahkan siapa pun yang mengasihi Yesus lebih dari apa pun di dunia ini dan mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri sampai akhir, mereka akan diselamatkan selamanya.

Yohanes

Domba-domba pilihan dari Gembala yang baik, Yesus, memiliki hidup yang kekal sekarang. Sebagai murid-murid Yesus yang sejati, mereka dikenal dari kasih mereka satu sama lain, dari kesetiaan mereka kepada Yesus, dan dari ketaatan mereka kepada kehendak-Nya. Dan Yesus membawa mereka kepada keselamatan yang kekal, karena tidak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan-Nya dan dari tangan Bapa yang penuh kasih.

Kisah Para Rasul

Dengan menerima Injil, menerima kasih karunia dan keselamatan dari Allah, kemudian mengikuti Tuhan Yesus dengan segenap hati dan tetap setia adalah jalan keselamatan menuju hidup yang kekal.

Roma

Injil Yesus Kristus memanggil manusia keluar dari wilayah murka Allah – menuju ketaatan iman kepada Allah. Barangsiapa percaya, akan

diselamatkan oleh kasih karunia, dibenarkan di hadapan Allah, dan diterima sebagai anak-anak-Nya yang terkasih. Dan barangsiapa yang telah diselamatkan, dengan ketekunan menyangkal manusia lama, mengikuti Roh Allah, dan berjuang dalam perbuatan baik untuk kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, Allah akan memberikan kepadanya hidup yang kekal.

1 Korintus

Firman tentang salib sekarang menyelamatkan – tetapi hanya mereka yang berpegang teguh pada Injil dan tidak kembali ke dalam dosa yang akan menerima hidup yang kekal. Mereka yang tidak tetap teguh, imannya sia-sia. Tetapi Allah setia: Ia tidak membiarkan kita dicobai melebihi kemampuan kita dan dalam kasih-Nya menciptakan jalan keluar yang menuntun kepada keselamatan.

2 Korintus

Dalam Injil, Kristus mengatakan ya kepada kita dan memberikan Roh-Nya sebagai jaminan dan kepastian akan kehidupan kekal saat kita bertobat. Namun, keselamatan kekal kita bergantung pada kesetiaan dan hubungan iman kita yang terus-menerus kepada Kristus.

Galatia

Barangsiapa yang setelah awal yang baik menolak kasih karunia Allah dalam Injil dengan mencoba untuk bertahan di hadapan Allah dengan kekuatannya sendiri dan mengikuti keinginan manusia lamanya di dalam dirinya daripada Roh Allah di dalam dirinya, bagi mereka Kristus telah mati dengan sia-sia dan mereka akan binasa.

Efesus

Dalam Kristus, kita telah dipilih sejak kekekalan. Melalui iman kepada Injil kasih dan kasih karunia Allah, kita ditebus dari dosa melalui darah-Nya dan diterima sebagai anak-anak Allah. Sebagai orang yang diselamatkan, kita memiliki pengampunan dan dimeteraikan dengan Roh Kudus – uang muka untuk warisan kekal kita. Menyingkirkan manusia lama, diperbarui dalam pikiran, dan mengenakan manusia baru dengan pikiran dan perkataan yang murni adalah tugas kita. Siapa pun

yang hidup untuk Kristus di bumi akan diberi upah oleh Tuhan di kekekalan.

Filipi

Kita akan memperoleh hadiah kemenangan berupa kehidupan kekal di surga (hanya) jika kita menjalani hidup kita sesuai dengan aturan Allah sampai akhir hayat kita.

Kolose

Untuk dapat berdiri di hadapan Yesus di surga dan menerima hadiah kemenangan berupa kehidupan kekal dari-Nya, diperlukan tiga hal: Tetap teguh dalam iman, melayani Tuhan Kristus dengan segenap hati, dan tidak menyimpang dari Injil yang sejati serta harapan Injil – hidup bersama Yesus selamanya.

1 Tesalonika

Hidup yang kudus dan dilindungi oleh Allah adalah kunci untuk masuk surga dan berdiri dengan sempurna di hadapan Yesus. Namun, tidak semua hal yang patut dicela dalam diri kita atau yang mungkin akan dicela ketika kita berdiri di hadapan Yesus akan merampas keselamatan kekal kita.

2 Tesalonika

Setiap orang Kristen dapat mengandalkan kesetiaan Allah dan perlindungan-Nya dari kejahatan dalam perjalanannya menuju surga. Barangsiapa yang setia mengikuti panggilannya untuk hidup yang kekal sampai akhir hayatnya, akan dihargai sebagai orang pilihan untuk menghabiskan kekekalan bersama Tuhannya.

1 Timotius

Hanya mereka yang berjuang dalam pertempuran iman yang baik dan melakukan perbuatan-perbuatan iman yang baik yang pada akhirnya akan meraih kehidupan kekal. Dan itu adalah: Hidup dan tetap hidup dalam iman yang sesuai dengan Kitab Suci kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai yang nomor satu dalam hidup kita dan dalam kasih, serta

menjalani kehidupan yang dikuduskan dengan hati nurani yang tajam dan tidak ternoda oleh Firman Allah serta dengan pengendalian diri.

2. Timotius

(Hanya) mereka yang berpegang teguh pada Injil yang benar, terus-menerus menyucikan diri, dan sesuai dengan aturan Allah, berjuang dalam pertempuran iman yang telah ditetapkan bagi mereka dengan kesabaran sampai akhir, akan diberikan mahkota kemenangan kehidupan kekal. Perlindungan dan pertolongan Allah yang setia telah dijanjikan kepada kita dalam perjalanan kita.

Titus

Injil tentang kasih karunia Allah menyelamatkan manusia, yang dengan demikian mulai hidup dengan hormat kepada Allah sesuai dengan pengetahuan mereka tentang Allah dan yang memiliki harapan akan kehidupan kekal dalam perjalanan iman dan penghormatan mereka. Setiap pengikut Kristus, yang didorong dan diingatkan melalui khotbah yang sehat, harus meninggalkan banyak kebiasaan buruk dan mempraktikkan serta menjalankan kebiasaan baru yang baik dalam perjalanan menuju kekekalan.

Filemon

Barangsiapa sekarang mengikuti Yesus dan sekarang mengasihi saudara-saudari seiman, ia sekarang telah diselamatkan.

Ibrani

Keselamatan kita adalah keselamatan dengan syarat: Dalam iman kita kepada Tuhan Yesus Kristus, kita harus sangat memperhatikan apa yang telah kita dengar (untuk melakukannya) agar diselamatkan secara kekal. Jika tidak, kita akan meleset dari tujuan – hidup yang kekal – seperti kapal yang tenggelam di laut lepas pantai pulau penyelamat.

Yakobus

Bagi Yakobus, melakukan perbuatan iman adalah ekspresi dan cerminan dari iman yang benar-benar menyelamatkan.

Mahkota kehormatan dan dengan demikian kehidupan kekal akan dimenangkan oleh mereka yang bertahan dalam ujian yang diizinkan Tuhan dalam hidup mereka atau yang berbalik tepat waktu dari jalan maut yang telah mereka tempuh, karena mereka mengasihi Tuhan. Dan pada akhirnya, mereka yang mengasihi Tuhan dengan melakukan kehendak-Nya akan diselamatkan secara kekal.

1 Petrus

Iman dan kasih kita kepada Yesus terbukti dan diperkuat dalam ujian. Iman yang teruji adalah iman yang sejati dan lebih berharga daripada emas. Iman itu mengenal sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. Iman itu akan mewarisi kekekalan. Melalui iman kita, Tuhan melindungi kita. Hanya kasih karunia-Nya yang menyelamatkan iman yang teruji bahkan emas ke dalam kekekalan.

2 Petrus

Melarikan diri dari noda dan keinginan duniawi melalui pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, dengan tekun bertumbuh dalam kehidupan yang tak bernoda dan tak bercacat dalam kasih, dan dengan demikian mengukuhkan panggilan dan pilihan-Nya, melindungi diri kita dari nabi-nabi palsu, segera bertobat jika perlu, dan percaya pada kesabaran Tuhan untuk keselamatan kita: demikianlah kita akan diberi – dengan limpah – jalan masuk ke dalam Kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

1 Yohanes

Hidup yang kekal sekarang dimiliki oleh siapa saja yang percaya kepada Anak Allah yang telah menjadi manusia, hidup dalam terang dan kebenaran, mengasihi saudara-saudari seiman, dan mematuhi perintah-perintah Allah. Siapa saja yang terus-menerus menyucikan diri dari sifat lamanya dan dosa-dosanya dalam perjalanan menuju surga ini, suatu hari nanti akan melihat Yesus sebagaimana adanya.

2. Yohanes

Barangsiapa percaya kepada inkarnasi Kristus, mengasihi saudara-saudari seiman, dan hidup dalam perintah-perintah Allah, akan diselamatkan dan tetap selamat.

3. Yohanes

Setia pada kebenaran berarti hidup dengan jujur. Siapa yang berbuat baik adalah anak Allah. Siapa yang berbuat jahat tidak pernah mengenal Allah.

Yudas

Siapa yang menerima kabar baik dan tetap percaya, teguh, tak ternoda, dan tak tergoda sampai akhir, dengan menjalani gaya hidup yang takut akan Allah dan dipenuhi dengan perintah-perintah Allah, siapa yang dilindungi oleh kasih dan kesetiaan Allah dan melindungi dirinya sendiri dengan tetap tinggal, berdoa, dan menantikan kedatangan Kristus, akan diselamatkan selamanya.

Wahyu

Darah Anak Domba menyelamatkan orang-orang percaya sekarang dan selamanya, membuat kita layak untuk surga dan menjadi anak-anak Allah. Allah mengasihi kita dan dalam kesetiaan dan kasih karunia-Nya, Ia melindungi mereka yang setia mengikut-Nya. Siapa pun yang berpegang teguh pada kasih kepada Allah dan firman-Nya tanpa pengurangan atau penambahan, serta mematuhi perintah-perintah-Nya dan tetap setia kepada Yesus sebagai saksi sampai mati, akan diselamatkan selamanya.

Ringkasan

dari evaluasi buku-buku individual Perjanjian Baru

Kehilangan

Sejak kejatuhan manusia, semua orang terpisah dari Allah dan terasing dari hidup-Nya karena sifat dosa mereka. Mereka mengikuti sifat mereka yang telah jatuh, yang menyebabkan ketidaktaatan dan dosa.

Perbuatan-perbuatan yang tidak saleh seperti penyembahan berhala, kebohongan, amoralitas, keserakahan, atau ketidakpercayaan menyebabkan mereka tersesat dan berada di bawah murka Allah. Hanya dengan berbalik kepada Allah dan taat kepada kehendak-Nya, pemisahan ini dapat diatasi.

Tanda-tanda kesesatan rohani

Siapa pun yang tidak mengakui Allah sebagai Pencipta, melanggar hati nuraninya, atau memutarbalikkan kebenaran-Nya, hidup dalam dosa. Hukum Allah dalam 10 Perintah adalah cerminan dari kebinasaan kita. Siapa pun yang bersalah di hadapan Allah dalam satu hal pun adalah pelanggar dan bersalah terhadap seluruh hukum dan akan menghadapi hukuman. Upaya penyelamatan (diri) manusiawi tidak membantu kita keluar dari keadaan terhilang kita. Yang sangat berbahaya adalah guru-guru palsu yang memberitakan keselamatan melalui perbuatan sendiri atau bentuk-bentuk lahiriah. Injil yang mengabaikan penghakiman Allah dan tanggung jawab manusia tidak mengarah kepada kehidupan, melainkan kepada kematian.

Keselamatan: Sekarang dan untuk Kekekalan

Keselamatan hanya terjadi melalui Yesus Kristus, yang mati di kayu salib untuk dosa-dosa umat manusia dan bangkit kembali. Iman kepada Juruselamat yang hidup, Tuhan dan Juruselamat Yesus Kristus dan kasih-Nya membawa pengampunan, kehidupan baru, dan penerimaan Roh Kudus. Namun, pertobatan sejati juga berarti meninggalkan kehidupan lama dan memperbarui diri dalam ketaatan dan penyerahan diri kepada kehendak Allah. Keselamatan adalah anugerah kasih karunia yang diterima melalui iman, bukan melalui prestasi sendiri.

Persyaratan bagi pengikut dalam perjalanan menuju kemuliaan

Siapa pun yang mengikuti Yesus harus secara konsisten menghilangkan dosa dari hidupnya, tidak membuat orang lain tersandung, dan menghasilkan buah. Pengikut sejati ditunjukkan dalam kasih kepada Allah, yang telah begitu mengasihi dan mengasihi kita. Hal itu

ditunjukkan dalam berpegang teguh pada firman-Nya dan dalam melayani sesama. Sangatlah penting untuk mengasihi Yesus lebih dari apa pun dan tetap teguh dalam ujian.

Injil dan syarat-syaratnya

Injil adalah kabar baik tentang Allah yang penuh kasih, yang menyelamatkan orang berdosa yang terhilang. Keselamatan ini telah mengorbankan segalanya bagi-Nya sebagai Bapa dan bagi Anak-Nya, Yesus Kristus (). Dan dalam kasih-Nya, Allah ingin membimbing, memimpin, dan membawa setiap anak-Nya yang diselamatkan dan dikasihi ke dalam kekekalan. Untuk itu, Dia telah menjaminnya. Hanya pengikut Yesus Kristus yang sejati yang akan mencapai tujuan dalam perjalanan menuju kemuliaan kekekalan. Itulah syarat keselamatan kita SEKARANG dan SELAMANYA. Mengikuti Tuhan kita dalam garis hidup yang besar, tetap waspada, dan berpegang teguh pada kabar baik tentang kasih Allah adalah hal yang sangat penting. Siapa pun yang meninggalkan iman atau dengan sengaja hidup bertentangan dengan kehendak Allah, mempertaruhkan keselamatannya. Iman tanpa perbuatan yang membuktikan kehendak Allah adalah mati. Mengikuti Kristus membutuhkan ketekunan, disiplin diri, dan kesiapan untuk menahan godaan dan penderitaan.

Setia sampai akhir

Orang-orang yang benar-benar beriman tetap setia kepada Kristus. Mereka membiarkan diri mereka dipimpin oleh Roh Kudus dan menjaga kehidupan yang suci. Keteguhan, kesetiaan, dan ketaatan pada perintah-perintah Allah adalah ciri-ciri utama dari kehidupan yang mengarah pada keselamatan kekal.

Peringatan terhadap jalan yang salah

Guru-guru palsu yang menyebarkan Injil kemakmuran atau ajaran sesat membahayakan keselamatan kekal. Demikian pula, hidup dalam kemaksiatan, keserakahan, atau penolakan sadar terhadap Allah akan

menyebabkan pemisahan dari-Nya. Orang Kristen dipanggil untuk waspada dan menjauhi pengaruh-pengaruh semacam itu.

Harapan akan kehidupan kekal

Kepastian keselamatan terletak pada kasih karunia dan kesetiaan Allah. Barangsiapa tetap beriman, akan dilindungi oleh Yesus dan menerima mahkota kemenangan kehidupan. Upah di surga bergantung pada kesetiaan dan pengabdian dalam kehidupan duniawi. Pada akhirnya, tujuan Allah bagi para pengikut-Nya adalah hidup di hadirat-Nya dan untuk kemuliaan nama-Nya.

2.2 Keselamatan dalam angka: Evaluasi SEMUA 545 ayat Alkitab Perjanjian Baru yang berkaitan dengan keselamatan

Dalam Perjanjian Baru, semua 545 ayat Alkitab, atau sekitar 35% dari keseluruhan teks, yang berkaitan dengan

- keselamatan kekal kita
- kekal
- termasuk upah di surga dan
- kesesatan dan kutukan.

Dan mereka dikaitkan dengan alasan dan penyebab utama untuk itu:

- Pemilihan dan panggilan
- Kasih karunia dan kesetiaan Allah
- iman awal / pertama dan
- iman yang berkelanjutan, yang diekspresikan dalam perbuatan iman.

Tabel pertama dan terpenting tentang distribusi semua ayat Alkitab yang relevan dengan keselamatan dalam Perjanjian Baru secara sederhana menunjukkan distribusi dan akumulasi topik yang dicari dalam Perjanjian Baru beserta penyebab dasarnya. Hal ini memperjelas seberapa banyak dan apa yang ingin disampaikan Allah tentang topik

tersebut. Tabel ini adalah yang paling bermakna dari semuanya dalam hal di mana Allah memberikan penekanan khusus dalam Firman-Nya.

Distribusi tema-tema keselamatan dalam Perjanjian Baru

dengan penyebab yang mendasarinya
dalam SEMUA 545 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan

		sekitar	tepat	jumlah
Topik Penyebab	Hilang & terkutuk	33	34	186
	Penyelamatan sekarang	50	53 %	291
	Keselamatan abadi	50	48 %	259
	melalui pemilihan (E) / Panggilan (B)	10 %	11 %	60
	melalui kasih karunia Allah (G) / Kesetiaan Tuhan (T)	40	41	221
	melalui iman awal	33 %	35	189
	melalui (n) yang berkelanjutan / Karya-karya iman	67 %	68 %	369
	Kehilangan kesembuhan	25 %	23 %	128
	Gaji/Pangkat di Surga	10	9 %	48

Dalam sebuah ayat Alkitab, beberapa tema dapat dibahas secara bersamaan dan penyebabnya disebutkan, sehingga totalnya melebihi 100% dan terdapat 545 ayat Alkitab

Tingkat Keselamatan

Sekitar **sepertiga** dari semua bagian Alkitab dalam Perjanjian Baru yang membahas tentang kekekalan dan keselamatan memiliki tema **dasar** tentang **kehancuran dan hukuman kekal manusia** melalui penghakiman Allah.

Hampir tepat **setengah** dari semua bagian membahas kemungkinan **keselamatan kita SEKARANG** sebagai manusia yang jatuh dari permusuhan alami kita terhadap Allah, keterasingan dari Allah, dan dosa-dosa kita menuju hubungan yang utuh dengan Allah melalui pertobatan dan kelahiran kembali.

Sekitar **setengah dari bagian Alkitab** lainnya membahas tentang **keselamatan kekal yang dijanjikan** Allah kepada pengikut Yesus, ketika orang percaya beralih dari iman ke penglihatan dan masuk ke dalam kemuliaan kekal.

Sekitar **seperempat dari semua bagian Alkitab** membahas tentang **kemungkinan kehilangan hubungan dengan Allah dan keselamatan dalam perjalanan orang percaya sejati menuju surga**, di mana mereka tidak akan sampai setelah kehidupan mereka diungkapkan dalam penghakiman akhir Allah.

Sekitar **10%** dari semua ayat Alkitab membahas tentang **upah orang percaya** di surga **atau tentang kedudukan** yang akan mereka miliki di surga.

Penyebab status keselamatan

Pembagian penyebab diterima atau tidak diterima oleh Allah dalam kekekalan – tanpa dikaitkan dengan tema tertentu – adalah sebagai berikut:

Sekitar **10%** dari ayat-ayat Alkitab dalam Perjanjian Baru yang membahas tentang kekekalan dan keselamatan kita saat ini atau kekal, mengacu **pada pemilihan Allah (57%) dan panggilan-Nya (43%)**.

Sekitar **40%** dari ayat-ayat Alkitab menyebutkan **kasih karunia (2/3)** dan **kesetiaan (1/3) Allah** sebagai penyebab dari peristiwa tersebut.

Sekitar **sepertiga** dari semua bagian Alkitab membahas tentang **iman awal yang menyelamatkan** untuk memasuki hubungan yang utuh dengan Allah.

Sekitar **dua pertiga** dari semua bagian Alkitab membahas tentang **iman yang berkelanjutan** setelah iman awal, **yang diekspresikan dalam perbuatan iman** dalam perjalanan menuju kekekalan.

Jelaslah bahwa:

Kehilangan dan kutukan adalah tema besar dalam Perjanjian Baru (33%), tetapi lebih dari itu adalah keselamatan yang ingin diberikan Allah kepada dunia yang terhilang dalam kehidupan ini (53%). Namun, Allah memberikan perhatian yang hampir sama besarnya (47%) kepada pencapaian keselamatan kekal bagi mereka yang sekarang telah diselamatkan.

Ya, bagaimana kita sebagai manusia dapat memasuki hubungan yang utuh dengan Allah sama pentingnya bagi Allah dari segi frekuensi penyebutannya, seperti halnya bidang keselamatan yang penting, bagaimana kita yang sekarang telah diselamatkan pada akhirnya dapat sampai ke surga.

Tuhan adalah pelaku dalam setiap jenis keselamatan – hal ini terlihat jelas dalam setengah dari semua bagian Alkitab (40% kasih karunia dan kesetiaan Tuhan +10% pemilihan dan panggilan Tuhan).

Namun, tindakan keselamatan Tuhan terhadap kita manusia melibatkan **iman sebagai elemen yang sangat penting (33% iman awal +67% iman yang berkelanjutan, yang diekspresikan dalam perbuatan), sehingga keselamatan dalam bentuk apa pun tidak dapat dipisahkan dari iman kita.** Namun, masih menjadi pertanyaan apakah iman ini hanya diberikan oleh Tuhan, dihasilkan oleh Tuhan, atau juga sesuatu yang Tuhan menuntut dari kita sebagai prasyarat untuk keselamatan.

Jumlah yang mengkhawatirkan dari ayat-ayat Alkitab (sekitar **25%**) membahas **kemungkinan hilangnya keselamatan bagi mereka yang telah memasuki hubungan yang utuh dengan Allah melalui iman awal.** Ayat-ayat ini secara eksplisit tidak berbicara tentang orang-orang yang sebenarnya tidak bertobat tetapi menganggap diri mereka telah bertobat, melainkan tentang mereka yang pernah memiliki awal yang baik dengan Yesus. Orang-orang lain yang sebenarnya tidak pernah memasuki hubungan yang utuh dengan Allah disebut sebagai “hilang dan terkutuk” dalam ayat-ayat Alkitab.

Patut dicatat bahwa **Allah memberikan perhatian dua kali lebih besar kepada iman kita yang berkelanjutan setelah pertobatan kita daripada**

kepada iman awal kita yang telah membawa kita kepada pertobatan dan keselamatan sekarang. Iman kita yang berkelanjutan kepada-Nya sangat penting bagi Allah!

Yesus berulang kali menekankan bahwa kita tidak boleh terlalu memikirkan kedudukan kita di surga, tetapi kita harus melayani diri kita sendiri dan orang lain di bumi ini. Oleh karena itu, **bagian-bagian Alkitab tentang upah dan kedudukan kita di surga** dibatasi oleh Allah sendiri menjadi **sekitar 10%**, yang memang penting, tetapi tidak terlalu menonjol.

Ringkasan hubungan

Kehilangan dan hukuman adalah **tema besar** dalam Perjanjian Baru (33%). Siapa pun yang tidak mengenal Allah dan tidak percaya kepada Injil yang ditawarkan dalam kasih Allah yang beraneka ragam untuk keselamatan kita yang sementara dan kekal akan hilang dan dihukum. **Keselamatan yang ingin diberikan Allah kepada** dunia yang hilang dalam kehidupan ini muncul dalam 53% dari semua bagian Alkitab tentang keselamatan.

Ada **hubungan yang hampir 1:1 antara keselamatan kekal dan iman yang berkelanjutan, yang diekspresikan dalam perbuatan iman.**

Nilai terbesar berikutnya, tetapi hampir setengahnya, yaitu 46%, adalah "kasih karunia/kesetiaan Allah" dan menjelaskan di mana **sumber perbuatan iman yang berkelanjutan ini dapat ditemukan: pada Allah sendiri**, yang memungkinkan, menopang, melindungi, dan mendorong iman ini.

Ada **hubungan tinggi lainnya, hampir 1:1, antara "kehilangan keselamatan"** jika dilihat secara terpisah dalam kaitannya dengan **"iman yang berkelanjutan / perbuatan iman yang berkelanjutan"**. Tuhan menunjukkan dengan sangat jelas dalam Firman-Nya bahwa "perbuatan iman" yang berkelanjutan, atau iman yang terus-menerus diwujudkan dalam praktik, sangat diperlukan untuk memperoleh keselamatan kekal kita.

Jika kita mempertimbangkan **upah dan pangkat kita di surga** secara terpisah, **hubungan** tertinggi, seperti yang diharapkan, adalah dengan **perbuatan iman yang berkelanjutan**, yaitu 79%. Kita akan menuai di surga apa yang kita tabur dalam hidup ini dengan memperhatikan dan melakukan kehendak Allah.

Jika kita melihat ayat-ayat Alkitab tentang **pemilihan dan panggilan** Allah secara terpisah, ada hubungan yang tinggi dan hampir sama besarnya dengan **keselamatan sekarang**, serta dengan **keselamatan kekal** (keduanya 66-67%). Dari sini jelaslah bahwa baik pertobatan awal kita maupun keselamatan kita di kemudian hari bergantung pada tindakan panggilan dan pemilihan Allah, dan pada akhirnya kita tidak dapat mengaitkan keselamatan kita sekarang dan selamanya dengan diri kita sendiri, melainkan dengan Allah, tanpa siapa tidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat mengambil apa pun yang tidak dipanggil dan dipilih oleh Allah.

Namun, Allah mengikat kita dengan keberadaan, hakikat, dan kehendak kita dalam tindakan keselamatan-Nya. Karena hubungan berikutnya yang hampir sama besarnya antara **“pemilihan dan panggilan”** kembali terkait dengan **“iman yang berkelanjutan / perbuatan iman yang berkelanjutan” (65%)**. Panggilan dan pemilihan Allah selalu memiliki tugas dan dampak yang sangat spesifik. Dan yang pertama adalah pertobatan kita, kemudian perbuatan iman yang berkelanjutan.

Orang mungkin berpikir bahwa perbuatan iman yang berkelanjutan sama sekali tidak ada dalam diri orang-orang yang dipilih. Justru sebaliknya. **Hubungan terbesar ada antara pemilihan Allah dan perbuatan iman yang berkelanjutan (70%)**. Orang yang dipilih Allah harus mengikuti Allah dan menjalani kehidupan yang ditandai dengan perbuatan iman yang berkelanjutan, karena pemilihan Allah tidak akan pernah tanpa konsekuensi.

Kita dipanggil untuk mewujudkan iman kita dalam perjalanan menuju surga agar benar-benar mewarisi hidup yang kekal – dan pada akhirnya kita hanya dapat melakukannya melalui kasih karunia dan kesetiaan Allah.

“Iman awal” tentu saja terkait erat dengan **“keselamatan sekarang”** dengan 86%. Kita hanya dapat diselamatkan **melalui kasih karunia Allah dan iman**.

Jika kita hanya mempertimbangkan **kasih karunia Allah saja**, maka kasih karunia itu terutama ditujukan untuk keselamatan kita sekarang (83%) melalui iman awal (70%). Ya, hanya oleh kasih karunia saja kita diselamatkan pada saat pertobatan kita, dan itu melalui iman, yang merupakan anugerah Allah.

Dan iman awal yang sejati memiliki dampak. Dalam **kasih karunia dan kesetiaan-Nya** (64%), **Allah menyertai** mereka yang telah menjadi **anak-anak-Nya** melalui iman dalam perjalanan mereka menuju surga, yang pada **gilirannya menghasilkan iman yang berkelanjutan dan perbuatan iman yang berkelanjutan** (59%).

Jika kita fokus pada **kesetiaan Allah**, maka yang **menjadi sorotan utama** adalah **iman yang berkelanjutan dengan karya-karya-Nya (78%)**. Kesetiaan Allah memungkinkan kita sebagai orang yang diselamatkan untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya – dan hasilnya adalah keselamatan kekal (69%).

Dalam hal kemungkinan kehilangan keselamatan, terlihat bahwa ada hubungan 1:1 yang mutlak dengan iman yang berkelanjutan, atau dengan perbuatan iman yang berkelanjutan. Jika ada kehilangan keselamatan, maka hal itu harus dicari dan ditemukan di sini terlebih dahulu. Siapa yang tidak lagi secara aktif mengikuti Yesus dengan iman, akan kehilangan keselamatannya – dan pandangan para saksi Alkitab sering kali (71%), tetapi tidak selalu, tertuju pada kekekalan di masa depan, yang secara otomatis terpengaruh oleh hal ini.

Keselamatan kekal 100% terkait dengan pemilihan/panggilan.

Siapa pun yang diselamatkan secara kekal, sebelumnya telah dipanggil dan dipilih oleh Allah, itu yang paling sedikit yang dapat dikatakan. Tetapi dari Yesus kita tahu bahwa tidak semua yang dipanggil akan masuk surga. Mengapa demikian? Bukan karena kurangnya kasih karunia dan kesetiaan Allah dengan 63% keterikatan. Dengan tingkat yang sama (63%), perbuatan iman yang berkelanjutan terkait dengan keselamatan kekal dan panggilan. Hal ini menunjukkan dua hal. **Mereka**

yang masuk surga, di satu sisi, telah dipanggil dan dipilih (100%). Di sisi lain, kasih karunia dan kesetiaan Allah memainkan peran yang sama pentingnya dengan perbuatan iman yang berkelanjutan dalam hal masuk surga – bahkan yang pertama tampaknya memungkinkan yang kedua. **Karena kasih karunia dan kesetiaan Allah sebenarnya juga memiliki hubungan 1:1 yang mengesankan sebesar 100% dengan keselamatan kekal.**

Yang menakjubkan adalah bahwa **keselamatan kita SEKARANG 100% terkait dengan perbuatan iman yang berkelanjutan.** Namun, itulah tujuan keselamatan kita sekarang: agar kita menghormati Allah dengan hidup kita mulai sekarang – dimungkinkan oleh hubungan iman dan kasih kita kepada-Nya.

Keselamatan SEKARANG yang terkait dengan **pemilihan/panggilan** memiliki hubungan yang sama intensnya dengan semua bidang penting lainnya:

- Iman awal
- karya iman yang berkelanjutan:
- Kasih karunia dan kesetiaan Allah
- keselamatan kekal

Semua hal ini diperlukan dalam perjalanan menuju surga.

2.3 DICINTAI dan diselamatkan SEKARANG – dilindungi SELAMANYA: Kasih dan ketakutan akan Allah dalam semua kitab Perjanjian Baru

Penelitian terhadap 27 kitab Perjanjian Baru menunjukkan kesatuan yang luar biasa dalam pernyataan tentang kasih Allah, keselamatan di sini dan sekarang, pentingnya takut akan Allah, serta syarat-syarat untuk keselamatan kekal. 26 dari 27 kitab membahas ketiga aspek tersebut: kasih Allah, keselamatan melalui iman, perlunya takut akan Allah yang sehat, dan jalan menuju keselamatan kekal. Keselarasan ini secara mengesankan menyaksikan inspirasi ilahi dari Kitab Suci dan menyoroti pesan sentral Perjanjian Baru.

Injil

Keempat Injil (Matius, Markus, Lukas, Yohanes) secara konsisten menekankan kasih Allah, sebagaimana terlihat dalam Yesus Kristus. Injil-injil ini menunjukkan bahwa keselamatan saat ini terjadi melalui pertobatan, iman, dan penerimaan kasih karunia Allah. Pada saat yang sama, Injil-injil ini memperingatkan tentang hidup tanpa takut akan Allah dan mendorong gaya hidup yang ditandai dengan kekudusan dan ketaatan. Semua Injil menekankan bahwa keselamatan kekal bergantung pada kesetiaan kepada Kristus dan membutuhkan pengikut yang konsisten.

Surat-surat

Surat-surat para rasul, terutama surat-surat Paulus, mengangkat tema-tema Injil dan memperdalamnya. Surat-surat itu menjelaskan bahwa kasih Allah adalah dasar keselamatan, tetapi juga bahwa keselamatan harus dipertahankan dalam iman. Takut akan Allah digambarkan sebagai hal yang penting untuk hidup sebagai pengikut Kristus. Surat-surat tersebut menekankan bahwa kehidupan kekal bukan hanya sebuah anugerah, tetapi juga sebuah tujuan yang dicapai melalui ketekunan, ketaatan, dan kesetiaan. Perbedaan terlihat dalam fokusnya: Misalnya, surat-surat Korintus menekankan bahaya meremehkan diri sendiri, sedangkan surat Romaw fokus pada membenaran hanya melalui iman, tetapi perbuatan sebagai buah dari kehidupan yang benar-benar diperbarui.

Wahyu

Kitab terakhir dalam Alkitab, Wahyu, merangkum tema-tema sentral Perjanjian Baru dalam kerangka eskatologis. Kitab ini dengan tegas mengingatkan untuk takut akan Allah dan menunjukkan konsekuensi dari hidup dalam dosa hingga kehilangan keselamatan. Pada saat yang sama, kasih Allah terlihat melalui keselamatan akhir orang-orang percaya yang menang dan tetap setia. Wahyu menekankan bahwa keselamatan kekal membutuhkan kehidupan iman yang aktif dan victorious.

3 Keselamatan dan kemungkinan kehilangan keselamatan: Ajaran-ajaran Alkitab Perjanjian Baru yang melintasi kitab-kitab

3.1 Jalan Roh dan mengikuti Kristus menuju keselamatan kekal

Penelitian tentang ajaran-ajaran yang melintasi kitab-kitab dalam Perjanjian Baru mengkonfirmasi hasil-hasil sebelumnya:

Iman kepada Yesus Kristus adalah jalan yang panjang dan menantang yang membawa kita kepada mahkota kemenangan kehidupan kekal. Jalan ini tidak hanya membutuhkan awal yang baik, tetapi juga ketekunan dan kesabaran yang konsisten. Melalui bantuan supernatural Allah yang diberikan oleh Roh Kudus, kita dimampukan untuk mengatasi tantangan iman dan mencapai tujuan. Tema-tema utama adalah:

Kasih Allah yang luar biasa sebagai motivasi

Kasih Allah yang kita temui dalam pertobatan adalah dasar iman kita. Kasih itu memberi kita pengampunan dosa dan memotivasi kita untuk terus berjalan di jalan iman. Meskipun kita tersandung dan jatuh, kita tahu bahwa kita dapat datang kepada Allah kapan saja untuk dibersihkan. Kasih dan rahmat Allah yang tak terukur adalah dorongan kita untuk berlari dengan setia sampai akhir.

Roh Kudus, yang kita terima saat kelahiran kembali, adalah sumber kekuatan kita setiap hari. Melalui-Nya, kita dimampukan untuk tetap setia di jalan iman.

Kerja keras, ketekunan, dan kesabaran: Jalan menuju tujuan

Hidup dalam iman membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan disiplin. Kita dipanggil untuk bertahan dan tetap teguh dalam masa-masa sulit. Mereka yang dengan sabar menanggung ujian dan membuktikan diri di dalamnya, pada akhirnya akan diberi upah kehidupan kekal, seperti yang telah dijanjikan Allah kepada mereka yang mengasihi-Nya.

Ketekunan ini membantu kita untuk menyelesaikan perlombaan sampai ke tujuan dan menerima mahkota kemenangan.

Kematian penebusan Yesus dan kebangkitan-Nya

Kematian Yesus di kayu salib dan kebangkitan-Nya setelah tiga hari adalah dasar dari iman Kristen. Melalui kematian penebusan pengganti ini, kita diperdamaikan dengan Allah dan menerima pengampunan dosa-dosa kita. Iman kepada Yesus, yang telah mati dan bangkit untuk kita, adalah dasar yang kita gunakan untuk membangun hidup kita.

Buah bagi Allah: Ukuran untuk keselamatan sejati

Keselamatan sejati terlihat dalam buah yang kita hasilkan bagi Allah. Yesus berkata dalam : Barangsiapa hidup dalam hubungan yang erat dengan Kristus akan menjalani kehidupan yang berbuah, karena ia memperoleh kekuatan dari hubungan tersebut. Buah ini adalah konsekuensi alami dari kehidupan yang diselamatkan dan terlihat dalam perbuatan baik dan pelayanan kepada orang lain.

Kasih persaudaraan dan pengampunan: Dasar kehidupan dalam persekutuan

Ciri lain dari kehidupan Kristen yang setia adalah kasih kepada saudara-saudari seiman. Yesus menuntut kita untuk saling mengasihi, seperti Dia mengasihi kita. Kasih timbal balik di antara orang-orang percaya adalah ciri utama dari pemuridan – kasih itu harus sama kuatnya dengan kasih Kristus sendiri. Kasih ini ditunjukkan dalam kesediaan untuk mengampuni dan saling menguatkan.

Kerendahan hati dan kasih kepada Allah: Syarat untuk menjadi pengikut

Mengikuti Yesus membutuhkan kerendahan hati. Yesus mengajarkan bahwa orang-orang terbesar di Kerajaan Allah adalah orang-orang yang rendah hati. Kebesaran sejati tidak ditunjukkan dengan menguasai orang lain, tetapi dengan melayani dan kesediaan untuk membela orang

lain. Kerendahan hati ini ditunjukkan dalam kesediaan untuk melayani Allah dan orang lain dengan kasih.

Kasih kepada Allah harus menjadi kasih terbesar dalam hidup kita. Kasih ini adalah dasar untuk mengikuti-Nya dan hidup dalam ketaatan terhadap perintah-perintah-Nya.

Pengelolaan uang dan kemurnian seksual

Mengelola uang mengharuskan kita untuk lebih mencintai Allah daripada uang. Yesus mengingatkan kita: Seseorang tidak dapat mengejar dua tujuan yang bertentangan – ia akan selalu lebih condong ke salah satunya. Kita dipanggil untuk mengelola uang secara bertanggung jawab dan menggunakannya sebagai alat yang dipercayakan Allah kepada kita untuk membangun kerajaan-Nya.

Kemurnian seksual juga merupakan bagian penting dari kehidupan Kristen. Tuhan mengatakan kepada kita bahwa tubuh kita adalah bait Roh Kudus dan kita harus menghindari dosa seksual untuk menjaga kemurnian kita.

Menjaga hati nurani yang tak tercemar

Sangatlah penting bagi kita untuk menjaga hati nurani yang murni, karena hati nurani adalah tolok ukur batiniah bagi perilaku kita. Dalam dikatakan: Iman yang teguh dan hati nurani yang murni tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya membantu kita untuk hidup sesuai dengan kebenaran. Hati nurani yang murni membantu kita untuk hidup dalam kebenaran dan taat kepada Tuhan.

Pentingnya Misi dan Penginjilan

Orang yang telah diselamatkan memiliki tugas untuk memberitakan Injil. Dalam Yesus memberi kita tugas misi: Tugas untuk menyebarkan iman berlaku bagi semua pengikut Kristus – mereka harus membawa orang lain ke dalam persekutuan dengan Allah. Setiap orang percaya dipanggil untuk menyebarkan Injil dan membantu orang lain untuk juga datang kepada iman kepada Yesus.

Pembersihan yang berkelanjutan melalui kasih karunia Allah

Meskipun kita tetap setia dalam iman, kita akan terus tersandung. Namun dalam semua itu, kita harus tahu bahwa kasih dan kasih karunia Allah selalu tersedia bagi kita. Allah tetap setia dan adil – siapa pun yang datang kepada-Nya dan mengakui dosa dan kesalahannya akan mengalami pengampunan dan penyucian. Kita boleh terus datang kepada Allah dan dibersihkan – bukan karena kita layak mendapatkannya, tetapi karena Allah mengampuni kita.

Roma 2:6-7 SlT

[Allah] 6 yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: 7 yaitu, kepada mereka yang dengan tekun melakukan perbuatan baik, kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, yaitu hidup yang kekal.

1 Tim 2:14-15 F

[tetapi mereka akan diselamatkan jika mereka] tetap dalam iman dan kasih serta menjalani kehidupan yang kudus dengan bijaksana/sopan.

Yak 1, 12 SlT

12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia.

1 Yoh 1:9 SlT

Tetapi jika kita mengaku dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala ketidakbenaran.

1 Petrus 5:2-4 SlT

[Nasihat kepada para penatua] 2 Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kamu, bukan karena terpaksa, tetapi dengan sukarela, bukan untuk mencari keuntungan yang memalukan, tetapi dengan penuh pengabdian, 3 bukan sebagai penguasa atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi jadilah teladan bagi kawanan domba itu! 4 Maka, ketika Gembala Agung itu menyatakan diri-Nya, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan layu.

Why 3, 11 Slt

11 Lihatlah, Aku datang segera; peganglah apa yang kamu miliki, supaya tidak ada yang mengambil mahkotamu!

Why 2:10 Slt

10 Jangan takut akan apa yang akan kamu alami! Lihatlah, Iblis akan melemparkan beberapa dari kamu ke dalam penjara, supaya kamu diuji, dan kamu akan mengalami kesengsaraan selama sepuluh hari. Jadilah setia sampai mati, maka Aku akan memberikan kepadamu mahkota kehidupan!

3.2 Jalan "daging" menjauh dari keselamatan menuju penghakiman dan kebinasaan

Gambaran umum tentang jalan "daging" menjauh dari keselamatan menuju penghakiman dan kebinasaan menunjukkan:

Anugerah Allah – Sebuah karunia yang tidak boleh diabaikan

Dalam kasih-Nya yang tak terukur, Allah telah memanggil kita dan menyelamatkan kita melalui Yesus Kristus semata-mata karena kasih karunia-Nya. Namun, kasih karunia ini bukanlah izin untuk tetap hidup dalam daging (). Barangsiapa yang menyerahkan diri pada dosa, mencintai dunia, atau melemahkan Injil, tidak hanya mengabaikan kasih Allah, tetapi juga menyalahgunakannya dan mempertaruhkan keselamatannya sendiri. Murid-murid Yesus yang sejati tetap berada dalam kasih karunia-Nya, berpegang teguh pada-Nya, dan membiarkan diri mereka diubah oleh Roh-Nya.

Bahaya mematikan melupakan kasih karunia Allah

Iman dan pelayanan kita bagi Kristus tidak sia-sia – selama kita tetap berpegang padanya. Tetapi siapa yang berpaling dari Injil yang sejati atau menjalani kehidupan tanpa pertobatan, ia menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. Kitab Suci dengan tegas memperingatkan agar kita tidak melupakan kasih dan kasih karunia Allah dan kembali ke

perbuatan daging. Iman tanpa penyucian dan pengudusan yang terus-menerus adalah mati.

Siapa yang dengan sadar menyerahkan diri kepada dosa dan tidak bertobat, menunjukkan bahwa ia tidak menghargai kasih karunia Allah. Yesus telah menyelamatkan kita, tetapi Ia mengharapkan kita untuk tetap berada di dalam dan bersama-Nya. Siapa yang tidak membiarkan diri dipimpin oleh Roh Allah, tetapi memilih jalan daging, pada akhirnya menolak kasih yang pernah menyelamatkannya.

Peringatan serius: Kelesuan dan dosa yang disengaja memisahkan dari Allah

Adalah mungkin untuk memulai dengan Yesus, tetapi tidak mencapai tujuan. Siapa yang menjadi suam-suam kuku dan tidak bertobat, akan dimuntahkan oleh Yesus. Mengikuti Yesus membutuhkan kewaspadaan dan keteguhan, terutama pada masa-masa pencobaan. Siapa yang berpaling kepada dunia, mengejanya, dan mengabaikan perintah-perintah Allah, mengabaikan kasih yang telah menyelamatkannya, dan mempertaruhkan keselamatannya.

Dosa yang disengaja dan terus-menerus sangatlah mematikan. Siapa yang tidak siap untuk memutuskan hubungan dengan kehidupan lamanya, siapa yang mengesampingkan Allah dan perintah-perintah-Nya, suatu hari akan menyadari bahwa ia telah menjauhkan diri dari kasih karunia Allah. Kasih yang pernah menyelamatkannya telah diabaikan, dan pada akhirnya disalahgunakan. Yesus tidak bersekutu dengan mereka yang hidup dalam pemberontakan yang disengaja terhadap-Nya.

Upah yang sesungguhnya: Hidup untuk Tuhan dan bukan untuk diri sendiri

Tuhan memberi upah kepada mereka yang hidup dalam kasih kepada-Nya dan tetap berada dalam kehendak-Nya. Mereka yang menggunakan bakatnya untuk Tuhan, tetap teguh dalam penderitaan, dan melayani dengan tanpa pamrih akan menerima upah yang besar di surga. Namun, mereka yang hanya bertindak untuk mendapatkan pengakuan bagi diri

sendiri atau tidak menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan tidak hanya tidak akan menerima upah, tetapi juga akan kehilangan hidup kekal.

Murid-murid sejati Yesus memahami bahwa hidup mereka bukan milik mereka sendiri, melainkan milik Allah. Siapa pun yang kembali terjatuh dalam nafsu duniawi tidak hanya melanggar perintah-perintah Allah, tetapi juga menunjukkan bahwa ia tidak lagi menghormati kasih Allah. Hidup untuk diri sendiri adalah hidup yang bertentangan dengan Allah.

Kerusakan akibat hidup yang duniawi

Tuhan telah memperbarui kita di dalam Kristus, tetapi daging tetap menjadi musuh yang ingin menarik kita mundur. Siapa pun yang menyerah pada daging, yang menempatkan keinginannya di atas Tuhan, akan mati secara rohani. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa mereka yang hidup menurut daging tidak akan mewarisi Kerajaan Allah. Jadi, siapa pun yang secara sadar memutuskan untuk melawan Roh Tuhan, tidak hanya menolak bimbingan-Nya, tetapi juga menghina kasih karunia yang pernah menyelamatkannya.

Yesus mengharapkan kita untuk memikul salib kita setiap hari, menyangkal diri kita sendiri, dan mengikutinya. Siapa yang malah memilih hidup menurut daging, melupakan kasih yang tak terukur yang pernah menyelamatkannya, dan pada akhirnya menyalahgunakannya dengan memanfaatkannya untuk kepentingannya sendiri.

Bahaya godaan dan Injil palsu

Injil palsu membunuh. Hanya Injil Yesus Kristus yang murni dan tidak dipalsukan yang membawa kepada kehidupan. Siapa yang terjerumus ke dalam ajaran sesat atau filosofi duniawi akan menjauh dari Allah. Sangat berbahaya untuk melemahkan Injil dan mengabaikan kekudusan Allah. Injil tanpa pertobatan, tanpa pengudusan, dan tanpa ketaatan kepada Kristus bukanlah Injil. Siapa pun yang berpegang pada hal lain, mengabaikan kebenaran dan akan binasa.

Cinta dunia membawa kepada kebinasaan

“Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan.” Siapa yang mencintai dunia akan kehilangan hidup yang kekal. Kitab Suci dengan tegas memperingatkan agar kita tidak terpicat oleh keinginan duniawi. Ketamakan, kehausan akan ketenaran, kenyamanan, dan pemenuhan diri adalah jebakan yang menipu yang mengalihkan pandangan kita dari Allah. Siapa yang lebih mengutamakan hal-hal ini daripada Yesus, mengabaikan kasih yang pernah menyelamatkannya, dan akan binasa bersama dunia.

Banyak orang memulai dengan Kristus, tetapi kekhawatiran dunia ini mencekik iman mereka. Godaan hidup, pengejaran harta benda, dan keinginan akan pengakuan membuat banyak orang kehilangan pandangan akan harta yang sesungguhnya. Namun pada akhirnya hanya satu hal yang penting: siapa yang setia sampai akhir akan diselamatkan.

Kasih karunia dan pemulihan – hati Allah bagi anak-anak-Nya

Jalan kita sebagai pengikut Kristus bukanlah tentang kesempurnaan tanpa dosa, tetapi tentang garis hidup kita yang besar. Setiap hari memberi kita kesempatan untuk dibersihkan oleh Allah – dari hal-hal yang memang membuat-Nya sedih, tetapi tidak mempengaruhi keselamatan kita di dalam Kristus. Tetapi bahkan ketika kita menjauh dari Allah sedemikian rupa sehingga kita, seperti anak yang hilang atau domba yang hilang, meninggalkan tempat perlindungan yang aman di sisi Bapa atau Gembala yang baik, kasih-Nya tetap tidak berubah. Dia menunggu dengan sukacita yang besar untuk menerima kita kembali dan memulihkan kita sepenuhnya. Anugerah-Nya bukanlah izin untuk berbuat dosa, tetapi anugerah-Nya tidak terbatas bagi siapa pun yang kembali dengan penuh penyesalan.

Kesimpulan: Tetap waspada dan hormati kasih Allah

Hidup kita adalah anugerah dari Allah, yang dibeli dengan darah Yesus. Kita tidak boleh mengabaikan kasih-Nya dengan menyerah pada dosa atau memilih jalan daging. Siapa pun yang memutuskan untuk melawan

Allah, menyalahgunakan kasih karunia yang pernah menyelamatkannya, dan mempertaruhkan masa depan kekalnya.

Namun, kasih karunia Allah tetap lebih besar daripada kegagalan kita. Siapa pun yang tersesat dapat kembali kepada-Nya kapan saja. Seperti ayah yang menerima anak yang hilang, Allah dengan sukacita menerima kembali siapa pun yang berbalik kepada-Nya dengan penuh penyesalan.

Oleh karena itu, marilah kita tetap waspada, berpegang teguh pada Kristus, dan mengasihi Allah lebih dari segalanya. Hanya mereka yang tetap setia dalam iman sampai akhir yang akan menerima mahkota kehidupan. Karena kasih Allah setia – tetapi Ia menuntut kita untuk tetap setia kepada-Nya.

4 Upah & Pangkat di Surga

Upah di surga hanya diberikan kepada mereka yang diselamatkan oleh kasih karunia Yesus Kristus. Mereka memiliki hidup yang kekal sejak awal.

Mereka yang tidak diselamatkan tidak hanya akan binasa, tetapi juga menumpuk kemarahan untuk kekekalan karena dosa-dosa mereka. Intensitas kesalahan mereka menentukan besarnya upah negatif mereka di kekekalan.

Bagi mereka yang diselamatkan oleh kasih karunia, yang hidup dengan dan untuk Kristus, berlaku:

Kehidupan kekal adalah upah bagi mereka yang mengasihi Allah dan menunjukkan kasih itu melalui kehidupan dan pelayanan mereka bagi-Nya. Yang menentukan di sini adalah motif batin kita. Segala sesuatu yang kita lakukan karena kasih dan untuk kemuliaan Allah akan diberi upah oleh-Nya.

Upah besar dalam kehidupan kekal akan diberikan kepada orang-orang percaya yang menggunakan bakat mereka dengan murah hati dan setia untuk Allah, untuk menderita demi Kristus atau demi kebenaran, dan untuk mengasihi musuh-musuh mereka. Namun, tindakan yang

dilakukan terutama untuk mendapatkan pengakuan diri sendiri dan bukan untuk Tuhan tidak akan mendatangkan upah.

Ya, kita boleh ingin menjadi besar di Kerajaan Surga, tetapi jalan untuk mencapainya adalah dengan MELAYANI, melakukan apa yang kita katakan dan ajarkan, serta menderita demi Kristus. Namun, kita boleh bersikap santai dan tidak perlu terlibat dalam perebutan kekuasaan yang tampak di . Pada akhirnya, urutan kedudukan di surga akan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bapa di surga.

Siapa pun yang tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan Tuhan untuk melayani-Nya, tidak hanya tidak akan menerima upah, tetapi juga akan kehilangan hidup yang kekal dan mengalami nasib yang sama seperti orang-orang yang tidak percaya. Bahkan siapa pun yang – meskipun melayani Tuhan – lebih banyak melayani dirinya sendiri daripada Tuhan, tidak akan diselamatkan.

Rm 2:6-8 Slt

[Tuhan] 6 yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: 7 yaitu, kepada mereka yang dengan tekun melakukan perbuatan baik, kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, yaitu hidup yang kekal; 8 tetapi kepada mereka yang egois dan tidak taat kepada kebenaran, sebaliknya taat kepada ketidakadilan, kemurkaan dan amarah!

2 Korintus 9:6 Meng

6 Barangsiapa menabur sedikit, ia akan menuai sedikit, dan barangsiapa menabur banyak, ia akan menuai banyak.

Mat 6:1 Meng

1 Berhati-hatilah, janganlah kamu melakukan kebenaranmu di depan orang lain untuk dilihat mereka, supaya kamu mendapat upah dari Bapamu yang di sorga.

Kol 3, 23-25 Slt

23 Dan apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dari hati, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, 24 karena kamu tahu bahwa kamu akan menerima upah dari Tuhan sebagai warisan; karena kamu melayani Kristus, Tuhan! 25 Tetapi siapa yang berbuat tidak benar, ia

akan menerima apa yang telah dilakukannya yang tidak benar; dan tidak ada perbedaan perlakuan.

Lk 6, 22-23 + 35 Meng

Kasihilah musuh-musuhmu, berbuat baiklah, dan pinjamkan tanpa mengharapkan imbalan! Maka upahmu akan besar.

Rm 2:4-7; Luk 19:16-19; Mat 25:25-30; 2 Kor 9:6; Mat 6:1; Mat 20:20-28; 1 Kor 4:5; Why 22:11-12; Luk 6, 22-23 + 35; Kol 3, 23-25; 1 Kor 3, 11-15; Mat 7, 21-23; Mat 5, 19

5 Perlindungan-Nya dalam perjalanan menuju keselamatan kekal

Dalam kasih karunia dan kesetiaannya, Allah menjaga kita dalam perjalanan kita menuju keselamatan kekal. Dan siapa pun yang mengikuti Yesus dan memanfaatkan kasih karunia-Nya akan mencapai keselamatan kekal.

Perlindungan oleh Allah

Perlindungan kita dalam perjalanan menuju keselamatan kekal

Betapa agungnya Allah! Keselamatan kita bukanlah hasil usaha kita sendiri – semuanya ada di tangan-Nya. Dia memegang kita, membimbing kita, dan melindungi kita sampai kita mencapai tujuan.

Filipi 1:6 SlT

Saya juga yakin bahwa Dia yang telah memulai pekerjaan yang baik di dalam diri Anda akan menyelesaikannya sampai hari Yesus Kristus.

Allah adalah Pelindung kita

Allah sendiri yang memastikan bahwa kita tetap berada di jalan keselamatan. Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari-Nya: Yohanes 10:29. Tangan-Nya memegang kita dengan aman!

Kasih karunia menopang kita

Keselamatan kita adalah kasih karunia – dimulai dengan kasih Allah dan akan tetap ada sampai akhir: Ef 2:8.

Yesus membela kita

Kita tidak sendirian – Imam Besar kita hidup untuk membela kita: Ibrani 7:25. Dia berjuang untuk kita!

Kesetiaan Allah menahan kita

Dia tetap setia, bahkan ketika kita goyah: 2 Tesalonika 3:3; 2 Timotius 2:13.

Allah menggunakan tantangan untuk menguatkan

Masa-masa sulit bukanlah hukuman, melainkan tanda kasih-Nya: Ibrani 12:6.

Dia membawa kita dengan aman ke tujuan!

Roma 8:38-39 SlT

Sebab aku yakin, bahwa baik maut maupun hidup, baik malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang maupun yang akan datang, 39 baik yang tinggi maupun yang rendah, maupun segala makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Dia telah melengkapi kita dengan segala yang kita butuhkan untuk tetap setia. Barangsiapa berpegang teguh pada-Nya, pasti akan mencapai tujuan.

2 Petrus 1:3 SlT

Sebab, dalam keilahian-Nya, Ia telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup dan kesalehan, melalui pengenalan akan Dia yang telah memanggil kita oleh kemuliaan dan kebajikan-Nya.

Perlindungan melalui jemaat Kristus

Allah tidak memanggil kita sebagai pejuang tunggal, melainkan sebagai anggota dari satu tubuh, yaitu jemaat Kristus. Melalui dorongan, nasihat, bimbingan rohani, dan kewaspadaan bersama, jemaat membantu kita untuk tetap berada di jalan keselamatan. Siapa pun yang menjauhkan diri dari jemaat, berisiko menjadi dingin secara rohani dan murtad dari iman. Allah melindungi kita dengan menanamkan kita dalam persekutuan orang-orang kudus.

Ibrani 10:25 Sl

Janganlah kita meninggalkan kebiasaan berkumpul bersama, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menguatkan, terlebih lagi ketika kita melihat hari itu semakin dekat!

Perlindungan melalui dorongan dan peringatan

Tidak ada yang bisa berjalan dalam iman sendirian – kita membutuhkan saudara-saudari yang menguatkan kita, tetapi juga menegur kita ketika kita tersandung. Jemaat yang sehat adalah tempat untuk saling mengoreksi dan menguatkan. Tanpa teguran dan penguatan yang penuh kasih, setiap orang akan buta terhadap kesalahannya sendiri dan membahayakan perjalanannya. Tuhan menggunakan saudara-saudari untuk menjaga kita tetap setia.

1 Tesalonika 5:11 Sl

Karena itu, tegurlah satu sama lain dan bangunlah satu sama lain, seperti yang telah kamu lakukan!

Pelestarian melalui penghiburan dan dorongan di masa-masa sulit

Ketika pencobaan dan ujian datang, kita membutuhkan saudara-saudari yang menghibur dan menguatkan kita dalam kebenaran. Jemaat adalah tempat di mana kita didorong untuk bertahan dan tidak putus asa. Melalui persekutuan dan doa, kita dikuatkan kembali untuk tetap teguh:
2 Korintus 1:3-4

Ketaatan iman sebagai penyelamatan bagi orang lain

Iman kita tidak hanya memengaruhi diri kita sendiri, tetapi juga orang lain. Jika seseorang tetap setia, hal itu dapat menjadi keselamatan bagi orang lain. Seperti cahaya dalam kegelapan, iman seseorang membantu orang lain untuk berada di jalan yang benar: Filipi 1:14

Pelestarian melalui disiplin gereja – perlindungan dari penyimpangan

Perlakuan yang adil dan penuh kasih terhadap dosa dalam jemaat melindungi orang percaya dari godaan. Siapa pun yang hidup dalam dosa yang disengaja tidak hanya membahayakan dirinya sendiri, tetapi juga orang lain. Disiplin jemaat bertujuan untuk menjaga kemurnian iman dan memperbaiki jalan yang sesat: 1 Korintus 5:12-13

Pelestarian melalui kewaspadaan bersama

Orang Kristen dipanggil untuk saling menjaga satu sama lain. Ketika kita tertidur secara rohani, kita membutuhkan saudara-saudari yang membangunkan kita. Saling menegur membantu kita untuk tetap setia dan tidak menyimpang dari kebenaran: Ibrani 3:13

Ketaatan kepada kepemimpinan yang berjiwa rohani

Tuhan menempatkan gembala dan pemimpin yang bertanggung jawab atas jemaat. Siapa pun yang tunduk kepada kepemimpinan rohani akan mengalami perlindungan, bimbingan, dan pertumbuhan rohani. Seorang pemimpin tidak boleh memerintah, melainkan melayani dalam roh Kristus: Ibrani 13:17

Pelestarian melalui pengajaran yang sehat dan guru-guru menurut Firman Allah

Ajaran yang salah menghancurkan iman. Jemaat akan tetap dilindungi jika mereka berpegang pada pengajaran yang sehat dan sesuai dengan Alkitab. Allah memberikan guru-guru kepada jemaat-Nya yang dengan

setia menafsirkan firman-Nya dan melindungi mereka dari godaan: 2
Timotius 4:3-4

Pelestarian melalui teladan yang baik

Kita belajar paling banyak dari apa yang kita lihat. Teladan yang baik di gereja membantu kita untuk tetap setia dalam iman. Orang yang matang secara rohani harus menjadi teladan bagi orang lain agar mereka dapat bertumbuh dalam iman: 1 Korintus 11:1

Kesimpulan: Jemaat adalah alat Allah untuk perlindungan

Siapa yang berakar di gereja Kristus, tidak hanya tetap kuat, tetapi juga dilindungi secara rohani. Dorongan, teguran, bimbingan rohani, dan pengajaran yang sehat membantu kita untuk tetap berada di jalan keselamatan.

Ef 4:16 Slt

Dari Dia, seluruh tubuh, yang disatukan dan dihubungkan oleh setiap sendi yang memberikan apa yang diperlukan, melalui efektivitas setiap anggota, pertumbuhan tubuh untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih.

Pemeliharaan Gereja Kristus di jalan keselamatan menuju kekekalan

Panggilan dan penyempurnaan jemaat sebagai mempelai Kristus

Jemaat Kristus adalah mempelai Yesus Kristus yang dipanggil oleh Allah, yang telah dipersiapkan-Nya untuk diri-Nya sendiri, suci dan tak bercacat.

Efesus 5:25-27 Slt

Kristus telah mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-Nya untuk mereka, untuk menguduskan mereka, dengan membersihkan mereka melalui pembasuhan air dalam Firman, agar Ia dapat menampilkan mereka sebagai jemaat yang mulia, tanpa noda atau kerutan atau sesuatu yang serupa, tetapi agar mereka kudus dan tak bercela.

Jemaat secara keseluruhan, sebagai tubuh Kristus di bumi, TIDAK AKAN PERNAH binasa, tetapi pada akhirnya akan sampai kepada Kristus di surga, mewarisi kerajaan bersama-Nya, dan memerintah selamanya.

Mat 16:18 Slt

Tetapi Aku juga berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku, dan pintu-pintu neraka tidak akan menguasainya.

Why 19:7-8 Slt

Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai dan memuliakan Dia, karena perjamuan kawin Anak Domba telah tiba, dan istrinya telah bersiap-siap. Dan kepadanya diberikan untuk mengenakan kain lenan halus, yang bersih dan berkilau, karena kain lenan halus itu adalah kebenaran orang-orang kudus.

Jemaat Yesus di tempat – Pengikut di persimpangan jalan

Namun, bagaimana dengan setiap jemaat lokal? Keberadaan mereka yang kekal dan kehidupan rohani mereka sama sekali tidak terjamin.

Yesus menuntut pengudusan dan disiplin gereja di tingkat gereja lokal, yaitu pemisahan dari setiap orang yang tetap bertekad dalam dosa (Mat. 18:17; Luk. 9:60), karena jika tidak, dosa akan merasuki seluruh jemaat (1 Kor. 5:6-7). Selain itu, Yesus dengan jelas menyatakan konsekuensi apa yang akan terjadi jika sebuah jemaat lokal meninggalkan kasih pertamanya, tidak memelihara ajaran yang murni, dan mengabaikan disiplin jemaat: Kematian rohani mengancam, kandil akan dipindahkan, dan jemaat pada akhirnya akan dimuntahkan dari mulut-Nya (Why 2:4-5; Why 3:16).

Why 3:1-2 Slt

1 Dan kepada malaikat jemaat di Sardes, tulislah: Inilah yang dikatakan oleh Dia yang memiliki tujuh roh Allah dan tujuh bintang: Aku tahu perbuatanmu: Kamu memiliki nama bahwa kamu hidup, tetapi sebenarnya kamu mati. 2 Bangunlah dan kuatkanlah apa yang masih

ada, yang hampir mati, karena Aku tidak menemukan perbuatanmu sempurna di hadapan Allah.

Wahyu 2:4-5 SlT

Tetapi Aku menuduhmu, bahwa engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Ingatlah dari mana engkau telah jatuh, dan bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang semula. Jika tidak, Aku akan datang kepadamu dengan segera dan akan memindahkan kandilmu dari tempatnya, jika engkau tidak bertobat.

Why 3:16 SlT

Karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

Pelestarian jemaat lokal dalam jalan keselamatan

a) Pelestarian dari godaan Injil palsu

Jemaat-jemaat mula-mula pun telah berjuang melawan godaan. Paulus memperingatkan bahwa Injil palsu, yang tidak memberitakan keselamatan sejati melalui Yesus Kristus, dapat merusak jemaat.

Gal 1:6-9 Meng

6 Aku heran bahwa kamu begitu cepat berpaling dari Dia yang telah memanggil kamu oleh kasih karunia Kristus, dan beralih kepada Injil yang lain, 7 padahal tidak ada Injil yang lain; hanya saja ada orang-orang tertentu yang membingungkan kamu dan ingin mengubah Injil Kristus. 8 Tetapi sekalipun kami sendiri atau malaikat dari surga memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia! 9 Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, sekarang aku mengulangi lagi: "Jika ada orang yang memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kamu terima (dari aku), terkutuklah dia!"

Pelestarian: Para penatua dan pemimpin harus menjaga ajaran keselamatan, mengajarkannya tanpa perubahan, dan menjalaninya sebagai teladan. (Tit 1:9)

b) Pelestarian dari tidur rohani dan kelesuan

Kelesuan rohani adalah bahaya yang serius.

Wahyu 3:16 Slt S

o, karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

Pemeliharaan: Jemaat harus waspada dan memelihara kasih mula-mula (Why 2, 4-5).

c) Pelestarian dari dosa dan kurangnya disiplin gereja

Dosa dalam kehidupan individu dapat mencemari seluruh jemaat dan memisahkannya dari Allah.

1 Korintus 5:6-7 Slt

Kebanggaanmu tidak baik! Tidakkah kamu tahu bahwa sedikit ragi dapat mengembang seluruh adonan? Karena itu, buanglah ragi lama itu, supaya kamu menjadi adonan baru, karena kamu memang tidak beragi. Sebab, Kristus, Paskah kita, telah disembelih untuk kita.

Pemeliharaan: Kekudusan yang dijalani dan disiplin jemaat adalah hal yang penting (2 Tim 4:2).

d) Pelestarian melalui kepemimpinan rohani

Kepemimpinan yang lemah sering kali merupakan awal dari kemurtadan.

Kis 20:28 Slt

Jadi, jagalah dirimu sendiri dan seluruh kawanan domba, di mana Roh Kudus telah menetapkan kamu sebagai pengawas untuk menggembalakan jemaat Allah, yang telah Ia peroleh dengan darah-Nya sendiri!

Pelestarian: Pemimpin harus mengasihi Firman dan hidup sebagai teladan. (1 Tim 3:1-7; 1 Tim 4:16)

Kesimpulan

Jemaat secara keseluruhan, yang telah mengalahkan dan tetap setia kepada Kristus, akan bertahan selama-lamanya. Namun, setiap jemaat

lokal berada dalam pertempuran rohani yang menentukan hidup dan mati. Kewaspadaan, pengajaran yang sehat, disiplin jemaat, dan kepemimpinan rohani adalah kunci bagi jemaat lokal untuk tetap berada di jalan keselamatan menuju kekekalan.

Ajaran yang salah: Gereja-gereja mula-mula pun sudah terancam oleh Injil-Injil palsu. Paulus mengutuk setiap pesan selain kasih karunia dalam Kristus, karena itu berarti kematian rohani (Gal 1:6-9). Oleh karena itu, para penatua dan pemimpin harus menjaga ajaran yang menyelamatkan dan menghidupinya dengan teladan yang baik () (Tit 1:9).

Kelesuan rohani juga sama berbahayanya. Jemaat yang lesu akan dimuntahkan dari mulut Yesus. Oleh karena itu, jemaat harus tetap waspada, menjaga kehidupan rohani mereka tetap hidup di dalam Yesus (Why 2:4-5).

Dosa individu mencemari seluruh jemaat. Hanya jika jemaat membersihkan diri dari dosa, jemaat akan tetap berada di jalan kehidupan. Dengan terus-menerus mentolerir dosa, kematian sudah ada di dalam jemaat. Oleh karena itu, kekudusan dan disiplin jemaat diperlukan (2 Tim. 4:2).

Kepemimpinan yang lemah atau tidak rohani sering kali merupakan awal dari kemurtadan yang pada akhirnya akan menyebabkan kehancuran rohani seluruh jemaat. Para pemimpin harus mengasihi Firman dan menjadi teladan (1 Kor. 5:6-7; Kis. 20:28).

Jemaat akan tetap ada, tetapi setiap jemaat lokal berada dalam pertempuran rohani. Kewaspadaan, pengajaran, disiplin jemaat, dan kepemimpinan rohani adalah kunci untuk tetap berada di jalan keselamatan sebagai jemaat Kristus.

Kemenangan atas pencobaan – Tetap teguh di jalan yang sempit

Jalan iman bukanlah jalan yang mudah – pencobaan, godaan, dan rintangan adalah bagian darinya. Namun, Allah memberi kita semua

yang kita butuhkan untuk tetap teguh. Melalui kasih, sukacita, perlindungan, dan kuasa-Nya, kita dapat menang.

1 Korintus 10:13 SlT

Sampai sekarang, kamu hanya mengalami pencobaan manusiawi; tetapi Allah setia, Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi bersama dengan pencobaan itu Ia juga akan memberikan jalan keluar, sehingga kamu dapat menangunginya.

Kasih Allah adalah perisai kita

Kasih Allah lebih dari sekadar perasaan – kasih-Nya adalah perlindungan terkuat kita. Barangsiapa tetap berada di dalam kasih-Nya tidak akan goyah, karena ia tahu bahwa tidak ada yang dapat merebutnya dari tangan Allah. Kasih-Nya menopang kita melalui setiap tantangan.

Rm 8:39 SlT

Baik yang tinggi maupun yang rendah, maupun makhluk lain apa pun tidak dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita!

Sukacita dalam Tuhan adalah kekuatan kita

Di dunia ini ada banyak kekhawatiran, tetapi kekuatan sejati datang dari sukacita dalam Tuhan. Siapa pun yang tetap dekat dengan-Nya akan mengalami kekuatan dan keteguhan yang supernatural. Sukacita kita tidak bergantung pada keadaan, tetapi pada-Nya.

Nehemia 8:10 SlT

Janganlah bersedih hati, karena sukacita dalam Tuhan adalah kekuatanmu!

Jangan takut: Kita tidak melakukannya dengan kekuatan kita sendiri, tetapi melalui Dia!

Ketakutan akan kegagalan menghalangi banyak orang untuk hidup dengan berani bagi Allah. Namun, Allah tidak mengharapkan kita untuk

bertahan dengan kekuatan kita sendiri – Dia sendiri yang memberi kita apa yang kita butuhkan. Siapa yang mengandalkan-Nya akan berhasil!

Fil 4:13 Mazmur

Aku dapat melakukan segala sesuatu melalui Dia yang memberi aku kekuatan, Kristus!

Perlindungan dari kesombongan palsu dan penghukuman

Keadilan diri sendiri dan penilaian yang sombong terhadap orang lain dapat menyimpangkan kita dari jalan yang sempit. Tuhan melindungi kita jika kita tetap rendah hati dan memusatkan pandangan kita kepada-Nya, alih-alih menghakimi orang lain. Dia melihat hati – dan hanya Dia yang menghakimi dengan adil.

Yak 4:6 SlT

Allah menentang orang yang sombong, tetapi kepada orang yang rendah hati Ia memberikan kasih karunia.

Kemenangan atas musuh – Bertahan melawan musuh

Iblis ingin menjatuhkan kita melalui kebohongan, ketakutan, dan keraguan. Namun, siapa pun yang tunduk kepada Allah dan percaya kepada-Nya dapat menentang. Kita tidak berjuang sendirian – Kristus telah menang!

Yak 4:7 SlT

Jadi, tunduklah kepada Allah! Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari kamu!

Ringkasan:

Perlindungan saya dalam perjalanan menuju keselamatan kekal

Jemaat secara keseluruhan, yang telah mengalahkan dan tetap setia kepada Kristus, akan bertahan selamanya. Namun, setiap jemaat lokal berada dalam pertempuran rohani yang menentukan hidup dan mati. Kasih yang terus-menerus kepada Yesus, kewaspadaan, pengajaran yang sehat, disiplin jemaat, dan kepemimpinan rohani adalah kunci bagi

jemaat lokal untuk tetap berada di jalan keselamatan menuju kekekalan.

Allah melindungi kita sebagai anggota Kristus dalam perjalanan kita menuju kekekalan melalui kesetiaan dan kasih karunia-Nya yang tak tergoyahkan. Keselamatan kita tidak didasarkan pada prestasi kita sendiri, tetapi pada kasih dan pengorbanan Yesus. Dia tidak mengharapkan kesempurnaan, tetapi hati yang tetap taat kepada-Nya dan hidup dekat dengan-Nya. Kasih karunia-Nya memberi kita kesempatan untuk bertobat dan menguatkan kita untuk tetap teguh bahkan di masa-masa sulit.

Allah menggunakan firman-Nya, doa, pendidikan-Nya, dan pemimpin rohani untuk menjaga kita tetap di jalan yang benar. Siapa yang menganggap serius firman-Nya dan bertindak sesuai dengan itu, melindungi dirinya dari kejahatan. Namun, perlindungan tidak terjadi secara otomatis – itu membutuhkan pengabdian aktif kita. Kewaspadaan rohani, pengajaran yang baik, dan peringatan sangatlah penting. Kemalasan dan kelalaian membahayakan keselamatan kita, sedangkan hidup dalam kekudusan dan penghormatan akan membawa kita dengan aman ke tujuan.

Bahaya terbesar terletak pada kesombongan dan dosa yang terus-menerus. Siapa yang mengandalkan prestasinya sendiri, menjauh dari Allah. Namun, kasih yang sejati kepada Yesus ditunjukkan dalam kehidupan yang mempercayai-Nya dan bertindak sesuai kehendak-Nya. Dosa harus dilawan dengan tegas, karena dosa menghancurkan integritas rohani kita. Siapa yang menyerah pada dosa, membahayakan hubungannya dengan Allah.

Kita dipanggil untuk saling menjaga, mengasihi, dan menguatkan satu sama lain, agar kita bersama-sama mencapai kemuliaan kekal. Hal yang sangat penting untuk melestarikan jemaat adalah mendidik para pemimpin rohani yang mencintai Firman Tuhan, menjaganya, dan mengajarkannya. Para penatua dan pemimpin memiliki tugas yang penuh tanggung jawab untuk menjaga, mengajarkan, dan menghidupi dengan teladan ajaran keselamatan dari satu-satunya Injil yang benar. Sebuah jemaat yang menjauh dari inti Injil yang benar dan berpaling

kepada Injil yang salah dalam perkataan dan praktiknya, akan jatuh dari kasih karunia Allah – seperti yang hampir terjadi pada jemaat Galatia – dan kehilangan keselamatannya. Dengan demikian, akan ada jemaat-jemaat yang secara lahiriah masih tampak seperti jemaat Yesus, tetapi pada kenyataannya sudah mati dan akan dimuntahkan dari mulut Yesus.

Disiplin gereja yang diperintahkan Yesus berfungsi untuk menyembuhkan dan memperingatkan kita. Sebuah gereja yang menerapkannya dengan penuh perhatian dan setia akan terlindung dari penghakiman Tuhan dan membantu mereka yang telah ditegur untuk tetap berada di jalan menuju kekekalan. Namun, perlindungan yang menentukan dari perkembangan semacam itu atau pemulihan setelah kemurtadan yang telah terjadi terletak pada pertobatan dan kembali kepada Injil kasih karunia Allah yang sejati dalam Yesus Kristus. Ini termasuk sikap takut akan Allah, yang menghindari dosa, kesombongan, dan mengejar hal-hal yang tinggi bagi diri sendiri. Sebaliknya, penting untuk menemukan kembali kasih pertama kepada Yesus dan menyesuaikan hidup kita dengan pengabdian kepada-Nya. Para pemimpin dan saudara seiman yang berdosa harus dipimpin untuk berbalik dengan kasih, melalui peringatan dan nasihat yang jelas, agar jemaat sebagai tubuh Kristus tetap terjaga dalam kebenaran, kemurnian, dan kesetiaan.

Kesetiaan Allah adalah jaminan kita. Dia tidak membiarkan kita diuji melebihi kekuatan kita dan memberi kita kesempatan untuk bertobat. Seperti yang dikatakan dalam , Dia meminta kita untuk waspada, berdoa, dan secara aktif menantikan kedatangan-Nya kembali. Barangsiapa yang tetap dekat dengan-Nya akan mengalami kasih karunia-Nya yang melindungi dengan cara yang istimewa.

Pertempuran rohani itu nyata. Musuh berusaha merongrong iman kita dan dengan demikian membawa kita kepada kematian rohani. Namun, melalui Firman Allah, doa, dan kerendahan hati, kita dapat menahan serangan-serangannya. Perlengkapan senjata Allah melindungi kita, sementara doa membuat kita tetap dekat dengan Kristus.

Pada akhirnya, perlindungan Allah dan pengabdian kita berjalan seiring. Keselamatan kita didasarkan pada kasih dan kesetiaan-Nya, tetapi terserah kita untuk tetap berada di dalam-Nya, membiarkan diri kita dimurnikan, dan memelihara firman-Nya. Siapa pun yang tetap berada di dalam Yesus, mengikuti-Nya, dan mendengarkan suara-Nya, akan mencapai tujuan dengan pasti – kemuliaan kekekalan.

6 Batas-batas keselamatan

1. Batas-batas keselamatan dan kasih Allah yang tak berubah

Keselamatan adalah anugerah Allah yang didasarkan pada kasih-Nya. Dia tidak ingin ada seorang pun yang binasa (2 Petrus 3:9), tetapi ingin semua orang bertobat dan menemukan hidup yang kekal. Meskipun demikian, setiap orang bertanggung jawab untuk tetap berada di jalan yang sempit dalam hidup.

- **Dosa-dosa lisan dan konsekuensinya:** Meskipun kata-kata yang sembrono dapat mendukung Roh Kudus, Allah tetap setia dan siap untuk mengampuni (1 Yohanes 1:9).
- **Kehilangan keselamatan karena kemurtadan yang disengaja:** Siapa yang tetap tegar dalam pendiriannya, mempertaruhkan keselamatannya – tetapi tangan Allah tetap terulur selama seseorang bersedia bertobat.
- **Dia tetap setia:** Meskipun kita tidak setia, Dia tetap setia (2 Timotius 2:13). Anugerah-Nya lebih besar dari kelemahan kita, dan Dia berjuang untuk kita agar kita tidak hilang.

2. Ruang kasih karunia Allah dan batas-batasnya yang luas

Allah memberi anak-anak-Nya ruang untuk bertobat dan kesabaran dalam perjalanan iman. Dia mengetahui pergumulan kita dan tidak akan meninggalkan kita selama kita tidak secara sadar menolak-Nya.

- **Tingkat-tingkat eskalasi kemerosotan:** Meskipun orang percaya tersandung, kasih karunia Allah tetap menopang mereka. Dia mengangkat mereka selama mereka tetap bersedia bertobat.
- **Contoh dari Alkitab:**
 - Orang-orang Galatia goyah dalam iman, tetapi Paulus berjuang untuk mereka karena Allah tidak mau menyerah pada mereka.
 - Orang-orang Korintus hidup dalam kekacauan, tetapi Allah bekerja melalui Paulus untuk memulihkan mereka.
- **Tetap berada di dalam Kristus:** Allah menguatkan kita agar kita tetap berada di dalam Kristus. Namun, siapa pun yang secara sadar dan definitif memisahkan diri dari-Nya, keluar dari kasih karunia-Nya yang menyelamatkan – tetapi sampai nafas terakhir, panggilan-Nya untuk kembali tetap ada.

3. Kepastian keselamatan dan tanggung jawab – Kepedulian Allah terhadap keselamatan kita

Kepedulian terbesar Allah adalah keselamatan kita. Siapa pun yang percaya kepada-Nya dapat yakin bahwa Dia tidak hanya menyelamatkan sekali, tetapi juga melindungi (Yohanes 10:28-29).

- **Melakukan kehendak Allah:** Bukan sebagai beban, tetapi karena kasih kepada-Nya (Mat 7:21).
- **Buah-buah yang diperlukan untuk keselamatan:** Kasih kepada saudara-saudari seiman, kerendahan hati, pengampunan, dan kesetiaan.
- **Yang menopang kita:** Bukan prestasi kita, tetapi kesetiaan Allah. Bahkan ketika kita jatuh, Dia mengangkat kita – selama kita tidak dengan sengaja menolak karya penyelamatan-Nya.

4. Anak yang hilang – anak perempuan yang hilang: Lengan Tuhan yang terbuka untuk mereka yang kembali

Bahkan ketika seseorang menjauh dari Allah, hati-Nya yang bapa tetap penuh kasih.

- **Allah tidak dengan mudah menyerah pada siapa pun!** Siapa pun yang menjauh, secara rohani ia mati – tetapi Allah mencarinya.
- **Kegembiraan surgawi atas setiap orang yang kembali:**
“Bersukacitalah bersama aku, karena aku telah menemukan domba-domba-ku yang hilang!” (Lukas 15:6-7).
- **Kasih karunia tanpa akhir:** Tidak ada jurang yang terlalu dalam untuk belas kasihan Allah.

5. Kepastian keselamatan – Kesetiaan Allah yang tak terpisahkan

Keselamatan kita tidak rapuh. Siapa pun yang hidup bersama Allah, boleh tahu bahwa dia dipelihara.

- Allah melindungi anak-anak-Nya: Tidak ada yang dapat merebut mereka dari tangan-Nya (Yohanes 10:28).
- Meterai Roh Kudus: Keselamatan kita terjamin di dalam Kristus Ef 1:13.
- Allah sendiri bekerja di dalam kita: Dia memberi kita kekuatan untuk tetap berada di jalan kehidupan (Filipi 2:13).

6. Tanda pengenal orang yang benar-benar diselamatkan – kasih sebagai fondasi

Tanda sejati orang yang diselamatkan bukanlah kesempurnaan, melainkan kasih.

Kekuatan Allah mengalahkan dunia: Iman kita adalah kunci untuk tetap berada dalam kasih karunia-Nya.

Kasih kepada Allah diungkapkan melalui ketaatan: Barangsiapa mengasihi Allah, ia menaati perintah-perintah-Nya.

Kasih persaudaraan adalah hal yang tak terpisahkan: Siapa yang mengasihi Allah, juga mengasihi saudara-saudari seiman.

7 Ringkasan, kesimpulan, Prospek

7.1-5 Ringkasan

Keselamatan terjadi SEKARANG melalui iman tanpa perbuatan, dan keselamatan ABADI terjadi melalui iman yang terlihat melalui perbuatan

Dalam Perjanjian Baru, kata kunci Yunani untuk keselamatan (G4991 – σωτηρία – soteria) dan diselamatkan (G4982 – σώζω – sozo) serta turunannya digunakan dengan frekuensi yang sama baik untuk keselamatan yang telah terjadi melalui Kristus pada saat pertobatan kita maupun untuk keselamatan di masa depan. Keselamatan di masa depan ini akan terjadi ketika Yesus datang kembali dan kita meninggalkan kehidupan duniawi yang penuh godaan ini untuk memasuki persekutuan kebangkitan yang sempurna bersama-Nya, di mana kita tidak akan berdosa atau mati lagi. Keselamatan di masa depan ini disebut sebagai “keselamatan kekal” dalam buku ini.

Setelah keselamatan pertama kita, kita sekarang sedang dalam perjalanan menuju keselamatan kedua yang kekal ini. Kristus telah menebus kita – dan Dia akan menebus kita. Dia telah menyelamatkan kita – dan Dia akan menyelamatkan kita. Sebagai uang muka untuk penebusan akhir ini, Dia telah memberikan Roh-Nya kepada kita pada saat keselamatan pertama kita, sebagai jaminan untuk keselamatan kita yang sempurna di masa depan.

Pemeriksaan terhadap semua 545 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan dalam bab 2 menunjukkan: Sekitar 250 ayat yang membahas keselamatan pertama selalu berkaitan dengan kasih karunia,

penerimaan, dan pemilihan. Sebaliknya, sekitar 250 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan kedua yang kekal selalu berkaitan dengan iman kita yang berkelanjutan, yang terlihat dalam perbuatan iman dan tindakan kita.

Kasih karunia – ya, ya, dan sekali lagi ya! Tetapi juga tanggung jawab manusia untuk membentuk kehidupan yang memuliakan Allah dari kasih karunia ini – ya, ya, dan sekali lagi ya!

Injil bukan hanya kabar baik tentang kasih Allah yang menyelamatkan kita. Injil juga merupakan panggilan Allah untuk taat kepada-Nya mulai sekarang, karena Yesus adalah Tuhan. Siapa pun yang menerima kasih Allah dan dengan iman menerima Yesus sebagai Tuhan dalam hidupnya, ia mengasihi Yesus. Dan siapa pun yang mengasihi Yesus, ia akan melakukan sesuatu untuk-Nya. Karena bahasa kasih Allah adalah perbuatan.

Siapa yang mengalami kasih Allah dan tetap dingin dan acuh tak acuh – atau kemudian menjadi tumpul kembali – sedang menempuh jalan penyalahgunaan kasih karunia. Namun Allah tidak membiarkan kasih karunia-Nya disalahgunakan.

Pada penghakiman terakhir, yang menentukan penerimaan hidup yang kekal, yang menjadi pertimbangan adalah perbuatan – namun atas dasar kasih karunia yang tidak layak diterima.

Apakah itu berarti Injil tidak berlaku lagi? Lagipula, Paulus membuktikan dalam Surat Roma, khususnya dalam pasal 1-3, bahwa semua manusia adalah pendosa dan tidak ada manusia yang diselamatkan melalui perbuatannya sendiri. Ya, tidak ada gunanya berusaha mendapatkan keselamatan melalui prestasi sendiri. Hal itu berlaku untuk keselamatan pertama kita, yaitu masuk ke dalam hubungan yang telah didamaikan dengan Allah.

Namun, ketika berbicara tentang keselamatan akhir yang kekal, Paulus juga mengatakan dalam Surat Roma:

Rm 2:6-8 Slt

6 [Allah] akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: 7 yaitu,

kepada mereka yang dengan tekun melakukan perbuatan baik, kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, yaitu hidup yang kekal; 8 tetapi kepada mereka yang egois dan tidak taat kepada kebenaran, melainkan taat kepada ketidakadilan, yaitu murka dan kemarahan!

Bagaimana hal ini bisa cocok? Apakah pada akhirnya kita diselamatkan melalui perbuatan? Bukankah hidup yang kekal hanya diberikan kepada mereka yang percaya kepada Yesus Kristus?

Ya, itu cocok: Mereka yang percaya kepada Yesus Kristus adalah mereka yang taat kepada iman (Rm. 1:5). Hidup mereka ditandai oleh satu sifat yang menentukan: Mereka dengan tekun melakukan kebaikan dan mengusahakan kemuliaan, kehormatan, dan keabadian Allah.

Itulah gambaran tentang mereka yang telah mendengar panggilan Allah dalam Injil, dibenarkan dan diselamatkan oleh kasih karunia-Nya, dan tetap berada di jalan menuju kekekalan. Allah akan memberikan hidup yang kekal kepada mereka sesuai dengan perbuatan mereka. Namun, perbuatan-perbuatan ini bukanlah penyebab keselamatan mereka. Keselamatan mereka hanya didasarkan pada Yesus Kristus dan iman mereka kepada Injil. Tetapi mereka telah mengubah pikiran mereka, bertobat, dan mengikuti Allah dalam ketaatan iman. Perbuatan iman mereka adalah hasil dari iman yang menyelamatkan dan pada saat yang sama merupakan syarat agar mereka mencapai tujuan. Bukan hanya awal yang baik yang menyelamatkan, tetapi juga jalan yang setia sampai akhir.

Yesus sendiri menjelaskan hal ini dengan jelas: Lebar pintu dan jalan yang menuju kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya. Sempit pintu dan sempit jalan yang menuju kehidupan. Pintu saja tidak cukup – jalan selalu menjadi bagian darinya.

Yakobus mengkonfirmasi hal ini: Iman tanpa perbuatan adalah mati. Iman seperti itu tidak dapat menyelamatkan. Iman yang sejati hanya menjadi hidup dan sempurna melalui perbuatan.

Iman tidak menyelamatkan kita secara langsung. Namun, iman yang benar-benar menyelamatkan ditunjukkan melalui perbuatan iman – yang pada gilirannya mengkonfirmasi keselamatan kita.

Kasih karunia Allah dalam Yesus Kristus, menurut kedua bagian ini, memiliki empat dampak dan tujuan bagi kita yang beriman – dan semuanya merupakan bagian dari rencana Allah untuk memberikan kita hidup yang kekal. Jalan ini dimulai dengan pertobatan kita, dan **kasih karunia Allah mendidik kita**

- untuk melayani Allah yang hidup dan benar,
- menolak kefasikan dan keinginan duniawi,
- hidup dengan bijaksana, adil, dan takut akan Allah di dunia ini,
- menantikan pengharapan yang membahagiakan dan kemuliaan Allah kita yang agung dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

Apakah penantian akan Tuhan ini benar-benar diperlukan untuk keselamatan? Ya, ini adalah bagian dari keselamatan kita yang ditetapkan oleh Allah.

Barangsiapa mendengar dan percaya kepada firman Kristus, ia akan segera menerima hidup yang kekal. Ia tidak perlu menunjukkan perbuatan baik untuk diterima. Manusia akan segera berada dalam hubungan yang benar dengan Allah dan berada bersama Allah ketika ia meninggal.

Tetapi siapa yang tidak mau mendengarkan suara Anak Allah, akan menjalani hidupnya dalam kejahatan dan pada akhirnya akan mendengar hukuman kebinasaan.

Di sini menjadi jelas: Mendengar dalam arti alkitabiah bukanlah sekadar mendengarkan, melainkan selalu mendengar untuk taat. Siapa yang percaya, ia taat – dan siapa yang tidak taat, ia tidak percaya. Itulah sebabnya Perjanjian Baru sering berbicara tentang “ketaatan iman”.

Iman yang sejati kepada Yesus mencakup seluruh kepribadian dan memiliki dampak yang jelas: Iman itu terlihat dalam cara kita mendengarkan Allah dan melakukan kebaikan. Melakukan kebaikan – karena kasih kepada Allah dan sesama manusia – adalah ukuran ilahi untuk iman yang menyelamatkan. Siapa yang hidup dalam sikap ini, membuktikan keaslian imannya () dan akan diselamatkan karena ia benar-benar percaya. Tetapi siapa yang melakukan kejahatan, tidak

percaya kepada Yesus – dan akan binasa. Orang-orang ini tidak pernah mendengar panggilan Yesus atau berpaling darinya.

Yohanes 5:24 Slt

*[Yesus Kristus berkata] 24 Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: **Barangsiapa mendengar firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki hidup yang kekal** dan tidak akan masuk ke dalam penghakiman, tetapi ia telah berpindah dari kematian ke dalam hidup.*

Yohanes 5:28-29 Meng

28 Janganlah kamu heran akan hal ini, sebab saatnya akan datang ketika semua orang yang ada di dalam kubur akan mendengar suaranya, 29 dan mereka akan keluar: mereka yang telah berbuat baik akan dibangkitkan untuk hidup, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan dibangkitkan untuk dihukum.

Yesaya 50:4-5 Mazmur

4 TUHAN, Allah, telah memberi aku lidah seorang murid, supaya aku tahu bagaimana menghibur orang yang lelah dengan sepatah kata. Setiap pagi Ia membangunkan aku, ya, Ia membangunkan telingaku, supaya aku mendengar seperti murid [mendengar]. 5 TUHAN, Allah, telah membuka telingaku; dan aku tidak menolak dan tidak mundur.

Mrk 12:28-31 F

***Dengarkanlah, Israel** – Tuhan adalah Allah kita, Tuhan saja. Dan kamu harus mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu – dan sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.*

3 Yoh 1:11 Meng

*Saudaraku yang terkasih, **janganlah** meniru yang jahat, tetapi yang baik: barangsiapa **yang berbuat baik**, ia berasal dari **Allah**; barangsiapa **yang berbuat jahat**, ia **belum pernah** melihat **Allah**.*

Yakobus 2:17 Slt

17 Demikian juga dengan iman: jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati.

Ibrani 9:28 Meng

28 Demikian juga Kristus, setelah sekali untuk selamanya dipersembahkan sebagai korban untuk menghapus dosa banyak orang, akan muncul untuk kedua kalinya tanpa (hubungan dengan) dosa kepada mereka yang menantikannya, untuk keselamatan.

Rm 3:28 Slt

28 Jadi, kita sampai pada kesimpulan bahwa manusia dibenarkan oleh iman, tanpa perbuatan-perbuatan hukum Taurat.

Roma 2:6-8 Slt

6 yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya: 7 yaitu, kepada mereka yang dengan tekun melakukan perbuatan baik, kemuliaan, kehormatan, dan keabadian, yaitu hidup yang kekal; 8 tetapi kepada mereka yang egois dan tidak taat kepada kebenaran, melainkan taat kepada ketidakadilan, kemurkaan dan amarah!

Roma 8:13 Slt

13 Karena jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuh, kamu akan hidup.

Rm 2:6-11; Rm 3:28; Rm 5:1; Rm 8:13; Rm 6:20-23; Kis 5:32; Rom 1:5; Ibr 5:9; 1 Pet 4:17; Mrk 16:16; Rom 2:8; Gal 5:7; 2 Tes 1:8; 1 Pet 4:17; Mat 7:14; Yak 2:14-26; Yesaya 50:4-5; Markus 12:28-31; Yohanes 5:24; Ibrani 5:9; Ibrani 11:8; Ibrani 13:17; Roma 1:5; Kisah Para Rasul 6:7; Yakobus 2:17; 3 Yohanes 1:11

Keselamatan kekal juga hanya terjadi karena kasih karunia, kesetiaan, dan belas kasihan Allah

Kasih karunia dan kesetiaan Allah serta iman (perbuatan iman) yang dihasilkan olehnya melalui saya setelah keselamatan saya, yang memelihara saya dalam keselamatan, tetapi yang hanya diberikan kepada saya sepenuhnya karena kasih karunia dan akan diberikan sepenuhnya.

Lagi pula, mengapa kita harus berharap pada kasih karunia Kristus pada hari itu (kekekalan), jika kita bisa yakin akan hal itu (1 Petrus 1:13)? Dan

mengapa Onesiforus, yang benar-benar dianggap oleh Paulus sebagai orang yang telah dilahirkan kembali (Filemon 1:10), dan yang melayani Kristus dengan sempurna sesuai dengan pengetahuan dan hatinuraninya, masih harus menemukan “belas kasihan” dari Tuhan pada “hari itu”? Jawabannya adalah: *Pada akhirnya, hanya kasih karunia dan belas kasihan Kristus yang menyelamatkan iman yang telah teruji pada saat transisi ke kekekalan.* Pada akhirnya, tidak ada seorang pun yang masuk surga karena prestasinya sendiri, karena dasar keselamatannya tetaplah kasih karunia yang tidak layak diterima. Namun, Allah telah menjalin bagian kita – iman (perbuatan iman) – dengan bagian-Nya – kuasa Allah yang melindungi dan kasih karunia-Nya – sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan, yang hanya efektif dan mencapai tujuannya secara keseluruhan.

Keselamatan kekal adalah untuk mereka yang tidak menyalahgunakan kasih karunia yang diberikan secara cuma-cuma, tetapi membuktikan diri layak menerimanya dan menggunakan kasih karunia itu untuk kemuliaan Allah. Dan hal itu diputuskan oleh Tuhan kita yang penuh belas kasihan, tetapi juga kudus.

1 Petrus 1:13 Sl

13 Karena itu, ikatlah pinggang pikiranmu, jadilah sadar, dan letakkanlah seluruh harapanmu pada kasih karunia yang akan diberikan kepadamu pada saat Yesus Kristus dinyatakan.

2 Tim 1:16-18 Sl

16 Semoga Tuhan menunjukkan belas kasihan kepada keluarga Onesiforus, karena ia sering menghibur aku dan tidak malu dengan rantai yang aku kenakan; 17 sebaliknya, ketika ia berada di Roma, ia mencari aku dengan lebih giat dan akhirnya menemukan aku. 18 Semoga Tuhan memberinya belas kasihan dari Tuhan pada hari itu! Dan betapa banyak ia telah melayani aku di Efesus, engkau tahu dengan baik.

Rm 5:21 Sl

21 Supaya, sama seperti dosa telah berkuasa dalam kematian, demikian juga kasih karunia berkuasa melalui kebenaran untuk hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

1 Petrus 1:13; 2 Timotius 1:16-18; Roma 5:21; Filemon 1:10

Upah dari mengikuti Kristus

Alkitab mengajarkan bahwa hidup yang kekal adalah anugerah kasih karunia Allah yang tidak layak kita terima, sekaligus upah atas kehidupan yang setia dan taat dalam mengikuti Yesus. Kedua aspek ini tidak dapat dipisahkan: kasih karunia dan tanggung jawab.

Barangsiapa yang benar-benar percaya, ia mengasihi Kristus dan melayani-Nya. Perbuatan-perbuatan ini menegaskan iman dan membuktikan keasliannya. Iman yang menyelamatkan selalu ditunjukkan dalam perbuatan.

Kehidupan kekal adalah hadiah bagi semua orang yang dengan tulus mempercayai Yesus, dan pada saat yang sama, kehidupan kekal juga terkait dengan janji pahala. Kesetiaan dan pengabdian orang percaya di bumi menentukan besarnya pahala di surga. Beberapa orang akan mendapat pahala yang besar karena mereka telah melayani Allah dengan setia dalam kasih dan ketaatan. Yang lain akan diselamatkan, tetapi tanpa pahala khusus karena perbuatan mereka tidak memiliki nilai yang abadi. Namun, ada juga peringatan serius bahwa orang yang tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan Allah kepadanya dan tetap malas secara rohani pada akhirnya akan ditolak dan binasa.

Yesus menunjukkan hal ini antara lain dalam perumpamaan tentang talenta. Siapa yang melipatgandakan apa yang dipercayakan kepadanya akan diberi upah dan diberi tanggung jawab yang lebih besar di kekekalan. Namun, siapa yang tidak memanfaatkan apa yang diterimanya akan dilemparkan ke dalam kegelapan yang paling pekat bersama orang-orang yang tidak percaya.

Paulus mengatakan bahwa pada akhirnya pekerjaan seorang Kristen akan diuji dalam api. Siapa yang setia membangun di atas Kristus, pekerjaannya akan bertahan dan ia akan menerima upah. Namun, siapa yang hidup dengan motif yang salah atau ketidakpedulian, pekerjaannya akan terbakar. Ia dapat diselamatkan, tetapi hanya seperti melalui api – tanpa upah khusus.

Tidak setiap perbuatan untuk Tuhan secara otomatis akan diberi upah. Yang menentukan adalah sikap hati, demikian Yesus mengajarkan kita dalam Khotbah di Bukit. Barangsiapa melayani karena kasih kepada Kristus dan bukan untuk menyenangkan manusia, akan diberi upah yang besar oleh Tuhan. Namun, barangsiapa mencari pujian manusia, telah menerima upahnya di sini dan akan pergi dengan tangan kosong di kekekalan.

Kebesaran sejati dalam Kerajaan Allah terletak pada pelayanan. Siapa yang merendahkan diri dan melayani orang lain dengan kasih, akan ditinggikan dan diberi pahala yang besar di kekekalan.

Ya, kita boleh ingin menjadi besar di Kerajaan Surga, tetapi jalan untuk mencapainya adalah MELAYANI, melakukan apa yang kita katakan dan ajarkan, serta menderita demi Kristus. Namun, kita boleh bersikap santai dan tidak perlu terlibat dalam perebutan kekuasaan yang tampak. Pada akhirnya, urutan kedudukan di surga akan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bapa di surga.

Ringkasnya, Perjanjian Baru dengan jelas menyatakan: Hidup kekal adalah anugerah bagi semua orang yang mempercayai Yesus dengan iman. Namun, iman yang menyelamatkan ini selalu tercermin dalam kehidupan yang penuh kasih, pelayanan, dan kesetiaan. Siapa pun yang hidup seperti itu tidak hanya akan mewarisi hidup kekal, tetapi juga menerima upah yang melimpah di kekekalan. Namun, siapa pun yang menyalahgunakan anugerah yang diterimanya dengan sikap acuh tak acuh atau egois, berisiko berakhir dengan tangan kosong di kekekalan atau bahkan kehilangan keselamatannya.

Ini adalah perkataan yang keras, siapa yang dapat mendengarnya? Tentang pedagogi Allah dan keseimbangan khotbah kita saat ini

Kamu tidak setuju atau sama sekali tidak setuju dengan hasil dan pesan dari buku ini? Hal itu juga dituduhkan kepada Yesus dalam Injil Yohanes oleh banyak orang yang mengikutinya terkait dengan perkataannya. Pertanyaannya adalah, apakah “perkataan yang keras” itu benar atau salah.

Untuk itu, saya punya tugas untuk Anda sebelum melanjutkan membaca. Tugas ini membutuhkan waktu, usaha, dan ketelitian, tetapi Anda hanya boleh melanjutkan membaca jika Anda mengerjakannya:

1. Catat atau tandai semua janji Allah dan Yesus serta semua ayat yang menguatkan hanya dari Injil Matius.

Berapa banyak khotbah yang sudah kamu dengar tentang hal ini?

2. Langkah selanjutnya, catat atau tandai semua peringatan atau ancaman Yesus dalam Injil Matius.

Kemudian bandingkan: Berapa banyak khotbah, renungan, atau studi Alkitab yang sudah Anda dengar tentang hal ini?

Apakah apa yang Anda dengar dari Firman Tuhan melalui orang lain mencerminkan secara seimbang apa yang Yesus katakan? Jika tidak, maka Anda telah mendengar pengajaran tentang Yesus yang sepihak dan Anda memiliki gambaran yang menyimpang tentang siapa Yesus sebenarnya.

Janji dan tuntutan – Injil yang seimbang?

Saya sendiri telah meneliti Injil Matius secara lebih mendalam. Untuk itu, saya membagi semua bagian teks menjadi 4 bagian dan menandainya dengan warna, kemudian mengevaluasinya di bagian akhir (untuk detailnya, lihat bagian "Ikhtisar"). Hasilnya adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan Injil Matius sebagai contoh, kita melihat keseimbangan yang luar biasa antara janji dan tuntutan Allah.

Sekitar 15% dari teks tersebut berisi perintah tentang apa yang harus kita lakukan sebagai orang percaya, sedangkan 13% menekankan penghiburan, janji, dan kasih Allah. Namun, bagian terbesar, sekitar 32%, didedikasikan untuk perkataan Yesus yang keras, yang mengumumkan peringatan, konsekuensi, dan penghakiman. Sekitar 40% dari teks tersebut bersifat netral.

Porsi ini menantang kita: Apakah kita memahami Yesus dalam kebenaran-Nya yang sepenuhnya, ataukah kita hanya mengambil aspek-aspek yang menyenangkan dari pesan-Nya?

Dalam khotbah-khotbah saat ini – termasuk di kalangan evangelikal – hampir secara eksklusif menekankan kebaikan dan belas kasihan Tuhan. Kekudusan-Nya dan tuntutan serius yang juga ditujukan kepada orang percaya sering kali diabaikan. Hasilnya? Injil yang terdistorsi, yang menggambarkan Allah secara sepihak dan menghasilkan pengikut yang tidak benar-benar mengenal-Nya secara utuh dan mengikuti-Nya dengan sungguh-sungguh. Namun, Alkitab dengan jelas menunjukkan: Kekudusan Allah sama pentingnya dengan kasih-Nya.

Hal ini tidak hanya berlaku untuk Injil Matius, tetapi juga untuk tulisan-tulisan lain dalam Perjanjian Baru. Namun, Allah sebagai guru yang baik, yang tahu bahwa kita terutama membutuhkan banyak dorongan sebagai pengikut Yesus, sering kali menggambarkan hal-hal yang sangat serius dengan cara yang penuh empati dan dengan demikian lebih dapat diterima oleh kita.

Contoh dari surat-surat – Penghiburan dan batasan yang jelas

Para rasul dan Yesus sendiri sering menekankan kebenaran yang sulit tetapi perlu dalam pesan mereka, yang diselingi dengan dorongan dan penghiburan.

1. Kemurnian dan kekudusan – “Jauhilah percabulan!” (1 Kor 6:15-20)

Paulus mendesak jemaat Korintus untuk menyadari bahwa mereka adalah milik Kristus dan untuk menghormati Allah dengan kemurnian. Di sini ia mengambil pendekatan positif, tanpa mengancam. Namun, dalam bagian-bagian lain jelaslah bahwa terus melakukan percabulan akan mengakibatkan pengucilan dari Kerajaan Allah. Dorongan positif dan peringatan yang jelas sama-sama diperlukan.

2. Pengabdian kepada Kristus yang sejati – “Tidak ada Yesus yang lain!” (2 Korintus 11:2-4)

Paulus dengan penuh kasih mengingatkan jemaat agar tidak terjerumus ke dalam godaan. Ia membandingkan hal ini dengan godaan Hawa, yang

berakhir dengan kematian rohani. Meskipun konsekuensi peringatan hanya disinggung secara samar, pesannya tetap jelas: Keselamatan kekal kita bergantung pada kesetiaan kita kepada Kristus yang sejati dan Injil yang sejati.

3. Perubahan hidup – “Tidak ada bagian dalam Kerajaan Allah!” (Efesus 5:3-11)

Paulus menekankan bahwa pengikut Yesus harus hidup secara berbeda. Dorongan positif dan konsekuensi yang jelas – seperti dikucilkan dari keselamatan jika terus berbuat dosa – berjalan seiring. Seruan untuk menghormati Allah dilengkapi dengan peringatan serius terhadap kehidupan yang tidak saleh.

4. Kekuatan rohani – “Kenakanlah perlengkapan senjata Allah!” (Efesus 6:10-13)

Paulus mendorong untuk mengenakan perlengkapan senjata Allah agar dapat memenangkan pertempuran rohani. Ia tidak mengatakan apa yang akan terjadi jika kita tidak melakukannya — mungkin untuk memusatkan perhatian pada jalan menuju kemenangan. Namun, jelaslah bahwa tidak ada jalan lain selain ini, dan kekalahan membutuhkan pertobatan dan pemulihan melalui Kristus.

Kesimpulan

Menyampaikan Injil yang seimbang

Pesan Alkitab menunjukkan ketegangan antara hiburan dan tuntutan. Dalam budaya khotbah kita, sangatlah penting untuk menjaga keseimbangan keduanya agar dapat memberitakan keutuhan Allah. Penekanan yang sepihak – baik hanya pada kasih atau hanya pada penghakiman – akan menghasilkan gambaran Allah yang menyimpang dan pengikut yang salah.

Keselamatan kita bergantung pada hubungan iman yang konsisten dengan Kristus. Ini termasuk mengenali Kristus secara utuh: Juruselamat yang penuh kasih dan Hakim yang adil. Hanya dengan cara ini kita dapat

tetap setia kepada-Nya, menghormati-Nya, dan berjalan di jalan kehidupan sampai mencapai tujuan.

7.6 Kesimpulan

Penelitian terhadap berbagai ayat Alkitab tentang keselamatan dan iman dalam Perjanjian Baru menunjukkan dengan jelas bahwa jalan menuju keselamatan kekal tidak dapat direduksi menjadi pengakuan iman yang dilakukan satu kali saja. Sebaliknya, Alkitab menggambarkan keselamatan sebagai sebuah perjalanan yang dimulai dengan pertobatan, tetapi disempurnakan melalui kehidupan yang taat kepada iman sampai akhir.

1. Iman yang menyelamatkan adalah iman yang taat dan aktif:

Analisis menunjukkan bahwa iman yang benar-benar menyelamatkan selalu melibatkan seluruh kepribadian. Iman itu ditunjukkan dalam ketaatan terhadap Firman Allah dan dalam perbuatan baik. Mendengarkan Firman dalam arti Alkitabiah tidak berarti mendengarkan secara pasif, melainkan menerapkannya secara aktif. Orang yang percaya akan mengikuti. Orang yang percaya akan melakukan kebaikan. Orang yang percaya akan tetap berada di jalan yang sempit.

Yesus sendiri menggambarkan kehidupan kekal sebagai tujuan mereka yang melakukan kehendak Allah dan perbuatan baik, sedangkan mereka yang melakukan kejahatan akan masuk ke dalam penghakiman (Mat 7:15-28; Yohanes 5:28-29). Paulus merangkum kehidupan mereka yang diselamatkan secara kekal sebagai kehidupan yang konsisten dan upaya untuk mencapai kemuliaan Allah dengan melakukan kebaikan dan menjauhi kejahatan (Roma 2:7; Roma 8:13). Yakobus menjelaskan (Yak 2:17-26) bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati. Iman kepada Yesus adalah permulaan, tetapi ketaatan dan kesetiaan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari membuktikan bahwa iman ini adalah iman yang sejati.

2. Keselamatan adalah anugerah – namun tetap menuntut:

kesetiaan sampai akhir: Kitab Suci menekankan anugerah Allah

sebagai dasar setiap keselamatan. Tidak ada seorang pun yang dibenarkan oleh perbuatan. Namun, manusia tetap bertanggung jawab untuk mewujudkan kasih karunia ini dalam hidupnya. Perjanjian Baru menunjukkan bahwa keselamatan akhir terkait dengan perbuatan. Perbuatan ini bukanlah penyebab keselamatan, tetapi bukti bahwa iman itu sejati.

Paulus mengatakan dalam Roma 2:6-8 bahwa pada akhirnya Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: Barangsiapa yang dengan tekun melakukan kebaikan akan memperoleh hidup yang kekal. Teks ini tidak bertentangan dengan kasih karunia, tetapi menggambarkan konsekuensi dari kehidupan yang ditandai oleh kasih karunia Allah.

3. **Jalan itu sama pentingnya dengan permulaan:** Yesus menggambarkan jalan menuju keselamatan sebagai jalan yang sempit dan sulit. Masuk melalui pintu yang sempit adalah permulaan. Namun, jalan itu sendiri yang akan membawa kita kepada keselamatan akhir. Siapa yang berhenti di awal, tidak akan mencapai tujuan. Iman yang menyelamatkan ditunjukkan dengan tetap bertahan. Anugerah memungkinkan kita untuk taat, tetapi ketaatan ini tetap diperlukan.
4. **Harapan dan pengudusan adalah bagian dari keselamatan:** Alkitab menjelaskan bahwa menunggu Kristus dan mengejar pengudusan adalah elemen penting dari jalan iman. Dalam Ibrani 9:28 dikatakan bahwa Kristus akan muncul untuk menyelamatkan mereka yang menantikannya. Sikap menunggu ini bukanlah sikap pasif, tetapi diekspresikan dalam kehidupan yang penuh pengabdian dan pengudusan.

Kitab Suci menunjukkan (Titus 2:11-13) bahwa kasih karunia Allah tidak hanya menyelamatkan kita, tetapi juga mendidik kita untuk hidup dalam ketakutan akan Allah. Penantian akan kedatangan Kristus kembali menguatkan kita dalam pengudusan. Keselamatan akhir terkait erat dengan kehidupan yang dijalani dalam pengharapan akan Kristus dan dalam pemisahan dari dosa.

5. **Penghakiman terakhir akan menilai buah kehidupan:**
Penghakiman pada akhir zaman akan menyingkapkan perbuatan-perbuatan. Yesus dan para rasul menekankan bahwa ini bukanlah dasar baru untuk keselamatan, melainkan penampakan nyata dari iman. Perbuatan-perbuatan menunjukkan apakah iman itu sejati. Barangsiapa yang meninggalkan iman, menyalahgunakan kasih karunia, dan tetap berada dalam dosa, akan binasa.
6. **Jaminan kasih karunia:** Melalui kasih karunia Allah, kita diselamatkan. Melalui kasih karunia Allah, kita tetap diselamatkan, bahkan jika kita jatuh di tengah jalan. Allah selalu menerima kita kembali, tidak peduli seberapa sering kita jatuh di jalan yang sempit, jika kita kembali kepada-Nya.
7. **Peringatan terhadap penyalahgunaan kasih karunia:** Salah satu hasil utama dari penelitian ini adalah peringatan terhadap pemahaman yang salah tentang kasih karunia. Kasih karunia bukanlah izin untuk berbuat dosa. Siapa pun yang menyalahgunakan kasih karunia, merendahkan nilainya. Kitab Suci memperingatkan agar tidak menyalahgunakan kasih karunia untuk melakukan perbuatan bejat. Kasih karunia membawa kepada pengudusan. Siapa pun yang meninggalkan pengudusan, meninggalkan jalan kasih karunia.
8. **Kasih karunia dan tanggung jawab membentuk satu kesatuan:** Alkitab mempertahankan ketegangan antara kasih karunia dan tanggung jawab. Manusia diselamatkan semata-mata oleh kasih karunia. Namun, kasih karunia ini bekerja dalam kehidupan. Siapa pun yang tetap berada dalam kasih karunia akan diselamatkan. Namun, siapa pun yang meninggalkan kasih karunia, baik karena ketidakpercayaan, dosa, atau kelesuan, akan kehilangan keselamatan. Tanggung jawab manusia adalah untuk tetap berada dalam kasih karunia.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengarah pada kesimpulan yang jelas dan sekaligus menantang: Keselamatan adalah anugerah kasih karunia yang diterima

melalui iman. Namun, iman ini adalah iman yang taat dan aktif, yang bertahan sampai akhir. Siapa pun yang berhenti percaya, berhenti taat, dan tidak menyesuaikan hidupnya dengan kehendak Allah, akan kehilangan anugerah keselamatan.

Kasih karunia yang sejati tidaklah murah, tetapi menuntut seluruh hidup kita. Namun, kasih karunia itu juga memberi kita kekuatan untuk menempuh jalan ini – sampai ke tujuan, yaitu kemuliaan kekal bersama Kristus.

7.7 Prospek: Jalan yang sempit dan tujuan – Langkah-langkah yang tidak dapat diabaikan untuk menjadi pengikut yang setia dan teguh – secara pribadi dan sebagai jemaat

Saya sangat merekomendasikan langkah-langkah praktis berikut untuk mendorong dan memastikan bagaimana kita sebagai individu dan sebagai jemaat dapat mengikuti Yesus dengan setia dan menyelamatkan. Daftar ini tidak lengkap.

1. Penguatan iman secara individu

- **Memperkuat harapan:** Firman Allah mengingatkan kita akan kedatangan Yesus kembali dan kemuliaan kekal.
- **Biografi teladan:** Membaca kisah hidup orang-orang Kristen yang setia yang percaya sampai akhir.
- **Teologi penderitaan:** Menemukan kembali dan mengajarkan tentang penderitaan dan penganiayaan sesuai dengan janji-janji Yesus dan para rasul.
- **Mendorong ketekunan dan komitmen:** Sudah sejak pendidikan melalui olahraga, komitmen yang mengikat, dan teladan.
- **Dorongan dan peringatan:** Kunci untuk pertumbuhan pribadi dan penguatan iman.

- **Studi Alkitab harian:** Membaca Alkitab secara mandiri melindungi dari pengajaran yang dangkal dan memperdalam iman.

2. Langkah-langkah di tingkat jemaat

- **Khotbah dan pengajaran:** Mendorong pengabdian kepada Yesus dan melepaskan diri dari hal-hal duniawi melalui khotbah yang jelas dan berdasarkan Alkitab.
- **Bahan renungan:** Pengembangan buku-buku dan buku renungan yang mendalam, yang menyampaikan kebenaran Alkitab tentang keselamatan dan pengikut Kristus.
- **Seni dan media:** Penggunaan seni Kristen kontemporer (misalnya gambar, teater, film) yang menggambarkan jalan menuju kehidupan kekal, terutama kreasi ulang kontemporer dari gambar "Jalan yang lebar dan jalan yang sempit".
- **Sensitivitas budaya:** Pengajaran tentang perbedaan antara bentuk dan isi dalam ibadah dan kehidupan.
- **Disiplin gereja:** Menemukan kembali dan menerapkan disiplin gereja Alkitabiah sebagai respons terhadap individualisme yang semakin meningkat.
- **Isi khotbah:** Menciptakan keseimbangan antara kasih dan kekudusan Allah untuk mendorong rasa hormat kepada Allah dan pertobatan yang sejati.

3. Ajaran-ajaran penting

- **Buah-buah pertobatan yang benar:** Tanda-tanda yang diperlukan dari pengikut sejati dan prasyarat untuk keselamatan.
- **Keselamatan melalui kasih karunia dan kesetiaan:** Keselamatan diberikan melalui kasih karunia, tetapi dipertahankan melalui iman dan pengabdian yang berkelanjutan.

- **Waktu dan Tanggung Jawab:** Pengetahuan dan sumber daya yang lebih besar berarti tanggung jawab yang lebih besar di hadapan Allah. Pada saat yang sama, kesetiaan sekecil apa pun juga dilihat dan dihargai oleh Allah.
- **Pendidikan dalam takut akan Tuhan:** Pelatihan untuk membedakan antara pengaruh budaya dan kebenaran Alkitab.
- **Kerja sama dengan Allah:** Kerja sama antara kasih karunia ilahi dan tanggung jawab manusia dalam perjalanan menuju keselamatan
- **Dorongan melalui teladan:** Mendorong pengikut untuk meneladani teladan rohani, termasuk Yesus sebagai teladan utama.

Kesimpulan

Pengajaran yang seimbang, pengabdian pribadi, dan komitmen bersama sangat penting untuk menjaga iman dan tetap berada di jalan menuju kekekalan sebagai jemaat Yesus. Langkah-langkah individu dan bersama diperlukan untuk mendorong pengikut yang mendalam dan efektif.

Lampiran: Argumen kontra dan jawaban dari Firman Allah

Keselamatan terjadi semata-mata karena kasih karunia dan bukan karena perbuatan (Efesus 2:8-9), tetapi iman yang sejati pasti menghasilkan perbuatan baik (Yakobus 2:17, 26). Orang percaya dimeteraikan dengan Roh Kudus (Efesus 1:13), tetapi meterai ini hanya berlaku bagi mereka yang tetap berada di dalam Kristus (Yohanes 10:27). Pekerjaan Kristus sudah sempurna (Yohanes 19:30), tetapi kita harus tetap berada di dalamnya agar tetap diselamatkan (Matius 7:24).

Presentasi argumen kontra terhadap keselamatan melalui iman saja dan pembantahannya

Argumen kontra 1: Keselamatan hanya terjadi melalui iman, bukan melalui perbuatan

Argumen: Keselamatan terjadi karena kasih karunia dan bukan karena perbuatan kita sendiri (Efesus 2:8-9). Perbuatan sebelum pertobatan adalah “perbuatan mati” dan tidak dapat menyenangkan Allah (Ibrani 6:1). Iman yang menyelamatkan adalah tindakan tunggal dan bukan proses.

Bantahan: Firman Allah dengan jelas membedakan keselamatan kita SEKARANG dari iman tanpa perbuatan, dan keselamatan ABADI kita di masa depan dari iman (dan perbuatan). Iman yang sejati pasti menghasilkan perbuatan (Yakobus 2:17, 26). Yesus mengajarkan bahwa murid sejati harus melakukan kehendak Allah (Mat 7:21-23). Perbuatan baik adalah tanda iman yang sejati dan keselamatan yang sejati (Ef 2:10).

Argumen balasan 2: Kita dimeteraikan dengan Roh Kudus dan tidak ada yang dapat memecahkan meterai itu

Argumen: Orang percaya dimeteraikan dengan Roh Kudus (Efesus 1:13). Tidak ada yang dapat merebut mereka dari tangan Yesus (Yohanes 10:27-29).

Bantahan: Kitab Suci menunjukkan contoh-contoh di mana Allah mencabut meterai-Nya karena ketidaktaatan (Yer 22:24; Yeh 28:12 dst.). Yesus hanya menjamin keselamatan bagi mereka yang mengikut Dia (Yoh 10:27).

Argumen balasan 3: Keselamatan dalam Perjanjian Lama tidak sempurna, sedangkan dalam Perjanjian Baru sempurna

Argumen: Keselamatan dalam Perjanjian Baru bersifat final karena didasarkan pada pengorbanan Yesus yang sempurna (Ibr. 7:25).

Bantahan: Prinsip kesetiaan yang diperlukan kepada Allah dari pihak anak-anak-Nya tetap berlaku dalam kedua perjanjian (Yudas 1:5; Ibr 3:1-4). Barangsiapa tidak tinggal di dalam Kristus, ia kehilangan keselamatan (Yoh 15:6).

Argumen balasan 4: Karya Kristus sempurna – kita tidak dapat melakukan apa pun untuk menambahinya

Argumen: Yesus telah menggenapi keselamatan (Yohanes 19:30), dan siapa pun yang meragukannya merendahkan pengorbanan-Nya.

Bantahan: Alkitab membedakan antara dasar keselamatan dan kebutuhan untuk tetap berada di dalamnya (Mat 7:24-27).

Argumen balasan 5: Bait Allah ada di sini, bait Allah ada di sini!

Argumen: Orang percaya adalah bait Roh Kudus (1 Kor 3:16), yang tidak akan dihancurkan oleh Allah.

Bantahan: Bait Allah dapat dihancurkan, menjadi sunyi dan ditinggalkan karena dosa (Yeh 8:6-7; 1 Kor 3:17).

Argumen balasan 6: Orang yang diselamatkan dikuduskan sekali untuk selamanya

Argumen: Siapa yang telah dikuduskan, akan tetap kudus (Ibr 10:14).

Bantahan: Pengudusan adalah tindakan yang terjadi sekali saja pada saat pertobatan kita, sekaligus proses seumur hidup, bukan keadaan yang sudah selesai (Ibr 10:19-22). Siapa yang meninggalkan jalan pengudusan, meninggalkan dan kehilangan pengudusan awalnya.

Argumen balasan 7: Pekerjaan yang terbakar, tetapi tetap diselamatkan

Argumen: Dalam 1 Korintus 3:15 dikatakan: “Jika pekerjaan seseorang terbakar, ia akan menderita kerugian; tetapi ia sendiri akan diselamatkan, namun seperti melalui api.” Dari sini disimpulkan bahwa

meskipun pekerjaan seseorang kurang atau buruk, keselamatan tidak akan hilang.

Bantahan: Bagian ini menunjukkan bahwa dasar yang kokoh yang harus tetap dibangun adalah fondasi yang telah ditetapkan Yesus dalam Khotbah di Bukit. Dan itu adalah melakukan kehendak Allah. Orang yang pekerjaannya terbakar telah melakukan kehendak Allah, tetapi dengan motif yang salah – dan karena itu kehilangan upahnya, bukan keselamatannya. Banyak bagian Alkitab lainnya memperingatkan tentang rasa aman yang salah (Ibrani 10:26-27). Siapa yang tidak melakukan kehendak Allah, tidak membangun di atas dasar Yesus Kristus dan tidak akan diselamatkan (Matius 7:21).

Argumen tandingan 8: Bahaya kesombongan atas perbuatan, bahaya membandingkan, bahaya menghakimi, bahaya keputusan

Argumen: Jika perbuatan baik dianggap penting untuk keselamatan, orang bisa jadi bangga dengan prestasinya sendiri. Begitu juga, menekankan perbuatan bisa bikin orang membandingkan diri dengan orang lain atau menghakimi orang lain. Orang yang merasa nggak mampu melakukan perbuatan yang cukup bisa jadi putus asa.

Bantahan: Kitab Suci menekankan bahwa Allah sendiri yang telah mempersiapkan perbuatan baik kita dan tanpa Dia kita tidak dapat melakukan apa pun yang berharga (Yohanes 15:5; Efesus 2:10). Karena perbuatan kita bagi Allah adalah hasil dari iman dan kasih kepada Allah, maka perbuatan itu bukanlah alasan untuk sombong (Efesus 2:8-10; 1 Yohanes 5:3). Setiap orang memiliki karunia yang berbeda-beda, sehingga tidak pantas untuk membandingkan satu sama lain (Rm. 12:4-6). Allah hanya akan menghakimi kita sesuai dengan kemampuan kita masing-masing (Mat. 25:15). Yesus mengajarkan untuk tidak menghakimi orang lain (Mat. 7:1-2). Keselamatan dan upah kita tidak bergantung pada banyaknya perbuatan, tetapi pada sikap hati di baliknya. Pada akhirnya, kita semua akan diselamatkan oleh kasih karunia Allah dan kesabaran Tuhan kita (Fil 1:6; 2 Pet 3:9).

Jawaban dan KESIMPULAN

Keselamatan kita selalu dan hanya ada di dalam Kristus – jika kamu ada di dalam Kristus, maka kamu aman

Keselamatan kita tidak ada dalam diri kita sendiri, tetapi hanya di dalam Kristus. Dia menggendong kita dengan kasih-Nya yang tak berubah (Yohanes 10:28-29). Barangsiapa hidup dan tetap di dalam Yesus, ia aman selamanya. Yesus adalah Gembala yang baik (Yohanes 10:11). Bahkan ketika kita goyah, Dia tetap setia (2 Timotius 2:13). Dia memberi kita segala sesuatu untuk tetap berada di dalam Dia: firman-Nya, Roh-Nya, dan kasih karunia-Nya. Ketika kita gagal, pintu pengampunan tetap terbuka (1 Yohanes 1:9). Siapa pun yang mengikuti Yesus SEKARANG, akan tetap berada di dalam Kristus. Dan siapa pun yang berada di dalam Kristus, dapat hidup dalam sukacita dan keamanan yang mendalam – hari ini, besok, dan selama-lamanya. Namun, bait Allah dapat dihancurkan dan ditinggalkan oleh Allah jika dosa terus-menerus tidak diselesaikan (Yehezkiel 8:6-7). Pengudusan adalah proses yang berkelanjutan (Ibrani 10:19-22). Siapa yang tidak tinggal di dalam Kristus, akan dilemparkan ke dalam api seperti ranting yang layu (Yohanes 15:6). Namun demikian, Allah ingin semua orang bertobat dan diselamatkan pada waktunya (2 Petrus 3:9), dan Ia selalu menerima anak laki-laki dan perempuan yang hilang dengan sukacita (Lukas 15:20-24). Gembala yang baik mencari setiap domba yang tersesat dengan kasih-Nya sampai Ia menemukannya dan memeluknya dengan aman. Siapa pun yang diselamatkan dan terus mengikuti Yesus, akan tetap berada di dalam Kristus. Ia boleh hidup dalam sukacita dan keamanan yang mendalam – hari ini, besok, dan selama-lamanya.

Tingkat 5 - Motto Detail / Penelitian

<https://vieleindberufen.de/ebenen-5-6-7-details-untersuchungen/>

Tingkat 6 - Esensi Detail / Penelitian

1 Banyak yang dipanggil: Apakah kamu tersesat, seorang Kristen, atau pengikut dan murid Yesus?

Bab-bab berikut ini mengajak Anda untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang iman Anda dan hubungan pribadi Anda dengan Tuhan. Ini lebih dari sekadar label agama – ini tentang kebenaran hati dan hidup Anda. Subbab-subbab berikut ini menjelaskan perbedaan mendasar antara keadaan tersesat, menjadi seorang Kristen secara formal, dan menjadi pengikut Yesus Kristus yang sejati.

Anda akan mempelajari bagaimana Alkitab menggambarkan keselamatan, apa artinya hidup dalam kasih Allah, dan seperti apa kehidupan sebagai murid Yesus – yang ditandai dengan pengabdian, ketaatan, dan persekutuan yang sejati dengan Allah. Wawasan ini akan mendorong Anda untuk mempertanyakan jalan iman Anda sendiri dan, jika perlu, menyesuaikannya kembali. Biarkan perjalanan ini menantang dan menginspirasi Anda untuk menemukan dan hidup dalam esensi sejati iman.

1.1 Penjelasan istilah: Kristen, pengikut Yesus Kristus dan keselamatan (kekal)

Selamat datang di halaman ini, yang menjelaskan istilah-istilah penting seperti "Kristen", "pengikut Yesus Kristus", dan "keselamatan kekal". Definisi dan penjelasan yang disajikan di sini telah diteliti dengan cermat dan mencerminkan pandangan teologis dan linguistik yang umum pada tahun 2025.

Tujuan dari konten ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang istilah-istilah yang digunakan di situs web ini dan di

buku yang terkait. Konten ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami makna teologis dari kata kunci yang dibahas dan konsep-konsep yang terkait di . Informasi yang disajikan bukanlah milik intelektual penerbit, melainkan berfungsi sebagai pengetahuan latar belakang untuk memahami penggunaan bahasa dan tema-tema utama situs web dengan lebih jelas.

Keselamatan dan Penyelamatan dalam Perjanjian Baru

Dalam Perjanjian Baru, kita menjumpai istilah keselamatan sebagai tema yang kompleks dan luas. Kata kunci Yunani σωτηρία (soteria – keselamatan, penebusan) dan σώζω (sozo – menyelamatkan, menebus) digunakan baik untuk keselamatan pertama seseorang saat pertobatannya, maupun untuk keselamatan akhir di kehidupan kekal di masa depan. Keseragaman bahasa ini terkadang menyebabkan kesalahpahaman yang dapat mengaburkan pandangan tentang ajaran Alkitab tentang keselamatan.

Keselamatan pertama menggambarkan awal kehidupan bersama Allah: Ketika seseorang menerima Injil Yesus Kristus, percaya kepada-Nya, dan menerima pengampunan dosa-dosanya, pada saat itu juga ia diselamatkan oleh kasih karunia Allah. Ia menjadi anak Allah dan dapat yakin akan kasih dan penerimaan dari Bapa surgawi.

Namun, Alkitab juga berbicara tentang keselamatan kedua di masa depan. Ini terjadi ketika Yesus Kristus datang kembali dan membawa orang-orang percaya kepada-Nya. Ini adalah keselamatan dalam kemuliaan kekal, tujuan dari perjalanan iman, penyelamatan dari penderitaan duniawi dan kuasa dosa ke dalam persekutuan yang sempurna dengan Allah, di mana tidak ada lagi kematian dan pencobaan.

Istilah Yunani σωτηρία dan σώζω sering digunakan dalam Perjanjian Baru untuk kedua aspek keselamatan ini. Hal ini memperjelas bahwa Kitab Suci memandang keselamatan sebagai proses yang menyeluruh: dimulai dalam waktu dan disempurnakan dalam kekekalan.

Pemahaman tentang sifat ganda dari keselamatan ini membantu kita untuk memahami banyak pernyataan dalam Alkitab dengan benar.

Beberapa ayat berada dalam konteks keselamatan pertama, yaitu penerimaan oleh kasih karunia, sedangkan ayat-ayat lain mengacu pada keselamatan kedua dan terakhir, yang mencakup seluruh perjalanan iman.

Oleh karena itu, siapa pun yang membaca istilah "keselamatan" dan "diselamatkan" dalam Perjanjian Baru harus selalu menyadari bahwa Alkitab menggambarkan keselamatan baik sebagai karya kasih karunia yang telah terjadi maupun sebagai tujuan masa depan. Kedua aspek ini tidak dapat dipisahkan dan membentuk keselamatan yang menyeluruh, yang diberikan Allah kepada kita dalam Yesus Kristus.

Kristen nama dan Kristen palsu vs. Kristen yang dilahirkan kembali

Kristen nama saja

Seorang Kristen nama adalah seseorang yang menyebut dirinya Kristen karena pengaruh budaya, sosial, atau tradisi. Seringkali, mereka tidak memiliki keputusan sadar untuk mengikuti Kristus dan hubungan pribadi dengan Allah. Bentuk kekristenan ini memiliki akar sejarah, misalnya dalam Perubahan Konstantin (abad ke-4), ketika kekristenan menjadi agama negara. Kekristenan nama juga tersebar luas di gereja-gereja modern, di mana menjadi seorang Kristen lebih dipahami sebagai identitas budaya daripada iman yang dijalani.

Ciri-ciri:

Keagamaan lahiriah: Berpartisipasi dalam ritual gereja tanpa ikatan yang mendalam.

Tidak ada transformasi: Tidak ada perubahan yang terlihat dalam hidup melalui pertemuan dengan Kristus.

Pasif dalam iman: Tidak ada upaya untuk mencapai pengudusan atau mengikuti Kristus (lih. 2 Tim 3:5 dst.: "... penampilan luar yang seolah-olah takut akan Allah, tetapi menyangkal kekuatannya...").

Tidak ada pengalaman keselamatan yang sejati, sehingga tidak ada transformasi dan tidak ada harapan dan keyakinan yang pasti akan keselamatan di masa depan dalam kekekalan.

Kristen palsu

Orang-orang yang berpura-pura menjadi Kristen hidup dalam kerangka luar iman, tetapi tanpa pengabdian yang sejati kepada Allah. Mereka mewakili nilai-nilai Kristen, berbicara secara religius, dan tampak berkomitmen, tetapi hati mereka tidak benar-benar tunduk kepada Kristus. Iman mereka tetap berada di luar – tanpa pertobatan, ketaatan, dan hubungan yang hidup dengan Yesus. Alih-alih melayani Allah, mereka mengejar tujuan mereka sendiri dan mencari kepuasan diri. Iman yang sejati ditunjukkan dalam kehidupan yang tunduk pada kehendak Tuhan dan menghasilkan buah. Ketika ujian datang, akan terlihat apakah iman mereka sejati atau hanya sekadar penampilan luar. Yesus menggambarkan kenyataan ini dalam perumpamaan tentang rumput liar di ladang (Mat. 13:24-30). Di samping gandum yang sejati, tumbuh juga rumput liar yang secara lahiriah tampak serupa, tetapi pada akhirnya akan dikumpulkan dan dibakar. Perumpamaan ini menunjukkan: Tidak semua orang yang “termasuk” benar-benar berasal dari Allah – penghakiman yang sejati akan terjadi pada akhirnya. **Iman yang sejati hidup dalam pengabdian dan ketaatan. Segala sesuatu yang lain akan terbukti palsu.**

Orang Kristen yang dilahirkan kembali

Orang Kristen yang dilahirkan kembali telah mengalami kelahiran baru secara rohani melalui kasih karunia Allah (Yohanes 3:3). Transformasi ini terlihat dalam perubahan gaya hidup yang ditandai dengan kasih kepada Allah dan sesama.

Ciri-ciri:

- **Kelahiran kembali:** “Jika seseorang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru...” (2 Korintus 5:17).
- **Pengalaman keselamatan:** Kepastian akan pengampunan dosa dan keselamatan melalui Yesus Kristus SEKARANG dan harapan serta keyakinan akan keselamatan di masa depan dalam kekekalan.

- **Hubungan pribadi dengan Yesus:** Hubungan sehari-hari melalui doa, studi Alkitab, dan ketaatan.
- **Buah-buah Roh:** Kehidupan seorang Kristen yang dilahirkan kembali terlihat melalui kasih, sukacita, dan damai sejahtera (Gal 5:22).
- **Pengikut dan murid:** Mengikuti Yesus berarti menyangkal diri dan pengabdian (Luk 9:23).

Kebutuhan akan kelahiran baru

Kelahiran kembali adalah aspek sentral dari menjadi seorang Kristen. Yesus sendiri menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat melihat Kerajaan Allah jika ia tidak dilahirkan kembali (Yohanes 3:3). Transformasi rohani ini adalah prasyarat untuk menjadi pengikut Yesus Kristus.

Dasar Alkitab

- **Yohanes 3:3 Slt:** 3 Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah!"
- **Tit 3, 5 Slt:** Dia telah menyelamatkan kita ... melalui pembaptisan kelahiran baru dan pembaruan Roh Kudus.

Tanda-tanda kelahiran baru

- **Perbuatan iman:** Iman yang sejati ditunjukkan melalui perbuatan kasih dan keadilan (Yakobus 2:17).
- **Perubahan hidup:** Kelahiran kembali membawa kepada hidup yang memuliakan Allah.

Pengikut Yesus Kristus

Pengikut Yesus adalah seseorang yang secara sadar telah memutuskan untuk menyesuaikan hidupnya dengan Yesus, mempercayai-Nya, dan menghidupi nilai-nilai-Nya. Pengikut ini lebih dari sekadar pengakuan dengan kata-kata, tetapi ditunjukkan dalam pengabdian yang mendalam dan perubahan hidup.

Ciri-ciri pengikut

1. **Panggilan:** Yesus memanggil untuk mengikuti-Nya: "Datanglah, ikutilah Aku..." (Mat 4:19).
2. **Pengabdian:** Mengikuti berarti memikul salib sendiri dan mengikuti Yesus (Luk 9:23).
3. **Berbuah:** Seorang pengikut hidup sedemikian rupa sehingga hidupnya mencerminkan kasih Allah (Mat 7:16).

Tantangan pengikut

Mengikuti Yesus membutuhkan pengorbanan dan pengabdian. Yesus menunjukkan bahwa hal itu berkaitan dengan penganiayaan dan pengorbanan diri (Mat 16:24; 2 Tim 3:12).

Relevansi bagi Gereja dan Masyarakat

Kristenitas yang hanya sekadar nama merupakan tantangan bagi gereja. Hal ini menyebabkan iman menjadi lemah dan memberikan gambaran yang salah tentang kekristenan. Gereja dituntut untuk mendorong kekristenan yang otentik dan memanggil orang-orang untuk mengikuti Yesus.

Panggilan untuk mengikuti Yesus secara sejati

- Pemberitaan Injil: Fokus harus ditempatkan pada pesan keselamatan dan kelahiran kembali.
- Mendorong pemuridan: Orang Kristen harus didorong untuk memperdalam hubungan mereka dengan Allah dan bertumbuh dalam pengudusan.

Kesimpulan

Pengikut Yesus yang sejati adalah ciptaan baru melalui kelahiran kembali. Pengikutannya ditandai dengan hubungan yang hidup dengan Tuhan, tindakan yang taat, dan kehidupan yang berbuah. Sebaliknya, kekristenan yang hanya nama dan kekristenan palsu tetap dangkal dan tanpa perubahan yang berkelanjutan. Gereja ditantang untuk

menunjukkan perbedaan ini dengan jelas dan memimpin orang-orang untuk mengikuti Yesus Kristus dengan sejati.

**Kristen nama, Kristen palsu
dan pengikut sejati dalam perbandingan**

Aspek	Kristen nama	Kristen palsu	Kristen yang dilahirkan kembali
Dasar iman	Tradisi, budaya, pendidikan	Aktivitas keagamaan sendiri, tanpa pengabdian yang tulus	Keputusan pribadi dan kasih karunia Allah
Perubahan hidup	Tidak berubah	Sebagian disesuaikan, tetapi tanpa pembaruan batin yang sejati	Transformasi melalui Roh Kudus
Hubungan dengan Allah	Permukaan, formal	Penipuan diri: percaya mengenal Allah, tetapi hidup secara mandiri	Dalam, hidup, dan pribadi
Buah-buah iman	Tidak ada	Tidak konsisten, palsu, sering memperhatikan kesan luar	Terlihat melalui perbuatan kasih dan ketaatan yang sejati
Berorientasi pada tujuan	Berorientasi pada dunia ini, religius Keamanan	Campuran antara pelayanan diri dan pelayanan Tuhan	Hidup untuk kemuliaan Allah, berorientasi pada tujuan kekal
Kewaspadaan rohani	Rendah, terbiasa	Lambat, tetapi yakin bahwa mereka berada "di jalan yang benar"	Waspada, memeriksa diri sendiri dalam terang Firman Allah

Aspek	Kristen nama	Kristen palsu	Kristen yang dilahirkan kembali
Perspektif keselamatan	Sesat Keamanan tanpa dasar yang benar	Keamanan palsu – Bahaya ditolak oleh Kristus pada akhirnya	Didasarkan pada kasih karunia, terlihat melalui buah yang bertahan lama

1.2 Hilang: Tentu saja tidak terjangkau oleh kasih Allah

Ada kehidupan sebelum Injil. Kehidupan itu ditandai dengan dosa, hidup dalam kegelapan, dan tidak memiliki persekutuan dengan Allah Bapa dan Anak-Nya Yesus Kristus. Di mata Allah, tidak ada seorang pun yang benar, tidak ada satu pun. Tidak ada yang memiliki pengertian dan mencari Allah. Semua manusia sejak Adam telah meninggalkan jalan yang benar dan menjadi tidak berguna. Tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak ada seorang pun. Dan hal ini juga berlaku untuk semua humanis, Friday for Futures, pelindung ciptaan, yang tidak berbuat jahat kepada manusia, hewan, atau ciptaan (menurut pendapat saya). Karena mereka tidak memenuhi perintah terpenting dari Pencipta mereka: untuk mengasihi satu-satunya Tuhan di langit dan di bumi dengan segenap jiwa dan segenap hati dan dengan segenap kekuatan mereka, sebagaimana Dia telah menyatakan diri-Nya dalam Firman-Nya di dalam Alkitab dan dalam Anak-Nya yang telah menjadi manusia dan Firman Allah, Yesus Kristus. Namun, bagi Allah, kesesatan dan dosa tidak pernah secara mutlak berarti hukuman kekal. Selalu dosa-dosa konkret kita yang mengungkapkan dosa kita di hadapan Allah dan membawa kita ke bawah murka Allah dan pada akhirnya ke bawah penghakiman Allah dan pada akhirnya ke dalam hukuman.

Roma 1-3 Meng

1, 18 Karena murka Allah dinyatakan dari sorga atas segala kefasikan dan ketidakadilan manusia, yang menindas kebenaran dengan ketidakadilan.

Roma 3:9-12 Slt

9 Bagaimana sekarang? Apakah kita memiliki keunggulan? Sama sekali tidak! Karena sebelumnya kita telah menuduh orang Yahudi dan orang Yunani bahwa mereka semua berada di bawah dosa, 10 seperti yang tertulis: "Tidak ada seorang pun yang benar, tidak ada seorang pun; 11 tidak ada seorang pun yang berakal budi, yang mencari Allah. 12 Mereka semua telah menyimpang, mereka semua tidak berguna; tidak ada seorang pun yang berbuat baik, tidak ada seorang pun!"

2 Tesalonika 2:12 Meng

Semua orang yang tidak percaya kepada kebenaran, tetapi lebih menyukai ketidakadilan, akan dihukum.

Rm 1-3; 1 Yoh 1, 5-7; 2 Tes 2, 12; 1 Yoh 1, 5-7

1.3 Satu-satunya Injil yang benar tentang kasih Allah dalam Yesus Kristus adalah kunci keselamatanmu

Injil adalah KUNCI yang diwahyukan Allah untuk keselamatan kekal kita. Tidak ada kunci lain

Injil palsu membunuh secara rohani mereka yang mempercayai dan berpegang teguh padanya.

Injil yang benar adalah pesan tentang kasih Allah, yang ingin agar semua orang diselamatkan melalui iman kepada Yesus Kristus dan tidak binasa. Inti dari Injil adalah:

- Semua manusia adalah pendosa, terhilang, dan menuju hukuman. Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada Allah dengan kekuatan dan prestasi sendiri dan diperdamaikan dengan-Nya. Yesus Kristus, Anak Allah, telah mati di kayu salib karena kasih-Nya kepada dosa-dosa kita dan telah dibangkitkan secara jasmani dari kematian (untuk pembenaran kita). Melalui iman kita kepada Yesus Kristus, Anak Allah, yang diberikan oleh Allah, Dia menyelamatkan dan membenarkan kita tanpa usaha kita sendiri dan mengembalikan persekutuan kita dengan Allah. Dalam iman kepada-Nya, kita diperdamaikan dengan Allah dan dikasihi oleh

Allah. Bagi semua orang yang taat kepada Yesus, Dia adalah sumber keselamatan kekal mereka.

Itulah pesan keselamatan, Injil. Setiap penyimpangan dari pesan keselamatan ini menghalangi kita dari keselamatan. Injil yang menyelamatkan kita secara kekal ini harus kita pegang teguh sepanjang hidup kita tanpa perubahan. Kita tidak boleh menyimpang sedikit pun dari Injil ini sampai akhir hayat kita.

Ajaran

- tentang keadilan
- kesucian
- penghakiman yang akan datang.

Injil yang tidak mengandung hal-hal ini adalah Injil yang salah. Injil yang tidak membuat orang berdosa takut kepada Allah karena dosa-dosa mereka bukanlah Injil.

Di mana kasih karunia Allah dalam Injil Yesus Kristus dan iman bertemu, di situ ada keselamatan. Dan bahkan iman yang menyelamatkan adalah anugerah Allah.

Untuk keselamatan kita, sangatlah penting

- percaya kepada Yesus yang benar
- percaya pada Injil yang benar
- dan sebagai konsekuensi dari keduanya, menerima Roh Allah yang menyelamatkan

Hanya mereka yang berpegang teguh pada Injil Yesus Kristus yang menyelamatkan sampai akhir yang akan diselamatkan secara kekal.

1 Korintus 15:1-2 Slt

Tetapi aku mengingatkan kamu, saudara-saudara, tentang Injil yang telah aku beritakan kepadamu, yang telah kamu terima, yang kamu teguh di dalamnya, 2 yang juga akan menyelamatkan kamu, jika kamu tetap berpegang pada firman yang telah aku beritakan kepadamu — kecuali jika kamu telah percaya dengan sia-sia.

Yohanes 3:16 Slt

Sebab Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Ibr 5:9-10 Slt

9 Dan setelah ia mencapai kesempurnaan, ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepadanya, 10 yang disebut oleh Allah sebagai imam besar menurut tata cara Melkisedek.

Gal 1:6-9 Slt

6 Aku heran bahwa kamu begitu cepat berpaling dari Dia yang telah memanggil kamu oleh kasih karunia Kristus, kepada Injil yang lain, 7 padahal tidak ada Injil lain; hanya ada beberapa orang yang ingin membingungkan kamu dan memutarbalikkan Injil Kristus. 8 Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari surga memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepadamu, ia terkutuk! 9 Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, demikian pula sekarang aku katakan: Jika ada orang yang memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kamu terima, ia terkutuk!

1 Korintus 15:1-58; Galatia 1:6-9; Ibrani 5:9; Yohanes 3:16; Matius 25:41; Roma 9:2; Efesus 2:10; Yohanes 3:36; Kisah Para Rasul 24:24-25; Rm 1-3 ; 1 Tes 1, 10; Mat 9, 11-13; Mrk 14, 22-2; Mat 4, 17; Mat 5; Mat 6; Mat 7; Rm 6; Rm 8, 13; Why 4, 8-10

1.4 Dicintai oleh Allah: Kamu dicintai!

Di sini kamu akan menemukan janji-janji pribadi dari Allah:

Kamu dicintai!

Kamu dicintai oleh Allah tanpa syarat dan tanpa batas. Melalui Kristus, semua dosamu telah diampuni, dan kamu telah dibebaskan dari dosa. Kamu adalah manusia baru, dilahirkan kembali dan dikuduskan oleh Roh Allah. Kasih-Nya terlihat dalam kenyataan bahwa kamu sekarang adalah bagian dari umat-Nya yang kudus, bait suci yang hidup, dipenuhi oleh Roh-Nya. Kamu memiliki identitas baru di dalam Kristus – kamu

adalah anak Allah yang dikasihi, yang telah Dia terima sepenuhnya. Kasih ini membebaskanmu dari prinsip-prinsip dunia dan memberimu kehidupan dalam kasih karunia ilahi. Allah tidak hanya menyelamatkanmu, tetapi juga menjanjikan kepadamu hidup yang kekal, sehingga kamu dapat hidup di hadirat-Nya. Dia selalu bersamamu dan memberimu kekuatan untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Melalui Kristus, kamu dikaruniai dengan hikmat, kebenaran, dan keselamatan. Kasih-Nya tetap setia dan menopangmu, apa pun yang terjadi.

Kamu dicintai!

Allah sangat mencintaimu!

Sebab Allah begitu mengasihi dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. *Yohanes 3:16*

Allah selalu mengasihi kamu – dengan kasih yang kekal

Dengan kasih yang kekal Aku telah mengasihi kamu; karena itu Aku telah menarik kamu kepada-Ku dengan kasih yang murni. *Yeremia 31:3*

Allah mengenalmu secara pribadi

Sebelum Aku membentukmu dalam rahim ibumu, Aku telah memilihmu; sebelum kamu lahir, Aku telah menguduskanmu. *Yeremia 1:5*

Kamu adalah anak Allah yang dikasihi

Lihatlah, dengan kasih apa Bapa telah mengaruniakan kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah! Dan memang demikianlah kita. *1 Yohanes 3:1*

Tidak ada yang dapat memisahkanmu dari kasih Allah

Sebab aku yakin: baik maut maupun hidup, baik malaikat maupun iblis, baik yang sekarang maupun yang akan datang, baik kuasa-kuasa, baik yang tinggi maupun yang rendah, maupun makhluk lain apa pun tidak dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.
Rm 8:38-39

Allah memikul bebanmu

Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, karena Ia yang memelihara kamu. *1 Petrus 5:7*

Yesus sendiri selalu membela kamu

Bapa, aku memohon kepada-Mu untuk melindungi mereka dari yang jahat.

Yohanes 17:15

Aku telah berdoa untukmu, agar imanmu tidak pudar.

Lk 22:32

Yesus memahami Anda sepenuhnya dan dapat serta ingin membantu Anda kapan saja

Sebab kita tidak memiliki Imam Besar yang tidak dapat berbelas kasihan terhadap kelemahan-kelemahan kita, melainkan seorang yang telah dicobai dalam segala hal seperti kita, tetapi tanpa berbuat dosa. Karena itu, marilah kita dengan berani mendekat ke takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk pertolongan pada waktunya! *Ibrani 4:14-16*

Allah SELALU memberi Anda awal yang baru

Ketika kita mengakui dosa-dosa kita, Allah menunjukkan kesetiaan dan keadilan-Nya: Dia mengampuni kesalahan kita dan membersihkan kita dari segala kejahatan yang telah kita lakukan. *Yohanes 1:9*

Allah dapat, mau, dan akan melindungi Anda!

Kepada Dia yang berkuasa untuk melindungi kamu dari setiap kesalahan, dan yang dapat membuat kamu berdiri di hadapan kemuliaan-Nya tanpa cela dan penuh sukacita, kepada Allah yang unik dan satu-satunya, yang melalui Tuhan kita Yesus Kristus adalah Juruselamat kita, kepada-

Nya milik kemuliaan, keagungan, kuasa, dan kekuasaan – sebelum segala waktu, sekarang dan selama-lamanya! Amin.

Yudas 24-25

Allah memberikan damai sejahtera kepadamu

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: Damai sejahtera bagi kamu! *Lukas 24:36*

1.5 Terpilih: Diselamatkan SEKARANG – semata-mata karena kasih karunia Allah, melalui iman dan pertobatan yang mendalam

Pesan tentang kasih Allah dalam Yesus Kristus membuka bagi kita kemungkinan untuk mengalami keselamatan sekarang juga. Alkitab menunjukkan bahwa keselamatan bukanlah sekadar harapan di masa depan, melainkan anugerah yang dapat diterima di sini dan sekarang. Bab-bab berikut ini menjelaskan berbagai aspek dari kebenaran ini.

1.5.1 Dipilih dan diselamatkan

Melalui Injil, Allah memanggil semua orang untuk bertobat, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Nya dengan kekuatannya sendiri – hanya pilihan-Nya yang membuatnya mungkin. Yesus sendiri berkata: “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu” (Yohanes 15:16). Barangsiapa yang dipilih oleh Allah, dipanggil secara efektif oleh Roh Kudus, menerima iman kepada Kristus, dan menjadi anak-Nya.

Orang-orang yang dipilih dapat dikenali dari kasih mereka kepada Allah dan ketaatan mereka kepada Tuhan dari hati mereka, karena “mereka yang telah Ia kenal sebelumnya, Ia juga telah tentukan sebelumnya untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya” (Rm. 8:29). Mereka tidak hanya menerima pengampunan dan kasih karunia, tetapi juga kehidupan yang diubah dalam kuasa Roh Kudus.

Keselamatan adalah anugerah Allah semata-mata, bukan hasil dari prestasi manusia: “Karena oleh kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan dari dirimu sendiri – itu adalah anugerah Allah; bukan dari perbuatan, supaya tidak ada orang yang memeg . Karena kita adalah karya-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik, yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, supaya kita hidup di dalamnya” (Efesus 2:8-10).

Dalam surat kepada jemaat di Tesalonika, terlihat bagaimana pemilihan yang sejati menjadi nyata: “Injil kami tidak hanya disampaikan kepada kamu dengan kata-kata, tetapi juga dengan kuasa dan Roh Kudus serta dengan keyakinan yang besar” (1 Tes 1:5). Barangsiapa yang dipilih oleh Allah akan mengalami kuasa Injil, mengasihi Allah dengan segenap hati, dan tetap mengikuti Yesus.

Sebab “banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih” (Mat 22:14; Mrk 16:15-16; 1 Kor 1:23-28).

Yoh 15:16 Slt

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu tetap ada.

Ef 2:8 Slt

Karena oleh kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan dari dirimu sendiri — itu adalah pemberian Allah.

2 Tes 2, 13 Slt

Tetapi kami berkewajiban kepada Allah untuk selalu bersyukur atas kamu, saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, karena Allah telah memilih kamu sejak semula untuk diselamatkan dalam pengudusan Roh dan dalam iman akan kebenaran.

Yoh 15:16; Ef 2:8-10; 2 Tes 2:13; 1 Tes 1:5; Rom 8:29

1.5.2 Keselamatan hanya melalui darah Yesus

Keselamatan kita hanya datang melalui kasih karunia Yesus Kristus – sekarang dan untuk selama-lamanya – dan bukan melalui ketaatan pada

aturan, ritual, atau peraturan agama, bahkan tidak juga dari Alkitab. Hanya melalui tubuh yang dikorbankan dan darah yang tumpah dari Yesus kita dapat masuk ke dalam perjanjian kasih karunia dengan Allah, yang mengampuni dosa-dosa kita dan menyelamatkan kita untuk selamanya.

Ef 1:7 Slt

Di dalam Dia [Yesus Kristus] kita memiliki keselamatan melalui darah-Nya, pengampunan dosa-dosa kita menurut kekayaan kasih karunia-Nya.

Kol 2:8 Slt

8 Waspadalah, jangan sampai ada orang yang menipu kamu dengan filsafat dan tipu daya yang kosong, menurut tradisi manusia, menurut prinsip-prinsip dunia dan bukan menurut Kristus!

Kis 15:11 Slt

11 Sebaliknya, kami percaya bahwa kami diselamatkan oleh kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, sama seperti mereka.

Ef 1:7; Kol 2:8; Kis 15:11; Mat 26:26-28; Mrk 14:24; Luk 22:20; Yoh 6:53; Yoh 19:34-37; Kis 20:28; 1 Kor 10:16; Efesus 1:7; Kolose 1:20; Ibrani 9:12-14; Ibrani 10:19; Ibrani 13:12; 1 Petrus 1:2; Wahyu 1:5; Wahyu 5:9; Wahyu 12:11

1.5.3 Pengampunan dosa – kunci keselamatan

Hanya melalui pengampunan dosa-dosa kita, kita dapat diselamatkan dan mengalami hubungan yang utuh dengan Allah sebagai Bapa. Hanya orang-orang yang dosanya telah diampuni yang dapat memuji Allah dalam kekekalan. Tanpa pengampunan, surga tetap tertutup bagi kita.

Pengampunan ini kita terima secara eksklusif melalui:

- pertobatan yang sadar untuk hidup bersama Allah dan melepaskan kehidupan lama dalam dosa
- iman kepada Yesus Kristus, yang telah menebus dosa-dosa kita melalui kematian-Nya di kayu salib dan sekarang menjadi Pengantara kita di hadapan Allah.

Kedua hal ini sangat penting – jika salah satunya tidak ada, kita tidak akan menemukan keselamatan.

Dalam perjalanan mengikuti Kristus, kita belum sempurna dan dapat serta akan berbuat dosa, dan dalam kasus terburuk bahkan berbuat dosa berat. Namun, Tuhan selalu siap untuk mengampuni dan membersihkan kita. Kasih dan kesabaran-Nya tidak terbatas, selama kita terus kembali kepada-Nya. Siapa pun yang tetap berpegang pada Yesus meskipun mengalami berbagai kemunduran dan dosa, menerima pengampunan-Nya, dan terus mengikuti-Nya, akan tetap berada dalam perlindungan kasih-Nya dan pengampunan-Nya, yang sangat penting bagi keselamatan kita.

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa kita dapat kehilangan pengampunan dan dengan demikian keselamatan, jika kita tidak mengampuni orang lain, terutama saudara-saudari seiman kita. Pengampunan Allah bergantung pada kesediaan kita untuk mengampuni orang lain.

Bahkan mereka yang tetap bersikeras pada kesalahannya dan menolak untuk bertobat, mengambil risiko kehilangan keselamatan. Terutama jika saudara seiman atau jemaat lain menegur kita atas kesalahan kita dan kita tidak menanggapi. Pengampunan adalah untuk mereka yang dengan tulus mengikuti Yesus dan tidak dengan mudah menyerah pada dosa. Pengampunan adalah untuk mereka yang tidak salah mengartikan pengampunan Allah sebagai izin untuk berbuat dosa, tetapi menghargainya melalui kehidupan pertobatan dan pengikutan yang sejati.

Kol 2:13-15 Meng

13 Kamu juga, yang (dulu) mati karena pelanggaran-pelanggaranmu dan keadaan dagingmu yang tidak disunat, telah dihidupkan oleh Allah bersama dengan Dia, dengan mengampuni semua pelanggaran kita karena kasih karunia-Nya, 14 dengan menghapuskan surat hutang yang melawan kita, yang menjadi penghalang bagi keselamatan kita, dan menyingkirkannya dengan menempelkannya pada salib. 15 Setelah itu, Ia melucuti seluruh kuasa dan kekuatan, dan memamerkan mereka di depan umum, dan menang atas mereka di dalam Dia.

Kis 26:18 Slt

18 untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka menerima pengampunan dosa dan bagian warisan di antara mereka yang dikuduskan oleh iman kepada-Ku!

Ibrani 7:25 Meng

Oleh karena itu, Ia [Yesus] juga dapat memberikan keselamatan yang sempurna kepada mereka yang mendekat kepada Allah melalui perantaraan-Nya: Ia hidup selamanya untuk menjadi perantara bagi mereka (di hadapan Allah).

1.5.4 Mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat – satu-satunya keselamatan

Semuanya bergantung pada pengenalan yang benar akan Yesus Kristus. Hanya pengenalan yang sejati akan Bapa dan Anak-Nya yang diberikan oleh Allah yang membawa keselamatan – bukan perbuatan kita sendiri. Iman yang terus-menerus memelihara kehidupan kekal yang telah diberikan kepada kita. Para muridlah yang mengenali Yesus sebagai Mesias yang sejati dan mengakuinya, yang mengikuti-Nya setelah pengenalan ini. Kemudian Yesus mengukuhkan mereka sebagai orang-orang percaya yang sejati dan menggunakan mereka dengan penuh kuasa untuk membangun Kerajaan-Nya.

Mat 16:16-17 Meng

16 Simon Petrus menjawab [Yesus], “Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup!” 17 Maka Yesus menjawabnya, “Berbahagialah engkau, Simon, anak Yona!

Yohanes 17:2-3 Meng

[Yesus Kristus berkata] 2 Engkau telah memberikan kepadanya kuasa atas segala makhluk, supaya ia memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang telah Engkau berikan kepadanya. 3 Dan inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Yohanes 8:24 Meng

24 Itulah sebabnya Aku telah mengatakan kepadamu bahwa kamu

akan mati dalam dosamu; karena jika kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu.

Mat 16:16; Yoh 8:24; Yoh 17:3; Yoh 11:27; Kis 2:1-4

1.5.5 Hanya benar oleh iman

Barangsiapa yang menganggap dirinya benar di hadapan Allah karena perbuatan baiknya, tidak akan dibenarkan oleh Allah dan akan binasa. Hanya barangsiapa yang mengakui dan mengaku sebagai orang berdosa di hadapan Allah, yang akan diterima oleh-Nya. Kita dibenarkan di hadapan Allah hanya oleh kasih karunia Allah dan tanpa jasa kita sendiri – melalui iman dan penebusan yang ada di dalam Yesus Kristus.

Luk 18:11-14 Mazmur

14 Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya dengan dibenarkan, tidak seperti orang yang lain. Sebab setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan, tetapi siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan.

Rm 3:23 Slr

23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan yang seharusnya mereka miliki di hadapan Allah, 24 sehingga mereka dibenarkan tanpa jasa apa pun oleh kasih karunia-Nya berdasarkan penebusan yang ada di dalam Kristus Yesus.

Roma 4:22-25 Slr

22 Karena itu, [iman]nya diperhitungkan sebagai kebenaran. 23 Tetapi tidak hanya untuk dia saja tertulis bahwa [iman] itu diperhitungkan kepadanya, 24 tetapi juga untuk kita, yang akan diperhitungkan kepadanya, jika kita percaya kepada Dia yang telah membangkitkan Tuhan kita Yesus dari antara orang mati, 25 Dia yang telah diserahkan karena pelanggaran-pelanggaran kita dan dibangkitkan untuk membenarkan kita.

1 Yohanes 1:8-9 Slr

8 Jika kita mengatakan bahwa kita tidak memiliki dosa, maka kita menipu diri kita sendiri, dan kebenaran tidak ada di dalam kita. 9 Tetapi jika kita mengaku dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia

akan mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala ketidakbenaran.

Luk 18:11-14; Rom 3:23; Rom 4:22-25; 1 Yoh 1:8-9; Roma 3

1.5.6 Keselamatan terjadi sekarang – melalui iman yang sejati

Barangsiapa percaya kepada Yesus Kristus, Anak Allah, memiliki hidup yang kekal – dan dapat yakin bahwa ia memilikinya SEKARANG. Betapa menyegarkan mengetahui bahwa kita tidak perlu berjuang untuk mendapatkan hidup yang kekal, tetapi hidup itu diberikan kepada kita sebagai anugerah cuma-cuma melalui iman kita kepada Yesus dan hubungan kita dengan-Nya. Setiap orang yang mengikuti Yesus diselamatkan pada saat ini dan hidup dalam kasih karunia dan keselamatan Allah.

1 Petrus 5:12 Slt

12 Melalui Silvanus, yang aku yakini sebagai saudara yang setia, aku telah menulis surat singkat ini untuk menasihati dan bersaksi kepadamu bahwa inilah kasih karunia Allah yang sejati, di mana kamu berdiri.

1 Yohanes 5:13 Slt

13 Aku telah menulis ini kepadamu, yang percaya kepada nama Anak Allah, supaya kamu tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal, dan supaya kamu [terus] percaya kepada nama Anak Allah.

Fil 4:3 Slt

3 Dan aku juga meminta kepadamu, hamba-Ku yang setia, untuk memperhatikan mereka yang telah berjuang bersama aku untuk Injil, termasuk Clemens dan rekan-rekan sekerjaku yang lain, yang namanya tercantum dalam kitab kehidupan.

1.5.7 Kelahiran kembali – kehidupan baru di dalam Kristus

Percaya kepada Yesus, mempercayai-Nya, dan menerima-Nya – itulah jalan untuk menjadi anak Allah SEKARANG. Itulah jalan menuju keselamatan. Tidak ada seorang pun yang dapat dilahirkan kembali dengan kekuatan atau kehendaknya sendiri; hanya Allah yang dapat

melakukannya. Ada rahasia suci di antara keputusan kita untuk menerima Kristus dan kelahiran kembali ilahi untuk keselamatan.

Yohanes 3:3 Meng

Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika seseorang tidak dilahirkan dari atas, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.

Yohanes 1:12-13 Slt

12 Tetapi kepada semua orang yang menerimanya, ia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; 13 yang tidak dilahirkan dari darah, atau dari kehendak daging, atau dari kehendak manusia, tetapi dari Allah.

1 Petrus 1:23 Meng

Kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, yaitu dari firman Allah yang hidup dan kekal.

Yohanes 1:1-13; Yohanes 3:3; 1 Petrus 1:3; Titus 3:5

1.5.8 Penyucian oleh Roh – keselamatan sejati

Pada awal kehidupan iman mereka, kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus menyelamatkan dan menyucikan semua orang yang mengikuti Yesus. Pembersihan ini terkait erat dengan penyerahan dan kasih hati kita kepada Yesus, seperti yang terjadi pada Petrus.

Barangsiapa yang tidak mengikat hatinya kepada Yesus dan tidak menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada-Nya, tidak akan disucikan – meskipun secara lahiriah ia tampak terhubung dengan Yesus – dan akan binasa. Namun, barangsiapa yang diselamatkan dan disucikan, akan dilindungi dalam persekutuan dengan-Nya melalui penyucian yang terus-menerus oleh kasih karunia Yesus selama ia mengikuti-Nya.

Yoh 13:8-11 Slt

Yesus menjawabnya [Petrus]: Jika Aku tidak membasuhmu, kamu tidak akan bersekutu dengan Aku.

Tit 3:5 Slt

[Allah] telah ... menyelamatkan kita – bukan karena perbuatan

kebenaran yang telah kita lakukan, tetapi karena kasih karunia-Nya – melalui pembasuhan kelahiran kembali dan pembaruan Roh Kudus.

1 Yoh 1:9 Slt

9 Tetapi jika kita mengaku dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala ketidakbenaran.

Yohanes 13:8-11; Titus 3:5; 1 Yohanes 1:9; Kisah Para Rasul 15:9; Efesus 5:26; Tit 3:5; 1 Petrus 1:22; Ibrani 1:3; Ibrani 9:14; Yohanes 15:2; 2 Korintus 7:1; 2 Korintus 12:21; 2 Timotius 2:21; 1 Yohanes 1:7; 1 Yohanes 3:3

1.5.9 Roh Kudus sebagai meterai keselamatan kita

Saat kita bertobat, Allah mengaruniakan Roh Kudus-Nya yang hidup di dalam diri kita. Kita menjadi bait Roh Kudus, dan Yesus berdiam di dalam diri kita melalui Roh-Nya. Roh Kudus adalah meterai Allah bagi semua orang yang mengikut Yesus – Ia adalah janji akan keselamatan kita di masa depan dan warisan kita di surga. Roh Kudus di dalam diri kita menjamin keselamatan kita sepenuhnya dan akan membangkitkan kita ke dalam kehidupan yang baru. Hal ini memberi kita kepastian dan penghiburan yang besar.

Efesus 1:13-14 Slt

Di dalam Dia [Kristus] kamu juga, setelah mendengar firman kebenaran, Injil keselamatanmu, di dalam Dia kamu juga, ketika kamu menjadi percaya, telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan, 14 yang adalah jaminan warisan kita sampai penebusan milik kita, untuk memuji kemuliaan-Nya.

Rm 8:9-11 Slt

Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu; tetapi siapa yang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik-Nya. ... 11 Tetapi jika Roh Dia yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam kamu, maka Dia yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan tubuhmu yang fana melalui Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Efesus 4:30 Slt

Dan janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu untuk hari penebusan!

Mrk 1:8; Kis 5:32; Rom 8:9-11; 1 Kor 12:13; 1 Kor 3:16; 1 Kor 6:19; 2 Kor 1:22; Ef 1:13; Ef 4:30

1.5.10 Diselamatkan melalui pembaruan batiniah hati

Keselamatan sejati tidak terjadi secara lahiriah, tetapi jauh di dalam hati – sebuah pembaruan yang dilakukan oleh Allah sendiri. Barangsiapa yang membiarkan hatinya diubahkan oleh-Nya, akan mengasihi-Nya lebih dari dirinya sendiri dan hidup oleh Roh-Nya. Transformasi batin ini memampukan kita untuk mematuhi perintah-perintah Allah karena kasih, bukan karena kekuatan kita sendiri atau untuk tujuan membenaran.

Sunat rohani yang sejati berarti mendengarkan Allah dan menganggap serius firman-Nya. Siapa yang menentang Roh Allah dan tidak mengikuti hukum-Nya, ia tidak disunat di hadapan Allah, meskipun secara lahiriah ia tampak religius. Namun, siapa yang dibenarkan oleh iman, ia melayani Allah melalui Roh-Nya dan mengikutinya dalam kasih. Hal ini terlihat dalam sikap hati yang berfokus untuk melakukan kehendak Allah dan mengasihi sesama.

Ini bukan tentang menjadi sempurna atau tanpa dosa, tetapi tentang memiliki hati dan hidup yang berorientasi pada Allah. Siapa pun yang hidup dalam kasih karunia mengikuti Roh Allah – bukan karena paksaan, tetapi karena kasih.

Kol 2:11-13 Meng

1 Di dalam Dia kamu juga telah menerima sunat, yaitu sunat yang tidak dilakukan dengan tangan, tetapi dengan melepaskan tubuh daging: sunat Kristus, 12 karena kamu telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan. Di dalam Dia, kamu juga telah dibangkitkan melalui iman kepada kuasa Allah yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati. 13 Kamu juga, yang (dulu) mati karena pelanggaran-pelanggaranmu dan keadaan dagingmu yang tidak

disunat, Allah telah menghidupkan kamu bersama dengan Dia, dengan mengampuni semua pelanggaran kita karena kasih karunia-Nya.

1 Kor 7:19 SlT

19 Disunat atau tidak disunat tidaklah penting, yang penting adalah mematuhi perintah-perintah Allah.

Fil 3:3 SlT

Karena kita adalah orang-orang yang disunat, yang melayani Allah dalam Roh dan bermegah dalam Kristus Yesus, dan tidak mengandalkan daging.

Kol 2:11-13; 1 Kor 7:10; Fil 3:3; Gal 6:15; Rom 2:25-29; Rm 7; Rm 8, 13; Gal 5, 13-14; 1 Kor 7, 19; Gal 5, 6; 1 Kor 7, 19; Kis 7, 51; Rm 2, 25-29; Yer 4, 4; Yeh 44, 7

1.5.11 Ketaatan iman membawa kepada keselamatan

Keselamatan kita terletak pada ketaatan kepada Allah. Ketaatan ini dimulai dengan iman kepada Injil dan membawa kita ke jalan yang sempit, yaitu mengikuti Yesus dengan taat sampai akhir. Dengan demikian, ketaatan iman kita menjadi sempurna, sampai suatu hari kita dapat melihat Tuhan kita dalam kekekalan.

Rm 1:5

5 Melalui Dia [Yesus Kristus] kita telah menerima kasih karunia dan tugas kerasulan untuk nama-Nya, untuk membawa semua bangsa kepada ketaatan iman, 6 di antaranya ada juga kamu, yang dipanggil oleh Yesus Kristus.

Kis 6:7 SlT

7 Dan firman Allah tersebar, dan jumlah murid-murid bertambah banyak di Yerusalem; bahkan sejumlah besar imam-imam menjadi taat kepada iman.

Ibrani 5:9 SlT

9 dan setelah ia mencapai kesempurnaan, ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepadanya.

Rm 1:5; Kis 6:7; Ibr 5:9; Ibr 5:9; Ibr 3:18; Mat 7:26-27; Rm 6:16; Kis 7:51-53; Kis 6:7; Rm 1:5

1.5.12 Keselamatan lebih dari sekadar kata-kata – keselamatan ditunjukkan melalui pertobatan dan kehidupan

Yesus sendiri, Yohanes Pembaptis, dan para rasul berulang kali menekankan bahwa pertobatan sejati adalah syarat untuk keselamatan. Pertobatan sejati terlihat dari kehidupan yang menghasilkan buah bagi Allah. Pengampunan, yang dimungkinkan oleh kematian Yesus sebagai korban, adalah dasar hubungan kita dengan Allah. Pengampunan ini hanya diberikan kepada mereka yang berpaling dari kehidupan lamanya tanpa Allah dan melakukan kehendak Allah – yang terlihat dari perbuatan-perbuatan yang menunjukkan pertobatan sejati. Tanpa keputusan untuk berpaling dari kehidupan yang tidak saleh dan menjalani kehidupan yang menghormati Allah, tidak ada keselamatan, tidak ada pengampunan, dan tidak ada keselamatan.

Mat 3:2-10 Mazmur

[Yohanes Pembaptis] 2 Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat... 8 Jadi, berusaha untuk menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan! 9 Dan jangan berpikir bahwa kamu bisa berkata, "Kami memiliki Abraham sebagai bapa kami." Sebab Aku berkata kepadamu: Allah dapat membangkitkan anak-anak Abraham dari batu-batu ini! 10 Tetapi kapak sudah diletakkan pada akar pohon-pohon itu. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api!

Luk 13:3 Slt

[Yesus] 3 Tidak, Aku berkata kepadamu; tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa seperti itu!

Kis 26:20 Slt

[Paulus] 20 Tetapi aku memberitakan kepada mereka yang di Damaskus dan di Yerusalem, dan kemudian di seluruh wilayah Yudea dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan pertobatan.

Mat 3:2-10; Luk 13:3; Kis 26:20; Mat 4:17; Luk 24:44-49

1.5.13 Yesus lebih penting dari segalanya – bukti sejati keselamatan

Orang yang diselamatkan adalah orang yang menyadari apa artinya mengikuti Yesus dan Kerajaan Surga, dan bersedia melepaskan segalanya untuk itu. Namun, siapa yang menolak undangan Injil karena menganggap hal-hal duniawi lebih penting, akan binasa. Tidak harus dosa berat yang memisahkan kita dari Allah – seringkali hal-hal normal dan baik dalam hidup seperti hubungan, pekerjaan, atau uang sudah cukup. Jika kita menempatkan hal-hal itu di atas panggilan Allah, kita mempertaruhkan keselamatan kekal kita.

Luk 14:26-27 Slt

26 Jika ada orang yang datang kepada-Ku dan tidak membenci ayah dan ibunya, istri dan anak-anaknya, saudara-saudaranya, dan bahkan hidupnya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. 27 Dan siapa yang tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

Luk 14:23-24 Slt

23 Dan Tuhan berkata kepada hamba itu: Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar dan paksa mereka untuk masuk, supaya rumahku penuh! 24 Sebab aku berkata kepadamu, bahwa tidak seorang pun dari orang-orang yang diundang itu akan menikmati hidangan-Ku!

Luk 14:33 Slt

33 Demikian juga, tidak ada seorang pun dari kamu yang dapat menjadi murid-Ku, jika ia tidak meninggalkan segala miliknya.

Luk 14:26-27; Luk 14:23-24; Luk 14:33; Luk 14:15-24

1.5.14 Barangsiapa mengaku Yesus, ia akan diselamatkan

Alkitab menunjukkan kepada kita di banyak tempat bahwa hanya mereka yang mengaku Yesus Kristus yang akan diselamatkan. Pengakuan ini mencakup apa yang kita katakan dengan kata-kata kita,

serta cara kita menjalani hidup dan menaati Allah. Hidup kita sendiri adalah pengakuan iman yang sejati. Orang-orang yang telah ditebus oleh darah Anak Domba, yang hidup sesuai dengan perintah-perintah Allah dan setia kepada pesan Yesus – bahkan sampai mati – adalah mereka yang diselamatkan sekarang dan akan diselamatkan dalam kekekalan.

Roma 10:8-10 Meng

9 Karena jika kamu mengaku Yesus sebagai Tuhan dengan mulutmu dan percaya dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

Lukas 12:8 Meng

Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa mengakui Aku di depan manusia, Anak Manusia juga akan mengakui dia di depan malaikat-malaikat Allah.

Matius 10:33 Meng

Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkal dia di depan Bapa-Ku yang di surga.

1 Timotius 5:8 Slt

8 Tetapi jika seseorang tidak mengurus keluarganya, terutama anggota keluarganya sendiri, ia telah menyangkal imannya dan lebih buruk daripada orang yang tidak beriman.

Wahyu 12:10-11 Slt

10 Dan aku mendengar suara nyaring di surga berkata: "Sekarang telah datang keselamatan dan kuasa dan kerajaan Allah kita dan kekuasaan Kristus-Nya! Sebab telah dilemparkan ke bawah penuduh saudara-saudara kita, yang menuduh mereka siang dan malam di hadapan Allah kita. 11 Dan merek telah mengalahkannya karena darah Anak Domba dan karena perkataan kesaksian mereka dan tidak mengasihi nyawa mereka sampai mati!

Luk 12:8; Mat 10:33; 1 Tim 5:8; Why 12:10-11; Roma 10:8-10; 1 Yohanes 2:23; 1 Yohanes 4:15; Ibrani 10:23; 1 Timotius 6:12; Matius 7:21; Wahyu 12:17

1.5.15 Barangsiapa yang masuk ke dalam Kerajaan Allah akan diselamatkan

Barangsiapa yang masuk ke dalam Kerajaan Allah akan diselamatkan.

Ada dua pilar utama untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah: Bertobat dari kehidupan lama yang penuh dengan keangkuhan dan dosa, dan menjadi tunduk kepada Raja Yesus yang mulia di Kerajaan Surga – dan sebagai akibatnya, mendengarkan Yesus dalam segala hal, mendengarkan Yesus dalam segala hal yang Dia katakan sebagai Raja dan Tuhan yang baik dan bijaksana.

Siapa yang bertobat dan menjadikan Yesus sebagai Tuhannya dan Rajanya sekarang, dan siapa yang setia melayani-Nya sampai akhir, akan diselamatkan selamanya.

Barangsiapa hanya berkata "Tuhan, Tuhan" tetapi tidak melakukan apa yang Yesus katakan, tidak akan mengalami sukacita Kerajaan Allah.

Mat 21:31 Slt

31 Siapakah di antara kedua orang ini yang telah melakukan kehendak Bapa? Mereka menjawab : Yang pertama. Lalu Yesus berkata kepada mereka: "Aku berkata kepadamu: Orang-orang pemungut cukai dan pelacur akan lebih dulu masuk ke dalam Kerajaan Allah daripada kamu!

Lk 19:17 Slt

Benar sekali, hamba yang baik! Karena kamu setia dalam hal yang kecil, kamu akan diberi kuasa atas sepuluh kota!

Mrk 9:47 Meng

Dan jika matamu mengganggu, cabutlah! Lebih baik bagimu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata daripada memiliki kedua mata dan dilemparkan ke dalam neraka.

Luk 19:11-27; Luk 13:22-30; Luk 18:17; Mat 21:28-32

1.5.16 Identitas barumu dalam Kristus menunjukkan besarnya keselamatanmu

Melalui pertobatan dan kelahiran kembali, kita telah menerima identitas baru dalam Kristus. Kita tidak lagi hidup dalam sifat manusiawi kita yang lama; Allah telah menguduskan dan menyucikan kita sebagai ciptaan baru. Sekarang, pada dasarnya kita adalah orang-orang yang kudus, murni, dan baik – bukan lagi “orang berdosa”, melainkan orang-orang kudus. Allah ingin kita hidup sesuai dengan hal itu.

Tugas kita sebagai manusia yang diciptakan baru di dalam Kristus adalah tidak hanya membiarkan perbuatan-perbuatan “daging” itu, tetapi mengatasinya dan “menyingkirkannya” melalui Roh Kudus. Meskipun kita adalah “manusia baru” di dalam Kristus, kita harus menerimanya sepenuhnya dalam kesadaran dan kehidupan sehari-hari kita. Ini adalah proses di mana kita mengenakan “manusia baru” dan meninggalkan “manusia lama” untuk selamanya. Inti dari proses ini adalah identitas baru yang diberikan Allah kepada kita dalam Kristus () – identitas ini adalah dasar dan meterai keselamatan kita.

2 Korintus 5:17 Slt

17 Karena itu, jika seseorang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, sesungguhnya, semuanya telah menjadi baru!

Why 1:5-6

5 [Yesus Kristus] ... yang telah mengasihi kita dan telah membasuh dosa-dosa kita dengan darah-Nya, 6 dan telah menjadikan kita raja-raja dan imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya.

Rm 8:5 Slt

5 Karena mereka yang hidup menurut [sifat] daging, mencari apa yang sesuai dengan daging; tetapi mereka yang hidup menurut [sifat] roh, [mencari] apa yang sesuai dengan roh.

2 Korintus 1:1; Roma 8:5; Wahyu 1:4-6; Kolose 3:9; Efesus 4:22; Efesus 4:24; 2 Korintus 5:17

1.5.17 Ringkasan: Terpilih: Diselamatkan SEKARANG – hanya karena kasih karunia, melalui iman yang hidup dan pertobatan yang sejati

Keselamatan kita adalah anugerah Allah – bukan karena jasa kita, tetapi karena karya-Nya. Melalui Yesus Kristus, Dia telah menciptakan satu-satunya jalan agar kita dapat datang kepada-Nya. Barangsiapa percaya kepada-Nya dan menerima-Nya sebagai Tuhan, akan menerima hidup yang baru – di sini dan di kekekalan.

Ef 2:8-9 Sl

Karena oleh kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan itu bukan dari dirimu sendiri – itu adalah pemberian Allah; bukan dari perbuatan, supaya tidak ada yang memegahkan diri.

Keselamatan hanya melalui darah Yesus

Tidak ada yang dapat kita lakukan untuk membersihkan diri kita – hanya darah Yesus yang dapat mengampuni dosa-dosa kita. Kematian-Nya di kayu salib adalah harga tertinggi agar kita dapat bebas.

1 Yoh 1:7 Sl

Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang, kita memiliki persekutuan satu dengan yang lain, dan darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

Pengampunan dosa – kunci keselamatan

Allah membuka jalan menuju pengampunan – Ia memanggil kita untuk bertobat. Barangsiapa mengakui dosanya, akan dibebaskan dari rasa bersalah dan memasuki hubungan baru dengan Allah.

Kis 3:19 Sl

Bertobatlah dan berbaliklah, supaya dosa-dosamu dihapuskan.

Benar hanya melalui iman

Bukan perbuatan yang membuat kita benar, tetapi hanya iman kepada Kristus. Dia menyatakan kita benar ketika kita percaya kepada-Nya – bukan karena kekuatan kita sendiri.

Rm 3:28 SlT

Jadi, kita sampai pada kesimpulan bahwa manusia dibenarkan oleh iman, tanpa perbuatan-perbuatan hukum Taurat.

Kelahiran baru – hidup baru dalam Kristus

Keselamatan lebih dari sekadar pengampunan – keselamatan adalah penciptaan baru yang sepenuhnya. Barangsiapa percaya kepada Yesus, ia akan menerima hati yang baru dan kehidupan yang baru.

Yohanes 3:3 SlT

Jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah!

Diselamatkan melalui pembaruan hati yang sejati

Sunat yang sejati terjadi di dalam hati – Allah mengubah batin kita agar kita melayani-Nya dengan segenap hati.

Filipi 3:3 SlT

Karena kita adalah sunat, yang melayani Allah dalam Roh dan bermegah dalam Kristus Yesus, dan tidak mengandalkan daging.

Keselamatan ditunjukkan melalui pertobatan dan ketaatan

Barangsiapa mengikuti Yesus, tidak akan tetap sama. Iman yang sejati terlihat dalam kehidupan baru yang memuliakan Allah.

Mat 7:21 SlT

Tidak setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Yesus lebih penting dari segalanya – bukti sejati dari keselamatan

Siapa yang benar-benar diselamatkan, akan menempatkan Yesus di atas segalanya. Dia lebih berharga daripada harta benda, reputasi, atau hidup sendiri.

Luk 14:26 SlT

Jika seseorang datang kepada-Ku dan tidak membenci ayahnya, ibunya, istrinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya, dan juga hidupnya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

Siapa yang mengaku Yesus, akan diselamatkan

Iman tidak tersembunyi – siapa yang mengaku Yesus, akan diakui oleh-Nya.

Rm 10:9 Slt

Jika kamu mengaku Yesus sebagai Tuhan dengan mulutmu dan percaya dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, kamu akan diselamatkan.

Identitas barumu dalam Kristus menunjukkan besarnya keselamatanmu

Jika kamu milik Kristus, kamu adalah ciptaan baru. Allah telah membawa kamu keluar dari kegelapan – hidup lamamu telah berlalu.

2 Korintus 5:17 Slt

Oleh karena itu, jika seseorang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, lihatlah, semuanya telah menjadi baru!

1.6 Lebih banyak penampilan daripada substansi: Orang-orang yang hanya mengaku Kristen dan murid-murid palsu tanpa pertobatan yang sejati, kelahiran kembali, dan mengikuti Kristus

Perjanjian Baru berulang kali memperingatkan tentang iman yang hanya lahiriah dan tidak menghasilkan perubahan hati yang sejati. Yesus berkata: *“Tidak setiap orang yang terus-menerus memanggil Aku ‘Tuhan’ akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan hanya mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga”* (Mat 7:21). Orang-orang yang hanya mengaku Kristen atau murid palsu mungkin secara formal mengakui Kristus atau hidup dalam tradisi agama, tetapi tanpa mengalami pertobatan dan kelahiran kembali yang sejati melalui Roh Kudus. Mereka mirip dengan orang-orang Farisi yang tampak saleh secara lahiriah, tetapi kosong di dalam hati (Mat 23:27).

Yesus dengan jelas mengatakan bahwa ada orang-orang yang tampaknya mengikuti-Nya dan secara lahiriah dikenal sebagai murid-murid-Nya, tetapi tidak memiliki hubungan yang sejati dengan-Nya dan

tidak dilahirkan kembali atau diselamatkan. Alasannya adalah karena mereka tidak pernah benar-benar menerima Yesus sebagai Tuhan dalam hidup mereka dan terus mengikuti kehendak mereka sendiri, bukan kehendak Allah. Hidup mereka tetap dipengaruhi oleh kehendak sendiri, pemikiran duniawi, dan sifat egois. Mereka tidak pernah dengan sepenuh hati tunduk kepada kehendak Allah dan pada akhirnya tetap menjadi tuan atas diri mereka sendiri.

Pengikut sejati, di sisi lain, membutuhkan hubungan yang mendalam dengan Yesus, yang ditunjukkan melalui iman, kasih, dan ketaatan. *"Jika kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku"* (Yohanes 8:31). Pengikut sejati lebih dari sekadar pengakuan – ia ditunjukkan dalam kehidupan yang telah diubah oleh kasih karunia Allah. Siapa pun yang benar-benar bertobat dan diselamatkan, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah dan menyesuaikan diri dengan kehendak-Nya. Seorang anak Allah yang benar-benar dilahirkan kembali menerima Roh-Nya, membiarkan diri dipimpin oleh-Nya, dan hidup sesuai dengan firman Allah – terlepas dari kemungkinan kemunduran. Ia percaya kepada Yesus, menghasilkan buah bagi Allah, dan berpaling dari ketidakadilan. *"Sebab Tuhan mengenal mereka yang menjadi milik-Nya"* (2 Tim 2:19 Meng).

Pengikut sejati diselamatkan dan akan diselamatkan selamanya. Orang-orang yang hanya mengaku Kristen dan pengikut palsu tanpa pertobatan dan pengikut Kristus yang sejati tidak diselamatkan sekarang dan akan hilang selamanya.

Mat 7:20-21 Slt

20 Karena itu, kamu akan mengenal mereka dari buahnya. 21 Tidak setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Tit 1:16 Slt

16 Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka menyangkal-Nya, karena mereka keji dan tidak taat, dan tidak mampu melakukan perbuatan baik apa pun.

Lk 17, 34 Slt

34 Aku berkata kepadamu: Pada malam itu, dua orang akan berada di satu tempat tidur; yang satu akan diambil dan yang lain akan ditinggalkan.

Gal 5:4-6; Fil 3:17-19; Mat 13:27-30; Yoh 1:11-12; Luk 17:34-36; Tit 1:15-16; 3 Yoh 1:11; 1 Yoh 2:9; 2 Pet 2:1-3; Yud 1:18-19; Mat 23:27; Yoh 8:31

1.7 Pekerjaan yang sia-sia: Tidak menyelamatkan SEKARANG maupun SELAMANYA

Pekerjaan yang sia-sia adalah upaya manusia yang sia-sia untuk menemukan hubungan dengan Allah dengan kekuatannya sendiri [<https://youtu.be/j6MWVxE7AEw?feature=shared>]. Hubungan yang sejati dengan Allah hanya dapat terjalin melalui kasih karunia dan hanya melalui darah Yesus Kristus, yang telah Dia curahkan bagi kita di kayu salib – jika kita percaya kepadanya. Kita harus berpaling dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia – upaya sia-sia untuk menyenangkan Tuhan dengan kekuatan dan usaha kita sendiri – bertobat dan percaya kepada Tuhan yang membenarkan orang-orang yang terhilang. Hanya melalui darah yang dicurahkan Yesus untuk dosa-dosa kita, hati nurani kita dibersihkan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia ini, sehingga kita menjadi bersih dan mampu melayani Tuhan yang hidup.

Di sinilah letak perubahan penting dari kematian ke kehidupan – baik bagi diri kita sendiri maupun bagi perbuatan kita. Ketika kita mati dan bangkit bersama Kristus, melayani Tuhan menjadi sifat dan tugas baru kita. Mulai saat itu, segala sesuatu yang kita lakukan untuk Tuhan dapat diterima melalui pengampunan dan penyucian Yesus. Tuhan ingin kita melakukan perbuatan baik yang berlimpah untuk-Nya, karena perbuatan itu membuahkan hasil dan memuliakan-Nya.

Pekerjaan iman untuk Allah menunjukkan bahwa iman kita hidup. Pekerjaan itu mencerminkan rasa syukur dan kasih kita kepada Yesus serta menunjukkan bahwa Dia benar-benar Tuhan dalam hidup kita. Melalui pekerjaan itu, kita hidup dalam penghormatan kepada Allah dan firman-Nya. Pekerjaan iman ini adalah buah Injil dalam hidup kita dan berkenan kepada Allah melalui Yesus. Barangsiapa yang sebagai orang

yang dikasihi Allah juga menunjukkan kasihnya kepada Allah melalui perbuatan (iman), ia akan menemukan hidup yang kekal.

Mrk 7:6-7 Meng

6 Bangsa ini menghormati Aku (hanya) dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari Aku; 7 mereka menyembah Aku dengan sia-sia, karena mereka mengajarkan ajaran-ajaran manusia sebagai ajaran-ajaran-Ku.

Ibrani 6:1 Slt

1 Karena itu, marilah kita meninggalkan dasar-dasar perkataan Kristus dan maju ke tingkat yang lebih tinggi, tanpa kembali ke dasar-dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia dan iman kepada Allah.

Gal 5, 6 Meng

Sebab dalam Kristus Yesus, sunat atau tidak sunat tidaklah berarti apa-apa, tetapi hanya iman yang diwujudkan melalui kasih.

Yak 1:12 Slt

12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia.

Mat 7:24-29; Mrk 7:6-7; Ibr 6:1; Rom 3:28; Gal 5:6; Yoh 15:8; Why 3:1-13; Ibr 6, 1; Rom 3, 28; 2 Kor 3, 5; Yoh 15; 8; Mat 7, 24-29; Why 3, 1-13; Luk 19, 11-27; 1 Pet 1, 17; Why 22, 12

1.8 Dipilih sejak kekekalan – dilindungi oleh kesetiaan Allah dan diselamatkan untuk selamanya

Injil tidak hanya menjanjikan keselamatan di masa kini, tetapi juga keselamatan kekal – hidup dalam persekutuan dengan Allah yang tidak pernah berakhir. Keselamatan kekal ini adalah tujuan iman kita dan disempurnakan dalam persatuan dengan Allah dalam kemuliaan-Nya.

Subbab berikut ini menjelaskan berbagai aspek keselamatan kekal ini dan membedakannya dari jalan-jalan lain.

1.8.1 Keselamatan kekal: Seperti apa bentuknya?

Orang-orang yang diselamatkan secara kekal di surga akan

- berdiri di hadapan takhta Allah dan Anak Domba, mengenakan jubah putih dan memegang daun palem di tangan mereka, dan berseru dengan suara nyaring: "Keselamatan adalah milik Allah kita dan Anak Domba!"
- Melayani Allah dan Anak Domba sebagai imam
- Melihat wajah Allah dan hidup dalam cahaya-Nya
- Memerintah sebagai raja selamanya
- mendapatkan makanan dari pohon kehidupan di surga Allah
- terhindar dari kematian kedua
- makan manna yang tersembunyi dan menerima batu putih dengan nama rahasia yang baru
- Memiliki kuasa atas bangsa-bangsa dan memerintah mereka dengan tongkat besi; selain itu, Yesus akan memberikan mereka bintang timur
- berpakaian putih dan tidak dihapus dari Kitab Kehidupan, karena Yesus akan mengaku nama mereka di hadapan Bapa dan malaikat-malaikat-Nya
- berdiri sebagai tiang-tiang di Bait Allah dan tidak akan pernah pergi lagi; Yesus akan menuliskan nama Allah dan Yerusalem Baru serta nama barunya pada mereka
- duduk bersama Yesus di takhtanya
- melayani Allah di bait suci siang dan malam, dan Allah akan tinggal bersama mereka. Mereka tidak akan lapar atau haus, dan matahari atau panas tidak akan mengganggu mereka. Anak Domba di tengah takhta akan memimpin mereka dan membawa mereka ke sumber-sumber kehidupan. Allah akan menghapus setiap air mata dari mata mereka
- berada dalam persekutuan yang erat dengan Allah, yang tinggal di antara mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya

Yesaya 35:10 Slt

10 Dan orang-orang yang ditebus Tuhan akan kembali dan datang ke Sion dengan sorak-sorai. Sukacita abadi akan ada di atas kepala

mereka; kegembiraan dan sukacita akan mereka peroleh, tetapi kesedihan dan keluh kesah akan lenyap!

Why 7:15-17 SlT

15 Karena itu mereka berada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di bait-Nya; dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan mendirikan kemah-Nya di atas mereka. 16 Mereka tidak akan lapar lagi atau haus lagi; matahari tidak akan menyinari mereka, atau panas apa pun; 17 karena Anak Domba yang ada di tengah-tengah takhta akan menggembalakan mereka dan menuntun mereka ke mata air kehidupan, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka.

Wahyu 21:3 Meng

Dan Ia [Allah] akan diam di antara mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya; ya, Allah sendiri akan ada di antara mereka.

Yesaya 35:10; Wahyu 7:14-17; Wahyu 2-3; Wahyu 21; Wahyu 22:3-5

1.8.2 Pembedaan: Hukuman kekal, api penyucian, dan rekonsiliasi universal

Dari kekekalan ke kekekalan – peringatan yang jelas terhadap harapan yang salah

Ketika Alkitab ingin menekankan arti "kekal" yang sesungguhnya, ia menggunakan ungkapan *dari kekekalan ke kekekalan* – yang juga dapat diterjemahkan sebagai *dari zaman ke zaman*. Ungkapan ini menggambarkan kehidupan Allah sendiri yang tidak dapat dihancurkan: Hanya Allah dan Yesus yang memiliki kehidupan yang tidak pernah berakhir.

Semua ayat Alkitab yang jelas berbicara tentang hukuman kekal bagi orang-orang yang tidak percaya. Mereka menegaskan bahwa "kekal" ini berlangsung selama kehidupan Allah sendiri: *dari kekekalan ke kekekalan*. Oleh karena itu, hampir tidak mungkin bagi seseorang yang masuk ke dalam keadaan terhilang untuk mengalami perubahan di kemudian hari.

Beberapa ayat Alkitab yang kurang jelas memberikan ruang untuk spekulasi teologis. Beberapa orang menyimpulkan bahwa pada akhirnya Allah akan menjadi "segala-galanya" dan kematian akan dihapuskan. Namun, menyimpulkan bahwa hal ini berarti rekonsiliasi universal bukanlah hal yang alkitabiah atau dapat dipertanggungjawabkan. Sebab, Alkitab tidak mengatakan hal itu dengan jelas – dan apa yang tidak dikatakan Alkitab, kita juga tidak boleh mengajarkannya.

Penghapusan kematian kedua mungkin juga berarti bahwa mereka yang terhilang di dalamnya akan dibakar habis dan dimusnahkan setelah penghakiman mereka – bukan bahwa mereka akan diselamatkan. Memang, kematian pertama juga telah dihapuskan, yang oleh sebagian orang ditafsirkan sebagai petunjuk akan penghapusan kematian kedua di kemudian hari. Namun, tidak ada satu pun bagian dalam Kitab Suci yang secara eksplisit menyatakan bahwa kematian kedua juga akan dikalahkan atau dihapuskan. Harapan semacam itu tetap spekulatif dan tidak boleh dijadikan dasar ajaran yang mengikat.

Firman Tuhan berbicara dengan sederhana, jelas, dan dengan maksud yang serius: Kehilangan itu berlaku *dari kekekalan ke kekekalan*. Siapa pun yang mengajarkan doktrin rekonsiliasi universal membangkitkan harapan yang salah. Harapan ini menyebabkan orang-orang tidak lagi takut kepada Tuhan dan kekudusan-Nya. Mereka menjadi malas, menyerah, dan tidak lagi berusaha sekuat tenaga untuk menyelamatkan diri dan orang lain.

Gagasan bahwa seseorang menderita "dari kekekalan ke kekekalan" dalam siksaan, hanya untuk kemudian *mungkin* diselamatkan atau dimusnahkan, tidaklah alkitabiah maupun logis. Hal ini bertentangan dengan akal sehat dan kesaksian Kitab Suci.

Setiap ajaran atau bahkan sekadar isyarat tentang rekonsiliasi universal berbahaya secara rohani. Ajaran tersebut mengaburkan tanggung jawab manusia untuk mengambil keputusan yang " *sekarang* ". Ajaran tersebut melemahkan urgensi pertobatan dan meremehkan penghakiman.

Apa yang dapat diajarkan oleh ayat-ayat Alkitab yang "tidak pasti" kepada kita hanyalah ini:
Kita tidak dapat membatasi Allah dengan teologi kita. Dia tetap

berdaulat. Dia telah memberi kita wawasan sampai penghakiman kekal – tidak lebih dari itu. Apa yang terjadi setelah penghakiman terakhir tetap menjadi rahasia Allah. Dan itu baik adanya.

Tugas kita adalah membela kebenaran di sini dan sekarang serta mempersiapkan diri kita dan orang lain untuk penghakiman. Siapa pun yang melampaui batas dan menambahkan hal-hal yang tidak dikatakan Allah, tidak hanya mempertaruhkan keselamatannya sendiri, tetapi juga keselamatan banyak orang lain.

Why 15:7 Slt

7 Dan salah satu dari keempat makhluk hidup itu memberikan kepada ketujuh malaikat tujuh cawan emas yang penuh dengan murka Allah, yang hidup dari kekekalan sampai kekekalan.

Wahyu 14:11 Slt

11 Dan asap siksaan mereka naik dari kekekalan ke kekekalan; dan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya tidak akan mendapat istirahat siang dan malam, dan siapa pun yang menerima tanda namanya.

Wahyu 11:15 Slt

15 Dan malaikat yang ketujuh meniup sangkakala, dan terdengarlah suara-suara nyaring di surga, yang berkata: Kerajaan dunia telah menjadi milik Tuhan kita dan Kristus-Nya, dan Ia akan memerintah dari kekal sampai kekal!

Why 15, 7; Why 11, 15; Why 14, 11; Eph 1, 9-10; 1 Tim 4, 10; 1 Kor 15, 24-28; 1 Tim 6, 16; Why 1, 18; Why 4, 9-10; Why 10, 6; 1 Kor 15, 53-54; Ibr 8, 7; Yoh 17,2; Ibr 7, 16; Yoh 14,19; Why 1, 6; Ef 1, 9-10; 1 Tim 4, 10; 1 Kor 15, 24-28; Yehezkiel 28:18; Matius 3:12; Yohanes 15:6; 1 Korintus 3:15

1.8.3 Yesus Kristus: Dia adalah pintu menuju Bapa dan jalan menuju surga

Jika kita mereduksi Yesus sebagai pintu menuju kehidupan kekal, kita tidak akan menghargai-Nya sebagaimana mestinya. Yesus adalah pintu dan jalan menuju kehidupan kekal. HANYA mereka yang masuk melalui

pintu Yesus ke dalam hubungan yang utuh dengan Allah yang akan diselamatkan. Dan hanya mereka yang berjalan di jalan Yesus menuju kekekalan yang akan sampai ke sana.

Mat 7:12-14 Meng

[Yesus Kristus berkata] 12 "Segala sesuatu yang kamu ingin orang lain lakukan kepadamu, lakukanlah juga kepada mereka, karena di situlah (pemenuhan) hukum Taurat dan kitab para nabi. – 13 Masuklah (ke dalam Kerajaan Allah) melalui pintu yang sempit; karena pintu yang lebar dan jalan yang luas yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya. 14 Sebaliknya, pintu yang sempit dan jalan yang sempit yang menuju kepada kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya [jalan itu]."

Yohanes 10:9 F

"Akulah pintu" [kata Yesus]. Jika seseorang [melalui pintu Yesus] masuk ke dalam hubungan yang utuh dengan Allah, maka ia akan diselamatkan dan akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.

Yohanes 14:6 F

"Akulah jalan" [kata Yesus]. Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada Bapa kecuali melalui jalan ini.

Mat 7:12-14; Yoh 10:9; Yoh 14:6

1.8.4 Kita sudah diselamatkan SEKARANG – tetapi tujuan penyelamatan kita masih ada di depan kita.

Pada saat kelahiran kembali kita, Allah telah membuat banyak hal, bahkan semuanya, menjadi baru. Beberapa di antaranya kita alami secara sadar, yang lain sudah benar dan terjadi secara rohani, tetapi kita harus terlebih dahulu menerimanya dengan iman, memahaminya, dan menjaganya sampai akhir. Itu adalah bagian dari jalan keselamatan kita. Kita hidup dalam ketegangan ini: kita sudah memiliki hidup yang kekal, tetapi kita masih menantikannya. Hal itu membuat kita merindukannya dan menantikannya dengan sabar.

Berikut adalah ikhtisar yang memperjelas kontras dan ketegangan ini:

Yohanes 3:36 Meng

Barangsiapa percaya kepada Anak, ia memiliki hidup yang kekal; tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya.

Yohanes 5:24 Meng

Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa mendengar firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki hidup yang kekal dan tidak akan masuk ke dalam penghakiman, tetapi telah berpindah dari kematian ke dalam hidup.

Yohanes 6:40 Meng

Sebab itulah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkannya pada hari terakhir.

Yohanes 6:47 Meng

Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu : Barangsiapa percaya, ia akan memiliki hidup yang kekal!

Rm 2:7 Meng

Yaitu hidup yang kekal bagi mereka yang dengan teguh bertahan dalam perbuatan baik, mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; 8 sebaliknya, murka dan kemarahan bagi mereka yang keras kepala dan tidak taat kepada kebenaran, tetapi melayani ketidakadilan.

Rm 6:22 Meng

Tetapi sekarang, setelah kamu dibebaskan dari dosa dan menjadi hamba Allah, kamu berbuah dalam kekudusan dan pada akhirnya memperoleh hidup yang kekal.

Gal 6:8 Meng

Karena siapa yang menabur untuk dagingnya, akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi siapa yang menabur untuk Roh, akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

Yohanes 12:25 Barangsiapa

mencintai hidupnya, ia akan kehilangan hidupnya, tetapi barangsiapa membenci hidupnya di dunia ini, ia akan memelihara hidupnya untuk hidup yang kekal.

Yohanes 6:54 Meng
Barangsiapa (sebaliknya) makan
daging-Ku dan minum darah-Ku, ia
memiliki hidup yang kekal, dan Aku
akan membangkitkannya pada hari
terakhir.

Yohanes 17:3 Meng
Hidup yang kekal adalah mengenal
Engkau, satu-satunya Allah yang
benar, dan Yesus Kristus yang telah
Engkau utus.

1 Yohanes 5:13 Ini telah kutuliskan
kepadamu, hai kamu yang percaya
kepada nama Anak Allah, supaya
kamu tahu bahwa kamu memiliki
hidup yang kekal.

1 Yohanes 5:20 Meng
Kita ada di dalam yang benar,
(dengan berada) di dalam Anak-Nya,
Yesus Kristus. Dialah Allah yang
benar dan hidup yang kekal.

Yohanes 10:27-28 Meng
27 Domba-domba-Ku
mendengarkan suara-Ku, dan
Aku mengenal mereka, dan
mereka mengikuti Aku; 28 dan
Aku memberikan kepada mereka
hidup yang kekal, dan mereka
tidak akan binasa selama-
lamanya, dan tidak ada yang
dapat merebut mereka dari
tangan-Ku.

1Tim 6, 12 Berjuanglah dalam
pertempuran iman yang baik,
raihlah hidup yang kekal, yang
telah kamu panggil dan untuk itu
kamu telah membuat pengakuan
yang mulia di hadapan banyak
saksi.

1 Yohanes 3:15 Setiap orang
yang membenci saudaranya
adalah pembunuh manusia, dan
kamu tahu bahwa tidak ada
pembunuh manusia yang
memiliki hidup yang kekal di
dalam dirinya.

Yudas 1:21 Meng
dan dengan demikian jagalah
dirimu dalam kasih Allah, dengan
penuh keyakinan menanti belas
kasihan Tuhan kita Yesus Kristus,
(yang akan membawa kamu)
kepada hidup yang kekal!

1 Yoh 5:11-121 Meng

Dan apa artinya ini bagi kita? Ini berarti: Allah telah memberi kita hidup yang kekal, hidup yang ada di dalam Anak-Nya.

1 Yoh 5:12 Jadi, siapa yang bersatu dengan Anak Allah, ia memiliki hidup; siapa yang tidak, ia tidak memilikinya.

Contoh lainnya:

	Spiritual benar	Tugas tindakan	
Kol 3, 3+20	Kami sudah mati	Kita akan mati secara fisik atau diubah	1 Korintus 15
Efesus 2:1+6; Kolose 2:12	Kita sudah dibangkitkan	Allah akan membangkitkan kita secara jasmani	1 Korintus 6:14; 1 Korintus 15
Ef 2, 6; Kol 1, 13; Ibr 12, 22	Kita sudah dipindahkan ke surga	Kita harus berlari menuju surga dengan teguh dan tanpa cela dalam iman sampai kita tiba di sana	1 Korintus 9:24; Filipi 3:14; Ibrani 12:1
Kol 3, 9; Ef 4, 22	Kita telah menanggalkan manusia lama	Kita harus melepaskan manusia lama dengan segala perbuatannya	Efesus 4:25; Kolose 3:8; Yakobus 1:21; 1 Petrus 2:1
Kol 3, 10; Gal 3, 27	Kita telah mengenakan manusia baru	Kita harus mengenakan manusia baru dengan segala sifatnya – Kristus	Rm 13:14; Kol 3:12+14
Rm 6:6; Gal 5:24	Allah telah menyalibkan manusia lama kita bersama Yesus	Kita harus menyalibkan dan membunuh manusia lama kita	Mat 10:38; Rom 8:13; Kol 3:5
Roma 6:7+22;	Kita telah dibebaskan dari hukum Taurat	Kita harus mengalami pembebasan itu dan	Rm 7; Rm 8, 1; 1 Kor 8, 9;

Roma 7:6; dan dosa melalui Galatia 5:1 Kristus	kita harus menghidupinya	Gal 5, 1+13; 1 Ptr 2, 16
Rm 3, 23-25; 2 Tim 1, 9; 1 Yoh 5, 10-13	Keselamatan kita (sekarang) adalah anugerah yang hanya dapat kita terima melalui iman tanpa perbuatan kita sendiri	Keselamatan kita (kekal) bergantung pada iman dan perbuatan iman kita yang berkelanjutan di bumi ini
Yohanes 6:40; 1 Yohanes 5:13	Kita sudah memiliki hidup yang kekal	Yohanes 15:6; Kolose 1:23; 1 Yohanes 4:16; 2 Yohanes 1:9; Yudas 1:5
	Kita harus meraih kehidupan kekal (dengan mengalahkan)	Fil 2:12; 1 Tim 6:12; Why 2+3

Yoh 5, 24 Meng

Barangsiapa mendengar firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki hidup yang kekal dan tidak akan dihukum, tetapi telah berpindah dari kematian ke dalam hidup.

Rm 8:24-25 Meng

24 Sebab kita telah diselamatkan, tetapi (sampai sekarang) hanya berdasarkan pengharapan. 25 Sebaliknya, jika kita mengharapkan apa yang belum kita lihat (terwujud), kita menantikannya dengan sabar.

Yohanes 5:24; Roma 8:23-25

1.8.5 Kesetiaan Allah melindungi kita sampai akhir

Kesetiaan Allah adalah dasar keselamatan kita. Dia telah memulai pekerjaan yang baik dalam diri kita dan akan menyelesaikannya (Filipi 1:6). Bahkan ketika kita menjadi lemah, Dia tetap setia (2 Timotius 2:13). Keinginan-Nya adalah agar tidak ada seorang pun yang hilang, tetapi semua orang memiliki kesempatan untuk bertobat (2 Petrus 3:9).

Dalam perjalanan kita, kita akan diuji, tetapi Allah memastikan bahwa tidak ada percobaan yang terlalu berat (1 Kor 10:13). Dia melindungi

kita agar tidak jatuh dan akan membawa kita ke hadapan-Nya tanpa cela (Yudas 1:24). Tangan-Nya memegang kita dengan erat, tidak ada yang dapat merebut kita dari tangan-Nya (Yoh 10:27-29).

Harapan kita tidak bertumpu pada diri kita sendiri, tetapi pada Allah. Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih-Nya (Rm. 8:38-39). Yesus membela kita dan dapat menyelamatkan kita sepenuhnya (Ibr. 7:25). Kita dimeteraikan dengan Roh Kudus (), sebagai jaminan warisan kekal kita (Ef. 1:13-14).

Oleh karena itu, kita harus berpegang teguh pada pengharapan tanpa goyah, karena Allah setia (Ibr. 10:23). Dia akan menguatkan kita sampai tujuan akhir, kemuliaan bagi-Nya selama-lamanya (Rm. 16:25-27). Barangsiapa yang mengandalkan-Nya, dapat yakin: Dia akan menolong kita!

Ibr 7:25 Slt

Oleh karena itu, Ia juga dapat menyelamatkan sepenuhnya mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia selalu hidup untuk membela mereka.

Filipi 1:6 Slt

6 Aku yakin bahwa Dia yang telah memulai pekerjaan yang baik di dalam kamu akan menyelesaikannya sampai hari Yesus Kristus.

2 Timotius 2:13 Slt

Jika kita tidak setia, Ia tetap setia, karena Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri.

2 Petrus 3:9 Slt

Tuhan tidak menunda janji-Nya, seperti yang dianggap oleh beberapa orang sebagai penundaan, tetapi Ia sabar terhadap kita dan tidak ingin ada yang binasa, melainkan semua orang memiliki kesempatan untuk bertobat.

Ibr 7, 25; 2 Tim 2, 13; 2 Pet 3, 9; Flp 1, 6; 1 Kor 10, 13; Yud 1, 24; Yoh 10, 27-29; Rom 8, 38-39; Efesus 1:13-14; Ibrani 10:23; Roma 16:25-27

1.8.6 Panggilan dan Pemilihan Kita

Banyak yang dapat ditulis tentang panggilan dan pemilihan. Koleksi bukti saya saja sudah hampir memenuhi satu buku penuh. Inti dari seluruh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam Firman Tuhan, ada perbedaan yang sangat penting antara apakah Allah Bapa dan Yesus Anak Allah dalam Perjanjian Baru yang berbicara tentang "orang-orang pilihan" atau para rasul.
2. Tuhan Tritunggal selalu berbicara tentang pemilihan dari perspektif kekekalan. Dia melihat mereka yang benar-benar akan masuk surga dan menyebut mereka sebagai orang-orang pilihan.
3. Orang-orang pilihan Allah tidak diselamatkan secara otomatis atau melalui kelahiran kembali yang tidak dapat diubah, tetapi oleh Allah yang memimpin mereka dalam kasih karunia-Nya, membela mereka, melindungi dan memelihara mereka, dan tidak membiarkan mereka dicobai melebihi kemampuan mereka untuk berbuat dosa, serta membawa orang-orang pilihan-Nya sampai akhir.
4. Para rasul menggunakan istilah "orang-orang pilihan" dengan cara yang sangat berbeda. Dalam setiap ayat mereka tentang orang-orang pilihan, jelas bahwa para rasul tidak memiliki pengetahuan sebelumnya tentang pemilihan tersebut. Sebaliknya, mereka memberikan bukti tidak langsung: siapa pun yang hidup sesuai dengan Injil dan menunjukkan buah-buah iman dan kehidupan yang sesuai, mereka anggap sebagai orang-orang pilihan (dalam iman). Dan siapa pun yang sebagai orang percaya tetap bertahan dalam iman kepada Yesus dengan sukacita meskipun menghadapi penolakan dan penganiayaan, dapat dipastikan bahwa dia adalah orang yang terpilih, karena dia menunjukkan buah-buah orang yang benar-benar terpilih.
5. Sebagian dari para rasul menyebut orang-orang yang percaya kepada Kristus dalam satu ayat atau bagian yang sama sebagai

orang-orang pilihan – yang SEKARANG benar-benar percaya – sebagian lagi sebagai orang-orang yang dipanggil – untuk warisan surgawi di MASA DEPAN. Hal ini memperjelas dua tahap iman sekarang (yang dipilih dalam iman) dan harapan kekekalan yang belum diperoleh (yang dipanggil untuk kekekalan).

6. Oleh karena itu, semua yang TERPILIH SEKARANG (untuk percaya) harus memastikan pemilihan mereka (untuk hidup bersama Allah sekarang) dan panggilan mereka (untuk kemuliaan kekal) dan mencapai keselamatan mereka dengan percaya pada kasih, perlindungan, dan kebaikan Allah, tetapi juga dengan takut dan gentar.
7. Dari perspektif manusia tanpa pengetahuan (sebelumnya) tentang Allah, TIDAK PERNAH dapat berbicara dengan kepastian mutlak tentang pemilihan kekal dan panggilan yang terpenuhi sampai akhir, sampai seseorang benar-benar setia kepada Kristus sampai mati.

Itulah sebabnya Kristus dapat berkata: Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.

Banyak yang dipanggil untuk mengikuti panggilan Anak Domba untuk menjadi pengikut-Nya dan memikul salib. Semua orang dapat mengikuti panggilan untuk menjadi pengikut Kristus dari sudut pandang manusia. Tetapi hanya sedikit yang mengikuti panggilan ini.

Namun, semua orang yang telah mulai mengikuti Yesus dipanggil untuk berziarah ke kota surgawi dan juga tiba di sana. Tidak semua orang mengikuti panggilan surgawi mereka dengan setia sampai akhir.

Kepastian keselamatan dalam perjalanan ziarah ini hanya dan semata-mata ada dalam melakukan kehendak Allah.

Tidak pernah ada kepastian keselamatan dalam seluruh Alkitab melalui pengalaman awal yang ajaib, yang membuat kehidupan selanjutnya dalam iman dan ketaatan (iman kepada Allah secara definisi adalah ketaatan kepada Allah) menjadi tidak perlu.

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sepenuhnya sepakat dalam hal ini.

Apakah manusia memiliki kebebasan untuk memilih keselamatan?

Dari sudut pandang Tuhan, tidak: Setiap orang terpilih yang tiba di surga hanya berutang keselamatannya kepada Tuhan

- dapat mendengarkan Injil
- dapat benar-benar percaya
- dapat mengikuti Kristus sampai akhir

semuanya adalah anugerah Allah dan bukan hasil usaha sendiri.

Di sisi lain, dari sudut pandang manusia, manusia dituntut untuk melakukan bagiannya di semua bidang, tanpa itu keselamatannya tidak akan tercapai.

Dari sudut pandang ilahi, kita tidak memiliki kehendak bebas, tetapi Allah yang memilih dan menentukan kita untuk keselamatan kekal.

Dari sudut pandang manusia, kita sama sekali dilarang menggunakan kebenaran ini sebagai alasan sekecil apa pun untuk tidak percaya, tidak taat, atau tidak setia.

Sebagai manusia, kita hanya dapat dan boleh hidup dan bertindak **seolah-olah kita sendiri dan setiap orang lain memiliki kehendak bebas.**

Panggilan dan Pemilihan

Pertama-tama, Paulus menegaskan dalam pasal pertama suratnya kepada jemaat Tesalonika bahwa mereka telah *dipilih* karena karya Roh Kudus yang nyata dalam hidup mereka. Kemudian, dalam pasal kedua, ia mengingatkan mereka bahwa mereka adalah *orang-orang yang dipanggil*. Dipanggil untuk suatu saat nanti mengambil bagian dalam kerajaan dan kemuliaan Allah. Saat menggunakan kata "yang terpilih", kita secara naluriah menganggap bahwa keselamatan sudah pasti dan tidak dapat diganggu gugat. Namun, kata "yang dipanggil" masih mengandung ketidakpastian apakah mereka yang dipanggil benar-benar akan memenuhi panggilan mereka. Jadi, jelaslah bahwa keselamatan

orang-orang Tesalonika *saat ini* sudah pasti bagi Paulus. Sebaliknya, keselamatan di masa depan masih belum pasti.

Benarkah demikian?

Dari sudut pandang *manusia*, panggilan dan pemilihan adalah hal yang sama. Selama orang-orang yang dipanggil taat dan jelas-jelas mengikuti panggilan mereka, mereka dapat diberikan status "yang terpilih", seperti yang terjadi pada jemaat Tesalonika ketika mereka taat pada panggilan mereka untuk percaya. Mereka dipanggil untuk percaya kepada Allah, mengikuti panggilan ini, diselamatkan, dan menjadi orang-orang terpilih dalam kaitannya dengan status mereka saat ini sebagai orang-orang yang diselamatkan.

Dengan demikian, setiap orang yang dipanggil berpotensi menjadi orang yang terpilih jika ia mengikuti dan taat kepada Allah.

Namun, dalam kaitannya dengan keselamatan kekal mereka, yaitu keselamatan akhir, Paulus tidak menyebut jemaat Tesalonika sebagai orang-orang pilihan berdasarkan pandangan manusiawi yang tidak sempurna, melainkan sebagai orang-orang yang dipanggil. Mereka belum mencapai keselamatan kekal, mereka masih menantikkannya dan merindukannya. Karena mereka belum memegang keselamatan kekal, mereka masih dipanggil untuk keselamatan kekal. Namun, ketika mereka tiba di kekekalan, mereka akan menjadi orang-orang pilihan Allah menurut logika Paulus yang diterapkan di sini pada jemaat Tesalonika, karena pada saat itu panggilan mereka telah terpenuhi dan jemaat Tesalonika telah memenuhi panggilan mereka untuk menerima warisan surgawi.

Mat 22:12-14 Meng

Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih

kata Yesus kepada tamu pernikahan yang tidak memiliki pakaian pernikahan dan mengusirnya dari surga.

Dengan demikian, kata "dipanggil" menjadi lebih jelas: itu berarti menerima tugas yang harus dipenuhi: mengenakan pakaian pernikahan.

"Dipanggil" berarti sisi manusiawi dan tanggung jawab. Dan di sini manusia dapat sepenuhnya menolak untuk mengikuti panggilan Allah. Dan pengikut Kristus dapat mengikuti panggilan Allah dalam pengikutannya kepada Kristus, baik sebagian maupun sepenuhnya. Panggilan selalu mencakup pertanyaan apakah orang yang dipanggil juga melakukan apa yang menjadi panggilannya.

Pemilihan, di sisi lain, selalu merupakan hasil akhir yang dimaksudkan oleh Allah, yang dicapai melalui karya Allah.

Barangsiapa yang taat kepada panggilan untuk percaya kepada Yesus, akan dilahirkan kembali dari Roh Kudus dan menjadi orang yang terpilih di bumi.

Sekarang, orang yang terpilih (dalam iman) memiliki panggilan untuk berpegang teguh pada Injil dan hidup di dalamnya. Jika ia melakukannya sampai akhir, ia adalah orang yang terpilih (di surga) dan akhirnya diselamatkan di surga.

Dan jika orang terpilih seperti itu telah melaksanakan semua yang diperintahkan Tuhan kepadanya selama hidupnya, ia juga menjadi orang terpilih dalam hal panggilan pelayanannya.

Di setiap tahap, hanya melalui karya dan panggilan Allah seseorang dapat menjadi dan tetap menjadi orang terpilih. Hal ini juga dijelaskan dengan jelas dalam banyak bagian Alkitab. Tanpa karya Allah melalui Yesus Kristus dengan perantaraan Roh Kudus, tidak ada seorang pun yang dapat menjadi orang terpilih di ketiga tahap tersebut.

Hal ini untuk memuliakan Allah, yang melakukan semuanya dan layak menerima segala hormat. Dan itu untuk melindungi kita sebagai pengikut Kristus, sehingga kita tidak bisa membanggakan diri di hadapan Allah – bahkan ketika Allah melibatkan kita dalam rencana-Nya.

Jadi, dari sudut pandang manusia, menjadi orang pilihan berarti sepenuhnya memenuhi panggilan ilahi. Pemilihan membutuhkan panggilan dari Allah.

Singkatnya, ini berarti:

Tidak semua orang, tetapi banyak orang dipanggil oleh Allah untuk mengikuti Anak-Nya, Yesus Kristus. Jika kita mengikuti panggilan Allah, kita adalah orang-orang yang dipilih (dalam iman), selama kita mengikuti panggilan kita.

Panggilan kedua kita sebagai orang-orang yang dipilih (dalam iman) adalah untuk sampai ke surga. Ini termasuk mengikuti Injil dan Firman Tuhan serta saling mendoakan agar kita dikuatkan dan menjadi kuat dalam perbuatan dan perkataan yang baik. Jika kita mengikuti panggilan surgawi kita sebagai orang-orang pilihan () sampai akhir, pada akhirnya kita akan menjadi orang-orang pilihan () yang telah dikenal Allah sebelumnya.

Dan panggilan ketiga kita sebagai orang-orang yang dipilih (dalam iman) adalah untuk sepenuhnya memenuhi pelayanan yang diberikan Allah kepada masing-masing dari kita. Tingkat pemenuhan panggilan kita untuk melayani Yesus akan menentukan upah kita di surga kelak.

Panggilan dan pemilihan dalam Perjanjian Baru

- TIDAK PERNAH disampaikan sebagai konsep keamanan atau tiket gratis, yang membuat kita berdiam diri tanpa melakukan apa-apa
- melainkan sebagai konsep rasa syukur dan dorongan, yang menjaga kita dari kesombongan dan pada saat yang sama meyakinkan kita bahwa Allah mengasihi kita dan setia kepada kita

Ajaran tentang pemilihan – jika diterapkan dengan benar – berarti:

- mempercayai kasih karunia Tuhan dengan segenap kekuatan dan tetap setia kepada Tuhan, seolah-olah semuanya hanya bergantung pada saya
- dan mengetahui bahwa setiap milimeter keberhasilan dalam mengikuti-Nya hanya berkat kasih karunia Allah yang memilih dan saya tidak dapat mengklaim apa pun untuk diri saya sendiri

Atau singkatnya

- * percaya seolah-olah pemilihan itu tidak membantu dan
- * percaya pada pemilihan Allah, seolah-olah iman sendiri tidak membantu

Dapatkan seseorang yang pada awalnya percaya dan mengikuti Yesus serta taat, meninggalkan panggilannya kembali? Namun, menurut Yesus, kata dan prinsip "dipanggil" dan "yang dipanggil" selalu mengandung kemungkinan untuk tidak (lagi) mengikuti panggilan tersebut (Mat. 13:20-22).

Kata dan prinsip "terpilih" dan "yang terpilih" dalam Perjanjian Baru selalu digunakan berdasarkan pengetahuan Allah yang mendahului. Allah tahu siapa yang akan sampai pada-Nya di kekekalan, dan misalnya juga akan melewati fase yang mengerikan di akhir zaman dan tetap setia kepada-Nya hingga akhir (). Dan dari sudut pandang Allah, merekalah yang terpilih. Allah telah menentukan mereka untuk menghabiskan kekekalan bersama-Nya. Dari sudut pandang manusia, kita tidak memiliki pengetahuan Allah ini. Kita hanya dapat mengenali dari buah-buah dalam kehidupan seseorang apakah ia sekarang kemungkinan besar termasuk di antara yang terpilih. Setiap orang yang saat ini percaya kepada Yesus dan mengikuti Yesus dengan taat, menurut bagian dalam surat Korintus ini, dapat dengan yakin menganggap dirinya sebagai orang-orang pilihan. Semua tanda dan buah-buah menunjukkan hal itu. Dan yang paling penting adalah: kepercayaan kita pada kuasa Injil yang menyelamatkan jiwa dan bahwa kita mengikuti panggilan Allah dalam Injil.

Di sini Paulus membalik urutannya: Pertama-tama, Paulus menegaskan dalam bagian sebelumnya bahwa orang-orang Tesalonika dipilih karena karya Roh Kudus yang nyata dalam hidup mereka. Mereka SEKARANG harus disebut sebagai orang-orang pilihan – karena mereka tidak menyimpang dari gambaran Allah tentang orang-orang pilihan: Mereka mengikuti Yesus melalui Roh Kudus dan menghasilkan buah bagi Allah.

Kemudian Paulus mengingatkan jemaat Tesalonika bahwa mereka adalah orang-orang yang dipanggil. Dipanggil untuk suatu saat mengambil bagian dalam kerajaan dan kemuliaan Allah. Dengan

demikian, Paulus menurunkan kepastian yang terkandung dalam kata pemilihan (Mat. 24:22) menjadi ketidakpastian yang terkait dengan kata panggilan (Mat. 20:16). Mengapa demikian?

Karena dari sudut pandang manusia, panggilan dan pemilihan adalah hal yang sama – selama keduanya sama. Selama mereka yang dipanggil taat dan secara nyata mengikuti panggilan mereka, mereka dapat diberikan status "yang terpilih". Mereka yang secara nyata dan aktif mengikuti panggilan mereka, kemungkinan besar akan mencapai tujuan panggilan mereka. Dan siapa yang telah mencapai tujuan dan tiba di surga, ia termasuk di antara orang-orang terpilih yang tetap setia pada panggilan mereka. Sudah pasti bahwa jemaat Tesalonika SEKARANG telah diselamatkan. Tetapi belum pasti bahwa mereka akan diselamatkan di masa depan. Panggilan surga untuk mencapai keselamatan kekal masih ada di atas hidup mereka dan belum terpenuhi. Namun, panggilan itu dapat dan akan terpenuhi jika jemaat Tesalonika mengikuti nasihat dan dorongan dari rasul. Dan jika mereka tetap berpegang pada firman rasul sebagai firman Allah. Karena firman Allah berlaku dalam hidup mereka dan di dalamnya terlihat kesetiaan Allah – kepada firman-Nya dan dengan demikian kepada jemaat Tesalonika.

Semua itu memberi kita harapan besar: Setiap orang yang dipanggil berpotensi menjadi orang pilihan, baik dalam statusnya di kehidupan ini – dan terlebih lagi ketika dia telah mencapai kehidupan kekal bersama Allah.

Bukan karena Allah sehingga orang yang terpilih lebih sedikit daripada orang yang dipanggil (Mat. 20:16). Allah setia dalam kehidupan setiap orang yang dipanggil-Nya. Dan selama kita setia mengikuti Kristus, kita boleh tahu bahwa kita adalah orang-orang yang terpilih dan menyebut diri kita orang-orang yang terpilih dari sudut pandang manusiawi kita.

Semua yang dipanggil oleh Allah dapat menerima warisan kekal sebagai orang yang ditebus.

Ibr 9:15 Slt

Dan karena alasan inilah Ia juga menjadi perantara perjanjian baru, agar berdasarkan kematian yang terjadi untuk pengampunan

pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan selama masa perjanjian pertama, mereka yang dipanggil dapat menerima warisan kekal yang dijanjikan.

Semua yang dipanggil oleh Allah – bukan hanya yang terpilih – berpotensi menerima warisan kekal sebagai orang yang ditebus.

Di sini kembali jelas bahwa semua yang dipanggil oleh Allah dapat menerima warisan kekal sebagai orang yang ditebus. Bukan hanya orang-orang pilihan. Secara potensial, setiap orang yang dipanggil oleh Allah juga dapat diselamatkan secara kekal. Apakah hal itu terjadi? Jika tidak, maka itu bukan karena Allah. Karena Kristus adalah perantara perjanjian baru, sehingga SEMUA orang yang dipanggil oleh Allah dapat menerima warisan kekal yang telah dijanjikan-Nya kepada mereka sebagai orang-orang yang telah ditebus. Tuhan dengan setia menjaga mereka yang dipanggil, Dia ingin mereka yang dipanggil-Nya menerima warisan kekal. Dari sudut pandang manusia, kita hanya melihat mereka yang dipanggil, bukan mereka yang pada akhirnya terpilih. Tetapi setiap orang yang dipanggil dapat diselamatkan sepenuhnya dan selamanya. Itu adalah kabar yang sangat baik.

Orang-orang yang dipilih yang setia dan teguh

Why 13:8-10 Slt

8 Dan semua yang diam di bumi akan menyembahnya, yaitu mereka yang namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba yang telah disembelih sejak dunia dijadikan. 9 Barangsiapa memiliki telinga, hendaklah ia mendengarkan! 10 Barangsiapa menawan, ia akan ditawan; barangsiapa membunuh dengan pedang, ia akan dibunuh dengan pedang. Di sinilah keteguhan dan iman orang-orang kudus!

Orang-orang pilihan Allah akan hidup selamanya. Allah telah mencatat mereka dalam Kitab Kehidupan sejak dunia dijadikan. Mereka setia kepada Kristus dan teguh sampai mati dan tidak menyembah patung binatang itu.

Di sini ada kontras yang besar. Ada mereka yang sejak dunia diciptakan sudah terdaftar dalam Kitab Kehidupan Anak Domba yang dikorbankan. Mereka akan diselamatkan dan hidup selamanya. Apakah mereka pasif,

sehingga keselamatan datang kepada mereka tanpa mereka melakukan apa-apa? Tidak, mereka sangat aktif. Mereka tidak menyembah binatang itu, yang akan berarti kehancuran kekal bagi mereka (Why 14:9-13). Dan untuk keputusan dan keteguhan hati mereka ini, mereka membayar dengan penawanan dan kematian sebagai martir. Rahasia pemilihan ilahi dan tanggung jawab manusia menyatu menjadi satu kesatuan di sini. Dan jelaslah bahwa yang memberdayakan mereka untuk menang pada dasarnya adalah Anak Domba sendiri, yang melalui karya anugerah pemilihan-Nya kepada orang-orang pilihan-Nya memungkinkan mereka untuk menang.

Ajaran tentang pemilihan – jika diterapkan dengan benar – berarti:

Beriman dan dengan segala kepercayaan pada rahmat Allah dan dengan segala kekuatan dan tetap setia kepada Allah, seolah-olah semuanya hanya bergantung pada saya

Dan dengan demikian mengetahui bahwa setiap milimeter keberhasilan dalam perbuatan saya ini hanya disebabkan dan dihasilkan oleh kasih karunia Allah yang memilih, dan saya tidak dapat mengklaim apa pun untuk diri saya sendiri.

Yohanes 15:16 Slt

*Bukan kamu yang **memilih** Aku, tetapi Aku yang memilih kamu. Aku telah menetapkan kamu untuk pergi dan menghasilkan buah – buah yang bertahan lama.*

Mrk 13:20 Slt

20 Dan jika Tuhan tidak mempersingkat hari-hari itu, tidak ada seorang pun yang akan diselamatkan; tetapi demi orang-orang pilihan yang telah Dia pilih, Dia mempersingkat hari-hari itu.

Mat 22:14 Slt

14 Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih!

1 Tes 2:11-12 Slt

11 Kamu tahu bagaimana kami menasihati dan menguatkan setiap orang di antara kamu, seperti seorang ayah mengasuh anak-anaknya, 12 dan dengan sungguh-sungguh memperingatkan kamu untuk hidup

sesuai dengan kehendak Allah, yang memanggil kamu ke dalam kerajaan dan kemuliaan-Nya.

2 Petrus 1:10 Slt

10 Karena itu, saudara-saudara, berusahalah lebih giat lagi untuk mengukuhkan panggilan dan pilihanmu, karena jika kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah tersandung.

2 Petrus 1:10; 1 Tesalonika 2:11-12; Yohanes 15:16; Markus 13:20; Matius 22:14; Matius 20:16; Ibrani 9:15; Wahyu 13:8-10; Wahyu 14:9-13; Matius 24:22; Matius 20:16; Matius 13:20-22

1.8.7 Dalam perjalanan menuju kekekalan: Banyak orang dipanggil untuk 1) mengikuti Yesus SEKARANG dan 2) mencapai kekekalan

Kasih Allah dan pesan keselamatan berlaku untuk seluruh dunia. Yesus, Juruselamat kita, sendiri berkata: Banyak yang dipanggil. Pandangan Allah tertuju pada seluruh dunia, agar semua orang diselamatkan – tidak ada yang dikecualikan dari keselamatan, sampai ke kemuliaan kekal.

1 Tim 2:3-4 Slt

3 karena ini baik dan menyenangkan di hadapan Allah, Juruselamat kita, 4 yang menghendaki semua orang diselamatkan dan datang kepada pengenalan akan kebenaran.

Yohanes 3:16 Slt

*Karena Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia mengoruniakan Anak-Nya yang tunggal, **supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa**, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Ibr 2:10 Slt

10 Sebab itu adalah tepat bagi Dia, yang karena Dia segala sesuatu ada dan melalui Dia segala sesuatu ada, ketika Ia membawa banyak anak ke dalam kemuliaan, untuk menyempurnakan Penyelamat mereka melalui penderitaan.

1 Tim 2, 3-4; Yoh 3, 16; Ibr 2, 10; Mat 20, 16; Mat 22, 14; Mat 24,14; Why
7, 9

1.8.8 Menuju keabadian: Apa arti menjadi murid sejati

Murid-murid Yesus yang sejati dan dengan demikian diselamatkan

[<https://viesindberufen.de/wp-content/uploads/2025/04/Viele-sind-berufen-Jesus-heilsgewiss-nachfolgen.pdf>]

- mencintai Yesus lebih dari segalanya
- memiliki kekuatan garam melawan dosa
- mencintai satu sama lain
- adalah dan tetap menjadi ranting pada pokok anggur
- ditetapkan oleh Roh Allah

Mat 10:37 Meng

37 Barangsiapa lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa lebih mengasihi anaknya laki-laki atau perempuannya daripada Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

Yoh 13:34-35 Slt

34 Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian juga kamu harus saling mengasihi. 35 Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.

Mat 5:13 Meng

13 "Kamu adalah garam dunia! Tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apa garam itu akan diasinkan? Tidak ada gunanya lagi selain dibuang dari rumah dan diinjak-injak orang.

Rm 8:13-15 Meng

13 Karena jika kamu hidup menurut daging, kamu pasti akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuh, kamu akan hidup. 14 Karena semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Allah. 15 Roh yang telah kamu terima bukanlah roh perbudakan, sehingga kamu harus takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh anak-anak Allah, di dalam Roh itu kita berseru: "Abba, (Bapa yang terkasih)!"

Mat 10:37; Mrk 9:47-50; Yoh 13:34-35; Mat 5:13; Yoh 15:5-6

Mengikuti Yesus dengan keyakinan

Bersukacitalah karena nama-nama kalian tertulis di surga Luk 10:20

1. Dasar dari Kepemuridan

Ayat Alkitab: *"Barangsiapa ingin mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."* Mat 16:24

- Menyangkal diri: Kamu menempatkan keinginan dan kepentinganmu di bawah kekuasaan Yesus.
- Pengabdian: Hidupmu untuk Yesus dan Injil.

2. Mengikuti Kristus membutuhkan pengorbanan

Ayat Alkitab: *"Demikianlah juga setiap orang yang tidak menyangkal segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku."* Lukas 14:33

- Ketaatan penuh: Tidak ada satu pun bidang kehidupanmu yang dikecualikan.
- Kesiediaan untuk melepaskan harta benda, kenyamanan, dan hubungan, jika diperlukan.

3. Karakter seorang murid

Ayat Alkitab: *"Aku memberikan perintah baru kepada kamu: Kasihilah satu sama lain! Sebagaimana Aku telah mengasihi kamu, kamu juga harus saling mengasihi."* Yohanes 13:34

- Cinta yang abadi kepada Yesus, yang telah begitu mengasihi kita.
- Kasih: Pengorbanan tanpa pamrih kepada orang lain.
- Kasih sayang dan pengampunan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Perjuangan seorang murid

Ayat Alkitab: *"Jika kamu hidup menurut keinginan daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuh, kamu akan hidup. Roma 8:13*

- Jangan berkompromi dengan dosa!
- Barangsiapa yang berhasil dalam perjuangan ini akan mengenakan pakaian putih yang indah. Yesus tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan akan memahkotainya dan mengakuinya di hadapan pengadilan. Wahyu 3:5

4. Tujuan Kepemuridan

Ayat Alkitab: *"Pergilah dan jadikanlah semua bangsa murid-murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus." Mat 28:19*

- Penginjilan: Sebarkan Injil.
- Pembinaan murid: Kelompok berdua, kelompok kecil & jemaat: (Biarkan dirimu) diajar dan didampingi.

5. Kekuatan untuk pemuridan

Ayat Alkitab: *"Kamu akan menerima kuasa Roh Kudus yang akan turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku." Kis 1:8*

- Roh Kudus: Sumber kebijaksanaan, keberanian, dan kekuatanmu.
- Doa dan ketergantungan pada Allah.
- Selalu temukan pengampunan, penyucian, dan awal yang baru bersama Yesus. 1 Yohanes 1:8

6. Jalan Kepemuridan Menuju Kekekalan

Ayat Alkitab: *"Jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar yang menipu diri sendiri." Yakobus 1:22*

- Membaca Alkitab dengan tekun, berdoa dengan sungguh-sungguh, dan terlibat dalam jemaat.
- Jatuh + Bangkit: Tetap waspada dalam mengikuti-Nya dan dalam hubungan dengan Yesus.

- Melalui kasih Allah, lakukan kebaikan kepada orang percaya dan semua orang, dan jangan berhenti.

Bagi siapa mengikuti dan hidup sebagai murid Yesus, tidak akan pernah binasa, melainkan hidup selama-lamanya.

1.8.9 Di jalan menuju kekekalan: tanggung jawab yang SESUAI

Ada berbagai tingkat iman, pengalaman, dan pengetahuan dalam mengikuti Kristus. Tetapi tidak peduli berapa lama seseorang telah percaya kepada Kristus dan seberapa dalam pengetahuannya tentang Allah, ia selalu menjadi bagian dari keluarga Allah.

Jadi, kita semua berada dalam tingkat perkembangan yang berbeda dalam mengikuti Kristus. Dan Kitab Suci dengan jelas menyatakan bahwa Allah sangat memahami hal ini dan menanggapinya. Allah selalu memberikan kasih-Nya yang tak bersyarat terlebih dahulu, seperti dalam kisah tentang anak yang hilang dan ditemukan kembali. Tidak ada seorang pun yang harus dan perlu memberikan sesuatu kepada Allah terlebih dahulu. Setiap orang boleh dan harus terlebih dahulu membiarkan diri dicintai, diberi karunia, dan dibersihkan oleh Allah, seperti Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya dan Petrus pada Perjamuan Terakhir (Yohanes 13:1-17). Cinta hanya menuntut balasan cinta sesuai dengan kemampuan lawan bicara.

Tuhan tidak menuntut apa pun yang tidak dapat diketahui oleh umat-Nya dan juga tidak menuntut apa pun yang tidak didahului oleh pengalaman positif akan keselamatan, kebaikan Tuhan, dan pengalaman lainnya. Tuhan menghakimi setiap orang sesuai dengan ukuran yang diberikan kepada mereka.

Tetapi satu hal yang dapat kita ketahui dengan pasti adalah bahwa Allah tidak bertindak berdasarkan skema yang kaku, melainkan dalam penilaian dan penghakiman-Nya selalu berdasarkan apa yang dapat diketahui dan diberikan oleh seseorang.

Namun Firman Tuhan dengan jelas mengatakan kepada kita bahwa kita dengan cepat berada dalam bahaya mengetahui lebih banyak tentang Tuhan daripada yang kita terapkan. Entah kita malas mendengarkan,

atau kita terlalu cepat melupakan apa yang seharusnya kita ketahui. Paulus kepada jemaat Korintus terus-menerus berseru, "*Tidakkah kamu tahu?*" Penulis Surat Ibrani menasihati, bahkan memohon kepada para pembacanya untuk mengingat kembali apa yang pernah mereka ketahui dan menerapkannya (kembali), dan dalam surat-surat Wahyu, Yesus menyinggung lima dari tujuh jemaat () bahwa mereka tidak (lagi) hidup sebagaimana mestinya, padahal mereka bisa melakukannya jika mereka menghayati semua yang mereka ketahui atau pernah ketahui. Dan selain teguran belaka dan peringkat yang tak terduga rendah dalam kebangkitan, penolakan dan pelupaan yang kuat terhadap apa yang kita ketahui dapat memiliki dampak dengan konsekuensi kekal.

Orang yang diberi banyak wahyu Allah melalui Firman Allah, akan diharapkan banyak hal – orang yang pada dasarnya mengetahui kehendak Allah dan kemudian mendapat penegasan yang lebih jelas, yang dikonfirmasi oleh karya khusus Allah, memiliki tanggung jawab khusus untuk menerapkan apa yang telah diberikan kepadanya.

Dari semua itu jelaslah bahwa Yesus – bahwa Allah menghakimi kita sesuai dengan ukuran pribadi kita, yang sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab kita sendiri.

Luk 12:48 Meng

48 Tetapi siapa yang diberi banyak, darinya akan banyak dituntut, dan siapa yang dipercayakan banyak, darinya akan lebih banyak lagi dituntut.

Luk 13:30 Meng

30 Dan ketahuilah: Ada yang terakhir yang akan menjadi yang pertama, dan ada yang pertama yang akan menjadi yang terakhir.

Mat 11:20-24 Meng

20 Pada waktu itu [Yesus] mulai mengancam kota-kota yang telah menerima kebanyakan mukjizat-Nya, karena mereka tidak bertobat: 21 "Celakalah engkau, Korazin! Celakalah engkau, Betsaida! Sebab, jika mukjizat-mukjizat yang terjadi di antara kamu terjadi di Tirus dan Sidon, mereka sudah lama bertobat dengan mengenakan kain kabung dan abu. 22 Tetapi, Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, Tirus dan Sidon akan lebih ringan hukumannya daripada kamu!

Mat 25:24-30; Luk 12:48; Mat 11:20-24; Luk 8:18; Ibr 2:1-3; Why 3:2-3; Luk 11:31-32; Rom 1:20-21; Rom 2:1-3; Rom 2:17-24

1.8.10 Allah adalah Allah yang HIDUP

Iman kita selalu merupakan keadaan dan kondisi hidup. Iman yang sejati hanya mungkin melalui Roh Allah di dalam diri kita. Iman yang sejati menunggu keselamatan akhir dari Allah. Iman yang sejati mengasihi dan bertindak melalui kasih. Dan iman yang sejati SEKARANG pada akhirnya akan mewarisi keselamatan kekal.

Para rasul **tidak** terpengaruh oleh pertanyaan: Apakah seseorang benar-benar telah dilahirkan kembali dan apakah saya dapat menjamin keselamatan kekal baginya sekali dan untuk selamanya. Tidak, mereka mengatakan bahwa ada kepastian keselamatan jika Anda SEKARANG berada dalam kehendak Allah – karena itu, lakukanlah SEKARANG segala sesuatu untuk melakukan kehendak Allah SEKARANG dan bertumbuh di dalamnya. Ada ruang untuk dosa-dosa yang tiba-tiba menguasai kita. Tetapi tidak ada tempat yang menggambarkan dosa yang dilakukan secara sadar dan terus-menerus sebagai sesuatu yang sesuai dengan kepastian keselamatan dalam Kristus. Yang pasti adalah orang yang segera berbalik dari dosanya dan tidak tetap berada dalam dosanya. Dan semuanya akan mencapai puncaknya pada saat kedatangan Kristus yang tiba-tiba dan tidak terduga oleh semua orang. Siapa yang mau berbuat dosa (secara kebiasaan) pada saat itu? Kita diselamatkan melalui iman dan melalui iman yang taat, yang taat SEKARANG.

Allah adalah Allah SEKARANG. Nama suci Allah YHWH berarti "Aku adalah – yang ada".

Kita tidak bisa berpuas diri dengan kesuksesan yang telah diraih. Kita tidak perlu terpuruk oleh kegagalan-kegagalan di masa lalu. Kita harus dan dapat meninggalkan segala sesuatu yang ada di belakang kita dan menjangkau apa yang ada di depan kita...

Kita SEKARANG bergantung pada kasih karunia Allah agar kita diselamatkan selamanya dan SEKARANG kita memiliki Juruselamat yang menolong dan menyelamatkan kita.

Kel 3:14 Meng

14 Lalu Allah berkata kepada Musa: "Akulah yang ada.

Yohanes 14:6 Mazmur

6 Yesus berkata kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kecuali melalui Aku!

Imamat 6:6 Meng

6 Api harus terus menyala di atas mezbah; jangan sampai padam!

2 Mo 3, 14; 3 Mo 6, 6; Yoh 14, 6; Ibr 4, 14-16; Yoh 5, 24-29; Mat 5, 21-26; Mrk 9, 47; Luk 15, 11-32

1.8.11 Pengikut Yesus adalah dan akan diselamatkan

Yesus memanggil murid-murid-Nya dan mereka meninggalkan segalanya dan mengikut Dia. Terlepas dari semua kesalahan mereka, nama mereka telah tertulis di surga sejak awal dan mereka diselamatkan karena mereka telah mengikuti Yesus dan menjadi pengikut-Nya.

Namun, Yesus tidak menerima pengikut dengan syarat dan ketentuan. Yesus harus lebih penting daripada apa pun di dunia ini jika seseorang ingin menjadi murid Yesus. Dan hanya mereka yang tetap bersama Yesus bahkan dalam masa-masa sulit yang benar-benar adalah atau tetap menjadi murid Yesus (yang diselamatkan).

Dan bahkan mereka yang mengikuti Yesus dan menjadi murid-Nya, serta dengan demikian telah diselamatkan, masih harus terus menjadi murid Yesus.

Lukas 10:20 Meng

*[Yesus berkata kepada 70 murid yang melayani-Nya] Bersukacitalah karena nama-nama kalian **terdaftar** di surga!*

Matius 19:28 Meng

*Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya, kamu yang **telah mengikut** Aku, pada saat kelahiran kembali, ketika Anak Manusia duduk di atas takhta kemuliaan-Nya, kamu juga akan duduk di atas dua belas takhta dan menghakimi kedua belas suku Israel.*

Mat 19:27-29; Mrk 10:28; Luk 18:28; Luk 10:20; Yoh 14:3; Luk 9:57-62; Mat 10:37-39; Luk 14:26-33; Yoh 8:31; Yoh 15:8

1.8.12 Mencapai kekekalan: Banyak orang bisa diselamatkan secara kekal, tetapi hanya sedikit yang akan diselamatkan

Hanya sedikit yang akan diselamatkan, tetapi semua yang berusaha sekuat tenaga untuk bertobat dari kehidupan mereka yang bertentangan dengan kehendak Allah dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

Mereka yang tidak berbalik dari kehidupan lama mereka yang bertentangan dengan kehendak Allah dan berusaha sekuat tenaga untuk melewati pintu surga yang sempit, tidak akan melewati pintu surga menuju kehidupan kekal. Dan ada yang terakhir yang akan menjadi yang pertama, dan yang pertama yang akan menjadi yang terakhir. Hal ini menunjukkan kepada kita: Hubungan kita yang sebenarnya dengan Allah hanya diketahui oleh Allah dan kita bisa saja sangat salah.

"Pintu ke Kerajaan Surga dan keselamatan itu sempit," kata Yesus. Dan: *"Berusahalah dengan segenap kekuatan untuk masuk ke dalamnya!"* Di sini, fokusnya bergeser sepenuhnya dari pemilihan Allah ke tanggung jawab para pendengar. Mereka sendiri yang bertanggung jawab untuk melewati pintu yang sempit itu. Banyak yang akan mencoba dan tidak mampu. Mengapa tidak? Terjemahan Baru Injil mengatakan (ayat 27): *"Kamu tidak pernah mendengarkan Aku!"* Terjemahan lain berbicara tentang ketidakadilan pendengar, tentang kegagalan untuk melakukan yang benar, tentang pelaku kejahatan yang tidak dikenal Yesus. Di sini, keselamatan sangat erat dikaitkan oleh Yesus dengan melakukan yang benar, dengan kehendak Allah, dan dengan mendengarkan Yesus. Tidak ada gunanya hanya dekat dengan Yesus dan mendengarkan Dia serta mengetahui segala sesuatu tentang Dia. Barangsiapa tidak melakukan apa yang Yesus katakan dan tidak berubah dari pelaku kejahatan menjadi murid Yesus yang takut akan Allah dan melakukan firman-Nya, ia tidak akan diselamatkan. Kita harus mendengarkan apa yang Yesus katakan jika kita ingin masuk melalui pintu yang sempit ke dalam

Kerajaan Allah. Tetapi jika kita mendengarkan Yesus, kita juga akan bersama Yesus, Abraham, Ishak, Yakub, dan semua nabi di dalam Kerajaan Allah.

Selain itu, urutan atau peringkat juga akan sangat berbeda dari yang kita harapkan menurut standar duniawi. Hanya Yesus yang benar-benar tahu apa, bagaimana, dan seberapa banyak yang dilakukan setiap orang untuk-Nya berdasarkan kemampuan yang diberikan-Nya, dan Dia akan menempatkan mereka pada tempat yang layak bagi mereka dari Allah.

Kita mungkin dengan mudah mengaitkan perumpamaan Yesus ini dengan orang-orang yang belum bertobat, yang tidak menerima Injil. Tetapi apakah itu benar? Yesus juga berbicara di sini, seperti dalam Khotbah di Bukit, tentang pintu yang sempit – dan konteksnya memperjelas bahwa itu adalah pintu surga. Kemudian Yesus menjelaskan bahwa bukan orang-orang yang belum bertobat yang tidak akan masuk surga, melainkan mereka yang melakukan ketidakadilan, yang tidak MELAKUKAN kehendak Allah. Bukan pertobatan (saja) yang menentukan, melainkan kehidupan setelah pertobatan. Yesus mengucapkan kata-kata tersebut kepada orang-orang saleh yang memiliki Firman Allah – tetapi tidak mengikuti Firman Allah dan Yesus. Seluruh khotbah Yesus menunjukkan bahwa hanya sedikit dari orang-orang yang (tampak) saleh yang akan diselamatkan. Apakah hal ini pernah dikhotbahkan dari mimbar kita? Tidak, saya belum pernah mendengarnya. Dari mimbar kita hanya selalu terdengar kata-kata penyemangat. Penyemangat itu baik. Tetapi jika kita mengabaikan peringatan Yesus yang jelas, kita akan bersalah kepada Allah dan manusia, dan bahwa beberapa atau bahkan banyak dari mereka suatu hari nanti akan berdiri di depan pintu surga yang tertutup. Barangsiapa yang tidak menjalani gaya hidup yang sepenuhnya berserah kepada Allah dan kehendak-Nya berdasarkan ajaran Yesus, barangsiapa yang tidak melakukan segala cara untuk masuk surga, **tidak** akan masuk surga.

Tetapi mengenai Allah: Allah sendiri ingin membawa banyak orang sebagai anak-anak-Nya ke dalam kemuliaan. Itulah sebabnya banyak orang dipanggil. Allah ingin menyelamatkan banyak orang dan

membawa mereka ke tujuan. Janganlah kita membatasi-Nya. Dan Dia membawa semua anak-anak-Nya menuju kemuliaan. Mari kita ikuti Dia.

Dan meskipun berlaku

Mat 7:14 Meng

Pintu yang sempit dan jalan yang sempit yang menuju ke kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya

tetapi pada akhirnya Allah menyelamatkan banyak orang melintasi zaman, bahasa, dan budaya. Ya, hanya sedikit yang diselamatkan, tetapi semua yang berusaha sekuat tenaga untuk bertobat dari kehidupan mereka yang bertentangan dengan kehendak Allah dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya akan diselamatkan.

Mat 7:13-14 Meng

13 Masuklah (ke dalam Kerajaan Allah) melalui pintu yang sempit, karena pintu yang lebar dan jalan yang luas yang mengarah ke kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya. 14 Sebaliknya, pintu yang sempit dan jalan yang sempit yang mengarah ke kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya.

Lk 13, 22-29 Meng 22 Maka Ia [Yesus] berjalan dari kota ke kota dan dari desa ke desa sambil mengajar dan melanjutkan perjalanannya ke Yerusalem. 23 Lalu seseorang bertanya kepada-Nya: "Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang akan diselamatkan?" Ia menjawab mereka: 24 "Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sempit! Karena banyak orang, Aku berkata kepadamu, akan berusaha masuk ke dalamnya tetapi tidak dapat. 25 Setelah tuan rumah itu bangkit dan mengunci pintu, kamu akan berdiri di luar dan mulai mengetuk pintu dan berseru kepadanya: 'Tuan, bukakanlah pintu untuk kami!', tetapi dia akan menjawab: 'Aku tidak tahu dari mana kamu berasal. 26 Maka kamu akan mulai berseru: 'Kami telah makan dan minum di hadapanmu, dan kamu telah mengajar di jalan-jalan kami.' 27 Tetapi dia akan menjawab: 'Aku berkata kepadamu: Aku tidak tahu dari mana kamu berasal; menjauhlah dari aku, kamu semua yang melakukan ketidakadilan!' 28 Di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi, ketika kamu melihat Abraham, Ishak, Yakub, dan semua nabi di dalam Kerajaan Allah, sedangkan kamu sendiri diusir. 29 Mereka akan datang dari timur dan barat, dari utara dan selatan, dan duduk makan di

Kerajaan Allah. 30 Dan ketahuilah: Ada yang terakhir yang akan menjadi yang pertama, dan ada yang pertama yang akan menjadi yang terakhir."

Yohanes 6:66-70 Meng

66 Sejak saat itu, banyak murid-murid-Nya mundur dan tidak lagi mengikutinya dalam perjalanannya. 67 Maka Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya, "Kamu tidak mau pergi juga, kan?" 68 Simon Petrus menjawab, "Tuhan, ke mana kami harus pergi? Engkau memiliki perkataan hidup yang kekal; 69 dan kami telah percaya dan tahu bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah." 70 Yesus menjawab mereka, "Bukankah Aku sendiri yang memilih kalian berdua belas? Dan salah satu dari kalian adalah iblis."

2 Tim 1:15 Meng

Kamu (sudah) tahu bahwa semua orang di provinsi Asia telah meninggalkan aku, termasuk Phygelus dan Hermogenes.

Ibrani 2:10 Slt

10 Sebab adalah tepat bagi Dia, yang karena Dia segala sesuatu ada dan oleh Dia segala sesuatu ada, ketika Ia membawa banyak anak ke dalam kemuliaan, untuk menyempurnakan Penyelamat mereka melalui penderitaan.

Yohanes 14:1-2 Slt

1 Janganlah takut! Percayalah kepada Allah dan percayalah kepada-Ku! 2 Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jika tidak, Aku akan mengatakannya kepadamu. Aku pergi untuk mempersiapkan tempat bagimu.

Why 7:9 Slt

9 Setelah itu aku melihat, dan lihatlah, ada suatu kumpulan besar yang tak terhitung jumlahnya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa; mereka berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, mengenakan pakaian putih, dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Luk 13:22-29; Yoh 6:66-70; 2 Tim 1:15; Ibr 2:10; Yoh 14:2; Why 7:9

1.8.13 Ikuti panggilanmu: Dalam perjalanan menuju kekekalan, ada dua jalan bagi setiap orang dan dua jalan bagi setiap pengikut Kristus

Kita dapat

- melalui pintu yang lebar dan jalan yang lebar menuju kebinasaan
 - melalui pintu yang sempit dan jalan yang sempit menuju surga
- atau*
- memilih jalan lurus menuju surga dan kemudian meninggalkannya

1 Petrus 2:6-10; Mat 7, 13; Mat 7, 14; 2 Petrus 2, 10-22; Markus 4, 16-17; Mat 13, 30; Wahyu 21, 1-8; 2 Yohanes 1, 9; 3 Yohanes 1, 9-12; 1 Yohanes 2, 3-11

Mat 7, 13-14 Mazmur

13 Masuklah melalui pintu yang sempit! Sebab pintu yang lebar dan jalan yang luas itu menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya. 14 Sebab pintu yang sempit dan jalan yang sempit itu menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang menemukannya.

Mrk 4:16-17 Slt

16 Dan demikian juga, yang ditaburkan di tanah berbatu-batu adalah mereka yang, ketika mendengar firman itu, langsung menerimanya dengan sukacita; 17 tetapi mereka tidak memiliki akar di dalam diri mereka, melainkan hanya sementara. Kemudian, ketika kesusahan atau penganiayaan muncul karena firman itu, mereka langsung tersinggung.

2 Petrus 2:21 Slt

21 Sebab lebih baik bagi mereka jika mereka tidak pernah mengenal jalan kebenaran, daripada setelah mengenalinya, mereka berbalik dari perintah suci yang telah disampaikan kepada mereka.

2 Evaluasi SEMUA 27 kitab dan 545 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan dalam Perjanjian Baru

Kitab-kitab Perjanjian Baru bersaksi tentang rencana Allah bagi umat manusia dan jemaat Kristus. Kitab-kitab itu mengungkapkan bagaimana melalui kasih Allah dalam Injil Yesus, kita diselamatkan dari sifat kita yang jauh dari Allah dan dijadikan anak-anak Allah. Selain itu, kitab-kitab itu menunjukkan kepada kita sebagai orang-orang yang telah diselamatkan dan pengikut Yesus jalan menuju kehidupan bersama Allah – dalam pengharapan akan kemuliaan hidup yang kekal.

Namun, bagaimana mereka menjawab pertanyaan sentral ini: Apakah seorang Kristen dapat kehilangan keselamatannya? Apakah seorang pengikut Yesus dapat hilang?

Untuk menjawab pertanyaan ini, **SEMUA 27 kitab** dan **SEMUA 545 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan** dalam Perjanjian Baru telah diteliti secara mendalam.

Inti dari setiap kitab Alkitab dirangkum secara singkat pada **tingkat detail 5**. Penjelasan yang lebih rinci dapat ditemukan pada **tingkat detail 6** – yang sesuai dengan cakupan edisi buku ini.

Semua judul bab dalam buku ini terhubung dengan situs web utama viesindberufen.de. Di sana, selain tingkat 5 dan 6, Anda juga akan menemukan **analisis paling komprehensif pada tingkat 7**. Pada tingkat ini, teks-teks Alkitab yang relevan dengan keselamatan diteliti secara mendalam.

Hasil penelitian pada tingkat 7 dibagi menjadi tiga bagian yang jelas, yang dapat Anda akses langsung melalui daftar isi situs web.

Ringkasan Ringkasan tematik dan paling rinci dari pernyataan keselamatan dalam sebuah kitab Alkitab

Ayat-ayat Alkitab	Ringkasan ayat-ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan dalam kitab tersebut dengan tautan ke komentar dan ayat Alkitab
Komentar	Setiap ayat keselamatan dikomentari secara mendetail terlebih dahulu, kemudian dirangkum dalam pernyataannya

Tabel SEMUA 545 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan dalam Perjanjian Baru adalah dasar dari semua penelitian dan penjelasan. Oleh karena itu, tabel ini dicantumkan di sini untuk penelitian dan gambaran umum Anda sendiri. Atau, tabel ini dapat diunduh di situs web "Viele sind berufen" (Banyak yang dipanggil).

Tabel SEMUA 545 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan dalam Perjanjian Baru

Figure 3: Gambar: Judul kolom dalam analisis keselamatan PB (dari kiri ke kanan).

Judul kolom yang digunakan dalam analisis keselamatan PB (dari kiri ke kanan): Referensi Alkitab · Hilang / Dihukum · Keselamatan saat ini · Keselamatan kekal · Melalui pemilihan (E) · Melalui kasih karunia Allah (G) · Melalui panggilan Allah (C) · Melalui kesetiaan Allah (F) · Melalui iman awal · Melalui iman yang bertekun yang dinyatakan dalam perbuatan · Kehilangan keselamatan · Upah / Kedudukan di surga · Topik / Komentar

Bible reference(s)
 lost / condemned
 Present salvation
 Eternal salvation
 By election (E) / calling (C)
 By God's grace (G) / faithfulness (F)
 Through initial faith
 Loss of salvation
 Reward / Rank in heaven
 Subject / Comment

Mat 1:21+23		x	x		G					penyelamat kita
Mat 3:1-12		x	x			x	x			Menyesuaikan diri dengan kehidupan
Mat 4:17+23		x	x	B	G					mendengar dan taat
Mat 5:1-12			x				x		x	orang-orang yang benar-benar bahagia
Mat 5:13								x		kuat atau hambar
Mat 5:14-16							x			kamu tampak menular kebaikan
Mat 5:17-20	x	x	x		G		x		x	kreasi baru yang otentik
Mat 5:21-26			x				x	x		dosa mematikan yang pertama
Mat 5:27-30			x				x	x		dosa mematikan kedua
Mat 5:43-48							x		x	Kualitas keselamatan
Mat 6:5-6; Mat 6:17-18							x		x	influencer yang baik+buruk
Mat 6:7-15			x				x	x		Dosa Maut No. 1 reloaded
Mat 7:1-2; Mat 7:12-14	x		x				x			Seperti engkau memperlakukan aku,

									demikianlah Allah akan memperlakukanmu
Mat 7:15-23	x		x				x		Keselamatan bagi pelaku, bukan pembicara
Mat 7:24-29	x		x				x		9/11 selamat dari bencana
Mat 8:5-12		x	x			x			(Ketidak)percayaan di seluruh dunia
Mat 9:1-2		x			G	x			Iman, pengampunan, penyembuhan
Mat 9:11-13		x			G	x			Tidak ada yang terlalu berdosa
Mat 10:6-15		x	x			x			Tanggung jawab mendengarkan
Mat 10:28-33			x		T	x	x	x	takut yang baik/ketiadaan rasa takut
Mat 10:37-39	x	x	x				x		cinta yang terbesar
Mat 10:40-42								x	tidak tanpa upah
Mat 11:3-6			x				x	x	meninggalkan atau tetap tinggal
Mat 11:20-24	x								tanggung jawab yang besar
Mat 11:25-30		x		E		x	x		wahyu yang mengundang
Mat 12:30-37	x	x	x				x		Pembicaraan yang membahayakan nyawa
Mat 12:41-42	x		x				x		hakim yang diselamatkan
Mat 12:47-50		x					x		keluarga sejati Yesus
Mat 13:10-16	x	x		E/B		x	x		Indra yang terbuka membawa kebahagiaan
Mat 13:18-23	x		x	B			x	x	penyelamat pembawa buah
Mat 13:36-43	x		x	E/B			x		Ketidaktaatan terhadap hukum + dosa membunuh
Mat 13:44-46		x				x	x		perhitungan ini benar-benar tepat
Mat 13:47-50	x		x				x		Dampak kekal dari kasih karunia

Mat 15:7-20	x								Bibir dekat, hati jauh
Mat 16:15-19		x		E/B		x	x		Mengenali Yesus menyelamatkan
Mat 16:21-28	x	x	x				x	x	Penderitaan untuk Hidup
Mat 18:1-17	x	x	x		G	x	x	x	Penyelamatan dan kematian kekal
Mat 18:20-34			x				x	x	77 kali diampuni untuk hidup
Mat 19:13-14		x			G	x			Surga untuk anak-anak (sama)
Mat 19:16-26			x			x	x	x	Yesus Pertama, yang lain tidak ada artinya
Matius 19:27-30			x				x	x	diselamatkan dan diberi upah yang besar
Mat 20:20-28							x	x	bertengkar atau melayani tanpa hasil
Mat 21:18-19	x							x	Yesus yang mengutuk
Matius 21:28-32	x		x			x	x		Tindakan menyelamatkan, bukan pengakuan
Mat 21:38-44	x		x				x	x	Yang tidak berbuah akan kehilangan segalanya
Mat 22:1-14	x		x		G	x	x	x	Penolakan, pilihan kedua + pakaian
Mt 22, 36-40							x		perintah yang paling penting dari semua perintah
Mat 23:13	x								Ajaran yang mematikan
Mat 23:26-32	x								di dalam tidak suci dan hilang
Mat 24:3-27	x		x		T		x	x	Godaan, Kesusahan + Penyelamatan
Mat 24:37-51	x		x				x	x	hamba-hamba jahat dipotong-potong
Mat 25:1-13	x		x			x	x	x	Kecerdasan dan minyak menyelamatkan
Mat 25:14-30	x		x				x	x	Bertindak, jangan bersembunyi

Mat 25:31-46	x		x				x		Penghakiman akhir atas semua bangsa
Mat 26:26-28		x			G				melalui tubuh & darah Yesus
Mat 28:16-20		x	x			x	x		Perintah Misi
Mrk 1:4		x			G	x			Pertobatan menyelamatkan
Mrk 1:14-15		x			G	x			berubah dan percaya menyelamatkan
Mrk 2:5		x			G	x			beriman & diampuni
Mrk 2, 17		x			G				Harapan bagi orang yang sakit karena dosa
Mrk 3:33-35		x					x		Menjadi bagian dari keluarga Yesus melalui perbuatan
Mrk 4:10-20		x	x		G		x	x	Menjaga benih kata
Mrk 4:24-25	x		x				x	x x	Seperti aku kepadamu, demikianlah Allah kepadaku
Mrk 6:7-13	x	x	x		G	x			Penyelamatan atau penghakiman
Mrk 7:5-13	x								Manusiawi atau Ilahi
Mrk 7:14-23	x								tidak suci dari dalam
Mrk 8:27-29		x	x			x			pengetahuan tentang Mesias yang menyelamatkan
Mrk 8:34-38	x		x			x	x	x	Syarat-syarat penyelamatan
Mrk 9, 1		x							Kerajaan Allah akan datang
Mrk 9:33-41									x Perubahan motivasi
Mrk 9:38-40									x berbeda bagi Yesus, tetapi upah
Mrk 9:42-50	x		x				x	x	memiliki kekuatan garam melawan dosa
Mrk 10:13-16	x	x			G	x			Menjadi seperti anak kecil menyelamatkan
Mrk 10:17-27	x		x				x		x Yesus di tempat pertama

Mrk 10:35-45							x		x	jesusnah d. melayani & menderita
Mrk 11:12-14	x							x		Kemandulan yang terkutuk
Mrk 11:24-25		x					x			mengampuni untuk pengampunan
Mrk 12:1-11	x									pejabat yang memberontak
Mrk 12:28-34							x			perintah-perintah yang paling penting
Mrk 12:38-40	x									hukuman yang sangat berat
Mrk 13:4-23			x	E	T		x	x		Jangan sampai tertipu
Mrk 13:33-37			x				x	x		Kesetiaan yang waspada menyelamatkan selamanya
Mrk 14:22-24		x	x		G/T	x				Perjanjian Baru, Tubuh & Darah Yesus
Mrk 14:38							x			Berjaga-jaga dan berdoa melindungi
Mrk 16:14-20	x	x	x			x				Iman yang menentukan
Lk 1, 16-17						x	x			Siapakah orang yang benar?
Luk 1:50-55	x	x	x		G	x	x			Penghakiman dan belas kasihan
Lk 1, 68-79		x	x		G/T	x	x			ditebus untuk damai
Lk 2, 11-14		x	x		G					Penyelamat+Mesias+Tuhan
Lk 2, 30-35	x	x			G	x				Persimpangan jalan
Lk 3, 2-6		x			G	x				Pertobatan + Baptisan untuk Pengampunan
Luk 3:7-14	x	x	x			x	x			Ular atau pembawa buah
Lk 3, 15-17	x		x				x			Sekam atau gandum?
Luk 4:33-34		x	x							Kabar gembira
Luk 5:20		x			G	x				Iman dan Pengampunan
Luk 5:31-32		x			G	x				Orang sakit dan orang sehat
Lk 5, 34		x	x		G	x	x			Para tamu pernikahan

Lk 6, 20-49	x	x	x			x	x		x	kosong "Tuan", "Tuan"
Lukas 7:18-23		x	x				x			Jangan tersesat oleh Yesus
Luk 7:24-30	x	x				x				Rencana Allah untuk keselamatan
Luk 7:36-49		x			G	x				Pengampunan, Kasih, Iman
Lukas 8:1		x			G	x				Kabar Sukacita
Luk 8:9-15	x	x	x		G	x	x	x		Perumpamaan tentang pengaruh kata-kata
Lukas 8:16-18	x		x				x	x	x	perhatikan, dengarkan, lakukan
Lk 8, 19-21		x					x			Apa yang menghubungkan kita dengan Yesus?
Luk 9:1-6	x	x	x			x				Tanggung jawab murni
Lukas 9:18-20	x	x	x			x	x	x		Mengenal Yesus & Mengikuti-Nya
Lukas 9:35		x	x			x	x			Bapa dan Anak
Lukas 9:46-48									x	Anak kecil yang besar
Luk 9:49-50		x					x			berbeda namun tetap baik
Luk 9:57-62		x	x			x	x			Tanpa ragu-ragu!
Lukas 10:5-16	x	x	x			x				Cahaya dan Tanggung Jawab
Lukas 10:17-20		x					x			Nama-nama yang tertulis
Luk 10:21-22		x		E						rahasia ilahi
Luk 10:25-37			x				x			Penyelamatan melalui perbuatan baik?
Luk 11:14-23	x									Penggolongan yang berbahaya
Luk 11:27+28		x					x			mendengar dan mengikuti menyelamatkan
Lk 11, 31-32			x			x	x			Perbuatan iman menyelamatkan
Luk 11:33		x				x	x			mata yang menentukan

Lk 11, 37-54	x								Tiga kali "Celakalah!"
Luk 12:1-10	x		x		G/T		x	x	Kemunafikan + Ketakutan? Akui!
Luk 12:33-34			x				x		x Harta & Hati di Surga
Lukas 12:35-48			x				x	x	x menyelamatkan lampu yang menyala
Lk 12, 58-59	x				G	x			Orang munafik di penjara
Luk 13:1-8	x		x		G	x	x		tobat yang berbuah kehidupan
Luk 13:22-29	x		x			x	x		x pintu yang sempit terbuka di seluruh dunia
Lukas 14:11							x		x meninggikan atau merendahkan diri
Lk 14, 12-14							x		x memberi tanpa mengharap imbalan
Luk 14:15-24	x		x		G	x	x		Alasan yang mematikan
Lukas 14:25-35	x					x	x	x	Di mana hatiku berdetak
Lk 15, 7+9-10, 31-32	x	x			G	x	x	x	sukacita surgawi
Lukas 16:9-13	x		x				x		ibadah yang sejati
Luk 16:16-17		x			G		x		Musa, Hukum, Kata-kata Sukacita
Lk 16, 30-31	x		x			x	x		Musa & para nabi
Lukas 17:1-4	x		x				x	x	k. Memberi dorongan & mengampuni
Lk 17, 10							x		sikap yang benar
Lk 17, 20-21		x							Hal yang esensial tidak terlihat
Luk 17:22-36	x		x				x	x	bersama Yesus kamu. ujian api
Lukas 18:11-14	x	x			G	x			Siapa yang benar di hadapan Allah?

Lukas 18:15-17	x	x			G	x			dapat menerima penyelamatan
Lk 18, 18-30	x	x	x			x	x	x	hanya dengan memberikan segalanya
Lk 19, 5-10		x				x			memberikan segalanya penyelamatan
Luk 19:12-27	x		x				x	x	Menggunakan karunia dengan setia
Luk 19:41-44	x								Kesempatan yang mematikan terlewatkan
Luk 20:9-16	x								Musuh-musuh Allah
Luk 20:45-47	x							x	Waspada terhadap penglihatan yang saleh
Luk 21:8-19			x		T		x		tetap teguh dalam hidup
Luk 21:25-28							x		Angkatlah kepala kalian
Luk 21:29-36	x		x				x	x	Menghindari Perangkap
Lukas 22:14-30	x	x	x		G	x	x		Perjanjian Baru dalam pengorbanan Yesus
Luk 22:31-34		x			T		x	x	Bangkit kembali penyelamatan
Lk 22, 39-46		x					x		Doa yang melindungi
Luk 23:28-32	x								menangisi diri sendiri
Luk 23:39-43	x	x	x		G	x			Masuklah melalui pintu yang sempit
Lukas 24:44-49		x			G	x	x		Kembali kepada Allah + Pengampunan
Yohanes 1:1-13		x			G	x			Penyelamatan dua faktor
Yohanes 1:29+41		x			G		x		penyelamatan umat manusia
Yohanes 3:1-20	x	x	x		G	x			kelahiran kembali yang penyelamatan

Yohanes 3:31-36	x	x	x		G	x			Murka Allah atau hidup kekal
Yohanes 4:7-15		x	x		G	x			Air kehidupan
Yohanes 4:34							x		Makanan untuk hidup
Yohanes 4:42						x			Iman berarti pengetahuan
Yohanes 4:53						x			beriman tanpa tanda-tanda
Yohanes 5:14	x		x				x		Terus berbuat dosa memiliki konsekuensi
Yohanes 5:23-29	x	x	x		G	x	x		Iman versus Berbuat Baik
Yohanes 5:37-47	x	x			G	x			Alasan (tidak) percaya
Yohanes 6:26-29		x	x	E	G	x			Makanan hidup
Yohanes 6:35-40		x	x	E	T	x			Kepastian dipilih
Yohanes 6:43-58		x	x	E	G/T	x	x		makanan sejati+minuman sejati
Yohanes 6:63-71	x	x		E		x	x		Iman adalah anugerah
Yohanes 7:7	x								Kebencian terhadap Yesus membunuh
Yohanes 7:17		x				x	x		siap untuk melakukan kehendak Allah
Yohanes 7:37-39		x				x	x		Kehausan dan air kehidupan
Yohanes 8:7-11	x	x				x	x		Semua orang adalah pendosa
Yohanes 8:12			x				x		mengikuti terang untuk hidup
Yohanes 8:21	x								mati dalam dosanya

Yohanes 8:31-47	x	x		E			x		Anak Allah atau anak iblis?
Yohanes 8:54-55	x	x					x		Pengetahuan sejati = ketaatan
Yohanes 9:35-41	x	x			G	x			percaya kepada Anak Manusia
Yohanes 10:1-26	x	x		E/B		x	x		Ciri-ciri orang yang diselamatkan
Yohanes 10:26-30		x	x	E/B	T		x		lebih banyak lagi ciri-ciri
Yohanes 11:23-27			x		G		x		iman yang menyelamatkan
Yohanes 11:52		x	x	E					Penglihatan Allah
Yohanes 12:24-26	x	x	x			x	x	x	mati, mengikuti, kehormatan
Yohanes 12:35-36	x					x	x	x	Manfaatkanlah terang ini dengan iman
Yohanes 12:37-50	x	x	x	E/B		x			percaya dengan hati dan mata
Yohanes 13:8-11	x	x			G/T	x	x		pembasuhan penyelamat
Yohanes 13:18-19	x			E	T		x		Pemilihan dan Pelestarian
Yohanes 13:34-35		x					x		perintah baru
Yohanes 14:1-6			x		G/T		x		Jalan, Kebenaran, dan Hidup
Yohanes 14:15-24			x				x		Mencintai Yesus berarti mengikuti-Nya
Yohanes 14:29		x			T		x		Tetap teguh Pengetahuan sebelumnya

Yohanes 15:1-17		x	x	E/B			x	x		Petani anggur, pohon anggur, tanaman anggur
Yohanes 15:18-25				E			x			dipilih dari dunia
Yohanes 16:1-4					T		x	x		Siaplah!
Yohanes 16:27		x				x	x			Bapa mengasihi kamu
Yohanes 17:2-3		x	x	E						Pengetahuan tentang Kristus menyelamatkan
Yohanes 17:6-8		x		E	G/T	x	x			Yesus mengungkapkan Bapa
Yohanes 17:9-24	x	x	x		T		x			Kristus melindungi
Yohanes 18:37		x				x				Kenyataan yang sesungguhnya
Yohanes 20:21-23					G					diselamatkan oleh Roh
Yohanes 20:29		x				x				Berbahagialah orang yang percaya
Yohanes 20:30-31		x				x				yang percaya kepada Yesus dan hidup
Kis 2, 21+36-42		x			G	x				memanggil Yesus untuk keselamatan
Kisah Para Rasul 3:18-19		x			G	x				kembali ke kehidupan baru
Kis 3:22-26	x	x			G	x	x			seorang nabi seperti Musa
Kisah Para Rasul 4:11-12		x			G	x				hanya sebuah nama
Kis 5:1-10	x							x		dosa mematikan
Kisah Para Rasul 5:30-32		x			G	x	x			Roh orang-orang yang taat

Kisah Para Rasul 6:7		x				x	x		Ketaatan iman
Kis 7:51-53	x								tidak dapat diajar = tidak disunat
Kisah Para Rasul 8:12-24	x	x			G	x			Pura-pura saleh
Kisah Para Rasul 9:31		x			T	x	x		Takut akan Tuhan itu menular
Kisah Para Rasul 10:34-44 + Kisah Para Rasul 11:14		x			G	x			hanya Injil yang menyelamatkan
Kis 11:22+23					G	x	x		Pemberi semangat untuk tetap tinggal
Kisah Para Rasul 13:38-41	x	x			G	x			Penghina atau dibebaskan
Kisah Para Rasul 13:46-48	x	x	x	E/B	G	x			Orang-orang terpilih percaya
Kisah Para Rasul 13:50-52	x								Peringatan kepada para penganiaya
Kisah Para Rasul 14:3		x			G	x			pesan kasih yang dikonfirmasi
Kis 14:21-22		x	x		G	x	x		Kamu. Kesulitan menuju keselamatan
Kisah Para Rasul 15:1-11	x	x	x		G	x	x	x	Penyelamatan hanya oleh kasih karunia
Kisah Para Rasul 15:28-29 + Kisah Para Rasul 16:4-5							x	x	Pertimbangan budaya dan etika seksual Alkitab
Kis 16:14-15		x		E	G	x			Tuhan membuka hati

Kis 16:17 + Kis 16:30-34		x	x			x	x		Yesus adalah pintu dan jalan
Kisah Para Rasul 17:2-4		x	x			x	x		Memahami Yesus sebagai Mesias
Kisah Para Rasul 17:11- 12						x			Kitab Suci mengarahkan kepada Yesus
Kis 18:5-11	x	x		E/B		x			Injil memisahkan
Kisah Para Rasul 18:28						x			Yesus adalah Mesias
Kis 19:1-7		x				x			Iman, Yesus, Roh Kudus
Kisah Para Rasul 19:18- 20		x				x	x		Akibat dari Keselamatan
Kis 20:2			x				x		Faktor kunci: Penguatan
Kisah Para Rasul 20:20- 32			x		T	x	x	x	tetap dalam ajaran yang benar
Kisah Para Rasul 24:24- 25	x		x				x		hidup dengan adil dan pantang
Kisah Para Rasul 26:19- 20		x				x	x		bukti kehidupan
Kisah Para Rasul 28:23- 28	x				G	x			tidak mau atau telinga yang terbuka
Rm 1:1- 7		x	x	B	G	x	x		Itulah Injil
Roma 1:16- 17		x			G	x			Kekuatan Allah menyelamatkan orang-orang yang percaya
Roma 2:6-11	x		x				x		Berbuat baik untuk hidup yang kekal

Roma 2:25-29	x	x	x		G		x		Sunat Roh Allah
Roma 3:19-20	x								Menjaga perintah-perintah tidak menyelamatkan
Roma 3:21-28		x			G	x			Karunia Allah menyelamatkan
Rm 4:3+5		x			G	x			Iman untuk kebenaran
Roma 4:12		x					x		Mengikuti iman Abraham
Roma 4:23-25		x			G	x			Barangsiapa percaya, ia akan diselamatkan
Roma 5:1-5		x			G	x			Damai dengan Allah karena kasih karunia
Roma 5:9-11		x	x		G/T	x			keselamatan yang akan datang kamu. Yesus
Roma 5:17-19	x	x			G				Kekerabatan darah
Roma 6:6-8		x	x		G	x	x		mati untuk hidup
Roma 6:15-23		x	x		G	x	x		Budak dengan cek surga
Roma 7:4+6		x			G	x	x		Buah melalui Yesus + Roh
Roma 8:1-2		x			G	x			d. Hukum Roh membebaskan
Roma 8:4-5		x					x		d. Roh Allah menentukan
Roma 8:6-11	x	x	x		G/T	x			d. Roh membawa+menuntun ke dalam kehidupan
Roma 8:12-17		x	x		G	x	x	x	dua jalan
Roma 8:23-25		x	x		G		x		Menunggu dengan sabar menyelamatkan
Roma 8:28-39		x	x	E/B	G/T	x	x		dipilih, dipanggil, adil, +
Rm 9:14-33	x	x	x	E/B	G	x			dipilih untuk keselamatan atau terhilang

Roma 10:1		x			G		x		Harapan bagi setiap orang
Roma 10:4		x			G	x			Setiap orang yang percaya akan diselamatkan
Roma 10:8-13		x			G	x			memanggil Yesus + mengakuinya
Roma 11:3-6				E	G/T		x		terbukti dalam krisis
Roma 11:16-24		x			G/T	x	x	x	Kekejaman + Kebaikan Allah
Roma 11:28-32		x		E/B	G	x	x	x	Pengetahuan tentang kasih karunia
Roma 12:1-2		x			G		x		Kasih sayang dan ibadah
Roma 13:11-14		x	x			x	x		Penyelamatan kita yang semakin dekat
Roma 14:9-12			x				x		Jangan menghakimi+meremehkan
Roma 14:15-23		x	x				x	x	Kasih menyelamatkan aku + orang lain
Roma 15:4			x				x		d. Kitab Suci mengajarkan harapan z. Tujuan
Rm 15:15-16							x		persembahan yang dikuduskan
Rm 16:17-19			x		G		x	x	Tetap taat tanpa terpengaruh
Roma 16:25-27					G/T		x		diperkuat+taat
1 Korintus 1:1-9			x	B	G/T		x		karena kesetiaan Allah yang tak bercela
1 Korintus 1:18	x	x	x		G	x	x		Kata silang penyelamat yang kuat
1 Korintus 1:21-31	x	x		E/B		x			dipanggil dan dipilih
1 Korintus 2:4-5		x				x			khotbah penyelamatan yang penuh kuasa

1 Korintus 2:9-10		x			G	x			bagi mereka yang mengasihi Allah
1 Korintus 2:12		x			G				Roh Allah, bukan roh dunia
1 Korintus 3:6-8					G/T		x	x	Pemberi pertumbuhan + tenaga kerja
1 Korintus 3:11-15		x	x		G	x	x	x	Ujian api
1 Korintus 3:16-17	x							x	Kuil Allah
1 Korintus 4:5							x	x	Motif-motif rahasia kita
1 Korintus 5:1-13	x		x				x	x	Disiplin jemaat untuk keselamatan
1 Korintus 6:7-11	x	x	x		G	x	x	x	Koreksi untuk pelestarian
1 Korintus 6:14-20		x					x		Menghormati Allah dengan tubuh
1 Korintus 7:19							x		Menjaga perintah-perintah itu penting
1 Korintus 8:8-13							x	x	Jangan menjadi jebakan bagi orang lain
1 Korintus 9:14-18								x	Celakalah aku!
1 Korintus 9:22-27			x				x	x	sejati+menahan diri = mahkota
1 Korintus 10:1-13					T		x	x	AT+NT Dosa-dosa mematikan
1 Korintus 10:31-33		x					x		Lakukan segala sesuatu untuk kemuliaan Allah
1 Korintus 11:27-32			x		T			x	Disiplin untuk keselamatan
1 Korintus 15:1-58	x	x	x			x	x	x	Kematian dan Kebangkitan Kristus

1 Korintus 16:22	x							x	Orang-orang terkutuk yang tidak mengasihi
2 Korintus 1:1									Jemaat orang-orang kudus
2 Korintus 1:12					G		x		jujur+ tulus d.d. kasih karunia
2 Korintus 1:18-21		x			T	x			Dalam Kristus, ya
2 Korintus 2:15-16	x	x							sebuah aroma kehidupan atau kematian
2 Kor 3, 4-6		x			G/T		x		diberdayakan oleh Roh Allah
2 Korintus 4:1-4	x	x					x		terbuka, direkomendasikan, terselubung
2 Korintus 4:5		x				x	x		Yesus Kristus adalah Tuhan
2 Korintus 4:7-14			x		T		x		Kematian+Kehidupan Kristus di dalam diri kita
2 Korintus 5:1-10		x	x		G	x	x	x	Yesus berkenan, dan karya hidup
2 Korintus 5:11		x				x	x		Takut akan Tuhan mengirinkan
2 Korintus 5:14-17		x			G	x	x		mati untuk hidup
2 Korintus 6:1-10		x	x		G		x	x	Kasih karunia yang tidak sia-sia
2 Kor 6, 14-18 + 2 Kor 7, 1	x	x	x				x		Pengudusan untuk waktu + kekekalan
2 Korintus 7:10	x	x	x		G/T		x		Sakit dari Allah untuk Keselamatan
2 Korintus 9:6							x	x	Menabur dengan limpah dan menuai dengan berlimpah
2 Korintus 9:13							x		Percobaan memberkati orang lain

2 Korintus 10:13-18					G/T		x			Perkataan+Buah ≥ Perkataan saja
2 Korintus 11:2-4			x				x	x		Yesus, Roh Kudus, dan Injil
2 Korintus 11:11-15	x									Rasul-rasul palsu
2 Korintus 12:19-21							x			Menolak dosa-dosa (yang mematikan)
2 Korintus 13:1-13							x			Iman yang sejati terbukti
Gal 1, 1-4		x			G					Yesus menyelamatkan dari dosa+dunia
Gal 1, 6-12	x	x				x	x	x		tidak ada Injil lain
Gal 2:15-16	x	x			G	x				d. Beriman di hadapan Allah
Gal 2:19-21		x			G	x	x			Injil, Anugerah, Kristus
Gal 3:1-5		x			G	x	x	x		Benarkah sia-sia?
Gal 3:6-14	x	x			G	x	x			hidup dari iman
Gal 3:24-29		x				x				melalui iman anak-anak+ahli waris
Gal 4, 5-11		x			G	x	x	x		Menyelamatkan dengan sia-sia?
Gal 4:19								x		Sakit melahirkan
Gal 4, 28		x								Ruang rahmat
Gal 5, 1-5		x				x	x	x		v. Terpisah dari Kristus + hilang
Gal 5, 5-6		x	x				x			Iman+kasih yang penting
Gal 5, 7-10	x	x		B			x	x		(hanya) mengikuti kebenaran
Gal 5, 24-26		x			G	x	x			Memiliki dan menjalani hidup Allah
Gal 6:1-2							x			Kejatuhan dan pemulihan
Gal 6, 7-10	x						x	x	x	Kehidupan pribadi atau rohani

Gal 6:15-16		x			G	x	x		ciptaan baru
Ef 1:1							x		terikat oleh kesetiaan
Ef 1:2-14		x	x	E	G	x			ditandai dengan meterai iman
Efesus 2:1-7	x	x	x		G				Kasih karunia sekarang dan selamanya
Efesus 2:10		x			G	x	x		diberkati untuk kemuliaan Allah
Efesus 2:12-13	x	x			G				melalui darahnya dekat dengan Allah
Ef 2:18-22		x							dalam Roh, akses kepada Bapa
Ef 3:11-13		x					x		Akses kepada Allah melalui iman
Ef 4:1-6		x		B			x		Dipanggil untuk berharap+mengasihi
Ef 4:17-22	x	x					x		tidak lagi hidup seperti dulu
Efesus 4:20-32		x			T		x		Dosa-dosa lisan menyedihkan hati Allah
Ef 5:3-11	x	x					x	x	Jangan sebutkan atau lakukan
Efesus 6:8								x	Melayani Yesus akan diberi upah
Ef 6:10-13							x		Berjuang dengan benar
Fil 1:5-6			x		T		x		Mengalami kesetiaan Kesetiaan Allah
Filipi 1:19-20			x		T		x		Doa syafaat & Yesus menyelamatkan
Filipi 1:21			x				x		Hidup = Kristus? Mati = Keuntungan!
Filipi 1:28	x	x					x		Yang teguh akan diselamatkan
Filipi 2:12-13			x		G/T		x		dengan takut dan gentar
Filipi 2:14-16			x				x		tetap berpegang pada firman kehidupan

Filipi 3:2-9	x								Misionaris palsu
Filipi 3:10-15			x	B			x	x	dengan segenap kekuatan menuju tujuan
Filipi 3:17-21	x	x	x				x		Musuh-musuh salib Kristus
Filipi 4:1-4		x				x	x		Berjuanglah dengan baik sekarang, selamatkanlah sekarang
Kol 1, 21-23	x	x	x		G	x	x	x	tetap berpegang teguh pada Injil
Kol 2 N+E+F	x		x				x	x	menjaga harga pertempuran
Kol 3:5-8	x						x		Kemarahan Allah Dosa
Kol 3, 11-14 N+5		x		E	G	x	x		Kristus hidup di dalam kita
Kol 3:23-25	x		x				x	x	Warisan di atas? Pujilah Allah yang hidup!
1 Tesalonika 1:2-10	x	x	x	E	G/T	x	x		Buah membuktikan pemilihan
1 Tesalonika 2:11-13			x	B	B		x		dipanggil ke surga
1 Tesalonika 2:15-16	x								yang tidak berkenan kepada Allah
1 Tesalonika 2:19-20								x	mahkota kemuliaan surgawi kita
1 Tesalonika 3:2-6		x					x	x	dicobai dan dijatuhkan?
1 Tesalonika 4:3-8			x				x	x	Tuhan membalas kejahatan
1 Tesalonika 4:16-18			x				x		beriman menyelamatkan
1 Tesalonika 5:2-11	x		x	B			x		tidak ditakdirkan untuk murka
1 Tesalonika 5:23-24			x		T		x		dijaga dengan sempurna
2 Tesalonika 1:3-12	x	x	x		T	x	x		menunjukkan diri layak untuk keselamatan

2 Tesalonika 2:13-17		x	x	E/B	G/T	x	x		dipilih panggilan untuk diikuti
2 Tesalonika 3:3		x			T				Allah setia
2 Tesalonika 3:6;13-15							x		Disiplin jemaat untuk pelestarian
1 Tim 1, 3-11	x						x		Tujuan utama: Kasih
1 Timotius 1:12-16		x	x		G/T	x	x		Kesabaran Kristus menyelamatkan
1 Tim 1:18-20							x	x	Berjuanglah dengan baik, jaga hati nuranimu
1 Tim 2, 14-15			x				x		percayalah+cintailah+tetaplah suci+bermoral
1 Tim 4, 1-7	x							x	Kejatuhan karena mendengarkan tipu daya
1 Tim 4, 8		x	x				x		Latihan hidup
1 Timotius 4:16			x				x		Perhatikan hidupmu dan khotbahmu
1 Tim 5, 6								x	d. mengejar kesenangan membunuh
1 Tim 5, 8								x	lebih buruk daripada orang yang tidak beriman
1 Tim 5, 11-15								x	Mencegah kemalasan
1 Tim 5, 24-25	x		x				x	x	Dosa atau perbuatan baik?
1 Timotius 6:3-14			x				x	x	Takut akan Allah vs. jalan sesat yang mematikan
1 Timotius 6:17-21			x				x	x	Allah, bukan uang, di jalan yang lurus
2 Timotius 1:1			x	B		x			Keselamatan ada di dalam Yesus Kristus
2 Timotius 1:5							x		iman yang tulus
2 Tim 1, 9-14		x	x	B	G/T	x	x		Kasih karunia memanggil, kesetiaan memelihara
2 Tim 1:15-18			x		G		x		Menemukan belas kasihan pada hari besar

2 Timotius 2:10			x	E	G/T		x		membantu orang-orang pilihan untuk mencapai keselamatan
2 Tim 2, 11-14			x		G/T		x		Tetap setia mengikuti Yesus+mengakui
2 Tim 2, 16-21	x	x					x	x	Menjadi milik Yesus + Menghindari ketidakadilan
2 Timotius 2:24-26		x					x		Pendeta yang matang secara rohani
2 Tim 3, 1-8	x								gagal dalam ujian
2 Tim 3, 11-13		x			T		x		Keselamatan dan perlindungan
2 Timotius 3:14-17			x		G/T		x		Teladan+Kitab Suci menyelamatkan
2 Timotius 4:2-4		x					x		mengabarkan dengan sabar
2 Tim 4, 6-8			x				x		berjuang dengan baik, menjaga iman
2 Tim 4, 9-10								x	mencintai dunia daripada Kristus
2 Timotius 4:14	x								Balas dendam
Tit 1, 1-3			x	E			x		Lebih banyak takut akan Allah, lebih banyak harapan
Tit 1, 4		x							Titus, seorang yang benar-benar beriman
Tit 1, 5-16 Titus 3:9-11	x	x					x	x	d. Menyangkal pengakuan melalui perbuatannya + menghukum diri sendiri
Tit 2, 10-15 + Titus 3, 1-15	x	x	x		G/T	x	x	x	Barangsiapa yang benar-benar percaya, akan dididik oleh
Fil 1:1-25		x					x		Penyelamatan oleh Allah+manusia
Ibr 1, 3		x	x		G				Domba kurban yang ditinggikan
Ibr 1, 14			x		T				Kesetiaan Allah
Ibrani 2:1-3			x				x	x	Jagalah hidupmu!

Ibrani 2:10		x	x	B	G/T				Yesus ingin menyelamatkan banyak orang untuk selamanya
Ibrani 2:14-15		x			G				Yesus mengalahkan si jahat
Ibrani 2:17-18		x			G/T				Yesus, Imam Besar, menolong
Ibrani 3:1-6			x	B	T		x		tetap teguh dengan keyakinan I
Ibrani 3:7-14		x	x		G/T		x	x	tetap percaya diri II
Ibrani 4:1-11			x				x	x	tidak tertinggal
Ibrani 4:12-13			x		T				Firman Allah yang hidup
Ibrani 4:14-16		x			G/T		x		Kasih karunia untuk pertolongan yang tepat waktu
Ibrani 5:7-9			x		G		x		Menuruti Yesus untuk keselamatan
Ibrani 6:4-12		x	x		G/T		x	x	Kredit penyelamat + semangat sampai akhir
Ibrani 6:11-14			x				x		Menunggu dengan sabar untuk pemenuhan
Ibrani 6:18-20			x				x		berusaha sekuat tenaga
Ibrani 7:24		x	x		G/T		x		Yesus dapat menyelamatkan semua orang setiap saat
Ibrani 8:10-12		x			G/T				mengampuni+hukum Allah di dalam hati
Ibrani 9:15			x	B	T				Semua yang dipanggil dapat hidup kekal
Ibrani 9:27-28		x	x		G/T	x	x		diselamatkan+menunggu keselamatan
Ibrani 10:14-18		x	x		G/T	x			selamanya disempurnakan
Ibrani 10:19-22		x			G	x	x		disempatkan darah untuk hidup

Ibrani 10:23-39		x	x		G/T	x	x	x		terus percaya+memenangkan
Ibrani 11:5			x		G	x	x			iman yang teguh menyelamatkan
Ibrani 11:7	x		x				x			mematuhi + percaya
Ibrani 11:13-16			x				x			Percaya kepada Allah sampai mati
Ibrani 11:24-26			x				x			Menantikan pahala
Ibrani 11:27-40			x				x			Beriman kepada Allah sampai akhir
Ibrani 12:1-3			x				x			berlari bebas sampai akhir
Ibrani 12:12-14			x				x	x		berlari dengan kekuatan dan kekudusan
Ibrani 12:15-17			x				x	x		saling memperhatikan di jalan
Ibrani 12:25+28			x				x	x		Waspadalah agar tidak menolak Allah
Ibrani 13:4			x				x	x		Allah menghakimi hubungan seksual yang salah
Ibrani 13:7							x			Meniru orang-orang percaya lainnya
Ibrani 13:9							x			d. Anugerah + pengajaran yang benar kuat
Ibrani 13:12-14			x				x			bersama Yesus menanggung aib z. Keselamatan
Ibrani 13:17							x		x	dengarkanlah para pemimpin rohani kalian
Yakobus 1:1-12			x				x			diuji sebagai sukacita
Yakobus 1:13-16		x	x					x		Jangan menipu! Godaan→ Keinginan→ Dosa→ Kematian
Yakobus 1:17-18		x	x	E/B	G					ciptaan baru
Yakobus 1:21-22		x	x		G/T		x			d. Firman+melakukannya diselamatkan

Yakobus 2:5			x	E			x		Orang-orang yang mengasihi Allah akan mewarisi Kerajaan
Yakobus 2:12-13	x						x	x	tanpa belas kasihan / penghakiman
Yakobus 2:14-26	x	x					x	x	Iman yang mati tidak menyelamatkan
Yakobus 3:1-2								x	Jangan memaksakan diri untuk mengajar
Yakobus 4:1-4	x	x						x	Sahabat dunia = Musuh Allah
Yakobus 4:5-10	x	x			G	x	x	x	Kesombongan atau Kerendahan Hati
Yakobus 5:1-6	x								kekayaan yang busuk
Yakobus 5:7-8			x				x		tetaplah sabar
Yakobus 5:9								x	jangan saling mengeluh
Yakobus 5:10-11			x		G/T		x		Lihatlah para nabi yang teguh
Yak 5, 12			x				x	x	jangan bersumpah
Yakobus 5:19-20		x			G		x	x	mengubah hati orang berdosa
1 Petrus 1:1-5		x	x	E	G	x	x		berharap+percaya dilindungi
1 Petrus 1:6-9			x				x		iman yang teruji mencintai+mewarisi
1 Petrus 1:13			x		G/T		x		berharap dengan sadar pada kasih karunia
1 Petrus 1:14-25	x	x	x		G/T	x	x		d. Iman yang dimurnikan menjadi kasih
1 Petrus 2:1			x				x		Pertumbuhan kata untuk keselamatan
1 Petrus 2:6-10	x	x		E/B		x			Keselamatan dan Kehancuran pada Batu Penjuru

1 Petrus 2:24-25		x			G	x	x		mati bagi dosa hidup bagi Allah
1 Petrus 3:10-12	x	x					x	x	hanya perbuatan yang benar yang menyelamatkan
1 Petrus 3:20-21		x			G/T	x			kamu. Yesus hati nuran yang baik
1 Petrus 4:3	x								Tidak mengenal Allah dalam perbuatan
1 Petrus 4:12-14							x	x	bersukacita melalui api sebagai upah
1 Petrus 4:17-19	x		x		T		x		tidak mudah diselamatkan
1 Petrus 5:3-5	x		x				x	x	Jangan memerintah, jadilah teladan
1 Petrus 5:8-9		x					x	x	jaga diri lawan singa
1 Petrus 5:10			x	B	G/T				Allah yang penuh kasih setia adalah setia
1 Petrus 5:12		x			G	x	x		Kita berdiri dalam kasih karunia yang sejati
2 Petrus 1:1-5		x	x	E/B	G	x	x		Memastikan Panggilan+Pemilihan
2 Petrus 2:1-10	x	x	x		T		x	x	diselamatkan dari godaan
2 Petrus 2:10-22	x	x						x	meninggalkan jalan yang lurus
2 Petrus 3:7-14	x		x		G/T	x	x	x	Kesabaran Tuhan
2 Petrus 3:17+18							x	x	Jangan kehilangan keteguhan hati
1 Yohanes 1:1-10 1 Yohanes 2:1-2	x	x			G/T	x	x		Allah adalah terang
1 Yohanes 2:3-11	x	x					x		Mengenal Allah = hidup seperti Kristus

1 Yohanes 2:12-14		x				x	x		Tingkat iman + pengalaman
1 Yohanes 2:15-17		x					x	x	Barangsiapa melakukan kehendak Allah, ia akan tinggal dan hidup selamanya.
1 Yohanes 2:18-23	x	x					x		Mengakui Anak adalah keselamatan
1 Yohanes 2:24-28		x				x	x	x	Tetap bersatu dengan Kristus
1 Yohanes 3:1-10	x	x					x		v. berasal dari Allah atau dari Iblis
1 Yohanes 3:13-18	x	x				x	x	x	Cinta yang abadi menyelamatkan
1 Yohanes 3:19-20		x			G/T				Kasih karunia dan kesetiaan Allah
1 Yohanes 3:24-28		x					x		Mematuhi perintah-perintah Allah = Hidup
1 Yoh 4:1-6	x	x			G/T	x	x		Tanpa pengakuan akan Yesus, tidak ada keselamatan
1 Yohanes 4:7-8	x	x					x		yang dilahirkan dari Allah mengasihi
1 Yohanes 4:13	x				G/T				Roh atau bukan Roh
1 Yoh 4:15		x					x		Pengakuan yang tetap
1 Yohanes 4:16-17			x				x		Mencintai memberi keyakinan
1 Yohanes 4:20-21_1 Yohanes 5:1-5	x	x			G		x		melalui iman dan kelahiran baru menuju kasih+ketaatan
1 Yohanes 5:10-13	x	x			G/T	x	x		Barangsiapa memiliki Yesus, ia memiliki hidup
1 Yohanes 5:16-18		x					x	x	Dosa membunuh

1 Yohanes 5:18-20	x	x			G	x	x		Jangan berdosa tanpa berpikir panjang	
2 Yohanes 1:1-6		x	x	E			x	x	Kebenaran+Kasih+Perintah-perintah Allah	
2 Yohanes 1:7-11	x		x				x	x	x	jaga agar tidak kehilangan upah keselamatan
3 Yohanes 1:9-12	x	x					x			Perbuatan kita menunjukkan siapa kita
Yudas 1:1-2		x	x	B	G/T					sebagai orang-orang yang dipanggil, dikasihi, dan dijaga
Yudas 1:3-4	x	x	x				x	x		Yesus, kamu. menyangkal hidup-Nya
Yudas 1:5-6		x	x		G			x		Pertama diselamatkan, kemudian dihancurkan
Yudas 1:17-19	x									manusia yang didorong oleh nafsu tanpa roh
Yudas 1:20-21		x	x		G/T	x	x			tetaplah dan bangunlah dan percayalah
Yudas 1:22-23	x	x	x				x	x		Keraguan, Api + Kasih Sayang
Yudas 1:24		x	x		G/T		x			Allah dapat menolong kita
Wahyu 1:4-6		x			G/T					Yang telah dibersihkan dan dikasihi
Wahyu 1:9		x					x			Raja-raja yang sabar menderita
Wahyu 1:17-20	x	x	x							Yesus memiliki kunci-kunci
Wahyu 2:1-7		x	x				x	x		Singkirkanlah kandel itu!
Wahyu 2:8-11			x				x			setia sampai mati dan hidup
Wahyu 2:12-17			x				x	x		Jangan mentolerir guru-guru palsu!
Wahyu 2:18-29			x				x	x		Bertobat dan tetap teguh

Wahyu 3:1-6		x	x				x	x	Jangan biarkan pencuri masuk
Wahyu 3:7-13		x	x		G/T		x	x	menjaga apa yang kita miliki
Wahyu 3:14-22		x	x		G/T		x	x	Yesus memuntahkan orang-orang yang suam-suam kuku
Wahyu 4:8-10		x	x		G				ditebus untuk Allah kita
Wahyu 6:9-11			x		G		x		melalui kematian menuju kehidupan
Wahyu 7:3		x			T		x		hamba-hamba Allah yang dilindungi
Wahyu 7:9-17			x		G/T		x		Kasih karunia, penderitaan, dan kesetiaan
Wahyu 11:17-18	x		x		G		x	x	dihukum atau diberi hadiah
Wahyu 12:10-12			x		G/T		x		dua pilar dasar keselamatan
Wahyu 12:17		x					x		Menjaga perintah-perintah + pengakuan iman
Wahyu 13:8-10		x	x	E			x		iman yang terpilih
Wahyu 14:1-5			x		G/T		x		pengikut yang ditebus di mana-mana
Wahyu 14:9-13	x		x				x	x	d. Terikat kepada Tuhan sampai mati
Wahyu 15:2-4			x				x		para pemenang atas binatang itu
Wahyu 17:5-6			x		G		x		Saksi-saksi darah yang dikuduskan
Wahyu 17:8		x		E					Akibat dari Kitab Kehidupan
Wahyu 18:4-5		x	x				x	x	Keluar dari kota itu, hai umat-Ku!

Wahyu 19:4-5		x	x		G		x		Orang-orang yang ditebus melayani Allah
Wahyu 19:6-9			x		G/T		x		Perbuatan benar orang-orang kudus
Wahyu 20:4-6			x				x	x	Para martir memerintah
Wahyu 20:11-15			x	E			x	x	Kitab Kehidupan
Wahyu 21:1-8	x		x		G		x	x	mengatasi atau mati selamanya
Wahyu 21:27			x	E			x		(Tidak) Murni dan (bukan) Pembohong
Wahyu 22:3-5			x						Hidup di kekekalan
Wahyu 22:6		x	x				x		Orang-orang yang melakukan firman Allah akan berbahagia
Wahyu 22:10-14	x		x		G		x	x	jahat kotor o. adil suci
Wahyu 22:18-21	x		x		G		x	x	Jangan mengubah Firman Tuhan

2.1 Fokus kitab-kitab Perjanjian Baru dan penafsiran ayat-ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan

Subbab ini menunjukkan bagaimana kitab-kitab Perjanjian Baru menjawab pertanyaan apakah seorang Kristen dapat kehilangan keselamatannya. Injil menekankan pengikutan dan ketaatan, surat-surat menonjolkan iman dan perbuatan, Kisah Para Rasul menekankan pentingnya persekutuan iman, dan Wahyu menyerukan kewaspadaan dan kemenangan. Meskipun memiliki fokus yang berbeda, pesan utamanya tetap sama: Cinta kepada Yesus dan firman-Nya – yang terlihat dalam iman yang setia kepada-Nya – adalah kunci menuju hidup yang kekal.

2.1.1 Matius

Matius adalah kitab tentang ketaatan kepada Allah.

Hanya mereka yang mengubah hidupnya dan mulai taat kepada Allah karena kasih Yesus yang dinyatakan di kayu salib dan melalui penerimaan pengampunan dosa yang dapat diselamatkan sekarang. Dalam proses pertobatanmu kepada Allah, kamu harus melepaskan diri dari dosa-dosamu dan menyucikan diri untuk keselamatan. Pada saat dan setelah pertobatanmu kepada Yesus, kamu harus secepat dan sedalam mungkin memisahkan diri dari setiap dosa yang kamu sadari dan menyucikan diri darinya seperti memotong anggota tubuh yang sakit yang meracuni darahmu dan akan membunuhmu jika tidak diamputasi.

Dan hanya mereka yang tetap setia kepada Yesus dalam sikap hidup yang taat dan waspada sekarang dan selamanya, yang sangat mengasihi-Nya dan melayani Allah tanpa tergoda serta waspada menghasilkan buah sampai akhir, yang akan diselamatkan selamanya.

2.1.2 Markus

Setiap orang dapat diselamatkan jika ia mengakui Yesus sebagai Mesias, bertobat dari hidup lamanya kepada Allah, percaya pada kabar baik tentang Yesus sebagai Juruselamatnya, dan mengikuti Yesus. Namun, pertobatan dan pengikutan ini membutuhkan pengorbanan hidup (sendiri). Hanya mereka yang mengutamakan Yesus di atas segalanya, mendengarkan dan menghormati firman Allah, melakukannya, dan menghasilkan buah, yang pada akhirnya akan diselamatkan secara kekal. Dan itu termasuk secara konsisten mengamputasi dosa dari hidup sendiri, tidak menjadi batu sandungan bagi orang yang tidak dihargai, mengampuni orang lain, mengikuti Yesus dengan waspada, setia dan tidak tergoda sampai akhir. Siapa pun yang setia melayani saudara-saudari seiman dan rela menderita untuk Yesus, akan menerima upah di surga. Setiap orang yang dipilih Allah dapat mengandalkan kesetiaan Allah yang ingin dan akan membawa mereka ke surga.

2.1.3 *Lukas*

Menurut Lukas, ada dua pilar dasar untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah yang kekal:

1. Bertobat kepada Allah untuk memperoleh pengampunan dosa-dosa saya di bumi ini melalui Yesus dan mengikuti
2. mendengarkan Yesus, dan mengakuinya dengan kata-kata dan perbuatan tanpa tergoda, mendengarkan Yesus dalam segala hal yang Dia katakan sebagai Raja dan Tuhan yang baik dan bijaksana, mengasihi Yesus lebih dari segalanya dan mengasihi sesama seperti diri sendiri, sampai kita berdiri di hadapan-Nya.

Siapa yang menganggap dirinya lebih tinggi dari Allah dan orang lain, siapa yang dengan kata-kata dan/atau perbuatan memisahkan diri dari Allah dan tidak mengubah sikapnya serta bertobat dalam waktu yang tepat dalam hidup ini, akan binasa dan kehilangan keselamatannya, dan di mata Allah ia sudah mati dan binasa.

2.1.4 *Yohanes*

Siapa pun yang melalui kasih karunia Allah mengenal Yesus sebagai Anak Allah, percaya kepada Yesus, SEKARANG memiliki hidup yang kekal. Mereka mengikuti Yesus sebagai domba-domba pilihan yang taat dan melakukan kehendak-Nya, menghasilkan buah, dan tetap berada di dalam Dia. Yesus menjaga mereka, berdoa untuk mereka kepada Bapa, dan melalui firman-Nya mempersiapkan mereka untuk masa-masa ketika tanpa firman-Nya mereka akan tersinggung oleh Yesus dan menjauh dari-Nya. Barangsiapa yang hanya seolah-olah mengikuti Yesus atau tersandung pada Yesus dan meninggalkan-Nya selama masa pemuridannya, tidak (lagi) memiliki firman dan kasih Allah di dalam dirinya. Namun, domba-domba pilihan-Nya akan dibawa Yesus sampai kepada keselamatan kekal dan tidak ada yang dapat merebut mereka dari tangan-Nya dan tangan Bapa. Murid-murid Yesus yang sejati dikenali dari kasih mereka satu sama lain dan dari tetap tinggal di dalam Yesus serta melakukan kehendak-Nya.

2.1.5 *Kisah Para Rasul*

Yesus adalah Mesias. Pengetahuan ini sangat penting bagi keselamatan orang Yahudi dan setiap manusia. Siapa pun yang mendengar kesaksian Injil dan Yesus sebagai Mesias, tetapi tidak menerimanya dan malah menolaknya, terutama sebagai orang yang saleh dan percaya kepada Allah, akan dihukum oleh Allah. Siapa yang hanya tampak bertobat atau dengan sengaja berbuat dosa, bahkan sebagai pengikut Yesus, tidak tahu apakah dan berapa lama waktu rahmat yang masih dimilikinya untuk bertobat menuju keselamatan kekal. Memberitakan keselamatan dari perbuatan, memutarbalikkan kebenaran Allah, ingin berbisnis dengan Firman Allah, amoralitas seksual, melepaskan iman, dan gaya hidup yang bejat alih-alih hidup dalam kesucian membunuh pemberita dan pendengarnya. Kabar baik tentang kasih karunia dan kasih Allah, di mana orang berdosa tidak terlebih dahulu takut kepada Allah karena tanggung jawab kekal mereka di pengadilan yang akan datang, bukanlah Injil dan, yang lebih buruk lagi, adalah Injil palsu.

Bertobat dari kehidupan lama yang penuh dosa, memanggil nama Tuhan Yesus Kristus dan dengan demikian menerima pengampunan dosa, mengikuti Roh Kudus sebagai tanda dan jaminan keselamatan kita, dan kemudian secara terus-menerus mendengarkan Kristus Tuhan dan firman-Nya – dengan demikian seseorang akan diselamatkan sekarang dan di sini dan segera. Ya, iman kepada Injil menyelamatkan, bukan perbuatan baik. Tetapi mereka yang diselamatkan oleh kasih karunia melakukan perbuatan baik dan dengan demikian mempertahankan keselamatan mereka. Menerima kasih karunia dari Allah dan tetap setia kepada Tuhan Yesus dengan segenap hati adalah jalan keselamatan. Orang yang diselamatkan secara permanen menjalani kehidupan yang membuktikan perubahan sikap dan pertobatan mereka kepada Allah. Murid-murid Yesus tetap teguh dalam iman bahkan dalam kesusahan. Persiapan untuk masa-masa sulit, dorongan, pengajaran yang sehat, kewaspadaan, peringatan, dan pertimbangan budaya menjaga kita dan orang lain dalam keselamatan Allah.

2.1.6 Roma

Sejak kejatuhan Adam, semua manusia secara alami terasing dari kehidupan yang berasal dari Allah dan hidup dalam dosa. Mereka terhilang dan menjalani kehidupan di bawah murka Allah. Injil Yesus Kristus memanggil manusia untuk taat kepada Allah dalam iman. Ketaatan dan iman tidak dapat dipisahkan. Iman membuat seseorang taat dan ketaatan datang melalui iman. Kuasa Allah dalam Injil menyelamatkan setiap orang yang percaya:

Jika kamu memanggil nama Yesus dan mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, kamu akan diselamatkan.

Barangsiapa percaya akan diselamatkan: Allah menganugerahkan kepadanya kebenaran-Nya dari iman. Barangsiapa percaya akan berbahagia: Yesus Kristus telah menyerahkan diri-Nya untuk dosa-dosa kita dan dibangkitkan untuk membebaskan kita. Dalam Injil, kita mengenal Allah sebagai Bapa kita yang penuh kasih dan Yesus Kristus sebagai Tuhan kita yang penuh belas kasihan. Kita dinyatakan benar oleh iman kepada Yesus Kristus, korban penebusan kita, dan bukan oleh perbuatan kita sendiri (hukum Taurat). Hal ini membuat kita tidak mungkin merasa bangga atas prestasi kita sendiri.

Siapa yang ada DI DALAM Kristus dan terhubung dengan Dia, telah dibebaskan dari dosa dan kematian menuju kehidupan. Orang yang benar-benar bertobat telah menerima Roh Allah dan membiarkan diri mereka dikendalikan oleh Roh Allah. Roh Allah di dalam diri kita adalah jaminan untuk kehidupan kekal. Keselamatan akhir kita adalah anugerah dan seperti cek yang terikat pada syarat untuk pencairan akhir, yaitu mengikuti jalan kebenaran sebagai hamba Allah sampai kekekalan.

Buah bagi Allah adalah ciri orang yang benar-benar diselamatkan, yang hidupnya telah ditempatkan Allah pada dasar yang baru melalui Yesus Kristus. Barangsiapa mengasihi Allah dan sesamanya, memenuhi kehendak Allah dan mempertahankan keselamatan Allah, sama seperti setiap orang yang tidak terpengaruh oleh ajaran sesat yang

menyimpang dari Injil yang benar atau mengikuti hawa nafsu manusia lamanya. Pengetahuan tentang pilihan Allah menjaga kita dari kesombongan akan kecerdasan kita sendiri. Pemilihan Allah terlihat dalam keteguhan hati untuk tetap berpegang pada Allah, meskipun seluruh lingkungan menjauh dari-Nya.

2.1.7 1 Korintus

Kabar tentang salib dapat menyelamatkan setiap orang: Yesus Kristus telah mati untuk dosa-dosa kita dan dibangkitkan dari kematian (untuk membenarkan kita). Melalui iman kepada kabar baik ini, dosa-dosa kita diampuni saat kita bertobat. Injil yang menyelamatkan kita sekarang dan selamanya ini harus kita pegang teguh sepanjang hidup kita jika kita ingin masuk ke dalam kekekalan.

Barangsiapa bertobat, ia akan menjadi bait Roh Kudus, yang sejak saat itu akan tinggal di dalam dirinya. (Hanya) melalui Roh Kudus kita dapat menyebut Yesus sebagai Tuhan dan mengenal Allah serta karunia-karunia-Nya, dan hidup sesuai dengan kehendak Allah. Siapa yang memiliki Roh Allah, mengasihi dan mengikuti Yesus, serta tidak hidup dalam dosa (yang mematikan), dapat yakin akan keselamatannya sekarang. Dan jika kita berdosa: Koreksi yang tepat waktu dan segera untuk bertobat dari dosa kita dan/atau dari tindakan yang bertentangan dengan hati nurani kita akan menjaga kita tetap berada dalam ruang rahmat Allah, baik melalui pemahaman kita sendiri, koreksi dari saudara seiman, atau melalui disiplin gereja.

Dosa-dosa mematikan yang menyebabkan hilangnya keselamatan jika tidak ada pertobatan adalah: amoralitas seksual, seks di luar nikah, perzinahan, praktik homoseksualitas, penyembahan berhala, keserakahan. Pencuri, perampok, pemfitnah, pemabuk, penghujat, penipu saudara seiman, dan sejenisnya juga merupakan pendosa mematikan. Mereka juga tidak akan melihat surga. Membiarkan diri dikuasai oleh keinginan untuk melakukan kejahatan, menantang Tuhan, dan mengeluh juga merupakan dosa-dosa mematikan jika tidak ada pertobatan. Tidak ada seorang pun yang aman dari godaan dan dosa-dosa semacam itu. Keselamatan hanya ada dalam kerendahan hati

memandang Tuhan, yang tidak membiarkan kita tergoda melebihi kemampuan kita dan dapat membantu kita menahan godaan atau bangkit kembali setelah jatuh.

Pengampunan Allah dan konsekuensi ilahi yang diperlukan akibat dosa dalam suatu jemaat lokal adalah dua hal yang berbeda. Allah mengasihi jemaat-Nya dan menghukum jemaat secara keseluruhan agar kita tidak dihukum bersama dunia. Namun, Allah mengutuk dengan hukuman kekal mereka yang tidak setia menjalankan tugas yang diberikan-Nya – mereka tidak akan melihat surga, begitu pula mereka yang tidak mengasihi Tuhan. Keselamatan orang lain bergantung pada kehidupan dan perkataan kita yang kredibel sebagai pengikut Kristus. Upah kita sendiri di surga bergantung pada apa yang kita bangun dalam hidup ini di atas dasar Yesus Kristus dalam hidup kita. Dalam kesetiaan-Nya, Allah akan memberi kita keteguhan sampai akhir, sehingga pada hari Tuhan Yesus Kristus datang, kita dapat berdiri tanpa cela. Kita boleh memiliki kepastian ini.

2.1.8 2 Korintus

Keselamatan kekal kita bergantung pada kesetiaan dan hubungan iman kita yang terus-menerus kepada Kristus: Kita harus percaya kepada Kristus yang benar, Injil yang benar, dan menerima Roh Kudus yang benar serta tetap setia jika kita ingin diselamatkan secara kekal.

Tidak menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia berarti HIDUP SEKARANG dan hari ini sesuai dengan jawaban doa dan kasih karunia yang telah diterima untuk kemuliaan Allah dan tidak dalam hal apa pun menjadi batu sandungan bagi orang lain untuk percaya kepada Kristus. Ini termasuk keteguhan dalam kesusahan dan penganiayaan.

Tuhan begitu patut ditakuti sehingga keselamatan orang lain dan kesetiaan kita dalam mengikuti Kristus menjadi keinginan kita yang paling mendalam sebagai orang yang telah diselamatkan.

Ujian iman kita memiliki dampak positif pada orang lain dan hubungan mereka dengan Allah.

Semakin kita belajar untuk mengasihi dan memberi kepada Kristus di sini, semakin besar pahala dan kebahagiaan kita di surga. Kerinduan kita akan surga, untuk suatu hari berada bersama Tuhan dan melihat-Nya, membuat kita merasa terhormat untuk menyenangkan-Nya dengan hidup kita sekarang.

Rasul-rasul palsu dengan Injil (kemakmuran) palsu, yang menyamar sebagai malaikat terang, berbahaya dan mematikan bagi kehidupan rohani dan kekal kita.

Kita harus waspada terhadap perselisihan dan kecemburuan, kemarahan dan pertengkaran, fitnah dan kata-kata kotor, kesombongan dan kekacauan besar dalam jemaat, serta ketidakmurnian, percabulan, dan gaya hidup yang bejat. Kejatuhan sebuah jemaat atau murid Yesus dalam segala macam dosa semacam itu tidak selalu mengancam keselamatan – tetapi terus berbuat dosa dalam bidang-bidang ini tanpa pertobatan memang mengancam keselamatan. Pertobatan yang tepat waktu akan menyelamatkan seseorang dari tindakan disiplin jemaat yang keras (yang diperintahkan oleh Allah).

Bahwa seseorang benar-benar memiliki iman yang benar kepada Yesus Kristus dan bahwa Yesus benar-benar tinggal di dalam dirinya, terlihat dari kesetiaannya dalam iman.

2.1.9 Galatia

Mencari pengakuan Allah dari perbuatan dan kekuatan sendiri tidak ada hubungannya dengan keselamatan melalui Injil kasih karunia Kristus. Barangsiapa yang melalui iman benar-benar menyebut Kristus sebagai Tuhannya, barangsiapa yang benar-benar telah memasuki ruang kasih karunia keselamatan dari dosa-dosanya melalui Injil Kristus, ia adalah ciptaan baru dan telah diselamatkan. Godaan, keraguan, dan kejatuhan dalam dosa-dosa tertentu tidak mengubah hal ini. Selama pengikut Kristus bersedia bertobat dan tetap teguh pada kasih karunia Kristus dan dengan demikian pada Injil yang sejati, serta mengikuti Roh Allah untuk kebaikan orang lain dan penyangkalan diri sendiri, ia akan diselamatkan selamanya, demikian yang kita pelajari dari Surat Galatia.

Orang-orang yang awalnya bertobat, tetapi kemudian menolak kasih karunia Allah dalam Injil dengan mencoba untuk berdiri di hadapan Allah dengan kekuatan mereka sendiri dan mengikuti hukum Allah, bagi mereka Kristus telah mati dengan sia-sia dan mereka akan binasa. Hidup diselamatkan untuk dan melalui Kristus hanya mungkin melalui kasih karunia, hanya melalui Injil yang sejati, dan hanya melalui Kristus dan Roh-Nya. Iman kita selalu merupakan keadaan dan kondisi hidup.

Iman yang sejati mengasihi dan bertindak melalui kasih. Iman yang sejati menunggu keselamatan akhir dari Allah. Bahkan seorang pengikut Yesus pada dasarnya masih dapat memilih dua jalan, dan jemaat Galatia tidak boleh tertipu oleh hal ini. Mengikuti kehendak dan keinginan diri sendiri akan membawa kepada kebinasaan. Barangsiapa yang secara terus-menerus mengikuti Roh dan berbuat baik kepada orang lain dan saudara-saudari seiman, akan masuk ke dalam kehidupan kekal. Dan upahnya di sana akan sesuai dengan hidupnya di sini.

2.1.10 Efesus

Semua manusia duniawi mengikuti sifat mereka yang telah jatuh, tidak taat kepada Allah, dan terhilang di bawah murka Allah.

Pengikut Kristus dipilih dan ditebus oleh kasih dan rahmat Allah untuk menjadi anak-anak-Nya melalui darah Yesus Kristus yang tumpah untuk pengampunan dosa-dosa mereka. Sebagai ahli waris dan ciptaan baru Allah, mereka ditakdirkan untuk memuji kemuliaan Allah. Semua ini terjadi melalui mendengarkan Injil dan percaya pada pesan keselamatannya, sebuah karunia dari kasih karunia Allah. Sebagai akibat langsungnya, kita dimeteraikan dengan Roh Kudus sebagai jaminan atas warisan kita dan sebagai jaminan untuk keselamatan kita yang sepenuhnya, bahwa kita sekarang milik-Nya.

Di mana kasih karunia dan iman bertemu, di situ ada keselamatan. Dan bahkan iman yang menyelamatkan adalah anugerah Allah. Dan itu memiliki tujuan: melakukan perbuatan baik yang memuliakan nama Allah.

Panggilan kita sebagai pengikut Kristus adalah untuk hidup dengan rendah hati dan dalam kasih sebagai bagian dari satu tubuh Yesus dan bait Allah, serta memelihara kesatuan tubuh yang diberikan oleh Allah. Dosa-dosa lisan mendukakan Roh Kudus. Menyingkirkan manusia lama dengan perilakunya, diperbarui dalam pikiran kita sendiri, dan mengenakan manusia baru, itulah penawar terbaik. Bagi pengikut Kristus, yang penting adalah menjadi kuat dengan mengenakan perlengkapan senjata rohani dalam Tuhan agar dapat menahan serangan si jahat. Kita sebagai orang yang telah ditebus tidak boleh ikut serta dalam pikiran dan perkataan yang memicu kemarahan Allah. Ikut serta dalam hal-hal ini bukanlah hal yang tidak berbahaya, melainkan menyangkut hidup dan mati. Namun, siapa yang hidup untuk Kristus di bumi akan diberi upah oleh Tuhan di kekekalan.

2.1.11 Filipi

Orang-orang tanpa Kristus di dunia ini adalah “sesat dan rusak”. Misionaris palsu dan dengan demikian tersesat adalah mereka yang memberitakan keselamatan melalui penampilan luar dan perbuatan dari usaha mereka sendiri. Orang-orang yang berpikiran duniawi akan berakhir dalam kebinasaan. Kehidupan kekal adalah hadiah kemenangan untuk kehidupan yang setia dengan segenap kekuatan dalam mengikuti Kristus.

Apa yang menguatkan dan menghibur kita untuk "berpegang pada firman kehidupan" sampai akhir? Kesetiaan dan pertolongan Tuhan, persatuan kita sebagai orang percaya, doa dan dukungan kita satu sama lain, Kitab Suci, rasa takut kita akan Tuhan, teladan positif yang menginspirasi untuk mengikuti Kristus dengan sehat, kewaspadaan terhadap orang-orang duniawi dan yang memusuhi Allah, sekecil apa pun kedok kesalehan mereka, dan kepastian bahwa semua orang yang SEKARANG berjuang untuk menyebarkan kabar baik dan SEKARANG hidup sesuai dengan kabar baik itu, SEKARANG tercatat dalam Kitab Kehidupan.

Barangsiapa yang tidak "berpegang teguh pada firman kehidupan" yang pernah ia terima dengan sungguh-sungguh sampai akhir, ia akan binasa.

Bagi orang seperti itu, mereka yang telah memberitakan Injil kepadanya telah bekerja dengan sia-sia dan benar-benar "berusaha dengan sia-sia".

2.1.12 Kolose

Manusia duniawi mati dalam kesalahannya dan dalam sifatnya yang tidak disunat dan berdosa.

Dalam iman kita kepada Allah, kita meninggalkan hal-hal yang tidak berkenan kepada Allah seperti amoralitas seksual, ketidaksenonohan, nafsu, keinginan jahat dan ketamakan, penyembahan berhala. Kita menjadi pengikut Yesus yang telah ditebus, orang-orang pilihan, orang-orang kudus dan kekasih Allah. Itulah status kita sebagai orang yang telah diselamatkan SEKARANG di hadapan Allah.

Dalam perjalanan kita, kita masih harus berjuang melawan sifat lama kita, kita belum sempurna. Untuk dapat berdiri di hadapan Yesus di surga dan menerima hadiah kemenangan berupa kehidupan kekal dari-Nya, ada tiga hal yang diperlukan: Tetap teguh dalam iman, melayani Tuhan Kristus dengan segenap hati, dan tidak terpengaruh oleh Injil yang sesat dan harapan Injil yang sesat – hidup bersama Yesus selamanya.

2.1.13 1 Tesalonika

Siapa pun yang menyembah berhala, menganiaya utusan-utusan Allah, dan menghalangi penyebaran kabar baik, tidak berkenan di hadapan Allah dan berada di bawah murka Allah.

Siapa pun yang menaati panggilan Allah dalam Injil adalah orang yang terpilih, baik itu panggilan untuk bertobat dan percaya untuk keselamatan sekarang dan di sini, atau panggilan Allah untuk mencapai kemuliaan kekal melalui ketaatan pada Injil, menghasilkan buah dalam iman – bahkan melalui kesulitan dan penderitaan – dan melalui kewaspadaan dalam iman sampai akhir. Waspada adalah orang yang tidak tidur, sadar, mengenakan baju zirah iman dan kasih, dan helm harapan keselamatan.

Pengetahuan sebelumnya tentang penganiayaan dan kesedihan yang diperlukan penting bagi orang percaya untuk tetap teguh dalam iman dan juga sebagai penghiburan dan dorongan untuk kelestarian mereka. Allah hanya menginginkan yang terbaik bagi kita dalam segala hal. Dia dan kehidupan kita yang setia bersama dan berpegang teguh pada Yesus sampai kekekalan akan menyelamatkan kita. Kehidupan yang kudus dan dilindungi Allah adalah kunci menuju surga dan untuk suatu hari berdiri tanpa cela di hadapan Yesus. Untuk itu, kita dapat berdoa untuk diri kita sendiri dan orang lain.

Mahkota kemuliaan kita, ketika Tuhan Yesus datang kembali, adalah mereka yang datang kepada Allah melalui kita.

Karena keadaan luar, pengikut Kristus dapat jatuh dari iman sehingga mereka tersesat. Dalam perjalanan kita menuju surga, panggilan Allah untuk pengudusan kita sangat penting bagi keselamatan: kemurnian seksual, kemenangan atas hawa nafsu alami, dan perlindungan dari penipuan saudara seiman sangat kita butuhkan agar suatu hari nanti kita dapat bertemu Tuhan kita bukan sebagai pembalas dendam, tetapi sebagai Juruselamat. Namun demikian, tidak semua yang dapat atau mungkin dapat dikritik dari diri kita ketika kita berdiri di hadapan Yesus akan merampas keselamatan kekal kita.

2.1.14 2 Tesalonika

Siapa pun yang percaya pada kebenaran kasih untuk keselamatannya melalui kasih karunia Kristus dalam Injil adalah orang yang dipilih oleh kasih karunia Allah dalam hidup ini. Dan dia adalah orang yang dipanggil oleh Allah untuk hidup yang kekal. Siapa pun yang setia mengikuti panggilannya untuk hidup yang kekal sampai akhir hayatnya, akan dihargai sebagai orang yang dipilih untuk menghabiskan kekekalan bersama Tuhannya. Dia dan mereka sudah dikenal Allah sebelumnya.

Doa syafaat dan dorongan dari saudara-saudari seiman serta pertumbuhan rohani kita membantu kita untuk berjalan di jalan ini, dan terutama kesetiaan Allah serta perlindungan-Nya dari kejahatan. Namun, jika kita jatuh dan tetap berada dalam dosa, disiplin gereja

adalah bantuan Allah untuk membawa kita kembali ke jalan yang lurus menuju surga. Tetapi tidak setiap sikap buruk akan mengakibatkan hilangnya keselamatan.

2.1.15 1 Timotius

Tidak ada seorang pun yang dapat mencapai hubungan yang menyelamatkan dengan Yesus di bumi melalui perbuatan baiknya. Sebelum memulai kehidupan Kristen, seseorang harus bertobat, berbalik, dan menerima pengampunan dosa, serta menjadikan Yesus Kristus sebagai Tuhan dalam hidupnya.

Tujuan utama dari semua ajaran Kristen yang mengikuti adalah kasih:

Kasih dari hati yang murni, hati nurani yang baik, dan iman yang tulus.

Setiap ajaran dan setiap pengajar yang tidak memiliki tujuan utama ini menyebarkan ajaran palsu yang mematikan dan, dalam kasus terbaik, hanya ajaran yang tidak berguna, tetapi berbahaya karena mengalihkan perhatian dari hal yang esensial.

Hanya mereka yang berjuang dalam pertempuran iman yang baik dan melakukan perbuatan iman yang baik yang pada akhirnya akan memperoleh hidup yang kekal.

Kesabaran Kristus dan penghiburan serta nasihat dari Kitab Suci dan saudara-saudari seiman dalam perjalanan ini adalah penguatan dan keyakinan terbaik kita.

Kita berjuang dengan baik jika

- kita menjaga iman kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai yang nomor satu dalam hidup kita dan hati nurani yang baik
- kita tetap berada dalam iman dan kasih serta menjalani kehidupan yang kudus dengan tekun untuk Allah, pengendalian diri, dan kesederhanaan
- kita waspada dan selalu menjaga diri kita dan apa yang kita ajarkan

Pembunuh keselamatan, di sisi lain, adalah

- jika kita terus-menerus berdosa melawan hati nurani kita
- Ajaran sesat yang disamarkan sebagai ajaran suci, seperti perintah-perintah manusiawi dan peraturan-peraturan formalitas sebagai syarat untuk keselamatan
- Ketika kita menyangkal iman kita melalui perbuatan jahat yang lebih keras daripada kata-kata kita.
- Cinta uang, kemalasan, kekikiran, egoisme, ketidakbertanggungjawaban, dan ketidakberbelas kasihan

2.1.16 2 Timotius

Orang-orang yang tidak taat kepada Allah dan pengikut Kristus yang palsu akan binasa selamanya.

Hidup (kekal) yang dijanjikan (hanya) ADA DI DALAM Yesus Kristus. Iman yang tulus kepada Yesus menyelamatkan SEKARANG dan di sini dan ditugaskan untuk hidup dalam pengikut Kristus.

(Hanya) mereka yang berjuang sesuai dengan aturan Allah sampai akhir akan mendapatkan mahkota kemenangan kehidupan kekal dari Tuhan. Kesetiaan yang teguh kepada Kristus, pengakuan kita kepada Kristus dalam perkataan dan perbuatan, berpegang teguh pada Injil yang benar, dan pembersihan terus-menerus dari ketidakadilan dalam hidup kita adalah bagian dari itu.

Bantuan terbaik dalam perjalanan kita adalah tetap berada dalam pengajaran Kitab Suci, mengikuti teladan yang baik, dan menjauhi orang-orang yang berpura-pura saleh. Dalam hal apa pun, orang yang menantikan kedatangan Yesus yang terlihat, yaitu orang yang mengasihi Yesus lebih dari apa pun di dunia ini, akan diselamatkan.

Perlindungan dari Allah yang setia dan bantuan Roh Kudus-Nya telah dijanjikan kepada kita dalam perjalanan kita, yang akan membawa kita ke tujuan, meskipun kita kadang-kadang tidak setia dalam beberapa hal dan terus-menerus jatuh.

Keselamatan kekal pendengar dan jemaat bergantung pada pengkhotbah Injil yang sejati, yang mengkhotbahkan Injil yang benar sesuai dengan Kitab Suci. Seorang pengikut Kristus [sayangnya] bebas untuk meninggalkan pengikut Kristus menuju kehidupan kekal.

2.1.17 Titus

Orang-orang yang terhilang terjebak dalam pemikiran dan perbuatan yang buruk dan tidak hidup sesuai dengan kehendak Allah. Melalui Injil kasih karunia Allah, manusia diselamatkan. Akibatnya, mereka mulai hidup dengan takut akan Allah sesuai dengan pengetahuan mereka

tentang Allah dan memiliki harapan akan hidup yang kekal dalam perjalanan iman dan ketakutan mereka.

Setiap pengikut Kristus harus meninggalkan banyak kebiasaan buruk dan mempraktikkan kebiasaan baru yang baik. Tuhan memberi kita, orang-orang percaya, waktu, firman-Nya, dan pengkhotbah untuk itu. Sesuai kehendak-Nya, mereka tidak boleh menimbulkan gangguan baik di dalam jemaat maupun di luar jemaat dengan kehidupan mereka sendiri dan keluarga mereka. Mereka harus matang secara rohani dan tidak bercacat. (Hanya) guru dan pengajaran yang sehat serta teguran yang tegas jika diperlukan yang menjaga kita dan semua anak-anak Tuhan di seluruh dunia dalam perjalanan menuju surga.

Ada orang-orang yang berpura-pura beriman di dalam jemaat Yesus Kristus. Dan ada guru-guru palsu yang terlalu fokus pada hal-hal kecil dalam iman, sehingga mengalihkan perhatian dan menjauhkan orang percaya dari hal-hal yang benar-benar penting untuk keselamatan kekal mereka. Mereka hanya mencari keuntungan pribadi, tidak mau tunduk, dan harus ditegur dengan tegas satu atau dua kali. Jika mereka tidak mendengarkan, mereka menjatuhkan hukuman pada diri mereka sendiri dan harus dikeluarkan dari jemaat untuk melindungi jemaat.

2.1.18 Filemon

Kehidupan praktis kita membuktikan keaslian iman kita kepada Yesus Kristus. Mari kita menghormati penyelamat manusiawi kita yang telah membawa Injil kepada kita.

2.1.19 Ibrani

Keselamatan kita adalah keselamatan dengan syarat: Kita harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang telah kita dengar (untuk melakukannya) agar diselamatkan secara kekal. Jika kita percaya, mengikuti, dan taat kepada Yesus Kristus, jika kita terus-menerus menguduskan diri, jika kita dengan penuh keyakinan dan kebanggaan berpegang teguh pada harapan akan hidup yang kekal dengan segala keteguhan hati yang kita miliki pada awalnya, sampai kita mencapai

tujuan, kita juga akan diselamatkan secara kekal. Sebaliknya, jika kita meremehkan keselamatan kita saat ini, meninggalkan takut akan Allah, dan tidak lagi melakukan kehendak Allah dengan segenap tekad, kita akan melayang melewati tujuan – kehidupan kekal – seperti kapal yang tenggelam di laut lepas pantai pulau penyelamat.

2.1.20 Yakobus

Mati dan hilanglah orang yang (seolah-olah) beriman tetapi tidak melakukan apa pun untuk Allah dan sesamanya.

Kesabaran dalam bekerja untuk dan menunggu Tuhan serta keteguhan dalam penderitaan akan menyelamatkan kita selamanya. Orang-orang yang penuh belas kasihan akan bertahan dalam penghakiman Tuhan. Mahkota kehormatan dan dengan demikian kehidupan kekal akan dimenangkan oleh orang-orang percaya yang bertahan dalam ujian yang diizinkan Tuhan dalam hidup mereka. Karena mereka mengasihi Tuhan. Dan pada akhirnya, mereka yang mengasihi Tuhan dengan melakukan kehendak-Nya akan diselamatkan secara kekal.

Mereka yang sebagai pengikut Yesus TIDAK mengatasi pencobaan-pencobaan, tetapi membiarkan diri mereka terseret dan dikuasai oleh pencobaan-pencobaan dalam garis hidup mereka yang besar, pada akhirnya akan menuai kematian, dan bukan kehidupan kekal. Saudara-saudari seiman tidak boleh menipu diri sendiri tentang hal ini.

Namun kabar baiknya adalah bahwa setiap orang dapat bertobat dari hidupnya yang jauh dari Tuhan, diselamatkan dari dosa-dosanya dan dari kematian, kapan saja.

2.1.21 1 Petrus

Tidak ada yang diselamatkan oleh formalitas. Hanya mereka yang mengikuti panggilan kasih karunia Allah dalam Injil untuk bertobat yang akan diselamatkan. Ketidaktaatan, ketidakpercayaan, dan kebinasaan adalah satu kesatuan. Roh Allah dan darah Kristus memberikan kasih timbal balik kepada orang-orang pilihan-Nya – yang percaya dan

mengikuti-Nya – dan memungkinkan mereka untuk mengasihi dan mengikuti Yesus.

Dan begitulah jalan menuju pemenuhan akhir dari harapan kekal dan tak terpatahkan dari orang-orang pilihan-Nya dalam kekekalan: Kita mengasihi dan mempercayai Allah, dan karena kepercayaan kita, Allah melindungi, menguatkan, dan mengokohkan kita di sepanjang jalan. Jika kita sebagai orang percaya melakukan hal yang benar, menjaga lidah kita, menjauhi kejahatan, melakukan kebaikan, dan mengupayakan perdamaian, kita akan memperoleh hidup yang kekal dan melihat hari-hari yang baik.

Iman dan kasih kita kepada Yesus harus diperkuat dan dibuktikan dalam ujian, penderitaan, dan penganiayaan. Iman yang bertahan dalam tantangan seperti itu adalah iman sejati yang akan mengalami kekekalan. Tetapi siapa pun yang melakukan kejahatan, siapa pun dia, akan berhadapan dengan Allah dan merasakan murka-Nya.

2.1.22 2 Petrus

Orang yang mengikuti nabi-nabi palsu dan guru-guru palsu dengan ajaran-ajaran khusus yang merusak dan dengan hidupnya menyangkal Tuhan yang telah membelinya akan binasa.

Kita hanya akan diselamatkan secara kekal dengan syarat bahwa kita memanfaatkan kesempatan untuk bertobat dan kembali kepada Allah melalui kasih karunia Yesus Kristus dan terus-menerus membiarkan diri kita dibawa ke jalan hidup yang kudus dalam penghormatan kepada Allah – sambil sepenuhnya percaya kepada kasih karunia dan kesabaran Tuhan kita Yesus Kristus.

Sifat utama orang percaya sejati adalah mereka berjuang melawan hawa nafsu yang ada di dunia dan di dalam diri mereka, dan mereka tidak menjalani kehidupan yang tidak terkendali, melainkan hidup dengan penuh pengendalian diri.

Menurut Petrus, cara kita menggunakan kemampuan kita dalam iman sekarang akan menentukan apakah iman kita besok akan cukup untuk

bertahan sampai ke surga dan suatu hari nanti dapat berdiri di hadapan Kristus – sebagai orang-orang yang dipanggil dan dipilih oleh Allah di bumi ini. Dan hal itu terutama terjadi melalui renungan kita akan pembersihan dosa-dosa kita di masa lalu dan pengabdian kita yang tekun, terkendali, dan teladan dengan segenap jiwa raga untuk pekerjaan Allah.

2.1.23 1. Yohanes

Barangsiapa yang telah mengenali kebenaran Yesus secara jelas dan mengasihi serta mengikutinya, dapat disebut sebagai orang yang dipilih oleh Allah. Dan baginya berlaku: Kebenaran tetap ada di dalam dirinya dan akan bersamanya sampai selama-lamanya.

- hidup dalam kebenaran
- mencintai satu sama lain sebagai saudara seiman
- hidup menurut perintah-perintah Allah

Itulah perintah-perintah awal dan perintah-perintah abadi serta tanda keaslian bagi pengikut sejati Kristus yang akan mewarisi hidup kekal. Roh Kudus di dalam diri kita membantu kita dalam hal ini.

Iman kepada Kristus adalah sebuah jalan. Yang penting adalah tetap berada di jalan ini SEKARANG. Namun, jika kita juga berdosa di jalan ini dan hati nurani kita menuduh kita: Allah lebih besar daripada hati nurani kita. Jika kita mengakui dosa-dosa kita kepada-Nya, Ia setia dan adil untuk mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala ketidakadilan.

Siapa pun yang terus-menerus menyucikan diri dan yang SEKARANG hidup sesuai dengan kehendak dan kasih Allah, dapat merasa yakin SEKARANG. Ia dapat menantikan hari penghakiman dengan keyakinan, karena ia hidup sesuai dengan orientasi dasarnya seperti Yesus di dunia ini.

Barangsiapa yang menganut ajaran sesat tentang pribadi Yesus dan dengan demikian juga tentang karya Kristus, barangsiapa yang

mengasihi dunia dan barangsiapa yang melakukan kejahatan, akan binasa tanpa pertobatan.

2.1.24 2. Yohanes

Yang diselamatkan adalah dan tetaplah mereka yang percaya pada inkarnasi Kristus, yang mengasihi saudara-saudari seiman, dan yang hidup dalam perintah-perintah Allah. Siapa pun yang tidak tetap bersama Kristus dan dalam kehidupan ini akan kehilangan upah di surga atau bahkan keselamatannya.

2.1.25 3. Yohanes

Dari buah-buah kehidupan mereka, kita dapat mengenali orang-orang Kristen sejati: Barangsiapa berbuat baik, ia adalah anak Allah. Barangsiapa berbuat jahat, ia tidak pernah mengenal Allah.

2.1.26 Yudas

Barangsiapa

- menerima kabar baik tentang kasih Allah dan belas kasihan Kristus dan tetap berpegang teguh padanya sampai akhir
- yang takut akan Allah dan menjalani gaya hidup yang ditandai dengan ketaatan pada perintah-perintah Allah
- dilindungi oleh Allah dalam kasih dan kesetiaan-Nya dan melindungi diri sendiri dengan tetap tinggal, berdoa, dan menantikan kedatangan Kristus
- menjaga diri dari ajaran sesat dan mengikuti hawa nafsu sendiri
- menjaga diri dari jalan sesat yang meragukan atau mencemarkan ke dalam api kekal atau membiarkan diri dibawa kembali dari sana pada waktunya.

Orang-orang yang kehilangan rasa hormat kepada Allah, yang menyalahgunakan kasih karunia Allah untuk menjalani kehidupan yang tidak terkendali, dan yang menyangkal Yesus Kristus melalui kehidupan seperti itu akan binasa.

2.1.27 Wahyu

Keselamatan kekal kita di bawah pemerintahan Allah memiliki tiga pilar utama: Darah Anak Domba yang tumpah, pertama-tama membuat kita layak untuk surga dan menjadikan kita anggota keluarga Allah. Kedua, dalam kesetiaan dan rahmat-Nya, Allah melindungi mereka yang setia mengikutinya. Dan ketiga: Barangsiapa setia kepada Yesus sampai mati, karena ia berpegang teguh pada firman Allah tanpa pengurangan atau penambahan dan mematuhi perintah-perintah-Nya serta setia kepada Yesus sebagai saksi, akan diselamatkan selamanya.

Yang ketiga tidak mungkin tanpa yang pertama dan kedua, dan tanpa yang ketiga, yang pertama dan kedua tidak ada gunanya. Kasih karunia, kesetiaan, dan perlindungan Allah serta tanggung jawab yang dipahami oleh para pengikut Kristus di bumi menyatu dalam harmoni yang indah dan mengarah pada pemerintahan dan pujian Allah dalam kekekalan, di mana Kristus yang mengasihi kita sebagai pemula dan penyempurna iman telah mendahului kita.

2.1.31 Kesimpulan

Keselamatan oleh kasih karunia

Keselamatan hanya mungkin melalui iman kepada Injil Yesus Kristus, yang mati di kayu salib untuk dosa-dosa manusia dan dengan darahnya membeli kasih karunia Allah. Tanpa perbuatan mereka sendiri, manusia diterima oleh Allah, tetapi hanya melalui perbuatan iman dan kesetiaan sampai akhir mereka akan masuk ke surga. Iman tanpa perbuatan adalah mati, dan hidup dalam dosa, keegoisan, atau Injil yang salah akan menyebabkan pemisahan yang kekal dari Allah.

Kasih kepada Allah dan Ketaatan

Tidak semua orang yang dicintai Allah akan diselamatkan, tetapi hanya mereka yang mencintai dan melayani Allah. Orang-orang pilihan Allah menunjukkan keselamatan mereka melalui buah-buah kehidupan mereka. Yang penting bukanlah perbandingan dengan orang lain, tetapi iman pribadi yang tulus, yang diekspresikan dalam ketaatan dan perbuatan baik.

Syarat-syarat keselamatan

Yesus hanya menerima orang berdosa jika mereka meninggalkan kehidupan lama mereka yang penuh dosa dan mengikuti-Nya. Keselamatan dimulai dengan pertobatan, tetapi membutuhkan kehidupan yang setia. Siapa pun yang berpaling dari kasih karunia atau dengan sengaja tetap berada dalam dosa, mempertaruhkan keselamatannya. Jalan menuju keselamatan membutuhkan penyangkalan diri, memikul salib sendiri, dan penyerahan diri kepada kehendak Allah.

Keseimbangan antara kasih karunia dan tanggung jawab

Keselamatan adalah anugerah kasih karunia, tetapi pengikut Yesus dipanggil untuk tetap beriman, melakukan perbuatan baik, dan menyingkirkan dosa dari hidup mereka. Yesus bukan hanya Juruselamat, tetapi juga Raja yang harus dipatuhi oleh orang percaya. Siapa pun yang tidak mengikutinya dengan kasih dan ketaatan akan kehilangan keselamatannya.

Jalan menuju Kerajaan Surga

Kerajaan Surga dapat dicapai melalui pertobatan dan kasih karunia. Siapa pun yang telah diselamatkan harus tetap mengikuti Yesus dan menjadikannya harta terindah dalam hidupnya. Tuhan melindungi umat pilihan-Nya, tetapi hanya jika mereka tetap beriman, mematuhi hukum kasih, dan menjauhi dosa (berat).

Esensi iman yang sejati

Iman sejati terlihat dalam kehidupan yang mengasihi Allah dan sesama. Bahkan pengikut yang jatuh pun dapat (selalu) kembali ke dalam kasih karunia Allah melalui pertobatan dan penyesalan. Iman yang hidup

mengarah pada kehidupan yang berbuah dan memenuhi kehendak Allah.

Kesimpulan

Keselamatan adalah karya kasih karunia Allah yang diterima melalui iman. Namun, hanya mereka yang setia kepada Yesus, mengasihi-Nya, dan mengikuti kehendak-Nya yang pada akhirnya akan masuk ke dalam kehidupan kekal. Mereka yang memulai dalam kasih karunia, tetapi berakhir dalam dosa atau ketidaksetiaan, tidak akan menghabiskan kekekalan bersama Allah.

2.2 Keselamatan dalam angka: Evaluasi SEMUA 545 ayat Alkitab dalam Perjanjian Baru yang berkaitan dengan keselamatan

Dalam Perjanjian Baru, semua 545 ayat Alkitab, atau sekitar 35% dari keseluruhan teks, yang berkaitan dengan keselamatan kita yang sementara dan kekal, termasuk upah di surga dan kebinasaan serta hukuman, telah dicari dan diteliti.

Dan ayat-ayat tersebut dikaitkan dengan alasan dan penyebab terpentingnya:

Pemilihan dan panggilan, kasih karunia dan kesetiaan Allah, iman awal/pertama dan iman yang berkelanjutan, yang diekspresikan dalam perbuatan iman.

Hasilnya dirangkum sebagai berikut.

Meskipun sebagian besar bagian Alkitab sangat jelas, jelas bahwa beberapa pengelompokan ke dalam topik individu dapat bervariasi secara subjektif.

Penting untuk dicatat bahwa ini bukanlah hubungan matematis ilmiah. Namun, melalui akumulasi dan kompilasi masing-masing topik, Allah sendiri memperjelas apa yang penting bagi-Nya. Dan hal itu menjadi jelas sampai batas tertentu melalui penelitian ini. Namun, penelitian tentang topik-topik keselamatan yang didasarkan pada frekuensi hanya dapat memberikan pernyataan yang mendukung. Pada akhirnya, pernyataan langsung dari masing-masing teks Alkitab memiliki kekuatan normatif.

Tabel pertama dan terpenting tentang distribusi semua ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan dalam Perjanjian Baru secara sederhana menunjukkan distribusi dan frekuensi topik-topik yang dicari dalam Perjanjian Baru beserta penyebab dasarnya. Hal ini memperjelas seberapa banyak dan apa yang Allah katakan tentang topik tersebut. Tabel ini memiliki makna paling mendalam di antara semua tabel lainnya dalam hal di mana Allah menempatkan penekanan khusus dalam Firman-Nya.

Figure 4: Gambar: Distribusi tema keselamatan dalam PB beserta sebabnya (545 bagian).

**Distribution of Salvation Topics in the New Testament
with their underlying causes
across ALL 545 salvation-relevant Bible passages**

		approx.	exact	Number
Theme Causes	Lost / condemned	33 %	34 %	186
	Present salvation	50 %	53 %	291
	Eternal salvation	50 %	48 %	259
	By election (E) / calling (C)	10 %	11 %	60
	By God's grace (G) / faithfulness (F)	40 %	41 %	221
	By initial faith	33 %	35 %	189
	Through persevering faith expressed in works	67 %	68 %	369
	Loss of salvation	25 %	23 %	128
	Reward / Rank in heaven	10 %	9 %	48

In a single Bible passage, several topics and causes can appear
at the same time. Therefore, the totals add up to more than
100% across a total of 545 Bible passages.

Distribusi pada 545 bagian PB yang relevan (perkiraan/tepat/jumlah):

Hilang/Dihukum 33%/34%/186; Keselamatan saat ini 50%/53%/291; Keselamatan kekal 50%/48%/259;

Melalui pemilihan 10%/11%/60; Melalui kasih karunia/Kesetiaan Allah 40%/41%/221; Melalui iman awal 33%/35%/189;

Melalui iman yang bertekun yang dinyatakan dalam perbuatan 67%/68%/369; Kehilangan keselamatan 25%/23%/128;

Upah / Kedudukan di surga 10%/9%/48.

Catatan: total melebihi 100% karena dalam satu bagian dapat muncul beberapa tema dan sebab sekaligus.

Tingkat Keselamatan

Sekitar **sepertiga** dari semua bagian Alkitab dalam Perjanjian Baru yang membahas tentang kekekalan dan keselamatan memiliki tema **dasar** tentang **kehancuran dan hukuman kekal manusia** melalui penghakiman Allah.

Hampir tepat **setengah dari semua bagian membahas kemungkinan keselamatan kita SEKARANG** sebagai manusia yang jatuh dari permusuhan alami kita terhadap Allah, keterasingan dari Allah, dan dosa-dosa kita menuju hubungan yang utuh dengan Allah melalui pertobatan dan kelahiran kembali.

Sekitar **setengah dari bagian Alkitab** lainnya membahas tentang **keselamatan kekal yang dijanjikan** Allah kepada pengikut Yesus, ketika orang percaya beralih dari iman ke penglihatan dan masuk ke dalam kemuliaan kekal.

Sekitar **seperempat dari semua bagian Alkitab** membahas tentang **kemungkinan kehilangan hubungan dengan Allah dan keselamatan dalam perjalanan orang percaya sejati menuju surga**, di mana mereka tidak akan sampai setelah kehidupan mereka diungkapkan dalam penghakiman akhir Allah.

Sekitar **10%** dari semua ayat Alkitab membahas tentang **upah orang percaya** di surga **atau tentang kedudukan** yang akan mereka miliki di surga.

Penyebab status keselamatan

Pembagian penyebab penerimaan atau penolakan oleh Allah dalam kekekalan – tanpa dikaitkan dengan tema tertentu – adalah sebagai berikut:

Sekitar **10%** dari ayat-ayat Alkitab dalam Perjanjian Baru yang membahas tentang kekekalan dan keselamatan kita saat ini atau kekal membuat **hubungan dengan pemilihan Allah (57%) dan panggilan (43%)**.

Sekitar **40%** dari ayat-ayat Alkitab menyebutkan **kasih karunia** (2/3) dan **kesetiaan** (1/3) **Allah** sebagai penyebab dari peristiwa tersebut.

Sekitar **sepertiga** dari semua ayat Alkitab membahas tentang **iman awal yang menyelamatkan** untuk memasuki hubungan yang utuh dengan Allah.

Sekitar **dua pertiga** dari semua bagian Alkitab membahas tentang **iman yang berkelanjutan** setelah iman awal, **yang diekspresikan dalam perbuatan iman** dalam perjalanan menuju kekekalan.

Jelaslah bahwa:

Kehilangan dan kutukan adalah **tema besar** dalam Perjanjian Baru (33%), tetapi **lebih dari itu adalah keselamatan yang ingin diberikan Allah** kepada dunia yang terhilang dalam kehidupan ini (53%). Namun, **Allah memberikan perhatian yang hampir sama besarnya** (47%) **kepada pencapaian keselamatan kekal bagi mereka yang sekarang telah diselamatkan.**

Ya, bagaimana kita sebagai manusia dapat memasuki hubungan yang utuh dengan Allah sama pentingnya bagi Allah dari segi frekuensi penyebutannya, seperti halnya bidang keselamatan yang penting, bagaimana kita yang sekarang telah diselamatkan pada akhirnya dapat sampai ke surga.

Tuhan adalah pelaku dalam setiap jenis keselamatan – hal ini **terlihat jelas dalam setengah dari semua bagian Alkitab** (40% kasih karunia dan kesetiaan Tuhan +10% pemilihan dan panggilan Tuhan).

Namun, tindakan keselamatan Allah terhadap kita manusia melibatkan **iman sebagai elemen yang sangat penting** (33% iman awal +67% iman yang berkelanjutan, yang diekspresikan dalam perbuatan), sehingga **keselamatan dalam bentuk apa pun tidak dapat dipisahkan dari iman kita.** Namun, masih menjadi pertanyaan apakah iman ini hanya diberikan oleh Allah, dihasilkan oleh Allah, atau juga sesuatu yang dituntut Allah dari kita sebagai prasyarat untuk keselamatan.

Jumlah ayat Alkitab yang mengkhawatirkan (sekitar **25%**) membahas **kemungkinan hilangnya keselamatan bagi mereka yang telah**

mencapai hubungan yang utuh dengan Allah melalui iman awal. Ayat-ayat ini secara eksplisit tidak membahas tentang orang-orang yang sebenarnya tidak bertobat, tetapi menganggap diri mereka telah bertobat, melainkan mereka yang pernah memiliki awal yang baik dengan Yesus. Orang-orang lain, yang sebenarnya tidak pernah memasuki hubungan yang utuh dengan Tuhan, disebut sebagai “hilang dan terkutuk” dalam ayat-ayat Alkitab.

Yang menarik adalah bahwa **Allah memberikan perhatian dua kali lebih besar pada iman kita yang berkelanjutan setelah pertobatan kita daripada pada iman awal kita yang telah membawa kita kepada pertobatan dan keselamatan.** Iman kita yang berkelanjutan kepada-Nya sangat penting bagi Allah!

Yesus selalu menekankan bahwa kita tidak boleh terlalu memikirkan kedudukan kita di surga, tetapi kita harus melayani diri kita sendiri dan orang lain di bumi ini. Oleh karena itu, **bagian-bagian Alkitab yang membahas tentang upah dan kedudukan kita di surga** dibatasi oleh Allah sendiri menjadi **sekitar 10% dari keseluruhan isi Alkitab**, yang memang penting tetapi tidak terlalu menonjol.

2.3 DICINTAI dan diselamatkan SEKARANG – dilindungi SELAMANYA: Kasih dan ketakutan akan Allah dalam semua kitab Perjanjian Baru

Perjanjian Baru adalah kumpulan 27 kitab yang menawarkan berbagai perspektif tentang karya Allah melalui Yesus Kristus dan hubungannya dengan manusia. Masing-masing kitab ini mengungkap tema-tema sentral iman Kristen, seperti kasih Allah, keselamatan, dan pentingnya takut akan Allah yang sehat. Penelitian ini membahas pertanyaan tentang apa yang dikatakan masing-masing kitab Perjanjian Baru tentang tiga tema sentral:

1. **Kasih Allah dan keselamatan di sini dan sekarang:** Peran apa yang dimainkan oleh pengalaman kasih dan pengampunan Allah bagi keadaan seorang percaya saat ini?
2. **Takut akan Allah:** Bagaimana rasa hormat dan takut akan Allah digambarkan, dan apa arti pentingnya dalam kaitannya dengan kehidupan iman dan keselamatan?
3. **Keselamatan kekal:** Persyaratan dan kondisi apa yang disebutkan dalam kitab-kitab Alkitab untuk keselamatan akhir?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengalaman kasih Allah dan keselamatan di masa kini cukup untuk menghabiskan kekekalan di surga, atau apakah takut akan Allah memainkan peran yang melengkapi atau bahkan tak tergantikan. Pada saat yang sama, penelitian ini juga akan menyoroti persyaratan apa saja yang ditetapkan oleh berbagai kitab dalam Perjanjian Baru untuk keselamatan di masa kini dan keselamatan kekal.

Aspek penting dari penelitian ini adalah pertimbangan berdasarkan kitab untuk mengenali kemungkinan perbedaan atau kesamaan dalam perspektif para penulis Alkitab. Hal ini memberikan kesempatan untuk menemukan keragaman wawasan atau kesatuan yang luar biasa dalam penggambaran kebenaran Allah. Pernyataan yang sesuai dari semua penulis akan secara khusus menekankan pesan utama Kitab Suci dan menunjukkan kebenaran Allah dengan lebih jelas dan tegas melalui banyak saksi.

Melalui penelitian ini, tidak hanya dilakukan pertimbangan sistematis terhadap topik-topik yang disebutkan, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang jalan menuju Allah dan syarat-syarat untuk hidup kekal di surga, sebagaimana disaksikan dalam Perjanjian Baru.

2.3.1 Matius

Yesus datang untuk orang berdosa dan mengampuni dosa, tidak peduli seberapa besar kesalahannya (Mat 18:20-34). Dia menunjukkan bahwa Dia tidak memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat, dan mengutamakan belas kasihan daripada korban hukum (Mat 9:11-13).

Yesus menekankan bahwa bukan hanya perbuatan, tetapi juga pikiran dan perkataan dapat menyebabkan hukuman jika didorong oleh kebencian atau nafsu (Mat 5:21-26; Mat 5:27-30). Ia menyerukan untuk menghormati Allah, yang menentukan nasib kekal murid-murid-Nya, dan mengajarkan bahwa menjadi pengikut sejati berarti mengesampingkan segala sesuatu yang lain (Mat 10:28-39) dan juga mengampuni orang lain agar tetap berada dalam pengampunan Allah (Mat 18:20-34).

Yesus menegaskan Yohanes Pembaptis sebagai utusan keselamatan dan menunjukkan kuasa Injil untuk menyelamatkan (Mat 11:3-6). Dalam perumpamaan tentang penabur, Ia menunjukkan bahwa hanya iman yang berakar dalam dan berbuah yang akan bertahan (Mat 13:18-23). Perumpamaan tentang rumput liar menggambarkan penghakiman akhir, di mana orang-orang benar yang telah berbuah akan bersinar di Kerajaan Allah, sedangkan orang-orang tidak benar, yang hidupnya seperti rumput liar, akan mengalami penghakiman-Nya (Mat 13:36-43).

2.3.2 Markus

Yohanes Pembaptis menyerukan kepada orang-orang untuk bertobat dan dibaptis agar dosa-dosa mereka diampuni (Mrk 1:4). Yesus menjelaskan bahwa Kerajaan Allah adalah milik mereka yang menerimanya dengan rendah hati seperti anak kecil (Mrk 10:13-16).

Pada Perjamuan Terakhir, Ia mengungkapkan bahwa darah-Nya yang tumpah adalah perjanjian baru yang akan menyelamatkan banyak orang (Mrk 14:22-24).

Yesus memperingatkan bahwa kekayaan dapat menjadi hambatan besar untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah, karena seringkali sulit untuk sepenuhnya mengandalkan-Nya (Markus 10:17-27). Persekutuan yang sejati dengan Kristus tidak didasarkan pada persyaratan manusiawi, tetapi pada melakukan kehendak Allah (Markus 3:33-35). Demikian pula, sangatlah penting untuk mengampuni orang lain agar kita sendiri dapat menerima pengampunan Allah (Markus 11:24-25).

Yesus memperingatkan tentang kemunafikan dan eksploitasi orang lain dengan kedok agama, yang akan mengakibatkan penghakiman yang berat (Mrk 9:38-40). Siapa pun yang memalingkan orang lain dari iman memiliki tanggung jawab besar dan akan dihukum berat. Lebih baik menghindari segala sesuatu yang menyebabkan dosa daripada kehilangan hidup yang kekal (Mrk 9:42-50). Pada akhirnya, hanya orang yang tetap teguh dalam pengakuan imannya kepada Yesus dan dalam kemurnian hidupnya sampai akhir yang akan diselamatkan (Mrk 13:13).

2.3.3 Lukas

Yesus membawa keselamatan dan memenuhi janji Allah kepada Israel (Luk 1:68-79). Ia mengungkapkan bahwa sukacita sejati tidak terletak pada kuasa atas roh-roh, melainkan pada terdaftar di surga (Luk 10:17-20). Yesus berdoa bagi umat-Nya agar iman mereka tidak surut, dan mendorong mereka untuk menguatkan iman orang lain (Luk 22:31-34).

Yohanes Pembaptis memperingatkan bahwa pertobatan sejati harus membuahkan hasil, jika tidak, penghakiman Allah akan menimpa (Luk 3:7-14). Yesus menjelaskan bahwa hanya mereka yang membangun hidupnya di atas dasar firman-Nya yang akan tetap teguh (Lukas 6:20-49). Ia mengingatkan bahwa segala sesuatu yang tersembunyi akan terungkap, sehingga kita harus waspada (Lukas 8:16-18).

Yesus mengajarkan bahwa jalan menuju Kerajaan Allah itu sempit dan tidak semua orang akan berhasil mencapainya (Lukas 13:22-29).

Barangsiapa kehilangan hidupnya karena Yesus, akan menyelamatkannya (Luk 17:22-36). Penghakiman terakhir akan datang tanpa bisa dihindari, dan hanya mereka yang waspada yang akan dapat bertahan di hadapan Anak Manusia (Luk 21:29-36).

2.3.4 Yohanes

Allah menyatakan kasih-Nya dengan mengutus Anak-Nya, supaya semua orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yohanes 3:1-20). Yesus menekankan bahwa domba-domba-Nya mendengarkan suara-Nya dan mengikuti-Nya, sehingga mereka menerima hidup yang kekal (Yohanes 10:26-30). Ia berdoa untuk kesatuan para pengikut-Nya, agar mereka mengalami kemuliaan-Nya (Yohanes 17:9-24).

Yesus mengajak untuk melepaskan hidup kita demi Dia, agar kita memperoleh hidup yang kekal (Yohanes 12:24-26). Dia memperingatkan agar kita tidak terus-menerus berbuat dosa, agar tidak terjadi hal yang lebih buruk (Yohanes 5:14). Pengikut sejati ditunjukkan dengan tetap berada dalam firman Yesus (Yohanes 8:31-47).

Yesus mengajarkan bahwa mereka yang menganggap rendah hidup mereka demi Dia akan menyelamatkannya untuk kekekalan (Yohanes 12:24-26). Barangsiapa tidak tetap terhubung dengan-Nya, akan dibuang seperti ranting yang tidak berguna (Yohanes 15:1-17). Pada penghakiman terakhir, semua manusia akan dibangkitkan, tetapi hanya mereka yang diselamatkan oleh Yesus dan dengan demikian dan setelah itu melakukan kebaikan, yang akan masuk ke dalam kehidupan (Yohanes 5:23-29).

2.3.5 Kisah Para Rasul

Yesus adalah satu-satunya nama yang dapat menyelamatkan manusia (Kis 4:11-12). Petrus memberitakan bahwa setiap orang yang percaya kepada Kristus akan menerima pengampunan dosa dan Roh Kudus akan turun atas semua orang yang menerima Injil (Kis 10:34-44). Konsili para

rasul juga bersaksi bahwa keselamatan hanya terjadi karena kasih karunia (Kis 15:1-11).

Barangsiapa yang membohongi Roh Kudus, akan menghadapi pengadilan, seperti yang ditunjukkan oleh contoh Ananias (Kis 5:1-10). Para rasul menasihati untuk tetap teguh dalam iman, karena Kerajaan Allah dicapai melalui penderitaan (Kis 14:22). Paulus memperingatkan jemaat tentang guru-guru palsu yang akan menyusup ke dalam jemaat setelah kepergiannya untuk menghancurkannya, dan ia mendesak mereka untuk waspada (Kis 20:20-32).

Paulus bersaksi tentang Injil meskipun menghadapi penolakan dan berpaling kepada bangsa-bangsa lain setelah orang-orang Yahudi menolak pesannya (Kisah Para Rasul 18:5-11). Simon mencoba membeli karunia Allah dengan uang, tetapi ia diperingatkan untuk bertobat karena ia terjebak dalam dosa (Kisah Para Rasul 8:12-24). Paulus menasihati para tua-tua untuk tetap teguh dalam iman, karena firman kasih karunia memiliki kuasa untuk membawa orang-orang kudus kepada warisan kekal (Kis 20:20-32).

2.3.6 Roma

Kasih dan keselamatan Allah dinyatakan dalam Injil Kristus dan ditawarkan kepada semua orang di dunia. Injil adalah kuasa Allah untuk keselamatan bagi semua orang yang percaya dan menyatakan kebenaran-Nya (Rm. 1:16-17). Semua orang telah berbuat dosa, tetapi melalui karya penebusan Yesus, mereka dibenarkan oleh kasih karunia (Rm. 3:21-28). Barangsiapa percaya dengan segenap hatinya dan mengaku dengan mulutnya bahwa Yesus adalah Tuhan, ia akan diselamatkan (Rm. 10:4). Tidak ada apa pun dan siapa pun yang dapat memisahkan orang percaya dari kasih Allah yang ada di dalam Yesus Kristus (Rm. 8:28-39).

Namun, kasih Allah juga disertai dengan rasa takut akan Dia. Barangsiapa hidup menurut daging akan mati, tetapi barangsiapa hidup menurut Roh akan diselamatkan (Rm. 8:12-17). Allah itu baik, tetapi juga tegas terhadap mereka yang berpaling dari-Nya (Rm 11:16-24).

Paulus memperingatkan tentang perpecahan dan ajaran-ajaran sesat yang membahayakan iman dan dengan demikian membahayakan kehidupan rohani (Rm 16:17-19).

Keselamatan kekal bergantung pada kesetiaan hingga akhir. Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya, memberikan hidup kekal kepada orang benar dan menghakimi orang fasik (Roma 2:6-11). Barangsiapa yang dipimpin oleh Roh Allah akan mendapat bagian dalam kebangkitan dan hidup kekal (Rm 8:6-11). Anak-anak Allah tidak akan hidup menurut daging, melainkan mengikuti Roh Allah, diubah oleh Roh, dan menerima hidup kekal () (Rm 8:12-17).

2.3.7 1 Korintus

Allah mengasihi semua manusia dan siapa pun yang percaya kepada Injil akan mengalami kasih-Nya yang luar biasa besar. Kristus, yang disalibkan, adalah kekuatan dan hikmat Allah bagi semua orang yang percaya kepada-Nya (1 Korintus 1:21-31). Allah memilih yang tidak kelihatan untuk menyatakan kemuliaan-Nya, dan melalui Kristus kita menerima hikmat, kebenaran, dan keselamatan (1 Korintus 1:21-31). Barangsiapa ingin bermegah, hendaklah ia bermegah dalam Tuhan (1 Korintus 1:21-31).

Siapa yang memberitakan Injil, tidak melakukannya untuk kemuliaan dirinya sendiri, tetapi karena kewajiban, karena celakalah orang yang tidak melakukannya (1 Kor 9, 14-18), celakalah orang yang membiarkan dirinya tergoda untuk berbuat dosa dalam perjalanannya mengikuti Kristus. Bangsa Israel menjadi contoh peringatan bahwa ketidaktaatan akan membawa hukuman (1 Kor 10, 1-13), demikian juga bagi orang-orang yang percaya kepada Kristus. Karena orang-orang yang tidak benar tidak akan mewarisi Kerajaan Allah, tetapi melalui Kristus ada penyucian dan pengudusan (1 Kor 6, 7-11).

Barangsiapa yang membangun di atas dasar Kristus akan diuji, dan hanya yang dibangun untuk Allah yang akan bertahan (1 Kor 3, 11-15). Bagi kita yang percaya, penting untuk berjuang demi mahkota kemenangan yang kekal dan tidak membiarkan diri kita teralihkan dari

tujuan (1 Kor 9, 22-27). Kebangkitan adalah harapan semua orang percaya yang berpegang teguh pada Kristus dan Injil-Nya, karena bagi mereka yang mengikutinya dan berpegang teguh pada Injil sampai akhir, Kristus telah mengalahkan maut (1 Kor 15:1-58).

2.3.8 2 Korintus

Allah sangat mengasihi kita: Melalui Kristus, Allah telah mendamaikan kita dengan-Nya dan menugaskan kita untuk memberitakan pendoaian ini kepada orang lain (2 Kor 1:18-21). Di dalam Dia, janji-janji Allah digenapi (2 Kor 1:18-21). Kita adalah bait Allah yang hidup, tempat Dia ingin tinggal (2 Kor 6:14-18).

Kasih karunia Allah tidak boleh diterima dengan sembarangan, tetapi harus mengarah pada keteguhan hati, bahkan dalam kesusahan dan kesengsaraan (2 Kor 6:1-10). Barangsiapa bersekutu dengan orang-orang yang tidak percaya, ia akan terpapar pada pengaruh kegelapan (2 Kor 6:14-18). Setiap dosa akan terungkap, dan Kristus akan bertindak dengan penghakiman yang adil (2 Kor 13:1-13).

Pemberitaan Injil membawa kehidupan bagi mereka yang diselamatkan, tetapi kebinasaan bagi mereka yang terhilang (2 Korintus 2:15-16). Setiap orang akan berdiri di hadapan takhta pengadilan Kristus dan mempertanggungjawabkan hidupnya (2 Kor 5:1-10). Guru-guru palsu memalsukan Injil, tetapi akhir mereka akan sesuai dengan perbuatan mereka (2 Kor 11:11-15).

2.3.9 Galat

Dari sinilah kita mengenal kasih Allah kepada kita: Kristus telah mengorbankan diri-Nya untuk dosa-dosa kita, untuk membebaskan kita dari dunia yang jahat saat ini (Gal 1:1-4). Hukum Taurat mengarahkan kita kepada Kristus, tetapi sekarang kita dibenarkan oleh iman dan menjadi ahli waris Allah (Gal 3:24-29).

Namun, marilah kita juga takut akan Allah: Injil yang berbeda dari yang benar akan membawa kutukan, dan siapa pun yang memalsukannya

akan dihakimi oleh Allah (Gal 1:6-12). Siapa pun yang mengacu pada hukum Taurat wajib mematuhi sepenuhnya. Kebenaran yang sejati dan menyelamatkan hanya datang dari iman (Gal 5:1-5).

Keselamatan kekal bergantung pada kesetiaan sampai akhir. Allah tidak dapat dipermainkan: Setiap orang percaya akan menuai apa yang ia tabur (Gal 6:7-10). Siapa yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal, sedangkan siapa yang mengikuti daging akan menuai kebinasaan.

2.3.10 Efesus

Allah telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus dan memanggil kita untuk menjadi kudus sebelum dunia dijadikan (Efesus 1:2-14). Melalui Dia, kita memiliki akses kepada Bapa dan dimasukkan sebagai batu bata dalam rumah rohani-Nya (Efesus 2:18-22).

Namun, kasih Allah juga disertai dengan rasa takut akan-Nya. Kemarahan dan ketidakmampuan untuk memaafkan tidak boleh ada dalam kehidupan orang percaya, agar iblis tidak mendapat kesempatan untuk masuk (Efesus 4:20-32). Ketidakmoralan, keserakahan, dan ketidakmaluan akan menyebabkan seseorang dikeluarkan dari Kerajaan Allah, oleh karena itu orang percaya harus menjauhkan diri dari hal-hal tersebut (Efesus 5:3-11).

Setiap orang akan mendapat balasan dari Allah atas perbuatannya (Efesus 6:8). Barangsiapa yang diselamatkan oleh Kristus, tidak lagi hidup di bawah kuasa dosa, melainkan dapat mengikuti Kristus dengan bebas dan dengan demikian mengalami kasih karunia Allah yang tak terbatas sekarang dan selama-lamanya (Efesus 2:1-7).

2.3.11 Filipi

Kebenaran sejati tidak datang dari perbuatan kita sendiri, tetapi hanya melalui iman kepada Kristus (Fil 3:2-9). Allah sendiri akan

menyelesaikan pekerjaan-Nya dalam diri orang-orang percaya sampai Kristus datang kembali (Fil 1:5-6).

Namun, kasih Allah juga disertai dengan rasa takut akan Dia. Orang percaya harus mengusahakan keselamatan mereka dengan rasa takut dan gentar, karena Allah sendiri yang menggerakkan keinginan dan perbuatan mereka (Flp 2:12-13). Kristus adalah keuntungan sejati, dan segala sesuatu yang lain tidak ada nilainya dibandingkan dengan Dia (Flp 3:2-9).

Keselamatan kekal bergantung pada kesetiaan sampai akhir. Kehidupan orang percaya harus memuliakan Kristus, baik melalui hidup maupun kematian mereka (Fil. 1:28). Mereka harus hidup tanpa mengeluh dan bersinar sebagai terang di dunia (Fil. 2:14-16). Harapan terletak pada hadiah kemenangan dari panggilan surgawi (Fil. 3:10-15).

2.3.12 Kolose

Allah telah menghidupkan kita bersama Kristus, mengampuni dosa-dosa kita, dan membatalkan surat hutang itu dengan menancapkannya di kayu salib (Kol 2:13-15). Barangsiapa percaya kepada Kristus akan diperbarui dan semakin menyerupai gambar-Nya (Kol 3:11-14).

Barangsiapa berpaling dari Kristus dan mengikuti ajaran-ajaran yang salah, akan kehilangan tujuan dan keselamatan (Kol 2:18-20). Orang percaya harus menanggalkan sifat duniawi mereka agar tidak mengalami murka Allah (Kol 3:5-8).

Barangsiapa melayani Kristus akan menerima warisan surgawi-Nya, sedangkan orang-orang yang tidak benar akan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan mereka (Kol 3:23-25).

2.3.13 1 Tesalonika

Allah telah memilih orang-orang percaya dalam Kristus dan mengukuhkannya melalui Roh Kudus (1 Tesalonika 1:2-10). Dia sendiri

akan menyelesaikan pekerjaan-Nya di dalam mereka dan memelihara mereka sampai kedatangan Kristus kembali (1 Tesalonika 5:23-24).

Orang-orang percaya harus hidup dalam ketakutan akan Allah dan mempertahankan iman mereka dengan teguh, meskipun menghadapi ujian dan tantangan (1 Tesalonika 2:9-13). Kehidupan yang murni diperlukan untuk mendapatkan pengakuan Allah dan tidak jatuh ke dalam penghakiman-Nya (1 Tesalonika 4:3-8).

Orang percaya harus bertumbuh dalam kasih dan saling menguatkan, agar mereka dapat berdiri tanpa cela di hadapan Allah pada saat kedatangan Kristus kembali (1 Tesalonika 3:12-13). Kristus akan datang kembali untuk menjemput orang-orang-Nya yang benar-benar milik-Nya, dan mereka akan bersama-Nya selamanya (1 Tesalonika 4:16-18).

2.3.14 2 Tesalonika

Orang-orang percaya dipilih oleh Allah dan dikuduskan oleh Roh untuk mengambil bagian dalam kemuliaan Kristus (2 Tesalonika 2:13-17). Penghiburan dan kasih karunia-Nya memberi mereka kekuatan untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik.

Orang-orang percaya tidak boleh berhenti melakukan kebaikan, tetapi harus menjauhkan diri dari mereka yang tidak taat kepada ajaran rasuli (2 Tesalonika 3:6; 13-15). Hal ini tidak dilakukan karena permusuhan, tetapi untuk mendorong saudara-saudara seiman untuk bertobat.

Kristus akan datang dalam kemuliaan untuk memberikan kedamaian kepada orang-orang percaya-Nya dan menghakimi mereka yang telah menolak Injil (2 Tesalonika 1:3-12). Mereka akan dihukum dengan kebinasaan kekal dan dikucilkan dari kemuliaan Allah.

2.3.15 1 Timotius

Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa, dan kesabaran-Nya adalah teladan bagi semua orang yang percaya kepada-Nya (1 Tim 1:12-16).

Orang-orang beriman harus berjuang dalam pertempuran yang baik dan tetap teguh dalam iman, karena beberapa orang telah mengalami kegagalan akibat ketidaksetiaan (1 Timotius 1:18-20). Siapa pun yang terpengaruh oleh ajaran-ajaran sesat atau tetap berada dalam dosa, akan menghadapi penghakiman Allah (1 Timotius 4:1-7).

Siapa yang tetap setia pada kebenaran akan menyelamatkan diri sendiri dan orang lain (1 Tim 4, 16). Perbuatan setiap orang akan terungkap, dan Allah akan menghakiminya (1 Tim 5, 24-25). Siapa yang berjuang dalam pertempuran iman yang baik akan memperoleh hidup yang kekal (1 Tim 6, 3-14).

2.3.16 2 Timotius

Kristus telah mengungkapkan hidup yang kekal melalui Injil dan memberikan kepastian kepada orang-orang percaya kepada-Nya (2 Tim 1:9-14). Barangsiapa mati bersama Kristus, akan hidup bersama-Nya, dan kesetiaan-Nya tetap ada, bahkan ketika kita lemah (2 Tim 2:11-14). Tuhan menyelamatkan hamba-hamba-Nya dari segala bahaya dan akan membawa mereka dengan selamat ke dalam kerajaan-Nya (2 Tim 4:17-18).

Iman menuntut komitmen dan disiplin seperti seorang tentara atau atlet yang harus mematuhi aturan (2 Tim 2:3-5). Barangsiapa menyangkal Kristus, ia akan disangkal oleh Kristus (2 Tim 2:12). Orang percaya harus memberitakan firman Allah, meskipun ada penolakan, karena Kristus akan menghakimi yang hidup dan yang mati (2 Tim 4:1-4).

Keselamatan kekal bergantung pada kesetiaan sampai akhir. Tuhan akan memberikan belas kasihan kepada mereka yang tetap setia kepada-Nya (2 Tim 1:15-18). Paulus telah berjuang dengan baik dan mempertahankan imannya, sehingga ia berhak menerima mahkota kebenaran (2 Tim 4:6-8).

2.3.17 Titus

Kasih karunia Allah telah dinyatakan untuk menyelamatkan semua manusia dan mendidik mereka untuk hidup dalam kebenaran dan penghormatan kepada Allah (Tit 2:10-15). Kristus telah mengorbankan diri-Nya untuk menciptakan umat yang murni, yang dengan penuh semangat melakukan kebaikan.

Iman harus tetap sehat, dan guru-guru palsu harus ditegur agar iman mereka tidak semakin rusak (Tit 1:5-16).

Siapa pun yang menyebabkan perpecahan menunjukkan melalui perilakunya bahwa ia menolak kebenaran, dan setelah diperingatkan dua kali, ia harus ditolak dan tidak akan diselamatkan (Tit 3:1-15).

2.3.18 Filemon

-/-

2.3.19 Ibrani

Yesus adalah Imam Besar kita yang penuh belas kasihan, yang telah menebus dosa-dosa manusia dan dapat menolong dalam pencobaan (Ibr 2:17-18). Melalui Dia, orang-orang percaya dapat dengan percaya diri mendekati takhta Allah dan menerima kasih karunia (Ibr. 4:14-16). Imamat-Nya kekal, dan Dia menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia (Ibr. 7:24-25).

Namun, kasih Allah juga disertai dengan rasa takut akan Dia. Orang-orang percaya harus dengan tekun mencari perhentian Allah agar tidak jatuh seperti orang-orang yang tidak taat (Ibrani 4:1-11). Barangsiapa tetap sabar dalam iman akan memperoleh janji-janji Allah (Ibrani 6:18-20). Namun, barangsiapa dengan sengaja berbuat dosa akan mengalami kebinasaan dalam penghakiman Allah, karena tanpa iman tidak mungkin untuk menyenangkan-Nya (Ibrani 10:23-39).

Keselamatan kekal bergantung pada kesetiaan sampai akhir. Yesus adalah perantara perjanjian baru, melalui siapa orang percaya

menerima warisan kekal (Ibr 9:15). Barangsiapa menghina Anak Allah akan dihukum lebih berat (Ibr 10:23-39). Namun, mereka yang bertahan dalam iman menantikan rumah surgawi yang telah disiapkan Allah bagi mereka (Ibr 11:13-16).

2.3.20 Yakobus

Semua karunia yang baik berasal dari Allah, yang dengan kehendak bebas-Nya memberikan kehidupan baru kepada kita melalui firman kebenaran (Yakobus 1:17-18). Barangsiapa merendahkan diri dan mendekat kepada Allah, akan mengalami kasih karunia dan kedekatan-Nya (Yakobus 4:5-10).

Namun, iman yang mati kepada Allah tanpa perbuatan adalah sia-sia, karena bahkan setan pun percaya dan gemetar (Yakobus 2:14-26). Persahabatan dengan dunia berarti permusuhan dengan Allah (Yakobus 4:1-4).

Keselamatan kekal bergantung pada kesetiaan sampai akhir. Godaan menyebabkan dosa, yang pada akhirnya membawa kematian (Yakobus 1:13-16). Namun, siapa yang tetap teguh dalam ujian akan diberi upah dengan mahkota kehidupan (Yakobus 1:12). Barangsiapa yang bertahan seperti para nabi dan Ayub akan mengalami belas kasihan dan upah Allah (Yakobus 5:7-8).

2.3.21 1 Petrus

Melalui kebangkitan Yesus, Allah telah memberikan harapan yang hidup dan memelihara orang-orang percaya untuk pengungkapan akhir dari keselamatan (1 Petrus 1:1-5). Allah sendiri menguatkan dan mengokohkan anak-anak-Nya setelah semua penderitaan, agar mereka dapat berdiri dalam kemuliaan-Nya (1 Petrus 5:10-11).

Barangsiapa ingin masuk ke dalam kekekalan, harus menahan lidahnya, menjauhi kejahatan, dan mencari damai sejahtera (1 Petrus 3:10-12). Musuh mencari siapa yang dapat ditelannya, tetapi orang-orang

percaya harus menentanginya dengan teguh dalam iman (1 Petrus 4:17-19).

Penderitaan demi Kristus bukanlah alasan untuk putus asa, melainkan untuk bersukacita, karena itu berarti mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya (1 Petrus 4:12-14). Penghakiman dimulai dari orang-orang percaya, dan hanya orang-orang yang setia yang akan diselamatkan, sedangkan akhir dari orang-orang fasik akan mengerikan (1 Petrus 4:17-19).

2.3.22 2 Petrus

Allah telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang kita butuhkan untuk hidup suci melalui kuasa-Nya yang ilahi. Melalui janji-janji-Nya, kita mendapat bagian dalam sifat ilahi-Nya dan terhindar dari kebinasaan dunia (2 Petrus 1:1-11). Tuhan tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang yang takut akan Allah dari pencobaan (2 Petrus 2:9).

Orang-orang percaya harus dengan tekun melengkapi iman mereka dengan pengetahuan, pengendalian diri, dan kasih, agar tidak jatuh ke dalam kebutaan rohani (2 Petrus 1:4-9). Mereka harus waspada terhadap guru-guru palsu, agar tidak kehilangan keteguhan mereka, tetapi bertumbuh dalam kasih karunia (2 Petrus 3:17-18).

Barangsiapa yang mengukuhkan panggilan dan pilihannya, pasti akan masuk ke dalam Kerajaan Yesus yang kekal (2 Petrus 1:10-11). Tuhan tidak menunda janji-Nya, tetapi bersabar agar semua orang percaya dapat bertobat sebelum penghakiman terakhir datang dan tidak masuk ke dalam kebinasaan kekal bersama dengan orang-orang yang tidak percaya (2 Petrus 3:9-14).

2.3.23 1 Yohanes

Kita adalah anak-anak Allah dan boleh mengalami kasih-Nya karena kita percaya kepada Anak-Nya (1 Yohanes 3:1-10). Hidup yang kekal ada di

dalam Kristus, dan siapa yang bersatu dengan Dia pasti memilikinya (1 Yohanes 5:10-13).

Namun, siapa yang berpaling kepada dunia, menjauh dari Allah, karena dunia dengan segala keinginannya akan berlalu, hanya siapa yang melakukan kehendak Allah yang akan tetap ada selama-lamanya (1 Yohanes 2:15-17). Kebencian terhadap saudara seiman menyebabkan kematian rohani, karena kehidupan rohani yang sejati dari Allah ditunjukkan dalam kasih kepada saudara-saudari seiman (1 Yohanes 3:1-10).

Barangsiapa tinggal di dalam Kristus, tidak akan perlu malu pada saat kedatangan-Nya kembali (1 Yohanes 2:24-28). Ada dosa yang tidak menyebabkan kematian dan diampuni melalui doa, tetapi ada dosa yang menyebabkan pemisahan yang permanen dari Allah (1 Yohanes 5:16-18).

2.3.24 2 Yohanes

Kebenaran Allah tetap ada selamanya dalam diri orang-orang percaya, dan di dalam Kristus mereka menerima kasih karunia, belas kasihan, dan damai sejahtera (2 Yohanes 1:1-6).

Banyak penyesat menyangkal ajaran sejati Kristus, dan orang percaya harus berhati-hati agar tidak kehilangan upah rohani mereka (2 Yohanes 1:7-8).

Barangsiapa melampaui ajaran Kristus, tidak memiliki persekutuan (lagi) dengan Allah, tetapi barangsiapa tetap berada dalam kebenaran, tetap terhubung dengan Bapa dan Anak (2 Yoh 1:9-11).

2.3.25 3. Yohanes

Tidak ada yang lebih membahagiakan daripada ketika orang-orang beriman hidup dalam kebenaran dan saling mendukung dengan kasih (3 Yohanes 1:3-8).

Namun, kasih Allah juga disertai dengan rasa takut akan Dia. Barangsiapa berbuat baik, ia adalah milik Allah, tetapi barangsiapa berbuat jahat, ia tidak mengenal Allah (3 Yoh 1:9-11).

Mereka yang tetap berada dalam kebenaran akan diakui oleh Allah dan oleh orang-orang beriman (3 Yoh 1:12).

2.3.26 Yudas

Orang-orang yang dipanggil dicintai oleh Allah dan dilindungi oleh Yesus Kristus (Yudas 1:1-2). Allah memiliki kuasa untuk melindungi orang-orang percaya-Nya dari kesalahan dan membawa mereka dengan sukacita ke hadapan kemuliaan-Nya (Yudas 1:24).

Mereka yang tidak percaya kepada Allah akan dihakimi, seperti yang terjadi pada Israel setelah keluar dari Mesir dalam perjalanan di padang gurun (Yudas 1:5-6). Orang percaya harus berbelas kasih, tetapi melindungi diri dari pengaruh dosa (Yudas 1:22-23).

Mereka yang tetap berdiri di atas dasar iman akan dilindungi oleh kasih Allah dan menantikan kehidupan kekal dalam belas kasihan Yesus (Yudas 1:20-21). Allah sendiri akan memelihara umat pilihan-Nya dalam kemuliaan-Nya yang tak bercela sampai selama-lamanya (Yudas 1:24).

2.3.27 Wahyu

Kristus mengasihi kita dan telah menyucikan kita dengan darah-Nya untuk menjadikan kita umat yang kudus (Why 1:4-6). Dia berdiri di depan pintu dan mengetuk – siapa yang membiarkan Dia masuk akan bersekutu dengan-Nya dan memerintah bersama-Nya (Why 3:14-22).

Barangsiapa tidak berjaga-jaga akan dihakimi secara tak terduga, tetapi barangsiapa tetap setia akan mempertahankan namanya dalam kitab kehidupan (Why 3:1-6). Kesetiaan sampai mati akan diberi upah dengan mahkota kehidupan, dan barangsiapa yang menang akan terhindar dari kematian yang kedua (Why 2:8-11).

Mereka yang mengalahkan kesengsaraan besar akan berdiri di hadapan takhta Allah, tidak akan kekurangan apa pun lagi dan akan dipenuhi kebutuhan mereka selamanya (Why 7:14-17). Musuh telah dikalahkan, dan orang-orang percaya telah mengalahkan melalui darah Anak Domba dan pengakuan iman mereka yang setia (Why 12:10-12).

2.3.28 Ringkasan: Dicintai dan diselamatkan SEKARANG – dilindungi SELAMANYA: Kasih dan takut akan Allah dalam semua kitab Perjanjian Baru

Penelitian terhadap 27 kitab Perjanjian Baru menunjukkan kesatuan yang luar biasa dalam pernyataan tentang kasih Allah, keselamatan di sini dan sekarang, pentingnya takut akan Allah, serta syarat-syarat untuk keselamatan kekal. 26 dari 27 kitab membahas ketiga aspek tersebut: kasih Allah, keselamatan melalui iman, perlunya takut akan Allah yang sehat, dan jalan menuju keselamatan kekal. Keselarasan ini secara mengesankan menyaksikan inspirasi ilahi dari Kitab Suci dan menyoroti pesan sentral Perjanjian Baru.

Injil

Keempat Injil (Matius, Markus, Lukas, Yohanes) secara konsisten menekankan kasih Allah, sebagaimana terlihat dalam Yesus Kristus. Injil-injil ini menunjukkan bahwa keselamatan saat ini terjadi melalui pertobatan, iman, dan penerimaan kasih karunia Allah. Pada saat yang sama, Injil-injil ini memperingatkan tentang kehidupan yang tidak takut akan Allah () dan mendorong gaya hidup yang ditandai dengan kekudusan dan ketaatan. Semua Injil menekankan bahwa keselamatan kekal bergantung pada kesetiaan kepada Kristus dan membutuhkan pengikut yang konsisten.

Surat-surat

Surat-surat para rasul, terutama surat-surat Paulus, mengangkat tema-tema Injil dan memperdalamnya. Surat-surat tersebut menjelaskan bahwa kasih Allah adalah dasar keselamatan, tetapi juga bahwa keselamatan harus dipertahankan dalam iman. Takut akan Allah digambarkan sebagai hal yang penting untuk hidup sebagai pengikut

Kristus. Surat-surat tersebut menekankan bahwa hidup yang kekal bukan hanya sebuah anugerah, tetapi juga sebuah tujuan yang dicapai melalui ketekunan, ketaatan, dan kesetiaan. Perbedaan terlihat dalam fokusnya: Misalnya, surat-surat Korintus menekankan bahaya meremehkan diri sendiri, sedangkan surat Roma berfokus pada membenaran hanya melalui iman, tetapi perbuatan sebagai buah dari kehidupan yang benar-benar diperbarui.

Wahyu

Kitab terakhir dalam Alkitab, Wahyu, merangkum tema-tema sentral Perjanjian Baru dalam kerangka akhir zaman. Kitab ini dengan tegas mengingatkan untuk takut akan Allah dan menunjukkan konsekuensi dari hidup dalam dosa hingga kehilangan keselamatan. Pada saat yang sama, kasih Allah terlihat melalui keselamatan akhir dari orang-orang percaya yang menang dan tetap setia. Wahyu menekankan bahwa keselamatan kekal membutuhkan kehidupan iman yang aktif dan victorious, yang dimungkinkan melalui darah Anak Domba .

3 Keselamatan dan kemungkinan kehilangan keselamatan: Ajaran-ajaran Alkitab Perjanjian Baru yang melintasi kitab-kitab

545 ayat Alkitab dalam Perjanjian Baru yang berkaitan dengan keselamatan telah dibahas dalam bab 2.1 berdasarkan kitab-kitab Alkitab . Bab ini membahasnya secara tematis dan menyeluruh dengan tema: Banyak yang dipanggil – Dapatkah seorang Kristen kehilangan keselamatannya? Akankah seorang pengikut Yesus tersesat?

Analisis tematis ini mengonfirmasi pernyataan dari masing-masing kitab Alkitab, tetapi menggambarkan gambaran yang lebih terperinci dengan lebih dari 80 subbab. Setiap bab berisi pernyataan keseluruhan yang sangat singkat sebagai judul, sedangkan

tingkat detail 5 memberikan pernyataan utama dengan ayat contoh dan referensi ayat lainnya.

Pada **tingkat detail 6** – dasar dari edisi buku ini – terdapat penjelasan yang lebih rinci dengan beberapa contoh ayat.

Di situs web <https://vieleindberufen.de>, tingkat 5, 6, dan **tingkat detail 7** yang paling mendetail tersedia, di mana semua ayat Alkitab yang mendasari dianalisis.

Dalam ringkasan, Perjanjian Baru menjelaskan bahwa bahkan setelah pertobatan yang sejati, ada dua jalan bagi orang Kristen yang telah dilahirkan kembali, yang tercermin dalam pembagian Bab 3:

Bab 3.1 Jalan Roh dan mengikuti Kristus menuju keselamatan kekal di jalan yang sempit menuju surga.

Bab 3.2 Jalan "daging" menjauh dari keselamatan menuju penghakiman dan kebinasaan.

Orang percaya yang tidak menahan godaan, tetapi terbawa olehnya, pada akhirnya akan menuai kematian dan bukan hidup yang kekal. Orang percaya tidak boleh memiliki ilusi tentang hal ini. Jelaslah bahwa Yesus dan para rasul di sini mengacu pada garis besar kehidupan – arah dasar yang ditempuh oleh pengikut Yesus – dan bukan setiap kegagalan individu yang dapat kita perbaiki dengan cepat dan berulang kali. Ini tentang arah jalan: di satu sisi, mengatasi godaan yang mengarah ke kehidupan kekal, dan di sisi lain, menyerah pada kehidupan dan keinginan sendiri yang mengarah ke kematian kekal. Yesus dan para rasul sepenuhnya sepakat tentang hal ini dalam Perjanjian Baru.

Tabel terperinci dengan ayat-ayat Alkitab terpenting tentang tema "**Dua Jalan bagi Orang Kristen yang Lahir Kembali**" dapat ditemukan di situs web Bab 3 di Tingkat 7. Berikut ini hanya beberapa bukti Alkitabiah:

Mat 25:14-30 Meng

14 "Hal itu akan seperti seorang tuan yang, sebelum berangkat ke luar negeri, memanggil hamba-hambanya dan menyerahkan kekayaannya kepada mereka untuk dikelola; 15 kepada yang satu ia memberikan lima talenta, kepada yang lain dua, kepada yang ketiga satu, ... 18 Tetapi (hamba) yang menerima satu talenta itu pergi, menggali lubang di tanah dan menyembunyikan uang tuannya di dalamnya. ... 24

Kemudian datanglah juga yang menerima satu talenta itu, ... telah menyembunyikan talenta-mu di dalam tanah: ini uangmu kembali!« 26 Lalu tuannya menjawabnya: »Hamba yang jahat dan malas! ... 28 Jadi, ambil talenta itu darinya dan berikan kepada orang yang memiliki sepuluh talenta. 29 Karena siapa yang memiliki, akan diberi lebih banyak lagi, sehingga ia akan berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak memiliki, bahkan apa yang dimilikinya akan diambil. 30 Namun, buanglah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan di luar! Di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi."

Rm 8:12-13 Meng

12 Jadi, saudara-saudara, kita tidak memiliki kewajiban terhadap daging untuk hidup menurut daging; 13 karena jika kamu hidup menurut daging, kamu pasti akan mati; tetapi jika kamu mematuhi perbuatan-perbuatan tubuh oleh Roh, kamu akan hidup.

Gal 6:7-10 Meng

7 Jangan salah: Allah tidak dapat dipermainkan; karena apa yang ditabur manusia, itu juga yang akan dituainya. 8 Karena siapa yang menabur untuk dagingnya, akan menuai kebinasaan dari dagingnya; tetapi siapa yang menabur untuk Roh, akan menuai hidup yang kekal dari Roh. 9 Janganlah kita menjadi lelah dalam melakukan yang benar, karena pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lelah. 10 Karena itu, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada saudara-saudara seiman, selama ada kesempatan.

Yakobus 1:12-16 Meng

12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan! Karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima hidup sebagai mahkota kemenangan, yang telah dijanjikan kepada mereka yang mengasihi Dia. 13 Jangan ada seorang pun yang berkata, ketika ia dicobai (untuk berbuat jahat), "Aku dicobai oleh Allah," karena Allah tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun. 14 Tidak, setiap orang dicobai (untuk melakukan kejahatan) oleh nafsunya sendiri yang menggoda dan memikatnya. 15 Kemudian, ketika nafsu itu telah diterima, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika telah matang, melahirkan maut. – 16 Jangan sesat, saudara-saudaraku yang terkasih.

Mat 25:23-30; Rom 8:12-13; Gal 6:7-10; Yakobus 1:12-16; Mat 18:7-9; Ibr 10:26, Yak 1:1-12, 2 Pet 2:19-22, 1 Yoh 3:15; 1 Yoh 5:16; Why 2-3; Yud 1:4-5

3.1 Jalan Roh dan mengikuti Kristus menuju keselamatan kekal

Jalan menuju keselamatan kekal bukanlah jalan yang lebar, nyaman, atau penuh kompromi – melainkan jalan rohani, pengabdian, dan pengikut sejati Yesus Kristus. Di jalan ini, janji kehidupan kekal menjadi kenyataan, namun jalan ini membutuhkan keputusan yang sadar dan hati yang siap mengikuti panggilan Kristus. Ini bukan tentang berperilaku religius secara lahiriah atau sekadar mengikuti aturan, tetapi tentang membiarkan diri dipimpin oleh Roh Allah dan menjalani hidup dalam terang-Nya serta hidup dalam kasih, ketaatan, dan kesetiaan kepada Allah. Subbab-subbab ini menunjukkan bahwa mengikuti Yesus dengan sungguh-sungguh berarti mengasihi Yesus, hidup dari kasih karunia yang diterima, dan menghasilkan buah dalam hidup. Ini tentang melayani Allah dengan sepenuh hati dan bukan untuk menyenangkan manusia – sebuah jalan hidup yang bermuara pada persekutuan kekal dengan Allah.

3.1.1 Orang yang belum diselamatkan menemukan keselamatan melalui orang yang telah diselamatkan: Misi dan penginjilan adalah kunci agar orang-orang diselamatkan

Manusia tahu cukup banyak untuk tersesat, tetapi tidak cukup untuk diselamatkan. Setiap orang di dunia ini perlu berbalik kepada Allah dan kepada Yesus Kristus yang disalibkan dan bangkit, untuk menerima pengampunan dosa dan hidup yang baru. Dengan mematuhi aturan dan perintah, tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah – hukum hanya menunjukkan dosa kita. Oleh karena itu, Firman Allah harus diberitakan agar manusia menyadari dosa mereka dan

mengetahui bahwa mereka perlu bertobat untuk diselamatkan melalui Injil Yesus Kristus.

Yesus telah memerintahkan kita untuk memberitakan kabar baik ini ke seluruh dunia. Barangsiapa percaya dan dibaptis akan diselamatkan; barangsiapa tidak percaya akan tetap terhilang. Yesus sendiri diutus oleh Bapa untuk membawa Firman Allah dan sebagai terang dunia memisahkan terang dari kegelapan. Demikian pula, Yesus mengutus kita sebagai murid-murid-Nya ke dunia. Tujuannya adalah untuk mengembalikan kemuliaan Allah yang telah hilang sejak surga kepada semua orang yang percaya.

Hanya melalui pemberitaan Injillah manusia dapat diselamatkan. Tanpa Injil, mereka akan hilang selamanya. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memberitakan Injil kepada semua orang agar mereka memiliki kesempatan untuk diselamatkan dan menemukan damai sejahtera dengan Allah.

Mrk 16:15-16 Slt

15 Dan Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada seluruh ciptaan! 16 Barangsiapa percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi barangsiapa tidak percaya akan dihukum.

Kis 4:10-12 Meng

10 Jadi, ketahuilah oleh kamu sekalian dan seluruh bangsa Israel: Dalam kuasa nama Yesus Kristus dari Nazaret, yang telah kamu salibkan, tetapi yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati — ya, oleh nama-Nya orang ini berdiri di hadapan kamu dalam keadaan sehat! 11 Dia (Yesus) adalah batu yang dibuang oleh kalian, para tukang bangunan, tetapi telah menjadi batu penjuru; 12 dan tidak ada keselamatan di dalam nama lain, karena tidak ada nama lain di bawah langit yang diberikan kepada manusia, di mana kita dapat diselamatkan.

Rm 10:13-14 Meng

13 Karena "barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan". 14 Nah, bagaimana mereka dapat berseru kepada Dia yang tidak mereka percayai? Bagaimana mereka dapat percaya kepada

Dia yang tidak mereka dengar? Bagaimana mereka dapat mendengar tentang Dia tanpa ada yang memberitakan?

Mat 28:18-20; Mrk 16:15-17; Luk 24:46-47; Kis 4:10-12; Rom 10:13-17; Yoh 3:16; Yoh 17:18-23; Rom 3:20; Rom 1-4; Rom 10:8-11

3.1.2 Kita diselamatkan hanya melalui satu-satunya Firman Allah yang benar dan tidak melalui apa pun selain Firman Allah

Alkitab bersaksi tentang dirinya sendiri bahwa ia adalah firman Allah. Di dalamnya terdapat kehidupan dan jalan menuju kehidupan kekal. Alkitab bersaksi tentang kehendak, hikmat, dan perintah-perintah Allah serta Yesus Kristus baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Satu-satunya kunci menuju Allah dan kehidupan kekal adalah Injil Yesus Kristus, yang dijanjikan dalam Firman Allah di Perjanjian Lama dan diungkapkan secara lengkap dalam Perjanjian Baru. Tanpa Firman Allah, kita tidak akan mengenal Injil dan tidak akan memiliki pedoman ilahi yang mengikat untuk hidup kita. Firman Allah bersaksi kepada kita bahwa hanya ada satu Juruselamat dunia, Yesus Kristus, dan hanya ada satu Injil yang benar, yang dengan mengikutinya, hubungan kita yang benar dengan Allah dan keselamatan kekal kita bergantung padanya. Ajaran sesat yang bertentangan dengan Firman Allah adalah mematikan secara rohani. Kita tidak boleh menambahkan apa pun kepada Firman Allah dalam Firman-Nya jika kita ingin tetap diselamatkan, dan kita juga tidak boleh menghilangkan apa pun dari Firman-Nya jika kita ingin diselamatkan secara kekal.

Firman Allah ADALAH Firman Allah, bukan hanya mengandung Firman Allah. Firman Allah ADALAH firman manusia dan juga firman Allah, hingga ke tingkat setiap hurufnya.

Kita hanya dapat mengetahui kehendak Allah dari firman-Nya dan tidak boleh menambahkan apa pun yang berasal dari diri kita sendiri atau manusia. Jika tidak, kita akan menjadi orang-orang munafik yang lebih menghormati gagasan kita sendiri tentang Allah daripada apa yang Allah tunjukkan kepada kita tentang diri-Nya. Dan seorang munafik, seperti

yang dijelaskan Yesus, jauh dari Allah – dan dengan demikian tidak diselamatkan. Untuk diselamatkan, hati kita harus terikat pada Allah dan firman-Nya, dan bukan (hanya) mulut kita pada Allah dan hati kita pada tradisi, baik itu tradisi Yahudi maupun Kristen dan gerejawi.

Kita membutuhkan Tuhan, Yesus, dan Roh Kudus untuk memahami Kitab Suci. Firman Tuhan hanya boleh dan dapat ditafsirkan oleh mereka yang tidak melakukan apa pun selain Firman Tuhan dan ingin menerapkannya dalam hidup mereka. Setiap penggunaan Firman Tuhan yang lain akan menjadi penghakiman bagi mereka yang tidak menaatinya dan pasti akan menyebabkan ajaran sesat tentang Firman Tuhan dan iman.

2 Petrus 1:20-21 Meng

20 Dalam hal ini, kamu harus menyadari bahwa tidak ada nubuat dalam Kitab Suci yang dapat ditafsirkan secara sewenang-wenang; 21 karena nubuat tidak pernah datang dari kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus, manusia berbicara dari Allah.

Yohanes 1:14 Meng

14 Dan Firman itu telah menjadi manusia.

Yohanes 7:16-17 Slt

Ajaran-Ku bukan dari diri-Ku sendiri, melainkan dari Dia yang mengutus Aku. 17 Jika seseorang ingin melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui apakah ajaran ini berasal dari Allah atau apakah Aku berbicara dari diri-Ku sendiri.

2 Timotius 3:14-17 Meng

14 Tetapi engkau, tetaplah setia kepada apa yang telah engkau pelajari dan yakini, karena engkau tahu dari siapa engkau telah mempelajarinya, 15 dan sejak kecil engkau telah mengenal Kitab Suci, yang dapat membuat engkau bijaksana untuk keselamatan melalui iman yang ada di dalam Kristus Yesus. 16 Setiap tulisan yang diilhamkan oleh Roh Allah juga berguna untuk mengajar dan membuktikan kesalahan, untuk memperbaiki dan mendidik dalam kebenaran, 17 agar manusia Allah menjadi sempurna, diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap pekerjaan yang baik.

Mat 5:18 Karena sesungguhnya Aku [Yesus] berkata kepadamu: Sebelum langit dan bumi lenyap, tidak satu iota atau satu titik pun dari hukum Taurat akan lenyap, sebelum semuanya digenapi.

Gal 3:16 SlT

16 Tetapi janji-janji itu telah diberikan kepada Abraham dan keturunannya. Tidak dikatakan, "dan keturunannya," seolah-olah banyak, tetapi hanya satu, "dan keturunanmu," dan itu adalah Kristus.

Lk 24, 25-27 Meng

25 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Hai orang-orang yang bodoh, betapa lambannya hatimu untuk percaya kepada segala sesuatu yang telah dinubuatkan oleh para nabi! 26 Bukankah Kristus harus menderita hal ini dan kemudian masuk ke dalam kemuliaan-Nya?" 27 Kemudian Ia mulai dari Musa dan semua nabi dan menjelaskan kepada mereka semua tulisan yang berkaitan dengan diri-Nya.

Ezra 7:10 SlT

[Ezra] tiba ... di Yerusalem, karena tangan Allah yang baik ada di atasnya. 10 Sebab Ezra telah mengarahkan hatinya untuk menyelidiki dan melakukan hukum TUHAN, dan untuk mengajar hukum dan keadilan di Israel.

Wahyu 22:18-21 Meng

18 Aku (Yohanes) bersaksi kepada setiap orang yang mendengar kata-kata nubuat dalam kitab ini: Jika ada orang yang menambahkan sesuatu kepada mereka, maka Allah akan menimpakan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis dalam kitab ini; 19 dan jika ada orang yang menghilangkan sesuatu dari perkataan-perkataan kitab nubuat ini, maka Allah akan menghilangkan bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota suci, yang tertulis dalam kitab ini. 20 Demikianlah firman Dia yang bersaksi: "Ya, Aku datang segera!" "Amin, datanglah, Tuhan Yesus!" 21 Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai semua orang.

Mat 23:23; Luk 24:25-27; Yoh 5:39; Luk 10:26; Gal 1:8-9; 2 Tim 3:15; Kis 4:12; Yoh 17:17; 2 Pet 1:19; 1 Kor 15:2; 2 Yoh 1, 8-11; Mat 5, 8; Why 22, 18-20; 2 Pet 1, 19-21; Mat 5, 17-18; Gal 3, 16; Maz 119, 18; Yoh 14, 26; Luk 24, 44-49; Ezra 7, 10; Mazmur 119, 172-176; Yohanes 5, 39;

Yohanes 6, 38; Yohanes 7, 17; Yohanes 9, 31; 1 Petrus 2, 1-10; Roma 2, 12; 2 Petrus 3, 16; Markus 7, 6

3.1.3 Pengajaran Injil yang benar adalah syarat mutlak dan sejati, dan pengkhotbah yang sejati adalah syarat yang mendukung untuk mencapai keselamatan.

Keselamatan kita dan semua orang bergantung pada

- **pemberitaan Injil dan**
- **pemberitaan Injil yang benar**

. Penerimaan Injil oleh pendengarnya sangat bergantung, tetapi tidak sepenuhnya, pada

- apakah Injil itu diberitakan oleh murid-murid Yesus yang kredibel dan setia.

Pada akhirnya, Injil itu sendiri adalah kunci sejati bagi keselamatan kita.

Injil yang benar dan menyelamatkan telah kami jelaskan dan bahas dalam bab lain. Kita membutuhkan guru yang hidup sesuai dengan Firman Tuhan dan yang mengajarkan Injil dan Firman Tuhan dengan benar. Tuhan membangun jemaat-Nya terutama melalui Firman-Nya dan melalui berbagai pelayanan Firman-Nya. Pengajaran yang baik dan benar sangat penting bagi keselamatan umat Allah dan membangun umat Allah serta menguatkan mereka dalam iman dan keyakinan akan keselamatan kekal. Sebaliknya, ajaran sesat dan pengajar sesat membunuh iman dan dengan demikian membunuh umat Allah, yang mengakibatkan hilangnya keselamatan.

Teladan buruk dari orang-orang munafik – yang berbicara tentang Firman Allah tetapi tidak melakukannya – berdampak sangat buruk sehingga pada akhirnya orang-orang dijauhkan dari iman dan bahkan nama Allah dihujat karena hal itu, dan pada akhirnya orang-orang dijauhkan dari keselamatan.

Singkatnya, kita tidak hanya berkhotbah dengan kata-kata, tetapi juga dengan hidup kita – dan dengan demikian kita memiliki tanggung jawab besar untuk menghormati nama Allah dengan hidup kita dan membuat pesan Injil menjadi kredibel dan terkonfirmasi.

Namun pada akhirnya, keselamatan terletak pada (iman kepada) Injil Allah yang telah diwahyukan. Bahkan Injil yang sejati yang diberitakan dengan motif yang tidak tulus pun akan menyelamatkan mereka yang menerimanya dan mempercayainya.

2 Timotius 4:2 Slt

2 Beritakanlah firman, bersungguh-sungguhlah dalam memberitakannya, baik pada waktu yang tepat maupun tidak tepat.

1 Tim 4:16 Slt

16 Jagalah dirimu sendiri dan ajaranmu; tetaplah teguh dalam hal itu! Karena jika kamu melakukan itu, kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkanmu.

1 Kor 15, 1-2 Slt

*1 Tetapi aku mengingatkan kamu, saudara-saudara, tentang **Injil** yang telah aku beritakan kepadamu, yang telah kamu terima, yang kamu teguh di dalamnya, 2 **yang juga akan menyelamatkan kamu, jika kamu tetap berpegang pada firman** yang telah aku beritakan kepadamu — kecuali jika kamu telah percaya dengan sia-sia.*

Gal 1:9 Meng

9 Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, sekarang aku ulangi lagi: "Jika ada orang yang memberitakan kepadamu Injil yang berbeda dari yang telah kamu terima (dari aku), terkutuklah dia!"

2 Tim 4, 2-4; 1 Tim 4, 16; 1 Kor 15, 1-2; Gal 1, 9-12; Fil 1, 14-18

3.1.4 Barangsiapa percaya akan diselamatkan: Iman kepada Injil yang benar adalah syarat utama untuk memperoleh keselamatan

Iman kepada Injil yang benar adalah syarat utama untuk memperoleh keselamatan. Dan berpegang teguh pada iman adalah syarat utama untuk pada akhirnya masuk ke dalam kekekalan dan mewarisi semua yang telah dijanjikan Allah. Tidak ada jalan lain selain percaya kepada Injil yang benar, hidup sesuai dengan Injil, dan berpegang teguh pada Injil sampai akhir, jika kita ingin diselamatkan.

Mrk 16:15-16 Meng

15 Kemudian Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada seluruh ciptaan! 16 Barangsiapa percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi barangsiapa tidak percaya akan dihukum.

1 Korintus 15:1-2 Meng

1 Tetapi aku mengingatkan kamu, saudara-saudaraku, akan Injil yang telah aku beritakan kepadamu, yang telah kamu terima, yang kamu teguh di dalamnya, 2 dan yang akan menyelamatkan kamu, jika kamu tetap berpegang pada apa yang telah aku beritakan kepadamu, jika tidak, berarti kamu telah percaya dengan sia-sia.

Rm 5:1-2 Meng

1 Karena kita telah dibenarkan oleh iman, kita hidup dalam damai dengan Allah oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, 2 melalui siapa kita juga telah memperoleh akses ke keadaan kasih karunia kita saat ini melalui iman, dan kita juga membanggakan harapan akan kemuliaan Allah.

Ibrani 10:39 Slr

39 Tetapi kita bukanlah orang-orang yang mundur dengan pengecut menuju kebinasaan, melainkan orang-orang yang percaya untuk keselamatan jiwa.

Ibrani 11:6; Yohanes 8:24; Markus 16:15-16; Roma 5:1-2; 2 Petrus 1:5-8; 1 Korintus 15:2; Ibrani 6:11-12; Ibrani 10:39

3.1.5 Pertobatan sejati dari kehidupan lamamu dalam pertobatan yang sejati adalah syarat untuk memperoleh keselamatan

Iman yang sejati selalu disertai dengan pertobatan kepada Allah. Kita meninggalkan kehidupan lama kita yang bertentangan dengan kehendak Allah dan memulai kehidupan baru yang selaras dengan Allah dan kehendak-Nya. Kehidupan baru ini terlihat dalam tindakan-tindakan nyata yang membuktikan bahwa pertobatan kita kepada Allah adalah sejati.

Tanpa pertobatan yang mendalam seperti itu, tidak ada iman yang menyelamatkan; iman yang benar-benar menyelamatkan selalu disertai dengan perubahan radikal dalam hidup.

Luk 3:7-8 Meng

7 Maka Yohanes berkata kepada orang banyak yang datang kepadanya untuk dibaptis: "Hai kamu keturunan ular! Siapa yang mengilhami kalian untuk ingin melarikan diri dari hukuman murka yang mengancam? 8 Karena itu, berilah buah-buah yang layak untuk pertobatan, dan janganlah berpikir untuk berkata dalam hati kalian: 'Kami memiliki Abraham sebagai bapa kami!', karena aku berkata kepadamu: Allah dapat membangkitkan anak-anak Abraham dari batu-batu ini.

Lukas 13:3 Meng

Aku [Yesus] berkata kepadamu: jika kamu tidak mengubah pikiranmu, kamu semua akan binasa.

Kis 26:20 Meng

[Paulus] [Aku] pertama-tama memberitakan kepada penduduk Damaskus dan Yerusalem, kemudian kepada seluruh negeri Yahudi, dan selanjutnya kepada bangsa-bangsa lain, agar mereka bertobat, berbalik kepada Allah, dan melakukan perbuatan-perbuatan yang layak untuk pertobatan.

Luk 3:7-17; Luk 13:3; Mrk 1:15; Luk 15:10; Kis 17:30; Kis 26:20; Kis 11:18

3.1.6 Hanya penebusan melalui darah Yesus Kristus yang membawa keselamatan

Tidak ada seorang pun yang dapat mencapai Allah tanpa pengampunan dosa-dosanya dan penebusan melalui pengorbanan Yesus Kristus. Darah-Nya yang dicurahkan di kayu salib untuk kita, menyucikan dan menguduskan kita, sehingga kita diterima di hadapan Allah. Melalui darah-Nya, kita mengalami penebusan, kebenaran, dan keselamatan. Hanya melalui Dia kita dapat menjalani kehidupan yang berkenan kepada Allah. Dan hanya melalui darahnya kita akan dapat suatu hari nanti berdiri di hadapan Allah, terlepas dari tantangan-tantangan yang harus kita atasi. Tidak ada keselamatan, baik sekarang maupun di kekekalan, kecuali melalui darah Yesus Kristus yang tercurah, Anak Domba Allah yang sempurna dan tak bernoda, yang menghapus dosa kita di hadapan Allah.

Mat 26:28 Slt

[Yesus berkata:] 28 Karena inilah darah-Ku, darah perjanjian baru, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

Yoh 6:54 Meng

[Yesus berkata:] Barangsiapa (sebaliknya) makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia memiliki hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkannya pada hari terakhir.

Kis 20:28 Meng

Jadi, jagalah dirimu sendiri dan seluruh kawanan domba, yang Roh Kudus telah mengangkat kamu menjadi pengawasnya, supaya kamu menggembalakan jemaat Tuhan, yang telah Ia peroleh dengan darah-Nya sendiri.

Rm 5:9 Meng

9 Jadi sekarang, setelah kita dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan lebih pasti lagi diselamatkan oleh Dia dari murka (Allah).

Ibrani 9:14 Meng

Betapa lebih lagi darah Kristus, yang dengan kuasa Roh Kudus telah mempersembahkan diri-Nya sebagai korban yang tak bercacat kepada

Allah, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang mati, supaya kita dapat melayani Allah yang hidup!

1 Petrus 1:18-19 Meng

Kamu tahu bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia, yang kamu warisi dari nenek moyangmu, bukan dengan barang-barang yang fana, seperti perak atau emas, 19 tetapi dengan darah Kristus yang berharga, sebagai Anak Domba yang tak bercacat dan tak bernoda.

Wahyu 7:9-14 Meng

9 Kemudian aku melihat suatu penglihatan: aku melihat suatu kumpulan besar yang tak terhitung jumlahnya, dari segala bangsa dan suku, bangsa dan bahasa ; mereka berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, mengenakan jubah putih dan memegang daun palem di tangan mereka. 10 Mereka berseru dengan suara nyaring: "Keselamatan ada pada Allah kita, yang duduk di atas takhta, dan pada Anak Domba!" ... 14 ... Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka adalah orang-orang yang datang dari kesengsaraan yang besar dan telah mencuci jubah mereka dan memutihkannya dalam darah Anak Domba.

Why 12:11 Meng

Mereka telah mengalahkan dia karena darah Anak Domba dan karena perkataan kesaksian mereka, dan mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai mati.

Mat 26:28; Yoh 6:54; Kis 20:28; Rom 5:9; Ibr 9:14; 1 Pet 1:18-19: Why 7:9-14; Why 12:11

3.1.7 Barangsiapa ingin diselamatkan harus menerima Yesus sebagai Raja dan Mesias dan mulai sekarang setia menaati-Nya

Yohanes menjelaskan kepada kita bahwa siapa pun yang ingin memiliki Yesus sebagai Anak Domba Korban dalam hidupnya, harus menerima-Nya sebagai Raja atas hidupnya. Dan sebagai rakyat, kita harus taat kepada raja. Seorang raja adalah raja atas rakyatnya karena kelahiran, keturunan, dan keberadaannya. Seorang raja tidak pernah dipilih secara

demokratis. Siapa pun yang ingin hidup di negeri raja harus mengakui raja dan melayaninya. Dan tidak ada seorang pun yang memiliki kebebasan untuk menolak ketaatan kepada raja dalam hal apa pun. Raja memiliki kekuasaan dan keputusan yang tidak terbatas. Dan betapa mudahnya menjadi rakyat raja ini: Yesus, Raja segala raj , hanya melakukan kebaikan kepada rakyat-Nya dan hanya menginginkan kebaikan bagi rakyat-Nya, Dia yang telah mengorbankan hidup-Nya untuk rakyat-Nya. Raja Yesus dimuliakan!

Luk 1:33 Meng

Dan dia [Yesus] akan memerintah sebagai raja atas rumah Yakub selama-lamanya, dan kerajaannya tidak akan berakhir.

Wahyu 1:5-6 Meng

Yesus Kristus, saksi yang setia, yang sulung dari antara orang mati dan penguasa atas raja-raja di bumi! Dia yang mengasihi kita dan telah membebaskan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya 6 dan menjadikan kita kerajaan, imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya: milik-Nya adalah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!

Wahyu 17:14 Meng

14 Mereka akan berperang melawan Anak Domba, tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka — karena Ia adalah Tuhan segala tuhan dan Raja segala raja — bersama dengan para pejuang-Nya, yaitu mereka yang dipanggil, yang dipilih, dan yang setia.

Mat 18:23-27 Meng

23 Karena itu, Kerajaan Surga dapat diumpamakan seperti seorang raja yang ingin menghitung perhitungan dengan hamba-hambanya.

Yakobus 2:8 Meng

Kamu benar-benar berbuat baik jika kamu menaati perintah raja kita, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Mat 2:2; Luk 1:33; Mat 22:2-7; Yak 2:8-10; Mat 18:23-27; Why 1:5-6; 1 Tim 1:17; Why 17:14

3.1.8 Mereka yang (membalas) mengasihi Yesus akan diselamatkan. Mengasihi Yesus berarti percaya dan taat kepada-Nya

Kita dapat mengasihi karena Allah telah lebih dahulu mengasihi kita. Yesus telah mengorbankan diri-Nya bagi kita, sampai mati di kayu salib, dan mengampuni semua dosa kita. Dari situ muncul respons alami kita: membalas kasih Allah dengan kasih. Barangsiapa mengasihi Yesus, ia akan mengikuti perintah-perintah-Nya. Mengasihi-Nya berarti mengikuti firman-Nya dan melakukan kehendak-Nya.

Mahkota kehormatan kehidupan kekal akan diterima oleh mereka yang mengasihi Yesus. Mengasihi Allah ditunjukkan dengan ketaatan kepada-Nya. Hadiah kehidupan kekal akan diterima oleh mereka yang tetap teguh dalam ujian yang diizinkan Allah. Mereka yang mengatasi tantangan ini dengan setia menunjukkan bahwa mereka mengasihi Allah dengan segenap hati. Mereka yang mengasihi Allah akan diselamatkan selamanya.

Yohanes 15:9 Slt

9 Sama seperti Bapa mengasihi Aku, demikianlah Aku mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku!

1 Yoh 4:19 Meng

Kita ... mengasihi [Allah] karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.

Yohanes 14:21 Slt

21 Barangsiapa menuruti perintah-perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku; tetapi barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya.

Yakobus 1:12 Slt

12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi-Nya.

Luk 7:42; Yoh 14:15-21; Yak 1:1-12; 1 Yoh 4:19; Yoh 15:9-11; Luk 7:42; Yoh 13:34

3.1.9 Buah kehidupan dari kasih karunia yang diterima adalah tanda keselamatan yang sejati dan kekal

Kasih karunia Allah yang menyelamatkan memiliki tujuan tertentu: orang-orang yang diselamatkan tidak lagi hidup untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk Allah dan untuk kemuliaan-Nya. Mereka harus menghasilkan buah yang menghormati Allah dalam ketakutan akan Allah dan perbuatan baik. Barangsiapa yang hidup seperti itu sampai akhir dengan kuasa kasih karunia akan menerima hidup yang kekal. Namun, jika kasih karunia Allah tidak menghasilkan buah, keselamatan tetap dalam bahaya. Mereka yang tidak mempertahankan buah itu sampai akhir akan binasa.

Dengan berpaling kepada Allah, kita telah menerima hidup baru dari-Nya, dan kemampuan untuk berbuah telah diberikan kepada kita. Segala sesuatu yang kita butuhkan untuk itu telah ada di dalam diri kita. Jika kita tetap terhubung erat dengan Yesus, pokok anggur kita, maka secara alami kita akan menghasilkan buah yang memuliakan Bapa melalui kasih karunia dan kuasa-Nya. Itulah makna dan tujuan kasih karunia: agar orang-orang yang telah diselamatkan menghasilkan buah dan memuliakan Allah.

Siapa pun yang tidak berbuah meskipun Allah begitu baik dan penuh kasih, membahayakan keselamatannya. Allah menunjukkan kesabaran yang besar dan ingin agar orang percaya berbalik dari kehidupan yang tidak berbuah () dan bertobat. Dia memberi kita waktu untuk bertobat, tetapi kehidupan yang terus-menerus tidak berbuah berisiko membuat kasih karunia yang diterima menjadi sia-sia – artinya, tanpa membawa perubahan apa pun.

Yohanes Pembaptis dan Yesus dengan tegas memperingatkan tentang iman yang tidak berbuah, yang tanpa hubungan hati yang sejati dengan Allah hanya berfungsi menurut aturan-aturan lahiriah. Dengan demikian, mereka juga menyapa para elit agama. Para rasul mengambil peringatan ini dan menjadikannya bagian sentral dari pemberitaan mereka.

Ketidakberhasilan – bahkan dalam keadaan yang tidak menguntungkan – akan menyebabkan pemisahan yang permanen dari Allah dan penghakiman kekal. Buah dari iman adalah berpaling dari keinginan duniawi dan dosa, serta menjalani kehidupan yang adil, penuh kasih, dan perbuatan baik bagi Allah – dengan ketekunan sampai akhir.

Dalam perumpamaan tentang empat jenis tanah, Yesus menjelaskan bahwa hanya mereka yang berbuah yang benar-benar akan diselamatkan. Dari buahnya, orang akan mengenali pengikut Yesus yang sejati; pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik. Barangsiapa yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api. Buah yang sejati terlihat dalam kehidupan yang bertobat, dalam kebaikan, kebenaran, kasih, perbuatan kebenaran, pengudusan, dan pengakuan kepada Yesus.

Barangsiapa yang tetap dalam buah ini sampai akhir, akan diselamatkan.

Luk 13:6-9 Meng

“Lihat, sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini, tetapi tidak menemukannya; tebanglah! Untuk apa ia masih menempati tempat ini?” 8 Orang itu menjawab, “Tuan, biarkanlah ia tetap ada tahun ini! Aku akan menggali tanah di sekelilingnya dan memberi pupuk: 9 mungkin ia akan berbuah di masa depan; jika tidak, biarkan ia ditebang!”

2 Petrus 3:9 Slt

9 Tuhan tidak menunda janji-Nya, seperti yang dianggap oleh beberapa orang sebagai penundaan, tetapi Ia sabar terhadap kita, karena Ia tidak menghendaki ada yang binasa, melainkan semua orang mendapat kesempatan untuk bertobat.

2 Korintus 6:1 Slt

1 Tetapi sebagai rekan sekerja, kami juga menasihati kamu untuk tidak menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia.

Ibrani 6:7-8 Meng

7 Sebab jika tanah ladang telah menyerap hujan yang sering turun ke atasnya dan menghasilkan panen yang berguna bagi mereka yang

menggarapnya, maka tanah itu telah menerima berkat dari Allah; 8 tetapi jika tanah itu menghasilkan duri dan semak belukar, maka tanah itu tidak berguna dan akan menerima kutukan, yang akhirnya akan dibakar.

Tit 2, 11-13; Mat 3, 10; 2 Kor 6, 1; 1 Kor 15, 10; Ibr 6, 7-10; Luk 13, 6-9; 2 Pet 3, 9; 2 Pet 1, 3-9; Yoh 15, 1-8

3.1.10 Hanya mereka yang melayani Yesus dengan sepenuh hati dan tidak hanya ingin menyenangkan manusia yang pada akhirnya akan diselamatkan

Perintah tertinggi bagi semua manusia adalah mengasihi dan melayani Allah dengan segenap hati, segenap jiwa, dan segenap kekuatan kita – serta mengasihi sesama seperti diri kita sendiri. Dalam hal ini, Allah berada di urutan pertama. Setiap pelayanan yang tidak mengutamakan kemuliaan Allah pada akhirnya akan menjadi penyembahan berhala, terlepas dari niat atau motif yang baik.

Adam jatuh ke dalam dosa karena ia lebih mencintai Hawa dan lebih melayani kehendaknya daripada Allah. Keputusan ini membuatnya dan Hawa diusir dari surga. Satu-satunya obatnya adalah mengasihi Allah di atas segalanya dan melayani Dia saja. Yesus sendiri menekankan hal ini sebagai perintah tertinggi dan mengaitkannya dengan syarat-syarat untuk menjadi pengikut-Nya: Hanya mereka yang melayani Dia lebih dari apa pun di dunia ini yang akan diselamatkan.

Melayani Tuhan adalah jalan menuju kehidupan kekal. Namun, kita hanya dapat benar-benar melayani Tuhan jika kita dibebaskan dari kehidupan kita yang egois tanpa-Nya. Hanya melalui Yesus, Juruselamat kita, kita dapat menjadi hamba Tuhan. Sebagai Tuhan kita, Yesus mengharap kita untuk melayani-Nya dengan waspada dan setia, tanpa menyerah, tetapi tetap setia sampai akhir. Pelayanan ini mirip dengan perlombaan, di mana kita harus hidup dengan pengabdian dan kasih kepada Tuhan. Tidak semua yang secara lahiriah tampak seperti pelayanan kepada Tuhan benar-benar demikian. Pelayanan yang sejati

kepada Yesus berasal dari hati yang dipenuhi dengan kasih karunia-Nya dan ditandai dengan pengabdian yang setia.

Pelayanan kita memiliki janji yang besar: hidup yang kekal. Namun, pelayanan ini didasarkan pada pelayanan Yesus kepada kita: Dia telah menebus kita melalui kematian-Nya dan menjadikan kita anak-anak Allah. Pelayanan-Nya-lah yang membawa kita ke dalam hubungan yang benar dengan Allah, memelihara kita di dalam Dia, dan membawa kita ke dalam hidup yang kekal melalui kasih karunia-Nya. Pada saat yang sama, kita boleh takjub bahwa pelayanan kita yang setia kepada Kristus, yang dimungkinkan oleh kasih karunia-Nya, adalah bagian dari rencana Allah untuk keselamatan kita.

Hadiah kehidupan kekal diberikan kepada mereka yang tidak melakukan kehendak mereka sendiri, tetapi kehendak Tuhan. Betapa memotivasi mengetahui bahwa Kristus sendiri telah menunjukkan jalan bagi kita! Dalam kesusahan terbesarnya, Dia tidak melakukan kehendak-Nya sendiri, tetapi kehendak Bapa, dan karena itu Dia dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan. Demikian pula, jika kita melayani-Nya dengan segenap hati, Dia ingin memuliakan kita dan menerima kita dalam kemuliaan-Nya.

Mat 4:10 Meng

10 Lalu Yesus menjawab, “Enyahlah, Setan! Sebab ada tertulis: ‘Kamu harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya melayani Dia saja!’”

Ibrani 9:14 Meng

14 Betapa lebih lagi darah Kristus, yang dengan kuasa Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sebagai korban yang tak bercacat kepada Allah, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang mati, supaya kita dapat melayani Allah yang hidup!

Lukas 12:37 Meng

37 Berbahagialah hamba-hamba yang didapati Tuhan berjaga-jaga [yaitu melayani] pada saat kedatangan-Nya! Aku berkata kepadamu: Ia akan mengangkat jubah-Nya, menyuruh mereka duduk makan, dan mendekat untuk melayani mereka.

Yohanes 12:26 Meng

26 Barangsiapa mau melayani Aku, ikutilah Aku, dan di mana Aku berada, di situ juga pelayan-Ku akan berada; barangsiapa melayani Aku, Bapa akan menghormatinya.

Mat 4:10; Mat 6:24; Ibr 9:14; Ef 6:7; Luk 12:37; Kis 20:24; Rom 12:11; Rom 16:18; Kol 3:22+24; Kol 2:18; Yoh 12:26; Mat 20:26; Mat 20:28; Mat 22:37; Kis 20:24; 2 Tim 4:7-8; Kol 2:18; Luk 22:42; Flp 2:5-11

3.1.11 Syarat-syarat untuk menjadi pengikut Yesus sebenarnya adalah syarat-syarat untuk keselamatan sementara dan kekal

Keselamatan memiliki dua unsur dasar, seperti yang dijelaskan Yesus dalam syarat-syarat pengikutannya:

3. **Pengetahuan yang benar:** Mengenali dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Mesias.
4. **Penerapan praktis:** Pengetahuan ini mengarah pada kehidupan yang ditandai dengan pengabdian yang sejati. Artinya:
 - Menempatkan kebutuhan dan keinginan pribadi di belakang kehendak Yesus
 - Siap menanggung penderitaan demi Yesus
 - Mengorbankan hidup untuk Yesus jika diperlukan
 - Dan tetap setia kepada Yesus dan pesannya – terlepas dari tantangan apa pun yang harus dihadapi

Hanya mereka yang memiliki sikap dan gaya hidup seperti ini dalam mengikuti Yesus yang akan bertahan ketika Yesus datang dalam kemuliaan dan kita berdiri di hadapan-Nya.

Sebaliknya, siapa yang ingin kehilangan hidupnya, mengikuti jalan yang salah:

- Dia ingin menyelamatkan hidupnya sendiri, alih-alih mempercayakannya kepada Yesus.

- Dia lebih mencintai dunia atau bahkan keluarganya sendiri daripada Yesus.
- Dia tidak setia kepada Yesus dan pesan-Nya.

Orang seperti itu tidak akan diakui oleh Yesus ketika Ia datang kembali dalam kemuliaan-Nya dan kemuliaan Bapa-Nya serta para malaikat suci.

Mrk 8:34-38 Meng

34 Kemudian Ia memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Jika ada orang yang ingin mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. 35 Karena siapa yang ingin menyelamatkan hidupnya, ia akan kehilangan hidupnya, tetapi siapa yang kehilangan hidupnya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya. 36 Karena apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? 37 Apa yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti nyawanya? 38 Karena siapa yang malu akan Aku dan perkataan-Ku di hadapan generasi yang tidak setia dan berdosa ini, Anak Manusia juga akan malu akan dia, ketika Ia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan para malaikat yang kudus." ...

Mat 10:37 Meng

Barangsiapa mengasihi ayah atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anak laki-laki atau perempuannya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.

Luk 9:18-23; Yoh 16:27; Mat 10:37-39

3.1.12 SEMUA untuk Yesus adalah satu-satunya moto hidup yang menyelamatkan – dan itu berarti pengabdian penuh kepada Tuhan kita sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.

Firman Tuhan penuh dengan dorongan positif, nasihat yang mengesankan, dan peringatan yang menentukan nasib, untuk memberikan SEMUA untuk Yesus sekarang. Karena dari sudut pandang manusiawi, panggilan dan pilihan kita tidaklah begitu kuat sehingga tidak dapat digoyahkan. Keduanya dapat dipengaruhi oleh tindakan

kita. Harapan dan standar Tuhan terhadap kita bersifat individual, bukan absolut. Segala sesuatu yang kita miliki adalah SEGALA SESUATU yang kita miliki sesuai dengan kemampuan kita. Tidak ada yang perlu memberikan lebih dari yang dimilikinya. Namun, tidak ada yang boleh memberikan kurang dari yang dimilikinya agar tidak memasuki jalan yang goyah dan tidak pasti menuju kekekalan.

Tidak memberikan SEMUA untuk Yesus sekarang dan di masa depan tidak menjanjikan keselamatan.

Tetapi siapa yang memberikan SEMUA untuk Yesus SEKARANG, menciptakan dasar terbaik bagi kedekatannya dengan Allah dan keselamatannya **saat ini** dan **di masa depan**.

Setiap orang memiliki SEMUANYA yang sangat pribadi dan tidak perlu lebih dari itu dan tidak boleh memberi kurang dari itu agar tidak tersandung.

2 Petrus 1:5-11 Meng

5 Karena itu, dengan segala kesungguhan dalam imanmu, tambahkanlah kebajikan, dan dalam kebajikan tambahkanlah pengetahuan, 6 dan dalam pengetahuan tambahkanlah pengendalian diri, dan dalam pengendalian diri tambahkanlah keteguhan, dan dalam keteguhan tambahkanlah kesalehan, 7 dan dalam kesalehan tambahkanlah kasih persaudaraan, dan dalam kasih persaudaraan tambahkanlah kasih universal. 8 Karena jika (sifat-sifat) ini ada dalam dirimu dan terus bertambah, maka sifat-sifat itu tidak akan membuatmu tetap diam dan tidak berbuah dalam mengenal Tuhan kita Yesus Kristus. 9 Sebaliknya, siapa yang tidak memiliki (sifat-sifat) ini, ia buta karena pandangan yang pendek dan telah melupakan penyucian dari dosa-dosanya yang dahulu. 10 Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk mengukuhkan panggilan dan pilihanmu, karena jika kamu melakukannya, kamu pasti tidak akan pernah jatuh; 11 karena dengan demikian kamu akan diberikan jalan masuk ke dalam Kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

2 Petrus 3:14 Slt

14 Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu

menantikan hal ini, berusahalah dengan sungguh-sungguh agar kamu ditemukan tak bernoda dan tak bercacat di hadapan-Nya dalam damai sejahtera!

1 Korintus 9:25 Slt

25 Setiap orang yang berpartisipasi dalam perlombaan menahan diri dalam segala hal — mereka untuk menerima mahkota kemenangan yang fana, tetapi kita untuk menerima mahkota yang kekal.

Luk 13:24; Mat 13:44; 2 Pet 3:14; 1 Kor 9:25; Ibr 6:18; 2 Pet 1:1-10; Luk 12:48

3.1.13 (Hanya) mereka yang berjalan dengan dua kaki yang akan sampai di surga: Pengabdian untuk rahmat, mematuhi perintah untuk keselamatan kekal

Jadi, kita berjalan dengan dua kaki menuju surga:

1. 100% pengabdian kepada Allah melalui Yesus Kristus: untuk keselamatan dan kasih karunia = mematuhi perintah ke-1 sampai ke-3
2. Mencintai sesama seperti diri sendiri: untuk menerima kasih karunia dan keselamatan = mematuhi perintah ke-4 sampai ke-10

2. tanpa terlebih dahulu melakukan 1. pasti tidak akan menyelamatkan. Tidak ada seorang pun yang hanya menjadi humanis yang akan diselamatkan.

Memenuhi yang pertama dan mengasihi Tuhan lebih dari segalanya adalah dasar dari setiap keselamatan dan tiket masuk ke Kerajaan Allah.

Tanpa Yesus Pertama, semuanya sia-sia.

Namun, siapa pun yang memenuhi syarat pertama tidak dapat mengabaikan syarat kedua jika ingin masuk ke dalam Kerajaan Surga. Kita diperintahkan untuk mengasihi sesama seperti mengasihi diri

sendiri, sama seperti kita diperintahkan untuk mengasihi Allah – dan bahkan itu adalah bukti nyata bahwa kita mengasihi Allah.

Kita hanya dapat masuk ke surga dengan dua kaki! Apa artinya berjalan dengan dua kaki: Saya tidak dapat masuk ke surga hanya dengan satu kaki.

Hanya ketika saya menyadari bahwa Allah lebih penting daripada segala sesuatu yang lain dan ketika saya siap untuk menyerahkan segala yang saya miliki bagi Yesus dan mengikuti Yesus, barulah saya menjadi pengikut yang layak bagi Tuhannya dan akan diselamatkan. Dan itu hanya mungkin dengan pertolongan ilahi. Itu hanya mungkin melalui kasih karunia Allah.

Dan bahkan setelah pertobatan saya, mematuhi 10 Perintah Allah tetap menjadi syarat untuk masuk surga. Demikianlah yang diajarkan Yesus dalam Khotbah di Bukit dan dalam seluruh Injil.

Kabar baiknya adalah, jika orientasi dasar kita benar, Yesus akan selalu mengampuni dan menerima kita, seperti yang Dia lakukan kepada murid-murid-Nya, yang, tidak seperti pemuda kaya itu, telah meninggalkan segalanya dan mengikuti Yesus.

Lukas 10:27 Meng

Kamu harus mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu" dan "sesamamu manusia seperti dirimu sendiri".

Matius 19:16-26 Meng

17 Jika kamu ingin ... masuk ke dalam hidup, patuhilah perintah-perintah ini." 18 "Perintah apa?" jawabnya. Yesus menjawab: "Ini: 'Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan bersaksi dusta, 19 hormatilah ayah dan ibumu,' dan 'kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'" 20 Pemuda itu menjawab, "Semua itu telah aku lakukan. Apa lagi yang kurang?" 21 Yesus menjawab, "Jika kamu ingin menjadi sempurna, pergilah, jual semua yang kamu miliki dan berikan (hasil penjualannya) kepada orang-orang miskin, maka kamu akan memiliki harta di surga. Kemudian datanglah dan ikutilah Aku."

22 Setelah mendengar perkataan itu, pemuda itu pergi dengan sedih, karena ia memiliki banyak harta. 23 Tetapi Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga. 24 Sekali lagi Aku berkata kepadamu: Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah." 25 Ketika murid-murid mendengar hal itu, mereka sangat terkejut dan berkata: "Kalau begitu, siapa yang dapat diselamatkan?" 26 Yesus memandang mereka dan berkata: "Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

1 Yohanes 4:19-21 Meng

19 Sebaliknya, kita mengasihi karena Dia telah lebih dahulu mengasihi kita. 20 Jika seseorang berkata, "Aku mengasihi Allah," tetapi membenci saudaranya, ia adalah pendusta, karena siapa yang tidak mengasihi saudaranya yang terlihat, tidak mungkin mengasihi Allah yang tidak terlihat. 21 Dan perintah ini kita terima dari-Nya, yaitu bahwa siapa yang mengasihi Allah, ia juga harus mengasihi saudaranya.

Luk 10:27; Mat 18:22; Mat 19:16-26; 1 Yoh 1:9; Mat 5-7; 1 Yoh 4:19-21

3.1.14 Keselamatan terletak pada takut akan Allah dan bukan (hanya) pada rasa hormat semata

Barangsiapa takut akan Allah tidak perlu takut (kepada Allah).

Siapa yang tidak takut kepada Allah harus takut (kepada Allah).

Siapa yang takut akan Allah, pada dasarnya akan mematuhi perintah-perintah-Nya.

Siapa yang tidak takut kepada Allah, akan menempatkan kehendaknya sendiri di atas firman Allah.

Siapa yang takut kepada Allah akan memperoleh pengampunan jika ia berdosa.

Siapa yang tidak takut kepada Allah, tidak akan memperoleh pengampunan selamanya.

Kita mengasihi kemuliaan kekudusan Allah dalam ibadah.
Kita melupakan kengerian kekudusan Allah ketika kita berdosa.

Kita mengurangi kengerian kekudusan Allah hanya pada orang-orang yang belum diselamatkan. Yesus dan para rasul juga mengajarkan kita sebagai pengikut Kristus tentang kengerian kekudusan Allah. Jika kita kehilangan kengerian kekudusan Allah, yang juga dapat merusak pengikut-pengikut-Nya di neraka, kita berisiko berbuat dosa sehingga kehilangan keselamatan kita.

Dan bahkan terhadap orang-orang yang belum diselamatkan, kita semakin kurang melihat perlunya melindungi mereka dari kengerian kekudusan Allah.

Secara keseluruhan, kita menderita kehilangan kesadaran akan kekudusan Allah yang (mengerikan), yang tidak bisa main-main dan secara konsisten akan menghukum setiap orang yang belum diselamatkan dan juga akan menghakimi setiap orang yang telah diselamatkan secara kekal.

Luk 12:4 Slt

*4 Tetapi Aku berkata kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku: ... **Takutlah kepada Dia yang**, setelah membunuh, juga **memiliki kuasa untuk melemparkan ke dalam neraka!** Ya, Aku berkata kepadamu, takutlah kepada-Nya!!*

Lk 12:6-7 Slt

*6 Tidak ada satu pun [burung pipit] yang terlupakan oleh Allah. 7 Bahkan rambut di kepala kalian pun semuanya terhitung. **Karena itu, jangan takut!** Kalian lebih berharga daripada banyak burung pipit.*

Rm 11:20-21 Slt

20 Benar sekali! Karena ketidakpercayaan mereka, mereka telah dibuang, tetapi kamu tetap berdiri karena imanmu. Jangan sombong, tetapi takutlah! 21 Sebab, jika Allah tidak mengampuni cabang-cabang yang asli, mungkin Ia juga tidak akan mengampuni kamu.

Yohanes 6:20 Slt

*Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Akulah itu, **jangan takut!***

Mat 28:3-4; Luk 12:4-12; Rom 11:20-22; Ibr 10:30-31; 2 Kor 5:11; Why 1:17; Mat 10:1-5; Kis 5:1-11

3.1.15 Keterpisahanmu dari dunia ini adalah syarat untuk keselamatanmu. Orang yang lebih mengasihi (Bapa di) Surga daripada dunia ini akan diselamatkan

Para pengikut Kristus hidup di dunia, tetapi mereka bukan bagian dari dunia ini. Yesus mengharapkan para murid-Nya untuk secara sadar memisahkan diri dari nilai-nilai dan cara-cara dunia dan menjalani kehidupan yang berbeda, yang berpusat pada Allah. Keberbedaan ini adalah ciri khas murid-murid sejati.

Sebaliknya, mereka yang menyesuaikan diri dengan dunia dan mengadopsi standarnya tidak hidup sebagai pengikut Yesus dan karena itu tidak dapat diselamatkan. Allah meminta anak-anak-Nya untuk secara aktif berpaling dari kegelapan dunia yang tidak saleh ini, melepaskan diri dari kecemaran dunia, dan menjalani kehidupan yang kudus. Hanya dengan demikian kita dapat mengalami janji penuh yang telah Allah berikan kepada kita sebagai anak-anak-Nya dalam kekekalan.

Bagaimana cara mengalahkan kasih kepada dunia, dan bagaimana kita dapat lebih mengasihi Allah daripada dunia? Itu adalah kasih Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang pertama kali mengasihi kita, dan harapan yang hidup akan kemuliaan yang menanti kita di kekekalan – baik setelah kematian kita maupun setelah kebangkitan.

Seorang percaya sejati yang telah dilahirkan kembali, yang mengalahkan dunia melalui Yesus Kristus, akan mewarisi hidup yang kekal. Namun, siapa pun yang, meskipun Allah telah mengasihi dengan kasih yang besar, tetap mencintai dunia daripada Allah, berisiko kehilangan keselamatan.

Gal 1:4-5 Slr

[Yesus Kristus] 4 yang telah menyerahkan diri-Nya untuk dosa-dosa kita, supaya Ia menyelamatkan kita dari dunia yang sekarang ini, yang jahat, menurut kehendak Allah dan Bapa kita, 5 yang layak menerima kemuliaan dari kekal sampai kekal. Amin.

Fil 3:18-21 Meng

8 Sebab banyak orang yang hidup – aku telah sering mengatakan hal ini kepadamu dan sekarang aku mengulanginya dengan air mata – sebagai musuh salib Kristus: 19 akhir mereka adalah kebinasaan, tuhan mereka adalah perut mereka, dan kemuliaan mereka adalah dalam kehinaan mereka, pikiran mereka hanya tertuju pada hal-hal duniawi. 20 Sebaliknya, kewarganegaraan kita adalah di surga, dari mana kita juga menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, 21 yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, dengan kuasa yang dengannya Ia juga dapat menaklukkan segala sesuatu.

1 Yohanes 5:4-5 Meng

4 Karena segala sesuatu yang berasal dari Allah mengalahkan dunia; dan inilah kekuatan kemenangan yang telah mengalahkan dunia: iman kita. 5 Siapakah yang mengalahkan dunia, selain orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?

2 Korintus 6:16-18 + 2 Korintus 7:1 Meng

16 Bagaimana bait Allah dapat bersatu dengan berhala-berhala? Kita adalah bait Allah yang hidup, seperti yang dikatakan Allah: "Aku akan diam di antara mereka dan berjalan di antara mereka; Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku." 17 Karena itu, "Keluar dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu (dari mereka)," perintah Tuhan, "dan janganlah menyentuh apa pun yang najis, maka Aku akan menerima kamu" dan 18 "Aku akan menjadi Bapamu, dan kam, akan menjadi anak-anak-Ku," kata Tuhan Yang Mahakuasa. 7, 1 Karena kita memiliki janji-janji seperti itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri dari segala kecemaran daging dan roh dan menciptakan kesucian yang sempurna di dalam diri kita dalam takut akan Allah!

Gal 1:4-5; Fil 3:18-20; Gal 1:4-5; 1 Yoh 4:10; 1 Yoh 5:4-5; 2 Kor 6:16-18 + 2 Kor 7:1

3.1.16 Kebenaran menyelamatkan dari kematian: Kebenaran yang menyelamatkan tidak hanya diperhitungkan, tetapi juga merupakan gaya hidup yang memiliki hubungan yang benar dengan Allah dan melakukan kehendak-Nya.

Adil di hadapan Allah sekarang adalah mereka yang Kristus berikan kebenaran-Nya secara cuma-cuma dari kasih karunia.

Mahkota kehormatan keadilan – kehidupan kekal di surga – hanya akan diterima oleh mereka yang hidup dengan adil hingga akhir sesuai dengan keadilan yang diberikan ini, yaitu: melakukan perbuatan yang benar, berjuang dengan baik, mencapai tujuan, menjaga iman tetap utuh, dan menantikan kedatangan Yesus yang terlihat.

Keadilan sejati di hadapan Allah, yang menyelamatkan dan membuat seseorang layak masuk surga, bukan hanya dihitung, tetapi juga merupakan gaya hidup yang berada dalam hubungan yang benar dengan Allah dan melakukan kehendak-Nya.

Roma 5:1 Meng

*Karena kita sekarang telah dibenarkan **oleh iman**, kita memiliki **damai sejahtera** dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.*

Wahyu 22:11 Slt

Orang benar, teruslah berbuat kebenaran!

2 Timotius 2:22 Meng

*Jauhilah hawa nafsu-nafsu masa muda, tetapi kejarlah kebenaran, **iman**, kasih, dan **damai sejahtera** bersama dengan mereka yang memanggil Tuhan **dengan** hati yang murni!*

Why 19:6-9 Slt

6 Dan aku mendengar suara seperti suara orang banyak yang bersorak-sorai, seperti suara air bah, seperti suara guntur yang menggelegar, yang berkata: "Haleluya! Sebab Tuhan Allah Yang Mahakuasa telah

mulai memerintah sebagai Raja! 7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai dan memuliakan Dia! Sebab, hari pernikahan Anak Domba telah tiba, dan istrinya telah bersiap-siap. 8 Dan kepadanya diberikan untuk mengenakan kain lenan halus, yang bersih dan berkilau, karena kain lenan halus itu adalah kebenaran [secara harfiah: “perbuatan-perbuatan benar”] orang-orang kudus. 9 Dan dia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba!" Dan dia berkata kepadaku: "Ini adalah perkataan-perkataan Allah yang benar!"

Mal 3:18; Why 22:11; Rom 5:1; 2 Tim 2:22; 2 Tim 4:7-8; Why 19:6-9

3.1.17 (Hanya) mereka yang mengikuti undangan ke perjamuan kawin surgawi yang akan diselamatkan – dan itu pun HANYA JIKA mereka mengenakan pakaian keselamatan dan kebenaran

Ya, kita mendapatkan pakaian perayaan keselamatan untuk perjamuan surgawi secara cuma-cuma – dengan mencuci pakaian kita dalam darah Anak Domba dan menjadikannya putih, yaitu dengan bertobat dengan sungguh-sungguh. Tetapi setelah pertobatan kita, kita menjaga pakaian kita dengan tidak mencemarkannya dengan dosa atau menyimpang dari jalan yang sempit dan membiarkannya dicuri. (Hanya) mereka yang menang akan berpakaian dengan pakaian yang cerah bersama Yesus dalam kekekalan dan berjalan bersama-Nya.

Pakaian putih dan kebenaran kita juga terdiri dari apa yang kita lakukan untuk Allah setelah pencucian, dari perbuatan dan pekerjaan kebenaran kita untuk Allah.

Di sini, karunia dan perbuatan kita sendiri menyatu. Kebenaran kita sebagian besar adalah karunia, tetapi bukan hanya karunia. Kebenaran itu juga menghasilkan buah dalam hidup kita, yang dianggap Allah sebagai bagian dari kebenaran kita.

Jadi, kita membutuhkan keduanya: karunia cuma-cuma Allah berupa kebenaran kita – dengan demikian Dia membuat kita layak untuk mengambil bagian dalam perjamuan kawin Anak Allah – tetapi juga

buah, yaitu perbuatan-perbuatan iman, yang tumbuh dalam hidup kita dari kebenaran yang diberikan Allah ini.

Pengantin Anak Domba adalah orang-orang kudus yang telah menerima pakaian keselamatan secara cuma-cuma dan melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat diterima di hadapan Allah dan yang suatu hari nanti akan ditenun oleh Allah ke dalam kain putih murni yang akan Dia berikan kepada pengantin-Nya di surga.

Why 22:14 Meng

14 Berbahagialah mereka yang mencuci pakaian mereka, supaya mereka berhak atas pohon kehidupan dan dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota!

Why 19:6-9 Slt

Pengantin perempuan Anak Domba diberi pakaian dari kain lenan halus, berkilau, dan murni, karena kain lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan benar orang-orang kudus.

Mat 22, 11 Meng

*11 Tetapi ketika raja masuk untuk melihat para tamu, ia melihat seorang laki-laki yang tidak mengenakan pakaian pernikahan. 12 Lalu ia berkata kepadanya, "Sobat, **bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa mengenakan pakaian pernikahan?**" Orang itu terdiam. 13 Kemudian raja memerintahkan pelayannya: "**Tangkap dia dan buanglah dia ke dalam kegelapan di luar!** Di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi." 14 Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih."*

Why 3:4-6 Slt

*4 Namun, kamu memiliki beberapa orang di Sardes **yang tidak mencemarkan pakaian mereka; mereka akan berjalan bersamaku dalam pakaian putih, karena mereka layak untuk itu**. 5 Barangsiapa **menang, ia akan diberi pakaian putih; dan aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan**, dan aku akan mengakui namanya di hadapan Bapaku dan di hadapan para malaikat-Nya. 6 Barangsiapa memiliki telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat!*

Wahyu 19:6-9; Wahyu 3:5; Wahyu 22:14; Matius 22:11; Wahyu 7:14; Wahyu 16:15; Yesaya 61:10; Roma 1:17; Roma 3:22; Rm 4:3; 1 Kor 1:30; Flp 3:9; Ayub 29:14; Mat 5:20; Mat 6:1; Luk 1:75; Rm 6:13+16+18; 2 Kor 3:9; 2 Kor 9:10; Efesus 5:9; Filipi 1:11; 2 Timotius 2:22; Titus 3:5; Efesus 2:10; Ibrani 6:1; Yakobus 2:18-26; Wahyu 7:14; Wahyu 12:11

3.1.18 (Hanya) siapa yang mendengarkan Firman Allah dan bertindak sesuai dengan itu yang akan diselamatkan

Setiap kali mendengarkan Firman Tuhan, kita punya tanggung jawab. Kita harus serius dan menerapkannya dalam hidup kita supaya bisa selamat. Orang yang lupa dan nggak menjalankan Firman Tuhan, bakal membahayakan keselamatannya. Orang yang selamat adalah orang yang menyimpan perintah-perintah Tuhan di dalam hatinya dan menjalaninya dengan cinta dan pengabdian sampai akhir.

Luk 12:48 Mazmur

Barangsiapa diberi banyak, darinya akan dituntut banyak; dan siapa yang dipercayakan banyak, darinya akan dituntut lebih banyak.

Why 3:1-3 Meng

Aku tahu perbuatanmu: **kamu** dikenal hidup, **tetapi sebenarnya kamu mati**. 2 Bangunlah dan kuatkanlah yang lain (anggota jemaat) yang hampir mati! Karena aku tidak menemukan perbuatanmu sempurna di hadapan Allahku. 3 **Ingatlah bagaimana kamu telah menerima dan mendengar (kabar keselamatan, atau: keselamatan), peganglah itu dan renungkanlah!** Tetapi jika kamu tidak berjaga-jaga, aku akan datang seperti pencuri, dan kamu tidak akan tahu pada jam berapa aku akan datang kepadamu.

Yakobus 1:22-25 Meng

22 **Tetapi jadilah pelaku firman dan bukan hanya pendengar, jika tidak, kamu menipu dirimu sendiri.** 23 Karena siapa yang hanya mendengarkan firman, tetapi tidak melakukannya, ia seperti orang yang melihat wajahnya di cermin; 24 setelah ia melihat dirinya, ia pergi dan segera lupa bagaimana rupa dirinya. 25 **Sebaliknya, siapa yang**

telah melihat hukum kebebasan yang sempurna dan tetap tinggal di dalamnya, **bukan hanya sebagai pendengar yang mudah lupa, tetapi sebagai pelaku yang sejati, ia akan berbahagia dalam perbuatannya.**

Kis 20:31-32 Meng

31 Karena itu, berjaga-jagalah dan ingatlah bahwa selama tiga tahun, siang dan malam, aku tidak berhenti menasihati setiap orang (di antara kamu) dengan air mata. 32 Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Allah dan firman kasih karunia-Nya, yang memiliki kuasa untuk membangun dan memberikan warisan kepada semua orang yang telah menguduskan diri.

Ibrani 2:1-3 Meng

1 Karena itu, kita harus semakin teguh berpegang pada apa yang telah kita dengar, agar kita tidak kehilangan itu. 2 Sebab, jika firman yang disampaikan melalui malaikat sudah pasti dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan menerima hukuman yang setimpal, 3 bagaimana mungkin kita dapat lolos dari hukuman jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar?

Luk 12:48; Kis 20:31-32; Ibr 2:1-3; Yak 1:22-25; 2 Pet 1:3-9; Why 2:4-5

3.1.19 Mereka yang taat kepada Allah dan melakukan kehendak-Nya akan diselamatkan

Siapa yang tahu kehendak Allah tapi nggak melakukannya, bakal binasa. Nggak cukup cuma mengaku percaya pada kehendak Allah; yang penting adalah hidup kita membuktikannya dengan buah-buah yang baik dan tindakan kita. Injil memberitakan: Kita bakal diselamatkan hanya karena kasih karunia Allah, tanpa usaha kita sendiri. Tapi, buat tetap selamat, kita harus menyerahkan keinginan dan hidup kita sendiri buat melakukan kehendak Allah. Siapa pun yang mengajarkan hal lain adalah nabi palsu, guru sesat, dan serigala berbulu domba.

Seberapa besar ketaatan yang diperlukan untuk diselamatkan? Yang penting adalah ketaatan mendasar seorang pengikut Yesus – hidup yang, meskipun mengalami kesalahan seperti Petrus, selalu kembali kepada Yesus dalam pertobatan. Siapa pun yang berpegang teguh pada

Yesus dan kembali kepada ketaatan setelah setiap kejatuhan akan diselamatkan.

Yang penting adalah bahwa Yesus tidak menunda pertobatan dan perubahan kita, tetapi menganggapnya sebagai hal yang mendesak. Ketaatan yang tertunda itu berbahaya. Dan siapa yang bisa ragu dengan Juruselamat yang begitu luar biasa? Mari kita segera berbalik kepada Kristus dan tetap teguh di dalam Dia.

Mat 7:24-29 Meng

24 Karena itu, *setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu karang.*

Mat 7:21 Meng

"Tidak semua orang yang berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, tetapi hanya mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Ibr 5:8-9 Meng

8 Dan [Yesus], meskipun sebagai Anak, telah belajar ketaatan melalui penderitaan-Nya. 9 Setelah Ia mencapai kesempurnaan, Ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

Mat 7:24-29; Mat 7:21; Ibr 5:8-9; Mat 5:25; Luk 12:58; Ef 4:26; Kis 5:32; Ibr 4:11; Yoh 21:15-17

3.1.20 Barangsiapa memiliki kekuatan garam dan menentang dosa akan diselamatkan pada akhirnya

Bagi Yesus, hidup dalam dosa – melanggar 10 Perintah Allah secara sadar dan terus-menerus – tidak dapat diselaraskan dengan keselamatan kekal. Sebagai murid-murid-Nya, kita dipanggil untuk menjaga “kekuatan garam” di dalam diri kita: mengenali dosa-dosa kita, meninggalkannya, dan menjaga perdamaian di antara kita dengan memperhatikan kesejahteraan saudara-saudari seiman kita. Dengan demikian, kita tetap berada dalam keadaan keselamatan.

Namun, siapa pun yang dengan sadar dan tanpa penyesalan membiarkan dosa dalam hidupnya – yang kehilangan kekuatan garamnya – pasti akan hilang selamanya, meskipun secara lahiriah ia tampak seperti pengikut Kristus.

Namun, kabar baiknya adalah: kita tidak harus sempurna dan tanpa kesalahan untuk tetap diselamatkan. Gembala yang baik mencari domba yang hilang sampai ia menemukannya dan membawanya pulang dengan selamat. Ayah menunggu dengan penuh kerinduan kembalinya anak yang hilang. Dan seperti kita harus mengampuni saudara-saudari kita tujuh puluh kali tujuh kali, demikian pula Bapa kita di surga akan selalu mengampuni kita jika kita berbalik kepada-Nya.

Mat 5:13 Slt

13 Kamu adalah garam dunia. Tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apa garam itu akan diasinkan kembali? Ia tidak berguna lagi selain dibuang dan diinjak-injak orang.

Mrk 9:42-50 Meng

42 "Dan barangsiapa menyinggung salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya jika sebuah batu gilingan digantungkan pada lehernya dan ia dilemparkan ke dalam laut. 43 Dan jika tanganmu menyinggungmu ["mendorongmu untuk berbuat jahat"], potonglah! Lebih baik bagimu masuk ke dalam kehidupan dengan cacat daripada memiliki kedua tangan dan masuk ke dalam neraka, ke dalam api yang tak terpadamkan. 44 45 Dan jika kakimu membuatmu tersandung ["mendorongmu untuk berbuat jahat"], potonglah! Lebih baik bagimu masuk ke dalam kehidupan sebagai orang lumpuh daripada memiliki kedua kakimu dan dilemparkan ke dalam neraka. 46 47 Dan jika matamu membuatmu marah ["menggoda untuk berbuat jahat"], cabutlah! Lebih baik bagimu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata daripada memiliki kedua mata dan dilemparkan ke dalam neraka, 48 di mana ulat tidak mati dan api tidak padam. 49 Karena setiap orang akan diasinkan dengan api [seperti setiap korban sembelihan dibumbui dengan garam]. 50 Garam adalah sesuatu yang baik; tetapi jika garam itu menjadi tawar, dengan apa kamu akan mengembalikan rasa asinnya? Milikilah garam di dalam dirimu dan jaga perdamaian di antara kamu."

Yakobus 1:12 SlT

12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia.

Mrk 9:42-50; Mat 5:13; Yak 1:12; Luk 15:7; Mat 18:22; Luk 15:20-24

3.1.21 Yang diselamatkan adalah mereka yang lebih mengasihi Allah melalui Yesus daripada diri mereka sendiri dan yang mengasihi sesamanya sama seperti mereka mengasihi diri mereka sendiri.

Keselamatan kita terikat pada pribadi Yesus. Dia harus lebih penting bagi kita daripada apa pun. Itulah syarat terpenting untuk keselamatan kita.

Dan syarat kedua untuk keselamatan kekal adalah tidak menghakimi orang lain dan memperlakukan mereka setidaknya sama baiknya dengan diri sendiri.

Siapa yang lebih mencintai dirinya sendiri daripada orang lain, telah melewati pintu yang lebar dan berada di jalan yang lebar menuju kebinasaan.

Mrk 12:28-31

*"Perintah manakah yang paling utama?" 29 Yesus menjawab: "Yang pertama adalah: 'Dengarlah, Israel: Tuhan, Allah kita, adalah satu-satunya Tuhan, 30 dan kamu harus mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu!'. Yang kedua adalah ini: '**Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.**' Tidak ada perintah lain yang lebih besar dari ini."*

Luk 14:33 SlT

33 Demikianlah, tidak ada seorang pun dari kamu yang dapat menjadi murid-Ku, jika ia tidak menyangkal segala miliknya.

Mat 7:12-14 Meng

12 "Segala sesuatu yang kamu harapkan dari orang lain, lakukanlah juga kepada mereka, karena di situlah (pemenuhan) hukum Taurat dan kitab para nabi. – 13 Masuklah (ke dalam Kerajaan Allah) melalui pintu yang sempit, karena pintu yang lebar dan jalan yang luas yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya. 14 Sebaliknya, pintu yang sempit dan jalan yang sempit yang menuju kepada kehidupan, dan hanya sedikit orang yang menemukannya."

Mat 7:1-2 Meng

1 Jangan menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi! 2 Karena dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan untuk mengukur, kamu akan diukur.

Mrk 12:31; Mat 7:12-14; Mat 7:1; Yak 2:8-13; Yak 4:10-12; Mat 25:31-46; Mat 18:21-35; Mat 6:12; Yoh 13:34; Lukas 6:27-35

3.1.22 (Hanya) Mereka yang diampuni dan yang mengampuni akan melihat keselamatan Allah

Pada awal semua hubungan dengan Allah adalah pengampunan. Siapa yang dosanya tidak diampuni oleh Allah, ia tidak dan tidak akan diselamatkan.

Siapa yang mengampuni saudara seiman dan semua orang tanpa batas dari hati akan diselamatkan dan tetap diselamatkan. Siapa yang TIDAK MENGAMPUNI saudara seiman dan orang lain TANPA BATAS dan DARI HATI dan tidak berbalik dari hal itu, akan mengalami murka dan ketidakampunan Allah atas dosanya sendiri dan masuk ke dalam penjara (kekal) untuk membayar dosanya sendiri.

Tuhan memberikan waktu yang cukup bagi kita untuk memaafkan orang lain agar kita memiliki kesempatan untuk memproses apa yang telah terjadi. Dan Dia menetapkan waktu itu cukup singkat dan mendesak sehingga kita tahu bahwa kehidupan (kekal) kita bergantung pada pengampunan kita yang tepat waktu. Yesus dan para rasul sendiri

langsung memaafkan dan dengan demikian memberikan teladan dan standar bagi kita.

Mat 6:12 Meng

12 Dan ampunilah kami atas kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami!

Mat 18:20-34 Meng

*»Hamba yang jahat! Aku telah membebaskan seluruh hutangmu karena kamu memintanya; 33 bukankah seharusnya kamu juga berbelas kasihan kepada sesamamu, seperti aku telah berbelas kasihan kepadamu?» 34 Dan **penuh amarah**, tuannya menyerahkannya kepada **para algojo** sampai ia membayar seluruh hutangnya. 35 Demikian juga Bapaku yang di surga akan memperlakukan kamu, **jika kamu tidak mengampuni saudaramu dari hati yang tulus.**"*

1 Kor 4:12-13 Meng

12 Jika kita dicaci maki, kita memberkati; jika kita dianiaya, kita bersabar; 13 jika kita dihina, kita membalas dengan kata-kata yang baik.

Mat 6:12; Mat 6:12; Mat 18:20-34; Mat 6:14-15; Luk 23:34; 1 Kor 4:12+13; Ef 4:20-32; Mat 5:25+26; 1 Yoh 3:15

3.1.23 Barangsiapa mengasihi saudara-saudari seiman, akan mencapai kekekalan

Kasih kepada saudara-saudari seiman kita telah ditekankan oleh Yesus sebagai perintah baru yang paling penting. Siapa yang membenci saudara-saudarinya, menunjukkan bahwa ia tidak pernah benar-benar bertobat atau, jika ia pernah bertobat, ia kehilangan hidup yang kekal dari Allah. Pengikut sejati ditunjukkan dalam kasih yang kita berikan kepada satu sama lain.

Pembunuhan sudah dimulai dalam pikiran kita. Kemarahan terhadap saudara atau saudari serta sikap menghina sudah membawa kita ke pengadilan di hadapan Allah. Hinaan berat, yang setara dengan

pembunuhan dalam pikiran, membuat kita bersalah di hadapan Allah atas api neraka.

Allah hanya memberi kita waktu singkat untuk memperbaiki hubungan kita dengan saudara-saudari kita. Dia menegaskan urgensi hal ini, karena kita tidak tahu berapa banyak waktu yang tersisa bagi kita untuk bertobat dari dosa yang membahayakan jiwa ini.

Yohanes 13:34 Meng

34 Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, kamu juga harus saling mengasihi.

1 Yohanes 3:14 Meng

14 Kita tahu bahwa kita telah berpindah dari kematian ke dalam kehidupan, karena kita mengasihi saudara-saudara kita: barangsiapa tidak mengasihi (saudaranya), ia tetap berada dalam kematian.

Mat 5:22 Slt

22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah kepada saudaranya tanpa alasan akan dihakimi. Barangsiapa berkata kepada saudaranya: Raka!, ia akan dihakimi oleh Mahkamah Agung. Barangsiapa berkata: Hai orang bodoh!, ia akan dihakimi oleh api neraka.

Mat 5:23-26 Meng

23 Jadi, kalau kamu bawa persembahan ke mezbah dan di sana kamu ingat kalau saudaramu punya masalah dengan kamu, 24 tinggalkan persembahanmu di depan mezbah dan pergi dulu berdamai dengan saudaramu; baru setelah itu pergi dan persembahkan persembahanmu! 25 Bersiaplah untuk berdamai dengan lawanmu tanpa menunda-nunda, selama kamu masih dalam perjalanan (ke hakim), agar lawanmu tidak menyerahkanmu kepada hakim dan hakim menyerahkanmu kepada petugas pengadilan dan kamu dimasukkan ke dalam penjara. 26 Aku berkata kepadamu: Kamu tidak akan keluar dari sana sebelum kamu membayar hutangmu sampai lunas.

Yohanes 13:34; 1 Petrus 1:22; Matius 5:22; 1 Petrus 1:22; Efesus 4:26; Lukas 12:58; Matius 5:23-26

3.1.24 Barangsiapa menjaga hati nurani yang tak tercela di hadapan Allah, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain, akan diselamatkan

Bertindak secara terus-menerus melawan hati nurani sendiri adalah hal yang mematikan secara rohani – baik bagi pengikut Kristus yang melakukannya, maupun bagi mereka yang menyesatkan orang lain melalui perilakunya. Hati nurani yang tidak tercemar di hadapan Allah menyelamatkan kita dan karena itu sangat penting. Hati nurani kita perlu dilatih secara terus-menerus dan diarahkan dengan jelas melalui Firman Allah agar dapat dibentuk sesuai dengan kehendak-Nya.

Setiap pengikut Kristus memiliki tingkat hati nurani individu yang berkembang selama kehidupan imannya. Karena itu, kita tidak boleh saling menghakimi berdasarkan penampilan luar atau formalitas. Kasih Kristus justru menuntut kita untuk tidak membuat saudara-saudari kita mengalami konflik hati nurani melalui perilaku yang tidak penuh kasih atau kurangnya pertimbangan. Siapa pun yang membujuk orang lain untuk bertindak melawan hati nurani mereka dapat menghancurkan mereka secara rohani – suatu kegagalan yang mengerikan dan serius.

Sikap normal seorang pengikut Kristus adalah hidup terus-menerus di hadapan Allah dengan hati nurani yang murni dan tidak terluka. Setiap penyimpangan yang terus-menerus yang melukai hati nurani membahayakan hubungan dengan Allah dan dengan demikian juga keselamatan.

Kasih Kristus mendorong kita untuk melindungi saudara-saudari seiman kita dan menjaga diri kita sendiri di jalan keselamatan. Hati nurani yang murni membawa kehidupan, sedangkan hati nurani yang terluka membawa kematian rohani. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk membentuk hati nurani kita dan menguatkannya melalui Firman Allah agar kita dapat hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Dengan demikian, kita dan saudara-saudari kita akan tetap berada dalam perlindungan dan kedekatan Allah.

1 Timotius 1:5 Meng

5 Tujuan akhir dari pemberitaan keselamatan adalah kasih yang berasal dari hati yang murni, hati nurani yang baik, dan iman yang tulus.

1 Tim 1:19 Slt

[Berjuanglah dalam pertempuran yang baik] 19 dengan memelihara iman dan hati nurani yang baik. Beberapa orang telah meninggalkan hal ini dan karena itu mengalami kegagalan dalam iman.

Rm 14:15+20 Slt

15 Tetapi jika saudaramu sedih karena makanan, maka kamu tidak lagi hidup sesuai dengan kasih. Jangan merusak dengan makananmu orang yang telah mati untuknya Kristus! ...

20 Janganlah merusak pekerjaan Allah karena suatu makanan!

Rm 14:15-23; 1 Kor 8:13; Mat 18:6; Mrk 9:42; Kis 24:16; 1 Tim 1:5; 1 Tim 1:19; Ibr 13, 18; 1 Pet 3, 16; 1 Yoh 3, 20+21; 1 Tim 4, 1-3; 1 Kor 3, 17; 2 Tim 3, 16; 1 Yoh 1, 8-9; 1 Yoh 3, 21; 1 Kor 4, 4

3.1.25 Barangsiapa hidup dalam kemurnian seksual di mata Allah, akan masuk ke dalam Kerajaan Surga

Siapa yang hidup dalam kemurnian seksual menurut standar Allah, akan mencapai Kerajaan Surga. Firman Allah dengan jelas menyatakan bahwa orang-orang yang melakukan percabulan, perzinahan, dan dosa-dosa seksual lainnya tidak akan mewarisi Kerajaan Allah. Orang-orang percaya tidak boleh menipu diri sendiri tentang hal ini.

Kasih karunia Allah tidak terbatas dan berlaku bagi semua orang yang bertobat dari dosa mereka dan tidak lagi hidup di dalamnya. Kita selalu dapat bertobat dari dosa-dosa individu, dan Yesus mengampuni kita, seperti yang Dia ajarkan sendiri, 70 kali 7 kali dan lebih. Kasih karunia yang besar dan setia ini adalah penopang kita yang kokoh.

Namun, kasih karunia ini tidak boleh disalahpahami: Yesus tidak mentolerir hubungan yang disengaja dan terus-menerus dengan dosa dalam hidup kita, dan ini terutama berlaku untuk dosa-dosa seksual. Siapa pun yang dengan sengaja mentolerir dosa tanpa melawannya,

menempatkan dirinya di luar kasih karunia Allah. Panggilan Yesus jelas: pertobatan, kemurnian, dan hidup yang menghormati Allah.

Mat 5:27-30 Slt

*[Yesus berkata] 27 Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada orang-orang dahulu: "Jangan berzinah!" 28 Tetapi Aku berkata kepadamu: **Setiap orang yang memandang perempuan untuk menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. 29 Jika matamu yang kanan menyesatkanmu, copotlah dan buanglah itu! Sebab lebih baik bagimu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam neraka. 30 Dan jika tangan kananmu menjadi batu sandungan [untuk berbuat dosa], potonglah dan buanglah itu dari dirimu! Sebab lebih baik bagimu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam neraka.***

Mat 19:4 Slt

4 Tetapi Ia menjawab dan berkata kepada mereka: "Tidakkah kamu membaca bahwa Pencipta pada awalnya menciptakan mereka sebagai laki-laki dan perempuan?"

1 Kor 6, 9-10 Slt

9 Tidakkah kamu tahu bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mewarisi Kerajaan Allah? Jangan salah: Baik orang cabul, penyembah berhala, pezinah, banci, atau pencabul anak laki-laki, 10 pencuri, orang yang tamak, pemabuk, penghujat, atau perampok tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Wahyu 22:14-15 Meng

7 Barangsiapa yang menang, ia akan mewarisi ini (Yerusalem baru di surga), dan Aku akan menjadi Allahnya, dan ia akan menjadi Anak-Ku. 8 Sebaliknya ... orang-orang yang najis ... orang-orang yang cabul ... bagian mereka adalah lautan api dan belerang: inilah kematian yang kedua.

Mat 5:27-30; 1 Kor 6:9-10; Gal 5:19-22; Why 21:7-8; Why 22:14-15; 2 Pet 2:20; Mat 18:22; Mat 19:4

3.1.26 Cara Anda yang benar dalam memperlakukan uang adalah syarat penting dalam perjalanan menuju surga

Yesus dengan jelas mengatakan bahwa kita tidak dapat melayani Tuhan dan uang ("Mammon") secara bersamaan. Hanya mereka yang melayani Tuhan saja dan memiliki sikap yang berkenan kepada-Nya terhadap harta miliknya yang akan diselamatkan. Namun, mereka yang terikat pada kekayaannya tidak dapat mencapai Kerajaan Surga.

Bahkan orang yang memulai dengan baik bersama Kristus, tetapi kemudian menyerah pada godaan kekayaan, akan kehilangan buah rohani dan membahayakan keselamatannya. Kehidupan yang didominasi oleh keinginan untuk memiliki harta benda akan menjauhkan kita dari Allah dan membawa kita ke dalam pemisahan yang kekal. Jalan menuju keselamatan kekal mengharuskan kita untuk selalu mengutamakan Allah di atas segalanya – termasuk harta benda kita.

Dua hal melindungi saya dari bahaya kekayaan:

- Menaruh kepercayaan saya bukan pada uang, tetapi pada Allah
- Membagi kekayaan saya dan memberikannya dengan murah hati

Siapa yang memperlakukan hartanya seperti itu, hidup sesuai dengan kehendak Allah dan akan memperoleh hidup yang kekal.

Mat 6:24 SlT

Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon!

Mrk 10:23+25 SlT

23 Betapa sulitnya orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah! ... 5 Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Mrk 4:18-19 SlT

18 Dan mereka yang ditaburkan di antara semak duri adalah mereka yang mendengar firman, 19 tetapi kekhawatiran dunia ini dan tipu daya

kekayaan dan keinginan akan hal-hal lain menyusup dan mencekik firman itu, sehingga menjadi tidak berbuah.

Mat 6:24; Mrk 10:23-25; Mrk 4:18-19; Mat 3:10; 1 Tim 6:17-19; Yak 5:3; Mat 4:10; 1 Yoh 3:17; Flp 4:11-13

3.1.27 Pemimpin yang melayani dengan teladan akan diselamatkan

Pemimpin Kristen tidak boleh memerintah, melainkan harus menjadi teladan bagi jemaatnya. Keselamatan akhir mereka – yaitu memperoleh mahkota kemuliaan yang tidak akan layu – bergantung pada kesetiaan, kerendahan hati, dan ketekunan mereka dalam menjalankan tugasnya.

Hanya mereka yang melayani dengan penuh pengabdian kepada saudara-saudari seiman yang akan memperoleh hidup yang kekal dan diberi upah yang besar oleh Allah.

Mrk 10:44 Slt

44 Dan barangsiapa di antara kamu yang ingin menjadi yang pertama, hendaklah ia menjadi hamba bagi semua.

1 Petrus 5:2-4 Meng

2 Gambalkanlah kawanan domba Allah yang dipercayakan kepadamu dan awasi mereka, bukan karena terpaksa, tetapi dengan sukacita sesuai dengan kehendak Allah, juga bukan karena mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian, 3 juga bukan sebagai penguasa yang kejam atas (jemaat) yang dipercayakan kepadamu, tetapi sebagai teladan bagi kawanan domba; 4 maka ketika Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan layu.

Mat 24:45-51 Meng

45 "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana yang ditunjuk tuannya untuk mengurus para pelayannya, supaya mereka diberi makan pada waktunya? 46 Berbahagialah hamba seperti itu, yang ditemui tuannya sedang melakukan tugasnya ketika tuannya kembali. 47 Aku berkata kepadamu: Tuannya akan mengangkatnya untuk mengurus seluruh hartanya. 48 Tetapi jika hamba itu jahat dan berpikir dalam hatinya:

'Tuanku masih lama datang!'; 49 dan jika ia mulai memukul rekan-rekannya dan makan dan minum bersama orang-orang mabuk, 50 maka tuan hamba yang jahat itu akan datang pada hari yang tidak ia duga dan pada saat yang tidak ia ketahui, 51 dan ia akan memotongnya dan menempatkannya bersama orang-orang munafik: di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi."

Mrk 10:44; Mat 24:45-51; 1 Pet 5:1-5; 3 Yoh 1:9-11; Luk 12:42-45; Mat 24:45-51

3.1.28 Orang-orang yang rajin akan mewarisi keselamatan

Kemalasan mengarah pada kematian rohani, sedangkan kerja keras mengarah pada kelimpahan dan kehidupan. Isi kekosongan dalam dirimu dengan kasih Allah dan pelayanan kepada-Nya, daripada menyia-nyiakannya dengan kemalasan. Dengan demikian, kamu akan mempertahankan kehidupan rohani dan memperoleh kehidupan kekal.

Menggunakan waktu luang dan kekuatan untuk kemuliaan Kristus dan kebaikan orang lain berarti mengikuti Kristus.

Bahkan sebagai pengikut dan hamba Yesus, adalah mungkin untuk tersesat karena kelalaian, meskipun tidak ada dosa yang nyata. Cukup dengan tidak melakukan apa-apa dalam hidup dan tidak menggunakan karunia yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita untuk-Nya. Barangsiapa mengubur bakatnya dan tidak menggunakannya untuk Kerajaan Allah, ia akan tersesat.

Ruang kosong dalam hidup yang tidak diisi dengan Kristus dan untuk Kristus akan dengan mudah diambil alih oleh iblis. Siapa yang menggunakan karunia, waktu, dan tenaganya untuk hidup malas dan mementingkan diri sendiri, menunjukkan bahwa ia tidak mengikuti Kristus, melainkan iblis. Mengikuti Kristus dengan sungguh-sungguh berarti secara aktif mengabdikan hidup untuk melayani Allah.

Mat 25:23,26 Slt

23 Tuannya berkata kepadanya: "Baiklah, hamba yang baik dan setia!"

Kamu telah setia dalam hal-hal kecil, aku akan mengangkatmu ke atas banyak hal; masuklah ke dalam sukacita tuannya! ...

26 'Hai manusia yang jahat dan malas!' kata tuannya. ... 28 Ambillah talenta itu darinya dan ... buanglah hamba yang tidak berguna ini ke dalam kegelapan. Di sana akan dimulai tangisan dan kertakan gigi yang besar.

Yer 48:10 Meng

*Terkutuklah orang yang melakukan pekerjaan TUHAN **dengan malas.***

Amsal 12:24 Slt

24 Tangan orang yang rajin akan berkuasa, tetapi tangan yang malas harus melakukan kerja paksa.

Mat 25:23-30; Yer 48:10; Ams 12:24; 1 Tim 5:13-15; Ibr 6, 4-12; 2 Tes 3, 10-12; Kis 9, 36ff; Yeh 16, 49-50; Ul 8, 10-20

3.1.29 Mereka yang terus-menerus berbuat baik sampai akhir akan mewarisi keselamatan Allah

Bagi Allah, yang penting adalah keadaan kita saat ini – bagaimana hubungan kita dengan-Nya pada saat kematian kita. Keadaan ini menentukan apakah Allah menganggap kita sebagai orang benar secara atau tidak. Dalam hal ini, Allah lebih memperhatikan keadaan dasar kita daripada perbuatan-perbuatan kita yang terpisah-pisah.

Kehidupan orang yang benar-benar diselamatkan ditandai dengan upaya tanpa henti untuk melakukan kebaikan. Tidak ada yang lain yang sesuai dengan kehidupan pengikut Yesus yang sejati. Orang percaya harus belajar untuk melakukan kebaikan, bertumbuh di dalamnya, dan menjadikannya kebiasaan. Tetapi mereka juga harus tetap waspada, tanpa lelah melakukan kebaikan sampai akhir. Hanya mereka yang tidak berhenti melakukan kebaikan yang akan menghasilkan buah bagi Allah – dan hanya mereka yang menghasilkan buah yang akan diselamatkan.

Allah setia dan tidak melupakan perbuatan baik kita di masa lalu, bahkan ketika kita mengalami masa-masa kelemahan atau kemunduran. Namun, hanya mereka yang tetap setia dalam kehidupan

yang penuh dengan perbuatan baik sampai akhir yang akan menjadi ahli waris janji kehidupan kekal.

Tidak peduli seberapa jauh seseorang berada dari Allah sebelum pertobatan atau dalam perjalanannya – awal yang baru tanpa noda selalu mungkin terjadi sampai nafas terakhir kita. Pertobatan ini memberikan kehidupan baru dan membuka jalan menuju keselamatan kekal.

Roma 2:6-8 Meng

6 Yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya , 7 yaitu hidup yang kekal (akan diberikan-Nya) kepada mereka yang dengan teguh bertahan dalam perbuatan baik, mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; 8 sebaliknya, murka dan kemarahan-Nya kepada mereka yang keras kepala dan tidak taat kepada kebenaran, tetapi melayani ketidakadilan.

Mat 24:45-51 Meng

45 "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana yang ditunjuk tuannya untuk mengurus para pelayannya, agar mereka diberi makan pada waktunya? 46 Berbahagialah hamba seperti itu (yang dipuji), yang ditemui tuannya sedang melakukan tugasnya ketika tuannya kembali. 47 Aku berkata kepadamu: Tuannya akan mengangkatnya untuk mengurus seluruh hartanya.

*48 Tetapi jika **hamba** itu jahat dan berpikir dalam hatinya, ' , tuanku tidak akan datang dalam waktu dekat,' 49 dan jika ia mulai memukul rekan-rekannya dan makan dan minum bersama orang-orang mabuk, 50 maka tuan hamba seperti itu akan datang pada hari yang tidak ia duga dan pada jam yang tidak ia ketahui, 51 dan ia **akan memotongnya dan menempatkannya bersama orang-orang munafik: di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi."***

Lukas 15:32 Meng

32 Kita harus bersukacita dan bersenang hati! Sebab saudaramu ini telah mati dan hidup kembali, ia telah hilang dan ditemukan kembali.

Rm 2:6-8; Mat 24:45-51; Luk 15:32; Yeh 18:22-24; Yeh 33:13; Luk 15:32; Luk 8:14; Mat 7:19; Ibr 6:10-12; Why 22, 11; 1 Tim 6, 17-20; Yos 24, 20; Luk 6, 27-38; Gal 6, 9; 3 Yoh 1, 11; 1 Pet 2, 12; Ibr 10, 24; Why 2, 23-27

3.1.30 Pengudusan dan penyucian dalam perjalanan adalah jalan menuju surga

Hanya mereka yang dengan tulus berusaha untuk hidup dalam kekudusan dan memurnikan serta menjaga kemurnian hatinya yang suatu hari nanti akan melihat Allah. Kekudusan dan kemurnian hati sangatlah penting untuk persekutuan dengan-Nya dalam kekekalan.

Anak-anak Allah diperintahkan untuk secara aktif berpaling dan memisahkan diri dari dunia yang gelap dan tidak saleh serta hidup dalam kemurnian agar mereka dapat mengalami pengangkatan akhir bersama Allah dalam kekekalan dalam janji-janji-Nya yang penuh.

Siapa pun yang tidak membuat kemajuan dalam penyucian dan pemisahan diri dari dunia tidak akan melihat pemenuhan janji-janji terbesar Allah.

Hanya mereka yang membersihkan dan menjaga hati mereka tetap murni yang akan melihat Allah dalam kekekalan. Pengudusan dan kemurnian adalah kunci untuk persekutuan yang penuh dengan Tuhan.

1Tes 4:3 Meng

Sebab itulah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu.

Ibrani 12:14 Slt

14 Kejarlah damai sejahtera dengan semua orang dan kekudusan, tanpa itu tidak ada seorang pun yang akan melihat Tuhan!

1 Yoh 1:8 Meng

9 Jika kita mengaku dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala ketidakbenaran.

Bilangan 19:20 Slt

Tetapi jika seseorang najis dan tidak mau menyucikan diri, ia harus dibuang dari tengah-tengah jemaat, karena ia telah menajiskan tempat kudus TUHAN; air penyucian tidak disiramkan kepadanya, maka ia najis.

1 Yohanes 3:2-3 Meng

2 Kita akan melihat Dia sebagaimana adanya. 3 Dan setiap orang yang

menaruh harapannya kepada-Nya, menyucikan dirinya, sama seperti Dia (juga) suci.

Mat 5:8 Slt

8 Berbahagialah orang yang hatinya murni, karena mereka akan melihat Allah!

Mat 5:8; 2 Kor 6:14-18 + 2 Kor 7:1; 1 Tes 4:3; Ibr 12:14; 1 Yoh 1:8; Bil 19:20; 1 Yoh 3:2-3

3.1.31 Menjaga kesucian dan berjuang melawan sifat lama, nafsu, dan keinginan

Sifat penting dari orang percaya sejati adalah perjuangan mereka melawan nafsu yang bertentangan di dunia dan dalam diri mereka sendiri. Mereka tidak menjalani kehidupan yang tidak terkendali, tetapi hidup dengan keteguhan dan pengendalian diri.

Tuhan tidak meninggalkan kita dalam kekosongan: Takut akan Tuhan, perjuangan melalui Roh melawan sifat lama, melakukan kebaikan, dan menanti Yesus dengan penuh harapan adalah pengganti terbaik dan paling memuaskan untuk apa yang kita tinggalkan. Dengan demikian, kita dikuatkan untuk menjalani kehidupan yang menghormati Tuhan.

Perjuangan kita melawan sifat duniawi lama kita ("daging") adalah bagian normal dari perjalanan kita menuju surga. Kita tidak lagi hidup dalam pola-pola dosa yang tidak berkenan kepada Allah: amoralitas seksual, ketidakmaluan, hawa nafsu jahat, keserakahan – yang merupakan penyembahan berhala – dan hal-hal najis lainnya yang berasal dari sifat kedagingan kita. Hal-hal ini menimbulkan murka Allah.

Saat kita bertobat, kita telah meninggalkan cara hidup ini secara fundamental. Namun, perjuangan melawan keinginan lama ini tetap ada, dan kita dipanggil untuk "membunuh" dan sepenuhnya meninggalkannya. Tujuan ini adalah proses yang berkelanjutan. Kita belum sempurna dalam perjalanan ini, dan bukanlah tanda kurangnya keselamatan jika kita bergumul dengan perjuangan ini dan juga

mengalami kekalahan – hal ini adalah bagian dari salib harian setiap pengikut Yesus Kristus yang telah diselamatkan.

Hanya melalui nasihat yang sehat dan pengajaran Alkitabiah kita dapat tetap berada dalam iman yang sehat. Iman ini menuntun kita untuk meninggalkan kehidupan lama yang tidak saleh dan menghasilkan perbuatan baik sebagai buah untuk memuji Allah, kebaikan orang lain, dan sebagai kesaksian bagi dunia. Iman yang sejati kepada Yesus membuat kita terus-menerus menahan diri untuk tidak mengikuti keinginan manusia lama dan memberdayakan kita untuk mengatasi godaan-godaan ini.

Meskipun kita mungkin gagal dalam perjalanan kita, Yesus setia dan mengampuni kita jika kita mengakui dosa-dosa kita dan berbalik kepada-Nya (1 Yohanes 1:8-9). Yang penting adalah bahwa garis besar hidup kita ditandai dengan penolakan yang sadar terhadap keinginan dan nafsu dunia ini. Hanya jika kita tetap berada di jalan ini, kita akan diselamatkan secara final dan kekal pada akhirnya.

Rm 8:13 Slt

13 Karena jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuh, kamu akan hidup.

Yakobus 1:12-16 Meng

12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan! Karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima hidup sebagai mahkota kemenangan, yang telah dijanjikan kepada mereka yang mengasihi Dia. 13 Jangan ada seorang pun yang berkata, ketika ia dicobai (untuk berbuat jahat) (): "Aku dicobai oleh Allah"; karena Allah tidak dapat dicobai oleh kejahatan, dan Ia sendiri tidak mencoba siapa pun. 14 Tidak, setiap orang dicobai (oleh kejahatan) ketika ia dirangsang dan dipikat oleh keinginannya sendiri. 15 Kemudian, ketika keinginan itu diterima, ia melahirkan dosa; dan dosa, ketika sudah matang, melahirkan kematian.

1 Yohanes 5:4-5 Meng

4 Karena semua yang lahir dari Allah mengalahkan dunia; dan inilah kekuatan kemenangan yang telah mengalahkan dunia: iman kita.

5 Siapakah lagi yang mengalahkan dunia, selain orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?

Rm 8:13; Yak 1:12-16; 1 Yoh 6:4-5; Efesus 2:3; Galatia 5:24; 2 Petrus 1:3-5; Matius 5:29; Roma 8:13; Galatia 6:7; 1 Yohanes 4:4; 2 Petrus 2:9; Ibrani 2:17-18; 1 Yohanes 1:8-9

3.1.32 "Di dalam Kristus" ada keselamatan – dan selama saya "di dalam Kristus", saya berada di dalam dan memiliki keselamatan

Keselamatan sekarang hanya ada di dalam Kristus. Tugas kita sebagai orang percaya adalah tetap berada di dalam Kristus sampai akhir hayat kita.

Di luar Kristus tidak ada kehidupan, baik sekarang di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Semua keselamatan dan kemuliaan sekarang dan yang akan datang hanya ada DI DALAM Kristus.

Ada 2 tahap untuk tidak tetap berada di dalam Kristus:

1. Secara bertahap: Maka kita akan dipermalukan pada saat kedatangan Kristus kembali, tetapi masih akan diselamatkan.
2. Secara fundamental: Jika kita secara permanen meninggalkan posisi kita **di dalam Kristus**, di mana hanya di sanalah keselamatan ada, kita akan binasa.

Kita akan dipermalukan karena kita tidak tetap berada di dalam Kristus *secara bertahap*, karena kita tidak memanfaatkan semua kemungkinan yang telah Tuhan berikan dalam hidup kita, kita tidak memanfaatkan potensi penuh dari hidup untuk Tuhan. Tetapi dengan garis hidup kita yang besar, kita masih tetap berada di dalam Kristus dan kita akan diselamatkan.

Jika kita tidak tetap "di dalam Kristus" dengan seluruh cara hidup kita. Maka kita secara sadar memisahkan diri dari pokok anggur, segala sesuatu yang dimiliki dan membentuk pokok anggur dan yang diberikan kepada kita melalui hubungan dengan pokok anggur itu tidak lagi

menjadi milik kita, karena kita telah memisahkan diri dari Kristus dan Dia pun, sesuai dengan firman-Nya, tidak lagi tinggal di dalam kita. Jika kita adalah ranting-ranting yang terpisah dari Yesus, pokok anggur, kita akan dibuang dan layu. Kemudian kita akan dilemparkan ke dalam api dan terbakar.

Segala sesuatu, ya segala sesuatu dalam hidup ini bergantung pada apakah kita tetap "di dalam Kristus".

Dan di manakah batas antara tidak tinggal di dalam Kristus yang "ringan", yang tidak mengorbankan keselamatan kita, dan tidak tinggal di dalam Kristus yang "parah", yang merampas keselamatan kita?

Hanya Tuhan sendiri yang tahu. Namun, bagi KITA, yang terbaik adalah selalu dan setiap saat berusaha untuk berada di dalam Kristus, tetap berada di dalam Kristus, menjadi teguh di dalam Kristus, dan membiarkan Allah melindungi kita di dalam Kristus. Maka kita akan aman dalam hal keselamatan kita DAN kita juga tidak akan dipermalukan pada saat kedatangan Kristus.

2 Korintus 5:17 Meng

17 Jadi, jika seseorang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama telah berlalu, lihatlah, yang baru telah datang!

1 Yoh 2:28 Slt

28 Dan sekarang, anak-anak, tinggallah di dalam Dia, supaya kita berani ketika Dia datang, dan tidak perlu malu di hadapan-Nya pada saat kedatangan-Nya kembali.

Yoh 15:4-6 Meng

4 Tinggallah di dalam Aku, maka Aku akan tinggal di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jika ia tidak tinggal di pohon anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jika kamu tidak tinggal di dalam Aku. 5 Aku adalah pokok anggur, kamu adalah ranting-rantingnya: barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia akan berbuah banyak; tetapi tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. 6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia akan dibuang seperti ranting dan menjadi kering;

kemudian dikumpulkan dan dibuang ke dalam api, dan di situ ia terbakar.

2 Kor 5, 17; 1 Yoh 2, 28; Yoh 15, 4-6; Kis 4, 12; Yoh 1, 4; Yoh 14, 6; Ef 1, 10; Ef 2,7

3.1.33 Keselamatan melalui sikap yang benar: Kerendahan hati dan kasih karunia menyelamatkan dari kematian

Bahkan orang Kristen yang paling setia pun pada akhirnya hanya melakukan apa yang menjadi kewajibannya kepada Allah. Dan mengakui hal itu adalah keselamatan bagi jiwa. Ini bukan hanya tentang menghindari kebenaran berdasarkan perbuatan dalam keselamatan kita.

Ini juga tentang menolak sikap merasa berhak sebagai murid Allah karena “prestasi pengikut” kita yang tampak. **Allah tidak berhutang apa pun kepada kita, bahkan kepada orang Kristen yang paling setia sekalipun.** Tetapi Allah dengan senang hati memberikan kasih karunia-Nya, kasih-Nya, dan memenuhi janji-janji-Nya kepada mereka yang datang kepada-Nya dengan rendah hati.

Mat 18:23-28 Meng

26 "Sabarlah terhadap aku, aku akan membayar semuanya kepadamu."

27 Maka Tuhan merasa kasihan kepada hamba itu, ia membebaskannya dan membatalkan hutangnya.

Lukas 17:10 Meng

Setelah kamu melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, katakanlah: ›Kami adalah hamba-hamba yang hina [miskin]; kami hanya melakukan kewajiban kami.

1 Kor 4, 7 Slr

7 Siapa yang memberimu keistimewaan? Dan apa yang kamu miliki yang tidak kamu terima? Jika kamu menerimanya, mengapa kamu membanggakan diri seolah-olah kamu tidak menerimanya?

1 Korintus 15:10 Meng

10 Tetapi oleh kasih karunia Allah aku menjadi seperti sekarang ini,

*dan kasih karunia-Nya terhadap aku tidak sia-sia, tetapi aku telah bekerja lebih keras dari mereka semua, tetapi **bukan aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.***

Lk 17:10; 1 Kor 4:7; 1 Kor 15:10; Mat 18:23-28; 1 Kor 4:7; Rom 11:5-6; 1 Kor 4:2; 1 Kor 15:10; Mat 18:23-28

3.1.34 Orang yang hidup sedemikian rupa sehingga dianggap layak untuk dunia yang akan datang akan diselamatkan

Injil adalah panggilan yang harus dibuktikan dengan pengabdian kepada Yesus, kesetiaan dalam iman, dan perbuatan baik kepada Allah sampai akhir hayat, agar dapat diselamatkan secara definitif.

Mereka yang mempertahankan iman dan perbuatan baik mereka sampai akhir akan dihargai di dunia yang akan datang dan diselamatkan secara kekal.

Doa-doa kita sendiri serta doa-doa orang lain untuk kita adalah dukungan yang kuat agar kita tetap berada di jalan yang membuat kita layak untuk mencapai Kerajaan Allah dan keselamatan kekal.

Mat 10:38 Slt

38 Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

Lk 21:36 Slt

Karena itu berjaga-jagalah setiap saat dan berdoalah, supaya kamu layak untuk luput dari semua yang akan terjadi dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.

Why 3, 4+5 Slt

4 Tetapi di Sardes ada beberapa orang yang tidak mencemarkan pakaian mereka; mereka akan berjalan dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak untuk itu. 5 Barangsiapa menang, ia akan diberi pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, dan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya.

Mat 10:38; Luk 21:36; Wahyu 3:4+5; Luk 3:8; Mat 22:8; 1 Tes 2:4; 2 Tes 1:5; 2 Tes 1:11

3.1.35 Barangsiapa yang tinggal akan diselamatkan

Kristus menyelamatkan kita dalam belas kasih-Nya – itulah sumber keselamatan kita. Tugas kita adalah tetap bersama-Nya dan menjalani hidup kita sesuai dengan kehendak-Nya. Jalan menuju surga adalah dengan tetap berada dalam iman dan kasih serta menjalani hidup yang kudus dengan bijaksana dan penuh pengabdian.

Latihan untuk mengasihi dan menghormati Allah membawa janji untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang. Ini adalah sikap terus-menerus untuk tetap tinggal, gaya hidup yang menghormati Yesus dan sesuai dengan Injil. Siapa pun yang tetap berpegang pada Yesus dan cara hidup ini sampai akhir, baik sampai kematiannya atau sampai kedatangan Yesus kembali, akan diselamatkan selamanya.

Melalui iman kepada belas kasihan Kristus, kita telah diselamatkan. Dengan berpegang teguh pada iman ini, kita akan diselamatkan. Firman Tuhan menyerukan kepada kita untuk tetap berada dalam kasih Tuhan – melalui iman yang dipraktikkan, doa dalam Roh Kudus, dan harapan yang terus-menerus akan belas kasihan Tuhan pada saat kedatangan Kristus.

Yohanes 8:31 Meng

*31 Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang telah percaya kepada-Nya: "**Jika kamu tetap dalam firman-Ku**, kamu benar-benar adalah murid-murid-Ku.*

1 Tim 2:14-15 Meng

Mereka [wanita sebagai jenis kelamin] 15 akan diselamatkan dengan melahirkan anak-anak, asalkan mereka [wanita sebagai individu] tetap berada dalam iman, kasih, dan pengudusan yang dilakukan dengan bijaksana.

1 Tim 4, 8 Slt

8 Karena latihan fisik tidak banyak berguna, tetapi takut akan Allah

berguna untuk segala sesuatu, karena ia memiliki janji untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

Yoh 8:31; 1 Tim 2:14-15; 1 Tim 4, 8; Yoh 15, 5-6; 1 Yoh 3, 14-15; 1 Tim 4, 8; Gal 6, 8-9; 1 Kor 15, 2; Yoh 8, 31; Mat 10, 22; Ibr 10, 39; Yud 1, 20-21

3.1.36 Barangsiapa bertahan akan sampai ke surga

Tetaplah berpegang pada Injil, tetaplah berpegang pada Firman kehidupan, tetaplah berpegang pada Yesus, tetaplah berpegang pada pengikut-Nya yang dapat bertahan di mata Yesus – dan kamu akan memperoleh hidup yang kekal.

Ibrani 3:14 Sl

*14 Karena kita telah mendapat bagian dalam Kristus, jika kita **tetap berpegang teguh pada keyakinan awal sampai akhir.***

1 Yoh 2:24 Sl

24 Apa yang telah kamu dengar sejak semula, tetaplah ada di dalam dirimu! Jika apa yang telah kamu dengar sejak semula tetap ada di dalam dirimu, kamu pun akan tetap ada di dalam Anak dan di dalam Bapa.

Fil 2:16 Meng

*16 **Berpeganglah pada firman kehidupan,** untuk kemuliaan-Ku pada hari Kristus, karena aku tidak berlari dengan sia-sia dan tidak bekerja dengan sia-sia.*

Wahyu 2:25 Meng

25 Peganglah apa yang kamu miliki sampai aku datang! 26 Dan barangsiapa yang menang dan bertahan dalam pekerjaan-pekerjaan-Ku sampai akhir, Aku akan memberikan kepadanya kuasa atas bangsa-bangsa, 27 dan ia akan menggembalakan mereka dengan tongkat besi, seperti orang memecahkan bejana tanah liat, 28 sama seperti Aku telah menerima (kuasa itu) dari Bapa-Ku; dan Aku akan memberikan kepadanya bintang fajar.

Ibr 3:7-14; 1 Yoh 2:24; Flp 2:16; Flp 2:16; Why 2:25; Ibr 6:11-12; 1 Kor 15:1-2

3.1.37 Orang yang sabar akan berbahagia

Kesabaran dalam menanti Tuhan, yang dipadukan dengan cara hidup yang sepenuhnya berorientasi pada-Nya, adalah kualifikasi utama untuk persatuan yang final dan bahagia dengan-Nya pada saat kedatangan-Nya kembali.

Keteguhan dalam penderitaan, bertahan sampai akhir, kesabaran, dan berpegang teguh pada Allah – itulah jalan menuju keselamatan dalam Perjanjian Lama dan juga dalam Perjanjian Baru saat ini.

Dalam hal ini, belas kasih dan rahmat Kristuslah yang menopang kita. Dia tidak membiarkan kita dicobai melebihi kemampuan kita, seperti Dia yang penuh belas kasih kepada Ayub. Jika kita berpegang teguh kepada-Nya, Dia akan menuntun kita melewati segala sesuatu dan membawa kita kepada keselamatan kekal.

Yakobus 5:7-11 Meng

7 Jadi, bersabarlah, saudara-saudara, sampai kedatangan Tuhan! ... 11 Lihatlah, kami memuji mereka yang telah bersabar. Kamu telah mendengar tentang kesabaran Ayub dan hasil yang diberikan Tuhan kepadanya; ketahuilah dari itu bahwa Tuhan kaya akan belas kasihan dan penuh rahmat.

Ibrani 6:11-15 Meng

11 Namun, kami sangat berharap bahwa setiap orang di antara kamu menunjukkan semangat yang sama untuk memegang teguh harapan sampai akhir dengan keyakinan penuh, 12 agar kamu tidak menjadi tumpul, tetapi mengikuti teladan mereka yang melalui iman dan keteguhan hati mewarisi berkat-berkat keselamatan yang dijanjikan. ..15 Dengan cara ini, dia [Abraham] bertahan dengan sabar dan memperoleh apa yang dijanjikan.

Ibrani 10:35-39 Meng

*35 Jadi, jangan buang keyakinanmu yang penuh sukacita, karena keyakinan itu akan mendatangkan upah yang besar. 36 **Kamu perlu ketekunan [kesabaran] agar, setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat memperoleh apa yang dijanjikan.** 37 Sebab “hanya*

sebentar lagi, sedikit waktu lagi, maka Dia yang akan datang akan datang dan tidak akan menunda-nunda.

Yak 5:7-11; Ibr 6:11-15; Ibr 10:35-39

3.1.38 Barangsiapa yang memelihara iman dan bertahan akan mewarisi keselamatan

Hypomeno [Yunani]: bertahan, menanggung, dan tetap

Ini adalah istilah kunci dan konsep kunci dalam Perjanjian Baru untuk diselamatkan secara kekal.

Kesabaran dalam menanti penggenapan janji-janji Allah adalah syarat dasar untuk memperolehnya. Dan dalam hal ini, janji itu adalah hidup yang kekal.

Barangsiapa yang setia dan teguh dalam iman serta bertahan sampai akhir, akan diselamatkan secara kekal.

Mat 24:13 Slt

13 Tetapi barangsiapa bertahan sampai akhir, ia akan diselamatkan.

2 Tim 2:12 Slt

12 Jika kita bertahan dengan teguh, kita akan memerintah bersama-Nya; jika kita menyangkal-Nya, ia juga akan menyangkal kita.

Lk 21, 19 Slt

19 Selamatkanlah jiwamu dengan keteguhan hatimu!

Lk 8, 15 Slt

15 Tetapi yang di tanah yang baik adalah mereka yang menyimpan firman yang telah mereka dengar dalam hati yang baik dan tulus, dan mereka akan berbuah **dengan keteguhan hati.**

Mat 24:13; 2 Tim 2:12; Luk 21:19; Luk 8:15; Mat 10:22; Mrk 13:13; Rom 12:12; Yak 5:11; Rom 2:7; Ibr 10:36; Why 3:10; Why 13:10; Why 14:12

3.1.39 Kesetiaan datang melalui kesetiaan. Dan Allah melindungi mereka yang setia

Tujuan iman kita adalah keselamatan kekal kita. Kita memang sudah diselamatkan, tetapi kita belum sepenuhnya diselamatkan. Jalan menuju keselamatan akhir kita adalah jalan iman. Ini adalah jalan iman yang terbukti dalam ujian. Iman yang bertahan dalam ujian adalah iman yang sejati. (Hanya) ujian yang berhasil dilalui yang menunjukkan bahwa iman kita adalah iman yang sejati. Iman yang sejati lebih berharga daripada emas di mata Allah. Jalan menuju keselamatan akhir kita juga merupakan jalan iman yang ditandai dengan kasih kepada Yesus, meskipun kita belum melihat-Nya, dan dengan sukacita yang tak terkatakan yang dipenuhi kemuliaan dalam Yesus dan dalam harapan yang Dia sediakan bagi kita. Iman dan kasih kepada Yesus berjalan seiring, keduanya adalah satu. Dan iman yang sejati mengenal sukacita yang tak terkatakan yang dipenuhi kemuliaan.

Sebelum membuktikan, ada menjaga.

Menjaga dan membuktikan adalah satu.

Allah melindungi mereka yang telah teruji.

Penantian yang penuh keyakinan melindungi.

Menjaga firman Allah menjaga.

**Barangsiapa yang menjaga firman Tuhan dalam praktik hidupnya,
Tuhan akan menjaganya.**

Iman yang teruji mewarisi kekekalan.

Yohanes 8:51 Meng

Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa memelihara firman-Ku, ia tidak akan melihat maut selama-lamanya.

Roma 5:3-5 Meng

3 Bahkan lebih dari itu: kami bahkan membanggakan hal itu dalam kesengsaraan, karena kami tahu bahwa kesengsaraan menghasilkan ketekunan, 4 dan ketekunan menghasilkan pengujian, dan pengujian

menghasilkan harapan; 5 tetapi harapan itu tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita.

Yakobus 1:12 Sl

12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia.

Why 3:10 Meng

Karena engkau telah memelihara firman tentang ketekunan menanti-nantikan Aku, Aku pun akan memelihara engkau dari saat pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencoba semua orang yang diam di bumi.

Yoh 8:51; Rom 5:3-5; Yak 1:12; Why 3:10; Luk 11:28; Yoh 8:51; 1 Tim 3:9; Yoh 17:15; 2 Tes 3:3; Rom 5:3-5; 2 Korintus 13:5; 1 Timotius 6:14; 1 Timotius 6:20; 2 Timotius 1:12; 2 Timotius 1:14; 2 Timotius 4:7; Yakobus 1:3; Yakobus 1:12; 1 Petrus 1:5; Yudas 1:21; Yudas 1:24; Wahyu 1:3; Wahyu 3:10; Wahyu 14:12; Wahyu 16:15; Wahyu 22:7; Wahyu 22:9; 1 Petrus 1:6-9; Yakobus 1:12

3.1.40 Ketekunan yang waspada dan ketaatan seketika dalam kesusahan terbesar menyelamatkan

Kewaspadaan dalam iman adalah sifat utama dari mereka yang pada akhirnya akan diselamatkan. Tanpa kewaspadaan, Yesus sendiri tidak akan dapat menyelesaikan perjalanan-Nya dengan kemenangan.

Kewaspadaan, pemisahan dari segala sesuatu yang tidak sesuai dengan kehidupan bersama Allah, dan penghayatan kehidupan Kristus adalah bagian dari program setiap orang yang benar-benar percaya kepada Kristus. Paulus menyebut seluruh proses ini sebagai “bangun dari tidur”. Ini adalah kebangkitan dari tidur yang dialami oleh dunia yang terhilang dan jauh dari Allah ketika Kristus datang kembali.

Tetap terjaga berhubungan dengan hidup dalam terang, meninggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, mengenakan senjata-senjata terang, mengenakan Yesus, dan menjauhkan diri dari hawa nafsu.

Tetap terjaga dikaitkan dengan berdoa tanpa henti, pada dasarnya, untuk diri sendiri dan orang lain, dan secara substansial dengan menahan godaan dan tetap setia kepada Tuhan, dengan penuh perhatian memperhatikan dan menerapkan apa yang saya pelajari dari Tuhan, dengan penuh perhatian terhadap ajaran yang benar dengan iman, dengan keberanian iman dan dengan keterikatan awal dan abadi kepada surga dan Kristus, dengan ketenangan [= kebebasan dari kegilaan duniawi yang tidak saleh dan berpegang pada kebenaran surgawi yang nyata], dengan perisai iman dan kasih dan dengan helm harapan akan keselamatan (), dengan kerendahan hati dan kepatuhan terhadap Allah dan saudara-saudari seiman, dengan TIDAK khawatir karena percaya kepada Allah untuk kebutuhan kita dan dengan kewaspadaan terhadap upaya-upaya serangan iblis, dengan berpegang teguh pada apa yang kita terima dan apa yang kita dengar dan hidup dengan perbuatan-perbuatan yang sempurna terhadap Allah.

Kebalikan dari berjaga adalah tidur. Dan tidur adalah kematian (akhir zaman). Apa artinya tidur? Itu berarti tidak berdoa, telanjang, dan tidak lagi mengenakan jubah penyelamat yang memungkinkan kita masuk ke surga. Jubah penyelamat adalah perbuatan-perbuatan benar orang-orang kudus (Why 19:8; Why 3:5; Why 3:18). Tidur berarti tidak memahami realitas Allah dan tidak menyesuaikan diri dengannya. Tidur berarti melakukan perbuatan-perbuatan kegelapan seperti pesta pora dan pesta minuman keras, percabulan dan hawa nafsu, perselisihan dan kecemburuan. Barangsiapa yang perbuatannya tidak dapat bertahan di hadapan Allah, secara rohani ia sudah mati. Dan tidur dan mati bagi Yesus biasanya adalah hal yang sama.

Mat 25:10-12 Meng

*10 Ketika mereka pergi untuk membeli minyak, datanglah mempelai laki-laki, dan **gadis-gadis yang siap sedia itu masuk bersama dia ke ruang perjamuan kawin**, dan pintu ditutup. 11 Kemudian, gadis-gadis yang lain datang dan berseru, "Tuan, tuan, bukakanlah pintu untuk kami!" 12 Tetapi, dia menjawab mereka, "**Aku berkata kepadamu, aku***

tidak mengenal kamu!” 13 Karena itu, berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu hari dan jamnya.

Rm 13:11-14 Meng

11 Dan (berlakulah demikian) dengan pemahaman yang benar tentang waktu (sekarang), yaitu bahwa saatnya telah tiba bagi kita untuk bangun dari tidur, karena sekarang keselamatan lebih dekat kepada kita daripada ketika kita mulai percaya: 12 malam telah berlalu dan siang telah mendekat. Marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan senjata-senjata terang! 13 Marilah kita hidup dengan sopan, seperti yang pantas pada siang hari: tidak dalam pesta pora dan mabuk-mabukan, tidak dalam percabulan dan hawa nafsu, tidak dalam perselisihan dan iri hati; 14 tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus, dan janganlah melayani daging sehingga membangkitkan keinginan-keinginan jahat!

1 Tim 4:16 Slt

6 Jagalah dirimu dan ajaranmu; tetaplah teguh di dalamnya! Karena jika kamu melakukan ini, kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkanmu.

Mat 25:10-13; Rom 13:11-14; 1 Tim 4:16; Mat 24:37-51; Wahyu 16:15; Wahyu 19:8; 1 Tes 5:6; Mat 26:41; Luk 21:36; Ef 6, 18; Kis 20, 31; Ef 5, 14; 1 Tes 5, 10; Why 3, 2; Yoh 11, 13

3.1.41 Berjaga-jaga dan berdoa adalah kunci keselamatan kekal kita

Berdoa dengan waspada sangat penting bagi keselamatan kita.

Pencegahan terbaik agar kita tidak binasa seperti dunia adalah kewaspadaan kita dalam berdoa.

- **Doa yang terus-menerus**
- **Doa yang penuh syukur**
- **Doa untuk perlindungan dari kejahatan**
- **Doa untuk keberanian dalam memberitakan Injil demi keselamatan orang lain**

selamatkanlah aku, selamatkanlah kami, dan selamatkanlah orang lain.

Mrk 14:38 Meng

38 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang kuat, tetapi daging lemah.

Luk 21:36 Meng

36 Karena itu, berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu mendapat kekuatan untuk melarikan diri dari semua yang akan terjadi dan untuk menghadapi Anak Manusia.

Kol 4:2-4 Meng

2 Bertekunlah dalam doa dan berjaga-jagalah dengan ucapan syukur. 3 Berdoalah juga untuk kami, agar Allah memberi kami kesempatan untuk memberitakan Firman.

Mrk 14:38; Luk 21:36; Kol 4:2-4; Mat 6:13; Ef 6:17-19; Kol 4:2-4

3.1.42 Barangsiapa yang TIDAK terjerumus ke dalam kesesatan Kristus palsu atau Injil palsu akan diselamatkan

Mengikuti Yesus dengan setia, tidak terpengaruh oleh Yesus palsu duniawi dan tidak tercemar oleh Injil palsu, akan membawa pada keselamatan akhir dan dimahkotai dengan mahkota kehidupan.

Kristus telah mati untuk dosa-dosa kita dan dibangkitkan dari kematian (untuk pembenaran kita). Dan Dia akan datang kembali secara terlihat bagi semua manusia sekaligus. Itulah pesan keselamatan, Injil. Setiap penyimpangan dari pesan keselamatan ini menghalangi keselamatan. Injil yang menyelamatkan kita ini harus kita pegang teguh sepanjang hidup kita. Kita tidak boleh menyimpang sedikit pun dari pesan ini sampai akhir hayat kita.

Godaan untuk menjauh dari Injil yang sejati dan dari Yesus yang benar, yang pada kedatangan-Nya yang kedua akan menerangi seluruh langit seperti kilat, menempati peringkat pertama dalam daftar musuh utama yang merampas kehidupan kekal.

Berbahagialah orang yang tidak tertipu oleh pengajar sesat yang memecah belah dengan pidato dan sanjungan yang mengesankan untuk merugikan dirinya sendiri secara kekal.

Para rasul palsu dan serigala berbulu domba dengan Injil palsu, yang menyamar sebagai malaikat terang, sama seperti Setan yang ingin menghancurkan jemaat seperti Hawa melalui godaan. Dan mereka melakukannya dengan mengalihkan mereka dari kesederhanaan terhadap Kristus dan mengklaim loyalitas yang sebenarnya seharusnya diberikan kepada Kristus untuk diri mereka sendiri.

Namun, pada akhirnya bukan orang-orang yang secara formal percaya yang akan memiliki warisan kekal, melainkan hanya mereka yang mengalahkan godaan yang akan dihadapi seluruh umat manusia melalui kuasa-kuasa penggoda.

Pengajar sesat dan dengan demikian penggoda berpotensi menghancurkan iman mereka yang mendengarkan mereka. Dan dengan iman yang hancur, tidak ada yang bisa diselamatkan dan tetap selamat. Namun, kita akan dan tetap diselamatkan dengan percaya – secara sehat dan benar – kepada Tuhan Yesus melalui Injil yang benar dan sampai akhir.

1 Korintus 15:1-2 Slt

1 Tetapi aku mengingatkan kamu, saudara-saudara, tentang Injil yang telah aku beritakan kepadamu, yang juga telah kamu terima, yang juga kamu teguh di dalamnya, 2 yang juga akan menyelamatkan kamu, jika kamu tetap berpegang pada firman yang telah aku beritakan kepadamu — kecuali jika kamu telah percaya dengan sia-sia.

Gal 1:9 Slt

9 Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, demikian pula sekarang aku katakan lagi: Jika ada orang yang memberitakan Injil yang berbeda dari yang telah kamu terima, ia terkutuk!

Mrk 13:5-20 Meng

5 Kemudian Yesus mulai berkata kepada mereka: "Waspadalah, jangan sampai ada orang yang menyesatkan kamu! 6 Banyak orang akan datang dengan menggunakan nama-Ku dan berkata: 'Akulah Dia', dan

mereka akan menyesatkan banyak orang. [πλανάω – planao]. ... 20 Dan jika Tuhan tidak mempersingkat hari-hari itu, tidak ada seorang pun yang akan selamat; tetapi demi orang-orang pilihan yang telah Dia pilih, Dia mempersingkat hari-hari itu.

1 Korintus 15:1-4; Galatia 1:9; Markus 13:5-20; Matius 7:15; Kisah Para Rasul 20:29; 2 Korintus 11:13-15; 2 Timotius 4:14; Roma 16:17-19; Rm 16:18; 2 Kor 11:3-15; Mat 7:15; Kis 20:29; Mrk 13:5-20; Mat 18:11-14; Why 3:7-13; Ibr 10:39; Ibr 11:6

3.1.43 Barangsiapa tetap setia kepada Yesus sampai akhir, ia akan diselamatkan

Syarat dan ketentuan untuk keselamatan kita adalah: tetap berpegang teguh pada harapan akan kemuliaan kekal dengan penuh keyakinan dan kebanggaan, sampai kita mencapai tujuan.

Pada Yesus, keselamatan akhir di kerajaan surgawi-Nya tidak pernah diberikan secara otomatis. Kita harus selalu berpegang pada-Nya dan Injil jika kita ingin diselamatkan secara kekal.

Dalam Perjanjian Baru, syarat penting untuk menjadi pengikut Kristus adalah bahwa rumah rohani yang tak terlihat lebih penting bagi kita daripada rumah duniawi (Mat 6:19-34). Dan siapa yang hidup seperti itu, ia akan berpegang teguh pada harapannya sampai akhir dan akan diselamatkan secara kekal.

Menanggung kesusahan, penderitaan, kekurangan, rasa sakit, penderitaan, dan kematian demi iman kepada Yesus hanya masuk akal jika ada sesuatu yang akan datang setelah kehidupan ini (lih. Rom 8:35-39; 1 Kor 15:12-34), yang membuat kita layak untuk mengikuti Allah (seperti itu). Dan iman seperti itulah yang dimiliki dan dipraktikkan sampai akhir oleh para pahlawan iman Perjanjian Lama. Mereka tidak meninggalkan Allah sampai kematian mereka dan menjadi teladan yang tetap bagi perjalanan iman kita bersama Allah (Ibr. 11). Dan bersatu dengan mereka, kita akan berbagi kekekalan yang mulia bersama Allah (ay. 40).

Ibr 3:6 Meng

6 Kristus, sebaliknya, (setia) sebagai "Anak" atas "rumahnya sendiri", dan rumah-Nya adalah kita, **dengan syarat bahwa kita tetap teguh sampai akhir dalam keyakinan yang penuh sukacita dan harapan yang kita banggakan.**

Mrk 13:13 Meng

13 Dan kamu akan dibenci semua orang karena nama-Ku. **Tetapi barangsiapa bertahan sampai akhir, ia akan diselamatkan.**

Yakobus 5:11 Slt

11 Lihatlah, kami memuji mereka yang bertahan dengan teguh! Kamu telah mendengar tentang keteguhan hati Ayub, dan kamu telah melihat akhir yang telah disiapkan Tuhan [baginya]; karena Tuhan penuh belas kasihan dan rahmat.

Ibrani 3:6; Markus 13:13; Yakobus 5:11; Markus 13:13; Yakobus 5:11; 1 Korintus 15:1-58; Ibrani 11:7; Ibrani 11:13-16; Ibrani 11:27-40

3.1.44 *Barangsiapa setia kepada Yesus sampai mati, sekalipun itu berarti kemartiran, ia akan diselamatkan*

Barangsiapa mati sebagai martir karena berpegang teguh pada firman Allah dan tetap setia kepada Yesus sebagai saksi, akan diselamatkan selamanya.

Tetapi siapa yang menyangkal Yesus di hadapan manusia untuk menyelamatkan nyawanya, Yesus juga akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Nya di kekekalan, dan dia akan binasa.

Wahyu 12:11 Meng

11 Mereka telah mengalahkan dia karena darah Anak Domba dan karena perkataan kesaksian mereka, dan mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai mati.

Kis 7:55-56 Meng

55 Tetapi dia, penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah 56 dan

berseru: "Aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah!"

Mat 10:33 Meng

33 Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkal dia di depan Bapa-Ku yang di surga.

Why 2, 10-11 Meng

10 Bertekunlah sampai mati, maka Aku akan memberikan kepadamu mahkota kehidupan. 11 Barangsiapa memiliki telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, ia tidak akan menderita kematian yang kedua.

Why 12:11; Kis 7:55-56; Mat 10:33; Why 2:10-11; Why 6:9-11; Why 20:4-6; Mat 10:28-33; Mat 16:25

3.1.45 Mereka yang mengalahkan binatang itu dan patungnya serta angka namanya akan tiba di surga tanpa cedera

Penebusan melalui Yesus memampukan kita untuk bertindak dengan benar – dan juga menuntut hal itu – setiap tindakan yang salah akan membawa malapetaka bagi keselamatan kita sendiri. Sebab:

9 Jika seseorang ... menyembah binatang itu dan patungnya ... 10 maka ia juga akan minum dari anggur murni Allah. ... dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba. 11 Dan asap siksaan mereka naik dari kekekalan ke kekekalan; dan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya tidak akan mendapat istirahat siang dan malam, dan siapa pun yang menerima tanda namanya. (Why 14, 9-11 SlT).

Jika seseorang. Tidak ada pengecualian dalam peringatan ini. Bahkan bagi pengikut Yesus sekalipun.

Tidak bisa lebih jelas lagi bahwa setelah pertobatan dan kelahiran kembali, seseorang TIDAK secara otomatis diselamatkan selamanya. Keselamatan kita bergantung pada kesetiaan kita untuk mengikuti-Nya sampai akhir.

Kabar baiknya adalah: Allah tidak menentukan kita sebagai pengikut Kristus untuk binasa, tetapi agar kita memperoleh keselamatan melalui Yesus Kristus dan hidup selamanya (1 Tes 5:9). Kita harus benar-benar yakin akan hal ini dan membiarkan diri kita dikuatkan oleh janji Allah dan Roh Allah untuk tetap setia kepada-Nya.

Ya, tidak ada seorang pun yang dapat menjamin bahwa ia akan tetap setia kepada Yesus sampai akhir. Jika kita mengandalkan kekuatan kita sendiri, kita bisa mengalami nasib seperti Petrus, yang menyangkal Tuhannya. Tetapi harapan kita tidak terletak pada keyakinan kita pada diri kita sendiri, melainkan pada keyakinan dan kepercayaan kita kepada Yesus, Tuhan kita. Kita perlu dan dapat mulai melatih dan mengembangkan iman yang setiap hari dan setiap detik memandang kepada Yesus, mengharapkan segala sesuatu dari-Nya dan tidak mengharapkan apa pun dari diri kita sendiri. Yesus dan Bapa ada untuk kita, Roh Kudus berjuang di dalam kita, SEKARANG. Siapa yang bisa melawan kita, SEKARANG? Segala kemuliaan bagi-Nya, Dia bisa dan akan memberi saya SEKARANG apa yang saya butuhkan SEKARANG dan membawa kita melewati SEKARANG serta memberdayakan kita untuk tetap setia kepada-Nya. Allah itu baik dan bermaksud baik, dan Dia mampu menjaga harta iman yang dipercayakan kepada kita – sampai akhir. Kita boleh mengetahui hal itu dan mempercayainya. Dan jika kita menang melalui kasih karunia Allah, maka pada akhirnya kita juga akan mengalaminya.

Mereka yang mengalahkan binatang itu memiliki tiga ciri:

- mereka milik Allah.
hanya ditebus oleh darah Kristus dan milik Allah, terdaftar dalam Kitab Kehidupan sejak dunia diciptakan
- mereka menaati perintah-perintah-Nya
orang-orang yang benar-benar ditebus mematuhi apa yang dikatakan Allah
- mereka percaya kepada Yesus
hanya melalui (iman mereka kepada) Yesus mereka dapat hidup seperti yang mereka lakukan dan mengalahkan

Wahyu 14:9-13 Meng

9 Seorang malaikat ketiga mengikuti mereka, berseru dengan suara nyaring: "Barangsiapa menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tanda pada dahinya atau tangannya, 10 ia akan minum dari anggur murni murni dari cawan murka Allah, dan akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba. 11 dan asap siksaan mereka akan naik selama-lamanya, dan mereka tidak akan mendapat ketenangan siang dan malam, mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan semua orang yang menerima tanda namanya!" 12 Di sini harus terlihat keteguhan hati orang-orang kudus, yang tetap setia kepada perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. 13 Lalu aku mendengar suara dari surga yang berseru kepadaku: "Tuliskan: Berbahagialah orang-orang yang mati dalam Tuhan mulai sekarang! Ya, demikianlah firman Roh, mereka akan beristirahat dari jerih payah mereka, karena perbuatan-perbuatan mereka mengikuti mereka."

Why 13:8 Meng

8 Maka semua penghuni bumi akan menyembahnya, semua yang namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan.

Wahyu 15:2-4 Meng

2 Dan aku melihat sesuatu seperti laut kristal yang bercampur dengan api, dan aku melihat mereka yang telah menang atas binatang itu dan patungnya dan angka namanya, berdiri di tepi laut kristal itu, dengan harpa (untuk memuji) Allah di tangan mereka. 3 Mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba.

Wahyu 14:9-13; Wahyu 13:8; Wahyu 15:2-4; 1 Tesalonika 5:9; Matius 26:35; Yohanes 21:15-17; 2 Timotius 1:12+14

3.1.46 *Barangsiapa yang tidak tergoda, tetap waspada, dan menyerahkan hidupnya kepada Tuhannya sampai Dia datang, akan diselamatkan.*

Hanya orang-orang terpilih yang akan diselamatkan ketika Yesus datang kembali.

Siapa saja yang termasuk dalam golongan terpilih yang dapat bertahan ketika Yesus datang kembali?

- Mereka yang tidak terpengaruh oleh Kristus palsu
- Mereka yang waspada dan bertahan sampai akhir
- Mereka yang mengutamakan Kristus daripada hal-hal duniawi
- Mereka yang siap kehilangan nyawa mereka untuk menyelamatkannya

Mat 24:4-44 Meng

4 Yesus menjawab mereka: "**Waspadalah, jangan sampai ada yang menyesatkan kamu! ... 13 tetapi barangsiapa bertahan sampai akhir, ia akan diselamatkan. ... Jika hari-hari itu tidak dipersingkat, tidak ada seorang pun yang akan diselamatkan; tetapi demi orang-orang pilihan, hari-hari itu akan dipersingkat.**" ... 17 Barangsiapa pada waktu itu berada di atas atap, janganlah ia turun (ke dalam rumah) untuk mengambil barang-barangnya dari rumah; 18 dan barangsiapa berada di ladang, janganlah ia kembali untuk mengambil jubahnya ... 42 "Jadi, berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu pada hari mana Tuhan akan datang.

Lukas 17:33 Meng

Barangsiapa berusaha **menyelamatkan** hidupnya, ia akan **kehilangan** hidupnya, dan barangsiapa kehilangan hidupnya, ia akan menyelamatkannya.

2 Tes 2:1-4 Meng

1 Tetapi mengenai kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan persatuan kita dengan Dia, saudara-saudara yang kekasih, kami meminta kepadamu: 2 Janganlah mudah terkejut dan janganlah takut, ... 3 **Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan cara apa pun.**

Mat 24:4-44; Luk 17:33; 2 Tes 2:1-4; Ibr 9:28; 2 Pet 1:16; Ibr 9:28; 2 Pet 1:16; 1 Tim 6:14

3.1.47 Barangsiapa yang pada saat kedatangan Kristus kembali menganggap Kristus lebih penting daripada segala sesuatu yang lain, akan bersama-sama dengan Tuhan-nya selama-lamanya

Hanya mereka yang menganggap Yesus lebih penting daripada makan, minum, menikah, membeli dan menjual, menanam dan membangun yang tidak akan terkejut dan terkejut oleh penghakiman Allah. Hal ini berlaku untuk semua orang dan juga bagi mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus.

Siapa yang siap kehilangan hidupnya – demi Yesus – akan memperoleh hidup yang kekal pada hari kedatangan Yesus kembali. Di mana hati kita, hati Anda dan hati saya benar-benar berada, akan terungkap dalam sekejap dan secara refleks pada hari kedatangan Yesus kembali.

Siapa yang telah berlatih dan menjadi teguh untuk sudah merasa puas sepenuhnya dalam hidup ini hanya dalam Yesus dan tidak menginginkan apa pun selain Yesus saja, akan bereaksi dengan tepat secara refleks dan tanpa usaha pada saat yang menentukan. Dia sudah terbebas dari semua hal duniawi – tidak ada yang bisa mengalihkan perhatiannya dari Yesus dan dari rumah surgawi serta sukacita surgawi. Dan saat itu – saat paling kritis dalam sejarah dunia – akan memperjelas benih apa yang telah kita taburkan dalam hati kita sebagai pengikut Yesus selama hidup kita.

LK 17, 22-36 Meng

26 Dan seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula yang akan terjadi pada zaman Anak Manusia: 27 Orang-orang makan dan minum, menikah dan dinikahkan sampai hari Nuh masuk ke dalam bahtera dan air bah datang dan membinasakan mereka semua. 28 Seperti yang terjadi pada zaman Lot: orang makan dan minum, orang membeli dan menjual, orang menanam dan membangun; 29 tetapi pada hari ketika Lot meninggalkan Sodom, hujan api dan belerang turun dari langit dan

memusnahkan semuanya – 30 demikian pula akan terjadi pada hari ketika Anak Manusia menyatakan diri-Nya. 31 Barangsiapa pada hari itu berada di atas atap, sementara barang-barangnya ada di dalam rumah, janganlah ia turun untuk mengambilnya; dan demikian juga, barangsiapa berada di ladang, janganlah ia kembali! 32 Ingatlah istri Lot! 33 Barangsiapa berusaha menyelamatkan hidupnya, ia akan kehilangan hidupnya, dan barangsiapa kehilangan hidupnya, ia akan menyelamatkannya.

Yak 5:7-8 Meng

7 Jadi, bersabarlah, saudara-saudaraku, sampai kedatangan Tuhan! Ingatlah: Petani menunggu buah yang lezat dari tanah dan bersabar untuk itu sampai ia menerima hujan awal dan akhir. 8 Demikian juga kamu, bersabarlah dan kuatkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat.

2 Petrus 3:3-15 Meng

9 Tuhan tidak menunda (pemenuhan janji-Nya), seperti yang dianggap oleh beberapa orang (dalam perilaku-Nya), tetapi Ia bersabar terhadap kamu, karena Ia tidak ingin ada yang binasa, melainkan semua orang bertobat. 10 Tetapi hari Tuhan akan datang seperti pencuri; pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh, unsur-unsur akan hancur oleh api, dan bumi akan terbakar dengan segala yang ada di atasnya. 11 Karena semuanya akan lenyap seperti itu, bagaimana seharusnya hidupmu dalam kekudusan dan kesalehan, 12 sambil menantikan dan bersiap-siap untuk kedatangan hari Allah, yang akan membakar langit dan unsur-unsurnya dengan api yang menyala-nyala, karena 13 Tetapi kami menantikan, sesuai dengan janji-Nya, langit yang baru dan bumi yang baru, di mana keadilan berdiam. 14 Karena itu, saudara-saudara yang kekasih, sambil menantikan hal-hal ini, berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk ditemukan di hadapan-Nya tanpa noda dan tanpa cela, dalam damai sejahtera.

LK 17, 22-36; Yak 5, 7-8; 2 Pet 3, 3-15; 1 Yoh 3, 2-3; 1 Pet 1, 13; Ibr 10, 23-25

3.1.48 Mahkota kemenangan di atas akan dimenangkan oleh mereka yang di sini berjuang dengan baik sesuai aturan pertempuran dan berlari dalam perlombaan iman sampai ke surga

Semua pengikut Kristus dijanjikan mahkota kemenangan dan mahkota kehidupan kekal. Mahkota kemenangan melambangkan penerimaan akhir kehidupan kekal dalam kemuliaan. Mahkota itu diberikan kepada mereka yang mengasihi Tuhan. Mahkota kemenangan sudah menunggu kita sekarang, saat kita setia mengikuti Tuhan. Barangsiapa yang setia mengikuti Yesus SEKARANG, SEKARANG pula ia telah memastikan mahkota kehidupan kekal. Jika ia meninggal sekarang, ia akan datang kepada Allah dan menerima mahkota itu.

Tetapi mahkota kemenangan kehidupan kekal hanya akan diberikan kepada mereka yang hidup sesuai aturan **sampai akhir**, bukan hanya karena awal yang baik. Ya, penjahat di sebelah Yesus di kayu salib mengalami kemenangan cepat dari awal hingga akhir dan diselamatkan. Tetapi semua orang yang jalannya lebih panjang juga harus **tetap berada di jalur kemenangan sepanjang perlombaan**. Dan apa artinya itu?

Artinya

- berlari sedemikian rupa sehingga saya mendapatkan hadiah kemenangan
- berlari menuju tujuan
- meninggalkan banyak hal untuk mendapatkan hadiah
- mempertahankan apa yang sudah saya miliki sampai akhir
- berlari sesuai aturan
- tidak mengajari orang lain dan membuktikan diri sendiri tidak layak
- berhasil mengatasi godaan
- bertanggung jawab, bukan memerintah, tetapi melayani
- tidak membiarkan diri dicuri mahkota kemenangan oleh tindakan tidak konsisten sendiri atau orang lain, misalnya melalui Injil palsu

- berjuang dalam pertempuran yang baik, yaitu melakukan kehendak Allah secara prinsipil, bahkan ketika menghadapi rintangan
- menjaga iman kepada Yesus DAN Injil yang benar tetap utuh
- menantikan kedatangan Yesus yang terlihat, yaitu mengasihi Yesus lebih dari apa pun di dunia ini

Kita harus melepaskan segala sesuatu yang membebani kita dan bertahan sampai akhir. **Yesus telah menunjukkan kepada kita bagaimana melakukannya.** Yesus juga secara signifikan mengatasi rasa sakit salib dan rasa malu **karena Ia memandang upah di surga.** Jika kita memandang Yesus, teladan kita yang dimahkotai di surga, kita tidak akan lelah dan tidak akan kehilangan semangat dalam perlombaan kita menuju surga untuk akhirnya menerima mahkota kemenangan kehidupan kekal.

1 Korintus 9:24-27 Meng

24 Tidak tahukah kamu, bahwa dalam perlombaan lari, semua orang berlari, tetapi hanya satu yang memperoleh hadiah? Berlarilah dengan cara yang membuat kamu memperolehnya! 25 Setiap orang yang ingin ikut dalam perlombaan, menahan diri dalam segala hal, untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh mahkota yang kekal. 26 Jadi, aku berlari dengan tujuan yang jelas dan bertarung dengan tangan kosong, bukan dengan pukulan ke udara. 27 Aku mengalahkan tubuhku dan menjadikannya hamba, supaya aku tidak menjadi tidak layak setelah aku memanggil orang lain untuk bertarung.

Ibrani 12:1-3 Meng

1 Karena itu, marilah kita, yang dikelilingi oleh begitu banyak saksi, menanggalkan segala beban yang menghalangi kita, dan (terutama) dosa yang begitu mudah mengikat kita, dan dengan ketekunan yang teguh berlari dalam perlombaan yang harus kita jalani, 2 sambil memandang Yesus, yang memulai dan menggenapi iman, yang demi sukacita yang nanti-nantikan dia (sebagai upah kemenangan), menanggung kematian di kayu salib dan menganggap penghinaan itu tidak berarti, tetapi kemudian duduk di sebelah kanan takhta Allah. 3 Ya, ingatlah Dia, yang dengan sabar menanggung perlawanan[1]

seperti itu dari orang-orang berdosa terhadap diri-Nya, agar kamu tidak menjadi lelah (dalam perlombaan) dan tidak kehilangan semangat!

Yakobus 1:12 Slt

12 Berbahagialah orang yang menanggung pencobaan, karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia.

1 Kor 9:24-27; Ibr 12:1-3; Yak 1:12; 1 Pet 5:2-4; Why 3:11; Why 2:10

3.1.49 Ringkasan: Jalan Roh dan Mengikuti Kristus menuju Keselamatan Kekal

Iman kepada Yesus Kristus adalah jalan yang panjang dan menantang yang membawa kita kepada mahkota kemenangan kehidupan kekal. Jalan ini tidak hanya membutuhkan awal yang baik, tetapi juga ketekunan dan kesabaran yang terus-menerus. Melalui pertolongan supernatural Allah yang diberikan oleh Roh Kudus, kita dimampukan untuk mengatasi tantangan-tantangan iman dan mencapai tujuan.

Kasih Allah yang luar biasa sebagai motivasi

Kasih Allah yang kita temui dalam pertobatan adalah dasar iman kita. Kasih itu memberi kita pengampunan dosa dan memotivasi kita untuk terus berjalan di jalan iman. Meskipun kita tersandung dan jatuh, kita tahu bahwa kita dapat datang kepada Allah kapan saja untuk dibersihkan. Kasih dan rahmat Allah yang tak terukur adalah pendorong kita untuk berlari dengan setia sampai akhir.

Roh Kudus, yang kita terima saat kelahiran kembali, adalah sumber kekuatan kita setiap hari. Melalui-Nya, kita dimampukan untuk tetap setia di jalan iman.

Kerja keras, ketekunan, dan kesabaran: Jalan menuju tujuan

Hidup dalam iman membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan disiplin. Kita dipanggil untuk bertahan dan teguh dalam masa-masa sulit, *Yakobus 1:12: Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima mahkota kehidupan*

yang telah dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia. Ketekunan ini membantu kita untuk menyelesaikan perjalanan menuju tujuan dan menerima mahkota kemenangan.

Kematian penebusan Yesus dan kebangkitan-Nya

Kematian Yesus di kayu salib dan kebangkitan-Nya setelah tiga hari adalah dasar dari iman Kristen. Melalui kematian penebusan pengganti ini, kita diperdamaikan dengan Allah dan menerima pengampunan dosa-dosa kita. Iman kepada Yesus, yang telah mati dan bangkit untuk kita, adalah dasar yang kita gunakan untuk membangun hidup kita.

Buah bagi Allah: Ukuran untuk keselamatan yang sejati

Keselamatan sejati terlihat dalam buah yang kita hasilkan bagi Allah. Yesus berkata dalam *Yohanes 15:5*: "*Akulah pokok anggur dan kamu adalah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia akan menghasilkan buah yang banyak, karena tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.*" Buah ini adalah hasil alami dari kehidupan yang diselamatkan dan terlihat dalam perbuatan baik dan pelayanan kepada orang lain.

Kasih persaudaraan dan pengampunan: dasar kehidupan dalam persekutuan

Ciri lain dari kehidupan Kristen yang setia adalah kasih kepada saudara-saudari seiman. Yesus meminta kita untuk saling mengasihi, seperti Dia mengasihi kita. Dalam *Yohanes 13:34-35 Slt*, Yesus berkata, "*Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian juga kamu harus saling mengasihi.*" Dan dalam *Matius 20:26-28 Slt*, "*Barangsiapa di antara kamu ingin menjadi besar, hendaklah ia menjadi pelayanmu.*" Kasih ini terlihat dalam kesediaan untuk mengampuni dan saling menguatkan.

Kerendahan hati dan kasih kepada Allah: Syarat untuk menjadi pengikut

Mengikuti Yesus membutuhkan kerendahan hati. Yesus mengajarkan bahwa yang terbesar di Kerajaan Allah adalah mereka yang rendah hati.

Dalam *Lukas 22:26-27* Slt, Ia berkata *Yang terbesar di antara kamu haruslah seperti yang termuda dan pemimpin haruslah seperti pelayan*. Kerendahan hati ini terlihat dalam kesediaan untuk melayani Allah dan sesama dengan kasih.

Kasih kepada Allah harus menjadi kasih terbesar dalam hidup kita. Kasih itu adalah dasar untuk mengikuti-Nya dan hidup dalam ketaatan kepada perintah-perintah-Nya.

Pengelolaan uang dan kemurnian seksual

Mengelola uang mengharuskan kita untuk lebih mencintai Tuhan daripada uang. Dalam *Matius 6:24*, Yesus berkata *Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan ... Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Tuhan dan kepada mamon!* Kita dipanggil untuk mengelola uang secara bertanggung jawab dan menggunakannya sebagai alat yang dipercayakan Tuhan kepada kita untuk membangun kerajaan-Nya.

Kemurnian seksual juga merupakan bagian penting dari kehidupan Kristen. Dalam *1 Korintus 6:18-20*, kita diberitahu bahwa tubuh kita adalah bait Roh Kudus dan kita harus menghindari dosa seksual untuk menjaga kemurnian kita.

Menjaga hati nurani yang tak tercemar

Sangatlah penting bagi kita untuk menjaga hati nurani yang murni, karena hati nurani adalah tolok ukur batiniah bagi perilaku kita. Dalam *1 Timotius 1:19* tertulis: *"Dengan memelihara iman dan hati nurani yang murni; beberapa orang telah meninggalkan hal itu dan dengan demikian mengalami kehancuran dalam iman."* Hati nurani yang murni membantu kita untuk hidup dalam kebenaran dan berdiri dalam ketaatan di hadapan Allah.

Pentingnya misi dan penginjilan

Orang yang telah diselamatkan memiliki tugas untuk memberitakan Injil. Dalam *Matius 28:19-20*, Yesus memberikan amanat misi kepada kita: *"Pergilah dan jadikanlah semua bangsa murid-murid-Ku."* Setiap

orang percaya dipanggil untuk memberitakan Injil dan membantu orang lain untuk juga percaya kepada Yesus.

Pembersihan yang berkelanjutan melalui kasih karunia Allah

Meskipun kita tetap setia dalam iman, kita akan terus tersandung. Namun dalam semua itu, kita harus tahu bahwa kasih dan kasih karunia Allah selalu tersedia bagi kita. Seperti yang dikatakan dalam *1 Yohanes 1:9*

Jika kita mengaku dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala ketidakbenaran. Kita boleh datang kepada Allah berulang kali dan meminta Dia menyucikan kita – bukan karena kita layak mendapatkannya, tetapi karena Allah mengampuni kita.

3.2 Jalan "daging" menjauh dari keselamatan menuju penghakiman dan kebinasaan

Jalan daging menjauhkan kita dari Allah dan membawa kita kepada kebinasaan dan penghakiman. Jalan ini ditandai dengan tindakan egois, hawa nafsu yang tak terkendali, dan penolakan sadar atau tidak sadar terhadap kasih karunia Allah. Alkitab memperingatkan bahwa jalan ini tidak hanya membahayakan keselamatan kekal, tetapi juga membawa konsekuensi yang menyakitkan di sini dan sekarang.

Subbab-subbab berikut menunjukkan bagaimana terus berbuat dosa tanpa penyesalan, kemalasan rohani, dan tetap berada dalam kesenangan duniawi mengarah pada kehidupan yang menolak kebenaran Allah. Yang sangat berbahaya adalah ketidakmampuan untuk mengampuni dan ajaran-ajaran yang salah, yang mengeraskan hati dan menghancurkan hubungan dengan Allah.

Jalan ini berakhir dengan penghakiman ilahi dan pemisahan kekal dari Allah. Namun, peringatan ini juga menawarkan harapan: siapa pun yang bertobat dan membuka diri terhadap kasih karunia Allah dapat lolos dari kebinasaan dan menemukan kembali jalan menuju keselamatan kekal.

3.2.1 Siapa yang menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia, akan mati

Iman dan pelayanan kita kepada Tuhan tidak sia-sia.

Memegang teguh Injil yang murni berarti tidak sia-sia menjadi percaya.

Jika kita tidak berpegang teguh pada iman dan pelayanan kita kepada Tuhan Yesus, kita telah menjadi percaya dengan sia-sia.

Jika kita menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia sehingga tidak menghasilkan buah bagi Allah, maka kasih karunia Allah yang kita terima itu sia-sia dari sudut pandang Allah untuk keselamatan kita.

Tidak melayani Allah dengan hati yang murni berarti tidak berdiri dalam iman dan berarti tidak diselamatkan dan tidak akan diselamatkan.

Menyimpang dari Injil yang benar atau terjerumus ke dalam dosa berarti menggantungkan label "sia-sia" pada kasih karunia Allah dalam hidup kita – baik dalam waktu maupun dalam kekekalan.

2 Kor 6:1 Sl

1 Tetapi sebagai rekan sekerja, kami juga menasihati kamu untuk tidak menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia.

1 Korintus 15:1-2 Sl

1 Tetapi aku mengingatkan kamu, saudara-saudara, akan Injil yang telah aku beritakan kepadamu, yang telah kamu terima, yang juga kamu teguhkan, 2 yang juga akan menyelamatkan kamu, jika kamu tetap berpegang pada firman yang telah aku beritakan kepadamu — kecuali jika kamu telah percaya dengan sia-sia.

Fil 2:14-16 Meng

4 Lakukanlah semuanya tanpa mengeluh dan ragu-ragu, 15 supaya kamu menjadi orang-orang yang tak bercela dan murni, sebagai anak-anak Allah yang tak bercela di tengah-tengah umat manusia yang sesat dan terbalik, di mana kamu bersinar seperti bintang-bintang yang terang di dunia. 16 Berpeganglah pada firman kehidupan, untuk kemuliaan-Ku pada hari Kristus, karena aku tidak berlari dengan sia-sia dan tidak bekerja dengan sia-sia.

1 Tesalonika 3:5 Sl

5 Karena itu, ketika aku tidak tahan lagi, aku mengutus (seorang utusan) kepadamu untuk mengetahui keadaan imanmu, apakah si penggoda telah menggoda kamu dan membuat pekerjaan kami menjadi sia-sia.

2 Kor 6, 1-10; Fil 2, 14-16; Gal 4, 5-11; 1 Kor 15, 1-2; Yud 1, 3-5; 1 Tes 3, 2-6

3.2.2 Terus berbuat dosa tanpa bertobat akan membunuh

Siapa pun yang dengan sengaja dan secara prinsip tidak bertobat dari dosanya, tidak dapat mengharapkan pengampunan dari Yesus. Sebaliknya, dia akan menghadapi penghakiman.

Yesus tidak acuh tak acuh terhadap dosa-dosa kita. Kita juga tidak bisa membenarkan diri dengan mengatakan bahwa kita tidak bisa tidak berdosa. Yesus tidak mengizinkan hal itu. Dan Dia percaya bahwa kita bisa berhenti berdosa. Lagipula, kita telah bertemu Yesus dan menjadi sehat. Tidak ada prasyarat yang lebih baik untuk tidak lagi dengan sengaja mempertahankan dosa-dosanya. Yesus adalah Pengampun dosa kita dan Hakim atas dosa-dosa kita. Dan Dia tidak mengizinkan dosa yang terus-menerus dan tanpa pertobatan. Barangsiapa tidak bertobat dari dosa-dosanya dan meninggalkannya, harus menghadapi konsekuensi terburuk, baik dalam waktu maupun kekekalan. Kita tidak suka mendengar hal ini, karena kita tidak terbiasa mendengarnya dari Yesus. Tetapi itu adalah bagian dari pesan dan Injil-Nya. Orang yang bertobat dari dosa-dosanya dan meninggalkannya akan diselamatkan. Orang yang jatuh dan berdosa karena kelemahan, kegagalan, atau kesusahan, atau apa pun alasannya, selalu dapat datang kepada Yesus dan memperoleh pengampunan. Kita mengetahui hal ini dari banyak bagian lain dalam Firman Tuhan. Namun, orang yang secara sadar dan prinsipil tidak meninggalkan dosanya tidak dapat mengharapkan pengampunan dari Yesus. Dia justru akan menghadapi penghakiman Tuhan.

Mat 5:29 Meng

Jadi, jika matamu yang kanan membuatmu marah, cabutlah dan buanglah darimu; karena lebih baik bagimu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam neraka.

Yohanes 5:14 Meng

14 Kemudian Yesus bertemu dia lagi di Bait Allah dan berkata kepadanya: "Kamu sekarang telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya tidak terjadi hal yang lebih buruk padamu!"

Why 3:3 Slt

Ingatlah bagaimana kamu telah menerima dan mendengar, dan peliharalah itu dan bertobatlah! Jika kamu tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri, dan kamu tidak akan tahu pada jam berapa Aku akan datang kepadamu.

Mat 11:20 Meng

Pada saat itu, Ia mulai mengancam kota-kota tempat Ia melakukan kebanyakan mukjizat-Nya, karena mereka tidak bertobat.

Mat 5:29; Yoh 5:14; Why 3:3; Mat 11:20; Tit 3:10-11; Yak 1:13-16; Why 3:3; Ams 28:13; 1 Yoh 3:6; Mat 6:12; Luk 5:8-9; Luk 7:48; 1 Yoh 2:1-2; Yak 5:16; Kis 2:47-41; 1 Yoh 1:9; 1 Yoh 2:1-2

3.2.3 Yesus memuntahkan orang-orang yang suam-suam kuku

Dalam kata-kata dan surat-surat Yesus dalam Wahyu, jelaslah bahwa hanya mereka yang menang, yang mengenal Yesus, mengikuti-Nya, terikat erat dengan-Nya, dan mengasihi-Nya yang akan diselamatkan secara kekal.

Adalah mungkin untuk menjadi suam-suam kuku dalam mengikuti Yesus dan dengan demikian kehilangan keselamatan. Namun, siapa yang bertobat dari kesuam-suam kukuannya, selama masih ada waktu rahmat, tidak akan dimuntahkan dari mulut Yesus dan akan mendapatkan kembali Yesus sebagai Tuhannya dan dengan demikian mendapatkan kembali keselamatannya.

Wahyu 3:14-22 Meng

16 Tetapi karena engkau suam-suam kuku, tidak panas dan tidak dingin, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

1 Kor 16:22 Slt

22 Jika ada orang yang tidak mengasihi Tuhan Yesus Kristus, ia terkutuk! Maranatha.

Mat 25:8-10 Meng

8 Tetapi gadis-gadis yang bodoh berkata kepada yang bijaksana: "Berikanlah kami minyakmu, karena pelita kami akan padam!" 9 Gadis-gadis yang bijaksana menjawab: "Tidak, itu tidak akan cukup untuk kami dan kamu; lebih baik kamu pergi ke penjual minyak dan belilah untuk dirimu sendiri!" 10 Ketika mereka pergi untuk membeli minyak, datanglah mempelai laki-laki, dan gadis-gadis yang sudah siap masuk bersama dia ke ruang perjamuan, dan pintu ditutup.

Why 3, 14-22; 1 Kor 16, 22; Mt 25, 8-10

3.2.4 Daftar dosa-dosa mematikan dalam Perjanjian Baru menunjukkan kepada kita batasan-batasan ruang rahmat Kristus

Hal itu terjadi ketika kita mendengar Injil Yesus Kristus:

Kita dicintai dan dipanggil oleh Yesus Kristus, kita menerima panggilan itu, menerima kasih karunia Allah, dan menjadi anak-anak-Nya. Kita dikuduskan, yaitu dipisahkan untuk Allah dan disucikan. Kita mengikuti panggilan kita dan berada di jalan penyucian, pengudusan, dan penguatan iman serta penantian akan Allah.

Dalam proses pertobatan kami, kami telah berpaling dari kehidupan lama kami dan berbalik kepada Allah. Kami telah bertobat dari menjadi orang-orang yang cabul, penyembah berhala, pezinah, banci, pemerkosa anak laki-laki, pencuri, tamak, pemabuk, penghujat, perampok, dan sebagainya. Kami telah dibasuh dan dikuduskan serta diperbarui oleh Kristus.

Yesus mengasihi kita dan mendorong kita untuk bertumbuh dalam penyucian dan pengudusan serta menjadi semakin serupa dengan-Nya. Ia memperingatkan kita agar tidak membiarkan dosa masuk kembali ke dalam hidup kita, terutama sebagai gaya hidup yang permanen.

Hal-hal yang menentukan apakah Yesus akan menolak atau menerima kita di surga telah didefinisikan dengan jelas oleh Yesus: dosa-dosa berat kita lah yang menghalangi kita untuk menghabiskan kekekalan bersama Yesus. Bukan dosa tunggal yang dapat kita tobatkan, berbalik, dan mengalami pengampunan. Setiap orang dapat, harus, dan boleh berbalik kepada Allah berulang kali, selama hari ini masih ada. Tetapi dosa-dosa berat yang tidak kita tinggalkan akan memisahkan kita dari Allah. Artinya, siapa pun yang terus-menerus hidup dalam dosa-dosa ini dan tidak berbalik pada waktunya akan bertemu dengan Tuhannya bukan sebagai Juruselamat, melainkan sebagai Hakim.

Orang-orang yang hanya mengucapkan "Tuhan", "Tuhan" tanpa keinginan untuk melakukan kehendak Allah akan binasa.

Karena Yesus sendiri dan para rasul tidak pernah lelah memperingatkan bahwa baik orang cabul, pezina, dan pelaku pelecehan anak, maupun praktisi homoseksualitas, orang yang tidak adil, pengecut, penakut, orang yang tidak percaya, orang yang ternoda oleh kekejian, pembunuh, tukang sihir, penyembah berhala, pencuri, orang yang tamak, pemabuk, penghujat, perampok, orang yang melanggar hukum, pemberontak, orang berdosa, orang yang tidak selamat, orang yang tidak suci, penculik, orang yang bersumpah palsu, pembohong, atau orang lain yang terus-menerus berbuat dosa akan diselamatkan. Mereka akan mendapat bagian mereka di lautan api dan belerang, kematian kedua.

Semua orang yang terus-menerus hidup tanpa pertobatan, sebelum atau setelah pertobatan mereka, tidak akan mendapat atau akan kehilangan keselamatan mereka.

Namun, ada dosa-dosa mematikan lainnya:

Kemandulan – Hasil dari pilihan dan prioritas kita

Barangsiapa yang mendengar firman Allah dan tidak berbuah setelah waktu yang dianggap layak di mata Allah, akan binasa. Dan barangsiapa yang mendengar firman Allah dan mulai berbuah, tetapi kemudian berhenti berbuah, juga akan binasa.

Pembunuh buah dan dengan demikian **pembunuh kehidupan** juga

- Kesombongan dalam iman
- Kekhawatiran sehari-hari
- godaan kekayaan dan
- keinginan-keinginan lain

Ketidakmampuan untuk memaafkan adalah **dosa** besar.

Melanggar perintah ganda untuk mengasihi Allah dan sesama kita, serta terus-menerus berdosa dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan terhadap 10 Perintah Allah, membunuh kita secara rohani.

Menyangkal Yesus dalam kata-kata dan perbuatan adalah kematian rohani saya.

Saya juga akan mati jika saya

- membiarkan diri saya dikuasai oleh keinginan akan kejahatan
- menyembah berhala, yaitu menganggap sesuatu lebih penting daripada Tuhan – termasuk cinta uang
- melakukan hubungan seksual di luar pernikahan antara suami dan istri
- menantang Tuhan dan mencoba
- mengeluh

Semua itu adalah dosa berat jika tidak ada pertobatan. Tidak ada seorang pun yang aman dari godaan dan dosa semacam itu. Keselamatan hanya ada dalam kerendahan hati memandang Tuhan, yang tidak membiarkan kita tergoda melebihi kemampuan kita dan dapat membantu kita mengatasi godaan serta memulihkan kita setelah kita jatuh dan bertobat.

Hanya secara resmi melayani Tuhan, tetapi secara batiniah pemberontak

Celakalah orang yang tidak setia menjalankan tugas yang diberikan Tuhan kepadanya – dan pahala bagi orang yang melangkah lebih jauh dalam kasih, pengabdian, dan pengorbanan diri.

Barangsiapa yang sebagai hamba Allah tidak mendengarkan firman Allah, mengabaikan tanggung jawab yang diberikan Allah, dan menyalahgunakan hak istimewanya, akan dibunuh oleh Allah – selamanya. Dan itu terlepas dari apakah ia pernah memulai dengan baik bersama Allah atau tidak.

Dosa-dosa mematikan lainnya adalah

- Perselisihan dan kecemburuan
- Kemarahan dan pertengkaran
- Fitnah dan gosip
- Ketidaksucian
- Gaya hidup yang berlebihan

Bagi mereka yang tidak mengenal Kristus, hal-hal inilah yang menyebabkan mereka sudah hilang dan akan dihukum jika mereka tidak bertobat.

Namun, pengikut Yesus pada dasarnya telah berbalik dari kehidupan seperti itu dan telah dibersihkan oleh Allah. Tidak ada seorang pun yang terus-menerus hidup dalam hal-hal ini yang telah mengambil langkah yang benar menuju keselamatan.

Namun, setiap pengikut Kristus sepanjang hidupnya berada dalam bahaya untuk kembali jatuh ke dalam hal-hal tersebut.

Siapa pun yang menjalani gaya hidup yang termasuk dalam daftar dosa-dosa mematikan akan binasa dan dihukum.

Siapa pun yang tidak bertobat dari dosa-dosa mematikan dalam waktu rahmat Kristus yang terbatas, akan menjadi musuh Kristus, yang akan melemparkannya ke dalam lautan api, kematian kedua, dan tidak akan mengizinkannya masuk ke Yerusalem surgawi.

Para pengikut Yesus yang percaya kepada Kristus terus-menerus diperingatkan oleh semua rasul untuk tidak melakukan dosa-dosa semacam itu dan untuk membersihkan diri dari dosa-dosa tersebut, atau "membunuh" perilaku-perilaku semacam itu. Hanya mereka yang secara terus-menerus dan aktif melawan ekspresi-ekspresi lama yang masih ada dalam diri mereka yang merupakan pengikut Kristus yang sejati. Mereka yang terus-menerus dikuasai oleh hal-hal seperti itu dan tidak melawannya dengan Roh, tidak akan diselamatkan.

Siapa pun yang memberontak terhadap Allah dan perintah-perintah-Nya adalah anak kematian – dan akan terlambat untuk bertobat. Karena itu, marilah kita mencari Allah dan mendengarkan firman-Nya selagi masih ada waktu!

Mrk 10:21 Slt

21 Yesus memandang dia, mengasihi dia, dan berkata kepadanya: "Satu hal lagi yang kurang padamu: pergilah, jual semua yang kamu miliki dan berikan (hasil penjualannya) kepada orang-orang miskin, maka kamu akan memiliki harta di surga; kemudian datanglah dan ikutilah Aku!"

1 Yoh 4:19 SlT

19 Kita mengasihi Dia, karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.

1 Yoh 5:3 SlT

3 Karena itulah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya; dan perintah-perintah-Nya tidak berat.

1 Yoh 3:14 SlT

14 Kita tahu bahwa kita telah berpindah dari kematian ke dalam hidup, karena kita mengasihi saudara-saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi saudaranya, ia tetap berada dalam kematian.

Mat 19:17 Meng

Tetapi jika engkau ingin masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah itu.

Mat 7:19 Meng

[Yesus berkata] Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api.

LK 6, 46-49 Meng

Mengapa kamu memanggil Aku 'Tuhan, Tuhan!' tetapi tidak melakukan apa yang Aku katakan?

Wahyu 22:11-15 Meng

11 Barangsiapa berbuat jahat, hendaklah ia terus berbuat jahat, dan barangsiapa berbuat dosa, hendaklah ia terus berbuat dosa; tetapi barangsiapa benar, hendaklah ia terus berbuat benar, dan barangsiapa kudus, hendaklah ia terus kudus. 12 Lihatlah, Aku datang segera dan upah-Ku ada bersama-Ku, untuk membalas setiap orang menurut perbuatannya. 13 Aku adalah Alfa dan Omega, yang pertama dan yang terakhir, yang awal dan yang akhir. 14 Berbahagialah mereka yang mencuci pakaiannya, supaya mereka berhak atas pohon kehidupan dan dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota! 15 Di luar ada anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, orang-orang cabul dan pembunuh, penyembah berhala dan semua orang yang mencintai dan melakukan dusta.

Mrk 10:21; 1 Yoh 3:14; 1 Yoh 1:9; Mat 7:19; Mat 18:34-35; Mrk 11:25-26; Why 21:8; 1 Kor 5:9-13; 1 Kor 6, 9-10; 1 Tim 1, 9-10; Kis 15, 28-29; Kis 16, 4-5; 1 Kor 10, 1-13; Mrk 12, 1-11; Luk 6, 46-49; Luk 16, 9-13; 1

Kor 9, 14-18; Mat 23, 13-14; Mat 11,21; Why 8, 13; Why 9, 12; Why 11, 14; Why 12, 12; Why 18, 10-19; Gal 1, 8+9; 2 Petrus 2; Yudas 1, 11; Yehezkiel 3, 16-19; Ibrani 11, 6; Roma 8, 8-13; 1 Korintus 10, 1-13; Roma 8, 11; Kejadian 3, 6; 1 Timotius 2, 14; Rm 5, 14; Mat 10, 37-38; Kej 1, 27-28; Kej 2, 24; 1 Kor 10, 8; 1 Kor 10, 10; 1 Kor 6, 9-10; Matius 5:21-26; Galatia 5:19-21; Ibrani 12:14; Yakobus 3:14-16; Yakobus 4:1-12; 1 Korintus 6:9-10; Galatia 5:19-21; 1 Timotius 1:9-11; Wahyu 22:15;

3.2.5 Ketidakmampuanmu untuk mengampuni pasti akan merampas keselamatanmu

Perlakuan yang penuh hormat terhadap saudara seiman dan rekonsiliasi yang tepat waktu selama masih hidup akan melindungi Anda dari penghakiman dan hukuman Allah.

Siapa yang tidak mengampuni kesalahan orang lain, terutama saudara seiman, menutup diri dari pengampunan Allah dan akibatnya dari keselamatan kekal. Doa kepada Allah untuk perlindungan adalah kunci penting agar tidak jatuh ke dalam dosa.

Luk 11:4 Slt

Dan ampunilah dosa-dosa kami, karena kami juga mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami! Dan jangan membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat!

Mat 6:15 Slt

15 Tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

Mt 18:32-35 Meng

32 Lalu tuannya memanggilnya dan berkata kepadanya: "Hai hamba yang jahat! Aku telah mengampuni seluruh hutangmu karena kamu memintanya kepadaku; 33 bukankah seharusnya kamu juga mengasihani sesamamu seperti aku mengasihani kamu?" 34 Dan dengan penuh amarah tuannya menyerahkannya kepada para algojo sampai ia membayar seluruh hutangnya. 35 Demikian juga Bapa surgawi akan memperlakukan kamu, jika kamu tidak mengampuni saudaramu dari hati yang tulus.

Luk 11:4; Mat 6:7-15; Mat 18:21-35; Mat 5:21-26; Mrk 11:26; Luk 6:37

3.2.6 Barangsiapa yang hidup dalam dosa seksual tanpa pertobatan tidak akan memiliki tempat di Kerajaan Allah dan Kristus

Orang-orang dan juga saudara-saudari seiman yang hidup dalam amoralitas seksual, homoseksualitas, dan perzinahan yang terus-menerus tidak akan memiliki tempat di Kerajaan Allah dan Yerusalem surgawi.

Berulang kali dalam Kitab Suci disebutkan bahwa dosa seksual adalah alasan untuk jatuh ke dalam penghakiman Allah. Penghakiman sementara melalui disiplin gereja atas dosa seksual dan dosa-dosa lainnya seperti dalam surat-surat Korintus dan dalam Wahyu masih memberikan kemungkinan untuk diselamatkan, terutama jika ada pertobatan dalam kehidupan ini. Tetapi siapa yang terus-menerus berbuat dosa dalam bidang seksual dan tidak bertobat serta berbalik, akan dihukum oleh Allah dalam penghakiman kekal.

1 Korintus 6:9-10 Meng

9 Tidak tahukah kamu, bahwa tidak ada orang yang melakukan kejahatan akan mewarisi Kerajaan Allah? Jangan sesat! Baik orang cabul, penyembah berhala, pezinah, orang yang melakukan percabulan, maupun orang yang melakukan sodomi, 10 baik pencuri, penipu, pemabuk, pemfitnah, maupun perampok tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Wahyu 21:7-8 Meng

7 Barangsiapa yang menang, ia akan mewarisi semuanya ini, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi Anak-Ku. 8 Tetapi orang-orang yang pengecut dan tidak percaya, orang-orang yang najis dan pembunuh, orang-orang yang berzinah dan tukang sihir, penyembah berhala dan semua pendusta, bagian mereka adalah di dalam lautan yang menyala-nyala dengan api dan belerang: itulah kematian yang kedua.

Mat 5:27-30 Meng

27 Kamu telah mendengar bahwa (orang-orang dahulu) diperintahkan: "Jangan berzinah!" 28 Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa memandang seorang perempuan dengan nafsu, ia telah berzinah dengan dia di dalam hatinya. 29 Jadi, jika matamu yang kanan membuatmu tersandung, cabutlah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam neraka.

1 Kor 6:9-10; Why 21, 7-8; 1 Kor 5, 13; 2 Kor 12, 21; Why 2, 21; Why 22, 15; Gal 5, 19-21; Why 2, 18-29; Ibr 13, 4; Mat 5, 27-30

3.2.7 Barangsiapa meninggalkan ruang rahmat kasih Allah akan ditinggalkan tanpa belas kasihan oleh Allah

Allah tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya bagi kita semua, agar Ia dapat memberikan segala sesuatu kepada kita bersama-Nya. Yesus meninggalkan kemuliaan dan taat kepada Bapa, bahkan taat sampai mati, agar kita dapat memiliki hidup.

Di sisi lain, Allah juga tidak mengampuni makhluk ciptaan-Nya yang meninggalkan tempat yang telah ditetapkan-Nya – dan juga tidak mengampuni orang Kristen yang meninggalkan ruang kasih karunia Allah yang besar dan luas. Namun, dalam kasih-Nya, Yesus ingin kita bertobat dan diselamatkan. Selama kita masih hidup dan Yesus belum datang kembali, Dia memberi kita waktu kasih dan rahmat untuk hidup dan tetap berada di jalan kehidupan atau kembali setelah jatuh.

Efesus 1:10-11 Meng

*[Allah] ingin menyatukan segala sesuatu **di dalam Kristus** sebagai kepala, baik yang ada di surga maupun yang ada di bumi. 11 **Di dalam Dia**, kita sekarang juga **telah menjadi bagian dari keselamatan yang dijanjikan**.*

Yohanes 15:6 Meng

*6 Barangsiapa **tidak tinggal di dalam Aku**, ia akan dibuang seperti ranting dan menjadi kering; kemudian dikumpulkan dan dilemparkan ke dalam api, dan di situ ia terbakar.*

2 Petrus 3:9-15 Meng

9 **Tuhan** tidak menunda-nunda (pemenuhan janji-Nya), seperti yang dianggap oleh beberapa orang (dalam perilaku-Nya), tetapi Ia bersabar terhadap kamu, **karena Ia tidak ingin ada yang binasa, melainkan semua orang bertobat.** ... 14 Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sambil menantikan hal-hal ini, berusaha dengan sungguh-sungguh untuk ditemukan di hadapan-Nya tanpa noda dan tanpa cela, dalam damai sejahtera, 15 dan anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai keselamatan!

Efesus 1:10-11; Yohanes 15:6; 2 Petrus 3:9-15; 1 Yohanes 2:28; Musa 3; Yehezkiel 28:11-19; 2 Tawarikh 36:11-21; Lukas 19:21-44; Yudas 1:6; Yudas 1:7; 1 Petrus 3:20; Yudas 1:5; Lukas 12:45-46; 1 Korintus 9:16; Matius 25:25; Matius 18:33-35; Roma 1:29-32; 1 Korintus 6:9; Galatia 5:19-21; Efesus 5:5; Wahyu 21:8; Wahyu 22:15; Lukas 15:11-32

3.2.8 Injil yang salah membunuh

Injil adalah KUNCI yang diwahyukan Allah untuk keselamatan kekal kita. Tidak ada kunci lain.

Injil palsu membunuh secara rohani mereka yang mempercayainya dan berpegang teguh padanya.

Injil yang benar adalah pesan tentang kasih Allah, yang ingin agar semua orang diselamatkan melalui iman kepada Yesus Kristus dan tidak binasa. Inti dari Injil adalah:

- Semua manusia adalah pendosa, terhilang, dan menuju hukuman. Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada Allah dengan kekuatan dan prestasi sendiri dan diperdamaikan dengan-Nya. Yesus Kristus, Anak Allah, telah mati di kayu salib karena kasih-Nya kepada dosa-dosa kita dan telah dibangkitkan secara jasmani dari antara orang mati (untuk membenarkan kita). Melalui iman kita kepada Yesus Kristus, Anak Allah, yang diberikan oleh Allah, Dia menyelamatkan dan membenarkan kita tanpa usaha kita sendiri dan mengembalikan persekutuan kita dengan Allah. Dalam iman kepada-Nya, kita diperdamaikan

dengan Allah dan dikasihi oleh Allah. Bagi semua orang yang taat kepada Yesus, Dia adalah sumber keselamatan kekal mereka.

Itulah pesan keselamatan, Injil. Setiap penyimpangan dari pesan keselamatan ini menghalangi kita dari keselamatan. Injil yang menyelamatkan kita secara kekal ini harus kita pegang teguh sepanjang hidup kita. Kita tidak boleh menyimpang sedikit pun darinya sampai akhir hayat kita.

Ajaran

- tentang keadilan
- kesucian
- penghakiman yang akan datang.

Injil yang tidak mengandung hal-hal ini adalah Injil yang palsu. Injil yang tidak membuat orang berdosa takut kepada Allah karena dosa-dosa mereka bukanlah Injil.

Di mana kasih karunia Allah dalam Injil Yesus Kristus dan iman bertemu, di situ ada keselamatan. Dan bahkan iman yang menyelamatkan adalah anugerah Allah.

Untuk keselamatan kita, sangatlah penting

- percaya kepada Yesus yang benar
- percaya pada Injil yang benar
- dan sebagai konsekuensi dari keduanya, menerima Roh Allah yang menyelamatkan

Hanya mereka yang berpegang teguh pada Injil Yesus Kristus yang menyelamatkan sampai akhir yang akan diselamatkan secara kekal.

1 Korintus 15:1-2 Slt

*Tetapi aku mengingatkan kamu, saudara-saudara, akan **Injil** yang telah aku beritakan kepadamu, yang juga telah kamu terima, yang juga kamu teguh pegang, 2 **yang juga akan menyelamatkan kamu, jika kamu tetap berpegang pada firman yang telah aku beritakan kepadamu — kecuali jika kamu telah percaya dengan sia-sia.***

Yoh 3:16 Slt

*Sebab Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya **setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.***

Ibr 5:9 Slt

9 Dan setelah ia mencapai kesempurnaan, ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepadanya.

Gal 1:6-9 Slt

6 Aku heran bahwa kamu begitu cepat berpaling dari Dia yang telah memanggil kamu oleh kasih karunia Kristus, kepada Injil yang lain, 7 padahal tidak ada Injil yang lain; hanya ada beberapa orang yang ingin membingungkan kamu dan memutarbalikkan Injil Kristus. 8 Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari surga memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepadamu, ia terkutuk! 9 Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, sekarang aku katakan lagi: Jika ada orang yang memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kamu terima, ia terkutuk!

1 Kor 15:1-58; Gal 1:6-9; Ibr 5:9; Yoh 3:16; Mat 25:41; Rom 9:2; Ef 2:10; Yoh 3:36; Kis 24:24-25; Rm 1-3 ; 1 Tes 1, 10; Mat 9, 11-13; Mrk 14, 22-2; Mat 4, 17; Mat 5; Mat 6; Mat 7; Rm 6; Rm 8, 13; Why 4, 8-10

3.2.9 *Mempertanyakan dan memutarbalikkan apa yang Tuhan katakan dalam Firman-Nya akan membawa seseorang ke dalam kebinasaan*

Barangsiapa tidak melakukan Firman Allah akan binasa. Barangsiapa memutarbalikkan Firman Allah terlebih dahulu – seperti ular di surga – tidak melakukan Firman Allah.

Kita tidak percaya dan tidak mengikuti Firman Allah dengan

- mempertanyakan inspirasi dari Allah

- menyerahkan Firman kepada kehendak semesta: *"Alkitab bukanlah Firman Allah, tetapi hanya berisi Firman Allah"*
- membatasi Firman Tuhan hanya pada zaman budaya masa lalu dan hanya menerima apa yang tampaknya sesuai dengan budaya duniawi saat ini
- menafsirkan Alkitab secara salah karena kita TIDAK INGIN mengikutinya
- menafsirkan Alkitab secara harfiah sehingga kita melewatkan makna yang sebenarnya
- tidak melakukan apa pun dari Alkitab karena kita tampaknya hanya bisa melakukan sedikit
- Menolak tanggung jawab kita sendiri karena adanya beberapa kemungkinan penafsiran
- Tidak melakukan Firman Tuhan, meskipun kita tahu apa yang sebenarnya harus kita lakukan
- Mengembangkan argumen lain agar tidak perlu percaya dan taat pada Firman Tuhan

Mat 7:24-27 Meng

24 Karena itu, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu karang.

25 Kemudian turunlah hujan lebat, datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu karang. 26 Tetapi siapa yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. 27 Ketika hujan turun, banjir datang, angin bertiup dan menerpa rumah itu, rumah itu runtuh dan kehancurannya sangat besar.

Mrk 7:6-7 Meng

6 Bangsa ini menghormati Aku (hanya) dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari Aku; 7 mereka menyembah Aku dengan sia-sia, karena mereka menjadikan perintah-perintah manusia sebagai ajaran mereka.

Matius 25:14-30 Meng

Baiklah, hamba yang baik dan setia! Kamu telah setia dalam hal-hal kecil, Aku akan mengangkatmu ke atas banyak hal: masuklah ke dalam pesta sukacita tuanmu! ... Hamba yang jahat dan malas! ... 28 Ambillah talenta itu darinya dan berikan kepada orang yang memiliki sepuluh talenta. ... 30 Tetapi hamba yang tidak berguna itu, buanglah ke dalam kegelapan di luar! Di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi."

2 Petrus 1:20-21 Meng

20 Kamu harus menyadari bahwa tidak ada nubuat dalam Kitab Suci yang dapat ditafsirkan secara sewenang-wenang; 21 karena nubuat tidak pernah datang dari kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus, manusia berbicara dari Allah.

Yohanes 1:14 Meng

14 Dan Firman itu telah menjadi manusia.

Yohanes 7:16-17 Slt

Ajaran-Ku bukan dari diri-Ku sendiri, melainkan dari Dia yang mengutus Aku. 17 Jika seseorang ingin melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui apakah ajaran ini berasal dari Allah atau apakah Aku berbicara dari diri-Ku sendiri.

2 Timotius 3:14-17 Meng

14 Tetapi engkau, tetaplah setia kepada apa yang telah engkau pelajari dan yakini, karena engkau tahu dari siapa engkau telah mempelajarinya, 15 dan sejak kecil engkau telah mengenal Kitab Suci, yang dapat membuat engkau bijaksana untuk keselamatan melalui iman yang ada di dalam Kristus Yesus. 16 Setiap tulisan yang diilhamkan oleh Roh Allah juga berguna untuk mengajar dan membuktikan kesalahan, untuk memperbaiki dan mendidik dalam kebenaran, 17 agar manusia Allah menjadi sempurna[7], diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap pekerjaan yang baik.

Gal 3:16 Slt

16 Tetapi janji-janji itu telah diberikan kepada Abraham dan keturunannya. Tidak dikatakan, "dan keturunannya," seolah-olah banyak, tetapi hanya satu, "dan keturunanmu," dan itu adalah Kristus.

Mat 5:18 Slt

Sungguh, Aku berkata kepadamu: Sebelum langit dan bumi lenyap, tidak satu huruf atau satu titik pun dari hukum Taurat akan lenyap, sebelum semuanya terjadi.

Lk 24, 25 Slt

25 Dan Ia berkata kepada mereka: "Hai orang-orang yang bodoh, betapa lambannya hatimu untuk percaya kepada segala sesuatu yang telah dikatakan oleh para nabi!

Ezra 7:10 Slt

10 Sebab Ezra telah menaruh hatinya untuk menyelidiki dan melakukan hukum TUHAN, dan untuk mengajar hukum dan ketetapan di Israel.

Yohanes 17:17 Slt

17 Kuduskanlah mereka dalam kebenaran-Mu! Firman-Mu adalah kebenaran.

Kejadian 3:1 Meng

1 Tetapi ular itu lebih licik daripada semua binatang di ladang yang diciptakan Tuhan Allah; dan ia berkata kepada perempuan itu: "Apakah Tuhan benar-benar telah berkata...

1 Sam 15, 23 Meng

Karena pemberontakan adalah dosa (seperti) perdukunan, dan penolakan adalah seperti penyembahan berhala dan penyembahan berhala. Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka Ia pun telah menolak engkau.

Yer 8:7-8 Slt

Tetapi umat-Ku tidak mengenal hukum TUHAN! 8 Bagaimana kamu dapat berkata: "Kami bijaksana, dan hukum TUHAN ada pada kami"? Sesungguhnya, itu adalah kebohongan yang dibuat oleh pena para ahli Taurat!

Mzm 33:4 Meng

4 Sebab firman TUHAN itu benar, dan dalam segala perbuatannya Ia setia.

Mzm 119:57 Meng

Tuhan adalah bagianku! Aku telah berjanji untuk mematuhi firman-Mu.

5 Ul 12:28 Slt

28 Jagalah dan lakukanlah semua perkataan yang Kuperintahkan kepadamu, supaya engkau dan anak-anakmu setelahmu beruntung untuk selama-lamanya, karena engkau melakukan apa yang benar dan berkenan di mata TUHAN, Allahmu.

1 Taw 16:15 Meng

Dia mengingat perjanjian-Nya untuk selama-lamanya, firman yang Dia perintahkan kepada seribu generasi.

Mt 24, 35 Slt

Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.

Yer 23:29-31 Meng

29 "Bukankah firman-Ku seperti api?" demikianlah firman TUHAN, "dan seperti palu yang memecahkan batu karang? 30 Karena itu ketahuilah... Aku akan menghukum para nabi," demikianlah firman TUHAN, "yang menyalahgunakan lidah mereka untuk mengumumkan firman Allah!

Mal 2:7 Slt

7 Sebab bibir imam harus memelihara pengetahuan, dan dari mulutnya harus ditanyakan hukum, karena ia adalah utusan TUHAN semesta alam.

Mat 23:23 Slt

Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai orang-orang munafik, karena kamu membayar persepuluhan dari ketumbar, adas manis dan jintan, tetapi mengabaikan hal-hal yang lebih penting dalam hukum Taurat, yaitu keadilan, belas kasihan dan iman. Hal-hal ini harus dilakukan dan hal-hal itu tidak boleh diabaikan.

Yohanes 5:39 Slt

39 Kamu menyelidiki Kitab Suci karena kamu mengira di dalamnya ada hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku.

Mzm 119:18 Meng

Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat keajaiban-keajaiban dalam hukum-Mu.

Mzm 119:130 Slt

130 Penyingkapan firman-Mu menerangi dan memberi pengertian kepada orang yang tidak mengerti.

Why 22:6-7 Slt

6 Dan dia berkata kepadaku: "Kata-kata ini benar dan pasti; dan Tuhan, Allah para nabi yang kudus, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang akan segera terjadi. 7 Lihatlah, Aku datang segera! Berbahagialah siapa yang memelihara kata-kata nubuat dalam kitab ini!"

Why 22:18-21 Meng

8 Aku (Yohanes) bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dalam kitab ini: Jika ada orang yang menambahkan sesuatu kepada mereka, maka Allah akan menimpakan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis dalam kitab ini; 19 dan jika ada orang yang menghilangkan sesuatu dari perkataan-perkataan kitab nubuat ini, maka Allah akan menghilangkan bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota suci, yang tertulis dalam kitab ini. 20 Demikianlah firman Dia yang bersaksi: "Ya, Aku datang segera!" "Amin, datanglah, Tuhan Yesus!" 21 Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai semua orang.

Yoh 7:17; Mat 7:24-27; Mrk 7:6-7; Mat 25:14-30; 1 Pet 1:20-21; Yoh 1:14; Yoh 7:16-17; 2 Tim 3:14-17; Gal 3:16; Mat 5:18; Luk 24:25; Ezra 7:10; Yoh 17:17; Kej 3:1; 1 Sam 15:23; Yer 8:7-8; Maz 33:4; Maz 119:57; Ul 12:28; 1 Taw 16, 15; Mat 24,35; Yer 23, 29-31; Mal 2, 7; Mat 23, 23; Yoh 5, 39; Maz 119,18; Maz 119, 130; Why 22, 6; Why 22, 18-21

3.2.10 Pengajar sesat dan pengajar hal-hal yang tidak penting merusak kehidupan rohani

Keselamatan kita adalah karya Allah dan juga terkait dengan iman kita. Bukan hanya iman pada awal kehidupan iman kita yang

menyelamatkan, tetapi iman yang teguh dan murni yang membawa kita sampai akhir dan menuntun kita kepada Allah. Hal ini menuntut kita untuk mengikuti Yesus dengan setia dan percaya kepada Injil Alkitab yang benar – kepada Yesus yang sejati dan bukan kepada ajaran-ajaran palsu atau gagasan-gagasan yang menyimpang.

Iman yang sejati ditunjukkan dalam kasih kepada Allah dan sesama manusia, yang berasal dari hati yang murni, hati nurani yang baik, dan iman yang tulus. Namun, siapa pun yang tersesat oleh Injil palsu, nabi palsu, atau tanda-tanda dan mujizat yang spektakuler tetapi menipu, akan binasa. Hal ini juga berlaku untuk guru-guru sesat, pengajar hal-hal yang tidak penting, pembagi gereja, dan penggoda yang menyesatkan orang lain dari kebenaran. Tetap teguh dalam iman dan kasih adalah kunci untuk keselamatan akhir kita.

Yohanes 3:36 Slt

Barangsiapa percaya kepada Anak, ia memiliki hidup yang kekal.

1 Korintus 15:1-2 Slt

Tetapi aku mengingatkan kamu, saudara-saudara, akan Injil yang telah aku beritakan kepadamu, yang telah kamu terima, yang kamu teguh di dalamnya, 2 yang juga akan menyelamatkan kamu, jika kamu tetap berpegang pada firman yang telah aku beritakan kepadamu — kecuali jika kamu telah percaya dengan sia-sia.

1 Tim 1:5 Slt

5 Tujuan akhir dari perintah itu adalah kasih yang berasal dari hati yang murni, hati nurani yang baik, dan iman yang tulus.

Mat 24:4-27 Meng

4 Yesus menjawab mereka: "Waspadalah, jangan sampai ada orang yang menyesatkan kamu! 5 Sebab banyak orang akan datang dengan menggunakan nama-Ku dan berkata: 'Akulah Kristus (yang datang kembali)', dan mereka akan menyesatkan banyak orang. ..., 11 Juga akan muncul banyak nabi palsu dan menyesatkan banyak orang; 12 dan karena meluasnya kejahatan, kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin; 13 tetapi barangsiapa bertahan sampai akhir, ia akan diselamatkan.

2 Yohanes 1:5-13 Meng

5 Dan sekarang aku berkata kepadamu: bahwa kita harus saling mengasihi. 6 Dan inilah kasih (kepada Allah), yaitu bahwa kita hidup menurut perintah-perintah-Nya. Inilah perintah yang telah kamu dengar sejak semula, yaitu bahwa kamu harus hidup di dalamnya. 7 Sebab banyak guru palsu telah muncul di dunia, yang tidak mengakui Yesus Kristus sebagai Mesias yang datang dalam daging: di situlah terlihat guru palsu dan antikristus. 8 Waspadalah terhadap dirimu sendiri, agar kamu tidak kehilangan apa yang telah kamu capai melalui pekerjaanmu, tetapi menerima upah penuh. 9 Setiap orang yang melampaui itu dan tidak tetap dalam ajaran Kristus, ia tidak memiliki Allah; tetapi siapa yang tetap dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa dan Anak.

Tit 3:9-11 Meng

9 Sebaliknya, janganlah kamu terlibat dalam penyelidikan-penyelidikan yang tidak berguna, silsilah-silsilah, perselisihan-perselisihan, dan pertengkaran-pertengkaran tentang hukum Taurat, karena semuanya itu sia-sia dan tidak berbuah. 10 Orang yang menimbulkan perpecahan, setelah diperingatkan sekali atau dua kali, tolaklah; 11 karena kamu tahu bahwa orang seperti itu telah menyimpang dan menurut penilaiannya sendiri adalah orang berdosa.

Yoh 3:36; Luk 10:25-27; 1 Kor 15:1-2; 1 Tim 1:3-11; Mat 24, 3-27; 2 Yoh 1, 5-13; Tit 1, 5-16; Tit 3, 9-11; Mat 22, 36-40; Mat 7, 12-13

3.2.11 [Godaan untuk] kedagingan adalah mematikan

Tuhan telah menjadikan kita makhluk baru yang dikasihi, yang diciptakan kembali menurut gambar Tuhan yang sejati. Namun, “daging” kita, bagian dari manusia lama kita yang masih hidup, tetap penuh dengan hawa nafsu yang bertentangan dengan hukum Tuhan. Daging itu menentang kehendak Tuhan, bertentangan dengan hukum-Nya, dan berada di bawah hukuman-Nya.

Namun, melalui Kristus, kita telah dibebaskan dari kuasa daging. Kita tidak perlu lagi mengikuti daging, tetapi dapat mengalahkan

keinginannya melalui Roh Allah. Namun, siapa pun yang terus-menerus dikuasai oleh keinginannya yang lama, tidak akan menghasilkan buah bagi Allah dan pada akhirnya akan binasa.

1 Petrus 4:1-2 Slt

1 Karena Kristus telah menderita dalam daging untuk kita, maka kamu juga harus bersiap dengan sikap yang sama; karena siapa yang telah menderita dalam daging, ia telah berpisah dengan dosa, 2 untuk tidak lagi hidup menurut keinginan manusia selama waktu yang tersisa dalam daging, tetapi menurut kehendak Allah.

Markus 4:19 Slt

19 tetapi kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan akan hal-hal lain menyusup dan mencekik firman itu, sehingga menjadi tidak berbuah.

Gal 5:19-21 Meng

19 Tetapi nyata-nyatanya perbuatan-perbuatan daging adalah: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, 20 penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, perselisihan, perkumpulan, 21 iri hati, mabuk, pesta pora, dan sebagainya. Tentang (dosa-dosa) ini telah saya katakan sebelumnya dan sekarang saya ulangi, bahwa siapa pun yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Roma 8:12-13 Meng

12 Jadi, saudara-saudaraku yang kekasih, kita tidak berhutang apa-apa kepada daging untuk hidup menurut daging. 13 Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuh, kamu akan hidup.

1 Petrus 4:1-2; Markus 4:19; Galatia 5:19-21; Roma 8:5-13; Gal 5, 19-21; Gal 6, 7-8; Yak 1, 13-16; Mrk 4, 10-20; Rom 8, 12-17; Flp 3, 17-21; Yud 1, 3-4

3.2.12 Pencobaan untuk menjauh dari Kristus melalui ajaran manusiawi merampas hidupmu

Hanya Injil yang diwahyukan oleh Allah dari surga melalui Yesus yang membawa kepada kehidupan. Ajaran dan perintah manusia tentang hubungan kita dengan Allah tidak membawa kepada kehidupan, melainkan kepada kematian.

Agar tidak kehilangan hadiah pertempuran dari panggilan surgawi, yaitu hidup yang kekal, tidak ada pengikut Kristus yang boleh, dalam perjalanannya menuju kekekalan • menipu • membiarkan diri ditangkap oleh filsafat dan tipu daya kosong menurut tradisi manusia, menurut unsur-unsur dunia, atau oleh penglihatan supernatural yang tidak sesuai dengan Kristus dan Injil, • dihukum oleh orang lain karena penampilan luar, karena bentuk dan peraturan manusia yang hanya tampak seperti kebijaksanaan. Hal-hal ini adalah kehendak manusia sendiri dan ketidakpercayaan terhadap Injil yang sejati dan tidak mengarah pada kehidupan, melainkan pada kematian.

Mat 15:7-9 Meng

7 Hai orang-orang munafik! Yesaya telah dengan tepat bernubuat tentang kamu dengan kata-kata: 8 ›Bangsa ini hanya menghormati Aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari Aku; 9 mereka menyembah Aku dengan sia-sia, karena mereka mengajarkan ajaran-ajaran manusia sebagai ajaran-ajaran Allah.‹ ...

Gal 1:8 Slt

8 Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari surga memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepadamu, ia terkutuk!

Kol 2:4-23 Meng

4 Aku mengatakan ini agar tidak ada orang yang menipu kamu dengan tipu daya. ... 6 Sebagaimana kamu telah menerima Tuhan Yesus Kristus[1], demikianlah kamu harus hidup di dalam Dia: 7 tetaplah berakar di dalam Dia, dibangun di atas dasar-Nya, dan menjadi kuat dalam iman, sebagaimana yang telah diajarkan kepadamu, dan jangan lupa untuk selalu bersyukur. 8 Berhati-hatilah, jangan sampai ada

orang yang menipu kamu dengan filsafat dan tipu daya yang tidak berdasar, yang didasarkan pada tradisi manusia, pada unsur-unsur dunia, dan tidak ada hubungannya dengan Kristus. ... 18 Janganlah ada orang yang menghakimi kamu dengan bersikap rendah hati dan memuja malaikat, membanggakan penglihatan-penglihatan, membusungkan diri tanpa alasan dari akal budinya yang duniawi, 19 dan tidak berpegang pada Kepala, yang dari-Nya seluruh tubuh, melalui sendi-sendi dan ikatan-ikatan, disokong dan disatukan, sehingga tumbuh dengan baik sesuai dengan rencana Allah. ... 23 yang memang terkenal memiliki kebijaksanaan khusus karena kesalehan dan kerendahan hati yang mereka pilih sendiri serta sikap keras terhadap tubuh, tetapi tidak memiliki nilai yang sesungguhnya, karena mereka hanya melayani kepuasan daging.

Mat 15:7-20; Gal 1:6-12; Kol 2:4-23; 1 Tim 4:1-7

3.2.13 Ragi yang ditoleransi dan kurangnya disiplin gereja membawa kematian

Jemaat yang mentolerir guru-guru palsu yang menggoda anggotanya untuk berbuat dosa (misalnya melalui percabulan atau makan daging korban berhala) berada di bawah ancaman penghakiman Allah. Yesus masih memberikan kesempatan kepada jemaat untuk bertobat, tetapi tanpa pertobatan, Ia akan bertindak dengan cepat. Tidak pernah baik untuk memusuhi Yesus, melainkan mendukung-Nya. Ia akan memerangi para pengajar sesat ini dengan pedang dari mulut-Nya – gambaran yang sama yang juga digunakan untuk memerangi Antikristus dan para pengikutnya.

Namun, siapa pun yang melindungi diri dari guru-guru sesat melalui Firman Allah atau melakukan pemisahan yang jelas dari mereka melalui pertobatan dan disiplin jemaat, akan diberi upah oleh Yesus dengan manna yang kekal, nama baru, dan kuasa atas bangsa-bangsa. Janji-janji ini adalah tanda keselamatan normal bagi semua orang percaya di kekekalan dan bukan penghargaan khusus.

Oleh karena itu, Paulus dengan tegas mendukung disiplin dan penyucian jemaat, baik di Korintus maupun di semua jemaatnya – sama seperti para rasul lainnya.

1 Korintus 5:6-13 Meng

*Tidakkah kamu tahu bahwa sedikit ragi dapat mengragikan seluruh adonan? 7 Buanglah ragi lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru; karena kamu (sebagai orang Kristen) bebas dari segala ragi! ... 13 ... **Buanglah orang jahat itu dari tengah-tengah kamu!***

Why 2:14-16 Meng

14 Namun, ada beberapa hal yang harus aku kritik tentangmu, karena di antara kamu ada orang-orang yang mengikuti ajaran Bileam. ... 16 Karena itu, renungkanlah hal ini, atau aku akan segera datang kepadamu dan memerangi mereka dengan pedang dari mulutku.

Why 2, 18-29 Meng

20 Tetapi aku memiliki sesuatu yang harus aku tegur kepadamu, yaitu bahwa kamu membiarkan perempuan Izebel, yang mengaku sebagai nabi dan mengajar, dan menggoda hamba-hambaku untuk melakukan percabulan dan makan daging yang dipersembahkan kepada berhala. ... 23 dan aku akan membiarkan anak-anaknya mati karena penyakit menular; maka semua jemaat akan tahu bahwa Akulah yang menyelidiki hati dan pikiran, dan Aku akan membalas setiap orang menurut perbuatannya. 24 Tetapi kepada kamu yang lain di Tiatira, semua yang tidak mengikuti ajaran ini, karena kamu tidak mengenal "kedalaman Setan", seperti yang mereka katakan, kepadamu Aku berkata: Aku tidak akan membebani kamu dengan beban lain; 25 hanya pertahankanlah apa yang kamu miliki sampai aku datang! 26 Dan barangsiapa yang menang dan tetap setia dalam pekerjaan-pekerjaan-Ku sampai akhir, kepadanya Aku akan memberikan kuasa atas bangsa-bangsa.

1 Kor 5:1-13; Why 2:12-17; Why 2:18-29; Tit 3:9-11; 3 Yoh 1:9-11

3.2.14 Mengejar kesenangan diri sendiri membunuh

Ada sebuah iman yang telah diberikan kepada kita sekali untuk selamanya dan menyelamatkan semua orang yang berpegang teguh padanya. Inti dari iman ini adalah Yesus Kristus, satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita. Namun, iman yang menyelamatkan ini tidak dapat diselaraskan dengan kehidupan yang tidak terkendali, yang berfokus pada kesenangan diri sendiri, menyalahgunakan kasih karunia Allah, hidup tanpa rasa hormat kepada-Nya, dan pada akhirnya mengarah pada penghakiman Allah yang menghukum.

Hidup untuk kesenangan diri sendiri bertentangan langsung dengan hidup untuk Allah. Orang yang hidup untuk Allah menunjukkan pengendalian diri dan kasih kepada Allah dan sesama. Seorang mantan orang percaya yang mulai hidup mewah dan mementingkan diri sendiri, dalam pandangan Allah adalah mati secara rohani – sama seperti anak yang hilang bagi ayahnya sebelum ia bertobat, atau seperti jemaat yang tidak menghasilkan buah bagi Allah dan tidak lagi hidup dalam pekerjaan Kristus.

Hanya mereka yang bangun tepat waktu dan bertobat dari kematian rohani ini yang akan menemukan kehidupan baru dalam pelukan Bapa yang menyambut mereka. Jika mereka tetap dalam pertobatan ini, tidak ada malapetaka yang dapat mengejutkan atau mengalahkan mereka.

Kis 24:25 Meng

Tetapi ketika Paulus berbicara tentang keadilan, kesucian, dan penghakiman yang akan datang (), Felix menjadi gelisah dan berkata, "Untuk saat ini, kamu boleh pergi! Jika aku (nanti) punya waktu, aku akan memanggilmu kembali."

Yudas 1:4 Slt

4 Sebab beberapa orang telah menyusup tanpa diketahui, yaitu orang-orang yang sudah lama ditetapkan untuk dihukum, orang-orang fasik yang mengubah kasih karunia Allah kita menjadi kebebasan untuk berbuat semaunya dan menyangkal Allah, satu-satunya Penguasa, dan Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Timotius 5:5-6 Meng

5 Seorang janda yang sejati dan terlantar telah menaruh harapannya pada Allah dan tetap tekun dalam permohonan dan doa siang dan malam; 6 tetapi seorang janda yang gemar bersenang-senang adalah mati hidup-hidup.

Kis 24:25; 1 Tim 5:6; Yud 1:3-4; 2 Pet 1:3-11; Luk 10:27; Luk 15:32; Mrk 4:19; Why 3:1-3; Luk 5:23-24; Ef 2:5; Luk 15:20; 1 Tes 5:4-5

3.2.15 Barangsiapa menyangkal Yesus atau menyangkal imannya kepada-Nya melalui perbuatannya, Yesus tidak akan mengenalinya di pintu surga

Yesus memberikan peringatan serius kepada murid-murid-Nya untuk takut kepada Dia yang dapat menghancurkan jiwa dan raga di neraka. Kata-kata ini secara tegas ditujukan kepada para pengikut Yesus. Barangsiapa yang mengaku Yesus sebagai murid dengan perkataan dan perbuatan – bahkan sampai mati – akan diselamatkan selamanya. Namun, barangsiapa yang menyangkal Yesus di hadapan manusia dengan perkataan atau perbuatan, akan binasa.

Mat 10:28-33 Meng

28 Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa; lebih baik takutlah kepada Dia yang berkuasa untuk membinasakan jiwa dan tubuh di neraka! ... 32 Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakui dia di depan Bapa-Ku yang di surga; 33 tetapi siapa yang menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkal dia di depan Bapa-Ku yang di surga.

2 Tim 2:12 Slt

12 Jika kita bertahan dengan teguh, kita akan memerintah bersama-Nya; jika kita menyangkal-Nya, Ia pun akan menyangkal kita.

1 Tim 5, 8 Slt

8 Tetapi jika seseorang tidak mengurus keluarganya, terutama anggota keluarganya sendiri, ia telah menyangkal imannya dan lebih buruk daripada orang yang tidak beriman.

Mat 10:28-33; 2 Tim 2:12; 1 Tim 5:8; 1 Yoh 4:2-3; 1 Yoh 4:15;
Wahyu 12:11

3.2.16 Barangsiapa menutup diri terhadap firman Allah, maka kasih karunia Allah dan pintu menuju kekekalan akan tertutup baginya.

Itulah cara untuk berpaling dari Allah dan kehilangan keselamatan kekal: **menutup diri terhadap firman Allah**, memberontak terhadap Allah, memberi ruang bagi ketidakpercayaan, menantang Allah, berbuat dosa dan membangkitkan murka Allah, menguji kesabaran Allah meskipun terus-menerus melihat mukjizat-mukjizat-Nya, tersesat karena kehendak sendiri, tidak memahami jalan mana yang ingin ditunjukkan Allah kepada kita, berpaling dari Allah yang hidup, menolak untuk taat kepada Allah, terjebak dalam tipu daya dosa dan menjadi keras hati. Kita harus menjaga diri dari jalan ini dan bersama-sama berhati-hati agar tidak memasuki jalan ini, memberikan ruang bagi ketidakpercayaan melalui pemberontakan batin, dan berpaling dari Allah yang hidup. Kita melakukannya dengan saling menasihati setiap hari, selama masih ada "hari ini" dalam hidup ini dan belum "kekal" di surga. Karena kita benar-benar milik Mesias dan memiliki bagian dalam segala sesuatu yang menjadi milik-Nya – dengan syarat, kita mempertahankan keyakinan yang kita miliki pada awalnya, dengan segenap keteguhan hati sampai ke surga.

Ibrani 3:7-14 Meng

7 Karena itu, firman Roh Kudus berlaku bagi kita: "Hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, 8 janganlah kamu mengeraskan hati kamu, seperti (yang terjadi) pada hari pencobaan di padang gurun, 9 di mana nenek moyang kamu mencobai Aku dengan ujian; dan mereka telah melihat perbuatan-perbuatan-Ku selama empat puluh tahun. 10 Karena itu, Aku marah kepada generasi itu dan berkata: 'Mereka selalu sesat dalam hatinya.' Mereka tidak mengenal jalan-jalan-Ku, 11 sehingga dalam kemarahan-Ku Aku bersumpah: 'Mereka tidak akan pernah masuk ke dalam perhentian-Ku!'" 12 Waspadalah, saudara-saudaraku, jangan sampai ada di antara kamu yang memiliki hati yang

jahat dan tidak percaya, sehingga menyimpang dari Allah yang hidup!
13 Sebaliknya, tegurlah dirimu sendiri setiap hari, selama masih ada
kata “hari ini”, supaya tidak ada di antara kamu yang menjadi keras
hati karena tipu daya dosa.

Luk 13:27 Slt

27 Dan Ia akan menjawab: Aku berkata kepadamu: Aku tidak tahu dari
mana kamu berasal; menjauhlah dari-Ku, hai kamu sekalian yang
melakukan kejahatan!

1 Sam 15:23 Slt

23 Karena ketidaktaatan adalah [seperti] dosa perdukunan, dan
pemberontakan adalah [seperti] penyembahan berhala dan
penyembahan berhala. Karena kamu telah menolak firman TUHAN,
maka Ia telah menolak kamu.

Ibr 3:7-14; Luk 13:27; 1 Sam 15:23; Kis 7:51; Yoh 5:39-40

3.2.17 Orang-orang yang tidak setia, pezina, orang-orang yang
bimbang, dan sahabat dunia adalah musuh Allah dan
akan terbakar dalam api kekal

Orang-orang yang tidak setia, pezina rohani terhadap Allah, sahabat dunia, dan dengan demikian **musuh Allah** dapat berada di antara pendengar surat di jemaat, maupun mempengaruhi jemaat itu sendiri jika jemaat berkembang ke arah itu. Siapa pun yang hidup tanpa pertobatan tidak dapat lagi disebut sebagai saudara atau saudari, tetapi akan ditandai dengan judul dosanya. Hal ini mengungkapkan **kebinasaan** orang-orang seperti itu jika mereka tidak **bertobat**.

Orang-orang yang tidak setia, pezina rohani, sahabat dunia, dan orang-orang yang bimbang harus bertobat agar dapat mendekati Tuhan kembali, dari siapa mereka telah menjauhkan diri dengan bahaya yang mengancam jiwa. Tidak peduli apakah seseorang yang sudah mengenal Tuhan telah menyimpang dari-Nya, atau apakah ia belum pernah benar-benar bertobat – jalan menuju kehidupan tetap sama:

- **Dengan rendah hati menyadari keadaan diri sendiri,** berdukacita dan menangis, dan mengakuinya di hadapan Allah.
- **Menyerahkan diri kepada Tuhan.**
- **Menolak iblis.**
- **Mendekati Tuhan.**
- **Membersihkan diri sebagai orang berdosa (mencuci tangan).**
- **Membersihkan hati dari keraguan.**

Barangsiapa yang menempuh jalan ini akan mengalami bagaimana Allah mendekatinya dan meninggikannya.

Yakobus 4:1-4 Meng

1 Dari manakah datangnya pertikaian dan perselisihan di antara kamu? Bukankah itu karena nafsu-nafsu kamu yang saling bertentangan di dalam dirimu? 2 Kamu menginginkan sesuatu, tetapi tidak mendapatkannya; kamu membunuh dan iri hati, tetapi keinginanmu tidak terpenuhi; kamu hidup dalam pertikaian dan perselisihan, tetapi tidak mendapat apa-apa, karena kamu tidak berdoa. 3 Kalian memang berdoa, tetapi tidak menerima apa-apa, karena kalian berdoa dengan niat jahat, yaitu untuk memuaskan keinginan kalian. 4 Hai jiwa-jiwa yang menjauh dari Allah! Tidakkah kalian tahu bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan terhadap Allah? Jadi, siapa yang ingin menjadi sahabat dunia, ia menyatakan dirinya sebagai musuh Allah.

Yakobus 4:5-10 Meng

5 Atau apakah kamu mengira bahwa Kitab Suci berkata sia-sia ketika dikatakan: "Roh yang diam di dalam kita menginginkan dengan cemburu"? 6 Tetapi kasih karunia yang diberikan-Nya lebih besar. Karena itu dikatakan: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi kepada orang yang rendah hati Ia memberikan kasih karunia." 7 Karena itu tunduklah kepada Allah dan lawanlah iblis, maka ia akan lari dari kamu. 8 Dekatilah Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang bimbang! 9 Sadarilah kesengsaraanmu, berdukacitalah dan menangislah! Ubah tawamu menjadi kesedihan dan sukacitamu menjadi dukacita! 10 Rendahkan dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu!

1 Yohanes 2:15-17 Meng

15 Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jika seseorang mengasihi dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalam dirinya. 16 Karena segala sesuatu yang ada di dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, tidak berasal dari Bapa, tetapi dari dunia. 17 Dan dunia ini sedang berlalu dengan segala keinginannya, tetapi barangsiapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan tetap hidup selama-lamanya.

2 Tim 4, 10 Slt

10 Demas telah meninggalkan aku karena ia mencintai dunia ini, dan telah pergi ke Tesalonika, Crescens ke Galatia, dan Titus ke Dalmatia.

Yak 4:1-4; Yak 4:5-10; 1 Yoh 2:17; Rom 5:10; Luk 19:27; 1 Yoh 2:15-17; 2 Tim 4:10; Mat 18:7; 2 Pet 2:20

3.2.18 Barangsiapa menjadi tidak belas kasihan, ia akan kehilangan Allah

Firman Allah mengarahkan kata-kata yang keras kepada orang-orang yang percaya kepada Kristus dan orang-orang saleh:

Allah akan menghakimi tanpa belas kasihan dan menghukum secara kekal mereka yang telah memperoleh belas kasihan melalui Injil, tetapi kemudian bersikap tidak belas kasihan terhadap orang lain. Tetapi siapa yang menunjukkan belas kasihan, seperti belas kasihan yang telah diberikan Allah kepadanya, tidak akan dapat disalahkan dalam penghakiman yang menentukan keselamatannya.

Yakobus 2:12-13 Meng

12 Berbicaralah dan bertindaklah seperti orang-orang yang (suatu ketika) akan dihakimi oleh hukum kebebasan (). 13 Sebab penghakiman akan bertindak tanpa belas kasihan terhadap orang yang tidak berbelas kasihan; sebaliknya, belas kasihan membanggakan diri terhadap penghakiman.

Mt 25:34-35 Meng

›Datanglah, hai kamu yang diberkati oleh Bapaku! Terimalah kerajaan

yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. 35 Sebab aku lapar, dan kamu memberi aku makan;

»Pergilah dari hadapan-Ku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api yang kekal, yang telah disediakan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya! 42 Sebab Aku lapar, tetapi kamu tidak memberi Aku makan ... 46 Dan mereka akan masuk ke dalam hukuman yang kekal, tetapi orang-orang benar akan masuk ke dalam hidup yang kekal."

Mat 18:32-35 Meng

Lalu tuannya memanggilnya dan berkata kepadanya: "Hai hamba yang jahat! Aku telah mengampuni seluruh hutangmu karena kamu memintanya kepadaku; 33 bukankah seharusnya kamu juga mengasihani sesamamu, seperti aku mengasihani kamu?" 34 Dan penuh amarah, tuannya menyerahkannya kepada algojo-algojo sampai ia membayar seluruh hutangnya. 35 Demikian juga Bapaku yang di surga akan memperlakukan kamu, jika kamu tidak mengampuni saudaramu dari hati yang tulus."

Yakobus 2:12-13; Matius 25:34-35; Matius 18:32-35; Matius 23:23; Lukas 10:36-37

3.2.19 Cintai dunia ini dan mati!

Barangsiapa yang hati-hatinya terikat pada dunia ini dan bukan pada Kristus, tidak akan diselamatkan, baik dia pernah diselamatkan sebelumnya maupun belum pernah.

Yesus secara tegas mengharuskan para murid-Nya untuk memisahkan diri dari dunia dan bersikap berbeda terhadap dunia. Itulah ciri murid sejati. Siapa pun yang hidup sesuai dengan dunia tidak dapat menjadi murid Yesus yang sejati dan dengan demikian tidak dapat diselamatkan.

Kehendak Allah dan kasih kepada Allah digambarkan oleh Yohanes sebagai kontras dengan kasih kepada dunia. Dan Yohanes berbicara kepada orang-orang yang sudah percaya kepada Kristus. Hanya mereka yang mengasihi Allah dan melakukan kehendak-Nya yang akan tinggal dan hidup selama-lamanya. Segala sesuatu yang menjadi bagian dari dunia dan menyatu dengan dunia akan lenyap. Yohanes dengan penuh

kasih tetapi tegas memperingatkan para pembacanya untuk tidak menyimpang ke jalan yang membuat mereka mencintai dunia – dengan konsekuensi bahwa mereka tidak akan tinggal dan hidup dalam kekekalan.

Selain itu, para pengikut Yesus yang setengah hati membiarkan kekhawatiran sehari-hari atau godaan kehidupan yang indah dan nyaman di dunia ini menguasai mereka, sehingga pada akhirnya tidak ada hal positif yang dihasilkan dari hidup mereka bagi Allah. Mereka hidup tanpa menghasilkan buah bagi Allah dan karena itu akan binasa – dengan penekanan pada kata “binasa”.

Yohanes 15:18-19 Meng

18 “Jika dunia membenci kamu, ketahuilah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku daripada kamu. 19 Jika kamu berasal dari dunia, dunia akan mengasihi kamu sebagai miliknya, tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, karena itulah dunia membenci kamu.

1 Yohanes 2:15-17 Meng

5 Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jika seseorang mencintai dunia, maka kasih kepada Bapa tidak ada di dalam dirinya; 16 karena segala sesuatu yang duniawi, yaitu keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, tidak berasal dari Bapa, tetapi berasal dari dunia; 17 dan dunia ini akan berlalu bersama dengan keinginannya, tetapi barangsiapa yang melakukan kehendak Allah, ia akan tetap hidup selama-lamanya.

2 Tim 4, 10 Slt

10 Demas telah meninggalkan aku karena ia mencintai dunia ini, dan telah pergi ke Tesalonika, Crescens ke Galatia, dan Titus ke Dalmatia.

Mat 13:18-23; 1 Yoh 2:15-17; 2 Tim 4:10; 1 Yoh 5:4-5; Mat 13:22; Yoh 17:16

3.2.20 Barangsiapa yang tertidur secara rohani dan tidak berjaga-jaga akan terbangun di luar surga, ketika sudah terlambat

Siapa yang seiring berjalannya waktu tidak lagi menghidupi pesan Injil dan tidak lagi mengikuti Yesus dengan perbuatan yang layak bagi panggilannya dan yang menghormati Yesus, seperti pada awal kehidupan imannya, tetapi siapa yang melemah dalam perbuatannya dan mencemari dirinya dengan kesibukan dunia ini dan tidak membersihkan dirinya kembali, orang itu tidur dalam tidur kematian yang berbahaya di mata Yesus, bahkan mati di mata Yesus. Dan siapa yang mati tidak memiliki kehidupan kekal lagi. Yesus menegaskan hal ini melalui peringatan-Nya dan seruan-Nya untuk bertobat dengan janji. Peringatan bahwa Ia akan datang ke jemaat seperti pencuri dalam Kitab Suci selalu mengacu pada mereka yang akan binasa selamanya pada saat kedatangan Yesus kembali. Dan janji setelah bertobat dari tidur kematian adalah bahwa nama-nama orang yang bertobat TIDAK akan dihapus dari kitab kehidupan – betapa besarnya kasih karunia itu. Tetapi siapa yang tidak bertobat dari tidur kematiannya sebagai – mantan – pengikut Kristus, pada akhirnya juga tidak akan tercatat dalam Kitab Kehidupan ketika ia berdiri di hadapan Allah. Tetapi siapa yang melalui hidupnya membuktikan diri layak dan pantas menerima hidup yang kekal, kepadanya Yesus menjanjikan hidup yang kekal.

1 Tesalonika 5:2-11 Meng

2 Kamu sendiri tahu dengan pasti bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri di malam hari. 3 Ketika mereka berkata: "Sekarang ada damai dan keamanan," (justu) pada saat itulah kebinasaan akan menimpa mereka secara tiba-tiba seperti sakit bersalin menimpa seorang wanita hamil, dan mereka pasti tidak akan dapat melarikan diri. 4 Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah hidup dalam kegelapan, sehingga hari (Tuhan) itu mengejutkan kamu seperti pencuri; 5 karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang hari: kita tidak ada hubungannya dengan malam dan kegelapan. 6 Jadi, janganlah kita tidur seperti orang lain, tetapi berjaga-jagalah dan sadarlah! 7 Karena mereka yang tidur, tidur pada malam hari, dan mereka yang mabuk, mabuk pada malam hari; 8

tetapi kita, yang adalah anak-anak siang hari, marilah kita tetap sadar, mengenakan baju zirah iman dan kasih serta helm pengharapan akan keselamatan; 9 karena Allah tidak menetapkan kita untuk menerima hukuman murka, tetapi untuk memperoleh keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus, 10 yang telah mati untuk kita, supaya kita, baik kita masih hidup (pada saat kedatangan-Nya) atau sudah meninggal, dapat hidup bersama-sama dengan Dia. 11 Karena itu, nasihatilah satu sama lain dan bangunlah satu sama lain, seperti yang sudah kamu lakukan.

Wahyu 3:1-6 Meng

1 "Dan kepada malaikat jemaat di Sardes, tulislah: Beginilah firman Dia yang memiliki tujuh roh Allah dan tujuh bintang: Aku tahu perbuatanmu: kamu dikenal hidup, tetapi sebenarnya kamu mati. 2 Bangunlah dan kuatkanlah yang lain (anggota jemaat) yang hampir mati! Sebab Aku tidak menemukan perbuatanmu sempurna di hadapan Allahku. 3 Ingatlah bagaimana kamu telah menerima dan mendengar () keselamatan, dan peganglah itu dan bertobatlah! Tetapi jika kamu tidak berjaga-jaga, Aku akan datang seperti pencuri, dan kamu tidak akan tahu pada jam berapa Aku akan datang kepadamu. 4 Namun, kamu memiliki beberapa orang di Sardes yang tidak mencemarkan pakaian mereka; mereka akan berjalan bersama-Ku dalam pakaian putih, karena mereka layak untuk itu. 5 Barangsiapa yang menang, ia akan diberi pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, dan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya. 6 Barangsiapa memiliki telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.

Mat 24:37-51 Meng

40 Dua orang akan berada di ladang: yang satu akan diambil, yang lain akan ditinggalkan; 41 dua orang perempuan akan menggiling di penggilingan tangan: yang satu akan diambil, yang lain akan ditinggalkan. 42 Karena itu, berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu pada hari mana Tuhan akan datang. 43 Tetapi kamu tahu ini: Jika tuan rumah tahu pada jam berapa pencuri akan datang pada malam hari, ia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dibobol. 44

Karena itu, bersiaplah juga kamu, karena Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu duga."

1 Tesalonika 5:2-11; Wahyu 3:1-6; Matius 24:37-51; Efesus 5:11; Matius 24:37-51; Matius 24:43-51; Lukas 21:29-36; Efesus 5:11; 1 Petrus 5:8

3.2.21 Kemalasan rohani adalah saudara dari kebinasaan dan pasti akan membawa kematian

Kemalasan adalah saudara dari kebinasaan, dan siapa pun yang malas dianggap jahat di mata Allah dan akan dihukum. Kebalikan dari kemalasan adalah ketekunan, dan setiap kemajuan rohani bergantung pada penggunaan yang setia dan aktif atas karunia-karunia Allah yang dipercayakan. Orang-orang yang tekun dalam perjalanan menuju surga akan dilindungi dan tiba dengan selamat.

Namun, siapa pun yang tidak bekerja dengan tekun untuk Tuhan adalah buta, berpandangan pendek, dan telah melupakan pembersihan dosa-dosanya di masa lalu. Namun, ketekunan dalam melayani Tuhan bukanlah sesuatu yang bisa dianggap remeh. Kita semua berisiko menjadi lelah dan berkurang dalam pengabdian. Bahaya besar terletak pada kemalasan, yang menjauhkan kita dari iman dan pelayanan yang hidup. Siapa yang menjadi malas dan tidak rajin, akan memasuki jalan yang mempertanyakan masuknya mereka ke dalam kehidupan kekal.

Mat 25:14-30 Meng

Baiklah, hamba yang baik dan setia! Kamu telah setia dalam hal-hal kecil, aku akan mengangkatmu ke atas banyak hal: masuklah ke dalam pesta sukacita tuanmu! ... Hamba yang jahat dan malas! ... 28 Ambillah talenta itu darinya dan berikan kepada yang memiliki sepuluh talenta. ... 30 Tetapi hamba yang tidak berguna itu, buanglah ke dalam kegelapan di luar! Di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi."

2 Petrus 1:10 Slt

10 Karena itu, saudara-saudara, berusaha lebih giat lagi untuk mengukuhkan panggilan dan pilihanmu, karena jika kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah tersandung.

Ibrani 4:11 SlT

11 11 Karena itu, marilah kita berusaha dengan sungguh-sungguh [Strong G4704 – σπουδάζω – spudazo Yunani – bersungguh-sungguh; bekerja dengan tekun], untuk masuk ke dalam perhentian itu (), supaya jangan ada seorang pun yang jatuh karena mengikuti teladan ketidakpercayaan.

Mat 25:14-30; 2 Pet 1:5-10; Mat 25:22-30; Rom 12:11; 2 Pet 3:14; Ibr 4:9-11; Ibr 6, 11-12; Luk 8, 15 Mrk 4, 18-19; Mat 3, 10; Mat 7, 19; Why 3,19

3.2.22 Jalan menuju kehilangan keselamatan terjadi secara perlahan: Tahap awal dan tahap akhir dengan contoh dosa perkataan

Semua dosa perkataan berasal dari hati. Dosa perkataan mendukakan Roh Kudus – dan kita dipanggil untuk berjaga-jaga agar tidak muncul sikap dalam diri kita yang bertentangan dengan Injil dan kedudukan kita di dalam Kristus, yang pada akhirnya akan merampas keselamatan kita.

Mencintai saudara-saudari adalah perintah baru dan tertinggi dari Yesus, bersama dengan mencintai Yesus. Dan itu tidak sesuai dengan pikiran yang merendahkan atau komentar yang tidak sopan tentang saudara-saudari.

Bahkan mengeluh tentang saudara-saudari kita akan mendatangkan penghakiman Allah dalam hidup ini. Dengan mengeluh tentang saudara-saudari kita, kita mungkin tidak langsung kehilangan keselamatan kita – tetapi kita memasuki tahap awal yang berbahaya dari jalan yang mematikan ini.

Yesus mengenal tiga tingkatan penilaian verbal yang salah dan sombong terhadap saudara seiman. Hanya tingkatan terakhir yang bersifat mematikan secara kekal – namun tingkatan-tingkatan sebelumnya mengarah ke sana dan harus diadili di pengadilan rohani duniawi. Dari Yakobus, kita mengetahui bahwa Yesus sendiri akan segera melaksanakan pengadilan duniawi ini jika kita tidak menghentikan perilaku buruk kita terhadap saudara-saudari kita dan bertobat. Jadi,

janganlah kita mengeluh tentang saudara-saudari kita, tetapi berkatilah mereka. Semoga kita cukup bijaksana, jika tidak, Tuhan kita akan menghakimi kita dalam kehidupan ini dan dalam kekekalan kita akan kehilangan upah yang seharusnya kita terima atas kasih kita kepada saudara-saudari kita.

Efesus 4:20-32 Meng

29 Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi hanya perkataan yang baik, yang membangun, yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga memberi berkat kepada pendengarnya. 30 Dan janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu untuk hari penebusan. 31 Segala kepahitan, kemarahan, dan dendam, segala teriakan dan hinaan, segala kejahatan, harus disingkirkan dari antara kamu. 32 Sebaliknya, hendaklah kamu ramah dan penuh kasih sayang satu sama lain, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.

Mat 5:22 Slt

22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah kepada saudaranya tanpa alasan akan dihukum. Barangsiapa berkata kepada saudaranya: Raka!, ia akan dihukum oleh Mahkamah Agung. Barangsiapa berkata: Hai orang bodoh!, ia akan dihukum dengan api neraka.

Yak 5:9 Slt

9 Jangan mengeluh satu sama lain, saudara-saudara, supaya kamu tidak dihukum; lihatlah, Hakim sudah berdiri di depan pintu!

Efesus 4:20-32; Matius 5:22-25; 1 Yohanes 3:15; Yakobus 5:9-12; Matius 12:34; Yohanes 13:34; 1 Petrus 1:22; Yakobus 3:1-12; Yakobus 4:11-12

3.2.23 Keraguan: Pertempuran untuk jiwa Anda telah dimulai

Api kekal sudah dengan rakus menjangkau mereka **yang ragu dalam iman**. Bukan hanya mereka yang ragu pada kebenaran iman yang kurang penting, tetapi mereka yang ragu pada kebenaran dasar keselamatan mereka melalui kasih Allah dan pengorbanan Yesus Kristus untuk keselamatan mereka. Mereka layak mendapatkan belas kasih dan

rahmat kita sepenuhnya. Kita sendiri diselamatkan hanya oleh kasih karunia dan bukan oleh perbuatan kita sendiri. Kita juga bisa mengalami hal yang sama seperti mereka. Oleh karena itu, kita harus dan boleh memperlakukan semua orang yang keselamatannya terancam oleh keraguan dengan kasih dan belas kasihan – untuk menyelamatkan mereka dari api dan tidak jatuh sendiri.

Obat penawar keraguan adalah iman sampai akhir seperti teladan besar kita Yesus, seperti bapa kita Abraham dan seperti teladan iman dari Ibrani 11 dan seperti Paulus, teladan Allah dalam iman bagi semua manusia.

Menurut Kitab Suci, cobaan terbesar bagi iman (kita) adalah penderitaan. Percaya bahwa Allah yang penuh kasih dan rahmat dapat membiarkan penderitaan terjadi. Bahwa Allah dapat membiarkan penderitaan terjadi pada Yesus sendiri, pada saya, dan pada orang lain. Ini adalah tantangan besar bagi kita pengikut Yesus, jika kita lupa bahwa Allah sebagai Pencipta tidak hanya boleh membiarkan penderitaan, tetapi sebagai Juruselamat dan Penyelamat, Ia hanya akan membiarkan penderitaan dalam kehidupan anak-anak-Nya karena kasih dan untuk kebaikan mereka – dan bahwa orang benar harus banyak menderita, sementara banyak orang fasik hidup dengan baik.

Hanya mereka yang bersedia dan mampu menderita yang mampu beriman dan mengatasi keraguan mereka. Dan hanya mereka yang percaya – melalui keyakinan bahwa Allah mengasihi mereka sampai akhir – yang akan melihat Allah dalam kekekalan. Itulah sebabnya Yesus menetapkan syarat yang begitu tinggi untuk menjadi pengikut-Nya dalam hal kemampuan untuk menderita: Hanya mereka yang memikul salibnya setiap hari dan tidak mencintai hidupnya sendiri sampai mati yang layak menjadi murid Yesus, dan hanya mereka yang memiliki janji kehidupan kekal.

Dalam perjalanan ini, kita semua mungkin akan tersandung. Manusia terbesar yang dilahirkan oleh perempuan dan nabi terbesar Yohanes Pembaptis pun mengalami keraguan ketika ia menderita. Dalam penderitaan, kita bisa kehilangan iman kepada Yesus. Namun, justru di tengah penderitaan kita, Yesus ingin dan akan mencari serta

menemukan kita dan memberkati kita dengan pertemuan dengannya dan dengan kata-kata kehidupan. Sesungguhnya, pertemuan dengan Allah sendiri dan/atau firman Allah – juga melalui dorongan dari saudara-saudari seiman kita – adalah satu-satunya dan terbaik obat yang dapat menyembuhkan keraguan kita dan menjaga kita agar tidak menjauh dari Allah.

Karena (hanya) siapa yang mengatasi keraguannya dan tidak ragu terhadap Yesus dan tindakan-Nya terhadap kita dalam jangka panjang, akan berbahagia dan menjadi bahagia.

Demikianlah Yesus menguatkan hamba-Nya yang terbesar, Yohanes Pembaptis, di dalam penjara. Dan Dia percaya bahwa Yohanes, berdasarkan apa yang dia ketahui dan dengar tentang Yesus serta dikonfirmasi dalam Firman Tuhan, akan (kembali) menemukan iman yang berbahagia dan akan berbahagia.

Yesus sendiri, meskipun tidak secara harfiah meragukan, tetapi merasakan pertanyaan yang menyiksa, "*Mengapa, Bapa?*" ketika Dia berada dalam penderitaan yang paling dalam.

Dan Bapa membiarkan Dia mengalami itu – dan membawa Yesus melalui lembah yang gelap menuju cahaya.

Pengalaman penderitaan dan keraguan adalah peluang besar bagi kita untuk bertumbuh dalam iman. Penderitaan bahkan dijanjikan oleh Allah kepada kita. Tetapi tujuan Allah di balik itu adalah agar kita menjadi matang dan teguh dalam iman melalui pengalaman-pengalaman yang menyakitkan – melalui semua pergumulan iman dan keraguan.

Pada akhirnya, kita menjadi lebih teguh, lebih mulia, dan lebih indah, ketika iman, penderitaan, dan keraguan kita telah teruji.

Mat 11:2-11 Meng

2 Tetapi ketika Yohanes mendengar di dalam penjara tentang pekerjaan Kristus, ia mengutus murid-muridnya untuk bertanya kepada-Nya 3 dan meminta-Nya: "Apakah Engkau yang akan datang itu, atau haruskah kami menantikan yang lain?"

4 Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan beritakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat: 6 dan berbahagialah orang yang tidak tersandung oleh Aku!"

11 Aku berkata kepadamu: Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tidak ada seorang pun yang lebih besar dari Yohanes Pembaptis;

Yudas 1:22-23 Meng

22 Dan kasihanilah mereka yang ragu-ragu: 23 tariklah mereka dari api dan selamatkanlah mereka!

1 Petrus 1:7 Slt

7 agar imanmu (yang jauh lebih berharga daripada emas yang fana, yang diuji dengan api) menghasilkan pujian, kemuliaan, dan kehormatan pada saat Yesus Kristus dinyatakan.

Mat 11:2-11; Mat 28:17; Yud 1:22-23; Rom 4:20-25; Luk 24:36-49; Mazmur 73; Luk 9:23-24; Rom 8:28; Rom 8:31-39; Ibrani 10:38-39; Yohanes 15:20-27; Yohanes 16:1; 1 Petrus 1:7; 2 Timotius 4:7-8; Yohanes 20:27; Ayub 34:7-12; Ayub 42:1-6; Ibrani 11; 1 Timotius 1:16; Matius 8:10-12; Efesus 2:8; Markus 16:16

3.2.24 Barangsiapa yang mencemari dirinya tanpa membersihkan diri akan dihapuskan dari umat Allah

Tidak suci di hadapan Allah berarti mati.

Dibersihkan oleh Allah berarti hidup.

Menjadi kotor kembali di dunia ini dan TIDAK membersihkan diri berarti menjadi lebih mati daripada sebelum pertobatan.

Seorang pengikut Kristus yang tidak berjalan di jalan penyucian yang terus-menerus, berjalan di jalan yang salah dan tanpa pertobatan dan penyucian, tidak akan sampai ke surga.

Wahyu 3:1-6 Meng

Kamu dikenal hidup, tetapi sebenarnya kamu mati. ... 4 Namun, kamu memiliki beberapa orang di Sardes yang tidak mencemarkan pakaian mereka; mereka akan berjalan bersamaku dengan pakaian putih, karena mereka layak untuk itu. 5 Barangsiapa yang menang, ia akan diberi pakaian putih, dan aku tidak akan menghapus namanya dari

kitab kehidupan, dan aku akan mengakui namanya di hadapan Bapaku dan di hadapan para malaikat-Nya.

1 Yohanes 1:9 Meng

*9 Jika kita mengaku dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan **menyucikan kita dari segala ketidakbenaran.***

1 Yoh 3:2-3 Meng

2 Karena kita akan melihat Dia sebagaimana adanya. 3 Dan setiap orang yang menaruh harapannya kepada-Nya, menyucikan dirinya, sama seperti Dia (juga) suci.

4 Mo 19, 20 Meng

*Tetapi jika seseorang menjadi najis dan **tidak** menyucikan dirinya, orang itu harus dikeluarkan **dari** jemaat, karena ia telah **menajiskan** tempat kudus TUHAN dan **tidak** disemprotkan dengan air penyucian: ia najis.*

2 Petrus 2:20-22 Meng

*20 Sebab jika mereka telah melepaskan diri dari **noda-noda dunia** melalui pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat Yesus Kristus, tetapi kemudian terjerat kembali dan dikuasai olehnya, maka keadaan terakhir mereka menjadi lebih buruk daripada yang pertama.*

Wahyu 3:1-6; 1 Yohanes 1:9; Yudas 1:22-23; 1 Yohanes 3:3; Kisah Para Rasul 15:9; Efesus 5:26; Efesus 5:26; Yohanes 13:10; Ibr 9, 22; 1 Yoh 3, 3; 2 Kor 7, 1; Ibr 12, 14; Wahyu 3, 1-6; Bilangan 19, 20; 2 Petrus 2,20-22; Wahyu 22, 10-15; Bilangan 19, 20

3.2.25 Murtad berarti dengan sukarela membuang keselamatan

Murtad dari Allah atau **murtad** dari iman sebagai kata tidak memiliki makna yang menyenangkan: Kata yang sama digunakan secara konsisten dalam Kitab Suci untuk menggambarkan orang-orang yang tadinya dekat dengan Allah, tetapi kemudian menjauh dari-Nya, sehingga pada akhirnya hanya kematian dan hukuman – hukuman kekal yang menanti mereka.

Yesaya 66:23-24 Meng

23 Dan akan terjadi bahwa setiap bulan pada hari raya bulan baru dan setiap minggu pada hari Sabat, semua manusia akan berkumpul untuk menyembah di hadapan-Ku, demikianlah firman TUHAN. 24 "Mereka akan keluar (dari kota) dan melihat mayat-mayat orang-orang yang telah meninggalkan Aku, karena ulat mereka tidak akan mati dan api mereka tidak akan padam, dan mereka akan menjadi kekejian bagi semua manusia."

Ibrani 3:12-19 Meng

12 Berhati-hatilah, **saudara-saudara, jangan sampai ada di antara kamu yang memiliki hati yang jahat dan tidak percaya, sehingga kamu menyimpang dari Allah yang hidup.** 13 Sebaliknya, tegurlah dirimu sendiri setiap hari, selama "hari ini" masih berlaku, agar tidak ada di antara kamu yang menjadi keras hati karena tipu daya dosa. 14 Karena **kita telah menjadi rekan seperjuangan Kristus, jika kita tetap teguh memegang keyakinan iman yang semula sampai akhir.**

Gal 1:6-9 Meng

Aku heran bahwa **kamu begitu cepat berpaling dari Dia yang telah memanggil kamu oleh kasih karunia Kristus, dan berpaling kepada Injil yang lain.** ... 8 Tetapi sekalipun kami sendiri atau malaikat dari surga memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepadamu, **terkutuklah dia!** 9 Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, sekarang aku mengulangi lagi: "Jika ada orang yang memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kamu terima (dari aku), **terkutuklah dia!**"

2 Tesalonika 2:3 Meng

3 Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan cara apa pun, karena terlebih dahulu harus terjadi kemurtadan dan munculnya manusia durhaka, anak kebinasaan.

Yes 66:24; Gal 1:6-9; 2 Tes 2:3; Ibr 3:12-19; 2 Taw 29:3-11; Yesaya 1:28; Yesaya 31:6; Yeremia 2:29; Yeremia 5:23; Yehezkiel 2:3; Yehezkiel 6:9; Yehezkiel 20:38; Hosea 1:2; Hosea 6:7; Hosea 7:13; Hosea 9:1; Zefanya 1:1-6

3.2.26 Dosa terhadap Roh Kudus dan dosa yang membawa kematian – siapa yang takut akan hal itu, tidak akan melakukannya

Ya, pengikut Yesus yang beriman dapat berdosa sedemikian rupa sehingga mereka mengalami kematian rohani dan dengan demikian kematian kekal.

Namun, dari pihak Allah, pintu untuk pertobatan setiap orang yang tersesat selalu terbuka. Hal ini ditunjukkan dengan sangat jelas oleh Gembala yang baik.

Tidak, "*ketidakmungkinan*" untuk bertobat dari orang-orang yang telah meninggalkan iman dalam Ibrani 6:6 tidak didasarkan pada Allah. Siapa pun **yang ingin** bertobat kepada Allah selalu dapat melakukannya, dan dia akan menemukan pintu-pintu terbuka di hadapan Allah dan memicu perayaan sukacita di surga.

"*Tidak mungkin*" itu mengacu pada orang lain. Hati mereka begitu terbentuk sehingga mereka tidak lagi dapat disentuh, diubah, dan dibawa ke jalan yang benar oleh kasih karunia dan kuasa rohani. Mereka tetap dingin dan tidak mau mengerti terhadap Firman Allah dan kuasa surga.

Kabar baiknya adalah: jika ada secercah ketakutan dalam diri kita untuk menjadi seperti orang-orang ini, maka pertobatan kita ke jalan keselamatan bukanlah "*mustahil*". Siapa pun yang peduli dengan hubungannya yang baik dengan Allah, membuktikan bahwa ia terbuka terhadap Firman Allah. Dan Gembala yang baik akan menyelamatkan setiap orang yang dengan tulus, lemah, dan tak berdaya datang kepada-Nya. Siapa pun yang datang kepada Yesus, Ia tidak akan mengusirnya.

Setelah Yakobus mendorong kita untuk membawa saudara-saudari seiman yang menyimpang dari iman kembali kepada Tuhan untuk menyelamatkan jiwa mereka dari kematian, dan setelah Yudas benar-benar memohon kepada kita untuk menyelamatkan saudara-saudari yang ragu-ragu dalam iman dengan kasih yang penuh belas kasihan, Yohanes di sini mendorong kita untuk melakukan pelayanan yang sama melalui doa kita. Dan Dia akan memberikan hidup kepada saudara-

saudari yang tidak berdosa sampai mati. Dan mereka yang berdosa sampai mati, kita akan (harus) mengenali mereka dari ketidakpedulian mereka terhadap segala permohonan, permohonan, dan nasihat serta perhatian yang penuh kasih. Marilah kita percaya bahwa Allah akan membimbing kita dengan baik sesuai dengan firman-Nya – karena kita tidak tahu (sekarang) siapa yang berbuat dosa yang mengarah kepada kematian. Dan marilah kita berdoa untuk setiap saudara dan saudari yang tersesat dan menyimpang, sampai Allah benar-benar menunjukkan bahwa di sini ada dosa yang mengarah kepada kematian. Kesaksian keseluruhan dari Kitab Suci mengatakan kepada kita bahwa kita selalu dapat dan harus memiliki harapan untuk setiap orang, sampai Allah menunjukkan kepada kita sesuatu yang lain melalui keadaan yang lebih dekat atau melalui pengerasan hati yang jelas terhadap karya Roh Kudus pada orang-orang yang bersangkutan.

Lukas 15:7+10 Meng

Bersukacitalah bersama aku! Sebab aku telah menemukan domba yang hilang. 7 Aku berkata kepadamu: Demikian juga di surga akan ada sukacita atas satu orang berdosa yang bertobat.

Yakobus 5:19-20 Meng

19 Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada yang membawanya kembali, 20 ketahuilah bahwa siapa yang membawa seorang pendosa kembali dari kesesatannya, ia menyelamatkan jiwanya dari kematian dan menutupi banyak dosa.

1 Yoh 5:16-18 Meng

16 Jika seseorang melihat saudaranya melakukan dosa, dosa yang tidak mengarah kepada kematian, ia harus berdoa (untuknya) dan dengan demikian menyelamatkan nyawanya, yaitu mereka yang tidak berdosa sampai mati. Ada juga dosa yang mengarah kepada kematian; tentang dosa ini, aku tidak mengatakan bahwa seseorang harus berdoa (untuknya).

Luk 12:10 Meng

10 "Dan barangsiapa mengucapkan satu kata pun melawan Anak Manusia, ia akan mendapat pengampunan; tetapi barangsiapa menghujat Roh Kudus, ia tidak akan mendapat pengampunan.

Ibr 6:6 SlT

[Karena tidak mungkin ...] dan mereka yang [tetap] murtad, untuk diperbarui kembali ke dalam pertobatan , karena mereka menyalibkan Anak Allah untuk diri mereka sendiri dan menjadikannya bahan olok-olok!

Luk 12:10; Ibr 6:4-6; 1 Yoh 5:16-18; Luk 15:11-32; Luk 15:7+10; Yoh 6:37; Yak 5:19-20; Yud 1:22-23; Ibr 6:4-12

3.2.27 Jika orang lain kehilangan keselamatan mereka karena saya, saya pun berisiko kehilangan keselamatan saya sendiri

Agar orang-orang terbuka terhadap iman, menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka, dan agar mereka yang telah diselamatkan tetap bersama Yesus dan akhirnya diselamatkan, kesaksian hidup saya juga sangat penting. Hidup yang memuliakan Allah dan tidak menggoda siapa pun untuk berbuat dosa akan membantu menguatkan iman orang lain.

Namun, Yesus dengan jelas menyatakan bahwa kita sebagai orang percaya juga dapat bersalah terhadap orang lain, terutama saudara seiman, sehingga kita sendiri akan jatuh ke dalam hukuman Allah. Hal ini terutama terjadi jika kita menggoda orang lain untuk bertindak melawan hati nurani mereka, berbuat dosa, atau murtad dari iman. Oleh karena itu, cara hidup kita menempatkan kita dalam tanggung jawab yang besar di hadapan Allah dan orang lain.

Mat 18:6 SlT

6 Tetapi barangsiapa menyesatkan salah seorang dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan yang besar digantungkan pada lehernya dan ia ditenggelamkan ke dalam laut.

1 Kor 3:17 SlT

Allah akan membinasakan setiap orang yang merusak bait Allah, karena bait Allah adalah kudus – dan itu adalah kamu!

1 Korintus 10:31-33 Meng

31 Sekarang, apakah kamu makan atau minum atau melakukan hal lain, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah! 32 Jangan menjadi batu sandungan bagi orang Yahudi, orang Yunani, atau jemaat Allah, 33 seperti aku juga hidup untuk menyenangkan semua orang dalam segala hal, tidak mencari keuntungan bagi diriku sendiri, tetapi bagi banyak orang, supaya mereka diselamatkan.

Yohanes 13:35 Slt

35 Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.

1 Korintus 10:31-33; Matius 18:1-17; Yohanes 13:35

3.2.28 Terkutuklah siapa pun yang tidak mengasihi Tuhan!

Barangsiapa yang secara prinsip dan/atau setelah keselamatannya sendiri tidak mengasihi Tuhan – ia berada atau akan berada di bawah kutukan kebinasaan.

Karena mengasihi Tuhan berarti menaati perintah-perintah-Nya. Siapa yang mengikuti perkataan Yesus, mengasihi Yesus. Siapa yang tidak mengikuti perkataan Yesus, tidak mengasihi Tuhan.

Tetapi bukankah cinta adalah sesuatu yang tidak dapat dipaksakan dan dibeli, dan bukankah kita bebas untuk mencintai siapa pun yang kita inginkan?

Tidak, jika menyangkut Tuhan. Melalui kasih karunia Tuhan dan Roh Kudus, semua orang yang benar-benar dilahirkan kembali dapat mengasihi Tuhan. Dan mereka memiliki alasan untuk itu: Ditebus dari dosa dan kesalahan mereka, melalui Yesus yang memberikan hidup-Nya untuk mereka, dapat mengenali dan mengalami kasih Bapa, mengenal Allah sebagai Pencipta, Pemberi segala kebaikan dan Pemberi harapan yang hidup, yang membuat SEMUA hal dalam hidup kita menjadi yang terbaik dan dengan Yesus telah memberikan kepada kita segala yang dapat Dia berikan serta janji-janji yang terbesar dan paling berharga. Bukankah kita harus mencintai Tuhan dan Allah yang luar biasa ini

dengan segenap hati? Siapa pun yang tidak mencintai Allah yang penuh kasih ini, menyalahgunakan kasih dan rahmat-Nya, dan – akan binasa.

Ya, mencintai Tuhan tidaklah sulit:

Karena Allah adalah

- pencipta Anda – tanpa Dia, Anda tidak akan ada
- pemberi segala kebaikan, baik kamu layak mendapatkannya atau tidak
- Dia yang mencintaimu
- Tuhan yang begitu mencintaimu sehingga Dia menanggung kematian yang paling mengerikan untukmu
- Dia yang mengatur segala sesuatu dalam hidupmu untuk kebaikanmu, agar kamu memiliki kekekalan yang indah

Tidak mencintai Tuhan sama saja dengan mengabaikan dan menghina penyelamatku yang menyelamatkanmu dari Twin Tower yang terbakar pada 9/11, dan yang meninggal dalam proses itu. Itu sama saja dengan meludahi dan menampar wajah donor darah yang memungkinkan aku untuk terus hidup dengan mendonorkan darahnya.

Oleh karena itu: Barangsiapa tidak mencintai Tuhan, yang telah begitu mencintai kita, ia terkutuk, demikianlah firman Kitab Suci.

1 Korintus 16:22 Meng

22 Barangsiapa tidak mengasihi Tuhan, ia terkutuk! Maranatha!

Yakobus 1:12 Meng

12 Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan! Karena setelah ia lulus ujian, ia akan menerima hidup sebagai mahkota kemenangan, yang telah dijanjikan kepada mereka yang mengasihi Dia.

Yohanes 14:23-24 Meng

"Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku, dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. 24 Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku.

1 Yohanes 3:14 Meng

Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap berada dalam kematian.

Wahyu 2:4-7 Meng

4 Tetapi aku menyesalkan bahwa engkau telah meninggalkan kasihmu yang mula-mula. 5 Ingatlah dari mana engkau telah jatuh, dan bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang mula-mula. Jika tidak, Aku akan datang kepadamu dan akan memindahkan kandilmu dari tempatnya, jika engkau tidak bertobat. ... 7 Barangsiapa yang mengalahkan, kepadanya akan Kuberikan hak untuk makan dari pohon kehidupan, yang ada di taman Allah.

1 Kor 16:22; Yoh 14:23-24; 1 Yoh 3:14; Why 2:4-7; Yak 1:12; Yoh 14:23-24

3.2.29 Ringkasan: Dengan cara apa kita dapat menjauh dari Allah, meninggalkan-Nya, dan kehilangan keselamatan kita

Berikut adalah daftar beberapa kata/cara (yang tidak lengkap) bagaimana kita dapat menjauh dari Allah dan akibatnya kehilangan keselamatan kita:

- *meninggalkan iman 1 Tim 4, 1*
- *memiliki hati nurani yang baik menjauh dan kehilangan iman 1 Timotius 1:19*
- *mendengarkan ajaran roh-roh penipu dan setan 1 Timotius 4:1*
- *mundur menuju kebinasaan Ibr 10:39*
- *menyimpang dari kebenaran Yakobus 5:19*
- *berdosa sampai mati 1 Yoh 5:16*
- *menjadi pembenci dan pembunuh saudara 1 Yoh 3:15*
- *berdosa terhadap Roh Kudus Mrk 3:29*
- *tidak melakukan apa yang Yesus katakan Lukas 6:46-49*
- *menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada Yesus untuk berbuat dosa Mat 18:6*
- *membiarkan mata, tangan, atau kakinya menggoda untuk berbuat jahat Mt 18, 7-9*

- *telah percaya dengan sia-sia 1 Kor 15:2; Gal 3:4; Fil 2:16*
- *dihapus dari kitab kehidupan Wahyu 3:5*
- *Kehilangan Kristus 1 Korintus 15:18*
- *jatuh dari kasih karunia Gal 5, 4*
- *melewati tujuan Ibr 2:1*
- *dibuat kehilangan mahkota kemenangan Kol 2, 18*
- *tidak tinggal di dalam Yesus Yohanes 15:6*
- *tidak berpegang pada firman hidup Filipi 2:16*
- *kembali kepada unsur-unsur lemah dan hina [dunia] untuk melayani mereka Gal 4, 9*
- *membiarkan Setan memenuhi hatinya dan berbohong kepada Roh Kudus Kis 5:3*
- *menjadi penista Allah 1 Tesalonika 4:8*
- *tidak memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya Yohanes 5:38*
- *membiarkan diri kehilangan hadiah pertempuran Kol 2, 18*
- *Menyalahkan Yesus / menjadi bingung tentang Yesus Luk 7:23*
- *tidak lagi berjalan bersama Yesus, tidak lagi mengikuti Yesus Yohanes 6:66*

3.2.30 Ringkasan: Jalan "daging" menjauh dari keselamatan menuju penghakiman dan kebinasaan

Anugerah Allah – Sebuah karunia yang tidak boleh diabaikan

Allah telah memanggil kita dalam kasih-Nya yang tak terukur dan menyelamatkan kita melalui Yesus Kristus dari kasih karunia-Nya yang murni. Namun, kasih karunia ini bukanlah izin untuk tetap hidup dalam daging. Barangsiapa yang menyerahkan diri kepada dosa, mencintai dunia, atau melemahkan Injil, tidak hanya mengabaikan kasih Allah, tetapi juga menyalahgunakannya dan mempertaruhkan keselamatannya sendiri. Murid-murid Yesus yang sejati tetap berada dalam kasih karunia-Nya, berpegang teguh pada-Nya, dan membiarkan diri mereka diubah oleh Roh-Nya.

Bahaya mematikan melupakan kasih karunia Allah

Iman dan pelayanan kita kepada Kristus tidak sia-sia – selama kita tetap berpegang padanya. Namun, siapa yang berpaling dari Injil yang sejati atau menjalani hidup tanpa pertobatan, ia menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. Kitab Suci dengan tegas memperingatkan agar kita tidak melupakan kasih dan kasih karunia Allah dan kembali ke perbuatan daging. Iman tanpa penyucian dan pengudusan yang terus-menerus adalah mati.

Siapa yang dengan sadar menyerahkan diri pada dosa dan tidak bertobat, menunjukkan bahwa ia tidak menghargai kasih karunia Allah. Yesus telah menyelamatkan kita, tetapi Ia mengharapkan kita untuk tetap berada di dalam Dia. Siapa yang tidak membiarkan diri dipimpin oleh Roh Allah, tetapi memilih jalan daging, pada akhirnya menolak kasih yang pernah menyelamatkannya.

Peringatan serius: Kelesuan dan dosa yang disengaja memisahkan dari Allah

Adalah mungkin untuk memulai dengan Yesus, tetapi tidak mencapai tujuan. Siapa yang menjadi suam-suam kuku dan tidak bertobat, akan dimuntahkan oleh Yesus. Mengikuti Yesus membutuhkan kewaspadaan dan keteguhan, terutama pada masa-masa pencobaan. Siapa yang berpaling kepada dunia, mengejanya, dan mengabaikan perintah-perintah Allah, mengabaikan kasih yang telah menyelamatkannya, dan mempertaruhkan keselamatannya.

Dosa yang disengaja dan terus-menerus sangatlah mematikan. Siapa yang tidak siap untuk memutuskan hubungan dengan kehidupan lamanya, siapa yang mengesampingkan Allah dan perintah-perintah-Nya dalam , suatu hari akan menyadari bahwa ia telah menjauhkan diri dari kasih karunia Allah. Kasih yang pernah menyelamatkannya telah diabaikan, dan pada akhirnya disalahgunakan. Yesus tidak bersekutu dengan mereka yang hidup dalam pemberontakan yang disengaja terhadap-Nya.

Upah yang sesungguhnya: Hidup untuk Tuhan dan bukan untuk diri sendiri

Tuhan memberi upah kepada mereka yang hidup dalam kasih kepada-Nya dan tetap berada dalam kehendak-Nya. Mereka yang menggunakan bakatnya untuk Tuhan, tetap teguh dalam penderitaan, dan melayani dengan tanpa pamrih akan menerima upah yang besar di surga. Namun, mereka yang hanya bertindak untuk mendapatkan pengakuan bagi diri sendiri atau tidak menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan tidak hanya tidak akan menerima upah, tetapi juga akan kehilangan hidup kekal.

Murid-murid Yesus yang sejati memahami bahwa hidup mereka bukan milik mereka sendiri, melainkan milik Allah. Mereka yang kembali terjatuh dalam hawa nafsu duniawi tidak hanya bertindak melawan perintah-perintah Allah, tetapi juga menunjukkan bahwa mereka tidak lagi menghormati kasih Allah. Hidup untuk diri sendiri adalah hidup yang bertentangan dengan Allah.

Kerusakan oleh Kehidupan Daging

Tuhan telah memperbarui kita di dalam Kristus, tetapi daging tetap menjadi musuh yang ingin menarik kita mundur. Siapa pun yang menyerah pada daging, yang menempatkan keinginannya di atas Tuhan, akan mati secara rohani. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa mereka yang hidup menurut daging tidak akan mewarisi Kerajaan Allah. Jadi, siapa pun yang secara sadar memutuskan untuk melawan Roh Tuhan, tidak hanya menolak bimbingan-Nya, tetapi juga menghina kasih karunia yang pernah menyelamatkannya.

Yesus mengharapkan kita untuk memikul salib kita setiap hari, menyangkal diri kita sendiri, dan mengikutinya. Siapa yang malah memilih hidup menurut daging, melupakan kasih yang tak terukur yang pernah menyelamatkannya, dan pada akhirnya menyalahgunakannya dengan memanfaatkannya untuk kepentingannya sendiri.

Bahaya godaan dan Injil palsu

Injil palsu membunuh. Hanya Injil Yesus Kristus yang murni dan tidak dipalsukan yang membawa kepada kehidupan. Siapa yang terjerumus ke dalam ajaran sesat atau filosofi duniawi akan menjauh dari Allah. Sangat berbahaya untuk melemahkan Injil dan mengabaikan kekudusan

Allah. Injil tanpa pertobatan, tanpa pengudusan, dan tanpa ketaatan kepada Kristus bukanlah Injil. Siapa pun yang berpegang pada hal lain, mengabaikan kebenaran dan akan binasa.

Cinta dunia membawa kepada kebinasaan

“Tidak ada seorang pun yang dapat melayani dua tuan.” Siapa yang mencintai dunia akan kehilangan hidup yang kekal. Kitab Suci dengan tegas memperingatkan agar kita tidak terpikat oleh keinginan duniawi. Ketamakan, kehausan akan ketenaran, kenyamanan, dan pemenuhan diri adalah jebakan yang menipu yang mengalihkan pandangan kita dari Allah. Siapa yang lebih mengutamakan hal-hal ini daripada Yesus, mengabaikan kasih yang pernah menyelamatkannya, dan akan binasa bersama dunia.

Banyak orang memulai dengan Kristus, tetapi kekhawatiran dunia ini mencekik iman mereka. Godaan hidup, pengejaran harta benda, dan keinginan akan pengakuan membuat banyak orang kehilangan pandangan akan harta yang sesungguhnya. Namun, pada akhirnya hanya satu hal yang penting: siapa yang setia sampai akhir akan diselamatkan.

Kesimpulan: Tetap waspada dan hormati kasih Allah

Hidup kita adalah anugerah dari Allah, yang dibeli dengan darah Yesus. Kita tidak boleh mengabaikan kasih-Nya dengan menyerah pada dosa atau memilih jalan daging. Siapa pun yang memutuskan untuk melawan Allah, menyalahgunakan kasih karunia yang pernah menyelamatkannya, dan mempertaruhkan masa depan kekal mereka.

Oleh karena itu, marilah kita tetap waspada, berpegang teguh pada Kristus, dan mengasihi Allah lebih dari segalanya. Hanya mereka yang tetap setia dalam iman sampai akhir yang akan menerima mahkota kehidupan. Karena kasih Allah setia – tetapi Ia menuntut kita untuk tetap setia kepada-Nya.

3.3 *Perjalanan yang pasti bagi pengikut Kristus menuju kehidupan dan mahkota*

Filipi 3:13-14 Slt

Aku melupakan apa yang telah berlalu dan mengarahkan diriku kepada apa yang ada di depan, dan mengejar tujuan, yaitu hadiah panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.

Berlari dengan tujuan – dan dengan keyakinan

Mengikuti Yesus digambarkan dalam Perjanjian Baru sebagai sebuah lari atau perjuangan. Namun jalan ini tidak ditandai oleh ketakutan, melainkan oleh kepastian: Barangsiapa yang telah memulai dengan Yesus melalui pertobatan dan kelahiran kembali yang sejati, sekarang sudah *memiliki* hidup yang kekal – selama ia tetap berada di jalurnya dan tidak terpengaruh.

Yesus sendiri berkata: Barangsiapa percaya, ia memiliki hidup yang kekal dan telah berpindah dari kematian ke dalam hidup (*Yohanes 5:24*). Yohanes menegaskan: Orang-orang percaya *tahu* bahwa mereka *memiliki* hidup yang kekal (*1 Yohanes 5:13*).

Perjalanan ini bukanlah upaya untuk mendapatkan keselamatan, tetapi ekspresi dari hubungan yang hidup dengan Kristus. Buah dari pengudusan dan ketekunan adalah tanda keselamatan sejati – seperti yang ditulis Paulus dalam Surat Roma: Tujuannya adalah hidup yang kekal (*Rm. 6:22*).

Mahkota kemenangan yang tidak binasa

Para pengikut tidak berlari untuk mendapatkan hadiah yang fana, tetapi untuk mendapatkan mahkota kemenangan kehidupan kekal. Mereka dengan sadar berkorban, berjuang dengan disiplin, dan tetap berada di jalur yang benar – bukan karena mereka harus, tetapi karena mereka mengasihi.

1 Korintus 9:24-25 Slt

Berlarilah sedemikian rupa sehingga kamu memperolehnya! ... Tetapi kita [berlari] untuk [mahkota] yang tidak fana.

Barangsiapa berlari sesuai aturan akan dimahkotai (2 Tim 2:5), barangsiapa setia sampai akhir akan menerima mahkota kehidupan (Why 2:10).

Mengapa kita berlari: karena kasih

Para pengikut tidak berlari untuk membuktikan diri mereka sendiri – mereka berlari karena Dia yang pertama kali mengasihi mereka. Yesus adalah Pemula dan Penyempurna iman kita, yang telah berlari sepanjang jalan di depan kita (Ibrani 12:1-2).

Panggilan-Nya menuju kemuliaan kekal menarik kita, kasih-Nya mendorong kita, Roh-Nya menguatkan dan mengoreksi kita. Yesus adalah pelatih yang memastikan bahwa kita masing-masing *dapat berlari* dalam lomba pribadi kita. Tidak ada jalan yang terlalu sulit, tidak ada ujian yang melampaui batas – Dia selalu memberikan jalan keluar (1 Kor 10:13).

Tujuan datang secara tak terduga – tetaplah siap

Tidak ada yang tahu kapan perjalanan ini akan berakhir – apakah karena kematian atau kedatangan Yesus kembali. Tetapi siapa yang bertahan akan diselamatkan (Mat 24:13). Dan pada akhir hidupnya, Paulus dapat mengatakan bahwa mahkota kebenaran menantinya – seperti halnya semua orang yang mengasihi kedatangan Yesus kembali (2 Tim 4:7-8).

Kemuliaan para pemenang

Why 21:7 Slt

Barangsiapa yang menang, ia akan mewarisi semuanya, dan Aku akan menjadi Allahnya, dan ia akan menjadi Anak-Ku.

Kemuliaan ini bukanlah upah atas prestasi, melainkan hadiah atas kesetiaan. Wahyu mencantumkan banyak janji bagi para pemenang:

- Akses ke pohon kehidupan (Why 2:7)
- Kebebasan dari kematian kedua (Why 2:11)
- batu putih dengan nama baru (Wahyu 2:17)
- Otoritas bersama Kristus (Why 2:26)
- Nama tidak dihapus dari Kitab Kehidupan (Why 3:5)

- Tempat tetap di Bait Allah (Why 3:12)
- Bersama Kristus di takhtanya (Why 3:21)

Kesimpulan: Karena kasih, dengan kepastian, sampai ke mahkota

Pengikut Yesus tidak berlari dalam ketakutan, tetapi dalam kepastian yang mendalam dan dengan kerinduan yang besar. Mereka memiliki hidup sekarang – dan membawanya ke tujuan melalui kesetiaan. Mereka berlari karena mereka dicintai, karena mereka mencintai Yesus, dan karena kedekatan-Nya adalah upah terbesar mereka.

1 Korintus 9:24 Slt

Berlarilah – agar kamu mendapatkannya!

4 Upah & Pangkat di Surga

Pahala di surga hanya diberikan kepada mereka yang diselamatkan oleh kasih karunia Yesus Kristus. Mereka yang tidak diselamatkan tidak hanya akan binasa, tetapi juga menumpuk kemarahan untuk selamanya karena dosa-dosa mereka. Intensitas kesalahan mereka menentukan besarnya pahala negatif mereka di kekekalan.

Bagi mereka yang diselamatkan oleh kasih karunia, yang hidup dengan dan untuk Kristus, berlaku: Kehidupan kekal adalah upah bagi mereka yang mengasihi Allah dan menunjukkan kasih ini melalui kehidupan dan pelayanan mereka bagi-Nya. Yang menentukan di sini adalah motif batin kita. Segala sesuatu yang kita lakukan karena kasih dan untuk kemuliaan Allah akan diberi upah oleh-Nya.

Upah besar dalam kehidupan kekal akan diberikan kepada orang-orang percaya yang menggunakan bakat mereka dengan murah hati dan setia untuk Allah, untuk menderita demi Kristus atau demi kebenaran, dan untuk mengasihi musuh-musuh mereka. Namun, tindakan yang dilakukan terutama untuk mendapatkan pengakuan diri sendiri dan bukan untuk Tuhan tidak akan mendatangkan upah.

Barangsiapa yang tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan Tuhan untuk melayani-Nya, tidak hanya tidak akan menerima upah, tetapi juga akan kehilangan hidup yang kekal dan mengalami nasib yang sama seperti orang-orang yang tidak percaya. Bahkan barangsiapa yang – meskipun melayani Tuhan – lebih banyak melayani dirinya sendiri daripada melayani Tuhan, tidak akan diselamatkan.

Roma 2:4-8 Meng

4 Atau apakah kamu menghina kekayaan kebaikan, kesabaran, dan kemurahan hati-Nya, dan tidak menyadari bahwa kebaikan Allah ingin menuntunmu kepada pertobatan? 5 Tetapi dengan keras kepala dan hatimu yang tidak bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka dan pengungkapan penghakiman yang adil dari Allah, 6 yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya, 7 yaitu hidup yang kekal (akan diberikan-Nya) kepada mereka yang dengan

tekun bertahan dalam perbuatan baik, mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; 8 sebaliknya, murka dan kemarahan-Nya kepada mereka yang keras kepala dan tidak taat kepada kebenaran, tetapi melayani ketidakadilan.

2 Korintus 9:6 Meng

6 Barangsiapa menabur sedikit, ia akan menuai sedikit, dan barangsiapa menabur banyak, ia akan menuai banyak.

1 Kor 3, 14-15 Meng

14 Jika pekerjaan seseorang yang ia bangun di atasnya bertahan (dalam api), ia akan menerima upah; 15 tetapi jika pekerjaan seseorang terbakar, ia akan menanggung kerugiannya: ia sendiri akan diselamatkan, tetapi hanya seperti melalui api.

1 Korintus 4:5 Meng

5 Karena itu, janganlah menghakimi apa pun sebelum waktunya, sampai Tuhan datang, yang akan menyingkapkan apa yang tersembunyi dalam kegelapan dan mengungkapkan pikiran-pikiran hati; dan kemudian setiap orang akan menerima pujian yang layak dari Allah.

Mat 6:1 Meng

1 Berhati-hatilah agar kamu tidak melakukan kebenaranmu di depan orang lain untuk dilihat mereka, jika tidak, kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu yang di surga!

Kol 3, 23-25 Meng

23 Segala sesuatu yang kamu lakukan, lakukanlah dengan hati yang rela, seolah-olah kamu melakukannya untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; 24 karena kamu tahu bahwa kamu akan menerima upah (warisan surgawi) dari Tuhan: kamu melayani Tuhan Kristus sebagai hamba-hamba-Nya. 25 Sebaliknya, siapa yang berbuat jahat akan menerima upah atas kejahatannya; tidak ada pilih kasih di sini.

Lukas 6:22-23 + 35 Meng

Kasihilah musuh-musuhmu, berbuat baiklah, dan pinjamkan tanpa mengharapkan imbalan! Maka pahalamu akan besar.

Luk 19:16-19 Meng

16 Kemudian yang pertama datang dan berkata: "Tuan, satu talenta itu telah menghasilkan sepuluh talenta lagi." 17 Tuan itu menjawabnya: "Baik sekali, hamba yang baik! Karena kamu setia dalam hal-hal kecil, kamu akan diberi kuasa atas sepuluh kota."

Mat 25:25-30 Meng

25 ... aku ... telah menyembunyikan talenta-mu di dalam tanah: ini uangmu kembali! 26 Lalu tuannya menjawabnya: "Hamba yang jahat dan malas! ... 28 Jadi, ambillah talenta itu darinya dan berikan kepada yang memiliki sepuluh talenta. ... 30 Tetapi hamba yang tidak berguna itu, buanglah ke dalam kegelapan di luar! Di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi."

Mat 7:21-23 Meng

21 "Tidak semua orang yang berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan,' akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan hanya mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. 22 Pada hari itu banyak orang akan berkata kepadaku: 'Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami telah mengusir setan-setan, dan demi nama-Mu kami telah melakukan banyak mujizat? 23 Tetapi aku akan menyatakan kepada mereka: 'Aku tidak pernah mengenal kamu; pergilah dari hadapanku, kamu yang melakukan pelanggaran hukum!

Rm 2:4-7; Lk 19:16-19; Mt 25:25-30; 2 Kor 9:6; Mt 6:1; Mt 20:20-28; 1 Kor 4:5; Why 22:11-12; Luk 6, 22-23 + 35; Kol 3, 23-25; 1 Kor 3, 11-15; Mat 7, 21-23

5 Perlindungan saya dalam perjalanan menuju keselamatan kekal

Melalui iman kepada Yesus Kristus, kita diselamatkan – hanya dengan percaya kepada-Nya. Namun, jalan keselamatan bukanlah peristiwa yang terjadi sekali saja, melainkan jalan seumur hidup untuk mengasihi Yesus dan mengikut Dia, yang membutuhkan ketekunan, pengabdian, dan kewaspadaan.

Bagaimana kita dapat memastikan bahwa kita tetap berada di jalan ini? Bab-bab berikut ini memperkenalkan kita pada kebenaran-kebenaran Alkitab yang membantu kita memahami dan menjalani perlindungan dalam perjalanan menuju keselamatan kekal.

Temukan cara untuk tetap teguh dalam iman, mengatasi tantangan, dan diperkuat oleh kasih dan kebenaran Allah – untuk hidup yang akan disempurnakan bersama-Nya di kekekalan.

5.1 Perlindungan oleh Allah

Dalam bab-bab berikut, akan terlihat jelas betapa pentingnya kekuatan pemeliharaan Allah dalam perjalanan keselamatan kita. Dia adalah jangkar yang setia, yang menguatkan kita di saat-saat pencobaan, menopang kita dalam krisis, dan memelihara kita dalam kasih-Nya. Namun, perlindungan Allah berjalan seiring dengan pengabdian dan kewaspadaan kita. Bab-bab ini mengundang kita untuk menemukan kedalaman kesetiaan-Nya dan memahami bagaimana Dia terus-menerus melindungi kita dalam perjalanan menuju kekekalan.

5.1.1 Allah melindungi kita – kita ada di tangan-Nya

Tuhan kita memiliki kuasa untuk melindungi kita dan membawa kita dengan selamat ke surga. Kepedulian-Nya terhadap keselamatan kita bahkan lebih besar daripada kepedulian kita sendiri. Dia memastikan bahwa kita tetap berada di jalan yang benar dan mencapai tujuan kita.

Allah menjaga kita tetap aman di jalan menuju kemuliaan dan memimpin kita di jalan yang benar. Perlindungan-Nya sering kali erat kaitannya dengan doa, karena melalui doa kita mengalami kedekatan dan bimbingan-Nya. Pada saat yang sama, Ia memberi kita waktu untuk bertobat dan menyesuaikan hidup kita dengan-Nya sebelum terlambat.

Yudas 1:24 SlT

24 Tetapi kepada Dia yang mampu melindungi kamu dari segala kejatuhan dan menempatkan kamu tanpa cela di hadapan kemuliaan-Nya dengan sukacita.

Mazmur 16:1 Meng

Lindungilah aku, ya Allah, karena aku berlindung pada-Mu!

Mzm 56:14 Meng

14 Sebab Engkau telah menyelamatkan jiwaku dari maut, ya, kakiku dari tersandung, supaya aku dapat berjalan di hadapan Allah dalam terang orang-orang yang hidup.

2 Petrus 3:9 SlT

9 Tuhan tidak menunda janji-Nya, seperti yang dianggap oleh beberapa orang sebagai penundaan, tetapi Ia sabar terhadap kita, karena Ia tidak ingin ada yang binasa, melainkan semua orang memiliki kesempatan untuk bertobat.

Yudas 1:24; Mazmur 16:1; Mazmur 56:14; 2 Petrus 3:9

5.1.2 Kasih karunia Allah menopang kita – bukan kekuatan kita sendiri

Allah berbelas kasihan kepada umat-Nya yang telah ditebus dan mendirikan kerajaan-Nya atas dasar kasih karunia. Kemampuan kita untuk hidup bagi-Nya semata-mata berasal dari kasih karunia-Nya. Bahkan di balik semua penderitaan yang Allah izinkan dalam hidup kita, ada Allah yang penuh kasih karunia, yang memasukkan semuanya ke dalam rencana kekal-Nya. Dia akan mengangkat kita, umat-Nya, setiap orang yang telah Dia selamatkan, dalam kasih karunia-Nya sampai selama-lamanya. Bahwa kita telah diselamatkan dan terus

diselamatkan, kita hanya berutang pada kasih karunia-Nya. Allah senang untuk berbelas kasih!

Kis 15:11 Slt

11 Sebaliknya, kami percaya bahwa kami diselamatkan oleh kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, sama seperti mereka.

Rm 5:21 Slt

21 supaya, sama seperti dosa telah berkuasa dalam kematian, demikian juga kasih karunia berkuasa melalui kebenaran untuk hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

1Petrus 5:10 Meng

*10 **Tetapi Allah, sumber segala kasih karunia**, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan-Nya yang kekal di dalam Kristus, akan menyempurnakan, menguatkan, meneguhkan, dan menegakkan kamu setelah masa penderitaan yang singkat.*

Kis 15:11; Rom 5:21; 1 Petrus 5:10; Ibr 13:9; 2 Petrus 3:9; 2 Tim 1:16-18

5.1.3 Imam Besar kita, Yesus, membela kita!

Jabatan yang diemban Kristus di surga menunjukkan kepada kita kepenuhan kasih karunia dan kesetiaan-Nya:

- Dia menebus dosa-dosa umat-Nya.
- Dia membela kita di hadapan Bapa.
- Dia menolong mereka yang terjerumus ke dalam pencobaan.

Ini adalah pesan yang luar biasa. Pesan ini menunjukkan bahwa Allah tidak mengharap kita untuk menjadi sempurna tanpa dosa. Ketika kita berdosa, meskipun pada dasarnya kita mengikuti dan menaati-Nya, Kristus menebus dosa-dosa kita dan memulihkan hubungan kita dengan Allah. Pelayanan-Nya sebagai Imam Besar menjamin status kita sebagai orang-orang yang diselamatkan oleh Allah.

Pada saat yang sama, Yesus meyakinkan kita bahwa kita tidak harus selalu menyerah pada setiap godaan. Dia sendiri telah dicobai dalam segala hal, tetapi Dia telah mengatasinya tanpa dosa. Karena Dia telah

mengatasinya, Dia dapat membantu kita untuk bertahan dalam godaan kita sendiri dan melewatinya tanpa cedera.

Yesus mampu menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada Allah melalui-Nya, karena Ia hidup selamanya untuk membela mereka.

Ibrani 7:25 Meng

25 Karena itu, Ia [Yesus] juga dapat memberikan keselamatan yang sempurna kepada mereka yang datang kepada Allah melalui perantaraan-Nya, karena Ia hidup selamanya untuk menjadi pengantara bagi mereka (di hadapan Allah).

Yohanes 17:8-26 Meng

9 Aku berdoa untuk mereka... 15 Aku tidak meminta agar Engkau mengambil mereka dari dunia ini, tetapi agar Engkau melindungi mereka dari yang jahat. ... 17 Kuduskanlah mereka dalam kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran. ... 20 Aku tidak hanya berdoa untuk mereka, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui firman mereka.

Ibrani 4:14-18 Meng

14 Karena kita memiliki Imam Besar yang telah melintasi langit, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita tetap berpegang pada pengakuan kita. Kita tidak memiliki Imam Besar yang tidak dapat bersimpati dengan kelemahan kita, tetapi kita memiliki Imam Besar yang telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, tetapi tanpa dosa. 16 Karena itu, marilah kita dengan penuh keyakinan dan sukacita mendekat ke takhta kasih karunia untuk menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk pertolongan yang tepat waktu! ... 18 Karena ia sendiri telah mengalami pencobaan, ia dapat menolong mereka yang dicobai.

Ibr 7:25; Yoh 17:8-26; Ibr 4:14-18; 1 Yoh 2:1

5.1.4 Allah melindungi orang-orang pilihan-Nya melalui kesetiaan-Nya

Yesus mengajarkan kepada kita bahwa keselamatan kekal kita dijamin oleh kesetiaan Allah. Meskipun kadang-kadang kita merasa dicobai melebihi kemampuan kita, Allah dalam kesetiaan-Nya menjamin bahwa hal itu tidak akan terjadi. Ia mengatur segala keadaan sehingga kita dapat dan mampu menanggung pencobaan.

Bahkan ketika kita jatuh dan berdosa, Allah tetap setia: Ketika kita mengakui dosa-dosa kita, Dia mengampuni kita dan membersihkan kita dari segala ketidakadilan. Allah telah berkomitmen untuk melindungi kita di semua tingkatan:

- **Secara pribadi:** Dalam hubungan pribadi kita dengan-Nya, Dia memastikan bahwa kita dapat melewati pencobaan-pencobaan kita.
- **Komunal:** Di tingkat gereja, Dia bekerja untuk melindungi dan menguatkan umat-Nya.
- **Sejarah dunia:** Dia campur tangan dalam sejarah dunia untuk memastikan bahwa umat pilihan-Nya mencapai kemuliaan kekal di dalam Kristus.

Allah setia, dan dalam kesetiaan-Nya, Dia melakukan segala sesuatu untuk membawa kita mencapai tujuan dengan selamat – di masa kini, dalam perjuangan kita, dan pada akhirnya di kekekalan.

2 Tesalonika 3:3 Meng

*Tetapi **Tuhan setia**, Ia akan menguatkan kamu dan melindungi kamu dari yang jahat.*

1 Yoh 1:9 Slt

9 Tetapi jika kita mengaku dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala ketidakbenaran.

2 Korintus 1:18 Slt

18 Tetapi Allah setia, sehingga perkataan kami kepadamu tidaklah ya dan tidak.

1 Korintus 10:13 Slt

13 Sampai sekarang, kamu hanya mengalami pencobaan yang manusiawi. Tetapi Allah setia; Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi Ia akan memberikan jalan keluar bersama dengan pencobaan itu, sehingga kamu dapat menanggungnya.

2 Tesalonika 3:3; 1 Yohanes 1:9; 2 Korintus 1:18; 1 Korintus 10:13; 1 Petrus 5:10-11; 1 Timotius 1:15-16; Matius 24:22

5.1.5 Pendidikan Allah bertujuan untuk melindungi kita

Tuhan bekerja dalam kehidupan mereka yang mengenal-Nya – betapa menghiburnya kebenaran ini! Pendidikan-Nya mungkin terkadang menyakitkan, tetapi itu berasal dari kasih dan perhatian-Nya. Itu membawa kita ke jalan yang benar dan menegaskan bahwa kita adalah anak-anak-Nya. Bahkan ketika Allah memberi kita beban yang berat, itu dilakukan dengan tujuan yang baik: Dia bekerja dalam diri kita untuk kebaikan kita dan membawa kita selangkah demi selangkah menuju keselamatan kekal. Pekerjaan Allah selalu didasari oleh kasih dan rahmat.

Roma 8:28 Slt

28 Tetapi kita tahu bahwa segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, yaitu mereka yang telah dipanggil sesuai dengan rencana-Nya.

Ibrani 12:7-8 Slt

7 Jika kamu menanggung hukuman, Allah memperlakukan kamu sebagai anak-anak-Nya; karena di manakah ada anak yang tidak dihukum oleh ayahnya? 8 Tetapi jika kamu tidak menerima hukuman yang diterima oleh semua orang, maka kamu bukanlah anak-anak-Nya yang sejati!

2 Korintus 7:10 Meng

10 Karena kesedihan yang dikehendaki Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan, yang tidak akan disesali (kemudian); sedangkan kesedihan duniawi menghasilkan kematian.

Roma 8:28; Ibrani 12:6-8; 2 Korintus 7:10; Wahyu 2:22; 1 Korintus 11:31+32

5.1.6 Allah membuat kita teguh dan membawa kita ke tujuan

Allah ingin memperkuat iman anak-anak-Nya agar mereka mengembangkan keteguhan hati dalam perjalanan menuju kekekalan sehingga mereka dapat tiba dengan selamat. Dalam kesetiaan-Nya, Ia menguatkan kita melalui

- **kasih karunia-Nya**, yang menguatkan kita tanpa kita layak menerimanya dan menopang kita dalam segala keadaan,
- **firman-Nya** yang membimbing, membangun, dan menjadi dasar yang kokoh,
- **tindakan pendidikannya**, yang membentuk, mengoreksi, dan mendekatkan kita kepada-Nya.

Karya Allah menunjukkan bahwa Ia bekerja tanpa lelah untuk membawa kita dengan selamat ke tujuan.

2 Kor 1:21 SlT

1 Tetapi Allah, yang telah meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu dalam Kristus dan telah mengurapi kami.

Kis 20:32 Meng

32 Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Allah dan firman kasih karunia-Nya, yang memiliki kuasa untuk membangun dan memberikan warisan kepada semua orang yang telah menguduskan diri.

Ibrani 13:9 Meng

9 ... Karena adalah baik bahwa hati dikuatkan oleh kasih karunia.

Ibr 12:11; Ibr 13:9; 1 Kor 1:7-9; 2 Kor 1:21; Kis 20:32

5.2 Pemeliharaan kita melalui Firman Allah

Firman Allah adalah sarana kasih karunia dalam perjalanan kita menuju surga. Firman Allah hidup dan efektif serta menunjukkan motivasi kita yang sebenarnya. Melalui Firman Allah, Allah menunjukkan jalan yang benar agar kita tetap berada di jalan menuju perhentian Sabat Allah yang kekal.

Mat 4:4 Meng

4 Tetapi Ia menjawab [Setan]: "Ada tertulis: 'Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

2 Tim 3:16 Slt

16 Seluruh Kitab Suci diilhamkan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, untuk mendidik dalam kebenaran, 17 supaya manusia Allah menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik.

Kis 20:32 Meng

32 Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Allah dan firman kasih karunia-Nya, yang memiliki kuasa untuk membangun dan memberikan warisan di antara semua orang yang telah menguduskan diri.

Kis 20:32; Mat 4:4; Maz 119:9; Ibr 4:12-13; 2 Tim 3:16; Mat 22:29; Mat 4:4; 1 Kor 1:18; Luk 8:21; Maz 119:9; Yoh 10:35; Maz 130:5; Kis 20:32; Rom 6:3; Rom 7:1; 1 Kor 5:6; 1 Kor 6:2; 1 Kor 6:15; 1 Korintus 6:16; 1 Korintus 6:19; 1 Korintus 9:13; Yakobus 4:4; 1 Petrus 1:18; 2 Petrus 3:17; Yudas 1:5;

5.2.1 *Barangsiapa berpegang teguh pada firman Allah, ia akan dilindungi*

Barangsiapa memperhatikan, memelihara, dan mengikuti firman Allah, akan terlindung dari kejahatan dan berada di jalan menuju kehidupan.

Yoh 8, 51 Meng

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya, sesungguhnya, jika seseorang

memelihara firman-Ku, ia tidak akan melihat kematian selama-lamanya."

Mazmur 119:11 Slt

11 Aku menyimpan firman-Mu di dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap-Mu.

1 Timotius 4:16 Meng

16 Perhatikan dirimu sendiri dan ajaranmu, tetaplah berpegang padanya; karena jika kamu melakukan itu, kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dan pendengarmu.

Mazmur 19:8-12 Meng

8 Hukum TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; kesaksian TUHAN itu benar, membuat orang bodoh menjadi bijaksana; 9 perintah TUHAN itu adil, menyenangkan hati; ketetapan TUHAN itu murni, menerangi mata; 10 takut akan TUHAN itu suci, tetap untuk selama-lamanya; hukuman TUHAN adalah kebenaran: semuanya adil; 11 lebih berharga daripada emas dan emas murni dalam jumlah besar, lebih manis daripada madu dan madu lebah. 12 Hamba-Mu juga menerima peringatan melalui mereka: dengan mematuhi, ada upah yang berlimpah.

2 Tim 3:15-17 Meng

15 dan sejak kecil kamu telah mengenal Kitab Suci, yang dapat membuatmu bijaksana untuk keselamatan melalui iman yang didasarkan pada Kristus Yesus. 16 Setiap tulisan yang diilhamkan oleh Roh Allah juga berguna untuk mengajar dan membuktikan kesalahan, untuk memperbaiki dan mendidik dalam kebenaran, 17 agar manusia Allah menjadi sempurna, diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap pekerjaan yang baik.

Yohanes 8:51 Meng

*Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Jika seseorang **mematuhi firman-Ku, ia tidak akan melihat kematian selama-lamanya.***

Yohanes 8:51; Mazmur 119:11; 1 Timotius 4:16; Mazmur 19:8-12; 2 Timotius 3:15-17

5.2.2 *Barangsiapa mendengarkan suara Gembala yang baik, ia aman*

Barangsiapa yang dipanggil oleh Allah untuk mendengar kabar baik tentang Yesus dan percaya kepada Dia yang mengutus Yesus, ia memiliki hidup yang kekal dan tidak akan dihakimi, tetapi telah berpindah dari kematian ke dalam hidup.

Barangsiapa mengasihi Yesus, mendengarkan suara-Nya, dan mengikuti Yesus, akan menerima hidup yang kekal dari Yesus. Dia tidak akan pernah hilang. Tidak ada yang dapat merebut pengikut sejati dari tangan Yesus. Karena Bapa Yesus Kristus, yang telah memberikannya kepada-Nya, lebih besar dari segala sesuatu yang ada. Ya, tidak ada satu pun di seluruh ciptaan yang dapat memisahkan kita sebagai orang-orang yang dipilih dan dipanggil oleh Allah dari kasih Allah, yang dijamin bagi kita di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yohanes 5:24 Slt

*Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Barangsiapa mendengar firman-Ku dan **percaya** kepada Dia **yang mengutus** Aku, ia **memiliki hidup yang kekal** dan tidak akan masuk ke dalam penghakiman, tetapi ia telah berpindah dari kematian ke **dalam hidup**.*

Yohanes 10:27-29 Meng

27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku; 28 dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal, dan mereka tidak akan binasa selamanya, dan tidak ada yang dapat merebut mereka dari tangan-Ku. 29 Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada semua, dan tidak ada yang dapat merebut mereka dari tangan Bapa-Ku.

Rm 8:28,39 Slt

28 Tetapi kita tahu bahwa semua hal bekerja bersama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, yaitu mereka yang dipanggil sesuai dengan rencana-Nya. ... [tidak ada satu pun di seluruh ciptaan yang dapat] 39 ... memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Yohanes 10:27-29; Yohanes 5:24; Roma 8:28-39; 1 Yohanes 5:13

5.2.3 Koreksi yang menyelamatkan melalui Firman Allah – *Jangan menipu diri sendiri!*

Bahkan sebagai pengikut Yesus yang setia, kita dapat salah dalam hal-hal mendasar yang berkaitan dengan keselamatan. Karena itu, Allah telah memasukkan koreksi yang menyelamatkan bagi semua yang dipanggil dan dipilih dalam Firman-Nya. Berulang kali kita menjumpai peringatan dalam Perjanjian Baru seperti: *“Jangan salah”*, *“Jangan keliru”* atau *“Tidakkah kamu tahu”*. Adalah mungkin untuk percaya bahwa kita diterima oleh Allah, namun tetap hidup dalam kesalahan yang fatal. Alasannya selalu karena hidup yang tetap berada dalam dosa, mengutamakan kehendak sendiri di atas kehendak Allah, dan tidak tetap waspada dalam kedekatan dengan Yesus. Namun, Allah ingin dan dapat melindungi kita dari hal itu melalui firman-Nya dan membawa kita kembali ke jalan yang benar.

1 Kor 6:9-10 Slt

9 Tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mewarisi Kerajaan Allah? Jangan salah: Baik orang cabul, penyembah berhala, pezina, banci, atau banci, 10 pencuri, orang serakah, pemabuk, penghujat, atau perampok tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

1 Korintus 9:24 Meng

24 Tidakkah kamu tahu bahwa dalam perlombaan lari, semua orang berlari, tetapi hanya satu yang memperoleh hadiah? Berlarilah dengan cara yang membuat kamu memperolehnya!

Yakobus 4:4 Slt

4 Hai para pezina dan pezina, tidak tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan terhadap Allah? Jadi, siapa yang ingin menjadi sahabat dunia, ia menjadikan dirinya musuh Allah!

Gal 6:7-8 Meng

7 Jangan salah: Allah tidak dapat dipermainkan; karena apa yang ditabur manusia, itu juga yang akan dituainya. 8 Karena siapa yang

menabur untuk dagingnya, akan menuai kebinasaan dari dagingnya; tetapi siapa yang menabur untuk Roh, akan menuai hidup yang kekal dari Roh.

1 Kor 6, 9; 1 Kor 9, 24; Yak 4, 4; Mrk 12, 24; Gal 6, 7-8; Yak 1, 13-16; Yud 1,5

5.2.4 Siap untuk segala sesuatu – harapan yang menguatkan!

Allah menjanjikan kita kehidupan kekal bersama Yesus dalam kemuliaan kekekalan. Janji ini memotivasi kita untuk hidup bersama-Nya sekarang, tetap berada di jalan pengikut-Nya, dan dengan sabar berharap dan menunggu penggenapan janji-Nya. Siapa pun yang dipenuhi dengan harapan akan kekekalan, hidup dengan benar di sini dan sekarang, tetap berada di jalan yang benar, dan dilindungi oleh Allah. Ia menerima kekuatan yang diperlukan untuk bertahan dan mencapai tujuan.

Yoh 11:25 Slt

*Yesus berkata kepadanya: "Akulah kebangkitan dan **hidup**. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan **hidup, sekalipun ia mati**.*

Luk 21:28 Slt

28 Tetapi ketika hal-hal ini mulai terjadi, bangunlah dan angkatlah kepalamu, karena keselamatanmu sudah dekat.

Kol 1:27 Slt

*Kristus di dalam kamu, **harapan kemuliaan**.*

Rm 8:25 Meng

*Sebaliknya, jika kita **berharap** akan sesuatu yang belum kita lihat (terwujud), kita menantikannya dengan **sabar**.*

Why 3:12 Slt

*Barangsiapa yang menang, aku akan menjadikannya tiang penopang di bait Allahku, dan ia tidak akan pernah keluar lagi; dan aku akan menuliskan atasnya nama Allahku dan nama **kota Allahku, Yerusalem baru**, yang turun dari **surga** dari Allahku, dan nama baruku.*

Yohanes 11:25; Lukas 21:28; Kolose 1:27; Roma 8:25; Wahyu 3:12; Wahyu 2:10

5.2.5 Yesus memperingatkan kita – agar kita dapat tetap teguh

Iman kita kepada Yesus adalah kunci keselamatan kita. Dalam kesetiaannya, Yesus memastikan bahwa murid-murid-Nya tetap teguh dalam iman dan dengan demikian diselamatkan. Dia melakukan ini dengan memberitahu mereka terlebih dahulu apa yang akan menimpa mereka. Dengan demikian, mereka dapat bersiap-siap, mempertahankan pegangan mereka yang kuat pada Yesus, dan tetap teguh dalam iman, yang pada akhirnya menjamin keselamatan mereka.

Yohanes 14:29 Slt

29 Dan sekarang Aku telah mengatakannya kepadamu sebelum hal itu terjadi, supaya kamu percaya ketika hal itu terjadi.

Mat 24:23-24 Meng

23 "Jika ada orang yang berkata kepadamu: 'Lihat, Kristus ada di sini!' atau: 'Dia ada di sana!'", jangan percaya! 24 Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan melakukan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang dahsyat, untuk sesatkan bahkan orang-orang pilihan.

2 Petrus 3:17+18 Meng

7 Karena kamu sudah tahu sebelumnya, saudara-saudaraku yang kekasih, waspadalah, supaya kamu jangan tersesat oleh kesesatan orang-orang yang tidak bermoral dan tersingkir dari imanmu yang teguh! 18 Sebaliknya, bertumbuhlah dalam kasih karunia dan pengetahuan tentang Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus!

Yoh 13:19; Yoh 14:29; 2 Pet 3:17-18; Mat 24:23-27; Yoh 16:1-4

5.3 Keselamatan melalui pengabdianmu yang sepenuhnya kepada Kristus SEKARANG

Jalan menuju persekutuan kekal dengan Allah bukan hanya soal iman, tetapi juga pengabdian yang konsisten kepada Kristus di sini dan sekarang. Subbab-subbab dalam bagian ini menunjukkan bagaimana pengabdian sepenuh hati membentuk hidup kita, memperkuat iman kita, dan melindungi kita dalam mengikuti Kristus – dalam perjalanan menuju surga. Pengabdian ini bukanlah beban, melainkan sumber kekuatan dan sukacita yang membantu kita menahan godaan, mengatasi kemunduran, dan tetap setia di jalan yang sempit.

5.3.1 Allah melindungi mereka yang menjadi milik-Nya dan melayani-Nya

Allah menandai, melindungi, memperingatkan, dan menjaga mereka yang secara khusus milik-Nya dan melayani-Nya.

Why 7, 3 Slt

3 Dan ia berkata: "Jangan merusak bumi, laut, atau pohon-pohon, sebelum kami menandai hamba-hamba Allah kami di dahi mereka!"

Why 18:4 Slt

4 Dan aku mendengar suara lain dari sorga, yang berkata: Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosanya dan supaya kamu jangan menerima malapetaka-malapetakanya!

Yudas 1, 24-25 Meng

24 Tetapi kepada Dia yang dapat melindungi kamu dari segala kejatuhan dan menempatkan kamu tanpa cela di hadapan kemuliaan-Nya, 25 kepada Dia, Allah yang tunggal, yang melalui Tuhan kita Yesus Kristus adalah Juruselamat kita — kepada-Nya kemuliaan dan keagungan, kuasa dan kekuasaan (seperti) sebelum segala zaman, (demikian juga) sekarang dan selama-lamanya! Amin.

Why 7, 3; Why 18, 4; Jud 1, 24-25

5.3.2 Allah melindungi secara khusus mereka yang telah setia mengikutinya sampai sekarang

Allah melindungi secara khusus mereka yang telah setia mengikutinya sampai sekarang.

Wahyu 3:10 Mazmur

10 Karena engkau telah memelihara firman tentang ketekunan dalam menanti-nantikan Aku, Aku pun akan memelihara engkau dari saat pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia, untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

Ibrani 6:9-10 Meng

*9 Tetapi kami, saudara-saudara yang kekasih, meskipun kami berkata demikian, kami yakin akan hal yang lebih baik, yaitu hal yang berhubungan erat dengan keselamatan. 10 **Sebab Allah tidaklah tidak adil, sehingga Ia melupakan pekerjaanmu dan kasihmu**, yang telah kamu tunjukkan kepada nama-Nya dengan **melayani orang-orang kudus dan masih melakukannya sampai sekarang.***

2 Petrus 2:9 Slt

9 Tuhan tahu menyelamatkan orang-orang yang takut akan Dia dari pencobaan, tetapi orang-orang yang tidak benar akan disimpan untuk dihukum pada hari penghakiman.

Wahyu 3:10; Ibrani 6:9-10; 2 Petrus 2:9

5.3.3 Pengabdianmu HARI INI akan mengalami kesetiaan Allah ESOK

Di mana SEKARANG ada pengikut sejati, di mana SEKARANG ada kasih kepada Kristus, di mana SEKARANG ada buah-buah pertobatan sejati, di situ juga ada alasan untuk percaya bahwa Allah yang setia akan melindungi dan menolong anak-anak-Nya SEKARANG sampai akhir.

Orang yang takut akan Allah adalah orang yang SEKARANG takut akan Allah dan hidup sesuai dengan ketakutannya akan Allah. Orang-orang seperti itu telah dijanjikan oleh Tuhan untuk diselamatkan dari

pencobaan yang mengancam jiwa (secara kekal) dan dibawa sampai ke kehidupan kekal.

Betapa menghiburnya: Untuk setiap kegagalan kita sebagai murid-murid Kristus, ada pengampunan dari Tuhan Yesus Kristus yang penuh kasih.

TETAPI:

Tetapi Allah tidak acuh tak acuh terhadap cara kita hidup SEKARANG

Bagaimana kita hidup dengan Kristus SEKARANG memiliki dampak langsung pada apakah Tuhan akan bersama kita ketika keadaan menjadi sulit, ketika saat pencobaan tiba. Apakah kita SEKARANG memanfaatkan talenta kita dan mengisi lampu kita dengan minyak akan sangat menentukan apakah kita dapat bertahan di masa depan dan sampai kedatangan Yesus kembali. Dan bahwa kita selalu setia memberikan segalanya untuk Yesus Tuhan kita dan bahkan mempertahankan cinta pertama kita adalah hal yang wajar di mata Yesus. **Itulah cara mengatakannya secara positif.**

Kebenaran ini, jika diungkapkan secara negatif, berarti: Tidak ada orang yang secara terus-menerus lalai dalam hubungannya dengan Yesus dan tergoda oleh cinta diri dan dunia, dan/atau bahkan membiarkannya masuk, yang dapat mengharapkan Yesus segera hadir ketika godaan besar datang dan dia bergantung pada pertolongan Kristus. Sebaliknya: Kristus bahkan akan dengan sengaja membiarkan dia karena dosanya, jika dia tidak bertobat tepat waktu dan bangun dari tidur dosanya. Kamu tidak perlu takut hidupmu akan dirugikan di hadapan Tuhan, jika kamu SEKARANG memberikan semua yang kamu bisa kepada Yesus – kamu tidak perlu lebih dari itu!

Siapa pun yang sebagai murid Yesus mencari Tuhan SEKARANG dengan segenap hati, sebelum krisis besar datang, akan lebih mungkin selamat ketika krisis itu datang. Karena dia terhubung lebih erat dengan Yesus dan dapat mengandalkan bantuan Tuhan. Bukan orang-orang yang percaya secara formal yang akan memiliki warisan kekal, tetapi hanya mereka yang mengalahkan godaan yang akan dihadapi seluruh umat manusia melalui kuasa-kuasa penggoda. Bagi mereka yang tertidur dan terlambat dalam pelayanan mereka kepada Yesus, Tuhan dan Guru

mereka yang agung, Yesus akan datang seperti pencuri – dan dengan demikian membawa malapetaka dan bukan keselamatan.

Keselamatan kekal kita didasarkan pada 2 faktor:

1. kesetiaan Allah
2. pada pengabdian kita yang sejati SEKARANG dan pelayanan kita yang terus-menerus bagi Allah

dan 1. kesetiaan Allah yang tak berubah terkait dengan 2. pengabdian kita:

Mereka yang setia kepada Allah dapat mengandalkan kesetiaan Allah.

Luk 12:34-35 Meng

34 Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. 35 Hendaklah pinggangmu terikat dan pelitamu menyala.

Filipi 1:20-21 Meng

20 Sebab aku memiliki harapan yang teguh dan sukacita yang besar, bahwa aku tidak akan dipermalukan dalam hal apa pun, tetapi bahwa Kristus akan dimuliakan dalam tubuhku, baik melalui kelangsungan hidupku maupun melalui kematianku (sebagai saksi). 21 Sebab bagiku, Kristus adalah hidup, dan karena itu mati adalah keuntungan bagiku.

Yohanes 6:67-69 Meng

7 Karena itu Yesus berkata kepada kedua belas murid-Nya: "Apakah kamu juga ingin pergi?" 68 Simon Petrus menjawab-Nya: "Tuhan, kepada siapa kami akan pergi? Engkau memiliki kata-kata hidup yang kekal; 69 dan kami telah percaya dan tahu bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

2 Taw 6:14 Slt

14 ... Ya TUHAN, Allah Israel! Tidak ada Allah yang seperti Engkau, baik di langit maupun di bumi, yang memelihara perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang dengan segenap hati berjalan di hadapan-Mu.

Mat 25:3-4 Meng

Para gadis yang bodoh membawa *pelita* mereka, tetapi tidak

*membawa **minyak**; sedangkan para gadis yang bijaksana membawa **pelita** mereka dan juga **minyak** dalam bejana.*

Fil 1:20-21; Yoh 6:67-69; 2 Taw 6:14; Fil 1:3-6; Why 3:10; 2 Pet 2:9; Ibr 6:7-10; Why 2, 2-5; Why 3, 1-3; Mt 13, 44-46; Mzm 145,20; Mt 10, 37-39; Luk 12, 34-35; Mt 25, 3-4

5.3.4 Kita dilindungi karena kita memelihara dan melakukan firman Allah

Siapa pun yang sebagai murid Yesus mencari Allah dan kehendak-Nya dengan segenap hati sebelum krisis besar datang, akan lebih mungkin selamat tanpa cedera ketika krisis itu datang. Karena ia terikat lebih erat dengan Yesus dan dapat mengandalkan pertolongan Allah. Bukan orang-orang yang hanya percaya secara formal yang akan memiliki warisan kekal, melainkan hanya mereka yang mengalahkan godaan yang akan dihadapi seluruh umat manusia melalui kuasa-kuasa yang menyesatkan. Tetapi bagi mereka yang sekarang sudah mengikuti Yesus dengan sempurna seperti jemaat di Filadelfia, mahkota kemenangan kehidupan kekal sudah siap untuk mereka.

Barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Yesus dan menganggap Yesus begitu penting sehingga ia memelihara firman-Nya – dan memelihara firman Yesus sedemikian rupa sehingga Yesus tidak perlu menegurnya – akan dilindungi secara khusus oleh Yesus. Dengan demikian, penyerahan diri kita sepenuhnya kepada Yesus, kehendak-Nya, dan firman-Nya adalah perlindungan terbaik yang dapat kita bayangkan.

Why 3:8,10,11 Slr

*8 ...Engkau ... telah memelihara firman-Ku.... **10 Karena engkau telah memelihara firman tentang ketekunan dalam menanti-nantikan Aku, Aku pun akan memelihara engkau dari saat pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia, untuk mencoba mereka yang diam di bumi.** ... 11 ... Peganglah apa yang telah engkau miliki, supaya tidak ada yang mengambil mahkotamu!*

Mt 7:24-27 Meng

24 Karena itu, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu karang. 25 Kemudian turunlah hujan lebat, datanglah banjir, dan angin kencang bertiup dan menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh, karena didirikan di atas batu karang.

26 Tetapi siapa yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. 27 Kemudian turunlah hujan lebat, datanglah banjir, dan angin bertiup dan menerpa rumah itu, lalu rumah itu runtuh, dan kehancurannya sangat besar.

Amsal 19:16 Mazmur

6 Barangsiapa mematuhi perintah, ia menyelamatkan jiwanya, tetapi barangsiapa tidak memperhatikan jalannya, ia akan mati.

Why 3, 7-13; Mt 7, 24-27; Spr 19, 16; Spr 3, 21-26; Ps 145,20; Spr 4, 5-6

5.3.5 Pemeliharaan melalui takut akan Allah

Fil 2:12-13 Meng

12 Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti kamu telah taat selama ini, berusaha untuk mencapai keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan hanya ketika aku ada di antara kamu, tetapi sekarang lebih-lebih lagi ketika aku jauh dari kamu. 13 Sebab Allah yang mengerjakan dalam kamu baik keinginan untuk melakukan kehendak-Nya maupun untuk melaksanakannya, supaya kamu berkenan kepada-Nya.

Orang-orang Filipi adalah pengikut Kristus yang taat, seperti yang ditekankan Paulus dalam surat Filipi pasal 2 ayat 12. Dan mereka telah seperti itu sejak mereka bertobat. Dalam surat Filipi, kita tidak mendengar adanya dosa seperti di Korintus, atau bahaya ajaran sesat seperti di Galatia. Orang-orang Filipi setia kepada Alkitab, setia kepada para rasul, dan tak bercela menurut kesaksian Paulus ().

Namun, **meskipun demikian**, mereka belum sepenuhnya mencapai keselamatan akhir, mereka harus melakukannya “**dengan takut dan**

gentar". Di sini, gambaran kita tentang Tuhan mulai goyah. Haruskah kita takut kepada Tuhan dan gentar di hadapan-Nya? Bahkan jika kita adalah anak-anak-Nya yang dikasihi dan taat dalam segala hal, apa yang perlu ditakuti dan digentar?

Mari kita lihat lebih dekat kata "takut" yang digunakan di sini:

φόβος phobos (Strong G5401)

- Ketakutan
- Kengerian
- kekhawatiran
- Ketakutan (akan kematian)

Kita harus *mengusahakan keselamatan kita dengan ketakutan* [φόβος phobos] **dan gemetar**, demikianlah firman Tuhan dalam Firman-Nya.

Kata gemetar saja sudah cukup jelas. Kata ini tidak cocok dengan arti "penghormatan" seperti yang diterjemahkan dalam Terjemahan Injil Baru. Orang yang benar-benar takut akan gemetar. Namun, apakah yang dimaksud di sini benar-benar ketakutan dan kegelisahan seperti itu?

Kata yang sama dengan kata yang digunakan di sini untuk ketakutan φόβος phobos juga digunakan, misalnya, dalam

- *Mat 14:26 Meng* Para murid ... *berteriak ketakutan* [φόβος phobos] karena mereka mengira itu hantu.
- *Mat 28:4 Meng* Karena *takut* [φόβος phobos] kepadanya [malaikat], para penjaga gemetar dan menjadi seperti mati.
- *Ibr 2, 15 Meng* [Yesus] *untuk membebaskan semua yang sepanjang hidup mereka diperbudak oleh ketakutan* [φόβος phobos] *akan kematian*

Penggunaan kata φόβος phobos dalam Alkitab menunjukkan dengan jelas kepada kita: Meskipun kita tidak suka mendengarnya, kita harus – juga – takut dan gentar kepada Allah, kita harus memiliki **kesungguhan yang penuh hormat** dalam menghadapi kebesaran keselamatan dan

kekudusan Allah, untuk mewujudkan, menciptakan, atau menyempurnakan keselamatan akhir kita.

Dan hal ini tidak hanya terjadi dalam ayat-ayat Alkitab ini. Yesus dan para rasul sangat sepakat dalam hal ini (lihat ayat-ayat contoh berikut):

Tetapi kita tidak sendirian dalam menghadapi tuntutan ini. Kita dapat mengandalkan kasih, perhatian, dan pertolongan Allah, dan bahwa Dia akan memberikan motivasi yang diperlukan serta kekuatan yang dibutuhkan.

Fil 2:12-13 SlT

*12 Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, seperti kamu selalu taat, bukan hanya di hadapanku, tetapi sekarang lebih-lebih lagi di saat aku tidak ada, kerjakanlah keselamatanmu **dengan takut** [φοβέω, phobeō] dan gentar; 13 karena Allah yang mengerjakan dalam dirimu baik kemauan maupun perbuatan menurut kehendak-Nya.*

Lukas 12:5 SlT

*[Yesus berkata kepada murid-murid-Nya] Tetapi Aku akan menunjukkan kepada kamu **siapa yang harus kamu takuti: Takutlah** [φοβέω, phobeō] **kepada Dia yang, setelah membunuh, juga memiliki kuasa untuk melemparkan ke dalam neraka!** Ya, Aku berkata kepadamu, **takutlah kepada-Nya!***

Rm 11:20-21 Meng

20 Benar sekali! Karena ketidakpercayaan mereka, mereka telah dibuang, dan kamu ada di tempat mereka karena imanmu. Jangan sombong, tetapi waspadalah! 21 Karena jika Allah tidak mengampuni cabang-cabang yang asli, Ia juga tidak akan mengampuni kamu.

Yudas 1:5 Meng

5 Tetapi aku ingin mengingatkan kamu — hal-hal ini sebenarnya sudah kamu ketahui — bahwa Tuhan (pertama-tama) menyelamatkan bangsa Israel dari tanah Mesir, tetapi kemudian menghancurkan mereka yang tidak percaya.

Wahyu 3:3-5 Meng

3 Ingatlah bagaimana kamu telah menerima dan mendengar (kabar

keselamatan, atau: keselamatan), **peganglah itu dan renungkanlah! Tetapi jika kamu tidak berjaga-jaga, Aku akan datang seperti pencuri, dan kamu tidak akan tahu pada jam berapa Aku akan datang kepadamu.** 4 Namun, kamu memiliki beberapa orang di Sardes yang tidak mencemarkan pakaian mereka; mereka akan berjalan bersama-Ku dalam pakaian putih, karena mereka layak untuk itu. 5 Barangsiapa menang, ia akan diberi pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, dan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya. 6 Barangsiapa memiliki telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.

Fil 2:12-13; Luk 12:5; Rom 11:20-21; Yud 1:5; Why 3:3-5

5.3.6 Perlindungan melalui kasih yang proaktif

Pengampunan Allah di satu sisi dan konsekuensi ilahi yang diperlukan karena dosa-dosa kita sebagai pengikut Kristus di sisi lain adalah dua hal yang sangat berbeda. Allah menghakimi dosa dalam umat-Nya. **Ketika terjadi ketidakseimbangan antara apa yang kita ketahui tentang Allah – bahwa kita harus mengasihi sesama seperti diri kita sendiri – dan apa yang kita terapkan dalam hidup kita , penghakiman Allah dimulai.** Hal ini disaksikan oleh semua peringatan dalam surat-surat Yesus kepada jemaat-jemaat-Nya.

Tuhan itu kudus. Alasan "*saya tidak tahu secara eksplisit*" tidak akan bertahan di hadapan pandangan-Nya yang kudus. Kita tidak perlu mengetahui atau menghafal semua subparagraf dari Perintah-Perintah Kudus-Nya dalam Perjanjian Baru sebelumnya. Cukup jika kita mengetahui dasarnya: **Kasihilah Tuhan dan sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.** Jika kita mengindahkan dan secara proaktif menerapkannya dalam hidup kita, kita berada di jalan yang benar. Pasif, hanya mengharapkan para pengkhotbah kita untuk menyajikan kehendak Tuhan kepada kita di atas piring perak, bagaimana kita harus hidup, tidaklah cukup. Yesus mencari dan menginginkan pengikut yang bertanggung jawab.

5.3.7 Pelestarian melalui kerja keras

Kemalasan adalah saudara dari kehancuran. Orang yang malas adalah orang jahat di mata Tuhan – dan akan dihukum.

Kebalikan dari kemalasan adalah kerja keras. Setiap kemajuan rohani didasarkan pada penggunaan yang rajin atas karunia-karunia Allah yang dipercayakan kepada kita.

Orang-orang yang rajin dalam perjalanan menuju surga akan dilindungi dan akan sampai di surga.

Siapa yang tidak bekerja dengan tekun untuk Tuhan adalah buta, pendek akal, dan telah melupakan pembersihan dosa-dosanya yang lalu.

Bekerja dengan rajin untuk Tuhan bukanlah hal yang mudah dalam perjalanan menuju surga. Kita semua berisiko menjadi lelah dan malas dalam bekerja. Bahaya besarnya adalah menjadi MALAS. Orang yang menjadi malas dan tidak rajin dalam iman dan pelayanannya kepada Yesus, sedang menempuh jalan yang ujungnya dipertanyakan apakah ia akan masuk ke dalam kehidupan kekal.

Mat 25:14-30 Meng

*Baiklah, hamba yang baik dan setia! Kamu telah setia dalam hal-hal kecil, aku akan mengangkatmu ke atas banyak hal: masuklah ke dalam pesta sukacita tuanmu! ... **Hamba yang jahat dan malas!** ... 28 Ambillah talenta itu darinya dan berikan kepada orang yang memiliki sepuluh talenta. ... 30 Tetapi hamba yang tidak berguna itu, buanglah ke dalam kegelapan di luar! Di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi."*

2 Petrus 1:10 SlT

*10 Karena itu, saudara-saudara, **berusahalah dengan sungguh-sungguh** [Strong G4704 – σπουδάζω – spudazo Yunani – bersungguh-sungguh; bekerja dengan tekun], **untuk mengukuhkan panggilan dan pilihanmu**; karena jika kamu **melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah jatuh.***

Ibrani 4:9-11 Meng

11 Jadi, marilah kita dengan tekun [Strong G4704 – σπουδάζω – spudazo Yunani – rajin; bekerja dengan tekun] berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya tidak ada seorang pun yang tersandung dan dengan demikian memberikan contoh peringatan yang sama tentang ketidaktaatan.

Mat 25:14-30; 2 Pet 1:5-10; Mat 25:22-30; Rom 12:11; 2 Pet 3:14; Ibr 4:9-11; Ibr 6, 11-12; Luk 8, 15 Mrk 4, 18-19; Mat 3, 10; Mat 7, 19; Why 3,19

5.3.8 Keselamatan melalui “kerja sama tim” dengan Allah

Keselamatan kekal kita terjadi melalui kerja sama tim dengan Tuhan kita. Ini adalah interaksi antara kasih karunia ilahi dan tanggung jawab dari pihak kita. Pihak ilahi lebih kuat dan lebih dominan – tanpa kasih karunia Tuhan melalui Yesus, tidak ada seorang pun yang akan diselamatkan. Ini seperti seorang anak kecil yang “membantu” ibu atau ayahnya. Hal yang sebenarnya dilakukan oleh Allah sebagai Bapa. Tetapi DIA menganggap kontribusi kita begitu serius dan penting, sehingga “bantuan” kita diterima sebagai bukti kasih yang sejati dan dihormati dengan hasil yang luar biasa yaitu keselamatan kekal kita. Ya, Allah telah membuat pencapaian keselamatan kekal sedemikian rupa sehingga kita sebagai orang yang telah diselamatkan terlibat di dalamnya, sehingga bagian kita pun tidak dapat diabaikan. Dengan demikian, kasih karunia ilahi dan tanggung jawab manusia saling melengkapi menjadi satu kesatuan yang luar biasa – sama seperti perhatian mempelai laki-laki terhadap mempelai perempuan bersama dengan kegembiraan dan kesediaan mempelai perempuan pada akhirnya mengarah pada penyatuan yang bahagia antara keduanya dalam pernikahan.

Jalan menuju pemenuhan harapan kekal dan tak terpatahkan dari orang-orang pilihan adalah kerja sama tim antara Allah dengan kita: • Allah memberi kita kelahiran kembali • dengan bekal itu, kita dapat mempercayai Allah • karena iman kita kepada Allah, Allah memberi kita kekuatan • melalui kekuatan Allah yang diberikan kepada kita, iman kita terbukti dalam pencobaan dan kesengsaraan • melalui pembuktian

yang kita lakukan, Allah memberi kita sukacita yang melimpah • melalui sukacita kita kepada Allah, harapan kita untuk mencapai kekekalan dikukuhkan dan dipupuk • dan semakin besar harapan kita akan kekekalan, semakin kita dikuatkan, diperlengkapi, dan dimotivasi untuk terus berjalan dan tetap berada di jalan menuju kekekalan • semua ini terjadi secara timbal balik hingga terpenuhinya harapan kita, yaitu keselamatan jiwa kita.

1 Petrus 1:3-9 Meng

3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang menurut kasih karunia-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali untuk suatu pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati 5 **yang oleh iman kamu dilindungi dalam kuasa Allah untuk keselamatan, ...** 6 Karena itu, bersukacitalah, sekalipun sekarang, jika perlu, kamu harus mengalami berbagai pencobaan dalam kesengsaraan untuk sementara waktu; **7 Hal itu akan membuktikan keaslian imanmu** dan membuatnya lebih berharga daripada emas, yang fana, tetapi keasliannya diuji dengan api, dan akan menjadi pujian, kemuliaan, dan kehormatan bagimu pada saat Yesus Kristus dinyatakan. 8 Kamu mengasihi Dia, meskipun kamu belum pernah melihat-Nya; kamu percaya kepada-Nya[6], meskipun kamu sekarang tidak melihat-Nya, dan kamu bersukacita menyambut-Nya dengan sukacita yang tak terkatakan dan terangkat, **9 karena kamu mencapai tujuan akhir imanmu, yaitu keselamatan jiwamu.**

1 Petrus 1:3-9; Wahyu 7:13-14; Yakobus 1:21-22; 2 Petrus 3:9-15

5.3.9 *Doa adalah hubungan kita dengan Allah. Barangsiapa mencari Dia hari ini, besok akan dapat bertahan dalam ujian.*

Yesus menasihati kita untuk berdoa pada waktunya, agar Allah menyelamatkan kita dalam kesusahan dan pencobaan. Siapa yang melakukan ini akan mengalami keselamatannya.

Dan Yesus sendiri melakukannya: Dia berdoa MEMINTA pertolongan Allah SEBELUM percobaan. Dan DI DALAM percobaan itu, Dia mendapat pertolongan yang Dia butuhkan untuk mengatasinya.

Dengan demikian, Yesus sekarang dapat menyelamatkan kita dari takhta kasih karunia-Nya dalam kesetiaan-Nya dan memelihara kita di jalan keselamatan.

Mt 26:41 Slt

41 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan. Roh memang kuat, tetapi daging lemah.

Lk 21, 36 Meng

6 Karena itu, berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu mendapat kekuatan untuk melarikan diri dari semua yang akan terjadi dan untuk menghadapi Anak Manusia.

Ibr 5:7 Meng

7 Dia [Yesus] pada masa hidup-Nya sebagai manusia, dengan suara nyaring dan air mata, telah mempersembahkan doa dan permohonan kepada Dia yang dapat menyelamatkan-Nya dari maut, dan permohonan-Nya telah dikabulkan (dan Dia telah dibebaskan dari ketakutan-Nya).

Ibrani 4:11-16 Meng

*11 Karena itu, marilah kita dengan sungguh-sungguh berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan ada yang tersandung dan dengan demikian menjadi contoh yang sama dari ketidaktaatan. ...
16 Karena itu, marilah kita dengan sukacita dan keyakinan mendekat kepada takhta kasih karunia untuk menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk pertolongan pada waktunya.*

Mat 26:41; Luk 21:36; Ibr 5:7; Ibr 4:11-16; Luk 22:43-44; Mazmur 30:7-12

5.4 Perlindungan melalui penggunaan sarana rahmat rohani

Dalam perjalanan keselamatan kita, Allah telah memberi kita sarana rahmat rohani – alat yang kuat yang menguatkan, membimbing, dan

melindungi kita. Bab-bab di bawah dalam bagian ini menunjukkan bagaimana kita dapat menggunakan sarana ini secara sadar untuk tetap kuat dalam iman dan setia berjalan di jalan menuju kekekalan.

5.4.1 Tetap Suci – Membersihkan – Memperbarui Diri Setiap Hari

Yesus memberikan kepada mereka yang mengenakan pakaian yang bersinar dari keselamatan kekal, yang dapat dibersihkan dalam kehidupan ini, tetap murni, dan dibersihkan kembali jika kotor.

Barangsiapa yang seiring berjalannya waktu tidak lagi menghidupi pesan Injil dan tidak lagi mengikuti Yesus dengan perbuatan-perbuatan yang layak bagi panggilannya dan yang menghormati Yesus, seperti pada awal kehidupan imannya, tetapi yang melemah dalam perbuatannya dan mencemari dirinya dengan kesibukan dunia ini dan tidak membersihkan dirinya kembali, iman dan kehidupan rohaninya mati di mata Yesus.

Siapa yang tidak memberikan semua yang dia bisa kepada Allah, secara otomatis memberikan apa yang disembunyikan dari Allah kepada dunia dan mencemari dirinya sendiri. Contoh positif yang berlawanan adalah mereka yang "tidak mencemari diri", yaitu tetap murni. Mereka hidup di mata Yesus dan tidak perlu bertobat. Mereka terus melakukan perbuatan-perbuatan pertama. Yesus berasumsi bahwa mereka akan tetap setia dan menjanjikan mereka pakaian putih dan hidup yang kekal di surga. Di mata-Nya, mereka layak untuk hidup selamanya.

Tetapi siapa pun yang mencemarkan dirinya dalam perjalanannya bersama Yesus dapat membersihkan dirinya kembali kapan saja dan dengan demikian memperbarui dan mempertahankan persekutuanannya dengan Yesus. Dan siapa pun yang memelihara harapan akan kehidupan kekal bersama Tuhannya dalam hatinya akan terus melakukan hal itu.

1 Petrus 1:22 Meng

22 Karena kamu telah menyucikan jiwamu dalam ketaatan kepada kebenaran untuk kasih persaudaraan yang tulus, maka kasihilah satu sama lain dengan segenap hati.

Wahyu 3:4 Meng

4 Namun, kamu memiliki beberapa orang di Sardes yang tidak mencemarkan pakaian mereka; mereka akan berjalan bersamaku dengan pakaian putih, karena mereka layak untuk itu.

1 Yohanes 1:9 Meng

9 Jika kita mengaku dosa-dosa kita, Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala ketidakbenaran.

1 Yohanes 3:2-3 Meng

Kita akan melihat Dia sebagaimana adanya. 3 Dan setiap orang yang menaruh harapannya kepada-Nya, menyucikan dirinya, sama seperti Dia (juga) suci.

1 Petrus 1:22; Wahyu 3:4; 1 Yohanes 1:9; 1 Yohanes 3:2-3; Titus 3:5; Bilangan 19:13; Imamat 7:19-21; Mat 23:27; Ibr 12:14; 1 Yoh 3:2-3; Why 22:12-14

5.4.2 Allah melindungi melalui kehidupan dalam doa

Berdoa adalah kunci utama agar kita dapat setia kepada Allah dan tetap setia pada saat-saat penting dalam hidup kita.

Doa menghubungkan kita dengan Tuhan, dan doa dalam dan melalui Roh Allah di dalam diri kita menjaga kita tetap berada dalam hadirat Kristus.

Menjalani kehidupan yang berlebihan dan/atau kekhawatiran hidup adalah hal yang mematikan secara rohani – tetap waspada dan berdoa akan menyelamatkan kita dari jebakan yang tiba-tiba menjerat dan memberi kita keberanian untuk berdiri di hadapan Yesus.

Yesus dengan tegas menunjukkan kepada murid-murid-Nya, pada saat-saat paling kritis dalam hidup-Nya, cara-cara yang diberikan Allah untuk bertahan secara rohani: (berjaga-jaga dan) berdoa agar dapat menahan godaan. Yesus melewati pertempuran hidup-Nya dengan berdoa – dan itulah juga jalan kita menuju kemuliaan kekal.

Doa satu sama lain untuk perlindungan dari kejahatan adalah salah satu elemen kunci dalam pencapaian bersama keselamatan Kristus.

2 Korintus 13:7 Meng

7 Tetapi kami berdoa kepada Allah, supaya kamu tidak melakukan kejahatan.

Mat 6:13 Meng

13 Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat!

Luk 21:34-36 Meng

36 Berjaga-jagalah dan berdoalah setiap saat, supaya kamu dapat melarikan diri dari semua yang akan terjadi dan berdiri di hadapan Anak Manusia!

LK 22, 40-41 Meng

40 Berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan! 41 Kemudian Ia menjauh dari mereka kira-kira sejauh lemparan batu, lalu berlutut dan berdoa.

2 Korintus 13:7, Matius 6:13, Lukas 21:34-36, Lukas 22:40-41, Yudas 1:20-21

5.4.3 Iman – kunci untuk keselamatan

Melalui iman kepada belas kasihan Kristus, kita diselamatkan. Dengan berpegang teguh pada iman kita kepada belas kasihan Kristus, kita akan diselamatkan. Ya, ruang rahmat dan perlindungan kasih Allah itu ada. Dan melalui Kristus, aku dapat hidup di dalamnya dalam iman sampai kehidupan kekal.

1 Petrus 1:5-9 Meng

*5 Kamu yang **dilindungi** oleh kuasa Allah **melalui iman untuk keselamatan** yang (sudah sekarang) siap untuk dinyatakan pada akhir zaman. ... 6 Karena itu bersukacitalah, sekalipun sekarang kamu harus menderita **berbagai pencobaan untuk** sementara waktu, 7 **supaya keaslian imanmu terbukti.***

Yudas 1:20-21 Meng

20 Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu di atas dasar imanmu yang kudus, berdoalah dalam Roh Kudus 21 dan dengan demikian peliharalah dirimu dalam kasih Allah, dengan penuh keyakinan menantikan belas kasihan Tuhan kita Yesus Kristus, (yang akan membawa kamu) kepada hidup yang kekal!

Ibrani 10:39 Slt

39 Tetapi kita bukanlah orang-orang yang mundur dengan pengecut menuju kebinasaan, melainkan orang-orang yang percaya untuk keselamatan jiwa.

1 Petrus 1:5-9; Ibrani 10:39; Yudas 1:20-21; Yohanes 5:11-13; Yohanes 3:36

5.4.4 Bertahan dan menunggu Yesus – seni untuk tetap teguh

Perkataan Yesus dan Perjanjian Baru penuh dengan pesan bahwa “menantikan Kristus” adalah salah satu tugas dan kebajikan utama seorang pengikut Kristus. **Barangsiapa yang secara aktif menantikan Tuhannya, ia akan mempertahankan keselamatannya di masa depan bagi Yesus dan memperkuat kekuatan batinnya dalam perjalanan menuju kekekalan.**

Menunggu Yesus dengan teguh sebagai harapan kita membawa kita ke dalam keadaan yang benar dan berkenan kepada Allah. Dan menunggu Yesus dengan sadar membuka pintu ke takhta kasih karunia dan karunia-karunia kasih karunia.

Penantian kita akan Yesus tidak boleh pasif. Kita harus melakukan SEGALA SESUATU agar dapat tampil di hadapan Yesus dengan murni, tanpa cela, dan dalam kedamaian batin ketika Dia datang.

Dan dalam segala penantian kita akan Yesus, kita harus tahu bahwa pada akhirnya kasih karunia Yesuslah yang akan membuka pintu menuju kekekalan bagi kita.

Ibrani 9:28 Meng

28 Demikian juga Kristus, setelah sekali untuk selamanya

*mempersembahkan diri-Nya sebagai korban untuk menghapus dosa-dosa banyak orang, **akan muncul untuk kedua kalinya, tanpa (hubungan dengan) dosa, kepada mereka yang menantikan-Nya, untuk keselamatan.***

Lk 12:35-46 Meng

35 "Ikat pinggangmu dan nyalakan pelitamu! 36 Karena kamu harus seperti orang-orang yang menunggu tuannya pulang dari pesta pernikahan, supaya ketika tuannya datang dan mengetuk pintu, mereka segera membukanya. 37 Berbahagialah hamba-hamba yang ditemui tuannya dalam keadaan terjaga ketika ia kembali! Aku berkata kepadamu: Ia akan mengangkat jubahnya, menyuruh mereka duduk makan, dan melayani mereka. 38 Dan jika ia datang pada jam kedua atau ketiga malam dan mendapati mereka demikian, mereka akan berbahagia. ... 44 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Ia akan mengangkatnya menjadi penguasa atas segala miliknya. 45 Tetapi jika hamba itu berpikir dalam hatinya: 'Tuanku masih lama datang!' dan kemudian mulai memukul para hamba dan pelayan perempuan, berpesta pora, dan mabuk-mabukan: 46 maka tuan hamba seperti itu akan datang pada hari yang tidak dia duga dan pada jam yang tidak dia ketahui; dan dia akan memotongnya dan menempatkannya di antara orang-orang yang tidak setia [atau "orang-orang yang tidak percaya"]

Luk 12:35-48; Ibr 9:28; Mat 24:45-51; 1 Tes 1:9-10; Tit 2:11-14; 2 Pet 3:13-15; Yud 1:21

5.4.5 Pertempuran rohani – Perlindungan melalui perlawanan terhadap kejahatan

Marilah kita mengenakan perlengkapan senjata Allah agar kita dapat bertahan dalam pertempuran rohani yang harus kita jalani sampai kita mencapai kemuliaan:

- Kepastian keselamatan: Saya diselamatkan, Allah setia dan ingin serta akan menyelamatkan saya sepenuhnya, itulah helm keselamatan (Efesus 6:7).

- Kepastian pengampunan: Aku telah diampuni dan Allah setia dan mengampuni dosaku atas pengakuanku (1 Yoh 1:9).
- Allah tidak menetapkan aku untuk murka, tetapi untuk memperoleh keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus (1 Tes 5:9).
- Allah ada di pihakku – siapa yang dapat melawan aku (Rm 8:31)!
- Jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri (2 Tim 2:13).
- Dengan kasih yang kekal Aku telah mengasihi engkau dan menandai engkau di telapak tangan-Ku (Yeremia 31:3)
- Dekatilah Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu. Lawanlah iblis, maka ia akan lari dari kamu (Yakobus 4:7).

Dan kemudian, dengan kasih karunia Allah, kita berjuang dalam peperangan Allah sampai akhir yang menang: dengan menahan diri dan bertahan, mengalahkan kejahatan dengan kebaikan.

1 Kor 9:25 Slr

25 Setiap orang yang berpartisipasi dalam perlombaan menahan diri dalam segala hal — mereka untuk menerima mahkota kemenangan yang fana, tetapi kita untuk menerima mahkota yang kekal.

Efesus 6:10-19 Meng

*10 Terakhir: jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kekuatan yang besar yang ada di dalam Dia. 13 **Karena** itu, ambillah **seluruh perlengkapan senjata Allah**, supaya kamu dapat bertahan pada hari yang jahat, dan setelah kamu mengalahkan semuanya, kamu dapat tetap berdiri teguh.*

Roma 12:21 Meng

21 Janganlah kamu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!

Wahyu 3:21 Slr

21 Barangsiapa mengalahkan, kepadanya Aku akan memberikan hak

untuk duduk bersama-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah mengalahkan dan duduk bersama Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

Efesus 6:7; 1 Yohanes 1:9; Efesus 6:16; 1 Tesalonika 5:9; Roma 8:31; 2 Timotius 2:13; Yeremia 31:3; 1 Korintus 9:25; Efesus 6:10-19; Rm 12:21; Why 3:21

5.4.6 Ujian dan Pembuktian – Diperkuat melalui ujian

Bahwa seseorang benar-benar memiliki iman yang benar kepada Yesus Kristus dan bahwa Yesus benar-benar tinggal di dalam dirinya, terlihat dari pembuktian imannya. Hal ini dapat dilihat dari luar, tetapi saya sendiri sebagai orang yang bersangkutan juga dapat merasakannya. Itulah mengapa doa agar seseorang tidak melakukan kejahatan dan doa untuk kesempurnaan sangatlah penting, karena doa-doa tersebut mendorong pembuktian iman kita. Iman yang sejati ditunjukkan melalui ujian. Dan ujian melindungi orang yang telah teruji.

2 Korintus 13:5 SlT

5 Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu berada dalam iman; ujilah dirimu sendiri! Atau apakah kamu tidak menyadari bahwa Yesus Kristus ada di dalam dirimu? Kecuali jika kamu palsu!

Wahyu 3:10 Meng

Karena kamu telah memelihara firman tentang ketekunan menantikan Aku, Aku pun akan memelihara kamu dari saat pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai semua orang yang diam di bumi.

1 Tim 3:13 SlT

13 Karena jika mereka melakukan tugas mereka dengan baik, mereka akan memperoleh kedudukan yang baik dan banyak keberanian dalam iman kepada Kristus Yesus.

Fil 1:27-28 Meng

27 ... Aku ingin ... agar kamu bersatu dalam satu roh, dengan sehati sepikir memperjuangkan iman akan Injil 28 dan janganlah takut terhadap lawan-lawanmu dalam hal apa pun; itu adalah tanda

kebinasaan mereka, tetapi bagi kamu itu adalah tanda keselamatanmu, yaitu tanda dari Allah.

Why 3, 10; 2 Kor 13, 5-9; Phil 1, 27-28; Lk 8, 15; 1 Petr 1, 7; Tit 1,16; Rom 5,4; Lk 11,28; Yoh 8:51; Yoh 17:6; 1 Tim 6:14; 2 Tim 3:8; 1 Yoh 5:18; Why 2:26; Why 3:8; Why 3:10; Why 22:7

5.5 Keselamatan melalui pertobatan dan perubahan sikap yang tepat waktu

Dalam Perjanjian Baru, pentingnya pertobatan yang tepat waktu terus-menerus ditekankan agar tetap berada dalam keselamatan Allah. Dalam Mat 5:23-24, Yesus meminta para pengikut-Nya untuk mencari rekonsiliasi dengan orang lain sebelum mereka menyembah Allah: *Jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah dan di sana kamu ingat bahwa saudaramu memiliki sesuatu terhadapmu, tinggalkan persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah terlebih dahulu berdamai dengan saudaramu, baru kemudian datang dan persembahkan persembahanmu!* Permintaan untuk berdamai ini menunjukkan pentingnya bertindak cepat dan menyelesaikan konflik sebelum menghadap Tuhan. Ini adalah contoh pentingnya memperhatikan pertobatan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak menunggu, karena waktu untuk berdamai dan bertobat bisa terbatas.

Dalam 2 Petrus 3:9 juga ditekankan kesabaran Allah, yang tidak ingin ada orang yang binasa, tetapi memberi kesempatan kepada semua orang untuk bertobat: *Tuhan tidak menunda janji-Nya, seperti yang dipikirkan oleh beberapa orang. Sebaliknya, Ia masih bersabar terhadap kamu, karena Ia tidak ingin ada orang yang binasa, tetapi semua orang berbalik kepada-Nya. Dalam kasih karunia-Nya, Allah memberi kita waktu untuk bertobat karena Ia rindu menyelamatkan semua orang.* Namun, waktu ini tidak terbatas, dan kita tidak boleh dengan mudah mengabaikan bahwa Allah memberi kita kesempatan ini untuk bertobat dan tetap berada dalam kasih karunia-Nya.

Tetapi sama seperti Allah memberikan ruang untuk bertobat, Perjanjian Baru juga memperingatkan tentang bahaya menunda-

nunda. Dalam Wahyu 2-3, Yesus berbicara kepada tujuh jemaat dan berulang kali meminta mereka untuk bertobat. Dalam Wahyu 2:5 dikatakan: *Ingatlah dari mana kamu telah jatuh, dan bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang pertama! Jika tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan akan menggeser kandilmu dari tempatnya, jika kamu tidak bertobat!* Jemaat-jemaat yang tidak memutuskan untuk bertobat terancam kehilangan keselamatan, karena waktu untuk bertobat terbatas. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bertindak tepat waktu untuk tetap berada dalam persekutuan dengan Allah.

Peringatan lain diberikan dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis dalam Matius 25:1-13, yang tidak menyalakan lampu mereka karena mereka tidak berjaga-jaga. Hanya lima gadis yang bijaksana, yang bersiap-siap dan membeli minyak tepat waktu, yang pergi bersama mempelai laki-laki. **Yang lain, yang melewatkan kesempatan untuk bersiap-siap, tidak bisa masuk ketika sudah terlambat.** Yesus dengan jelas berkata: *Karena itu berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu hari maupun jamnya.* Kisah ini **menggambarkan betapa pentingnya untuk tidak terlambat dan tidak sembarangan dalam menggunakan waktu untuk bertobat.**

Dalam Ibrani 12:15, orang percaya diperingatkan *agar tidak ada yang melewatkan kasih karunia Allah* dan agar "*akar pahit*" dan "*percabulan*" yang dapat membahayakan iman tidak tumbuh. Penulis di sini merujuk pada contoh Esau, yang melewatkan waktu untuk bertobat dan akibatnya "*tidak menemukan kesempatan untuk bertobat, meskipun ia mencarinya dengan air mata*" (Ibrani 12:17 Slt). **Esau menunjukkan bahwa penundaan pertobatan atau sikap lalai dalam bertobat dapat menyebabkan hilangnya keselamatan.**

Pesan yang jelas dari Perjanjian Baru adalah bahwa kita tidak boleh sembarangan mengandalkan anugerah yang diberikan kepada kita untuk bertobat. Jika kita tidak memanfaatkan kesempatan untuk bertobat dan tidak tetap waspada serta siap, kita berisiko terpisah dari Allah selamanya. **Tidak ada waktu lain untuk bertobat jika kita melewatkan momen ini. Tanggung jawab rohani yang diberikan Tuhan kepada kita sangat besar: siapa yang hidup dalam iman akan tetap**

berada dalam kasih karunia, tetapi siapa yang berpaling dari pertobatan harus menanggung konsekuensinya. Peringatan dari Injil dan surat-surat rasul sangat jelas – kita harus mendengarkan panggilan untuk bertobat hari ini, di masa sekarang, karena tidak ada yang tahu kapan akhir waktu kita di bumi ini atau kedatangan Kristus kembali.

Ketika kita melihat ke belakang dalam kekekalan, mungkin kita akan berharap bahwa kita telah menanggapi panggilan untuk bertobat yang telah kita lewatkan. Tetapi saat itu akan terlambat, dan keadaan kita akan ditetapkan secara permanen – baik itu keselamatan kekal melalui pertobatan dan iman yang teguh, atau pemisahan kekal dari Allah, jika kita tidak memanfaatkan kesempatan untuk bertobat dan mengabaikan kewaspadaan rohani.

Sumber rahmat yang paling efektif dan sekaligus satu-satunya sikap yang aman yang menjaga kita sebagai pengikut dalam keselamatan adalah kesiapan yang terus-menerus untuk bertobat dan pertobatan yang tepat waktu atas kesalahan-kesalahan kita.

Berikut adalah ayat-ayat Alkitab yang telah dikoreksi dengan tautan yang dapat diklik dan teks Alkitab dalam format yang diinginkan:

Mat 5:23-24 Slt

Jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah dan di sana teringat bahwa saudaramu memiliki sesuatu terhadapmu, tinggalkan persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah terlebih dahulu berdamai dengan saudaramu, kemudian datanglah dan persembahkanlah persembahanmu!

2 Petrus 3:9 Slt

Tuhan tidak menunda janji-Nya, seperti yang dipikirkan oleh sebagian orang. Sebaliknya, Dia masih bersabar terhadap kamu, karena Dia tidak ingin ada seorang pun yang binasa, melainkan semua orang berbalik kepada-Nya.

Wahyu 2:5 Slt

Ingatlah dari mana kamu telah jatuh, dan bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang pertama. Jika tidak, Aku akan datang

kepadamu dengan segera dan akan menggeser kandilmu dari tempatnya, jika kamu tidak bertobat.

Mat 25:1-13 Slt

Karena itu berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu hari maupun jamnya.

Ibr 12:15 Slt

Berhati-hatilah, jangan sampai ada orang yang kehilangan kasih karunia Allah; jangan sampai ada akar kepahitan yang tumbuh dan menimbulkan kerusakan, sehingga banyak orang menjadi tercemar karenanya.

Ibr 12:17 Slt

Karena kamu tahu bahwa dia, meskipun menginginkannya, telah ditolak, karena dia tidak menemukan ruang untuk bertobat, meskipun dia mencarinya dengan air mata.

5.6 Perlindungan melalui jemaat Kristus

Jalan keselamatan bukanlah jalan yang sepi, melainkan jalan yang Tuhan izinkan kita tempuh dalam persekutuan. Jemaat Kristus lebih dari sekadar tempat berkumpul – jemaat menguatkan, mengoreksi, dan memperkuat iman kita. Di sini kita berbagi sukacita dan beban, mendengarkan firman Allah, dan didukung ketika kita lemah. Bab-bab ini menunjukkan bagaimana jemaat sebagai alat ilahi membantu kita untuk tetap setia kepada Allah dalam perjalanan kita menuju kekekalan dan saling melindungi serta menguatkan satu sama lain.

5.6.1 Pelestarian melalui dorongan dan peringatan

Melalui keadaan luar dan pergumulan batin, pengikut Kristus dapat dicobai oleh si penggoda dan jatuh sehingga pekerjaan para rasul menjadi sia-sia. Dan pekerjaan itu hanya sia-sia jika orang percaya tidak (lagi) hidup dalam iman dan diselamatkan. Namun hal itu dapat dicegah. Dorongan dari saudara-saudari seiman sangat membantu dalam hal ini. Betapa pentingnya dorongan, kita pelajari dari perjalanan

misi para rasul, yang setelah mendirikan jemaat, mengunjungi jemaat itu untuk kedua atau ketiga kalinya untuk mendorong dan menasihati mereka agar tetap teguh pada Tuhan mereka, untuk menguatkan mereka dalam keselamatan dan iman mereka.

Yang penting adalah keseimbangan yang tepat antara peringatan dan dorongan. Yesus menunjukkan teladan kepada kita. Dalam satu tarikan napas, Dia memperingatkan kita – dalam tarikan napas berikutnya, Dia mendorong kita agar kita dapat menerima peringatan itu. Jika Firman Tuhan memperingatkan dan mendorong kita, betapa lebih lagi kita membutuhkan kedua karunia kasih karunia itu dalam keseimbangan dari para guru iman kita saat ini.

Kesetiaan kita sendiri kepada Tuhan juga menguatkan – tanpa kata-kata – saudara-saudari seiman lainnya untuk setia dalam iman mereka.

Keselamatan kekal kita pada akhirnya bergantung pada apakah kita saling menegur dan menguatkan (dibiarkan).

Mat 10:28-33 Meng

*28 Jangan takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa; lebih baik takutlah kepada Dia yang berkuasa untuk membinasakan jiwa dan tubuh di neraka! – ... **30 Bahkan rambut di kepala kamu pun semuanya terhitung.** **31 Karena itu, jangan takut! Kalian lebih berharga daripada banyak burung pipit.** – ... **33 Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku pun akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Ku yang di surga.***

1 Tesalonika 3:2-5 Meng

*Timotius ... **harus menguatkan kamu** dan menghibur kamu dalam imanmu, **3 supaya tidak ada seorang pun yang goyah dalam kesusahan yang sekarang ini; kamu sendiri tahu bahwa kita ditakdirkan untuk itu.** ... **5 Karena itu aku telah mengutus ... (seorang utusan) kepadamu untuk mengetahui keadaan imanmu, apakah si pencobaan telah mencobai kamu dan membuat pekerjaan kami menjadi sia-sia.** Timotius ... **harus menguatkan kamu** dan menghibur kamu dalam imanmu.*

Kisah Para Rasul 15:32 Meng

32 Tetapi Yudas dan Silas, yang adalah nabi-nabi, juga menghibur

saudara-saudara dengan banyak perkataan dan menguatkan mereka (dalam iman).

Mat 10:28-33; 1 Tes 3:2-5; Kis 15:32; Kis 14:21-22; 1 Tes 3:7-8; Kis 23:11

5.6.2 Perlindungan melalui penghiburan dan dorongan di masa-masa sulit

Ya, Tuhan mendidik kita dan ya, melalui keadaan-keadaan yang sulit. Tetapi motif-Nya selalu adalah kasih. Dan kita harus terus-menerus diingatkan akan hal ini oleh saudara-saudari seiman melalui teladan hidup mereka dan kata-kata dorongan dan peringatan mereka, dan kita harus berpegang teguh pada hal ini agar tetap berada di jalan menuju surga.

Dengan demikian, dorongan dan peringatan dari saudara-saudari seiman kita merupakan faktor kunci untuk keselamatan akhir di kekekalan.

1 Tesalonika 5:11 Meng

Karena itu, nasihatilah satu sama lain dan bangunlah satu sama lain, seperti yang sudah kamu lakukan!

Kis 14:22 Slt

22 Mereka menguatkan jiwa para murid dan menasihati mereka untuk tetap teguh dalam iman, dan [mengatakan kepada mereka] bahwa kita harus melalui banyak penderitaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.

2 Korintus 1:4 Meng

[Allah] yang menghibur kita dalam segala kesengsaraan kita, supaya kita dapat menghibur semua orang yang berada dalam kesengsaraan dengan penghiburan yang kita terima sendiri dari Allah.

Ibrani 3:13 Meng

Sebaliknya, tegurlah dirimu sendiri setiap hari, selama "hari ini" masih berlaku, agar tidak ada di antara kamu yang menjadi keras hati karena tipu daya dosa.

1 Tes 5:11; Kis 15:32; 2 Kor 1:4; Ibr 3:13; 1 Tes 4:18; 2 Tes 2:17; Kol 4:8;
2 Kor 1:6; Kis 20:2

5.6.3 Ketaatan imanmu adalah keselamatan bagi orang lain

Kesaksian hidup saya memainkan peran penting agar orang-orang terbuka terhadap iman, menerima Yesus sebagai Juruselamat, dan tetap bersama-Nya. Kesaksian itu harus memuliakan Allah, mengundang orang lain kepada-Nya, tidak menggoda siapa pun untuk berbuat dosa, dan berupaya menyelamatkan orang lain.

1 Korintus 10:31-33 Meng

31 Baiklah, apakah kamu makan atau minum atau melakukan hal lain, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah! 32 Jangan menjadi batu sandungan bagi orang Yahudi, orang Yunani, atau jemaat Allah, 33 seperti aku juga hidup untuk menyenangkan semua orang dalam segala hal, tidak mencari keuntungan bagi diriku sendiri, tetapi bagi banyak orang, supaya mereka diselamatkan.

1 Tim 4:16 Meng

16 Perhatikan dirimu sendiri dan ajaranmu, tetaplah berpegang padanya, karena dengan melakukan itu, kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dan pendengarmu.

Yudas 1:22-23 Meng

22 Dan terhadap mereka yang ragu-ragu, kasihanilah mereka: 23 tariklah mereka dari api dan selamatkanlah mereka!

1 Korintus 10:31-33; 1 Timotius 4:16; Yudas 1:22-23; Matius 18:15; 1 Korintus 4:16; Yudas 1:22-23; 1 Yohanes 5:16; 1 Tesalonika 3:7

5.6.4 Pelestarian melalui disiplin gereja – Perlindungan dari penyimpangan

Yesus meminta kita untuk secara radikal memisahkan diri dari setiap anggota tubuh yang berdosa agar kita dapat menjaga integritas rohani kita dan siap untuk masuk surga. Lebih dari itu, Dia sendiri akan

menghilangkan anggota tubuh-Nya yang terus-menerus berdosa, karena Dia adalah perwujudan dari integritas yang sempurna. Meskipun Dia ingin menyembuhkan anggota tubuh yang sakit, Dia akan menghilangkannya jika penyembuhan tidak mungkin dilakukan dan dosa menyebar seperti kanker, untuk melindungi seluruh tubuh. Sama seperti ragi harus dihilangkan seluruhnya untuk menjaga kemurnian, disiplin gereja juga memiliki tujuan yang sama. Yesus tidak mentolerir anggota tubuh-Nya yang dengan sengaja menolak penyembuhan dan pemulihan oleh Gembala yang baik. Disiplin gereja – baik milik kita maupun milik Yesus – tidak hanya memiliki efek penyembuhan di tempat, tetapi juga berfungsi sebagai peringatan yang melindungi orang percaya lain dari perilaku serupa.

Mat 18:15-18 Meng

15 Jika saudaramu melakukan kesalahan, pergilah dan tegurlah dia secara pribadi. Jika dia mendengarkanmu, kamu telah memenangkan saudaramu; 16 tetapi jika dia tidak mendengarkan, bawalah satu atau dua orang (saudara) bersamamu, supaya setiap perkara dapat diputuskan berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang. 17 Jika ia tidak mendengarkan mereka, sampaikanlah hal itu kepada jemaat; dan jika ia tidak mendengarkan jemaat, anggaplah ia sebagai orang kafir dan pemungut cukai. – 18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga, dan apa yang kamu lepaskan di bumi akan dilepaskan di surga.

1 Tim 5:20 Meng

20 Orang-orang yang melakukan kesalahan, tegurlah di hadapan semua (penatua), supaya yang lain juga takut.

1 Kor 5, 6-7 Meng

6 Kemuliaanmu [“membanggakan diri”] tidaklah indah! Tidakkah kamu tahu bahwa sedikit ragi akan mengragikan seluruh adonan? 7 Buanglah ragi lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru; kamu memang (sebagai orang Kristen) bebas dari segala ragi, karena Anak Domba Paskah kita telah disembelih: Kristus.

Mat 18:15-18; 1 Tim 5:20; 1 Kor 5:6-7; 1 Kor 12:27; 1 Kor 6:15; Mrk 9:43-47; Mat 18:15-18; 1 Kor 1:2; Why 2:16; Why 2:18-27

5.6.5 Perlindungan melalui kewaspadaan bersama

Sebagai saudara seiman, kita dipanggil untuk saling menjaga, saling mengasihi, dan saling menguatkan. Sikap saling menjaga ini membantu mencegah kita terjerumus ke dalam dosa dan tetap berada di jalan bersama Yesus. Dengan saling memperhatikan, mengasihi, dan menguatkan, kita membantu agar tidak ada yang tertinggal, tetapi kita bersama-sama mencapai tujuan kekekalan.

Yohanes 13:34-35 Meng

34 “Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, kamu juga harus saling mengasihi. 35 Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.”

Yudas 1:22-23 Meng

22 Dan terhadap mereka yang ragu-ragu, kasihanilah mereka: 23 tariklah mereka dari api dan selamatkanlah mereka!

Ibrani 3:12-13 Slt

12 Waspadalah, saudara-saudara, jangan sampai ada di antara kamu yang memiliki hati yang jahat dan tidak percaya, yang akan menyimpang dari Allah yang hidup! 13 Sebaliknya, nasihatilah satu sama lain setiap hari, selama masih disebut "hari ini", agar tidak ada di antara kamu yang menjadi tegar karena tipu daya dosa!

Yohanes 13:34-35; Yudas 1:22-23; Ibrani 3:12-13; Yudas 1:22-23; Ibrani 4:1; Matius 18:15

5.6.6 Ketaatan kepada kepemimpinan yang berjiwa rohani

Kita dipanggil untuk tidak hanya taat kepada Allah, tetapi juga kepada orang-orang yang memegang tanggung jawab rohani atas kita. Pada penghakiman akhir Allah, kedua hal tersebut akan dibahas dan memiliki arti penting.

Siapa pun yang dalam hidupnya tunduk kepada pemimpin-pemimpin yang ditunjuk oleh Allah, yang menjaga jiwanya, dan mendengarkan

mereka, bertindak dengan bijaksana dan melakukan kebaikan bagi dirinya sendiri – tidak hanya untuk saat ini, tetapi untuk selamanya.

Jika mereka yang menentang otoritas duniawi menerima hukuman dari Allah, hal ini semakin berlaku bagi mereka yang menentang para pemimpin rohani yang ditunjuk oleh Allah.

Ketaatan memiliki batas alami ketika pemimpin rohani melakukan kejahatan atau bertindak bertentangan dengan kehendak Tuhan. Dalam kasus seperti itu, kita tetap bebas untuk melakukan kehendak Tuhan, dan dipanggil untuk mengadili pemimpin tersebut dengan dukungan setidaknya dua saksi dan secara terbuka menyinggung kesalahan mereka.

Ibrani 13:17 Slt

17 Patuhilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena mereka mengawasi jiwa-jiwa kamu sebagai orang-orang yang suatu hari nanti akan mempertanggungjawabkannya, supaya mereka melakukannya dengan sukacita dan bukan dengan keluh kesah, karena itu tidak baik bagimu!

1 Korintus 16:16 Meng

16 Karena itu, tunduklah kepada mereka dan kepada setiap orang yang bekerja sama dan berjuang dengan mereka.

1 Petrus 5:5 Meng

5 Demikian juga, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang lebih tua. Tetapi, dalam pergaulan satu sama lain, kenakanlah pakaian kerendahan hati, karena "Allah menentang orang yang sombong, tetapi kepada orang yang rendah hati Ia memberikan kasih karunia".

1 Timotius 5:19-20 Meng

19 Jangan menerima keluhan terhadap seorang yang lebih tua, kecuali berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang. 20 Orang-orang yang melakukan kesalahan, tegurlah di hadapan semua (yang lebih tua), supaya yang lain (yang lebih tua) juga takut.

Ibr 13:17; 1 Kor 16:16; 1 Pet 5:5; Ibr 13:17; 1 Kor 16:16; 1 Pet 5:5; Rom 13:2; 3 Yoh 1:9-11; 1 Tim 5:19-20

5.6.7 Pelestarian melalui pengajaran yang sehat dan guru-guru yang sesuai dengan Firman Allah

Pembinaan pemimpin yang berjiwa rohani, yang mengasihi Firman Allah, memahaminya, menghidupinya, dan mengajar umat Allah, adalah salah satu cara terpenting untuk memelihara dan melindungi jemaat dalam perjalanan menuju kekekalan.

Hidup dalam kekudusan dan penghormatan kepada Allah setelah pertobatan bukanlah sesuatu yang terjadi dengan sendirinya. Dibutuhkan pengajaran dan nasihat yang baik dari guru-guru yang berjiwa rohani, yang mengenal dan hidup sesuai dengan Firman Allah, agar kehidupan ini dapat berkembang. Kabar baiknya adalah: Allah memberi kita waktu, Firman-Nya, dan pengkhotbah untuk terus-menerus menuntun kita ke jalan yang benar.

1 Tim 4:16 Sl

16 Jagalah dirimu sendiri dan ajaranmu; tetaplah setia! Karena jika kamu melakukan ini, kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkanmu.

Tit 1, 7-9 Sl

7 Sebab seorang pengawas haruslah tak bercela sebagai pengelola rumah Allah, tidak sombong, tidak pamarah, tidak pemabuk, tidak kasar, tidak mengejar keuntungan yang tidak terhormat, 8 tetapi ramah, mencintai kebaikan, bijaksana, adil, suci, dan terkendali; 9 yang berpegang pada firman yang dapat dipercaya, sesuai dengan ajaran, sehingga ia mampu menasihati dengan ajaran yang sehat dan membuktikan kesalahan mereka yang bertentangan.

Dan 12:3 Sl

3 Dan orang-orang yang bijaksana akan bersinar seperti cahaya cakrawala, dan mereka yang membimbing banyak orang kepada kebenaran akan bersinar seperti bintang-bintang, sekarang dan selamanya.

Dan 12, 3; 1 Tim 4, 16; Tit 1, 5-16; Mat 5, 19; Rom 16, 17-18

5.6.8 Pelestarian melalui teladan yang baik

Setiap pengikut Kristus membutuhkan teladan. Berbahagialah orang yang memiliki teladan yang baik dalam iman! Hal itu akan membantu dia/kita untuk meniru teladan tersebut dan mencapai tujuan.

Mereka yang tidak memiliki teladan manusiawi yang baik di sekitarnya, tetap memiliki teladan yang paling sempurna: Yesus sendiri. Kita dapat, harus, dan boleh mengidentifikasikan diri kita dengan Yesus dalam perjalanan iman kita. Jika kita melakukannya, kerinduan kita akan rumah surgawi akan menjadi begitu besar di hadirat-Nya, sehingga kita akan berlari dengan baik di jalan – di lintasan perlombaan kita – menuju rumah surgawi kita dan tetap berada di sana.

Yohanes 13:15 Slt

15 Karena Aku telah memberikan teladan kepadamu, supaya kamu juga melakukan seperti yang telah Aku lakukan kepadamu.

Ibrani 12:1 Slt

1 Karena kita memiliki begitu banyak saksi di sekeliling kita, marilah kita melepaskan segala beban dan dosa yang begitu mudah mengikat kita, dan marilah kita berlari dengan tekun dalam perlombaan yang ada di depan kita.

Ibr 13:7 Slt

7 Ingatlah para pemimpinmu yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu; perhatikanlah akhir dari perjalanan hidup mereka dan tirulah iman mereka!

Filipi 3:17-19 Slt

17 Jadilah peniru saya, saudara-saudara, dan perhatikanlah mereka yang hidup seperti teladan yang telah kami berikan kepada kalian. 18 Sebab banyak orang, seperti yang telah sering kukatakan kepadamu dan sekarang kukatakan dengan menangis, hidup sebagai musuh salib Kristus; 19 akhir mereka adalah kebinasaan, tuhan mereka adalah perut

mereka, mereka membanggakan kehinaan mereka, mereka berpikiran duniawi.

Yoh 13:15; Ibr 12:1; Ibr 13:7; Flp 3:17; Ibr 12:1-3; 1 Tes 1:7; 1 Tim 1:16

5.7 Pelestarian Gereja Kristus

Jemaat Kristus – Pelestariannya dan Bahaya yang Mengancamnya

1. Panggilan dan penyempurnaan jemaat sebagai mempelai Kristus

Gereja Kristus adalah mempelai Yesus Kristus yang dipanggil oleh Allah, yang telah dipersiapkan-Nya untuk diri-Nya sendiri, suci dan tak bercacat.

Efesus 5:25-27 Meng

25 Sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya untuknya, 26 untuk menguduskannya, setelah Ia menyucikan jemaat itu dengan memandikannya dalam air dan firman, 27 supaya Ia dapat mempersembahkan jemaat itu kepada diri-Nya dalam kemuliaan, tanpa noda atau kerut atau cacat apa pun, tetapi suci dan tak bercacat.

Jemaat secara keseluruhan, sebagai tubuh Kristus di bumi, TIDAK AKAN PERNAH binasa, tetapi pada akhirnya akan tiba di surga bersama Kristus, mewarisi kerajaan bersama-Nya, dan memerintah selamanya.

Mat 16:18 Slt

Tetapi Aku juga berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku, dan pintu-pintu neraka tidak akan menguasainya.

Why 19:7-8 Meng

7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai dan memuliakan Dia! Sebab perjamuan kawin Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah bersiap-siap, 8 dan kepadanya telah diberikan untuk mengenakan kain lenan putih yang berkilauan, yaitu kain lenan yang melambangkan perbuatan-perbuatan benar orang-orang kudus.

2. Jemaat Yesus di tempat – Pengikut di persimpangan jalan

Namun, bagaimana dengan setiap jemaat lokal? Keberadaan mereka yang kekal dan kehidupan rohani mereka sama sekali tidak terjamin.

Yesus menuntut pengudusan dan disiplin gereja di tingkat jemaat lokal, yaitu pemisahan dari setiap orang yang tetap bertekad untuk tidak bertobat dari dosanya (Mat. 18:17; Luk. 9:60), karena jika tidak, dosa akan merasuki seluruh jemaat (1 Kor. 5:6-7). Selain itu, Yesus dengan jelas menyatakan konsekuensi apa yang akan terjadi jika sebuah jemaat lokal meninggalkan kasih pertamanya, tidak memelihara ajaran yang murni, dan mengabaikan disiplin jemaat: Kematian rohani mengancam, kandil jemaat akan dipindahkan, dan jemaat pada akhirnya akan dimuntahkan dari mulut-Nya (Why 2:4-5; Why 3:16).

Why 3:1-2 Meng

1 “Dan kepada malaikat jemaat di Sardes, tulislah: Beginilah firman Dia yang memiliki tujuh roh Allah dan tujuh bintang: Aku tahu perbuatanmu: kamu dikenal hidup, tetapi sebenarnya kamu mati. 2 Bangunlah dan kuatkanlah yang lain (anggota jemaat) yang hampir mati! Sebab Aku tidak menemukan perbuatanmu sempurna di hadapan Allahku.

Wahyu 2:4-5,7 Meng

4 Tetapi aku menyesalkan bahwa engkau telah meninggalkan kasihmu yang mula-mula. 5 Ingatlah dari mana engkau telah jatuh, dan bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang mula-mula. Jika tidak, Aku akan datang kepadamu dan akan menggeser kandilmu dari tempatnya, jika engkau tidak bertobat. ... 7 Barangsiapa memiliki telinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, kepadanya Aku akan memberikan hak untuk makan dari pohon kehidupan, yang ada di taman Allah.

Why 3:16 Slt

Karena kamu suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkanmu dari mulut-Ku.

3. Pelestarian jemaat lokal dalam jalan keselamatan

a) Pelestarian dari godaan Injil palsu

Jemaat-jemaat mula-mula pun telah berjuang melawan godaan. Paulus memperingatkan bahwa Injil palsu, yang tidak memberitakan keselamatan sejati melalui Yesus Kristus, dapat merusak jemaat.

Gal 1:6-9 Meng

6 Aku heran bahwa kamu begitu cepat berpaling dari Dia yang telah memanggil kamu oleh kasih karunia Kristus, dan beralih kepada Injil yang lain, 7 padahal tidak ada Injil yang lain; hanya saja ada orang-orang tertentu yang membingungkan kamu dan ingin mengubah Injil Kristus. 8 Tetapi sekalipun kami sendiri atau malaikat dari surga memberitakan kepadamu suatu Injil yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia!

Pemeliharaan: Para penatua dan pemimpin harus menjaga ajaran keselamatan, mengajarkannya tanpa perubahan, dan menjalaninya sebagai teladan. (Tit 1:9)

b) Pelestarian dari tidur rohani dan kelesuan

Kelesuan rohani adalah bahaya yang serius.

Why 3:16 SlT

Karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

Pemeliharaan: Jemaat harus waspada dan tetap setia pada kasih pertama. (Wahyu 2:4-5)

c) Pelestarian dari dosa dan kurangnya disiplin gereja

Dosa dalam kehidupan individu dapat mencemari seluruh jemaat dan memisahkannya dari Allah.

1 Korintus 5:6-7 SlT

Kebanggaanmu tidak baik! Tidakkah kamu tahu bahwa sedikit ragi dapat mengasamkan seluruh adonan? Karena itu, buanglah ragi lama itu, supaya kamu menjadi adonan baru, karena kamu memang tidak beragi. Sebab, Kristus, Paskah kita, telah disembelih untuk kita.

Pelestarian: Kekudusan yang dijalani dan disiplin jemaat adalah hal yang penting (2 Tim 4:2).

d) Pelestarian melalui kepemimpinan rohani

Kepemimpinan yang lemah sering kali merupakan awal dari kemurtadan.

Kis 20:28 Slt

Jadi, jagalah dirimu sendiri dan seluruh kawanan domba, di mana Roh Kudus telah menetapkan kamu sebagai pengawas untuk menggembalakan jemaat Allah, yang telah Ia peroleh dengan darah-Nya sendiri!

Pelestarian: Pemimpin harus mengasihi Firman dan hidup sebagai teladan. (1 Tim 3:1-7; 1 Tim 4:16)

Kesimpulan

Jemaat secara keseluruhan, yang telah mengalahkan dan tetap setia kepada Kristus, akan bertahan selama-lamanya. Namun, setiap jemaat lokal berada dalam pertempuran rohani yang menentukan hidup dan mati. Kasih yang terus-menerus kepada Yesus, kewaspadaan, pengajaran yang sehat, disiplin jemaat, dan kepemimpinan rohani adalah kunci bagi jemaat lokal untuk tetap berada di jalan keselamatan menuju kekekalan.

5.8 Kemenangan atas pencobaan – Tetap teguh di jalan yang sempit

Dalam perjalanan keselamatan, kita menghadapi tantangan dan pencobaan yang menguji kesetiaan kita kepada Allah. Namun, Allah menyediakan sarana yang diperlukan untuk tetap teguh. Firman-Nya, doa, dan Roh Kudus adalah senjata kita untuk mengatasi godaan, keraguan, dan rintangan.

Bab-bab ini menunjukkan bagaimana kita dapat mengatasi setiap godaan dengan kemenangan melalui kuasa dan janji-janji Allah. Mereka

mendorong kita untuk melihat ujian sebagai kesempatan untuk bertumbuh dalam iman dan tetap teguh di jalan menuju kekekalan.

5.8.1 Kasih Allah adalah perisai kita

Kasih Allah adalah perisai kita

Kasih Allah kepada kita adalah kebenaran utama dalam Alkitab yang memberi kita penghiburan, keamanan, dan perlindungan. Kasih itu bukan hanya perasaan yang sekilas, tetapi bagian yang tak terpisahkan dari sifat-Nya, yang terlihat dalam keselamatan kita dan harapan akan masa depan.

Dalam Wahyu 1:4-6, kita mengetahui bahwa kasih Allah adalah sumber keselamatan kita dan telah menjadikan kita sebagai raja dan imam. Kasih ini tidak hanya penting bagi keselamatan kita, tetapi juga bagi identitas kita sebagai anak-anak Allah.

“Seperti Bapa mengasihi Aku, demikianlah Aku mengasihi kamu. Tinggallah di dalam kasih-Ku!” (Yohanes 15:9) menunjukkan kepada kita betapa Yesus mengasihi kita dan meminta kita untuk tetap berada di dalam kasih-Nya. Jika kita tetap berada di dalam kasih-Nya, kasih itu akan melindungi kita dan menguatkan kita di masa-masa sulit.

Dalam Efesus 2:4-5, kasih Allah juga digambarkan sebagai sumber keselamatan kita. Kasih itu telah menghidupkan kita, meskipun kita telah mati dalam dosa-dosa kita, dan membebaskan kita dari kuasa dosa.

Dalam 1 Yohanes 3:1, kita melihat bahwa kasih Allah telah menjadikan kita anak-anak-Nya, yang memberi kita rasa aman dan terlindungi yang istimewa.

Namun, kasih Allah juga menuntut respons dari kita. Dalam Wahyu 3:19, kita diberitahu bahwa kasih Allah memanggil kita untuk bertobat dan dikuduskan, yang melindungi dan menguatkan kita.

Akhirnya, 2 Tesalonika 3:5 menekankan bahwa kasih Allah menyelaraskan hati kita dan melindungi kita dari serangan musuh.

Ringkasnya: Kasih Allah melindungi kita dari dosa, dari ketidakpastian dunia, dan dari serangan musuh. Kasih Allah adalah dasar yang kokoh tempat kita berdiri dan kekuatan yang mendorong kita maju.

Yohanes 15:9 Slt

9 Sama seperti Bapa mengasihi Aku, demikianlah Aku mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku!

2 Tesalonika 3:5 Slt

5 Semoga Tuhan mengarahkan hati kalian kepada **kasih Allah** dan ketekunan Kristus!

Why 3:19 Slt

19 Semua yang kukasihi, Aku tegur dan hukum. Jadi, bersemangatlah dan bertobatlah!

Wahyu 1:4-6; Yohanes 15:9; Efesus 2:4-5; 1 Yohanes 3:1; 2 Tesalonika 3:5; Wahyu 3:19

5.8.2 Kegembiraan dalam Tuhan adalah kekuatan kita

Kebahagiaan dalam Tuhan adalah kekuatan kita

Sukacita dalam Tuhan adalah salah satu sumber kekuatan rohani terbesar kita. Ketika Tuhan adalah sukacita kita, hidup kita akan berakar kuat di dalam Dia dan kita akan mengalami perlindungan rohani yang terbaik. Sukacita ini tidak bergantung pada keadaan luar, tetapi pada kasih dan kesetiaan Tuhan yang tak tergoyahkan.

Dalam Perjanjian Lama, kita membaca dalam Nehemia 8:10 bahwa "*sukacita dalam Tuhan adalah kekuatanmu*". Kata-kata ini menunjukkan kepada kita bahwa sukacita sejati hanya dapat ditemukan dalam Tuhan dan sukacita ini memberi kita kekuatan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan.

Dalam Perjanjian Baru, Yohanes 15:11 menegaskan kebenaran ini ketika Yesus berkata: "*Aku telah mengatakan hal ini kepadamu, supaya sukacitaku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi sempurna.*"

Sukacita Yesus sendiri di dalam diri kita membuat kita kuat dan sempurna.

Dalam Filipi 4:4 juga dikatakan kepada kita: *“Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi aku katakan: Bersukacitalah!”* Sukacita dalam Tuhan ini adalah keadaan yang terus-menerus, yang memberi kita kekuatan untuk tetap teguh dalam segala keadaan hidup.

Sukacita dalam Tuhan adalah perlindungan terbaik kita, karena sukacita itu tidak hanya membuat kita tetap dekat dengan Tuhan, tetapi juga memberi kita kekuatan untuk tetap teguh di tengah tantangan dan kesulitan. Sukacita itu melindungi kita dari badai kehidupan dan menjaga kita dalam segala situasi.

Nehemia 8:10 Meng

Sukacita dalam Tuhan adalah kekuatanmu.

Fil 4:4 Slt

4 Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan; sekali lagi aku katakan: Bersukacitalah!

Yoh 15:11 Slt

11 Aku telah mengatakan hal ini kepadamu, supaya sukacitaku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi sempurna.

Neh 8, 10; Yoh 15, 11; Fil 4, 4; Rom 14, 17; 1 Tes 5, 16-18; Ibr 12, 2

5.8.3 Jangan takut: Kita tidak dapat melakukannya dengan kekuatan kita sendiri, tetapi melalui Dia!

Yesus berkata bahwa tidak ada seorang pun yang akan diselamatkan jika masa-masa terakhir yang mengerikan itu tidak dipersingkat. Ini menunjukkan bahwa saya tidak dapat melakukannya dengan kekuatan saya sendiri. Saya sepenuhnya bergantung pada kasih dan perlindungan Allah – bahwa Dia akan mengatur keadaan hidup saya sedemikian rupa sehingga saya dapat tetap bersama-Nya. Dan itulah yang telah dijanjikan Allah. Dia setia dan tidak akan menguji kita melebihi kemampuan kita.

Namun, kesetiaan Allah tidak berarti bahwa Dia membiarkan kita hidup dalam kenyamanan. Dia menuntut kita untuk melawan dosa sampai titik darah penghabisan. Perlindungan-Nya terjadi di tengah-tengah pergumulan melawan dosa dan kemurtadan. Segala kemuliaan hanya bagi-Nya!

Mrk 13:20 Slt

20 Dan jika Tuhan tidak mempersingkat hari-hari itu, tidak ada seorang pun yang akan diselamatkan; tetapi demi orang-orang pilihan yang telah Dia pilih, Dia mempersingkat hari-hari itu.

1 Kor 10:13 Meng

*13 Tidak ada pencobaan lain selain pencobaan manusiawi yang menimpa kamu (sejauh ini); dan **Allah setia: Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu**, tetapi bersama dengan pencobaan itu Ia juga akan menyediakan jalan keluar sehingga kamu dapat menanggungnya.*

Ibrani 12:3-6 Meng

*... 4 Sebab sampai sekarang, **dalam perjuangan melawan dosa, kamu belum berjuang sampai darah ...***

Yudas 1:24-25 Slt

24 Kepada Dia yang berkuasa untuk melindungi kamu dari setiap kesalahan dan yang dapat membuat kamu berdiri di hadapan kemuliaan-Nya tanpa cela dan penuh sukacita, 25 kepada Allah yang tunggal dan satu-satunya, yang melalui Tuhan kita Yesus Kristus telah menjadi Juruselamat kita, kepada-Nya kemuliaan, keagungan, kuasa, dan kekuasaan, sebelum segala zaman, sekarang dan sampai selamanya! Amin.

Mrk 13:20; 1 Kor 10:13; Ibr 12:3-6; 2 Kor 1:1-11; Rom 8:28-39; 1 Tim 1:16; 2 Pet 3:9

5.8.4 Perlindungan dari kesombongan palsu dan penghukuman

Kebanggaan atas prestasi sendiri di hadapan Allah dan manusia adalah ciri khas orang yang terhilang. Tidak ada perbuatan yang kita lakukan

yang dapat menyelamatkan kita atau membawa kita ke dalam hubungan yang disembuhkan dengan Allah – hal itu hanya dapat dilakukan oleh kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, yang telah mati dan bangkit untuk kita.

Pekerjaan orang yang diselamatkan oleh kasih karunia berasal dari kasih, karena kita sendiri telah dikasihi dan diampuni oleh Allah tanpa batas. Namun, tanpa menanggapi kasih-Nya, tanpa membalas kasih kepada Juruselamat kita, kita tidak akan diselamatkan secara kekal.

Sebagai anak-anak Allah, kita berisiko menjadi sombong atas prestasi kita sendiri, membandingkan diri kita dengan orang lain, menghakimi, dan kehilangan pandangan akan kasih karunia Allah. Perilaku seperti itu harus terus-menerus dikoreksi, karena kesombongan memisahkan kita dari Allah, sedangkan kerendahan hati mendekatkan kita kepada-Nya.

Tujuan dan satu-satunya jalan yang sehat adalah kasih dari hati yang murni, hati nurani yang baik, dan iman yang tulus.

1 Yoh 4:19 Slt

19 Kita mengasihi Dia, karena Dia lebih dahulu mengasihi kita.

Yakobus 4:6 Slt

Allah menentang orang yang sombong, tetapi kepada orang yang rendah hati Ia memberikan kasih karunia.

1 Korintus 4:7 Meng

Siapa yang memberimu hak istimewa? Apa yang kamu miliki yang tidak kamu terima? Jika kamu menerimanya, mengapa kamu membanggakan diri seolah-olah kamu tidak menerimanya?

Luk 17:10 Slt

10 Demikian juga kamu, setelah kamu melakukan segala sesuatu yang diperintahkan kepadamu, katakanlah: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami telah melakukan apa yang harus kami lakukan.

1 Yoh 4:19; Yak 4:6; 1 Kor 4:7; Luk 17:10; Luk 18:14; Rom 1-3; 1 Tim 1:5

5.8.5 Kemenangan atas musuh – Bertahan melawan musuh

Musuh kita, iblis, adalah ancaman nyata. Ia menyerang iman kita secara terbuka atau terselubung, dengan tujuan untuk melemahkan atau bahkan membunuh kita secara rohani, untuk menjauhkan kita dari jalan menuju kekekalan. Namun, melalui takut akan Allah dan kerendahan hati, pengetahuan dan penjagaan Firman Allah, penyampaian yang jelas terhadap kejahatan dalam kuasa Firman ini, dan iman kita yang aktif, kita dapat melihat rencananya dan menentang dia dengan kemenangan.

Mat 4:3-4 Meng

3 Kemudian si pencobaan mendekatinya ... 4 Tetapi dia menjawabnya: "Ada tertulis ...

Mat 4:3-4; 2 Kor 11:13-14; Yak 4:7; Ef 6:16; Yoh 10:10; Kej 3:1-13; 1 Taw 21:1; Kej 3:1-13; 1 Taw 21:1; Ayub 1, 9-11; Zak 3:1+2; Mat 4:1-11; 1 Pet 5:8+9; 1 Tes 3:5; Mrk 8:33; 1 Kor 7:5; 2 Kor 2:10-11; 1 Tim 5, 14-15; 2 Kor 11, 13-14; Ef 4, 25-27; Yak 4, 7; Luk 10, 17-20; Luk 22, 31; Kol 2, 13-15

5.9 Ringkasan: Perlindungan saya dalam perjalanan menuju keselamatan kekal

Jemaat secara keseluruhan, yang telah mengalahkan dan tetap setia kepada Kristus, akan bertahan selamanya. Namun, setiap jemaat lokal berada dalam pertempuran rohani yang menentukan hidup dan mati. Cinta yang terus-menerus kepada Yesus, kewaspadaan, pengajaran yang sehat, disiplin jemaat, dan kepemimpinan rohani adalah kunci bagi jemaat lokal untuk tetap berada di jalan keselamatan menuju kekekalan.

Allah melindungi kita sebagai anggota tubuh Kristus dalam perjalanan kita menuju kekekalan melalui kesetiaan dan kasih karunia-Nya yang tak tergoyahkan. Keselamatan kita tidak didasarkan pada prestasi kita sendiri, tetapi pada kasih dan pengorbanan Yesus. Dia tidak mengharapkan kesempurnaan, tetapi hati yang tetap taat kepada-Nya dan hidup dekat dengan-Nya. Kasih karunia-Nya memberi kita

kesempatan untuk bertobat dan menguatkan kita untuk tetap teguh bahkan dalam masa-masa sulit.

Allah menggunakan firman-Nya, doa, pendidikan-Nya, dan pemimpin rohani untuk menjaga kita tetap di jalan yang benar. Siapa yang serius dengan Firman-Nya dan bertindak sesuai dengan itu, melindungi diri dari kejahatan. Namun, perlindungan tidak terjadi secara otomatis – itu membutuhkan dedikasi aktif kita. Kewaspadaan rohani, pengajaran yang baik, dan peringatan sangat penting. Kelesuan dan kelalaian mengancam keselamatan kita, sementara hidup dalam kekudusan dan hormat membawa kita dengan aman ke tujuan.

Kekuatan terbesar seorang Kristen terletak pada kerendahan hati dan hati yang selalu diperbarui oleh Yesus. Siapa pun yang percaya kepada Tuhan boleh tahu: Dia akan menolong kita, bahkan ketika kita tersandung. Cinta sejati kepada Yesus ditunjukkan dengan mempercayakan hidup kita kepada-Nya dan bertindak sesuai kehendak-Nya – bukan karena takut, tetapi karena sukacita dalam Dia. Dosa mungkin menjadi tantangan, tetapi dengan pertolongan Allah, kita tidaklah tak berdaya. Dia memberi kita kekuatan untuk menolaknya dan membawa kita ke dalam kebebasan. Siapa pun yang sepenuhnya mengandalkan-Nya akan tetap terlindung dalam kasih karunia-Nya – hari ini dan untuk selamanya.

Kita dipanggil untuk saling menjaga, mengasihi, dan menguatkan satu sama lain, agar kita bersama-sama mencapai kemuliaan kekal. Hal yang penting untuk melestarikan jemaat adalah mendidik para pemimpin rohani yang mencintai Firman Tuhan, menjaganya, dan mengajarkannya. Para penatua dan pemimpin memiliki tugas yang penuh tanggung jawab untuk menjaga ajaran keselamatan dari satu-satunya Injil yang benar, mengajarkannya, dan menjalaninya sebagai teladan. Sebuah jemaat yang menjauh dari inti Injil yang benar dan berpaling kepada Injil yang salah dalam perkataan dan praktiknya, akan jatuh dari kasih karunia Allah – seperti yang hampir terjadi pada jemaat Galatia – dan kehilangan keselamatannya. Dengan demikian, akan ada jemaat-jemaat yang secara lahiriah masih tampak seperti jemaat Yesus, tetapi pada kenyataannya sudah mati dan akan dimuntahkan dari mulut Yesus.

Disiplin gereja yang diperintahkan Yesus berfungsi untuk menyembuhkan dan memperingatkan kita. Sebuah gereja yang menerapkannya dengan penuh perhatian dan setia akan terlindung dari penghakiman Tuhan dan membantu mereka yang telah ditegur untuk tetap berada di jalan menuju kekekalan. Namun, perlindungan yang menentukan dari perkembangan semacam itu atau pemulihan setelah kemurtadan yang telah terjadi terletak pada pertobatan dan kembali kepada Injil kasih karunia Allah yang sejati dalam Yesus Kristus. Ini termasuk sikap takut akan Allah, yang menghindari dosa, kesombongan, dan mengejar hal-hal yang tinggi bagi diri sendiri. Sebaliknya, penting untuk menemukan kembali kasih pertama kepada Yesus dan menyesuaikan hidup kita dengan pengabdian kepada-Nya. Para pemimpin dan saudara seiman yang berdosa harus dipimpin untuk berbalik dengan kasih, melalui peringatan dan nasihat yang jelas, agar jemaat sebagai tubuh Kristus tetap terjaga dalam kebenaran, kemurnian, dan kesetiaan.

Kesetiaan Allah adalah jaminan kita. Dia tidak membiarkan kita diuji melebihi kekuatan kita dan memberi kita kesempatan untuk bertobat. Pada saat yang sama, Dia meminta kita untuk waspada, berdoa, dan secara aktif menantikan kedatangan-Nya kembali. Barangsiapa yang tetap dekat dengan-Nya akan mengalami kasih karunia-Nya yang melindungi dengan cara yang istimewa.

Pertempuran rohani itu nyata. Musuh berusaha merongrong iman kita dan dengan demikian membawa kita kepada kematian rohani. Namun, melalui Firman Allah, doa, dan kerendahan hati, kita dapat menahan serangan-serangannya. Perlengkapan senjata Allah melindungi kita, sementara doa membuat kita tetap dekat dengan Kristus.

Pada akhirnya, perlindungan Allah dan pengabdian kita berjalan seiring. Keselamatan kita didasarkan pada kasih dan kesetiaan-Nya, tetapi terserah kita untuk tetap berada di dalam-Nya, membiarkan diri kita dimurnikan, dan memelihara firman-Nya. Mereka yang tetap berada di dalam Yesus, mengikuti-Nya, dan mendengarkan suara-Nya akan mencapai tujuan dengan pasti – kemuliaan kekal.

6 Batas-batas keselamatan

Batas-batas jalan keselamatan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan sulit: Apa yang terjadi jika orang-orang berpaling dari iman? Apakah keselamatan benar-benar dapat hilang? Bagaimana hubungan antara belas kasihan Allah dan tanggung jawab individu?

Subbab-subbab ini menjelaskan dasar-dasar Alkitab tentang topik-topik seperti kemurtadan, pemulihan, dan kepastian keselamatan. Subbab-subbab ini membantu kita untuk lebih memahami kasih, keadilan, dan kesetiaan Allah, bahkan dalam pertanyaan-pertanyaan iman yang sulit. Pengantar ini mengundang kita untuk menemukan orientasi dalam Alkitab dan melihat aspek-aspek keselamatan yang menantang dengan lebih jelas.

6.1 Tidak ada kasih karunia yang "murah", kasih karunia yang sejati membutuhkan pengorbanan hidup

Tuhan mengasihi kita dan memberikan kasih karunia-Nya secara cuma-cuma serta menerima kita sebagai anak-anak-Nya. Reaksi normalnya adalah kita yang begitu dikasihi Tuhan akan menghasilkan buah bagi Tuhan. Kasih karunia-Nya menghasilkan buah dalam hidup kita, yang terwujud dalam bentuk kita melakukan kehendak Tuhan. Namun, tidak ada kasih karunia yang murah bagi Tuhan. Dengan keselamatan kita, kita memang menerima keselamatan secara cuma-cuma – tetapi dengan harga kemauan kita sendiri dan kesediaan baru untuk melakukan kehendak Allah dalam segala hal. Barangsiapa mengikuti jalan ini, akan diselamatkan selamanya. Barangsiapa yang mengikuti kasih karunia Allah tetapi tidak menghasilkan buah dalam hidupnya, ia akan jatuh dari kasih karunia dan tidak akan diselamatkan.

Lukas 14:26-27 Meng

26 Jika seseorang datang kepada-Ku dan tidak membenci ayahnya dan ibunya, istrinya dan anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki dan perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

27 Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

Rm 6:15-16 Meng

15 Jadi, apa artinya ini? Apakah kita akan berbuat dosa karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia? Tidak pernah! 16 Kamu tahu bahwa jika kamu menyerahkan diri sebagai hamba untuk taat kepada seseorang, kamu adalah hamba orang itu dan harus taat kepadanya, baik sebagai hamba dosa yang membawa kematian, maupun sebagai hamba ketaatan (kepada Allah) yang membawa kebenaran (yang memberi hidup).

2 Kor 6, 1 Slt

1 Tetapi sebagai rekan sekerja, kami juga menasihati kamu untuk tidak menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia.

Luk 13:6-9 Meng

6 Kemudian ia menceritakan perumpamaan ini kepada mereka: "Seseorang memiliki pohon ara di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah di pohon itu, tetapi tidak menemukannya. 7 Lalu ia berkata kepada tukang kebun: 'Lihat, sudah tiga tahun aku datang untuk mencari buah di pohon ara ini, tetapi tidak menemukannya; tebanglah pohon itu! Untuk apa pohon itu masih menempati tempat ini?' 8 Penggarap itu menjawab, "Tuan, biarkanlah pohon itu tetap ada tahun ini. Aku akan menggali tanah di sekelilingnya dan memberi pupuk, 9 mungkin pohon itu akan berbuah di masa depan. Jika tidak, barulah pohon itu ditebang."

Rm 6:15-16; Rm 5:17; Lk 7:41-43; 2 Kor 6:1; c Yud 1:4; Ibr 6:7-8

6.2 Kasih Allah dan ruang kasih karunia-Nya yang tak terukur

Ada ruang kasih karunia Allah yang besar di mana kita aman, meskipun kita kadang-kadang berdosa dan jatuh. Namun, ruang kasih karunia ini juga memiliki batas, seperti yang disaksikan oleh Kitab Suci di banyak tempat. Misalnya, dalam hal hati nurani kita, iman kita kepada kasih karunia, pikiran dan tindakan kita yang tidak adil, dan kita tetap berada di dalam Yesus. Secara rinci:

Dalam Kitab Suci, terdapat beberapa tingkatan penurunan bagi seorang saudara dan saudari dalam iman, semakin mendekati tepi ruang rahmat, hingga kemungkinan meninggalkan ruang rahmat.

Berikut adalah beberapa contoh (batas ruang rahmat masing-masing digarisbawahi):

Perkataan dan perlakuan saya terhadap saudara seiman sesuai dengan Yesus (Mat 5:22)

- *Barangsiapa marah kepada saudaranya, ia layak diadili.*
- *Tetapi siapa yang berkata kepada saudaranya, 'Kamu bodoh', harus diadili oleh Mahkamah Agung.*
- *Dan siapa yang berkata kepadanya: 'Kamu bodoh!', akan masuk ke dalam api neraka.*

Merusak hati nurani saudara seiman melalui tindakan yang tidak bijaksana dan menggoda mereka untuk melakukan tindakan/penipuan yang mematikan bagi mereka (Mat 18:6; Rom 14:21; 1 Kor 3:17; Rom 14:15).

Ini adalah tahapan-tahapan penurunan:

- menjadi sedih/tertekan
- Terkejut/terganggu/jatuh
- dibawa ke dalam dosa dan dengan demikian berada di bawah penghakiman Allah
- dibuat rusak
- dihancurkan

Atau ada contoh, melakukan ketidakadilan terhadap saudara seiman seperti yang dilakukan oleh jemaat Korintus (1 Korintus 6:1-11).

Orang-orang Korintus terlibat dalam perselisihan hukum. Hal ini memiliki tingkat eskalasi yang berbeda di mata Allah:

1. bertindak tidak layak sebagai orang kudus.

2. tidak menerima upah di masa depan karena tidak mengasihi
3. kehilangan keselamatan karena melakukan ketidakadilan secara aktif

Siapa pun yang secara aktif melakukan ketidakadilan terhadap saudara seiman lainnya adalah orang yang tidak adil. Dan orang-orang yang tidak adil tidak akan mewarisi Kerajaan Allah, sehingga tidak akan diselamatkan.

Iman Galatia yang berbahaya dan tidak stabil (Gal 1-3).

Orang Galatia hanya akan (kembali) menjadi anak-anak rohani Yesus Kristus yang lahir kembali jika mereka sepenuhnya percaya pada kasih karunia-Nya. Jika mereka meninggalkan iman mereka pada kasih karunia Allah dan mengandalkan ketaatan pada hukum Taurat untuk diterima oleh Allah, maka mereka telah jatuh dari kasih karunia dan Kristus tidak lagi berguna bagi mereka. Hanya ketika mereka (kembali) berakar kuat dalam iman kepada kasih karunia Allah, barulah Kristus kembali mengambil bentuk dalam diri mereka, dan Kristus dapat dikenali dalam diri mereka. Selama mereka masih terombang-ambing antara mempercayai kasih karunia-Nya atau berusaha mendapatkan kasih karunia-Nya, mereka berada dalam keadaan antara yang berbahaya, yang membuka kedua kemungkinan dan di atasnya tergantung tanda peringatan "*Jangan sia-sia!*"

Ada dua cara untuk tidak tetap berada di dalam Yesus.

Tidak tetap berada di dalam Yesus secara sporadis masih membuat kita tetap berada dalam keselamatan Allah, meskipun kita akan dipermalukan pada saat kedatangan Yesus.

Tetapi ***tidak tetap berada di dalam Yesus*** secara permanen akan membawa kita melampaui batas ruang kasih karunia Yesus dan berakhir dengan kematian rohani.

Dan masih ada banyak contoh lain yang semuanya telah dibahas dalam buku ini, seperti setelah awal yang baik, kemudian kembali mencintai dunia, tidak lagi menghasilkan buah bagi Allah, tersesat dari Injil yang benar dan menyelamatkan, jatuh ke dalam dosa dan tidak bertobat,

tetap dalam ketidakmampuan untuk memaafkan dan tidak mengampuni, dan banyak lagi.

Mat 5:22 Slt

22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah kepada saudaranya tanpa alasan akan dihukum. Barangsiapa berkata kepada saudaranya: Raka!, ia akan dihukum oleh Mahkamah Agung. Barangsiapa berkata: Hai orang bodoh!, ia akan dihukum dengan api neraka.

Rm 14:15-20 Meng

15 Karena jika saudaramu (karena kamu) menjadi sedih karena makanan, maka kamu tidak lagi hidup sesuai dengan (perintah) kasih. **Janganlah kamu dengan makanmu menyebabkan kehancuran** bagi orang yang telah mati untuknya Kristus! 19 Karena itu, marilah kita memperhatikan apa yang berguna untuk damai sejahtera dan saling membangun! 20 **Janganlah menghancurkan pekerjaan Allah** karena makanan! Memang semuanya halal, tetapi bagi orang yang memakannya dengan hati yang gelisah, itu menjadi **malapetaka** baginya.

1 Korintus 6:1-11 Meng

1 Apakah ada di antara kamu yang berselisih dengan sesamanya, sehingga kamu membawa perselisihan itu ke hadapan orang-orang yang tidak adil, dan bukan ke hadapan orang-orang kudus? ... Jadi, tidak adakah di antara kamu seorang pun yang bijaksana yang dapat menjadi hakim antara sesama saudara? 6 Sebaliknya, saudara berselisih dengan saudara, dan itu di hadapan orang-orang yang tidak percaya! 7 Sudah merupakan suatu kesalahan bagi kamu bahwa kamu berselisih satu sama lain. Mengapa kalian tidak lebih baik membiarkan diri kalian diperlakukan tidak adil? Mengapa kalian tidak lebih baik membiarkan diri kalian ditipu? 8 **Tetapi kalian sendiri melakukan ketidakadilan dan menipu, dan itu terhadap saudara-saudara kalian!** 9 Atau tidak tahukah kalian bahwa **orang-orang yang tidak adil tidak akan mewarisi Kerajaan Allah?**

Jangan salah! Baik orang cabul, penyembah berhala, pezinah, banci, orang yang tidur dengan laki-laki, 10 pencuri, orang serakah, pemabuk, penghujat, maupun perampok tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Gal 4:19 Meng

19 Anak-anakku yang terkasih, aku kembali mengalami sakit bersalin sampai Kristus (akhirnya) terbentuk di dalam dirimu.

1 Yoh 2:28 Meng

*Dan sekarang, anak-anak, **tetaplah di dalam Dia**, supaya kita dapat bersikap terbuka ketika Dia datang, dan **tidak perlu malu di hadapan-Nya** pada saat kedatangan-Nya kembali.*

Yoh 15:6 Meng

*6 Barangsiapa **tidak tinggal di dalam Aku**, ia akan dibuang seperti ranting dan **menjadi kering**; kemudian dikumpulkan dan **dilemparkan ke dalam api, dan di situ ia terbakar.***

Mat 5:22; Yoh 15:6; 1 Yoh 2:28; Rom 14:15-20; 1 Kor 6:1-11; Gal 4:19; Yoh 15:6;

6.3 Hidup yang mendukakan Roh Kudus atau menyebabkan hilangnya keselamatan

Menurut Kitab Suci, ada berbagai tingkat keparahan dosa perkataan. Isinya bisa berupa perkataan yang menghina hingga marah tentang/kepada saudara seiman atau perkataan yang tidak sopan tentang hal-hal suci seperti seksualitas dan lainnya. Dosa-dosa lisan yang paling ringan membuat Roh Kudus dalam diri kita sedih, tetapi kita tetap berada dalam keselamatan Allah. Tingkat dosa lisan yang paling berat berarti kehilangan keselamatan yang pasti – jika tidak segera bertobat atas kata-kata kita dan terlebih lagi sikap di balik kata-kata kita. Semua dosa dan juga dosa-dosa lisan dapat diampuni. Kesediaan kita untuk berdamai dengan orang yang dirugikan oleh dosa-dosa kata-kata kita adalah syarat untuk menerima pengampunan dari Allah. Kitab Suci membuat pertobatan kita sangat mendesak agar keselamatan kita tidak terancam.

2 Tim 2:11-13 Meng

11 Kata ini dapat dipercaya: “Jika kita telah mati bersama-Nya, kita juga akan hidup bersama-Nya; 12 jika kita bertahan dengan teguh, kita juga akan memerintah bersama-Nya; jika kita menyangkal-Nya, ia juga

akan menyangkal kita; 13 jika kita tidak setia, Ia tetap setia, karena Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri.”

1 Yoh 1:8 Slt

8 Jika kita mengatakan bahwa kita tidak memiliki dosa, maka kita menipu diri kita sendiri, dan kebenaran tidak ada di dalam kita.

Efesus 4:20-32 Meng

*26 Jika kamu marah, janganlah berbuat dosa; **janganlah matahari terbenam sebelum amarahmu reda!** 27 Janganlah memberi tempat kepada Iblis! ... 29 Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi hanya perkataan yang baik untuk membangun, jika perlu, untuk memberikan kasih karunia kepada yang mendengarnya. **30 Dan janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu untuk hari penebusan!***

Mt 5:21-26 Meng

*21 “Kamu telah mendengar bahwa kepada nenek moyangmu dikatakan: ‘Jangan membunuh. Barangsiapa membunuh akan diadili.’ 22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa marah kepada saudaranya akan diadili. Barangsiapa mengatakan kepada saudaranya, ‘Kamu bodoh,’ akan diadili oleh Mahkamah Agung. **Dan siapa yang berkata kepadanya, ‘Kamu bodoh!’, akan masuk ke dalam api neraka.** 23 Jadi, jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah **dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu memiliki sesuatu terhadapmu, 24 tinggalkan persembahanmu di depan mezbah; pergilah dan berdamailah terlebih dahulu dengan saudaramu!** Kemudian kembalilah dan persembahkanlah persembahanmu.*

Mat 5:25+26 Meng

25 Bersiaplah untuk berdamai dengan lawanmu tanpa menunda-nunda, selama kamu masih dalam perjalanan (ke hakim), agar lawanmu tidak menyerahkanmu kepada hakim dan hakim menyerahkanmu kepada petugas pengadilan dan kamu dimasukkan ke dalam penjara. 26 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Kamu tidak akan keluar dari sana sebelum kamu membayar sampai lunas.

1 Yoh 3:15 Meng

15 Setiap orang yang membenci saudaranya adalah pembunuh, dan

kamu tahu bahwa tidak ada pembunuh yang memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.

Efesus 5:3-11 Meng

*3 Perzinahan dan segala macam kecemaran atau keserakahan uang tidak boleh **disebutkan di antara** kamu, sebagaimana layaknya orang-orang kudus, 4 demikian juga perkataan-perkataan yang tidak senonoh dan omong kosong yang tidak pantas, atau lelucon-lelucon yang tidak pantas, **melainkan ucapan syukur.** 5 Karena kamu tahu dan mengerti dengan baik, bahwa **tidak ada orang cabul dan tidak bermoral, tidak ada orang yang tamak akan uang – yang sama artinya dengan penyembah berhala – yang memiliki bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah.** 6 **Janganlah ada orang yang menipu kamu dengan kata-kata kosong; karena karena hal-hal seperti itulah murka Allah datang atas orang-orang yang tidak taat.** 7 Karena itu, janganlah kamu menjadi rekan mereka.*

Mat 5:29-30 Meng

*Jadi, jika matamu yang kanan membuatmu tersandung, cabutlah dan buanglah itu dari dirimu; karena lebih baik bagimu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam neraka. 30 Dan jika tangan kananmu membuatmu tersandung, potonglah dan buanglah dari padamu, **karena lebih baik bagimu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dilemparkan ke dalam neraka.***

2 Tim 2:11-14; 1 Yoh 1:8; Ef 4:20-32; Mat 5:21-26; Mat 5:25+26; 1 Yoh 3:15; Ef 5:3-11; Mat 5:29-30

6.4 Apa yang "cukup" untuk keselamatan kekal, jika iman (dan perbuatan iman) diperlukan untuk itu?

Keselamatan kita bergantung pada fondasi yang benar dalam hidup kita. Pertama-tama, kita harus diselamatkan dalam hidup ini melalui Yesus Kristus tanpa perbuatan kita sendiri. Dan setelah keselamatan kita, kita harus melakukan kehendak Allah untuk sampai ke surga. Jika kita jatuh dalam perjalanan, kita dapat berbalik kembali kepada Allah dan Dia

akan mengampuni kita, menghakimi kita, dan membangkitkan kita kembali. Tetapi hanya mereka yang hidupnya secara prinsip dan waspada berfokus untuk melakukan kehendak Allah, tetap setia, dan selalu membiarkan diri dipulihkan, yang pada akhirnya akan diselamatkan. Upah kita di surga pada akhirnya bergantung pada motivasi kita dalam melakukan kehendak Allah: untuk kemuliaan Allah atau untuk meninggikan diri kita sendiri.

Siapa pun yang ingin berdiri di hadapan Allah sebagai orang yang belum diselamatkan melalui prestasinya sendiri, tidak akan diselamatkan sama sekali, tidak akan memasuki hubungan yang menyelamatkan dengan Allah.

Dan siapa pun yang telah ditebus atau belum ditebus tetapi pada dasarnya tidak melakukan kehendak Allah, tidak akan diselamatkan.

Siapa pun yang rumah hidupnya dibangun di atas fondasi yang salah, seperti yang dijelaskan Kristus dalam Khotbah di Bukit, tidak akan diselamatkan. Kejatuhannya akan besar dan Kristus tidak akan mengenal dia dalam penghakiman terakhir. Siapakah orang yang telah membangun **rumah hidupnya di atas fondasi yang benar** menurut Kristus? Dia adalah orang yang MELAKUKAN apa yang diajarkan Kristus dalam Khotbah di Bukit. **Hanya orang yang secara prinsip MELAKUKAN kehendak Allah yang akan diselamatkan. Hal ini mencakup**

- kerendahan hati untuk mengakui diri sebagai orang berdosa yang hanya dapat diselamatkan oleh kasih karunia dan bukan oleh perbuatan sendiri
- mengambil serius Firman Allah hingga hal-hal yang tampaknya kecil
- Memiliki kekuatan garam, yaitu ketahanan terhadap dosa dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan
- Kasih persaudaraan – hingga ke tingkat pikiran dan kata-kata
- Kesiediaan untuk mengampuni saudara dan orang lain
- Melayani dan mempercayai Allah, dan tidak dikuasai oleh pikiran tentang uang.

- Mencintai sesama kita sedemikian rupa sehingga kita melakukan kepada mereka apa yang kita ingin mereka lakukan kepada kita
- Membuahkan buah yang baik, yaitu melakukan kehendak Bapa Yesus Kristus.

Yang sangat **berharga bagi surga**, yaitu emas, perak, dan batu mulia di mata Allah adalah

- Mengalami dan menanggung penganiayaan dan kebohongan terhadap diri sendiri demi Yesus dan tetap setia kepada Yesus
- Melakukan dan mengajarkan Firman Allah dengan cermat dan tidak mengabaikan satu pun dari perintah-perintah-Nya
- Mencintai musuh-musuh kita dan berdoa untuk mereka yang menganiaya kita demi Yesus

Melakukan hal yang benar dengan motif yang salah – motif yang mengagungkan diri sendiri – **adalah** seperti kayu, jerami, dan rumput di mata Yesus – dan akan terbakar habis pada hari itu. Hal ini termasuk khususnya

- Memberi untuk dilihat
- Berdoa untuk dilihat
- Berpuasa untuk dilihat
- sebagai konsekuensinya, semua tindakan saleh untuk mendapatkan pujian dari manusia dan bukan hanya dari Tuhan

Tetapi juga

- Tidak menganggap serius firman Tuhan dalam hal-hal kecil

Pada dasarnya, segala sesuatu yang kita gunakan untuk meninggikan diri kita sendiri melalui "karya saleh" kita dan/atau tidak memberikan kemuliaan kepada Allah akan dibakar.

Jalan terbaik menuju surga adalah diselamatkan oleh Yesus dari dosa-dosa dan perbuatan sia-sia kita sendiri, kemudian hidup dalam kasih kepada Juruselamat dan melakukan kehendak-Nya dengan motif yang murni semata-mata untuk memuliakan Allah sampai akhir.

- Meninggikan diri sendiri di hadapan Tuhan melalui perbuatan sendiri menghalangi keselamatan.
- Ditebus dari ketidaktaatan terhadap kehendak Allah dan mulai melakukan kehendak Allah adalah penyelamat.
- Tidak (lagi) melakukan kehendak Allah menghancurkan keselamatan.
- Melakukan kehendak Allah, tetapi dengan motif yang salah, menghancurkan upah.

Mat 5:20 Slt

20 Karena Aku berkata kepadamu: Jika kebenaranmu tidak melebihi kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga!

Mat 7:21 Slt

21 Tidak setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Mat 6:1 Meng

1 Berhati-hatilah, janganlah kamu melakukan kebenaranmu [“kebaikanmu”] di depan orang lain untuk dilihat mereka, jika tidak, kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu yang di surga!

Kol 3, 23-24 Meng

23 Segala sesuatu yang kamu lakukan, lakukanlah dengan hati yang rela, seolah-olah kamu melakukannya untuk Tuhan dan bukan untuk manusia; 24 karena kamu tahu bahwa kamu akan menerima upah (warisan surgawi) dari Tuhan: kamu melayani Tuhan Kristus sebagai hamba-hamba-Nya.

Lk 9, 24 Meng

Karena barangsiapa yang ingin menyelamatkan hidupnya, ia akan kehilangan hidupnya; tetapi barangsiapa yang kehilangan hidupnya karena Aku, ia akan menyelamatkannya.

1 Kor 3:11-15 Meng

11 Sebab tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. 12 Tetapi jika seseorang

membangun di atas dasar itu dengan emas, perak, dan batu permata, (atau) dengan kayu, rumput kering, dan jerami – 13 pekerjaan setiap orang akan menjadi nyata (pada waktunya); karena hari penghakiman akan membuktikannya, karena ia akan dinyatakan dalam api; dan api itu akan menguji kualitas pekerjaan setiap orang. 14 Jika pekerjaan seseorang yang dibangun di atasnya bertahan (dalam api), ia akan menerima upah; 15 tetapi jika pekerjaan seseorang terbakar, ia akan menanggung kerugiannya: ia sendiri akan diselamatkan, tetapi hanya seperti melalui api.

Mat 7:21; Mat 6:1-4; 1 Kor 3:11-15; Mat 5:20; Kol 3:23-24; Luk 9:24

6.5 Kepastian keselamatan – Kepastian keselamatan

Barangsiapa dilahirkan kembali, akan dimeteraikan dengan Roh Kudus sebagai jaminan atas warisan kita dan sebagai jaminan atas keselamatan kita yang sepenuhnya, bahwa kita sekarang menjadi milik-Nya.

Yang dapat kita ketahui dengan pasti adalah bahwa nama kita sudah tertulis di surga sejak saat kita bertobat dan selama kita mengikuti Yesus. Kita tidak perlu lagi berusaha untuk mendapatkan surga. Kita dapat mengetahui apakah kita telah diselamatkan dan berada di jalan yang benar. Roh Allah mengonfirmasi hal itu di dalam hati kita.

Orang yang benar-benar diselamatkan

- mendengar suara Yesus • dikenal oleh Yesus • mengikuti Yesus • menerima hidup kekal dari Yesus • tidak akan pernah hilang • tidak akan pernah dicabut dari tangan Yesus • tidak akan pernah dicabut dari tangan Bapa, karena tidak ada yang mampu mencabut mereka dari tangan Bapa.

Ya, semua yang berjuang untuk menyebarkan kabar baik dan hidup sesuai dengan itu, tercatat dalam Kitab Kehidupan. Kehidupan mereka saat ini membuktikan bahwa mereka termasuk di antara orang-orang yang benar-benar diselamatkan.

Efesus 1:2-14 Meng

3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memberkati kita dengan segala berkat rohani (yang ada) di dunia surgawi, di dalam Kristus! 4 Sebab di dalam Dia, sebelum dunia dijadikan, Ia telah memilih kita untuk hidup kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya, 5 dan dalam kasih-Nya, melalui Yesus Kristus, Ia telah menentukan kita untuk menjadi anak-anak-Nya.

Yohanes 10:26-30 Meng

27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku; 28 dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal, dan mereka tidak akan binasa selamanya, dan tidak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan-Ku. 29 Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada semua, dan tidak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan Bapa-Ku.

1 Yohanes 4:13 Meng

13 Tetapi kita tahu bahwa kita tetap di dalam Dia dan Dia di dalam kita, karena Ia telah memberikan Roh-Nya kepada kita.

Efesus 1:2-14; Lukas 10:20; Efesus 1:13; Yohanes 11:23-27; Roma 8:29-39; 1 Yohanes 4:13; Filipi 4:1-4; Yohanes 10:26-30

6.6 Kehilangan dan mendapatkan kembali keselamatan: Anak yang ditemukan kembali – anak perempuan yang ditemukan kembali

Siapa pun yang memisahkan diri dari Allah dan tidak bertobat tepat waktu, dalam pandangan Allah dianggap mati secara rohani dan akan binasa. Namun, kabar baiknya adalah: Allah mencari setiap orang! Setiap orang memiliki kesempatan untuk kembali kepada Bapa surgawi kapan saja dan menemukan hidup yang baru. Bapa di surga menyambut setiap orang yang bertobat dengan tangan terbuka dan sukacita yang besar!

Dan betapa sukacitanya di surga ketika dia mengubah sikapnya tepat waktu dalam hidup ini, bertobat, dan menemukan kehidupan baru!

Yakobus 4:4-10 Meng

4 Hai kamu yang menjauh dari Allah! Tidakkah kamu tahu bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan terhadap Allah? Jadi, siapa yang ingin menjadi sahabat dunia, ia menyatakan dirinya sebagai musuh Allah. 5 Atau apakah kamu mengira bahwa Kitab Suci mengatak kata-kata kosong ketika dikatakan: "Roh yang diam di dalam kita memiliki keinginan yang cemburu"? 6 Tetapi kasih karunia yang diberikan-Nya semakin berlimpah. Karena itu dikatakan: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi kepada orang yang rendah hati Ia memberikan kasih karunia." 7 Karena itu tunduklah kepada Allah dan lawanlah iblis, maka ia akan lari dari kamu. 8 Dekatilah Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu; bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang bermuka dua! 9 Rasakanlah kesengsaraanmu, berdukacitalah dan menangislah! Biarlah tawamu berubah menjadi kesedihan dan sukacitamu menjadi dukacita! 10 Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu!

Lukas 15:6-7 Meng

»Bersukacitalah bersama aku! Sebab aku telah menemukan domba [anak laki-laki & perempuan]ku yang hilang.« 7 Aku berkata kepadamu: Demikian juga di surga akan ada sukacita yang lebih besar atas satu orang berdosa yang bertobat daripada atas sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.

Yakobus 5:19-20 Meng

19 Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada yang membawanya kembali, 20 ketahuilah bahwa siapa yang membawa seorang pendosa kembali dari kesesatannya, ia menyelamatkan jiwanya dari kematian dan menutupi banyak dosa.

Luk 15:6-7; Luk 15:6-7; Yak 5:19-20; Luk 15:7+9-10, 31-32; 1 Yoh 5:16-18

6.7 Tanda pengenal orang yang benar-benar diselamatkan

Tanda pengenal pengikut Yesus yang benar-benar diselamatkan adalah kasih kepada Allah yang diungkapkan dengan mematuhi perintah-

perintah-Nya, kasih kepada saudara-saudari seiman dan semua manusia. Siapa yang tidak memiliki salah satu dari hal tersebut, bukanlah pengikut Yesus (lagi). Dan kasih kepada Allah bahkan dapat didefinisikan dengan tepat: siapa yang mengasihi Allah, (pada dasarnya) mematuhi perintah-perintah-Nya dan mengasihi saudara-saudari seiman. Itulah tanda orang-orang yang telah dilahirkan kembali. Melalui iman kepada Yesus dan kelahiran kembali, pengikut Yesus menerima kekuatan untuk mengalahkan dunia dan dosa.

Yoh 15:9-11 Meng

9 Seperti Bapa mengasihi Aku, demikianlah Aku mengasihi kamu: tinggallah di dalam kasih-Ku! 10 Jika kamu menuruti perintah-perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. 11 Aku telah mengatakan hal ini kepadamu, supaya sukacita yang aku miliki ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi sempurna.

1 Yohanes 4:20-21 1 Yohanes 5:1-5 Meng

4:20 Jika seseorang berkata, "Aku mengasihi Allah," tetapi membenci saudaranya, ia adalah pendusta; karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang terlihat olehnya, tidak mungkin ia mengasihi Allah yang tidak pernah dilihatnya. 21 Dan perintah ini kita terima dari-Nya, yaitu bahwa barangsiapa mengasihi Allah, ia juga harus mengasihi saudaranya. ... 5, 1 1 Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Yang Diurapi Allah, dilahirkan dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi Bapanya, juga mengasihi anak-anak-Nya. 2 Dari hal ini kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu jika kita mengasihi Allah dan melakukan perintah-perintah-Nya. 3 Karena itulah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya; dan perintah-perintah-Nya tidak berat; 4 karena segala sesuatu yang lahir dari Allah mengalahkan dunia; dan inilah kekuatan kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita. 5 Siapakah yang mengalahkan dunia, selain orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?

1 Tim 5:24-25 Meng

24 Pada beberapa orang, dosa-dosa mereka terlihat jelas dan sudah terlihat sebelumnya untuk dinilai; pada beberapa orang, dosa-dosa mereka baru diketahui setelahnya. 25 Demikian juga, perbuatan-

perbuatan baik terlihat jelas, dan perbuatan-perbuatan yang tidak terlihat jelas tidak dapat tetap tersembunyi (dalam jangka panjang).

Yohanes 15:9-11; 1 Yohanes 4:20-21; 1 Yohanes 5:1-5; 1 Timotius 5:24-25; 1 Yohanes 5:18; Wahyu 13:8-10; Wahyu 19:4-5; Wahyu 21:27

6.8 Dosa terhadap Roh Kudus

Alkitab berbicara di beberapa bagian tentang topik serius dosa terhadap Roh Kudus. Hal ini menjadi jelas: Ini adalah sikap hati yang spesifik terhadap pekerjaan Allah, yang mengarah pada kemurtadan yang final dan tidak lagi bersedia untuk bertobat. Dosa ini tidak dapat diampuni, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.

1. Injil

Mat 12:31-32 Meng

31 "Karena itu Aku berkata kepadamu: Setiap dosa dan hujat akan diampuni manusia, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni. 32 Bahkan jika seseorang mengucapkan kata-kata yang menentang Anak Manusia, ia akan diampuni; tetapi siapa yang menentang Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.

Mrk 3:28-30 Meng

28 Aku berkata kepadamu: Semua dosa akan diampuni kepada anak-anak manusia, termasuk penghujatan, sebanyak apa pun yang mereka ucapkan; 29 tetapi siapa yang menghujat Roh Kudus, ia tidak akan diampuni sampai selama-lamanya, melainkan bersalah atas dosa yang kekal" – 30 (demikianlah kata Yesus) karena mereka mengatakan bahwa Ia kerasukan roh jahat.

Luk 12:10 Slt

Dan setiap orang yang mengucapkan satu kata pun melawan Anak Manusia akan diampuni; tetapi siapa yang menghujat Roh Kudus tidak akan diampuni.

Yesus dengan tegas memperingatkan agar tidak menghujat Roh Kudus. Hal ini tidak terjadi karena ketidaktahuan, tetapi karena pengetahuan

yang lebih baik:

Orang-orang Farisi melihat mukjizat Yesus melalui Roh Allah, tetapi mereka mengaitkannya dengan iblis. Sikap ini menunjukkan hati yang keras, yang terus-menerus menentang karya Roh Kudus. Pengampunan tidak mungkin lagi di sini, karena tidak ada lagi kesediaan untuk bertobat. Tetapi siapa yang dengan rendah hati membuka diri terhadap karya Allah dan menyadari dosanya sendiri, memiliki harapan untuk pengampunan.

2. Surat Ibrani

Ibrani 6:4-6 Meng

4 Karena tidak mungkin untuk memperbarui mereka yang telah menerima pencerahan, telah merasakan karunia surgawi, telah menjadi bagian dari Roh Kudus, 5 telah merasakan firman Allah yang berharga dan kuasa dunia yang akan datang, 6 tetapi kemudian murtad, untuk mengubah pikiran mereka, karena mereka menyalibkan Anak Allah untuk kedua kalinya dan menyerahkan-Nya kepada penghinaan.

Ibrani 10:26-29 Meng

26 Karena jika kita dengan sengaja berbuat dosa setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban penghapus dosa yang tersisa bagi kita, 27 kecuali hanya penantian yang menakutkan akan penghakiman dan api yang akan menhanguskan mereka yang membangkang.

Surat Ibrani menggambarkan orang-orang yang telah mengalami pengalaman sejati dengan Allah – diterangi, mengambil bagian dalam Roh Kudus, merasakan firman Allah yang baik – namun tetap murtad. Dalam Ibrani 6:6 dikatakan bahwa pembaruan untuk bertobat adalah “*mustahil*”. Bukan karena Allah tidak mau mengampuni, tetapi karena mereka yang bersangkutan sendiri telah menjadi tidak peka terhadap pertobatan. Ibrani 10 menegaskan pandangan ini dan menjelaskan: Barangsiapa dengan sengaja terus hidup dalam dosa setelah mengenal kebenaran, ia mengabaikan pengorbanan Kristus dan “Roh kasih karunia”. Ia menginjak-injak darah perjanjian.

3. Surat Pertama Yohanes

1 Yoh 5:16 Slt

Jika seseorang melihat saudaranya berbuat dosa, dosa yang tidak mengarah pada kematian, ia harus berdoa, dan Allah akan memberikan hidup kepada mereka yang tidak berbuat dosa yang mengarah pada kematian. Ada dosa yang mengarah pada kematian; untuk dosa itu, aku tidak mengatakan bahwa ia harus berdoa.

Yohanes membedakan antara dosa yang menyebabkan kematian dan dosa yang harus didoakan. Untuk dosa yang menyebabkan kematian, ia menyarankan untuk tidak berdoa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa ada dosa-dosa yang menunjukkan sikap keras kepala yang begitu dalam terhadap Allah sehingga bahkan doa orang lain pun tidak lagi efektif.

Kesimpulan: Dosa terhadap Roh Kudus bukanlah kesalahan yang terjadi sekali saja, melainkan penolakan yang disengaja dan terus-menerus terhadap kebenaran Allah meskipun telah memiliki pemahaman yang jelas. Siapa pun yang menempatkan dirinya di atas pekerjaan Allah, memutarbalikkannya, atau menghujatnya, membuat pertobatan menjadi tidak mungkin – bukan karena Allah tidak mau lagi mengampuni, tetapi karena orang tersebut tidak lagi merasakan penyesalan. Dan orang yang tidak bertobat tidak dapat dan tidak akan diampuni oleh Allah. Ada harapan bagi semua orang yang masih takut untuk melewati batas ini – karena kasih karunia Allah selalu bekerja di mana ada pertobatan yang sejati. Karena itu, Perjanjian Baru dalam Alkitab () menyerukan kewaspadaan terus-menerus, kerendahan hati, dan pertobatan dini agar hati tidak mengeras karena dosa.

6.9 Ringkasan: Batas-batas keselamatan

1. Kasih Allah yang tak berubah dan batas-batas keselamatan

Keselamatan adalah anugerah Allah yang didasarkan pada kasih-Nya. Dia tidak ingin ada seorang pun yang binasa (2 Petrus 3:9), tetapi ingin semua orang bertobat dan memperoleh hidup yang kekal. Namun demikian, setiap orang bertanggung jawab untuk tetap berada di jalan yang sempit dalam hidupnya.

- **Dosa-dosa lisan dan konsekuensinya:** Meskipun kata-kata yang sembrono dapat mendukung Roh Kudus, Allah tetap setia dan siap untuk mengampuni (1 Yohanes 1:9).
- **Kehilangan keselamatan karena kemurtadan yang disengaja:** Siapa pun yang tetap tegar dalam pendiriannya, mempertaruhkan keselamatannya – tetapi tangan Allah tetap terulur selama seseorang bersedia bertobat.
- **Dia tetap setia:** Meskipun kita tidak setia, Dia tetap setia (2 Timotius 2:13). Anugerah-Nya lebih besar daripada kelemahan kita, dan Dia berjuang untuk kita agar kita tidak hilang.

2. Ruang kasih karunia Allah dan batas-batasnya yang luas

Tuhan memberi anak-anak-Nya ruang untuk berbalik dan kesabaran dalam perjalanan iman. Dia mengetahui pergumulan kita dan tidak akan meninggalkan kita selama kita tidak secara sadar menolak-Nya.

- **Tingkat-tingkat eskalasi kemerosotan:** Meskipun orang percaya tersandung, kasih karunia Allah tetap menopang mereka. Dia mengangkat mereka selama mereka masih bersedia bertobat.
- **Contoh dari Alkitab:**
 - Orang-orang Galatia goyah dalam iman, tetapi Paulus berjuang untuk mereka karena Allah tidak mau menyerah pada mereka.
 - Orang-orang Korintus hidup dalam kekacauan, tetapi Allah bekerja melalui Paulus untuk memulihkan mereka.
- **Tetap berada di dalam Kristus:** Allah menguatkan kita agar kita tetap berada di dalam Kristus. Namun, siapa pun yang secara sadar dan definitif memisahkan diri dari-Nya, keluar dari kasih karunia-Nya yang menyelamatkan – tetapi sampai nafas terakhir, panggilan-Nya untuk kembali tetap ada.

3. Kepastian keselamatan dan tanggung jawab – Kepedulian Allah terhadap keselamatan kita

Kepedulian terbesar Allah adalah keselamatan kita. Siapa pun yang percaya kepada-Nya dapat yakin bahwa Dia tidak hanya menyelamatkan sekali, tetapi juga melindungi (Yohanes 10:28-29).

- **Melakukan kehendak Allah:** Bukan sebagai beban, tetapi karena kasih kepada-Nya (Mat 7:21).
- **Buah-buah yang diperlukan untuk keselamatan:** Kasih kepada saudara-saudari seiman, kerendahan hati, pengampunan, dan kesetiaan.
- **Yang menopang kita:** Bukan prestasi kita, tetapi kesetiaan Allah. Bahkan ketika kita jatuh, Dia mengangkat kita – selama kita tidak dengan sengaja menolak karya penyelamatan-Nya.

4. Anak yang hilang – Lengan terbuka Allah bagi mereka yang kembali

Bahkan ketika seseorang menjauh dari Allah, hati-Nya yang bapa tetap penuh kasih.

- **Allah tidak dengan cepat menyerah pada siapa pun:** Siapa pun yang menjauh, secara rohani ia mati – tetapi Allah mencarinya.
- **Kegembiraan surgawi atas setiap orang yang kembali:** “Bersukacitalah bersama-Ku! Sebab Aku telah menemukan domba-Ku yang hilang” (Lukas 15:6-7).
- **Kasih karunia tanpa akhir:** Tidak ada jurang yang terlalu dalam bagi belas kasihan Allah.

5. Kepastian keselamatan – Kesetiaan Allah yang tak terpisahkan

Keselamatan kita tidak rapuh. Siapa pun yang hidup bersama Allah boleh tahu bahwa ia dipelihara.

- **Allah melindungi anak-anak-Nya:** Tidak ada yang dapat merebut mereka dari tangan-Nya (Yohanes 10:28).

- **Meterai Roh Kudus:** Keselamatan kita terjamin di dalam Kristus (Efesus 1:13).
- **Allah sendiri bekerja di dalam kita:** Dia memberi kita kekuatan untuk tetap berada di jalan kehidupan (Fil 2:13).

6. Tanda pengenal orang yang benar-benar diselamatkan – kasih sebagai fondasi

Tanda sejati orang yang diselamatkan bukanlah kesempurnaan, melainkan kasih.

- **Kasih kepada Allah diungkapkan dalam ketaatan:** Barangsiapa mengasihi Allah, ia menaati perintah-perintah-Nya.
- **Kasih persaudaraan tidak dapat dipisahkan:** Barangsiapa mengasihi Allah, ia juga mengasihi saudara-saudari seiman.
- **Kekuatan Allah mengalahkan dunia:** Iman kita adalah kunci untuk tetap berada dalam kasih karunia-Nya.

7 Ringkasan, Prospek

7.1 Hilang, seolah-olah atau benar-benar diselamatkan?

Semua manusia secara alami hidup dalam keterpisahan dari Allah dan gagal mencapai tujuan sejati mereka: mengasihi, melayani, dan menyembah Allah, Pencipta mereka. Dalam keadaan ini, mereka hilang dan menuju kebinasaan kekal – bukan hanya karena keterpisahan mereka dari Allah, tetapi juga karena dosa-dosa yang telah mereka lakukan. Keselamatan hanya ada melalui Yesus Kristus, Anak Allah, yang datang ke dunia ini sebagai Allah yang sejati dan manusia yang sejati, hidup untuk kita, mati di kayu salib, dan bangkit dari kematian pada hari ketiga. Dia sekarang duduk di sebelah kanan Bapa di surga. Hanya melalui Dia kita dapat menemukan pengampunan dan memasuki hubungan yang utuh dan berdamai dengan Allah.

Pertobatan sejati kepada Yesus Kristus adalah titik balik yang menentukan dalam kehidupan seseorang. Ini lebih dari sekadar mengucapkan doa atau menjadi anggota gereja secara lahiriah. Ini adalah tentang penyelarasan batin seluruh hati kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Tanpa penyelarasan ini, yang dalam Alkitab digambarkan sebagai kelahiran kembali, manusia – meskipun ia menyebut dirinya Kristen – tetap mati secara rohani dan terhilang selamanya. Perjanjian Baru dengan jelas menunjukkan: Tidak setiap orang yang mengatakan *“Tuhan, Tuhan”* akan masuk ke dalam Kerajaan Allah, tetapi hanya mereka yang melakukan kehendak Bapa. Bahkan orang-orang yang menganggap diri mereka saleh dan mungkin aktif dalam lingkaran gereja, pada akhirnya dapat menemukan diri mereka di hadapan Yesus dan mendengar kata-kata-Nya yang mengguncang: *“Aku tidak pernah mengenal kamu. Menjauhlah dari Aku!”*

Perbedaan antara hidup sejati dalam Yesus dan kekristenan yang mati secara rohani terletak pada apakah seseorang benar-benar telah disentuh oleh kasih Allah, menyadari dosa-dosanya, dan menyerahkan hidupnya kepada Yesus. Siapa pun yang mengalami pertobatan sejati ini akan menerima pengampunan, Roh Kudus, dan hati yang baru. Ia akan diubah dari dalam. Hal ini terlihat dalam kasih yang semakin besar

kepada Allah dan sesama manusia, dalam kerinduan akan pengudusan, dan dalam mengikuti Yesus meskipun harus berkorban. Orientasi hidup yang baru ini adalah ciri khas dari keselamatan yang sejati. Hal ini tidak tetap tersembunyi, tetapi terlihat melalui buah-buah dalam hidup – bukan dalam bentuk kesempurnaan, tetapi dalam bentuk upaya yang nyata untuk melakukan kehendak Allah.

Sebaliknya, iman yang mati seringkali lebih sulit dikenali karena secara lahiriah terlihat serupa: menghadiri gereja, tradisi Kristen, bahkan mungkin kehidupan yang bermoral. Namun, hal yang paling penting hilang: hubungan yang hidup dengan Yesus, yang terlihat dalam kasih, ketaatan, dan kepercayaan. Siapa pun yang hanya mengandalkan prestasi religius atau pengakuan iman yang hanya sekali atau pengalaman awal dengan Kristus, hidup dalam penipuan diri sendiri. Inti dari keselamatan selalu adalah kasih karunia – tetapi kasih karunia ini mengubah. Orang yang benar-benar menerima kasih karunia tidak akan tetap berada dalam dosa dan ketidakpedulian, tetapi mengalami kuasa Allah untuk berubah.

Jadi, keselamatan sejati tidak hanya mencakup penerimaan Yesus satu kali, tetapi juga kehidupan yang tetap berada dalam persekutuan dengan-Nya. Persekutuan ini dipupuk melalui doa, membaca Alkitab, dan kehidupan dalam jemaat, di mana seseorang mengalami dorongan dan juga koreksi. Karena mengikuti Yesus berarti tetap berada di jalan-Nya yang sempit. Ini bukanlah jalan yang mudah – ada cobaan, kemunduran, dan keraguan. Tetapi siapa yang tetap berada di jalan ini, akan mengalami kasih karunia Allah yang melindungi. Kasih karunia ini menopang semua kelemahan, tetapi juga terus-menerus memanggil kita untuk bertobat ketika kita tersesat.

Sangat berbahaya jika seseorang merasa aman karena berpegang pada hal-hal yang terlihat dari luar: *“Saya sudah dibaptis”, “Saya pergi ke gereja”, “Saya melakukan hal-hal yang baik”*. Namun, jika hati tidak dipenuhi dengan kasih dan pengabdian yang sejati kepada Yesus, hal-hal ini menjadi tidak berarti. Alkitab dengan tegas menunjukkan bahwa seseorang dapat melakukan mujizat dalam nama Yesus, tetapi pada akhirnya tetap binasa jika tidak memiliki hubungan dengan-Nya.

Jadi, pertanyaan yang menentukan bukanlah seberapa sering kita berdoa, seberapa banyak kita memberi, atau jabatan apa yang kita miliki di gereja – tetapi: Apakah saya mengenal Yesus? Apakah saya hidup dari kasih-Nya? Apakah saya taat kepada-Nya, meskipun itu membutuhkan pengorbanan? Apakah saya mengasihi Yesus? Pertanyaan-pertanyaan ini tidak dimaksudkan untuk membuat kita merasa tidak aman, tetapi untuk membantu kita memeriksa hati kita dengan jujur. Karena Yesus sendiri berkata: *“Tetaplah di dalam Aku, maka Aku akan tetap di dalam kamu.”* Barangsiapa hidup dalam hubungan ini, dapat yakin: kasih karunia Allah akan membawanya ke tujuan.

Keselamatan sejati dalam Yesus berarti menerima Dia sebagai Tuhan – tidak hanya secara teoritis, tetapi juga secara praktis. Itu berarti berpaling dari dosa dan mengikuti-Nya. Itu berarti mendengarkan firman-Nya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siapa pun yang hidup seperti itu akan mengalami kepastian kasih karunia. Namun, siapa pun yang mengandalkan perbuatan sendiri atau tradisi gereja, hidup dalam bahaya. Perjanjian Baru menjelaskan: Iman yang menyelamatkan adalah iman yang aktif dan taat. Iman ini dipupuk oleh kasih karunia, tetapi ditunjukkan dalam praktik kehidupan.

7.2 Keselamatan terjadi SEKARANG melalui iman tanpa perbuatan, dan keselamatan ABADI terjadi melalui iman yang terlihat melalui perbuatan.

Dalam Perjanjian Baru, kata kunci Yunani untuk keselamatan (G4991 – σωτηρία – soteria) dan diselamatkan (G4982 – σωζω – sozo) serta turunannya digunakan dengan frekuensi yang sama baik untuk keselamatan yang telah terjadi melalui Kristus pada saat pertobatan kita maupun untuk keselamatan di masa depan. Keselamatan di masa depan ini akan terjadi ketika Yesus datang kembali dan kita meninggalkan kehidupan duniawi yang penuh godaan ini untuk memasuki persekutuan kebangkitan yang sempurna bersama-Nya, di mana kita tidak akan berdosa atau mati lagi. Keselamatan di masa depan ini disebut sebagai “keselamatan kekal” dalam buku ini.

Setelah keselamatan pertama kita, kita sekarang berada dalam perjalanan menuju keselamatan kedua yang kekal ini. Kristus telah menebus kita – dan Dia akan menebus kita. Dia telah menyelamatkan kita – dan Dia akan menyelamatkan kita. Sebagai uang muka untuk penebusan akhir ini, Dia telah memberikan Roh-Nya kepada kita pada saat keselamatan pertama kita, sebagai jaminan untuk keselamatan kita yang sempurna di masa depan.

Pemeriksaan terhadap semua 545 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan dalam bab 2 menunjukkan: Sekitar 250 ayat yang membahas keselamatan pertama selalu terkait dengan kasih Allah, kasih karunia-Nya, dan penerimaan-Nya. Sebaliknya, sekitar 250 ayat Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan kedua yang kekal selalu terkait dengan iman kita yang terus-menerus, yang terlihat dalam perbuatan iman dan tindakan kita.

Kasih karunia – ya, ya, dan sekali lagi ya! Tetapi juga tanggung jawab manusia untuk membentuk kehidupan yang memuliakan Allah dari kasih karunia ini – ya, ya, dan sekali lagi ya!

Injil bukan hanya kabar baik tentang kasih Allah yang menyelamatkan kita. Injil juga merupakan panggilan Allah untuk taat kepada-Nya mulai sekarang, karena Yesus adalah Tuhan. Siapa pun yang menerima kasih Allah dan dengan iman menerima Yesus sebagai Tuhan dalam hidupnya, ia mengasihi Yesus. Dan siapa pun yang mengasihi Yesus, ia akan melakukan sesuatu untuk-Nya. Karena bahasa kasih Allah adalah perbuatan.

Siapa yang mengalami kasih Allah dan tetap dingin dan acuh tak acuh – atau kemudian menjadi tumpul kembali – sedang menempuh jalan penyalahgunaan kasih karunia. Namun Allah tidak membiarkan kasih karunia-Nya disalahgunakan.

Pada penghakiman terakhir, yang menentukan penerimaan hidup yang kekal, yang menjadi pertimbangan adalah perbuatan – namun atas dasar kasih karunia yang tidak layak diterima.

Apakah itu berarti Injil tidak berlaku lagi? Lagipula, Paulus membuktikan dalam Surat Roma, khususnya dalam pasal 1-3, bahwa semua manusia

adalah pendosa dan tidak ada manusia yang diselamatkan melalui perbuatannya sendiri. Ya, tidak ada gunanya berusaha mendapatkan keselamatan melalui prestasi sendiri. Hal ini berlaku untuk keselamatan pertama kita, yaitu masuk ke dalam hubungan yang telah didamaikan dengan Allah.

Namun, ketika berbicara tentang keselamatan akhir yang kekal, Paulus juga mengatakan dalam Surat Roma:

Roma 2:6-8 Meng

[Allah] 6 yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya, 7 yaitu hidup yang kekal (akan diberikan-Nya) kepada mereka yang dengan tekun melakukan perbuatan baik, mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; 8 sebaliknya, murka dan kemarahan-Nya kepada mereka yang keras kepala dan tidak taat kepada kebenaran, tetapi melayani ketidakadilan.

Bagaimana hal ini bisa cocok? Apakah pada akhirnya kita diselamatkan melalui perbuatan? Bukankah hidup yang kekal hanya diberikan kepada mereka yang percaya kepada Yesus Kristus?

Ya, itu cocok: Mereka yang percaya kepada Yesus Kristus adalah mereka yang taat kepada iman (Rm. 1:5). Hidup mereka ditandai oleh satu sifat yang menentukan: Mereka dengan tekun melakukan kebaikan dan mengejar kemuliaan, kehormatan, dan keabadian Allah.

Itulah gambaran tentang mereka yang telah mendengar panggilan Allah dalam Injil, dibenarkan dan diselamatkan oleh kasih karunia-Nya, dan tetap berada di jalan menuju kekekalan. Allah akan memberikan hidup yang kekal kepada mereka sesuai dengan perbuatan mereka. Namun, perbuatan-perbuatan ini bukanlah penyebab keselamatan mereka. Keselamatan mereka hanya didasarkan pada Yesus Kristus dan iman mereka kepada Injil. Tetapi mereka telah mengubah pikiran mereka, bertobat, dan mengikuti Allah dalam ketaatan iman. Perbuatan iman mereka adalah hasil dari iman yang menyelamatkan dan pada saat yang sama merupakan syarat agar mereka mencapai tujuan. Bukan hanya awal yang baik yang menyelamatkan, tetapi juga jalan yang setia sampai akhir.

Yesus sendiri menjelaskan hal ini dengan jelas: Lebar pintu dan jalan yang menuju kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya. Sempit pintu dan sempit jalan yang menuju kehidupan. Pintu saja tidak cukup – jalan selalu menjadi bagian darinya.

Yakobus menegaskan hal ini: Iman tanpa perbuatan adalah mati. Iman seperti itu tidak dapat menyelamatkan. Iman yang sejati hanya menjadi hidup dan sempurna melalui perbuatan.

Perbuatan iman tidak menyelamatkan kita secara langsung. Namun, iman yang benar-benar menyelamatkan terlihat dalam perbuatan iman – yang pada gilirannya menegaskan keselamatan kita.

Menurut kedua bagian ini, kasih karunia Allah dalam Yesus Kristus memiliki empat dampak dan tujuan bagi kita orang percaya – dan semuanya adalah bagian dari rencana Allah untuk memberi kita hidup yang kekal. Jalan ini dimulai dengan pertobatan kita, dan **kasih karunia Allah mendidik kita**

- untuk melayani Allah yang hidup dan benar,
- menolak kefasikan dan keinginan duniawi,
- hidup dengan bijaksana, adil, dan takut akan Allah di dunia ini,
- menantikan pengharapan yang membahagiakan dan kemuliaan Allah kita yang agung dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

Apakah penantian akan Tuhan ini benar-benar penting bagi keselamatan? Ya, ini adalah bagian dari keselamatan kita yang ditetapkan oleh Allah.

Barangsiapa mendengar dan percaya kepada firman Kristus, ia akan segera menerima hidup yang kekal. Ia tidak perlu menunjukkan perbuatan baik untuk diterima. Manusia akan segera berada dalam hubungan yang benar dengan Allah dan berada bersama Allah ketika ia meninggal.

Tetapi siapa yang tidak mau mendengarkan suara Anak Allah, akan menjalani hidupnya dalam kejahatan dan pada akhirnya akan mendengar hukuman kebinasaan.

Di sini menjadi jelas: Mendengar dalam arti alkitabiah bukanlah sekadar mendengarkan, melainkan selalu mendengar untuk taat. Siapa yang percaya, ia taat – dan siapa yang tidak taat, ia tidak percaya. Itulah sebabnya Perjanjian Baru sering berbicara tentang “ketaatan iman”.

Iman yang sejati kepada Yesus mencakup seluruh kepribadian dan memiliki dampak yang jelas: Iman itu terlihat dalam cara kita mendengarkan Allah dan melakukan kebaikan. Melakukan kebaikan – karena kasih kepada Allah dan sesama manusia – adalah ukuran ilahi untuk iman yang menyelamatkan. Siapa yang hidup dalam sikap ini, membuktikan keaslian imannya dan, karena ia benar-benar percaya, akan tetap diselamatkan. Tetapi siapa yang melakukan kejahatan, tidak percaya kepada Yesus – dan akan binasa. Orang-orang ini tidak pernah mendengar panggilan Yesus atau berpaling darinya.

Yohanes 5:24 Slt

*[Yesus Kristus berkata] 24 Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: **Barangsiapa mendengar firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki hidup yang kekal** dan tidak akan masuk ke dalam penghakiman, tetapi ia telah berpindah dari kematian ke dalam hidup.*

Yohanes 5:28-29 Meng

*28 Janganlah kamu heran akan hal ini, sebab saatnya akan tiba ketika semua orang yang ada di dalam kubur akan mendengar suaranya, 29 **dan mereka akan keluar: yang telah berbuat baik akan dibangkitkan untuk hidup**, tetapi yang telah berbuat jahat akan dibangkitkan untuk dihukum.*

Yesaya 50:4-5 Meng

4 Tuhan Allah telah mengaruniakan kepadaku lidah murid-murid, supaya aku dapat menghibur orang yang letih lesu; setiap pagi ia membangunkan aku, dan membuat telingaku tajam untuk mendengarkan firman-Nya. 5 Tuhan Allah telah membuka telingaku, dan aku tidak menolak atau mundur.

Markus 12:28-31 F

***Dengarkanlah, Israel** – Tuhan adalah Allah kita, Tuhan saja. Dan kamu harus **mengasihi Tuhan, Allahmu**, dengan segenap hatimu, dengan*

segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu – dan sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

3 Yoh 1:11 Meng

*Saudaraku yang terkasih, **janganlah** meniru yang jahat, tetapi yang baik: barangsiapa **yang berbuat** baik, ia berasal dari **Allah**; barangsiapa **yang berbuat jahat**, ia **belum pernah** melihat **Allah**.*

Yakobus 2:17 Slt

17 Demikian juga dengan iman: jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati.

Ibrani 9:28 Meng

*28 **Demikian juga Kristus**, setelah sekali untuk selamanya mempersembahkan diri-Nya sebagai korban untuk menghapus dosa-dosa banyak orang, **akan muncul untuk kedua kalinya, tanpa (hubungan dengan) dosa, kepada mereka yang menantikan-Nya, untuk keselamatan.***

Rm 3:28 Slt

28 Jadi, kita sampai pada kesimpulan bahwa manusia dibenarkan oleh iman, tanpa perbuatan-perbuatan hukum Taurat.

Roma 2:6-8 Meng

[Allah] 6 yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya, 7 yaitu hidup yang kekal (akan diberikan-Nya) kepada mereka yang dengan tekun bertahan dalam perbuatan baik, mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; 8 sebaliknya, murka dan kemarahan-Nya kepada mereka yang keras kepala dan tidak taat kepada kebenaran, tetapi melayani ketidakadilan.

Roma 8:13 Slt

13 Karena jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuh, kamu akan hidup.

Rm 2:6-11; Rm 3:28; Rm 5:1; Rm 8:13; Rm 6:20-23; Kis 5:32; Rom 1:5; Ibr 5:9; 1 Pet 4:17; Mrk 16:16; Rom 2:8; Gal 5:7; 2 Tes 1:8; 1 Pet 4:17; Mat 7:14; Yak 2:14-26; Yesaya 50:4-5; Markus 12:28-31; Yohanes 5:24;

Ibrani 5:9; Ibrani 11:8; Ibrani 13:17; Roma 1:5; Kisah Para Rasul 6:7; Yakobus 2:17; 3 Yohanes 1:11

7.3 Keselamatan kekal juga hanya terjadi karena kasih karunia, kesetiaan, dan belas kasihan Allah

Kasih karunia dan kesetiaan Allah serta iman (perbuatan iman) yang dihasilkan olehnya melalui saya setelah keselamatan saya, yang memelihara saya dalam keselamatan, tetapi yang hanya diberikan kepada saya sepenuhnya karena kasih karunia dan akan diberikan sepenuhnya.

Lagi pula, mengapa kita harus **berharap** pada kasih karunia Kristus pada hari itu (kekekalan), jika kita bisa yakin akan hal itu (1 Petrus 1:13)? Dan mengapa Onesiforus, yang benar-benar dianggap oleh Paulus sebagai orang yang telah dilahirkan kembali (Filemon 1:10), dan yang melayani Kristus dengan sempurna sesuai dengan pengetahuan dan hatinurannya, masih harus menemukan “belas kasihan” dari Tuhan pada “hari itu”? Jawabannya adalah: *Pada akhirnya, hanya kasih karunia dan belas kasihan Kristus sendiri yang menyelamatkan iman yang telah teruji pada saat transisi ke kekekalan.* Tidak ada seorang pun yang pada akhirnya masuk surga karena prestasinya sendiri, karena dasar keselamatannya tetaplah kasih karunia yang tidak layak diterima. Namun, Allah telah menjalin bagian kita – iman (perbuatan iman) – dengan bagian-Nya – kuasa Allah yang melindungi dan kasih karunia-Nya – sehingga menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan, yang hanya efektif dan mencapai tujuannya secara keseluruhan.

Keselamatan kekal adalah untuk mereka yang tidak menyalahgunakan kasih karunia yang diberikan secara cuma-cuma, tetapi membuktikan diri layak menerimanya dan menggunakan kasih karunia itu untuk kemuliaan Allah. Dan hal itu diputuskan oleh Tuhan kita yang penuh belas kasihan, tetapi juga kudus.

1 Petrus 1:13 Slt

13 Karena itu, ikatlah pinggang pikiranmu, jadilah sadar, dan

letakkanlah seluruh harapanmu pada kasih karunia yang akan diberikan kepadamu pada saat Yesus Kristus dinyatakan.

2 Tim 1:16-18 Meng

16 Semoga Tuhan menunjukkan belas kasihan-Nya kepada keluarga Onesiforus, karena ia sering menghibur aku dan tidak malu dengan rantai yang aku kenakan, 17 tetapi setelah tiba di Roma, ia dengan tekun mencari aku dan menemukan aku. 18 Semoga Tuhan (Yesus) memberinya belas kasihan di hadapan Tuhan pada hari itu! Betapa banyak pelayanan penting yang telah ia lakukan bagi kita di Efesus, kamu sendiri yang paling tahu.

Rm 5:21 Slt

21 Supaya, sama seperti dosa telah berkuasa dalam kematian, demikian juga kasih karunia berkuasa melalui kebenaran untuk hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

1 Petrus 1:13; 2 Timotius 1:16-18; Roma 5:21; Filemon 1:10

7.4 Upah dari mengikuti Kristus

Kasih Karunia dan Tanggung Jawab

Alkitab mengajarkan bahwa hidup kekal adalah anugerah kasih karunia Allah yang tidak layak diterima, sekaligus upah atas kehidupan yang setia dan taat dalam mengikuti Yesus. Kedua aspek ini tidak dapat dipisahkan: kasih karunia dan tanggung jawab.

Iman yang sejati terlihat

Siapa pun yang benar-benar percaya, mencintai Kristus dan melayaninya. Perbuatan-perbuatan ini membuktikan iman dan menunjukkan bahwa iman itu sejati. Iman yang menyelamatkan selalu terlihat dalam perbuatan.

Hadiah dan janji upah

Kehidupan kekal adalah hadiah bagi semua orang yang dengan tulus mempercayai Yesus, dan pada saat yang sama, kehidupan kekal juga terkait dengan janji pahala. Kesetiaan dan pengabdian orang percaya di

bumi menentukan besarnya pahala di surga. Beberapa orang akan mendapat upah yang besar karena mereka telah melayani Allah dengan setia dalam kasih dan ketaatan. Yang lain akan diselamatkan, tetapi tanpa upah khusus karena perbuatan mereka tidak memiliki nilai yang abadi. Namun, ada juga peringatan serius bahwa orang yang tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan Allah kepadanya dan tetap malas secara rohani pada akhirnya akan ditolak dan binasa.

Perumpamaan tentang talenta

Yesus menunjukkan hal ini antara lain dalam perumpamaan tentang talenta. Siapa yang melipatgandakan apa yang dipercayakan kepadanya akan diberi upah dan diberi tanggung jawab yang lebih besar di kekekalan. Namun, siapa yang tidak memanfaatkan apa yang diterimanya akan dilemparkan ke dalam kegelapan yang paling pekat bersama orang-orang yang tidak percaya.

Ujian dan upah menurut Paulus

Paulus mengatakan bahwa pada akhirnya pekerjaan seorang Kristen akan diuji dalam api. Siapa yang setia membangun di atas Kristus, pekerjaannya akan bertahan dan ia akan menerima upah. Namun, siapa yang hidup dengan motif yang salah atau ketidakpedulian, pekerjaannya akan terbakar. Ia dapat diselamatkan, tetapi hanya seperti melalui api – tanpa upah khusus.

Hati yang menentukan

Tidak setiap perbuatan untuk Tuhan secara otomatis akan diberi upah. Yang menentukan adalah sikap hati, demikian Yesus mengajarkan kita dalam Khotbah di Bukit. Siapa yang melayani karena kasih kepada Kristus dan bukan untuk menyenangkan manusia, akan diberi upah yang berlimpah oleh Tuhan. Namun, siapa yang mencari pujian manusia, telah menerima upahnya di sini dan akan pergi dengan tangan kosong di kekekalan.

Kebesaran sejati melalui pelayanan

Kebesaran sejati dalam Kerajaan Allah terletak pada pelayanan. Siapa yang merendahkan diri dan melayani orang lain dengan kasih, akan ditinggikan dan diberi pahala yang besar di kekekalan.

Jalan menuju kebesaran di Kerajaan Surga

Ya, kita boleh ingin menjadi besar di Kerajaan Surga, tetapi jalan untuk mencapainya adalah dengan MELAYANI, melakukan apa yang kita katakan dan ajarkan, dan menderita demi Kristus. Namun, kita boleh bersikap santai dan tidak perlu terlibat dalam perebutan kekuasaan yang tampak. Pada akhirnya, urutan kedudukan di surga akan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bapa di surga.

Ringkasan: Iman yang membawa upah

Singkatnya, Perjanjian Baru menjelaskan: Kehidupan kekal adalah anugerah bagi semua orang yang percaya kepada Yesus. Namun, iman yang menyelamatkan ini selalu terlihat dalam kehidupan yang penuh kasih, pelayanan, dan kesetiaan. Siapa pun yang hidup seperti itu tidak hanya akan mewarisi kehidupan kekal, tetapi juga menerima upah yang berlimpah dalam kekekalan. Namun, siapa yang menyalahgunakan anugerah yang diterimanya dengan sikap acuh tak acuh atau egois, berisiko pada akhirnya berdiri dengan tangan kosong di kekekalan atau bahkan kehilangan keselamatannya.

7.5 Ini adalah perkataan yang keras, siapa yang dapat mendengarnya? Tentang pedagogi Allah dan keseimbangan khotbah kita saat ini

Kamu tidak setuju atau sama sekali tidak setuju dengan hasil dan pesan dari buku ini? Hal itu juga dituduhkan kepada Yesus dalam Injil Yohanes oleh banyak orang yang mengikutinya terkait dengan perkataannya. Pertanyaannya adalah, apakah “perkataan yang keras” itu benar atau salah.

Untuk itu, saya punya tugas untuk Anda sebelum melanjutkan membaca. Tugas ini membutuhkan waktu, usaha, dan ketelitian, tetapi Anda hanya boleh melanjutkan membaca jika Anda mengerjakannya:

1. **Catat** atau **tandai** semua **janji Allah** dan Yesus serta semua **ayat yang menguatkan** hanya dari **Injil Matius**.

Berapa banyak khotbah yang sudah kamu dengar tentang hal ini?

2. Langkah selanjutnya, **catat** atau **tandai** semua **peringatan atau ancaman** Yesus dalam **Injil Matius**.

Kemudian bandingkan: *Berapa banyak khotbah, renungan, atau studi Alkitab yang sudah Anda dengar tentang hal ini?*

Apakah apa yang Anda dengar dari Firman Tuhan melalui orang lain mencerminkan secara seimbang apa yang Yesus katakan? Jika tidak, maka Anda telah mendengar pengajaran tentang Yesus yang sepihak dan Anda memiliki gambaran yang menyimpang tentang siapa Yesus sebenarnya.

Penghiburan dan tuntutan – Injil yang seimbang?

Saya sendiri telah meneliti Injil Matius lebih dekat sebagai contoh. Untuk itu, saya membagi semua bagian teks menjadi 4 bagian dan menandainya dengan warna, kemudian mengevaluasinya di bagian akhir (untuk detailnya, lihat bagian "Ikhtisar" di situs web). Hasilnya adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan Injil Matius sebagai contoh, kita melihat keseimbangan yang luar biasa antara janji dan tuntutan Allah.

Sekitar 15% dari teks tersebut berisi perintah tentang apa yang harus kita lakukan sebagai orang percaya, sedangkan 13% menekankan penghiburan, janji, dan kasih Allah. Namun, bagian terbesar, sekitar 32%, didedikasikan untuk perkataan Yesus yang keras, yang mengumumkan peringatan, konsekuensi, dan penghakiman. Sekitar 40% dari teks tersebut bersifat netral.

Porsi ini menantang kita: Apakah kita memahami Yesus dalam kebenaran-Nya yang sepenuhnya, ataukah kita hanya mengambil aspek-aspek yang menyenangkan dari pesan-Nya?

Dalam khotbah-khotbah saat ini – termasuk di kalangan evangelikal – hampir secara eksklusif menekankan kebaikan dan belas kasihan Allah. Kekudusan-Nya dan tuntutan serius yang juga ditujukan kepada orang percaya sering kali diabaikan. Hasilnya? Injil yang terdistorsi, yang menggambarkan Allah secara sepihak dan menghasilkan pengikut yang tidak benar-benar mengenal-Nya secara utuh dan mengikuti-Nya dengan sungguh-sungguh. Namun, Alkitab dengan jelas menunjukkan: Kekudusan Allah sama pentingnya dengan kasih-Nya.

Hal ini tidak hanya berlaku untuk Injil Matius, tetapi juga untuk tulisan-tulisan lain dalam Perjanjian Baru. Namun, Allah sebagai guru yang baik, yang tahu bahwa kita terutama membutuhkan banyak dorongan sebagai pengikut Yesus, sering kali menggambarkan hal-hal yang sangat serius dengan cara yang penuh empati dan dengan demikian lebih dapat kita terima.

Contoh dari surat-surat – Penghiburan dan batasan yang jelas

Para rasul dan Yesus sendiri sering menekankan kebenaran yang sulit tetapi perlu dalam pesan mereka, yang diselingi dengan dorongan dan penghiburan.

1. Kemurnian dan kekudusan – “Jauhilah percabulan!” (1 Kor 6:15-20)

Paulus mendesak jemaat Korintus untuk menyadari bahwa mereka adalah milik Kristus dan menghormati Allah dengan hidup suci. Di sini ia mengambil pendekatan positif, tanpa mengancam. Namun, dalam bagian lain, ia menegaskan bahwa terus-menerus melakukan percabulan akan mengakibatkan pengucilan dari Kerajaan Allah. Dorongan positif dan peringatan yang jelas sama-sama diperlukan.

2. Pengabdian kepada Kristus yang sejati – “Tidak ada Yesus yang lain!” (2 Kor 11:2-4)

Paulus dengan penuh kasih mengingatkan jemaat agar tidak terjerumus ke dalam godaan. Ia membandingkan hal ini dengan godaan Hawa, yang

berakhir dengan kematian rohani. Meskipun konsekuensi peringatan hanya disinggung secara samar, pesannya tetap jelas: Keselamatan kekal kita bergantung pada kesetiaan kita kepada Kristus yang sejati dan Injil yang sejati.

3. Perubahan hidup – “Tidak ada bagian dalam Kerajaan Allah!” (Efesus 5:3-11)

Paulus menekankan bahwa pengikut Yesus harus hidup secara berbeda. Dorongan positif dan konsekuensi yang jelas – seperti dikucilkan dari keselamatan jika terus berbuat dosa – berjalan seiring. Seruan untuk menghormati Allah dilengkapi dengan peringatan serius terhadap kehidupan yang tidak saleh.

4. Kekuatan rohani – “Kenakanlah perlengkapan senjata Allah!” (Efesus 6:10-13)

Paulus mendorong untuk mengenakan perlengkapan senjata Allah untuk memenangkan pertempuran rohani. Dia tidak mengatakan apa yang akan terjadi jika kita tidak melakukannya – mungkin untuk mengarahkan fokus pada jalan kemenangan. Namun, jelaslah bahwa tidak ada alternatif lain untuk jalan ini, dan kekalahan membutuhkan pertobatan dan pemulihan melalui Kristus.

Kesimpulan

Menyampaikan Injil yang seimbang

Pesan Alkitab menunjukkan ketegangan antara penghiburan dan tuntutan. Dalam budaya khotbah kita, sangatlah penting untuk menjaga keseimbangan keduanya agar dapat memberitakan keutuhan Allah. Penekanan yang sepihak – baik hanya pada kasih atau hanya pada penghakiman – akan menghasilkan gambaran yang menyimpang tentang Allah dan pengikut yang salah.

Keselamatan kita bergantung pada hubungan iman yang konsisten dengan Kristus. Ini termasuk mengenali Kristus secara utuh: Juruselamat yang penuh kasih dan Hakim yang adil. Hanya dengan cara ini kita dapat tetap setia kepada-Nya, menghormati-Nya, dan berjalan di jalan kehidupan sampai mencapai tujuan.

7.6 Kesimpulan

Iman, perbuatan, dan keselamatan kekal

Penelitian terhadap berbagai ayat Alkitab tentang keselamatan dan iman dalam Perjanjian Baru menunjukkan dengan jelas bahwa jalan menuju keselamatan kekal tidak dapat direduksi menjadi pengakuan iman yang dilakukan satu kali saja. Sebaliknya, Alkitab menggambarkan keselamatan sebagai sebuah perjalanan yang dimulai dengan pertobatan, tetapi disempurnakan melalui kehidupan yang taat kepada iman sampai akhir.

1. Iman yang menyelamatkan adalah iman yang taat dan aktif:

Analisis menunjukkan bahwa iman yang benar-benar menyelamatkan selalu melibatkan seluruh kepribadian. Iman itu ditunjukkan dalam ketaatan terhadap Firman Allah dan dalam perbuatan baik. Mendengarkan Firman dalam arti Alkitabiah tidak berarti mendengarkan secara pasif, melainkan menerapkannya secara aktif. Orang yang percaya akan mengikuti. Orang yang percaya akan melakukan kebaikan. Orang yang percaya akan tetap berada di jalan yang sempit.

Yesus sendiri menggambarkan kehidupan kekal sebagai tujuan mereka yang melakukan kehendak Allah dan perbuatan baik, sedangkan mereka yang melakukan kejahatan akan masuk ke dalam penghakiman (Mat 7:15-28; Yoh 5, 28-29). Paulus merangkul kehidupan mereka yang diselamatkan secara kekal sebagai kehidupan yang stabil dan upaya untuk mencapai kemuliaan Allah dengan melakukan kebaikan dan menjauhi kejahatan (Rm 2, 7; Rm 8, 13). Yakobus menjelaskan (Yak 2:17-26) bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati. Iman kepada Yesus adalah permulaan, tetapi ketaatan dan kesetiaan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari membuktikan bahwa iman ini adalah iman yang sejati.

2. Keselamatan adalah anugerah – namun tetap menuntut:

kesetiaan sampai akhir: Kitab Suci menekankan anugerah Allah sebagai dasar setiap keselamatan. Tidak ada seorang pun yang dibenarkan oleh perbuatan. Namun, manusia tetap bertanggung jawab untuk mewujudkan kasih karunia ini dalam

hidupnya. Perjanjian Baru menunjukkan bahwa keselamatan akhir terkait dengan iman yang berkelanjutan, yang diekspresikan dalam perbuatan iman. Perbuatan iman ini bukanlah penyebab keselamatan, tetapi bukti bahwa iman itu sejati.

Paulus mengatakan dalam Roma 2:6-8 bahwa pada akhirnya Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: Barangsiapa yang dengan tekun melakukan perbuatan baik akan memperoleh hidup yang kekal. Teks ini tidak bertentangan dengan kasih karunia, tetapi menggambarkan konsekuensi dari kehidupan yang ditandai oleh kasih karunia Allah.

3. **Jalan itu sama pentingnya dengan permulaan:** Yesus menggambarkan jalan menuju keselamatan sebagai jalan yang sempit dan sulit. Masuk melalui pintu yang sempit adalah permulaan. Namun, jalan itu sendiri yang mengarah ke keselamatan akhir. Siapa yang berhenti di awal, tidak akan mencapai tujuan. Iman yang menyelamatkan ditunjukkan dengan ketekunannya. Anugerah memungkinkan kita untuk taat, tetapi ketaatan ini tetap diperlukan.
4. **Harapan dan pengudusan adalah bagian dari keselamatan:** Alkitab menjelaskan bahwa menantikan Kristus dan mengejar pengudusan adalah elemen penting dari jalan iman. Dalam Ibrani 9:28 dikatakan bahwa Kristus akan menampakkan diri kepada mereka yang menantikannya untuk keselamatan. Sikap menantikan ini bukanlah sikap pasif, tetapi diekspresikan dalam kehidupan yang penuh pengabdian dan pengudusan.

Kitab Suci menunjukkan (Titus 2:11-13) bahwa kasih karunia Allah tidak hanya menyelamatkan kita, tetapi juga mendidik kita untuk hidup dalam ketakutan akan Allah. Penantian akan kedatangan Kristus kembali menguatkan kita dalam pengudusan. Keselamatan akhir sangat erat kaitannya dengan kehidupan yang dijalani dalam pengharapan akan Kristus dan dalam pemisahan dari dosa.

5. **Penghakiman akhir akan menilai buah kehidupan:**
Penghakiman pada akhir zaman akan menyingkapkan

perbuatan-perbuatan. Yesus dan para rasul menekankan bahwa ini bukan tentang dasar baru keselamatan, melainkan tentang penyingkapan kenyataan iman. Perbuatan-perbuatan menunjukkan apakah iman itu sejati. Siapa yang meninggalkan iman, siapa yang menyalahgunakan anugerah, siapa yang tetap dalam dosa, akan binasa.

6. **Jaminan kasih karunia:** Melalui kasih karunia Allah, kita diselamatkan. Melalui kasih karunia Allah, kita tetap diselamatkan, meskipun kita jatuh dalam perjalanan. Allah selalu menerima kita kembali, tidak peduli seberapa sering kita jatuh dalam jalan yang sempit, jika kita kembali kepada-Nya.
7. **Peringatan terhadap penyalahgunaan kasih karunia:** Salah satu hasil utama dari penelitian ini adalah peringatan terhadap pemahaman yang salah tentang kasih karunia. Kasih karunia bukanlah izin untuk berbuat dosa. Mereka yang menyalahgunakan kasih karunia akan merendahkan nilainya. Kitab Suci memperingatkan agar tidak menyalahgunakan kasih karunia untuk melakukan perbuatan yang tidak pantas. Kasih karunia membawa kepada pengudusan. Mereka yang meninggalkan pengudusan, meninggalkan jalan kasih karunia.
8. **Kasih karunia dan tanggung jawab membentuk satu kesatuan:** Alkitab mempertahankan ketegangan antara kasih karunia dan tanggung jawab. Manusia diselamatkan semata-mata oleh kasih karunia. Namun, kasih karunia ini bekerja dalam kehidupan. Siapa pun yang tetap berada dalam kasih karunia akan diselamatkan. Namun, siapa pun yang meninggalkan kasih karunia, baik karena ketidakpercayaan, dosa, atau kelesuan, akan kehilangan keselamatan. Tanggung jawab manusia adalah untuk tetap berada dalam kasih karunia.

Kesimpulan: Hasil penelitian ini mengarah pada kesimpulan yang jelas dan sekaligus menantang: Keselamatan adalah anugerah kasih karunia yang diterima melalui iman. Namun, iman ini adalah iman yang taat dan aktif, yang bertahan sampai akhir. Siapa yang berhenti percaya ,

berhenti taat, dan tidak menyesuaikan hidupnya dengan kehendak Allah, ia akan kehilangan anugerah keselamatan.

Kasih karunia yang sejati tidaklah murah, tetapi menuntut seluruh hidup kita. Namun, kasih karunia itu juga memberi kita kekuatan untuk menempuh jalan ini – sampai ke tujuan, yaitu kemuliaan kekal bersama Kristus.

7.7 Langkah-langkah praktis yang (sangat) direkomendasikan untuk mengikuti Kristus dengan setia dan tetap dalam keselamatan kita – bagi individu dan tubuh Kristus

Saya sangat merekomendasikan langkah-langkah praktis berikut untuk mendorong dan memastikan bagaimana kita sebagai individu dan sebagai jemaat dapat mengikuti Yesus dengan setia dan menyelamatkan. Daftar ini tidak lengkap.

1. Penguatan iman secara individu

- **Memperkuat harapan:** Firman Allah mengingatkan kita akan kedatangan Yesus kembali dan kemuliaan kekal.
- **Biografi teladan:** Membaca kisah hidup orang-orang Kristen yang setia yang percaya sampai akhir.
- **Teologi penderitaan:** Menemukan kembali dan mengajarkan tentang penderitaan dan penganiayaan sesuai dengan janji-janji Yesus dan para rasul.
- **Mendorong ketekunan dan komitmen:** Sudah sejak pendidikan melalui olahraga, komitmen yang mengikat, dan teladan.
- **Dorongan dan peringatan:** Kunci untuk pertumbuhan pribadi dan penguatan iman.
- **Studi Alkitab harian:** Membaca Alkitab secara mandiri melindungi dari pengajaran yang dangkal dan memperdalam iman.

2. Langkah-langkah di tingkat jemaat

- **Khotbah dan pengajaran:** Mendorong pengabdian kepada Yesus dan melepaskan diri dari hal-hal duniawi melalui khotbah yang jelas dan berdasarkan Alkitab.
- **Bahan renungan:** Pengembangan buku-buku dan buku renungan yang mendalam, yang menyampaikan kebenaran Alkitab tentang keselamatan dan pengikut Kristus.
- **Seni dan media:** Penggunaan seni Kristen kontemporer (misalnya gambar, teater, film) yang menggambarkan jalan menuju kehidupan kekal, terutama kreasi ulang kontemporer dari gambar "Jalan yang lebar dan jalan yang sempit".
- **Sensitivitas budaya:** Pengajaran tentang perbedaan antara bentuk dan isi dalam ibadah dan kehidupan.
- **Disiplin gereja:** Menemukan kembali dan menerapkan disiplin gereja Alkitabiah sebagai respons terhadap individualisme yang semakin meningkat.
- **Isi khotbah:** Menciptakan keseimbangan antara kasih dan kekudusan Allah untuk mendorong rasa hormat kepada Allah dan pertobatan yang sejati.

3. Ajaran-ajaran penting

- **Buah-buah pertobatan yang benar:** Tanda-tanda yang diperlukan dari pengikut sejati dan prasyarat untuk keselamatan.
- **Keselamatan melalui kasih karunia dan kesetiaan:** Keselamatan diberikan melalui kasih karunia, tetapi dipertahankan melalui iman dan pengabdian yang berkelanjutan.
- **Waktu dan tanggung jawab:** Pengetahuan dan sumber daya yang lebih besar berarti tanggung jawab yang lebih besar di hadapan Allah. Pada saat yang sama, kesetiaan sekecil apa pun dilihat dan dihormati oleh Allah.

- **Pendidikan dalam takut akan Allah:** Pelatihan untuk membedakan antara pengaruh budaya dan kebenaran Alkitab.
- **Kerja sama dengan Allah:** Kerja sama antara kasih karunia ilahi dan tanggung jawab manusia dalam perjalanan menuju keselamatan
- **Dorongan melalui teladan:** Mendorong pengikut untuk meneladani teladan rohani, termasuk Yesus sebagai teladan utama.

Kesimpulan

Pengajaran yang seimbang, pengabdian pribadi, dan komitmen bersama sangat penting untuk menjaga iman dan tetap berada di jalan menuju kekekalan sebagai jemaat Yesus. Langkah-langkah individu dan bersama diperlukan untuk mendorong pengikut yang mendalam dan efektif.

Lampiran Argumen kontra dan jawaban dari Firman Allah

1 *Argumen kontra: “Keselamatan hanya datang dari iman, bukan dari perbuatan”*

Dapat dikatakan bahwa keselamatan hanya mungkin melalui iman, bukan melalui perbuatan. Seluruh Perjanjian Baru penuh dengan kesaksian ini. Dan itu benar. Tidak ada orang berdosa yang terhilang di dunia ini – dan kita semua adalah orang berdosa sejak lahir – yang dapat diselamatkan tanpa hubungan yang dipulihkan dengan Allah. Setiap orang harus terlebih dahulu diselamatkan dari kehidupan dan sifatnya yang memusuhi Allah dan menjadi anak Allah melalui kelahiran kembali dari Firman Allah. Dan itu harus terjadi secara sadar melalui kesadaran akan dosa dan kasih karunia Allah – tidak ada penyelamatan palsu bagi bayi-bayi yang tidak tahu apa yang terjadi pada mereka di seluruh Kitab Suci. Jika seseorang diselamatkan dari dosanya, maka itu terjadi secara sadar di sini dan sekarang. Dan penyelamatan ini terjadi semata-mata karena kasih karunia, tanpa campur tangan perbuatan kita sendiri. Dengan kelahiran kembali, Allah memberi kita kasih kepada Juruselamat kita yang mulia, Yesus Kristus, dan Allah Bapa, serta kasih persaudaraan. Dia memampukan kita melalui Roh-Nya yang berdiam di dalam kita untuk mengasihi Dia dan saudara-saudari seiman serta mengikuti perintah-perintah-Nya.

Dan dari sinilah tanggung jawab kita sendiri untuk mengasihi Allah dan melipatgandakan talenta yang telah diberikan Allah kepada kita dimulai. Setiap anak Allah yang dilahirkan kembali hanya akan diselamatkan secara kekal jika – dengan karunia kasih Allah yang cuma-cuma – sebagai buah dari keselamatannya, ia juga membalas kasih Allah sesuai dengan tingkat pemahamannya dan kemampuannya – dan itu adalah perbuatan iman bagi Allah, yang dilakukan SETELAH keselamatan (duniawi).

Kontradiksinya terletak pada keinginan untuk melakukan perbuatan baik untuk keselamatan sementara atau kekal TANPA keselamatan

sementara sebelumnya, yaitu tanpa terlebih dahulu berdamai dengan Tuhan. Perbuatan manusia lama seperti itu tidak dapat menyenangkan Tuhan, karena itu adalah perbuatan mati yang tidak dapat diubah (), yang dilakukan oleh orang berdosa yang tidak suci dalam kebenaran diri sendiri dan upaya untuk menyelamatkan diri sendiri, dan tidak dapat membuat kita benar di hadapan Tuhan.

Oleh karena itu, ketika kita membaca dalam Perjanjian Baru bahwa orang berdosa yang ingin diselamatkan melalui perbuatan tanpa terlebih dahulu berdamai dengan Allah, mereka selalu gagal dan Kitab Suci mengutuk upaya mereka untuk menjadi benar di hadapan Allah dengan kekuatan mereka sendiri.

"Jika kamu tidak melakukan ini dan itu, kamu tidak dapat diselamatkan" (menurut Kisah Para Rasul 15:1)

Pernyataan (yang salah) seperti itu mengacu pada hubungan penyelamatan SEKARANG dengan Allah, bukan dengan surga. Para rasul menjelaskan bahwa hubungan yang diselamatkan dengan Allah SEKARANG tidak bergantung pada (tulisan-tulisan seperti itu dan lainnya) yang memenuhi syarat. Begitu juga dengan keselamatan kekal. Tidak ada yang bisa diselamatkan hanya dengan memenuhi syarat, kecuali dengan pertobatan, kasih Allah kepadanya, dan keselamatan kekal, kasih kita kepada Allah.

Para rasul berjuang dengan segenap kekuatan melawan Injil palsu yang didasarkan pada pemenuhan bentuk sebagai prasyarat. Kita tidak dapat mencapai hubungan yang diselamatkan dengan Allah atau masuk surga melalui perbuatan kita sendiri. Namun, para rasul membedakan

- posisi kita yang diselamatkan sekarang di hadapan Allah melalui iman kepada Injil tanpa perbuatan apa pun dari
- keselamatan kekal kita di masa depan melalui berpegang teguh pada iman kepada kasih karunia Kristus yang menyelamatkan dan melalui perbuatan iman yang dilakukan di dalam dan untuk Allah.

Di sisi lain, Firman Allah dengan jelas bersaksi bahwa tidak ada seorang pun yang mengklaim telah dilahirkan kembali dan mengasihi Allah akan diselamatkan tanpa perbuatan iman yang menunjukkan kasihnya kepada Allah.

Apakah kita melihat betapa eratnya hubungan antara keselamatan dengan perbuatan dan keselamatan tanpa perbuatan?

Pertanyaan yang harus selalu kita tanyakan pada diri kita sendiri ketika Alkitab berbicara tentang keselamatan melalui perbuatan adalah:

Apakah orang yang dimaksud sudah berdamai dengan Allah?

Jika tidak, setiap perbuatan tidak berguna untuk menyenangkan Allah dan diselamatkan secara sementara dan kekal.

Jika ya, yang terpenting bagi para pengikut adalah mengasihi Tuhan kembali dan mengekspresikannya melalui perbuatan iman.

Mari kita lihat beberapa ayat Alkitab tentang hal ini – dengan selalu mengingat perbedaan ini.

Pertama-tama, mari kita lihat perbuatan yang kita lakukan sebagai warga duniawi tanpa diselamatkan oleh Allah.

Yohanes 7:7 Meng

7 Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi mereka membenci Aku karena Aku bersaksi tentang mereka bahwa segala perbuatan mereka jahat.

Mat 23:3 Meng

3 Lakukanlah dan ikutilah segala sesuatu yang mereka katakan kepadamu, tetapi jangan meniru perbuatan mereka, karena mereka hanya mengatakannya, tetapi tidak melakukannya.

Mat 23:5 Meng

5 Semua perbuatan mereka dilakukan dengan tujuan untuk dilihat orang.

Yohanes 3:19 Meng

19 Tetapi inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dunia, tetapi

manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena perbuatan-perbuatan mereka jahat.

Rm 3:20 Meng

20 Sebab tidak ada seorang pun yang dibenarkan di hadapan Allah oleh perbuatan-perbuatan hukum Taurat, karena hukum Taurat hanya membawa pengetahuan tentang dosa.

Rm 3:28 Meng

28 Karena kami berpendapat bahwa manusia dibenarkan oleh iman tanpa perbuatan hukum Taurat.

Kis 26:20 Meng

Tetapi [aku] memberitakan kepada mereka yang di Damaskus terlebih dahulu, kemudian di Yerusalem, di seluruh wilayah Yudea, dan kepada bangsa-bangsa lain, supaya mereka bertobat dan berbalik kepada Allah dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan pertobatan itu.

Ibrani 6:1 Meng

1 Karena itu, marilah kita meninggalkan dasar-dasar pengajaran Kristus dan maju ke tingkat yang lebih tinggi, tanpa kembali lagi ke dasar-dasar yang sama, yaitu perubahan pikiran yang menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia dan iman kepada Allah.

Melalui ayat-ayat Alkitab yang telah kita renungkan, menjadi jelas bahwa manusia duniawi melakukan perbuatan jahat atau tidak melakukan perbuatan yang berkenan kepada Allah. Perbuatan yang sia-sia adalah upaya yang sia-sia untuk berkenan kepada Allah tanpa berbalik kepada-Nya dan diselamatkan melalui iman. Allah tidak menerima perbuatan semacam itu.

Pertama-tama harus ada pertobatan dan iman kepada Allah dan kasih karunia-Nya yang tidak layak kita terima, **baru kemudian** perbuatan-perbuatan yang berkenan kepada Allah melalui Yesus Kristus **terjadi** dalam hidup kita.

Ibrani 9:14 Meng

Betapa lebih lagi darah Kristus, yang dengan kuasa Roh yang kekal

telah mempersembahkan diri-Nya sebagai korban yang tak bercacat kepada Allah, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang mati, supaya kita dapat melayani Allah yang hidup!

Tit 3:5 Meng

5 Karena itu, Ia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan-perbuatan kebenaran yang telah kita lakukan, tetapi karena kasih karunia-Nya, melalui pembasuhan kelahiran kembali dan pembaruan oleh Roh Kudus.

Mat 5:16 Meng

16 Demikian juga, terangmu [para murid yang telah diselamatkan] harus bersinar di hadapan manusia, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuji Bapamu yang di surga.

Rm 2:6-8 Meng

6 [Allah] akan membalas setiap orang menurut perbuatannya, 7 yaitu hidup yang kekal (akan diberikan-Nya) kepada mereka yang dengan tekun melakukan perbuatan baik, mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian; 8 sebaliknya, murka dan kemarahan-Nya kepada mereka yang keras kepala dan tidak taat kepada kebenaran, tetapi melayani ketidakadilan.

Yakobus 2:17,26 Meng

17 Demikian juga dengan iman: jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati dalam dirinya sendiri. ... 26 Sebab sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian juga iman tanpa perbuatan adalah mati.

Efesus 2:10; Titus 2:14; Titus 1:16; Wahyu 3:1-3; Wahyu 2:26; Roma 2:6-8; Why 22, 12; Yoh 7, 7; Mat 23, 3; Mat 23, 5; Yoh 3, 19; Rom 3, 20; Rom 3, 28; Kis 26, 20; Mat 5, 16; Ibr 6, 1; Ibr 9, 14; Tit 3,5; Efesus 2:10; Titus 2:14; Titus 1:16; Yakobus 2:17,26; Wahyu 3:1-3; Wahyu 2:26; Roma 2:6-8; Wahyu 22:12

2 *Argumen balasan: “Kita telah dimeteraikan dengan Roh Kudus dan tidak ada yang dapat memecahkan meterai itu kecuali Yesus, dan Dia tidak akan melakukannya.”*

Roh Allah, yang diberikan Allah kepada kita dalam kasih karunia-Nya, adalah jaminan bahwa pada akhirnya Allah akan membangkitkan kita bersama Kristus untuk hidup. Jika kita tidak kehilangan Roh Allah dalam perjalanan kita, kita akan diselamatkan. Bisakah kita kehilangan Roh Allah lagi setelah kita menerimanya? Kita tidak hanya menerima Roh Kudus saat kita bertobat, tetapi kita juga dimeteraikan dengan-Nya. Dan meterai Allah tidak dapat disentuh oleh siapa pun, tidak ada yang dapat memecahkannya kecuali Anak Domba Allah sendiri (Why 5:5).

Pencetakan dengan Roh Kudus dalam Perjanjian Baru setara dengan sunat dalam Perjanjian Lama.

Keduanya adalah tanda dan realitas dari keanggotaan umat Allah. Dalam Perjanjian Lama, dapatkah seseorang kehilangan keanggotaan umat Allah meskipun ia telah disunat? Ya, hal itu ditunjukkan oleh Paulus dalam surat Roma pasal 2.

Dan bagaimana kita mencapai sunat rohani dan menerima Roh Kudus dalam Perjanjian Baru? Melalui kebenaran iman yang diberikan Allah, seperti yang kita pelajari dari Abraham dalam Roma 3.

Sunat adalah meterai kebenaran iman yang diterima Abraham dari Allah (Rm 4:11). Penyebabnya adalah iman, meterai itu hanya menegaskan iman yang dipraktikkan. Jika penyebabnya hilang, meterai itu juga menjadi tidak berlaku. Bukan meterai yang membawa isinya, tetapi isinya yang menghasilkan meterai. Kita juga melihat hal ini dari fakta bahwa meterai Allah dapat dicabut kembali dan sebagai akibatnya kita dapat kehilangan Roh Allah kembali.

Dalam Perjanjian Lama, kita memiliki contoh tentang kehilangan Roh Kudus.

Kita tidak boleh menjadi dan hidup seperti Saul. Saul pada awalnya dipenuhi dengan Roh Kudus untuk menjadi raja Israel. Namun, karena dosanya, Roh Allah kemudian menjauh darinya (1 Sam. 15+16).

Sekarang, orang bisa membantah bahwa itu semua adalah Perjanjian Lama, dan dalam Perjanjian Baru, keselamatan kita lebih sempurna. Perjanjian Baru berbicara dalam bahasa yang berbeda. Perjanjian Lama harus menjadi teladan bagi kita dalam Perjanjian Baru. Di sana, kebenaran-kebenaran rohani digambarkan secara jelas, yang dalam Perjanjian Baru tidak terlihat tetapi jauh lebih nyata. Tidak berbeda, tetapi diperkuat seperti dalam Perjanjian Lama adalah moto Perjanjian Baru.

1 Kor 10:10-12 Meng

.... 10 Jangan mengeluh, seperti yang dilakukan beberapa dari mereka dan karena itu menderita kematian oleh perusak. 11 Semua ini terjadi sebagai teladan bagi mereka dan telah dituliskan sebagai peringatan bagi kita, yang akhir zaman sudah dekat. 12 Karena itu, siapa yang menganggap dirinya teguh, hendaklah ia berhati-hati agar jangan jatuh!

Ibrani 4:2-11

2 Karena kabar keselamatan telah disampaikan kepada kita sama seperti kepada mereka; tetapi kata-kata yang mereka dengar tidak berguna bagi mereka, karena tidak disertai dengan iman dari mereka yang mendengarnya. ... 11 Karena itu, marilah kita berusaha dengan sungguh-sungguh untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan ada yang jatuh dan menjadi contoh yang sama dari ketidaktaatan!

Dan dalam Perjanjian Baru, standar yang berlaku bukan sama, tetapi bahkan lebih ketat. Yohanes mengatakan kepada kita

1 Yohanes 3:15 Meng

15 Setiap orang yang membenci saudaranya adalah pembunuh, dan kamu tahu bahwa tidak ada pembunuh yang memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.

Bukan hanya pembunuhan fisik, tetapi juga pikiran jahat terhadap saudara seiman adalah alasan untuk kehilangan keselamatan dalam Perjanjian Baru jika tidak ada pertobatan.

Ya, Yesus Yesus berpotensi menghapus nama kita dari Kitab Kehidupan (Why 3:5).

Ya, kita dapat berdosa sampai mati (1 Yoh 5:16).

Ya, mereka yang ragu-ragu dalam iman sudah berada di tepi api (Yudas 1:22-23).

Ya, kita dapat dengan sengaja berbuat dosa dan kehilangan keselamatan kita (Ibr 10:26)

Ya, kita dapat berpaling dari iman dan kembali ke kehidupan lama kita yang kotor tanpa Kristus (2 Petrus 2:22).

Dan intinya: Ya, Allah dapat memecahkan meterai-Nya. Dan Dia akan memecahkan meterai itu pada mereka yang melakukan kejahatan. Kita dapat kehilangan Roh Kudus, uang muka untuk keselamatan kita.

Efesus 1:13 Meng

*13 Di dalam Dia, **setelah** kamu mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu, dan **percaya**, kamu telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan.*

2 Tim 2:19 Slt

*19 Tetapi dasar Allah tetap berdiri dan membawa **meterai ini**: Tuhan mengenal orang-orang-Nya, dan: **Setiap orang yang menyebut nama Kristus harus menjauhi ketidakadilan!***

Yer 22:24 Meng

*24 Demi hidupku, demikianlah firman TUHAN, sekalipun Konya, anak Yoyakim, raja Yehuda, adalah **cincin meterai** di tangan kanan-Ku, **Aku akan mencabutnya dari sana.***

Hes 28, 12-16 Meng/Slt

*[Raja Tirus sebagai gambaran Lucifer] **Engkau yang merupakan gambaran [secara harfiah: meterai] kesempurnaan, penuh dengan kebijaksanaan dan keindahan yang sempurna** 13 di Eden, taman Allah, engkau berada, ... **15 Engkau sempurna dalam jalan-jalanmu sejak hari penciptaanmu, sampai dosa ditemukan dalam dirimu.** 16 Karena banyak perdaganganmu, hatimu telah dipenuhi dengan kejahatan, dan kamu telah berdosa. Karena itu Aku telah mengusirmu dari gunung Allah dan memusnahkanmu, hai kerub pelindung, dari tengah-tengah batu api. **17 Hatimu telah menjadi sombong karena kecantikanmu;***

kamu telah merusak hikmatmu demi kemuliaanmu. Maka Aku melemparkanmu ke bumi dan menjadikanmu tontonan di hadapan raja-raja. 18 Dengan banyak kejahatanmu, melalui ketidakadilan perdaganganmu, kamu telah menajiskan tempat-tempat kudusmu; maka Aku membiarkan api keluar dari dirimu, yang menhanguskanmu, dan Aku telah mengubahmu menjadi abu di bumi, di hadapan mata semua orang yang melihatmu. 19 Semua orang yang mengenalmu di antara bangsa-bangsa merasa ngeri kepadamu; kamu telah menjadi kengerian dan lenyap selamanya!

Yer 22:24; Why 5:5; Ef 1:13; Yer 22:24; Yeh 28:12-16; Rom 4:9-11; Rom 2:25; 2 Tim 2:19; 1 Kor 10:10-12; Ibr 4, 2-11; 1 Yoh 3, 15; Why 3, 5; 1 Yoh 5, 16; Yud 1, 22-23; Ibr 10, 26; 2 Pet 2, 22

3 *Argumen kontra: “Keselamatan dalam Perjanjian Lama tidak sempurna, sedangkan dalam Perjanjian Baru keselamatan begitu sempurna sehingga kita tidak akan tersesat.”*

Perjanjian Baru bersaksi kepada kita bahwa prinsip-prinsip tindakan Allah bersifat universal. Ia menghakimi malaikat-malaikat di surga, orang-orang percaya sebelum hukum Taurat, orang-orang percaya setelah hukum Taurat, dan orang-orang percaya dalam Perjanjian Baru dengan prinsip-prinsip yang sama. Apa yang terjadi sebelum kita, yaitu kemurtadan dari Allah yang diikuti dengan hilangnya hubungan dengan Allah, menjadi peringatan bagi kita agar kita tidak melakukan hal yang sama dan mengalami nasib yang sama. Tidak ada satu pun bagian dalam Perjanjian Baru yang mengatakan bahwa kita dapat mempertahankan keselamatan kita melalui status khusus dalam Perjanjian Baru, meskipun kita meninggalkan Allah. Keselamatan yang dibawa oleh Kristus memang sempurna. Tetapi keselamatan itu sempurna bagi mereka yang tetap berada dalam keselamatan, dalam ruang keselamatan Kristus, bahkan dalam hubungan dengan Kristus. Allah menyelamatkan umat-Nya melalui ujian-ujian – dan itu sempurna dari pihak-Nya – tetapi Dia tidak menyelamatkan umat-Nya melalui tindakan sekali saja yang tidak dapat diubah.

Ibrani 2:1-3 Meng

1 Karena itu, kita harus semakin teguh berpegang pada apa yang telah kita dengar, agar kita tidak kehilangan itu. 2 Sebab, jika firman yang disampaikan melalui malaikat sudah tidak dapat dibatalkan dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan menerima hukuman yang setimpal, 3 bagaimana mungkin kita dapat lolos (dari hukuman) jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar?

Yudas 1:5 Meng

5 Tetapi aku ingin mengingatkan kamu — hal-hal ini sudah kamu ketahui semuanya — bahwa Tuhan (pertama-tama) menyelamatkan bangsa Israel dari tanah Mesir, tetapi kemudian membinasakan mereka yang tidak percaya.

Ibrani 2:1-3 Meng

1 Karena itu, kita harus semakin teguh berpegang pada apa yang telah kita dengar, agar kita tidak kehilangan itu. 2 Sebab, jika firman yang disampaikan oleh malaikat-malaikat () itu tidak dapat dibatalkan dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan menerima hukuman yang setimpal, 3 bagaimana mungkin kita dapat lolos (dari hukuman) jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar?

Ibrani 10:26-32 Meng

26 Karena jika kita dengan sengaja berbuat dosa setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk dosa-dosa kita, 27 kecuali hanya penantian yang menakutkan akan penghakiman dan api yang akan menghancurkan mereka yang membangkang. 28 Jika seseorang menolak hukum Musa, ia harus mati tanpa belas kasihan berdasarkan (kesaksian) dua atau tiga orang saksi. 29 Betapa lebih berat hukuman yang akan dijatuhkan kepada orang yang menginjak-injak Anak Allah, menganggap darah perjanjian yang menguduskannya tidak berharga, dan menghina Roh kasih karunia! 30 Kita tahu siapa yang berkata: "Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalas," dan di bagian lain: "Tuhan akan menghakimi umat-Nya." 31 Betapa mengerikan jatuh ke tangan Allah yang hidup.

2 Petrus 2:4-10 Meng

4 Allah bahkan tidak mengampuni malaikat-malaikat yang berdosa,

tetapi melemparkan mereka ke dalam jurang yang paling dalam, ke dalam rantai kegelapan, di mana mereka disimpan untuk penghakiman. 5 Ia juga tidak mengampuni dunia kuno, tetapi hanya menyelamatkan Nuh, sang pemberita kebenaran, bersama dengan tujuh orang lainnya, ketika Ia mendatangkan banjir besar atas dunia yang tidak saleh. 6 Demikian pula, Ia telah membakar kota Sodom dan Gomora menjadi abu dan menghukum mereka untuk binasa, sehingga menjadi peringatan bagi orang-orang yang tidak saleh di masa depan. 7 Tetapi Ia menyelamatkan Lot yang benar, yang sangat menderita karena kehidupan yang bejat dari orang-orang yang tidak bermoral. 8 Sebab perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum, yang harus dilihat dan didengar setiap hari oleh orang benar yang tinggal di antara mereka, menyiksa jiwanya yang benar. 9 Jadi, Tuhan tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang saleh dari pencobaan, tetapi menyimpan orang-orang yang tidak benar untuk hari penghakiman dengan hukuman, 10 terutama mereka yang dengan nafsu mengejar kenikmatan daging dan tidak mengakui siapa pun sebagai tuan atas diri mereka.

Ibr 2:1-3; Yud 1:5; 2 Pet 2:4-10; Ibr 10:26-32

4 **Argumen kontra: “Karya Kristus adalah sempurna – apakah kita perlu atau harus melakukan sesuatu?”**

Karya Kristus: Kesempurnaan dan Tanggung Jawab

Karya penebusan Kristus di kayu salib adalah sempurna dan menjadi dasar bagi keselamatan kita. Tidak ada yang dapat atau perlu ditambahkan kepadanya. Pada saat yang sama, Kristus melanjutkan karya-Nya sebagai Imam Besar dengan membela dan melindungi para pengikut-Nya. Namun, keselamatan kita tidak hanya bergantung pada karya ini: keselamatan kita juga membutuhkan kesetiaan dan ketaatan kita yang terus-menerus.

Pemilihan dan Pengikutan

Allah mengenal orang-orang pilihan yang akan diselamatkan sampai akhir. Namun, hal ini tidak terlihat oleh kita. Kita hanya dapat melihat

diri kita sebagai orang-orang pilihan jika kita hidup dalam kehendak Allah. Siapa pun yang terus-menerus hidup dalam dosa menunjukkan bahwa ia bukan termasuk orang-orang pilihan. Kitab Suci menekankan bahwa pertobatan awal dan keselamatan penuh dari dosa bukanlah jaminan untuk keselamatan akhir – yang penting adalah kesetiaan pengikut Kristus yang terus-menerus kepada Tuhan Yesus Kristus yang sempurna.

Tantangan dan Keamanan

Tidak ada yang bisa yakin bahwa ia tidak akan jatuh. Keamanan kita ada pada Yesus, yang sebagai Imam Besar yang sempurna membela kita, melindungi kita, dan memastikan bahwa kita tidak dicobai melebihi kemampuan kita. Namun, keamanan ini bergantung pada kesediaan kita untuk menerima perlindungan-Nya dan mengikuti-Nya.

Contoh dari Alkitab

Meskipun kita telah sepenuhnya ditebus oleh Yesus, jika kita saat ini berada dalam keselamatan Allah, maka berlaku:

- **Akhir zaman dan pencobaan:** Bapa mempersingkat masa kesengsaraan agar orang-orang pilihan dapat mengatasinya. Barangsiapa yang tidak mengatasinya, menunjukkan bahwa ia tidak dipilih. Penebusan yang sempurna pada awal kehidupan iman kita tidak mengubah hal ini.
- **Penyembahan terhadap binatang:** Siapa yang menyembah binatang itu, membuktikan bahwa dia tidak pernah terdaftar dalam kitab kehidupan Anak Domba. Di sini pun yang penting adalah kemenangan, bukan penebusan sempurna kita pada awalnya oleh Kristus.

Dalam hal apa pun, jelaslah bahwa seberapa pun sempurna penebusan melalui Kristus, hal itu tidak membebaskan kita dari tanggung jawab kita untuk mengikuti Yesus secara konsisten.

Namun, kabar baiknya adalah:

- **Dorongan melalui kesetiaan Allah:** Allah tidak memberikan cobaan yang melebihi kemampuan kita. Dia memastikan bahwa kita dapat mengatasinya.

Kesimpulan

Keselamatan adalah proses berkelanjutan yang didasarkan pada kasih karunia dan kesetiaan Kristus. Keamanan kita tidak terletak pada pengalaman iman yang terjadi sekali saja, di mana kita diselamatkan sepenuhnya oleh Yesus sekali untuk selamanya, terlepas dari bagaimana kita hidup setelahnya. Keamanan kita justru terletak pada hubungan sehari-hari dengan Juruselamat kita yang sempurna, yang mengasihi kita dan sebagai Imam Besar melindungi kita serta secara khusus mengatur keadaan kita sehingga kita dapat mengikut Dia sampai akhir dengan kemampuan kita sendiri. Segala kemuliaan bagi Dia, yang dengan kuasa dan kasih-Nya membawa kita dengan aman ke tujuan!

Ibrani 9:12 Slt

[Kristus datang] 12 bukan dengan darah kambing jantan dan anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri, sekali untuk selamanya, Ia masuk ke dalam tempat kudus dan telah memperoleh penebusan yang kekal.

Ibrani 5:9 Slt

9 Dan setelah [Kristus] mencapai kesempurnaan, Ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

Yohanes 10:27-28 Slt

27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku; 28 dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal, dan mereka tidak akan binasa selamanya, dan tidak ada yang dapat merebut mereka dari tangan-Ku.

1 Kor 10:13 Meng

Allah setia: Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu, tetapi Ia akan memberikan jalan keluar sehingga kamu dapat menanggunya.

Ibr 9:12; Ibr 5:7-9; Yoh 10:27; Ibr 7:25; 1 Kor 10:13

5 **Argumen tandingan: “Bait Allah ada di sini, bait Allah ada di sini!”**

Keberadaan umat Allah di hadirat Allah dan di tanah yang dijanjikan dalam Perjanjian Lama serta keselamatan orang-orang percaya dalam Perjanjian Baru terkait erat dengan hadirat Allah – melalui Roh-Nya – di bait-Nya. Bait Allah tidak pernah memiliki kekebalan dan keamanan yang permanen. Bait Allah hanya akan tetap ada jika umat bait Allah hidup dengan takut akan Allah. Jika umat Allah tidak hidup sesuai dengan kehendak Allah, tetapi hidup tanpa hukum dan melakukan kejahatan, Tuhan akan meninggalkan bait-Nya dan membiarkannya dihancurkan. Itulah prinsip Allah.

1. Dalam Perjanjian Lama, Allah pertama-tama bersabar dan mengampuni umat-Nya atas pertobatan mereka, lalu memulihkan umat-Nya. Namun, ada dan pernah ada dosa yang terlalu berat. Kemudian, karena kekejaman umat-Nya, Allah meninggalkan bait suci-Nya, lalu menyerahkan bait suci-Nya kepada kehancuran.
2. Perjanjian Baru juga meyakinkan kita bahwa bait suci Roh Kudus, yaitu orang-orang percaya Perjanjian Baru, dapat dihancurkan oleh dosa dan godaan untuk berbuat dosa. Dan kata Yunani yang digunakan dalam Perjanjian Baru untuk itu (G2647 – καταλύω – katalyo) adalah kata yang sama yang digunakan dalam Perjanjian Baru untuk kehancuran bait suci yang lahiriah.

1 Korintus 3:16-17

16 Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? 17 Jika seseorang merusak bait Allah, Allah akan merusaknya; karena bait Allah adalah kudus, dan kamu adalah bait Allah itu!

Yeremia 7:1-15 Meng4 Janganlah percaya pada kata-kata dusta, dengan berkata: "Ini adalah bait Allah, bait Allah, bait Allah!" 5 Hanya jika kamu sungguh-sungguh memperbaiki tingkah lakumu dan segala perbuatanmu, ...7 hanya dengan demikian Aku akan membiarkan kamu

tinggal di tempat ini, di negeri yang telah Kuberikan kepada nenek moyangmu, dari kekal sampai kekal.

1 Kor 3:16-17; 2 Taw 7:17-22; Yer 7:1-15; Yeh 8; Yeh 9; Rom 14:20; Luk 21:6

6 Argumen tandingan: “Orang yang diselamatkan dikuduskan sekali untuk selamanya”

Dengan satu kali pengorbanan, Allah telah menyempurnakan mereka yang dikuduskan. Mereka telah diampuni dan Allah tidak akan pernah mengingat dosa-dosa mereka lagi. Kebenaran-kebenaran ini, sebagaimana disampaikan oleh penulis Surat Ibrani di sini, terdengar abadi dan tidak dapat diganggu gugat.

Namun, fakta-fakta keselamatan dalam deskripsi ini tidak hanya bersifat statis. Penulis Surat Ibrani juga menegaskan hal ini kepada kita.

Mereka menjadi dan tetap menjadi milik kita.

- Dengan percaya kepada Yesus dan pengorbanan-Nya, dan
- melalui klaim iman kita yang semakin kuat.

Orang-orang yang dikuduskan oleh Allah, yang berpaling dari Allah, berlari menuju kehancuran mereka, meskipun sebelumnya mereka telah dikuduskan dengan sempurna.

Posisi baru kita sebagai pengikut Kristus – dikuduskan dalam Kristus – adalah posisi yang sempurna dan pasti akan memperoleh keselamatan. Dan jika kita tetap berada dalam posisi ini melalui pengikutan kita kepada Yesus yang dihubungkan dengan pengikutan pengudusan praktis dalam hidup kita, kita juga akan mengalami keselamatan.

Ibrani 10:14-18 Meng

10 Dan berdasarkan kehendak (Allah) ini, kita dikuduskan sekali untuk selamanya melalui persembahan tubuh Yesus Kristus. ... 14 Karena dengan satu persembahan saja, Ia telah membawa mereka yang ingin dikuduskan (oleh-Nya) ke tujuan akhir mereka.

Ibrani 10:23-39 Meng

*23 Marilah kita tetap teguh dalam pengakuan iman kita, karena Dia yang telah menjanjikan itu setia. ... 28 Barangsiapa menolak hukum Musa, ia harus dihukum mati tanpa belas kasihan berdasarkan (kesaksian) dua atau tiga orang saksi: 29 betapa lebih berat hukuman yang akan dijatuhkan kepada orang yang menginjak-injak Anak Allah, **menganggap darah perjanjian yang menguduskannya tidak berharga**, dan menghina Roh kasih karunia!*

Ibrani 12:12-14 Meng

*14 **Berusahalah untuk** hidup damai dengan semua orang dan **untuk mencapai kekudusan**, tanpa itu tidak ada seorang pun yang akan melihat Tuhan.*

Ibrani 10:14-18; Ibrani 10:23-39; Ibrani 12:12-14

7 Argumen tandingan: Pekerjaan yang terbakar, tetapi tetap diselamatkan

Dengan menerima Injil Yesus Kristus dan mengikutinya, kita meletakkan dasar kehidupan yang benar untuk keselamatan kita di masa depan. Namun, dalam perjalanan menuju surga, kita masih bisa lebih atau kurang taat dan baik dalam mengikuti Kristus dan membangun di atasnya baik emas, perak, dan batu permata, atau kayu, jerami, dan rumput kering. Dan untuk itu, kita akan menerima upah yang sesuai atau tidak menerima upah sama sekali di surga. Hal yang paling merusak pahala untuk surga adalah melakukan hal yang benar dengan motif yang salah. Siapa pun yang meninggikan dirinya sendiri dalam pelayanannya untuk Yesus, tidak akan menerima pahala untuk itu dan bangunan hidupnya di atas fondasi Yesus Kristus akan terbakar. Siapa yang diselamatkan seperti melalui api, tetapi tidak menerima upah sama sekali karena seluruh karya hidupnya terbakar dalam penghakiman Allah, masih memiliki fondasi yang menyelamatkan hidupnya. Dan itu adalah imannya kepada Kristus, yang begitu nyata sehingga ia setidaknya melakukan apa yang Yesus definisikan dalam

Khotbah di Bukit sebagai hal yang diperlukan untuk keselamatan rumah hidup kita:

Ini termasuk melakukan kehendak Allah dengan sepenuh hati, kemurnian dalam pikiran dan perbuatan, pengampunan terhadap orang lain, dan kesediaan untuk berjalan di jalan yang sempit yang mengarah ke kehidupan. Siapa pun yang mengabaikan perintah-perintah ini dan tidak menghasilkan buah yang baik, menunjukkan bahwa ia tidak melakukan kehendak Allah dan dengan demikian tidak akan masuk ke dalam kehidupan kekal.

1 Korintus 3:11-15 Meng

11 Sebab tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. 12 Tetapi jika seseorang membangun di atas dasar ini dengan emas, perak, dan batu permata, (atau) dengan kayu, jerami, dan rumput kering – 13 pekerjaan setiap orang akan (suatu hari nanti) menjadi nyata; karena hari penghakiman akan membuktikannya, karena ia akan dinyatakan dalam api; dan seperti apa pekerjaan setiap orang, api itu akan mengujinya. 14 Jika pekerjaan seseorang yang dibangun di atasnya bertahan (dalam api), ia akan menerima upah; 15 tetapi jika pekerjaan seseorang terbakar, ia akan menanggung kerugiannya: ia sendiri akan diselamatkan, tetapi hanya seperti melalui api.

Mat 7:21-23 Meng

21 Tidak setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

Mat 7:12-13 Meng

12 "Segala sesuatu yang kamu harapkan dari orang lain, lakukanlah juga kepada mereka, karena di situlah (pemenuhan) hukum Taurat dan kitab para nabi. – 13 Masuklah (ke dalam Kerajaan Allah) melalui pintu yang sempit, karena pintu yang lebar dan jalan yang luas yang menuju kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya. .

Mat 7:24-27 Meng

24 Karena itu, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan

melakukannya, ia sama dengan orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu karang.

Mat 6:1 Meng

1 Berhati-hatilah, janganlah kamu melakukan kebenaranmu [“kebaikanmu”] di hadapan orang lain untuk dilihat mereka, jika tidak, kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu yang di surga!

8 Argumen tandingan: “Bahaya kesombongan atas perbuatan, bahaya membandingkan, bahaya menghakimi, bahaya putus asa, bahaya kehilangan semangat”

Bagaimana kita dapat menghindari bahaya kesombongan atas perbuatan kita sendiri?

Kitab Suci dengan tegas menolak semua pikiran perbandingan di antara kita sebagai pengikut-Nya.

Melihat teladan pelayanan Yesus adalah hal yang menyehatkan dan melindungi kita dari pikiran-pikiran yang tidak baik untuk membandingkan dan menghakimi, serta sikap kita yang siap melayani, sampai mati.

Bahkan orang Kristen yang paling setia pun pada akhirnya hanya melakukan apa yang menjadi kewajibannya kepada Tuhan dan apa yang layak bagi kasih Yesus kepadanya. Dan menyadari hal itu adalah keselamatan bagi jiwa.

Tetapi Tuhan juga menolak semua perasaan inferioritas yang mungkin kita miliki. Kita semua bergantung pada kasih, pengampunan, dan rahmat Tuhan. Dan Tuhan tidak akan mematahkan buluh yang patah dan tidak akan memadamkan sumbu yang meredup. Jika kita sekarang membiarkan Yesus membersihkan kita, Dia akan mengampuni kita dan membersihkan kita dari segala ketidakadilan, dan kita akan dicintai dan dihargai di mata-Nya.

Yang penting adalah selalu melakukan yang terbaik dalam hidup saya untuk Yesus – dan untuk itu kita saling membutuhkan dan dapat saling membantu.

Berbahaya secara rohani untuk membicarakan pencapaian rohani kita sendiri – terutama jika itu untuk meninggikan diri sendiri atau untuk terlihat lebih baik daripada orang lain. Namun, jika itu untuk mendorong orang lain dalam iman, sangatlah lazim dalam Alkitab untuk menceritakan – dengan segala kerendahan hati – apa yang telah Allah lakukan melalui hidup kita sendiri.

Selain itu, sangatlah penting dan bermanfaat untuk mengingat keselamatan kita sendiri dari kasih karunia dan kecenderungan kita untuk jatuh, agar kita tidak menghakimi saudara dan saudari kita dari atas, melainkan dengan rendah hati berusaha untuk membantu dan mengangkat mereka.

Kemudian kita mungkin tergoda untuk berpikir: Jika kita hanya diselamatkan secara kekal melalui perbuatan iman, berapa banyak perbuatan iman yang cukup? Hal ini akan menimbulkan ketakutan alih-alih kebebasan dalam Kristus.

Yesus mencegah hal ini dengan menggunakan Petrus sebagai contoh: Yang terpenting bukanlah perbuatan (iman), melainkan apakah kita mengasihi Yesus.

Kita mengasihi karena Dia telah lebih dahulu mengasihi kita. Kita melakukan perbuatan iman karena kita percaya kepada Dia yang telah menyelamatkan kita oleh kasih karunia-Nya. Hanya mereka yang telah mengalami kasih dan kasih karunia Allah dapat dan akan mengasihi Allah kembali dan dengan demikian tetap berada dalam ruang keselamatan Allah. Kita sudah berada dalam ruang keselamatan Allah, karena itu kita dapat bernapas lega, karena kita tidak perlu terlebih dahulu berusaha untuk mendapatkan surga. Hal ini menghilangkan tekanan untuk berprestasi yang tidak menyenangkan. Kita hanya dapat dan perlu hidup dari kasih yang telah kita alami sendiri, tanpa harus terlebih dahulu memberikan sesuatu kepada Allah.

Namun, tidak ada perbuatan manusia yang tidak diselamatkan oleh Kristus dan tidak mengenal Allah yang akan membawanya ke surga. Dan itu benar, meskipun perbuatan orang yang belum diselamatkan tampak mirip dengan perbuatan orang yang telah diselamatkan. Tanpa pengampunan dosa dan kasih Allah yang telah diterima sebelumnya, tidak ada keselamatan dan penebusan. Tanpa terlebih dahulu berdamai dengan Tuhan dari permusuhan alami kita terhadap-Nya, semua perbuatan kita adalah perbuatan yang sia-sia. Faktanya tetap bahwa kita hanya diselamatkan oleh kasih karunia dan iman, iman yang sejati, yang masuk ke dalam hati, lengan, dan kaki dan yang, berdasarkan kasih Tuhan yang kita alami sendiri, bekerja untuk Tuhan dan manusia di dunia ini.

Jangan tanya: Berapa banyak perbuatan yang cukup? Lebih baik tanyakan pada diri sendiri: Apakah kamu mencintai seperti kamu dicintai?

Yohanes 21:17 Meng

Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?

Dan BARU setelah itu mengikuti tugas dan perbuatan untuk Yesus. Kita boleh duduk di kaki Yesus seperti Maria (Luk 10, 40-42).

Motivasi kita karena kasih kepada Yesus, yang begitu mengasihi kita, untuk mengasihi-Nya kembali adalah bagian terbesar dan terpenting dalam hidup kita dan dalam Kitab Suci, yaitu mengikuti Yesus sepenuhnya.

Baru setelah itu datanglah kata-kata peringatan yang suci dan serius.

Jika kita melakukan apa yang kita lakukan karena kasih kepada Allah, karena kasih kepada Yesus, maka kita melakukan semuanya dengan benar. Dan itu akan melindungi kita dari segala jenis motivasi yang buruk.

Wahyu 1:5-6 Meng

5 Kepada Dia yang mengasihi kita dan telah membebaskan kita dari dosa-dosa kita melalui darah-Nya 6 dan menjadikan kita kerajaan,

imam-imam bagi Allah dan Bapa-Nya: milik-Nya adalah kemuliaan dan kuasa selama-lamanya! Amin

Yohanes 21:17 Meng

Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?

Fil 2:1-11 Meng

1 Jika ada nasihat dalam Kristus, jika ada penghiburan dalam kasih, jika ada persekutuan dalam Roh, jika ada kasih sayang dan belas kasihan yang tulus 2 maka sempurnakanlah sukacitaku dengan bersatu hati, memiliki kasih yang sama, dan bersatu tujuan. 3 Janganlah bertindak dengan sombong atau ambisius, tetapi dengan rendah hati, anggaplah orang lain lebih tinggi dari dirimu sendiri. 4 Janganlah masing-masing hanya memikirkan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. 5 Hendaklah sikap ini ada di dalam dirimu sekalian, seperti yang ada di dalam Kristus Yesus; 6 karena meskipun Ia memiliki rupa Allah, Ia tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai sesuatu yang harus dipertahankan dengan paksa; 7 sebaliknya, Ia mengosongkan diri-Nya (dari kemuliaan-Nya) dengan mengambil rupa seorang hamba, menjadi serupa dengan manusia, dan dalam rupa manusia Ia ditemukan; 8 Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. 9 Karena itu, Allah telah meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama yang di atas segala nama, 10 supaya dalam nama Yesus setiap lutut bertelut, baik yang di langit, maupun yang di bumi, maupun yang di bawah bumi, 11 dan setiap lidah mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, untuk kemuliaan Allah Bapa.

Luk 17:10 Slt

10 Demikian juga dengan kamu: setelah kamu melakukan segala sesuatu yang diperintahkan kepadamu, katakanlah: 'Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang seharusnya kami lakukan.'

Luk 22:25-27 Meng

25 Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Raja-raja bangsa-bangsa memerintah dengan kekerasan atas rakyatnya, dan penguasa-penguasa mereka menyebut diri mereka 'penolong'. 26 Tetapi di antara kamu

tidak boleh demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu harus menjadi yang termuda, dan yang duduk di atas harus menjadi pelayan. 27 Siapakah yang lebih besar: orang yang duduk makan atau orang yang melayani? Tentunya orang yang duduk makan. Tetapi Aku di antara kamu seperti pelayan.

1 Korintus 15:10 Meng

10 Tetapi oleh kasih karunia Allah aku menjadi seperti sekarang ini, dan kasih karunia-Nya terhadap aku tidak sia-sia, tetapi aku telah bekerja lebih keras dari mereka semua, bukan aku, tetapi kasih karunia Allah yang menyertai aku.

Gal 6:4 Meng

4 Setiap orang harus menguji pekerjaannya sendiri, dan kemudian ia dapat membanggakan dirinya sendiri, tetapi tidak terhadap orang lain.

Mat 6:1 Meng

1 Berhati-hatilah agar kamu tidak melakukan kebenaranmu ["kebaikanmu"] di hadapan orang lain untuk dilihat mereka, jika tidak, kamu tidak akan mendapat upah dari Bapamu yang di surga!

Mt 23:11-12 Meng

11 Yang terbesar di antara kamu harus menjadi pelayanmu. 12 Barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan, dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

Yoh 21:21-22 Meng

21 Ketika Petrus melihat dia, ia bertanya kepada Yesus, "Tuhan, bagaimana dengan dia?" 22 Yesus menjawab, "Jika Aku menghendaki dia tetap hidup sampai Aku datang, apa urusanmu? Ikutilah Aku!"

Mat 12:20 Meng

*Ia tidak akan mematahkan buluh yang patah dan tidak akan memadamkan **sumbu yang meredup**.*

Mat 6:1-4; Luk 17:10; Yoh 21:17; Mat 23:11-12; Flp 2:1-11; Luk 22:25-27; 1 Kor 15:10; Gal 6:4; Why 1:5-6; 2 Kor 1, 12; Ibr 13, 18; 2 Kor 12, 19; Gal 6, 1; Yud 1, 22-23; Mat 12,20; Yes 57,15; 1 Yoh 1, 9; Yoh 21, 21-22

9 Jawaban: “Keselamatan kita selalu dan hanya ada “di dalam Kristus”. Jika kamu “di dalam Kristus”, maka kamu aman.”

Melalui iman, kita berada "di dalam" Yesus Kristus dan "di dalam Kristus" serta "di dalam" kasih, perlindungan, dan janji Allah, dan memiliki akses kepada Allah serta keyakinan melalui Dia.

(Hanya) siapa yang "di dalam Kristus" yang diselamatkan dan tetap diselamatkan.

Bagaimana kita “masuk ke dalam Yesus”?

Melalui iman kepada Yesus dari pihak kita, melalui kelahiran kembali dari pihak Allah. Kita terhubung dengan Yesus melalui iman kita kepada-Nya dan mempertahankan hubungan kita dengan-Nya melalui iman kita kepada-Nya.

Di manakah keselamatan kita? DI DALAM KRISTUS. Kita memiliki realisasi dari semua janji Allah DI DALAM KRISTUS. Untuk memiliki bagian dalam semua yang telah dijanjikan Allah, saya harus berada DI DALAM KRISTUS.

Dan menarik untuk melihat DI MANA kasih Allah berada dan DI MANA perlindungan Allah berada dan di mana KESELAMATAN Allah berada:

Mereka selalu ADA DI DALAM Yesus Kristus. Jika kamu ADA DI DALAM KRISTUS, kamu aman dan selamat. Jika kamu meninggalkan Kristus, kamu meninggalkan sumber kehidupan kekal dan keselamatan. Karena itu, tinggallah DI DALAM DIA dan kembalilah kepada DIA, karena hanya DI DALAM DIA ada kehidupan – sekarang dan selama-lamanya.

Efesus 1:7 Sl

7 Di dalam Dia kita memiliki keselamatan melalui darah-Nya, pengampunan dosa-dosa kita menurut kekayaan kasih karunia-Nya.

Rm 8:38-39 F

Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada DI DALAM KRISTUS YESUS, Tuhan kita.

Yoh 15:5-6 Meng

5 Akulah pokok anggur dan kamu adalah ranting-rantingnya.

Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia akan berbuah banyak, tetapi tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. 6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia akan dibuang seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan dan dibuang ke dalam api, dan ia akan terbakar.

Efesus 3:11-12; Yohanes 15:5-6; Roma 8:38-39; 2 Korintus 1:18-21;
Efesus 1:7; Efesus 3:12

10 Ringkasan: Argumen kontra dan jawaban dari Firman Allah

Penyajian argumen-argumen yang menentang keselamatan hanya melalui iman dan bantahannya

Argumen Kontra 1: Keselamatan hanya terjadi melalui iman, bukan melalui perbuatan

Argumen: Keselamatan terjadi karena kasih karunia dan bukan karena perbuatan sendiri (Efesus 2:8-9). Perbuatan sebelum pertobatan adalah “perbuatan mati” dan tidak dapat menyenangkan Allah (Ibrani 6:1). Iman yang menyelamatkan adalah tindakan tunggal dan bukan proses.

Bantahan: Iman secara otomatis menghasilkan perbuatan (Yakobus 2:17, 26). Yesus mengajarkan bahwa murid sejati harus melakukan kehendak Allah (Matius 7:21-23). Perbuatan baik adalah tanda keselamatan yang sejati (Efesus 2:10).

Argumen kontra 2: Kita telah dimeteraikan dengan Roh Kudus dan tidak ada yang dapat memecahkan meterai itu

Argumen: Orang-orang percaya dimeteraikan dengan Roh Kudus (Ef 1:13). Tidak ada yang dapat merebut mereka dari tangan Yesus (Yoh 10:27-29).

Bantahan: Kitab Suci menunjukkan contoh-contoh di mana Allah mencabut meterai-Nya karena ketidaktaatan (Yer 22:24). Yesus hanya menjamin keselamatan bagi mereka yang mengikutinya (Yoh 10:27).

Argumen balasan 3: Keselamatan dalam Perjanjian Lama tidak sempurna, sedangkan dalam Perjanjian Baru sempurna

Argumen: Keselamatan dalam Perjanjian Baru bersifat final karena didasarkan pada pengorbanan Yesus yang sempurna (Ibr. 7:25).

Bantahan: Prinsip kesetiaan kepada Allah tetap berlaku dalam kedua perjanjian (Yudas 1:5). Barangsiapa tidak tinggal di dalam Kristus, ia kehilangan keselamatan (Yohanes 15:6).

Argumen balasan 4: Karya Kristus sempurna – kita tidak dapat melakukan apa pun untuk menambahinya

Argumen: Yesus telah menggenapi keselamatan (Yohanes 19:30), dan siapa pun yang meragukannya merendahkan pengorbanan-Nya.

Bantahan: Alkitab membedakan antara dasar keselamatan dan kebutuhan untuk tetap berada di dalamnya (Mat 7:24-27).

Argumen balasan 5: Bait Allah ada di sini, bait Allah ada di sini!

Argumen: Orang-orang percaya adalah bait Roh Kudus (1 Kor 3:16), yang tidak akan dihancurkan oleh Allah.

Bantahan: Bait Allah dapat menjadi sunyi dan ditinggalkan karena dosa (Yehezkiel 8:6-7).

Argumen balasan 6: Orang yang diselamatkan dikuduskan sekali untuk selamanya

Argumen: Siapa yang telah dikuduskan, akan tetap kudus (Ibr 10:14).

Bantahan: Pengudusan adalah sebuah proses, bukan keadaan yang sudah selesai (Ibr 10:19-22).

Argumen balasan 7: Pekerjaan yang terbakar, tetapi tetap diselamatkan

Argumen: Dalam 1 Korintus 3:15 Slt dikatakan: *“Jika pekerjaan seseorang terbakar, ia akan menderita kerugian; tetapi ia sendiri akan diselamatkan, tetapi seperti melalui api.”* Dari sini disimpulkan bahwa meskipun pekerjaan kurang atau buruk, keselamatan tidak akan hilang.

Bantahan: Paulus berbicara dalam bagian ini tentang tanggung jawab para guru dan pengkhotbah. “Pekerjaan” mengacu pada kegiatan mengajar mereka dan bukan secara umum pada perbuatan setiap orang percaya. Bagian ini menunjukkan bahwa meskipun pekerjaan akan diuji dan mungkin dibakar, hal itu tidak secara otomatis menjamin keselamatan orang tersebut. Bagian lain memperingatkan tentang rasa aman yang salah (Ibrani 10:26-27). Yesus berkata bahwa siapa yang percaya akan memiliki hidup yang kekal (Yohanes 5:24).

Bantahan: Hanya mereka yang tetap beriman sampai akhir yang akan memperoleh keselamatan (Ibr 3:14).

Argumen kontra 8: Bahaya kesombongan atas perbuatan, bahaya membandingkan, bahaya menghakimi, bahaya keputusan

Argumen: Jika perbuatan baik dianggap penting untuk keselamatan, orang bisa jadi bangga dengan prestasinya sendiri. Begitu juga, menekankan perbuatan bisa bikin orang membandingkan diri dengan orang lain atau menghakimi orang lain. Orang yang merasa nggak bisa melakukan perbuatan yang cukup bisa jadi putus asa.

Bantahan: Kitab Suci menekankan bahwa perbuatan baik adalah hasil dari iman dan bukan alasan untuk sombong (Efesus 2:8-10). Setiap orang memiliki karunia yang berbeda-beda, sehingga perbandingan tidaklah tepat (Roma 12:4-6). Yesus mengajarkan untuk tidak menghakimi orang lain (Mat 7:1-2). Keselamatan tidak bergantung pada banyaknya perbuatan, tetapi pada kasih karunia Allah (Fil 1:6). Orang yang benar-benar dilahirkan kembali akan tetap setia (1 Yoh 2:19).

Bantahan: Ada contoh orang-orang yang murtad dari iman (2 Petrus 2:20-22).

Jawaban dan KESIMPULAN

Keselamatan kita selalu dan hanya ada di dalam Kristus – jika Anda ada di dalam Kristus, maka Anda aman

Keselamatan kita tidak ada pada diri kita sendiri, tetapi hanya ada di dalam Kristus. Dia menopang kita dengan kasih-Nya yang tak berubah (Yoh 10:28-29). Namun Yesus memperingatkan: “Barangsiapa TIDAK

TETAP DI DALAM AKU, ia akan dibuang seperti ranting dan menjadi kering” (Yoh 15:6).

Allah ingin agar semua orang bertobat (2 Petrus 3:9). Bapa dengan sukacita menerima kembali anak yang hilang (Lukas 15:20-24). Oleh karena itu, kita dapat berkata dengan keyakinan: “Kita bukanlah orang-orang yang mundur, melainkan orang-orang yang percaya untuk keselamatan jiwa” (Ibrani 10:39).

Yesus adalah Gembala yang baik (Yohanes 10:11). Bahkan ketika kita goyah, Dia tetap setia (2 Timotius 2:13). Dia memberikan segala sesuatu agar kita tetap berada di dalam Dia: firman-Nya, Roh-Nya, dan kasih karunia-Nya. Ketika kita gagal, pintu pengampunan tetap terbuka (1 Yohanes 1:9). Barangsiapa mengikuti Yesus SEKARANG, ia tetap berada di dalam Kristus. Dan barangsiapa berada di dalam Kristus, ia boleh hidup dalam sukacita dan keamanan yang mendalam – hari ini, besok, dan untuk selama-lamanya.